



**MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA**

**KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 317 TAHUN 2017**

TENTANG

**PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA BIDANG
OPERASI PENANGKAPAN IKAN**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Operasi Penangkapan Ikan;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Operasi Penangkapan Ikan telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada 25 November 2016 di Jakarta;
- c. bahwa sesuai dengan Surat Kepala Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan Nomor 1740/BPSDMP KP.03/TU.210/V/2017 tanggal 24 Mei 2017 telah disampaikan permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Operasi Penangkapan Ikan;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
3. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 19);
5. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
6. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

- KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Operasi Penangkapan Ikan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.
- KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

pada tanggal 10 November 2017

MENTERI KETENAGAKERJAAN

REPUBLIK INDONESIA,



M. HANIF DHAKIRI

LAMPIRAN

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 317 TAHUN 2017

TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA
NASIONAL INDONESIA BIDANG OPERASI
PENANGKAPAN IKAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Sumber daya alam kelautan dan perikanan terbentang luas di bumi nusantara yang merupakan potensi besar negara Indonesia. Kondisi tersebut merupakan aset yang sangat bernilai dan sekaligus sebagai faktor keunggulan kompetitif yang tidak dimiliki oleh negara-negara lain. Potensi sumber daya alam tersebut merupakan faktor dominan dalam strategi pembangunan bangsa dan negara Indonesia terutama dalam menghadapi era globalisasi dan perdagangan bebas barang dan jasa. Memperhatikan aset dan potensi sumber daya alam kelautan dan perikanan yang luar biasa tersebut maka diperlukan pengelolaan yang profesional dan kredibel. Karena itu, untuk mengelola sumber daya alam tersebut diperlukan sumber daya manusia yang kompeten.

Indonesia sedang dan telah berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusianya melalui standarisasi dan sertifikasi kompetensi di berbagai sektor. Untuk hal ini diperlukan kerja sama dunia usaha/industri, pemerintah dan lembaga diklat baik formal maupun non formal untuk merumuskan suatu standar kompetensi yang bersifat nasional maupun internasional.

Standar kompetensi operasi penangkapan ikan diadopsi dari *Australian Seafood Industry Training Package (SFI11)*, berdasarkan

kebutuhan kompetensi tenaga kerja di industri makanan hasil laut di bidang penangkapan ikan.

Standar kompetensi operasi penangkapan ikan hasil adopsi dimaksud menggambarkan dan menguraikan tentang tugas atau fungsi seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang di buktikan melalui uji kompetensi dan unjuk kerja.

Untuk memberikan jaminan, bahwa standar kompetensi yang telah disusun memiliki pengakuan dan keberterimaan secara nasional, maka sangat diperlukan adanya suatu mekanisme yang objektif, transparan dan kredibel dalam membuat kesepakatan. Kesepakatan dimaksud sekaligus merupakan proses validasi dengan melibatkan pemangku kepentingan terkait yang dilakukan melalui proses konvensi Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Operasi Penangkapan Ikan (*Fishing Operation*).

Melalui proses pra konvensi disepakati hanya adopsi unit kompetensi yang diperlukan bukan adopsi SKKN Australia, oleh karena itu dari total 94 unit kompetensi operasi penangkapan ikan disepakati hanya 68 unit kompetensi yang akan diadopsi, berdasarkan pertimbangan unit kompetensi lainnya telah tersedia pada SKKNI yang telah ada.

B. Pengertian

1. Operasi penangkapan ikan adalah kegiatan yang meliputi merencanakan, melakukan dan memformulasikan pengelolaan penangkapan ikan untuk menjaga keuntungan jangka panjang dan keberlanjutan.
2. SCUBA (*Self Contained Underwater Breathing Apparatus*) adalah penggunaan alat pernapasan bebas untuk berada di bawah air dalam waktu lama untuk penyelaman rekreasi dan penyelaman profesional.
3. SSBA (*Surface Supplied Breathing Apparatus*) adalah penggunaan alat pernapasan untuk berada di bawah air dalam waktu lama menggunakan komponen yang memasok gas pernapasan dan jasa lainnya dari titik kontrol permukaan untuk penyelam, baik dari pantai atau dari kapal dukungan penyelaman, kadang-kadang secara tidak langsung melalui ruang berbentuk bel untuk menyelam.

4. Kelasi adalah Awak Buah Kapal (ABK) dengan pangkat terendah bagian dek.
5. Alat Pelindung Diri (APD) adalah kelengkapan yang wajib digunakan saat bekerja sesuai bahaya dan risiko kerja untuk menjaga keselamatan pekerja itu sendiri dan orang/lingkungan di sekelilingnya.
6. Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah bidang yang terkait dengan kesehatan, keselamatan dan kesejahteraan manusia yang bekerja di sebuah institusi maupun lokasi proyek.
7. EPIRB (*Emergency Position Indicating Radio Beacon*) merupakan salah satu alat keselamatan kapal berdasarkan aturan internasional *Global Marine Distress Safety System* (GMDSS) yang dikeluarkan oleh International Maritime Organization (IMO) yang terletak pada anjungan kapal atau ruangan nahkoda, atau di geladak yang paling atas bilamana kapal tenggelam atau mengalami kecelakaan, maka alat ini dilemparkan ke laut agar mengapung, atau dibawa serta oleh nahkoda atau mualim agar jangan sampai tenggelam, dan atau alat akan bekerja secara otomatis bila terkena dampak air laut.
8. *Coxswain* adalah pengemudi kapal kecil atau nahkoda kapal kecil yang memiliki sertifikat dan kualifikasi tertentu.
9. *Seafood industry* adalah setiap industri atau kegiatan yang bersangkutan dengan menggunakan keterampilan, dan ketekunan kerja dan penggunaan alat-alat di bidang pengolahan makanan hasil laut, dan distribusi sebagai dasarnya.
10. *Diver's tender* adalah anggota tim penyelam di permukaan air yang bekerja sama dengan penyelam di bagian bawah air dimana bertugas memeriksa peralatan dan pasokan udara penyelam dan menjaga keregangan atau ketegangan tali atau sinyal kode tarik dan jumlah selang penyelam serta waspada terhadap tanda-tanda darurat lainnya.

C. Penggunaan SKKNI

Standar kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing :

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan

- a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian, sertifikasi
- 2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja
 - a. Membantu dalam rekrutmen
 - b. Membantu penilaian unjuk kerja
 - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan
 - d. Untuk mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri
- 3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi
 - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
 - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi

D. Komite standar kompetensi

Tabel 1. Susunan Tim Perumus RSKKNI Bidang Operasi Penangkapan Ikan

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Drs. Mulyoto, M.M	Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	Ketua
2.	Bambang Murtiyoso G., A.Pi, M.M	Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	Sekretaris
3.	Untung Prasetyono, A.Pi, M.M	Sekolah Tinggi Perikanan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	Anggota
4.	Juniawan Preston Siahaan, A.Pi, M.T	Sekolah Tinggi Perikanan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan	Anggota

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
		Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	
5.	Nanang W., M.M, M.Mar.E	Deputi Bidang Koordinasi SDM, IPTEK dan Budaya Maritim	Anggota
6.	M. Sumardi, S.Pi	PT. Harini	Anggota
7.	Eko Nurwahyono, A.Pi	P2MKP Pasundan Jaya	Anggota
8.	Alin Yorica, S.Pi, M.M	Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	Anggota

Tabel 2. Susunan Tim Verifikasi RSKKNI Bidang Operasi Penangkapan Ikan

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1.	Lea Indah Lulu T., S.St.Pi, M.St.Pi	Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	Ketua
2.	Ika Siwi Dewi, A.Md	Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	Sekretaris
3.	Abdul Rohim, S.Pi	Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Pemberdayaan Masyarakat Kelautan dan Perikanan	Anggota

BAB II
STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Daftar unit kompetensi

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1	SFIDIVE309A	<i>Work effectively as a diver in the seafood industry</i>
		Bekerja secara efektif sebagai penyelam di industri makanan hasil laut
2	SFIDIVE310A	<i>Perform diving operations using SSBA</i>
		Melakukan operasi menyelam menggunakan SSBA
3	SFIDIVE311A	<i>Perform diving operations using SCUBA</i>
		Melakukan operasi menyelam menggunakan SCUBA
4	SFIDIVE312A	<i>Undertake emergency procedures in diving operations using SSBA</i>
		Melakukan tindakan prosedur darurat dalam operasi menyelam menggunakan SSBA
5	SFIDIVE313A	<i>Undertake emergency procedures in diving operations using SCUBA</i>
		Melakukan tindakan prosedur darurat dalam operasi menyelam menggunakan SCUBA
6	SFIDIVE314A	<i>Perform compression chamber diving operations</i>
		Melakukan persiapan menyelam di dalam ruangan bertekanan
7	SFIDIVE315A	<i>Perform underwater work in the aquaculture sector</i>
		Melakukan pekerjaan di dalam air dalam sektor budidaya
8	SFIDIVE316A	<i>Perform underwater work in the wild catch sector</i>
		Melakukan pekerjaan di dalam air dalam sektor penangkapan ikan non budidaya
9	SFIFCHA301C	<i>Develop information and advice on fishing charter trips</i>
		Mengembangkan informasi dan saran yang terkait trip sewa penangkapan ikan
10	SFIFCHA302C	<i>Operate an inshore day charter</i>
		Mengoperasikan sewa penangkapan ikan harian
11	SFIFCHA501C	<i>Plan and manage extended fishing charter trips</i>
		Merencanakan dan mengelola perpanjangan trip sewa penangkapan ikan
12	SFIFISH202C	<i>Cook on board a vessel</i>
		Memasak di kapal
13	SFIFISH209C	<i>Maintain the temperature of seafood</i>
		Menjaga suhu makanan hasil laut
14	SFIFISH211A	<i>Provide support for diving operations</i>
		Mendukung operasi penyelaman
15	SFIFISH214B	<i>Contribute to at-sea processing of seafood</i>

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
		Berkontribusi dalam pengolahan makanan hasil laut di atas kapal
16	SFIFISH215B	<i>Apply deckhand skills aboard a fishing vessel</i> Menerapkan keterampilan kelasi di kapal penangkapan ikan
17	SFIFISH312A	<i>Perform breath-hold diving operations</i> Menyelam tanpa alat bantu pernafasan
18	SFIFISH401C	<i>Locate fishing grounds and stocks of fish</i> Menentukan daerah penangkapan dan ketersediaan ikan
19	SFIFISH402C	<i>Manage and control fishing operations</i> Mengelola dan mengendalikan operasi penangkapan ikan
20	SFIOBSV301B	<i>Monitor and record fishing operations</i> Memonitor dan mencatat operasi penangkapan ikan
21	SFIOBSV302B	<i>Collect reliable scientific data and samples</i> Mengumpulkan data ilmiah dan sampel yang valid
22	SFIOBSV303B	<i>Collect routine fishery management data</i> Mengumpulkan data perikanan secara rutin
23	SFIOBSV304B	<i>Analyse and report onboard observations</i> Menganalisa dan melaporkan hasil pengamatan di atas kapal
24	SFIOHS501C	<i>Establish and maintain the enterprise OHS program</i> Membuat dan memelihara program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) perusahaan
25	SFISHIP201C	<i>Comply with organisational and legislative requirements</i> Mematuhi persyaratan organisasi dan perundang-undangan
26	SFISHIP202C	<i>Contribute to safe navigation</i> Berkontribusi dalam keselamatan pelayaran
27	SFISHIP205C	<i>Maintain marine plant</i> Menjaga biota laut
28	SFISHIP206C	<i>Operate a small vessel</i> Mengoperasikan kapal kecil
29	SFISHIP207C	<i>Operate and maintain outboard motors</i> Mengoperasikan dan merawat motor tempel
30	SFISHIP208C	<i>Operate low powered diesel engines</i> Mengoperasikan mesin diesel tenaga rendah
31	SFISHIP211C	<i>Prepare for maintenance</i> Menyiapkan untuk pemeliharaan
32	AHCWRK502A	<i>Collect and manage data</i> Mengumpulkan dan mengelola data
33	AHCWRK503A	<i>Prepare reports</i> Menyiapkan laporan

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
34	BSBHRM506A	<i>Manage recruitment selection and induction processes</i>
		Mengelola proses seleksi rekrutmen dan pengenalan
35	BSBINM201A	<i>Process and maintain workplace information</i>
		Memproses dan menjaga informasi tempat kerja
36	BSBINM301A	<i>Organise workplace information</i>
		Mengatur informasi tempat kerja
37	BSBINM401A	<i>Implement workplace information system</i>
		Menerapkan sistem informasi tempat kerja
38	BSBINM501A	<i>Manage an information or knowledge management system</i>
		Mengelola informasi atau pengetahuan sistem manajemen
39	BSBINM601A	<i>Manage knowledge and information</i>
		Mengelola pengetahuan dan informasi
40	BSBINN301A	<i>Promote innovation in a team environment</i>
		Mempromosikan inovasi di tim lingkungan kerja
41	BSBINN502A	<i>Build and sustain an innovative work environment</i>
		Membangun dan mempertahankan lingkungan kerja yang inovatif
42	BSBWOR501B	<i>Manage personal work priorities and professional development</i>
		Mengelola prioritas kerja pribadi dan pengembangan profesi
43	BSBWRK509A	<i>Manage industrial relations</i>
		Mengelola hubungan industrial
44	FDFFS2001A	<i>Implement the food safety program and procedures</i>
		Menerapkan program dan prosedur keamanan pangan
45	FDFFS3001A	<i>Monitor the implementation of quality and food safety programs</i>
		Memantau pelaksanaan program kualitas dan keselamatan pangan
46	MEM18001C	<i>Use hand tools</i>
		Menggunakan peralatan tangan
47	MEM18002B	<i>Use power tools/hand held operations</i>
		Menggunakan peralatan bertenaga listrik yang dioperasikan dengan tangan
48	MTMPS5603B	<i>Develop, manage and maintain quality systems</i>
		Mengembangkan, mengelola dan menjaga sistem mutu
49	MTMPSR406B	<i>Manage and maintain a food safety plan</i>
		Mengelola dan memelihara rencana keselamatan pangan
50	SROODR002A	<i>Plan outdoor recreation activities C21</i>

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
		Merencanakan kegiatan hiburan di luar ruangan C21
51	SISOOPS304A	<i>Plan for minimal environmental impact</i> Merencanakan untuk meminimalkan dampak lingkungan
52	SROSCB001A	<i>Scuba dive in open water to a maximum depth of 18 metres</i> Menyelam menggunakan alat SCUBA di perairan terbuka maksimum kedalaman 18 meter
53	TDMMB4507A	<i>Monitor condition and seaworthiness of a small vessel up to 24 metres</i> Memantau kondisi dan laik laut kapal kecil yang berukuran panjang sampai dengan 24 meter
54	TDMMC707C	<i>Apply seamanship skills and techniques when operating a small vessel within the limits of responsibility of a coxswain</i> Menerapkan keterampilan dan teknik kecakapan pelaut saat mengoperasikan kapal kecil sebatas tanggung jawabnya sebagai nakhoda kapal kecil
55	TDMMC907C	<i>Manoeuvre a domestic vessel within the limits of responsibility of a coxswain</i> Melakukan olah gerak kapal domestik sebatas tanggung jawab sebagai nakhoda kapal kecil
56	TDMME1107A	<i>Contribute to effective communications and teamwork on a coastal vessel</i> Memberikan kontribusi terhadap komunikasi yang efektif dan kerjasama tim pada kapal yang beroperasi di perairan pantai
57	TDMME507B	<i>Transmit and receive information by marine radio or telephone</i> Mengirim dan menerima informasi dengan radio atau telepon laut
58	TDMMF1007B	<i>Provide elementary first aid</i> Memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)
59	TDMMF1107B	<i>Survive at sea in the event of vessel abandonment</i> Mempertahankan hidup di laut saat meninggalkan kapal di laut
60	TDMMF3207C	<i>Apply domestic regulations and industry practices when operating a small coastal vessel</i> Menerapkan peraturan domestik dan peraturan perusahaan saat mengoperasikan kapal kecil di perairan pantai
61	TDMMF5407A	<i>Observe safety and emergency procedures on a coastal vessel</i> Memantau prosedur keselamatan dan keadaan darurat di atas kapal di perairan pantai

No	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
62	TDMMF5507A	<i>Fight and extinguish fires on board a coastal vessel</i>
		Mengendalikan dan memadamkan api di atas kapal di perairan pantai
63	TDMMH1207B	<i>Plan and navigate a short voyage within inshore limits</i>
		Merencanakan dan melaksanakan pelayaran pendek pada batas perairan pantai
64	TDMMR3007B	<i>Operate and carry out basic service checks on small vessel marine propulsion systems</i>
		Mengoperasikan dan melakukan pemeriksaan dasar pada mesin penggerak kapal kecil
65	TDMMR3107B	<i>Operate and carry out basic servicing on auxiliary systems</i>
		Mengoperasikan dan melakukan pemeriksaan dasar pada mesin bantu
66	TDMMR3207B	<i>Operate and carry out basic routine servicing of marine extra low and low voltage electrical systems</i>
		Mengoperasikan dan melakukan pemeriksaan dasar pada sistem kelistrikan tegangan rendah dan sangat rendah
67	TDMMR5407B	<i>Carry out refuelling and fuel transfer operations</i>
		Melakukan pengisian dan pemindahan minyak
68	TDMMU507B	<i>Ensure compliance with environmental considerations in a small domestic vessel</i>
		Memastikan kepatuhan dengan pertimbangan lingkungan pada kapal kecil lokal

B. Uraian Unit Kompetensi

SFIDIVE309A Work effectively as a diver in the seafood industry

Modification History

Release	TP Version	Comment
1	SFI11v2	Initial release. Supersedes and is not equivalent to <i>SFIDIVE301B Work effectively as a diver in the seafood industry</i>

Unit Descriptor

This unit of competency covers the basic knowledge and skills relating to dive industry structures, diving principles and diving occupational health and safety (OHS) practices that an individual needs to work effectively as an occupational diver in the seafood industry, including public aquaria and other live holding facilities.

Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit.

Application of the Unit

Completion of this and other diving units may lead to further accreditation in occupational diving by industry and/or regulatory authorities. Check with the relevant industry or regulatory body for specific requirements.

All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to **relevant government regulations, licensing and other compliance requirements**, including **occupational health and safety (OHS) guidelines**, maritime and occupational diver codes of practice and procedures and **ecologically sustainable development (ESD) principles**.

Equipment operation, maintenance, repairs and calibrations are undertaken in a safe manner that conforms to manufacturer instructions. Appropriate **personal protective equipment (PPE)** is selected, checked, used and maintained.

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

SFIDIVE309A Bekerja secara efektif sebagai penyelam di industri makanan hasil laut

Sejarah perubahan

Rilis	Versi TP	Komentar
1	SFI11v2	Rilis pertama. Menggantikan dan tidak setara dengan SFIDIVE301B Bekerja secara efektif sebagai penyelam di industri makanan hasil laut

Deskripsi unit

Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan dasar dan keterampilan yang berkaitan dengan struktur industri penyelaman (*diving*), prinsip-prinsip penyelaman dan praktik kesehatan dan keselamatan kerja (K3) yang mengharuskan individu bekerja secara efektif sebagai penyelam di industri makanan hasil laut, termasuk akuarium umum dan fasilitas penampungan lainnya.

Persyaratan perizinan, perundang-undangan, regulasi atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Oleh karena, perlu dilakukan pemeriksaan persyaratan perizinan, perundang-undangan, atau regulasi di instansi pusat dan daerah yang relevan sebelum melakukan unit ini.

Penerapan unit

Menyelesaikan unit ini dan unit penyelaman lainnya mengharuskan menempuh akreditasi lebih lanjut dalam pekerjaan menyelam di otoritas industri dan/atau otoritas regulasi lainnya. Untuk persyaratan yang spesifik, harap periksa di industri atau lembaga regulasi terkait.

Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan **sesuai dengan peraturan pemerintah, perizinan dan peraturan terkait lainnya, termasuk pedoman kesehatan dan keselamatan kerja (K3), prosedur dan petunjuk praktis pekerja selam dan kelautan dan prinsip-prinsip pembangunan ekologi secara berkelanjutan.**

Peralatan operasi, pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi dilakukan dengan cara yang aman sesuai dengan instruksi pabrik. **Alat Pelindung Diri (APD)** yang sesuai dipilih, diperiksa, digunakan dan dipelihara dengan benar.

Informasi lisensi/peraturan

Lihat Deskripsi Unit

Pre-Requisites

HLTFA311A Apply first aid

Employability Skills Information

This unit contains employability skills.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements are the essential outcomes of the unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
--	--

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Apply knowledge of the roles of industry, government bodies and qualifications for diving operations	1.1. <i>Roles</i> of a diver in the seafood industry and diving <i>qualifications</i> are understood and complied with 1.2. The roles of industry, government bodies and various diving qualifications relating to diving work are identified and applied to diving work
2. Apply anatomy, diving physics and physiology principles when performing dives	2.1. The relationship between the pressure, volume and temperatures of gas, and the implications of this relationship for the <i>physical condition</i> of divers, are understood and <i>applied</i> to diving work 2.2. Partial pressure, solubility of gases, the behaviour of light and sound under water and buoyancy principles are understood and applied to diving work
3. Follow OHS procedures in diving operations	3.1. Guidelines and regulatory requirements for OHS in diving operations are understood and complied with 3.2. The needs of a diving casualty are <i>identified</i> and the correct procedures are applied

Pra-syarat

HLTFA311A Menerapkan pertolongan pertama pada kecelakaan

Informasi kelayakan kerja

Unit ini berisi kelayakan kerja.

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
--	---

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan pengetahuan tentang peran industri, lembaga pemerintah dan kualifikasi untuk operasi menyelam	1.1 Peran penyelam dalam industri makanan hasil laut dan kualifikasi penyelaman dipahami dan dipatuhi. 1.2 Peran industri, lembaga pemerintah dan berbagai kualifikasi penyelaman yang berkaitan dengan pekerjaan menyelam diidentifikasi dan diterapkan untuk pekerjaan menyelam.
2. Menerapkan prinsip-prinsip anatomi, fisika menyelam dan prinsip-prinsip fisiologi saat melakukan penyelaman	2.1 Hubungan antara tekanan, volume dan suhu gas, dan implikasi dari hubungan ini dengan kondisi fisik penyelam, dipahami dan diterapkan untuk pekerjaan menyelam. 2.2 Tekanan parsial, kelarutan gas, perilaku cahaya dan suara berdasarkan prinsip air dan daya apung dipahami dan diterapkan untuk pekerjaan menyelam.
3. Mengikuti prosedur K3 dalam operasi menyelam	3.1 Pedoman dan persyaratan regulasi untuk K3 dalam operasi menyelam dipahami dan dipatuhi. 3.2 Kebutuhan korban penyelaman diidentifikasi dan prosedur yang benar diterapkan.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE

This section describes the skills and knowledge required for this unit.

Required skills

Required skills include:

- assessing and establishing the needs of a diving casualty
- assisting in the treatment of diving-related health conditions and illnesses
- calculating:
 - volume changes with changing depths and pressures
 - pressure changes with changes in temperature
 - partial pressure of gases at different depths
 - buoyancies of various objects at different depths
- complying with any relevant codes of practice and OHS regulatory requirements
- complying with the general requirements of Australian standards for diving
- providing first aid to a diving casualty
- literacy skills to:
 - follow dive tables
 - read diving information and instruments
- numeracy skills to make calculations for diving operations

Required knowledge

Required knowledge includes:

- industry and government bodies associated with diving
- principles relating to:
 - buoyancy (Archimedes' Principle)
 - the partial pressure of gases (Dalton's Law)
 - the relationship between pressure and temperature (Charles' Laws)
 - the relationship between pressure and volume (Boyle's Law)
 - the solubility of gases (Henry's Law)
- procedures relating to maintaining the health and safety of the individual and others
- reciprocal recognition arrangements of dive standards with other countries
- advantages and limitations of the use of one hundred per cent oxygen in managing diving illnesses
- atmospheric, hydrostatic, absolute, ambient and gauge pressures
- Australian standards relating to diving, such as AS/NZ 2299.1:2007 Occupational diving operations - Standard operational practice and AS 2815 series - Training and certification of occupational divers
- different effects of saltwater and freshwater on buoyancy
- equipment used to compensate for buoyancy changes
- equipment used to compensate for light and sound effects under water
- hazards other than those directly related to diving that may affect divers
- obligations, responsibilities and required health status for accreditation as an

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.

Keterampilan yang diperlukan

Keterampilan yang diperlukan meliputi:

- menilai dan menetapkan kebutuhan korban menyelam
- membantu dalam perawatan penyakit dan kondisi kesehatan yang berhubungan dengan menyelam
- menghitung:
 - perubahan volume dengan mengubah kedalaman dan tekanan
 - perubahan tekanan dengan perubahan suhu
 - tekanan parsial gas pada kedalaman yang berbeda
 - daya apung dari berbagai objek pada kedalaman yang berbeda
- mematuhi petunjuk praktis yang relevan dan persyaratan regulasi K3
- memenuhi persyaratan umum standar menyelam Australia
- memberikan pertolongan pertama kepada korban menyelam
- kemampuan membaca dan menulis untuk:
 - mengikuti tabel selam
 - membaca instrumen dan informasi penyelaman
- keterampilan membuat perhitungan untuk rencana operasi penyelaman

Pengetahuan yang diperlukan

Pengetahuan yang diperlukan meliputi:

- industri dan lembaga pemerintah yang terkait dengan menyelam
- prinsip-prinsip yang berkaitan dengan:
 - daya apung (Hukum Archimedes)
 - tekanan parsial gas (Hukum Dalton)
 - hubungan antara tekanan dan temperatur (Hukum Charles)
 - hubungan antara tekanan dan volume (Hukum Boyle)
 - kelarutan gas (Hukum Henry)
- prosedur yang berkaitan dengan menjaga kesehatan dan keselamatan individu dan lain-lain
- perjanjian pengakuan timbal balik standar menyelam dengan negara lain
- kelebihan dan kekurangan menggunakan oksigen seratus persen dalam mengobati penyakit akibat penyelaman
- tekanan atmosfer, hidrostatik, mutlak, ambient dan tekanan alat ukur
- standar Australia yang berkaitan dengan menyelam, seperti AS / NZ 2.299,1: 2007 Operasi Menyelam di Tempat Kerja - praktek operasional standar dan AS 2815 series - Pelatihan dan sertifikasi pekerja selam
- efek yang berbeda dari air asin dan air tawar pada daya apung
- peralatan yang digunakan untuk mengompensasi perubahan daya apung
- peralatan yang digunakan untuk mengompensasi cahaya dan efek suara di bawah air
 - bahaya selain yang terkait langsung dengan penyelaman yang dapat mempengaruhi penyelam
 - kewajiban, tanggung jawab dan status kesehatan yang diperlukan untuk akreditasi sebagai

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
occupational diver • positive, negative and neutral buoyancy • recreational dive-industry qualifications relating to occupational diving • statutory requirements for OHS in diving operations • the Australian Diver Accreditation Scheme (ADAS) • the behaviour of light and sound under water and their effect on divers • the effect on divers of partial pressure and solubility of gases • the effect on divers of pressure, volume and temperature changes • the need for decompression as it relates to partial pressure and solubility of gases • the relationship between the ADAS and diver-training establishments • the use and effect of nitrox in surface-orientated diving operations using self-contained underwater breathing apparatus (SCUBA)

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
pekerja selam
• daya apung positif, negatif dan netral • kualifikasi industri menyelam rekreasi yang berkaitan dengan pekerjaan menyelam • persyaratan perundang-undangan untuk K3 dalam operasi menyelam • skema akreditasi penyelam Australia • perilaku cahaya dan suara di bawah air dan efeknya pada penyelam • efek tekanan parsial dan kelarutan gas pada penyelam • efek tekanan, volume dan perubahan suhu pada penyelam • kebutuhan untuk dekompresi yang berkaitan dengan tekanan parsial dan kelarutan gas • hubungan antara ADAS dan penegakan pelatihan penyelam • penggunaan dan efek nitrox dalam operasi menyelam berorientasi pada permukaan menggunakan alat pernafasan di bawah air (SCUBA)

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm the ability to: • assess the needs of a diving casualty and provide first aid as required • assist in the treatment of diving-related health conditions and illnesses • complete calculations accurately relating to depth, pressure, temperature, gases and buoyancy • comply with regulations and industry standards relating to occupational diving • follow OHS requirements for diving operations Assessment must confirm knowledge of: • first aid principles as they relate to diving-related conditions, illnesses and accidents • hazards associated with diving • regulations, Australian standards and industry standards related to diving • the advantages and limitations of the use of gases • the laws and principles relating to depth, pressure, temperature, gases and buoyancy • the statutory requirements for OHS in diving operations • the use and effect of gases
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: • current first aid manuals • manuals relating to the various regulations and codes of practice • relevant diving equipment • suitable dive sites

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • menilai kebutuhan korban menyelam dan memberikan pertolongan pertama yang diperlukan • membantu dalam perawatan penyakit dan kondisi kesehatan yang berhubungan dengan menyelam • melakukan perhitungan lengkap dan akurat berkaitan dengan kedalaman, tekanan, suhu, gas dan daya apung • mematuhi peraturan dan standar industri yang berkaitan dengan pekerjaan menyelam • mengikuti persyaratan K3 untuk operasi menyelam Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • prinsip-prinsip pertolongan pertama yang berhubungan dengan kecelakaan, penyakit, dan kondisi yang terkait dengan penyelaman • bahaya yang terkait dengan menyelam • peraturan, standar Australia dan standar industri yang terkait dengan menyelam • keunggulan dan keterbatasan penggunaan gas • hukum dan prinsip-prinsip yang berkaitan dengan kedalaman, tekanan, suhu, gas dan daya apung • persyaratan perundang-undangan untuk K3 dalam operasi menyelam • penggunaan dan efek gas
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber daya dapat mencakup: • manual pertolongan pertama yang berlaku • manual yang berkaitan dengan berbagai peraturan dan panduan praktis • peralatan menyelam yang relevan • tempat menyelam yang cocok

EVIDENCE GUIDE	
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: • observation of practical demonstration • practical exercises • project work • written or oral short-answer testing
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other diving units.

PANDUAN PENILAIAN	
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan: • pengamatan demo latihan • latihan praktis • pekerjaan proyek • tes tanya jawab singkat tertulis atau lisan
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit penyelaman lainnya.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> may include:	• business or workplace operations, policies and practices • ecologically sustainable development (ESD) principles, environmental hazard identification, risk assessment and control • fisheries or aquaculture regulations, permits and licences • health and welfare of aquatic animals • Indigenous land rights and cultural activities • maritime and occupational diving operations, safety at sea and pollution control • OHS hazard identification, risk assessment and control
<i>OHS guidelines</i> may include:	• appropriate workplace provision of first aid kits • codes of practice, regulations and/or guidance notes which may apply in a jurisdiction or industry sector • enterprise-specific OHS procedures, policies or standards • hazard and risk assessment of workplace, maintenance activities and control measures • induction or training of staff and contractors in relevant OHS procedures and/or requirements to allow them to carry out their duties in a safe manner • OHS training register • safe lifting, carrying and handling techniques • safe systems and procedures for outdoor work, including protection from solar radiation, confined space entry and the protection of people in the workplace • systems and procedures for the safe maintenance of property, machinery and equipment, including hydraulics and exposed moving parts • the appropriate use, maintenance and storage

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan terkait lainnya dapat mencakup:	• operasi, kebijakan dan praktek di tempat kerja atau bisnis • prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan secara ekologis, identifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko • peraturan, izin dan lisensi perikanan atau budidaya perairan (akuakultur) • kesehatan dan kesejahteraan hewan air • hak atas tanah adat dan kegiatan budaya • pekerjaan operasi menyelam dan kelautan, keselamatan di laut dan pengendalian pencemaran • identifikasi bahaya K3, penilaian dan pengendalian risiko
Pedoman K3 dapat mencakup:	• penyediaan kit pertolongan pertama yang tepat di tempat kerja • panduan praktis, peraturan dan/atau catatan panduan yang mungkin berlaku di yurisdiksi atau sektor industri • kebijakan, standar, atau prosedur K3 spesifik perusahaan • bahaya dan penilaian risiko di tempat kerja, kegiatan pemeliharaan dan tindakan pengendaliannya • induksi atau pelatihan staf dan kontraktor dalam prosedur dan/atau persyaratan K3 yang relevan agar mereka bisa melaksanakan tugasnya dengan cara yang aman • Buku register pelatihan K3 • teknik mengangkat, membawa dan menangani yang aman • sistem dan prosedur yang aman untuk bekerja di luar ruangan, termasuk perlindungan dari radiasi matahari, masuk ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja • sistem dan prosedur yang aman untuk pemeliharaan properti, mesin dan

BATASAN VARIABEL	
	peralatan, termasuk komponen hidrolik dan komponen yang bergerak • penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan alat pelindung diri

RANGE STATEMENT	
	of PPE
<i>ESD principles</i> may include:	• improving energy efficiency • increasing use of renewable, recyclable and recoverable resource • managing environmental hazard identification, risk assessment and control • protecting native and protected flora and fauna, marine or land parks or areas, adhering to the Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Flora and Fauna (CITES), the Ramsar Convention, World Heritage and other international treaties for which Australia is a signatory • reducing emissions of greenhouse gases • reducing energy use • reducing use of non-renewable resources
<i>PPE</i> may include:	• buoyancy vest or personal floatation device (PFD) • personal locator beacon or Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) • sun protection (e.g. sun hat, sunscreen and sunglasses)
<i>Roles</i> may include:	• act as standby • supervise other divers • support aquaculture operations • support vessel maintenance • support wild catch fishing operations, including ornamental species • undertake cleaning and maintenance of aquaculture or holding facilities, including public aquaria
<i>Qualifications</i> may include:	• ADAS • industry • recreational
<i>Physical condition</i> may include:	• bite • decompression sickness and predisposing factors • hyperventilation • hypothermia • lung or eardrum barotraumas • near drowning, drowning and saltwater fever • poisoning and toxicity: • carbon monoxide • carbon dioxide
BATASAN VARIABEL	

	(APD) yang aman
Prinsip-prinsip ESD dapat mencakup:	• meningkatkan efisiensi energi • meningkatnya penggunaan sumber daya yang dapat diperbarui, didaur ulang dan dipulihkan • mengelola identifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko • melindungi flora dan fauna asli dan dilindungi, daerah atau taman laut atau darat, dengan berpegang pada Konvensi Perdagangan Internasional Tumbuhan dan Satwa Liar Spesies Terancam, Konvensi Ramsar, Warisan Dunia dan perjanjian internasional lainnya yang ditandatangani Australia • mengurangi emisi gas rumah kaca • mengurangi penggunaan energi • mengurangi penggunaan sumber daya non-terbarukan
APD dapat mencakup:	• rompi apung atau baju pelampung (PFD) • <i>beacon</i> PLB atau EPIRB • pelindung matahari (misalnya topi, tabir surya dan kacamata hitam)
Peran dapat mencakup:	• bertindak saat <i>standby</i> • mengawasi penyelam lain • mendukung operasi akuakultur • mendukung pemeliharaan kapal • mendukung operasi penangkapan ikan liar termasuk spesies hias • melakukan pembersihan dan pemeliharaan budidaya perairan (akuakultur) atau fasilitas pemeliharaan (<i>holding facilities</i>), termasuk akuarium publik
Kualifikasi dapat mencakup:	• ADAS • industri • rekreasi
Kondisi fisik dapat mencakup:	• gigitan • penyakit dekompresi dan faktor predisposisi • hiperventilasi • hipotermia • barotrauma gendang telinga atau paru-paru • korban hampir tenggelam, tenggelam dan demam air asin • keracunan dan toksisitas: • karbon monoksida • karbon dioksida

RANGE STATEMENT	
	• oxygen • stings and wounds inflicted by marine animals • shocks from bleeding • squeezes
<i>Applied</i> may include:	• Archimedes' Principle • Boyle's Law • Charles' Laws • Dalton's Law • Henry's Law • calculations
<i>Identified</i> may include:	• advised by a third party • directly

Unit Sector(s)

Diving operations

BATASAN VARIABEL	
	• oksigen • sengatan dan luka yang ditimbulkan oleh hewan laut • guncangan (<i>shock</i>) karena perdarahan • remasan
Diterapkan dapat mencakup:	• Prinsip Archimedes • Hukum Boyle • Hukum Charles • Hukum Dalton • Hukum Henry • Perhitungan
Diidentifikasi dapat mencakup:	• disarankan oleh pihak ketiga • secara langsung

Sektor unit
 Operasi menyelam

SFIDIVE310A Perform diving operations using SSBA

Modification History

Release	TP Version	Comment
1	SFI11v2	Initial release. Supersedes and is not equivalent to <i>SFIDIVE302B Perform diving operations using surface-supplied breathing apparatus</i>

Unit Descriptor

This unit of competency involves pre-dive preparations for occupational diving operations, undertaking occupational diving to a maximum depth of 30 metres using surface-supplied breathing apparatus (SSBA) and completing occupational post-dive activities in the seafood industry, including public aquaria and other live holding facilities.

Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit.

Application of the Unit

Completion of this and other diving units may lead to further accreditation in occupational diving by industry and/or regulatory authorities. Check with the relevant industry or regulatory body for specific requirements.

All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to *relevant government regulations, licensing and other compliance requirements*, including *occupational health and safety (OHS) guidelines, maritime and occupational diver codes of practice and procedures and ecologically sustainable development (ESD) principles*.

Equipment operation, maintenance, repairs and calibrations are undertaken in a safe manner that conforms to manufacturer instructions. Appropriate *personal protective equipment (PPE)* is selected, checked, used and maintained.

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

SFIDIVE310A Melakukan operasi menyelam menggunakan SSBA

Sejarah perubahan

Rilis	Versi TP	Komentar
1	SFI11v2	Rilis pertama. Menggantikan dan tidak setara dengan SFIDIVE302B Melakukan operasi menyelam menggunakan SSBA

Deksripsi unit

Unit kompetensi ini melibatkan persiapan pra penyelaman untuk pekerjaan operasi menyelam, melakukan pekerjaan menyelam ke kedalaman maksimum 30 meter dengan SSBA dan menyelesaikan kegiatan kerja pasca penyelaman di industri perikanan, termasuk akuarium publik dan fasilitas penampungan lainnya.

Persyaratan perizinan, perundang-undangan, regulasi atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Oleh karena, perlu dilakukan pemeriksaan persyaratan perizinan, perundang-undangan, atau regulasi di instansi pusat dan daerah yang relevan sebelum melakukan unit ini.

Penerapan unit

Setelah menyelesaikan unit ini dan unit penyelaman lainnya dapat menempuh akreditasi lebih lanjut dalam pekerjaan menyelam pada industri dan/atau otoritas regulasi lainnya. Untuk persyaratan yang spesifik, harap periksa di industri atau lembaga regulasi terkait.

Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan **sesuai dengan peraturan pemerintah, perizinan dan peraturan terkait lainnya, termasuk pedoman kesehatan dan keselamatan kerja (K3), prosedur dan panduan praktis pekerja selam dan kelautan dan prinsip-prinsip pembangunan ekologi secara berkelanjutan.**

Operasi, pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi peralatan dilakukan dengan cara yang aman yang sesuai dengan instruksi pabrik. **Alat Pelindung Diri (APD)** yang sesuai dipilih, diperiksa, digunakan dan dipelihara dengan benar.

Informasi lisensi/peraturan

Lihat Deskripsi Unit

Pre-Requisites

HLTFA311A Apply first aid

Employability Skills Information

This unit contains employability skills.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements are the essential outcomes of the unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
--	--

Pra-Syarat

HLTFA311A Menerapkan pertolongan pertama pada kecelakaan

Informasi kelayakan kerja

Unit ini berisi keterampilan kerja.

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
--	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Prepare for diving operations using SSBA	1.1. <i>Equipment</i> is checked and prepared for a SSBA diving <i>operation</i> and defective equipment is marked and removed from service by the person in charge of the <i>diving operation</i> 1.2. PPE and diving equipment appropriate to the type and duration of the dive are donned in the correct sequence 1.3. Before the dive, all surface-supply equipment is connected and checked for correct function line-up and readine 1.4. Before the dive, the reserve air-supply equipment is connected and checked for correct function and readiness 1.5. A dive plan is prepared, all equipment to be used is checked, necessary <i>tools</i> selected, a risk assessment conducted and the dive recorded by the person in charge of the diving operation
2. Perform underwater diving operations using SSBA	2.1. Open-water diving operations to a maximum depth of 30 metres are undertaken using SSBA according to accepted industry occupational <i>diving guidelines</i> 2.2. Correct <i>decompression procedures</i> are followed 2.3. Diver's tender duties are undertaken in an SSBA diving operation according to accepted industry occupational diving guidelines 2.4. Effective <i>communication</i> is established and maintained 2.5. SSBA is operated whilst divers are in the water
3. Maintain effective work relationships within a dive team	3.1. Effective <i>work relationships</i> are established and maintained within the dive team 3.2. Effective teamwork is carried out and maintained 3.3. Routine instructions are followed
4. Complete activities after SSBA dive	4.1. On completion of the SSBA diving operation, PPE and diving equipment are removed 4.2. Post-dive equipment checks are carried out 4.3. Equipment is decontaminated, cleaned and stored

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi menyelam menggunakan SSBA	1.1 Peralatan diperiksa dan disiapkan untuk operasi menyelam SSBA dan peralatan yang rusak ditandai dan tidak difungsikan oleh orang yang bertanggung jawab atas operasi menyelam. 1.2 APD dan peralatan menyelam yang sesuai dengan jenis dan durasi menyelam dipakai dalam urutan yang benar. 1.3 Sebelum menyelam, semua peralatan suplai permukaan dihubungkan dan diperiksa untuk kesiapan dan kelayakan fungsinya. 1.4 Sebelum menyelam, peralatan suplai udara cadangan dihubungkan dan diperiksa untuk kesiapan dan kelayakan fungsinya. 1.5 Rencana menyelam disiapkan, semua peralatan yang akan digunakan diperiksa, alat yang diperlukan dipilih, penilaian risiko dilakukan dan penyelaman dicatat oleh orang yang bertanggung jawab atas operasi menyelam.
2. Melakukan operasi menyelam di bawah air menggunakan SSBA	2.1 Operasi menyelam di air terbuka sampai kedalaman maksimum 30 meter dilakukan menggunakan SSBA menurut pedoman kerja menyelam yang diterima industri. 2.2 Prosedur dekompresi yang benar diikuti. 2.3 Tugas pemandu selam yang dilakukan dalam operasi menyelam SSBA sesuai dengan pedoman kerja menyelam yang diterima industri. 2.4 Komunikasi yang efektif dikembangkan dan dipertahankan. 2.5 SSBA dioperasikan saat penyelam di dalam air.
3. Menjaga hubungan kerja yang efektif dalam tim selam	3.1 Hubungan kerja yang efektif dibangun dan dipelihara dalam tim menyelam. 3.2 Kerja sama tim yang efektif dilakukan dan dipelihara. 3.3 Instruksi rutin diikuti.
4. Menyelesaikan kegiatan setelah penyelaman SSBA	4.1 Setelah operasi menyelam SSBA selesai, APD dan peralatan menyelam dilepas. 4.2 Pemeriksaan peralatan pasca menyelam

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	dilakukan. 4.3 Peralatan didekontaminasi, dibersihkan dan disimpan.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
Required skills include: • carrying out post-dive equipment checks • checking and preparing equipment for an SSBA diving operation • decontaminating, cleaning and storing all equipment • dressing correctly for the type and duration of the diving operation prior to entering the water • diving in open water to a maximum depth of 30 metres using SSBA and: • appropriate operational techniques for the prevailing conditions • correct breathing techniques for the duration of the dive • correct techniques and rates for descent and ascent • entering and exiting the water under various situations • establishing and maintaining effective communication using: • correct voice procedures and the phonetic alphabet • hand and line signals • voice communication systems • operating SSBA at pre-dive stage and checking all related equipment • operating SSBA with divers in the water • preparing a dive plan, checklist and risk assessment • providing tender duties to another diver by: • assisting diver safely into and out of the water • conforming to operational procedures in dealing with diver's umbilical • monitoring diver's equipment and condition • undressing correctly on completion of an SSBA diving operation • using correct decompression procedures • literacy skills to: • complete 'dive accident medical information' forms • follow an emergency action plan • keep records • read dive tables • read diver's first aid literature • read regulations and industry guidelines • numeracy skills to: • make calculations involving pressure, volume and temperature relationships • use decompression information
Required knowledge
Required knowledge includes:

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
Keterampilan yang diperlukan meliputi: • melaksanakan pemeriksaan peralatan pasca penyelaman • memeriksa dan mempersiapkan peralatan untuk operasi menyelam SSBA • mendekontaminasi, membersihkan dan menyimpan semua peralatan • berpakaian dengan benar sesuai dengan jenis dan durasi operasi menyelam sebelum memasuki air • menyelam di perairan terbuka untuk kedalaman maksimum 30 meter menggunakan SSBA dan: • teknik operasional sesuai dengan kondisi yang berlaku • teknik pernapasan yang benar selama menyelam • teknik dan nilai yang benar untuk naik dan turun • masuk dan keluar air dalam berbagai situasi • membangun dan mempertahankan komunikasi yang efektif dengan menggunakan: • prosedur suara dan alfabet fonetik yang benar • sinyal tangan dan garis • sistem komunikasi suara • mengoperasikan SSBA pada tahap pra-penyelaman dan memeriksa semua peralatan yang terkait • mengoperasikan SSBA dengan penyelam di dalam air • membuat rencana menyelam, <i>check list</i> dan penilaian risiko • memberikan pemandu wisata selam ke penyelam lain dengan: • membantu penyelam masuk ke dalam dan keluar dari air dengan aman • mematuhi prosedur operasional dalam menangani sumber pusaran • memantau peralatan dan kondisi penyelam • membuka baju dengan benar setelah selesai operasi menyelam SSBA • menggunakan prosedur dekompresi yang benar • kemampuan membaca dan menulis untuk: • mengisi lengkap formulir informasi medis kecelakaan menyelam • mengikuti rencana tindakan darurat • menyimpan catatan • membaca tabel selam • membaca literatur pertolongan pertama penyelam • membaca peraturan dan pedoman industri • kemampuan berhitung untuk: • melakukan penghitungan hubungan tekanan, volume dan suhu • menggunakan informasi dekompresi
Pengetahuan yang diperlukan
Pengetahuan yang diperlukan dapat mencakup:

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
• common equipment faults and consequences of incorrect use • correct dressing and undressing sequence for SSBA • decompression principles, tables and procedures • diving physiology principles and appropriate medicine for SSBA diving operations • function and operating method of each item used in an SSBA diving operation • function and regulation of main and reserve air supplies • legal and regulatory procedures and requirements • methods to enter and exit the water • minimum equipment required for an SSBA diving operation • possible hazards associated with an SSBA diving operation and precautions to reduce risk • pressure values for different depths and awareness of pneumofathometer • principles of underwater communication systems • testing, connection and maintenance procedures for SSBA • various SSBA configurations and their key features

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

- kesalahan peralatan dan konsekuensi umum dari penggunaan yang salah
- urutan memakai dan membuka baju yang benar untuk SSBA
- prinsip dekompresi, tabel dan prosedur
- prinsip fisiologi menyelam dan obat-obatan yang tepat untuk operasi menyelam SSBA
- fungsi dan metode operasi masing-masing item yang digunakan dalam operasi menyelam SSBA
- fungsi dan regulasi utama dan suplai udara cadangan
- persyaratan dan prosedur hukum dan peraturan
- metode untuk masuk dan keluar air
- peralatan minimum yang diperlukan untuk operasi menyelam SSBA
- kemungkinan bahaya yang terkait dengan operasi menyelam SSBA dan tindakan pencegahan untuk mengurangi risiko
- nilai tekanan untuk kedalaman yang berbeda dan kesadaran pneumofathometer
- prinsip-prinsip sistem komunikasi di bawah laut
- pengujian, koneksi dan pemeliharaan prosedur untuk SSBA
- berbagai konfigurasi SSBA dan fitur utamanya

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm the ability to: • carry out post-dive equipment checks • complete pre-dive preparations for occupational diving operations • dress correctly for diving operations and undress correctly at completion of a dive • operate SSBA at pre-dive stage and while in the water • perform tender duties for a diver • undertake a dive in open water to a maximum depth of 30 metres using SSBA • use decompression principles, tables and procedures • use, maintain and store equipment, including: • breathing apparatus - demand type (band mask and helmet) and free-flow type • buoyancy compensator • depth-measuring instruments • dive computer • diver's clothing • diving watch • gauges • main and reserve air supplies • safety harness • shot-line • surface-supply panel • umbilicals • weights, fins and masks Assessment must confirm knowledge of: • anatomy, diving physics and physiology principles • diving equipment operating procedures • diving-related medical conditions and their treatments • hazards associated with SSBA diving operations • pre-dive and post-dive procedures
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment.

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • melaksanakan pemeriksaan peralatan pasca penyelaman • melengkapi persiapan pra-penyelaman untuk pekerjaan operasi menyelam • memakai dan melepas pakaian menyelam dengan benar untuk operasi menyelam dan setelah selesai menyelam • mengoperasikan SSBA pada tahap pra-penyelaman dan saat di air • melakukan pemanduan penyelaman untuk penyelam • menyelam di perairan terbuka untuk kedalaman maksimum 30 meter menggunakan SSBA • prinsip-prinsip penggunaan dekompresi, tabel dan prosedur • menggunakan, memelihara dan menyimpan peralatan, termasuk: • alat pernapasan - tipe <i>second stage</i> (masker pita dan helm) dan jenis aliran bebas • kompensator apung • instrumen pengukur kedalaman • komputer selam • pakaian penyelam • tugas jaga menyelam • alat ukur • suplai udara utama dan cadangan • <i>safety harness</i> • <i>shot-line</i> • panel suplai permukaan • <i>umbilical</i> • berat, sirip dan masker Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • prinsip-prinsip anatomi, fisika dan fisiologi menyela • prosedur operasi peralatan menyelam • kondisi medis yang berhubungan dengan

PANDUAN PENILAIAN	
	menyelam dan perawatannya • bahaya yang terkait dengan operasi menyelam SSBA • Prosedur pra menyelam dan pasca menyelam
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi.

EVIDENCE GUIDE	
	Resources may include: • suitable diving environment • diving equipment for SSBA diving operations as listed in the range of variables
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: • observation of practical demonstration • written or oral short-answer testing • practical exercises • project work
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other diving units.

PANDUAN PENILAIAN	
	Sumber daya dapat mencakup: • Lingkungan menyelam yang cocok • Peralatan menyelam untuk operasi menyelam SSBA seperti tercantum dalam berbagai variabel
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan: • pengamatan demo latihan • tes tanya jawab singkat tertulis atau lisan • latihan praktis • pekerjaan proyek
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit penyelaman lainnya.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> may include:	• business or workplace operations, policies and practices • ESD principles, environmental hazard identification, risk assessment and control • fisheries or aquaculture regulations, permits and licences • health and welfare of aquatic animals • Indigenous land rights and cultural activities • maritime and occupational diving operations, safety at sea and pollution control • OHS hazard identification, risk assessment and control
<i>OHS guidelines</i> may include:	• appropriate workplace provision of first aid kits • codes of practice, regulations and/or guidance notes which may apply in a jurisdiction or industry sector • enterprise-specific OHS procedures, policies or standards • hazard and risk assessment of workplace, maintenance activities and control measures • induction or training of staff and contractors in relevant OHS procedures and/or requirements to allow them to carry out their duties in a safe manner • OHS training register • safe lifting, carrying and handling techniques • safe systems and procedures for outdoor work, including protection from solar radiation, confined space entry and the protection of people in the workplace • systems and procedures for the safe maintenance of property, machinery and equipment, including hydraulics and exposed moving parts • the appropriate use, maintenance and storage of PPE

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan lainnya dapat mencakup:	• operasi, kebijakan dan praktek di tempat kerja dan bisnis • prinsip-prinsip ESD, identifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko • peraturan, izin dan lisensi perikanan atau budidaya perairan (akuakultur) • kesehatan dan kesejahteraan hewan air • hak atas tanah adat dan kegiatan budaya • operasi kerja menyelam dan kelautan, keselamatan di laut dan pengendalian pencemaran • identifikasi bahaya K3, penilaian dan pengendalian risiko
Pedoman K3 dapat mencakup:	• penyediaan kit pertolongan pertama yang tepat di tempat kerja • panduan praktis, peraturan dan/atau catatan panduan yang mungkin berlaku di yurisdiksi atau sektor industri • kebijakan, standar, atau prosedur K3 spesifik perusahaan • bahaya dan penilaian risiko di tempat kerja, kegiatan pemeliharaan dan tindakan pengendaliannya • induksi atau pelatihan staf dan kontraktor dalam prosedur dan/atau persyaratan K3 yang relevan agar mereka bisa melaksanakan tugasnya dengan cara yang aman • buku register pelatihan K3 • teknik mengangkat, membawa dan menangani yang aman • sistem dan prosedur yang aman untuk bekerja di luar ruangan, termasuk perlindungan dari radiasi matahari, masuk ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja • sistem dan prosedur yang aman untuk pemeliharaan properti, mesin dan

BATASAN VARIABEL	
	peralatan, termasuk komponen hidrolik dan komponen yang bergerak • penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan alat pelindung diri (APD)

RANGE STATEMENT	
<i>ESD principles</i> may include:	• improving energy efficiency • increasing use of renewable, recyclable and recoverable resource • managing environmental hazard identification, risk assessment and control • protecting native and protected flora and fauna, marine or land parks or areas, adhering to the Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Flora and Fauna (CITES), the Ramsar Convention, World Heritage and other international treaties for which Australia is a signatory • reducing emissions of greenhouse gases • reducing energy use • reducing use of non-renewable resources
<i>PPE</i> may include:	• buoyancy vest or personal floatation device (PFD) • personal locator beacon or Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) • sun protection (e.g. sun hat, sunscreen and sunglasses) • exposure suits: • dry • warmed • wet
<i>Equipment</i> may include:	• breathing apparatus: • demand type (e.g. band mask and helmet) • free-flow type • buoyancy compensator • communication systems: • power supply • tape recorders and tapes • tools • topside and diver • catch bags • depth-measuring instruments • dive computer • diver's suits or clothing, wet, dry or warmed • diving watch • gauges • main and reserve air supplies • safety and emergency: • bail out bottle • first aid

BATASAN VARIABEL	
Prinsip-prinsip ESD dapat mencakup:	• meningkatkan efisiensi energi • meningkatnya penggunaan sumber daya yang dapat diperbarui, didaur ulang dan dipulihkan • mengelola identifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko • melindungi flora dan fauna asli dan dilindungi, daerah atau taman laut atau darat, dengan berpegang pada Konvensi Perdagangan Internasional Tumbuhan dan Satwa Liar Spesies Terancam, Konvensi Ramsar, Warisan Dunia dan perjanjian internasional lainnya yang ditandatangani Australia • mengurangi emisi gas rumah kaca • mengurangi penggunaan energi • mengurangi penggunaan sumber daya non-terbarukan
APD dapat mencakup:	• rompi apung atau baju pelampung • <i>beacon</i> PLB atau EPIRB • pelindung matahari (misalnya topi, tabir surya dan kacamata hitam) • pakaian ekspos: • kering • hangat • basah
Peralatan dapat mencakup:	• alat bantu pernapasan: • <i>demand type</i> (misalnya masker pita dan helm) • <i>free flow type</i> • kompensator apung • sistem komunikasi: • sumber listrik • <i>tape recorder</i> dan kaset • alat • <i>topside</i> dan <i>diver</i> • kantong tangkap • instrumen pengukur kedalaman • komputer selam • baju atau pakaian selam, basah, kering atau hangat • jam selam • alat ukur • suplai udara utama dan cadangan • keselamatan dan keadaan darurat: • botol <i>bail out</i> • kit P3K

RANGE STATEMENT	
	• oxygen • spare air • safety harness • self-contained underwater breathing apparatus (SCUBA) • shot-line • SSBA • surface-supply compressor unit • surface-supply panel • umbilicals • weights, fins and masks
<i>Operation</i> may include:	• cleaning and maintaining display tanks • collecting aquatic animals: • abalone • beche-de-mer • broodstock or seedstock • crayfish, lobsters and crabs • ornamental fish, live, rock, corals and other invertebrate • other molluscs • pearls • sea urchins and sponges • seaweed or aquatic plants • collecting dead stock • collecting environmental water samples • eradicating or releasing predators • from a beach • from a jetty • from a vessel • installing, servicing and maintaining ponds, farm environment, cages and associated equipment • retrieving lost tools and equipment • tending aquaculture animals
<i>Diving operation</i> may include:	• single person dive • team dive
<i>Tools</i> may include:	• cleaning tools • cold chisels • files • hacksaws • hammers • harvest tools • imaging equipment and water quality testing • knives

BATASAN VARIABEL	
	• oksigen • udara cadangan • <i>safety harness</i> • SCUBA • <i>shot-line</i> • SSBA • unit kompresor suplai permukaan • <i>umbilicals</i> • berat, sirip dan masker
Operasi dapat mencakup:	• membersihkan dan memelihara tangki displai • mengumpulkan hewan air: • abalone • beche-de-mer • stok induk atau benih • udang karang, lobster dan kepiting • ikan hias, <i>live</i>, <i>rock</i>, karang dan invertebrata lainnya • moluska lainnya • mutiara • landak laut dan spons • rumput laut atau tanaman air • mengumpulkan stok mati • mengumpulkan sampel air lingkungan • memberantas atau melepaskan predator • dari pantai • dari dermaga • dari kapal • menginstal, menservis dan memelihara kolam, lingkungan peternakan, kandang dan peralatan terkait • menemukan kembali alat dan peralatan yang hilang • <i>tending</i> hewan akuakultur
Operasi menyelam dapat mencakup:	• tunggal orang menyelam • menyelam tim
Alat dapat mencakup:	• alat pembersih • pahat dingin • kikir • gergaji • palu • alat panen • peralatan pengambil gambar dan pengujian kualitas air • pisau

RANGE STATEMENT	
	• netting needles and twine • open and ring spanners • screwdrivers • shackle spanners • shifting spanners
<i>Diving guidelines</i> may include:	• Australian Dive Accreditation System (ADAS) • Australian occupational dive standards • codes of practice • OHS codes of practice and regulations • other regulations relevant to the type of diving operation and area of activity • recreational dive industry standards
<i>Decompression procedures</i> may include:	• altitude restrictions • ascent rate • decompression restrictions • emergency • flight time exclusion • repetitive group • safety stops • surface interval
<i>Communication</i> may include:	• hand signals • lifeline signals • slate • voice
<i>Work relationships</i> may include:	• other divers • surface support team • vessel crew

Unit Sector(s)
Diving operations

BATASAN VARIABEL	
	• benang dan jarum jaring • kunci inggris • obeng • kunci pas belenggu • kunci pas geser
Pedoman menyelam dapat mencakup:	• sistem akreditasi menyelam Australia • standar kerja menyelam Australia • panduan praktis • peraturan dan <i>code of conduct</i> K3 • peraturan lain yang relevan dengan jenis operasi menyelam dan bidang kegiatan • standar industri menyelam rekreasi
Prosedur dekompresi dapat mencakup:	• pembatasan ketinggian • tingkat pendakian • pembatasan dekompresi • darurat • waktu penerbangan pengecualian • kelompok berulang • berhenti keselamatan • interval permukaan
Komunikasi dapat mencakup:	• isyarat tangan • sinyal <i>lifeline</i> • <i>slate</i> • suara
Hubungan kerja dapat mencakup:	• penyelam lain • tim dukungan permukaan • awak kapal

Sektor unit
Operasi menyelam

SFIDIVE311A Perform diving operations using SCUBA

Modification History

Release	TP Version	Comment
1	SFI11v2	Initial release. Supersedes and is not equivalent to <i>SFIDIVE303B Perform diving operations using self-contained underwater breathing apparatus</i>

Unit Descriptor

This unit of competency involves pre-dive preparations for occupational diving operations, undertaking occupational diving to a maximum depth of 30 metres using self-contained underwater breathing apparatus (SCUBA) and completing occupational post-dive activities in the seafood industry, including public aquaria and other live holding facilities.

Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit.

Application of the Unit

Completion of this and other diving units may lead to further accreditation in occupational diving by industry and/or regulatory authorities. Check with the relevant industry or regulatory body for specific requirements.

All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to **relevant government regulations, licensing and other compliance requirements**, including **occupational health and safety (OHS) guidelines**, maritime and occupational diver codes of practice and procedures and **ecologically sustainable development (ESD) principles**.

Equipment operation, maintenance, repairs and calibrations are undertaken in a safe manner that conforms to manufacturer instructions. Appropriate **personal protective equipment (PPE)** is selected, checked, used and maintained.

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

SFIDIVE311A Melakukan operasi menyelam menggunakan SCUBA

Sejarah perubahan

	TP Versi	Komentar
1	SFI11v2	Rilis pertama. Menggantikan dan tidak setara dengan SFIDIVE303B Melakukan operasi menyelam menggunakan SCUBA

Deskripsi unit

Unit kompetensi ini melibatkan persiapan pra-penyelaman untuk pekerjaan operasi menyelam, melakukan pekerjaan menyelam ke kedalaman maksimum 30 meter dengan alat pernapasan bawah air (SCUBA) dan menyelesaikan kegiatan kerja pasca penyelaman di industri perikanan, termasuk akuarium publik dan fasilitas holding hidup lainnya.

Persyaratan perizinan, perundang-undangan, regulasi atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Oleh karena, perlu dilakukan pemeriksaan persyaratan perizinan, perundang-undangan, atau regulasi di instansi pusat dan daerah yang relevan sebelum melakukan unit ini.

Penerapan unit

Setelah menyelesaikan unit ini dan unit penyelaman lainnya dapat menempuh akreditasi lebih lanjut dalam pekerjaan menyelam pada industri dan/atau otoritas regulasi lainnya. Untuk persyaratan yang spesifik, harap periksa di industri atau lembaga regulasi terkait.

Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan **sesuai dengan peraturan pemerintah, perizinan dan peraturan terkait lainnya, termasuk pedoman kesehatan dan keselamatan kerja (K3), prosedur dan panduan praktis pekerja selam dan kelautan dan prinsip-prinsip pembangunan ekologi secara berkelanjutan.**

Operasi, pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi peralatan dilakukan dengan cara yang aman yang sesuai dengan instruksi pabrik. **Alat pelindung diri (APD)** yang sesuai dipilih, diperiksa, digunakan dan dipelihara dengan benar.

Perizinan/informasi peraturan

Lihat Deskripsi Unit

Pre-Requisites
HLTFA311A Apply first aid

Employability Skills Information
This unit contains employability skills.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements describe the essential outcomes of a unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
---	--

Pra-syarat

HLTFA311A Menerapkan pertolongan pertama pada kecelakaan

Informasi kelayakan kerja

Unit ini berisi kelayakan kerja.

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
--	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Prepare for diving operations using SCUBA	1.1. <i>Equipment</i> is checked and prepared for a SCUBA diving <i>operation</i> and defective equipment is marked and removed from service by the person in charge of the <i>diving operation</i> 1.2. PPE and diving equipment appropriate to the type and duration of the dive are donned in the correct sequence 1.3. A dive plan is prepared, the necessary <i>tools</i> selected, a risk assessment conducted and the dive recorded by the person in charge of the diving operation
2. Perform open-water diving operations using SCUBA	2.1. Open-water diving operations to a maximum depth of 30 metres are undertaken using SCUBA according to accepted industry occupational <i>diving guidelines</i> 2.2. <i>Decompression procedures</i> are followed 2.3. Diver's tender duties are undertaken in a SCUBA operation according to accepted industry occupational diving guidelines 2.4. Effective <i>communication</i> is established and maintained
3. Maintain an effective work relationship in a dive team	3.1. Effective <i>work relationships</i> are established and maintained with the dive team 3.2. Effective teamwork is carried out and maintained 3.3. Routine instructions are followed
4. Complete activities after SCUBA dive	4.1. On completion of the diving operation PPE and diving equipment are removed 4.2. Post-dive equipment checks are carried out 4.3. Equipment is decontaminated, cleaned and stored

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan operasi menyelam menggunakan SCUBA	1.1 Peralatan diperiksa dan disiapkan untuk operasi menyelam dan peralatan yang rusak ditandai dan tidak difungsikan oleh orang yang bertanggung jawab atas operasi menyelam. 1.2 APD dan peralatan menyelam yang sesuai dengan jenis dan durasi menyelam dipakai dalam urutan yang benar. 1.3 Rencana menyelam disiapkan, alat yang diperlukan dipilih, penilaian risiko dilakukan dan penyelaman dicatat oleh orang yang bertanggung jawab atas operasi menyelam.
2. Melakukan operasi menyelam di perairan terbuka menggunakan SCUBA	2.1 Operasi menyelam di air terbuka hingga kedalaman maksimum 30 meter dilakukan menggunakan SCUBA sesuai dengan pedoman kerja menyelam yang diterima industri. 2.2 Prosedur dekompresi diikuti. 2.3 Tugas pemandu penyelaman dilakukan dalam operasi SCUBA sesuai dengan pedoman kerja menyelam yang diterima industri. 2.4 Komunikasi yang efektif dibangun dan dipertahankan.
3. Menjaga hubungan kerja yang efektif di tim menyelam	3.1 Hubungan kerja yang efektif dibangun dan dipelihara dengan tim menyelam. 3.2 Kerja sama tim yang efektif dilakukan dan dipelihara. 3.3 Instruksi rutin diikuti.
4. Menyelesaikan kegiatan setelah penyelaman SCUBA	4.1 Setelah operasi selesai, APD dan peralatan menyelam dilepas. 4.2 Pemeriksaan peralatan pasca menyelam dilakukan. 4.3 Peralatan didekontaminasi, dibersihkan dan disimpan.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
Required skills include: • assisting another diver to undress whilst following the correct procedures • carrying out post-dive equipment checks • checking and preparing equipment for a SCUBA diving operation • decontaminating and cleaning all equipment and storing it correctly • diving in open water to a maximum depth of 30 metres using SCUBA and: • appropriate operational techniques for the prevailing conditions • correct breathing techniques for the duration of the dive • correct techniques and rates for descent and ascent • dressing correctly for the type and duration of the diving operation prior to entering the water • entering and exiting the water under various situations • establishing and maintaining effective communication using: • hand and line signals • voice communication systems • correct voice procedures and the phonetic alphabet • preparing a dive plan checklist and risk assessment • providing tender duties to another diver by: • assisting diver safely into and out of the water • monitoring diver's equipment and condition • undressing correctly on completion of a SCUBA diving operation • using correct decompression procedures • literacy skills to: • complete 'dive accident medical information' forms • follow an emergency action plan • keep records • read dive tables • read regulations and industry guidelines • read the diver's first aid literature • numeracy skills to: • make calculations involving pressure, volume and temperature relationships • use decompression information while underwater
Required knowledge
Required knowledge includes: • common equipment faults and consequences of incorrect equipment use • correct dressing and undressing sequence for equipment used in a SCUBA diving

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
Keterampilan yang diperlukan meliputi: • membantu penyelam lain untuk melepas pakaian sambil mengikuti prosedur yang benar • melaksanakan pemeriksaan peralatan pasca penyelaman • memeriksa dan mempersiapkan peralatan untuk operasi menyelam SCUBA • mendekontaminasi dan membersihkan semua peralatan dan menyimpannya dengan benar • menyelam di perairan terbuka untuk kedalaman maksimum 30 meter menggunakan SCUBA dan: • teknik operasional yang sesuai dengan kondisi yang berlaku • teknik pernapasan yang benar selama menyelam • teknik dan nilai yang benar untuk naik dan turun • berpakaian dengan benar sesuai jenis dan durasi operasi menyelam sebelum memasuki air • masuk dan keluar air dalam berbagai situasi • membangun dan mempertahankan komunikasi yang efektif dengan menggunakan: • sinyal tangan dan garis • sistem komunikasi suara • prosedur suara dan alfabet fonetik yang benar • mempersiapkan rencana menyelam, <i>checklist</i> dan penilaian risiko • memberikan pemandu penyelaman untuk penyelam lain dengan: • membantu penyelam dengan aman ke dalam dan keluar dari air • memantau peralatan dan kondisi penyelam • membuka baju dengan benar setelah selesai operasi menyelam • menggunakan prosedur dekompresi yang benar • kemampuan membaca dan menulis untuk: • mengisi lengkap formulir informasi medis kecelakaan menyelam • mengikuti rencana tindakan darurat • menyimpan catatan • membaca tabel selam • membaca peraturan dan pedoman industri • membaca literatur pertolongan pertama untuk penyelam • kemampuan berhitung untuk: • membuat perhitungan yang melibatkan hubungan tekanan, volume dan suhu • menggunakan informasi dekompresi saat di bawah air
Pengetahuan yang diperlukan
Pengetahuan yang diperlukan meliputi: • kesalahan peralatan dan konsekuensi umum penggunaan peralatan yang tidak benar • urutan yang benar memakai dan melepas peralatan yang digunakan dalam

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
operation • decompression principles, tables and procedures • diving physiology principles and appropriate medicine for SCUBA diving operations • function and operating method of each item used in a SCUBA diving operation • function and regulation of main and reserve air supplies • legal and regulatory procedures and requirements • methods to enter and exit the water • minimum equipment required for a SCUBA diving operation • possible hazards associated with a SCUBA diving operation and precautions to reduce risk • pressure values for different depths and awareness of pneumofathometer • principles of underwater communication systems • testing, connection and maintenance procedures for SCUBA • various SCUBA configurations and key features

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
operasi menyelam SCUBA • prinsip-prinsip dekompresi, tabel dan prosedur • prinsip-prinsip fisiologi menyelam dan obat-obatan yang tepat untuk operasi menyelam SCUBA • fungsi dan metode operasi setiap <i>item</i> yang digunakan dalam operasi menyelam SCUBA • fungsi dan regulasi suplai udara utama dan cadangan • persyaratan dan prosedur hukum dan peraturan • metode untuk masuk dan keluar air • peralatan minimum yang diperlukan untuk operasi menyelam • kemungkinan bahaya yang terkait dengan operasi menyelam dan tindakan pencegahan untuk mengurangi risiko • nilai tekanan untuk kedalaman yang berbeda dan kesadaran pneumofathometer • prinsip-prinsip sistem komunikasi di bawah laut • pengujian, koneksi dan pemeliharaan prosedur untuk SCUBA • berbagai konfigurasi SCUBA dan fitur kunci

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm the ability to: • carry out post-dive equipment checks • complete pre-dive preparations for occupational diving operations • dress correctly for SCUBA diving operations and undress correctly at completion of a dive • maintain and store equipment correctly • operate SCUBA while in the water • perform tender duties for a diver • undertake a dive in open water to a maximum depth of 30 metres using SCUBA • use decompression principles, tables and procedures • use: • communication systems • depth-measuring instruments • diver's clothing • diving watch • gauges • main and reserve air supplies • umbilicals • weights, fins and masks Assessment must confirm knowledge of: • anatomy, diving physics and physiology principles • diving equipment operating procedures • hazards associated with SCUBA diving operations • diving-related medical conditions and their treatments • pre-dive and post-dive procedures
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: • diving equipment for SCUBA diving operations as listed in the range of variables • suitable diving environment

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan Asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • melaksanakan pemeriksaan peralatan pasca penyelaman • menyelesaikan persiapan pra-penyelaman untuk pekerjaan operasi menyelam • berpakaian dengan benar untuk operasi menyelam SCUBA dan menanggalkan pakaian dengan benar setelah selesai menyelam • memelihara dan menyimpan peralatan dengan benar • mengoperasikan SCUBA saat di dalam air • melakukan <i>tender duties</i> untuk penyelam • menyelam di perairan terbuka untuk kedalaman maksimum 30 meter menggunakan SCUBA • prinsip-prinsip penggunaan dekompresi, tabel dan prosedur • menggunakan: • sistem komunikasi • instrumen alat ukur kedalaman • pakaian penyelam • jam selam • alat ukur • suplai udara utama dan cadangan • <i>umbilical</i> • pemberat, sirip dan masker Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • anatomi, prinsip-prinsip fisika dan fisiologi menyelam • prosedur operasi peralatan menyelam • bahaya yang terkait dengan operasi menyelam SCUBA • kondisi medis yang berhubungan dengan menyelam dan perawatannya • prosedur pra menyelam dan pasca menyelam
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber daya dapat mencakup: • peralatan menyelam untuk operasi menyelam

PANDUAN PENILAIAN	
	SCUBA seperti yang tercantum dalam berbagai variabel • Lingkungan menyelam yang cocok

EVIDENCE GUIDE	
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: • observation of open-water practical demonstration • practical exercises • written or oral short-answer testing
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other diving units

PANDUAN PENILAIAN	
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan: • pengamatan demo latihan di air terbuka • latihan praktis • tes tanya jawab singkat tertulis atau lisan
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit menyelam lainnya

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> may include:	• business or workplace operations, policies and practices • ESD principles, environmental hazard identification, risk assessment and control • fisheries or aquaculture regulations, permits and licences • health and welfare of aquatic animals • Indigenous land rights and cultural activities • maritime and occupational diving operations, safety at sea and pollution control • OHS hazard identification, risk assessment and control
<i>OHS guidelines</i> may include:	• appropriate workplace provision of first aid kits • codes of practice, regulations and/or guidance notes which may apply in a jurisdiction or industry sector • enterprise-specific OHS procedures, policies or standards • hazard and risk assessment of workplace, maintenance activities and control measures • induction or training of staff and contractors in relevant OHS procedures and/or requirements to allow them to carry out their duties in a safe manner • OHS training register • safe lifting, carrying and handling techniques • safe systems and procedures for outdoor work, including protection from solar radiation, confined space entry and the protection of people in the workplace • systems and procedures for the safe maintenance of property, machinery and equipment, including hydraulics and exposed moving parts • the appropriate use, maintenance and storage of PPE

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan lainnya dapat mencakup:	• operasi, kebijakan dan praktek di tempat kerja dan bisnis • prinsip-prinsip ESD, identifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko • peraturan, izin dan lisensi perikanan atau budidaya perairan (akuakultur) • kesehatan dan kesejahteraan hewan air • hak atas tanah adat dan kegiatan budaya • pekerjaan operasi menyelam dan kelautan, keselamatan di laut dan pengendalian pencemaran • identifikasi bahaya K3, penilaian dan pengendalian risiko
Pedoman K3 dapat mencakup:	• penyediaan kit P3K di tempat kerja yang tepat • panduan praktis, peraturan dan/atau catatan pedoman yang mungkin berlaku dalam yurisdiksi atau sektor industri • prosedur, kebijakan atau standar K3 yang spesifik di perusahaan • kegiatan pemeliharaan dan tindakan kontrol serta penilaian risiko dan bahaya di tempat kerja • induksi atau pelatihan staf dan kontraktor dalam prosedur dan/atau persyaratan K3 yang relevan untuk memungkinkan mereka melaksanakan tugas mereka dengan cara yang aman • buku register pelatihan K3 • teknik mengangkat, membawa dan menangani yang aman • sistem dan prosedur yang aman untuk bekerja di luar ruangan, termasuk perlindungan dari radiasi matahari, masuk ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja

BATASAN VARIABEL	
	• sistem dan prosedur pemeliharaan yang aman terhadap properti, mesin dan peralatan, termasuk komponen hidrolik dan bergerak yang terpapar • penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan APD yang benar

RANGE STATEMENT	
<i>ESD principles</i> may include:	• improving energy efficiency • increasing use of renewable, recyclable and recoverable resource • managing environmental hazard identification, risk assessment and control • protecting native and protected flora and fauna, marine or land parks or areas, adhering to the Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Flora and Fauna (CITES), the Ramsar Convention, World Heritage and other international treaties for which Australia is a signatory • reducing emissions of greenhouse gases • reducing energy use • reducing use of non-renewable resources
<i>PPE</i> may include:	• buoyancy vest or personal floatation device (PFD) • personal locator beacon or Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) • sun protection (e.g. sun hat, sunscreen and sunglasses) • exposure suits: • dry • warmed • wet
<i>Equipment</i> may include:	• catch bags • communication systems: • power supply • tape recorders and tapes • tools • topside and diver • breathing apparatus: • demand type (e.g. band mask and helmet) • free-flow type • buoyancy compensator • depth-measuring instruments • dive computer • diver's suits or clothing, wet, dry or warmed • diving watch • gauges • main and reserve air supplies • safety harness • safety and emergency: • first aid

BATASAN VARIABEL	
Prinsip-prinsip ESD dapat mencakup:	• meningkatkan efisiensi energi • meningkatnya penggunaan sumber daya terbarukan, dapat didaur ulang dan dipulihkan • mengelola identifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko • melindungi flora asli dan dilindungi dan fauna, daerah atau taman laut atau darat, dengan berpegang pada Konvensi Perdagangan Internasional Tumbuhan dan Satwa Liar Spesies Terancam, Konvensi Ramsar, Warisan Dunia dan perjanjian internasional lainnya yang ditandatangani Australia • mengurangi emisi gas rumah kaca • mengurangi penggunaan energi • mengurangi penggunaan sumber daya non-terbarukan
APD dapat mencakup:	• rompi apung atau baju pelampung • RIB atau EPIRB • pelindung matahari (misalnya topi, tabir surya dan kacamata hitam) • jas paparan: • kering • dihangatkan • basah
Peralatan dapat mencakup:	• kantong tangkap • sistem komunikasi: • sumber listrik • <i>tape recorder</i> dan kaset • alat • <i>topside</i> dan <i>diver</i> • alat bantu pernapasan: • <i>demand type</i> (misalnya masker pita dan helm) • <i>free flow type</i> • kompensator apung • instrumen alat ukur kedalaman • komputer selam • baju atau pakaian selam, basah, kering atau hangat • jam selam • alat ukur • suplai udara utama dan cadangan • <i>safety harness</i> • keselamatan dan keadaan darurat: • P3K

RANGE STATEMENT	
	• oxygen • bail out bottle • spare air • SCUBA • shot-line • surface-supplied breathing apparatus (SSBA) • surface-supply compressor unit • surface-supply panel • umbilicals • weights, fins and masks
<i>Operation</i> may include:	• cleaning and maintaining display tanks • collecting aquatic animals: • abalone • beche-de-mer • broodstock or seedstock • crayfish, lobsters and crabs • ornamental fish, live, rock, corals and other invertebrate • other molluscs • pearls • sea urchins and sponges • seaweed or aquatic plants • collecting dead stock • collecting environmental water samples • eradicating or releasing predators • from a beach • from a jetty • from a vessel • installing, servicing and maintaining ponds, • farm environment, cages and associated equipment • retrieving lost tools and equipment • tending aquaculture animals
<i>Diving operation</i> may include:	• single person dive • team dive
<i>Tools</i> may include:	• cold chisels • files • hacksaws • hammers • knives • netting needles or twine • open and ring spanners • screwdrivers • shackle spanners

BATASAN VARIABEL	
	• oksigen • botol <i>bail out</i> • udara cadangan • SCUBA • <i>shot-line</i> • SSBA • unit kompresor suplai permukaan • panel suplai permukaan • <i>umbilical</i> • pemberat, sirip dan masker
Operasi dapat mencakup:	• membersihkan dan memelihara tangki displai • mengumpulkan hewan air: • abalone • beche-de-mer • induk atau penyediaan benih • udang karang, lobster dan kepiting • ikan hias, hidup, rock, karang dan invertebrata lainnya • moluska lainnya • mutiara • landak laut dan spons • rumput laut atau tanama air • mengumpulkan stok mati • mengumpulkan sampel air lingkungan • memberantas atau melepaskan predator • dari pantai • dari dermaga • dari kapal • memasang, menservis dan memelihara kolam, lingkungan peternakan, kandang dan peralatan terkait • mengambil alat dan peralatan yang hilang • merawat hewan budidaya perairan (akuakultur)
Operasi menyelam dapat mencakup:	• penyelaman orang tunggal • penyelaman tim
Alat dapat mencakup:	• pahat dingin • kikir • gergaji • palu • pisau • benang atau jarum jaring • kunci inggris • obeng • kunci pas belenggu

RANGE STATEMENT	
	• shifting spanners
<i>Diving guidelines</i> may include:	• ADAS • Australian occupational dive standards • codes of practice • OHS codes of practice and regulations • other regulations relevant to the type of diving operation and area of activity
<i>Decompression procedures</i> may include:	• ascent rate • flight time exclusion • repetitive group • safety stops • surface interval
<i>Communication</i> may include:	• hand signals • lifeline signals • slate • voice
<i>Work relationships</i> may include:	• other divers • surface support team • vessel crew

Unit Sector(s)

Diving operations

BATASAN VARIABEL	
	• kunci pas geser
Pedoman menyelam dapat mencakup:	• ADAS • standar kerja menyelam Australia • panduan praktis • peraturan dan <i>code of conduct</i> K3 • peraturan lain yang relevan dengan jenis menyelam
Prosedur dekompresi dapat mencakup:	• <i>rate</i> naik • pengecualian waktu penerbangan • kelompok berulang • berhenti untuk keselamatan • interval permukaan
Komunikasi dapat mencakup:	• isyarat tangan • sinyal <i>lifeline</i> • status • suara
Hubungan kerja dapat mencakup:	• penyelam lain • tim dukungan permukaan • awak kapal

Sektor unit
 Operasi menyelam

SFIDIVE312A Undertake emergency procedures in diving operations using SSBA

Modification History

Release	TP Version	Comment
1	SFI11v2	Initial release. Supersedes and is not equivalent to <i>SFIDIVE304B Undertake emergency procedures in diving operations using surface-supplied breathing apparatus</i>

Unit Descriptor

This unit of competency involves acting as a surface and in-water standby diver, providing assistance in an emergency situation and performing a self-rescue ascent during occupational diving operations using surface-supplied breathing apparatus (SSBA).

Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit.

Application of the Unit

Completion of this and other diving units may lead to further accreditation in occupational diving by industry and/or regulatory authorities. Check with the relevant industry or regulatory body for specific requirements.

All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to **relevant government regulations, licensing and other compliance requirements**, including **occupational health and safety (OHS) guidelines**, and maritime and occupational diver codes of practice and procedures

Equipment operation, maintenance, repairs and calibrations are undertaken in a safe manner that conforms to manufacturer instructions. Appropriate **personal protective equipment (PPE)** is selected, checked, used and maintained.

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

SFIDIVE312A Tindakan prosedur darurat dalam operasi menyelam menggunakan SSBA

Sejarah perubahan

Rilis	TP Versi	Komentar
1	SFI11v2	Rilis pertama. Menggantikan dan tidak setara dengan <i>SFIDIVE304B Melakukan prosedur darurat dalam operasi menyelam menggunakan SSBA</i>

Deskripsi unit

Unit kompetensi ini melibatkan bertindak sebagai penyelam permukaan dan dalam air, yang memberikan bantuan dalam situasi darurat dan naik menyelamatkan diri selama pekerjaan operasi menyelam menggunakan SSBA.

Persyaratan perizinan, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Oleh karena, perlu dilakukan pemeriksaan persyaratan perizinan, perundang-undangan, atau regulasi di instansi pusat dan daerah yang relevan sebelum melakukan unit ini.

Penerapan unit

Setelah menyelesaikan unit ini dan unit penyelaman lainnya dapat menempuh akreditasi lebih lanjut dalam pekerjaan menyelam pada industri dan/atau otoritas regulasi lainnya. Untuk persyaratan yang spesifik, harap periksa di industri atau lembaga regulasi terkait.

Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah, **perizinan dan peraturan terkait lainnya**, termasuk kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pedoman, dan panduan praktis dan prosedur kerja penyelam dan kelautan.

Operasi, pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi peralatan dilakukan dengan cara yang aman yang sesuai dengan instruksi pabrik. **Alat pelindung diri (APD)** yang sesuai dipilih, diperiksa, digunakan dan dipelihara dengan benar.

Perizinan/informasi peraturan

Lihat Deskripsi Unit

Pre-Requisites

HLTFA311A Apply first aid

Employability Skills Information

This unit contains employability skills.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements are the essential outcomes of the unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
--	--

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Perform surface standby-diver activities for divers using SSBA	1.1. Surface standby-diver activities during <i>operations</i> conform to appropriate emergency/rescue 1.2. Procedures, according to the <i>equipment</i> used 1.3. A state of readiness to ensure prompt action in the event of an <i>emergency</i> is maintained at all times
2. Perform in-water standby-diver activities using SSBA	2.1. In-water standby-diver activities during operation conform to appropriate emergency/rescue procedures, according to the equipment used 2.2. <i>Communication</i> lines are maintained with the surface team to ensure all necessary rescue action is undertaken
3. Employ correct techniques for emergency situations when using SSBA	3.1. <i>Assistance</i> is given in the recovery of an unconscious or injured diver from the surface to dry land or the deck of a dive platform in a manner that prevents further injury 3.2. <i>Ascent</i> in an emergency situation is managed by controlling buoyancy, while identifying an emergency situation where <i>shedding weights</i> may be necessary

Pra-syarat

HLTFA311A Menerapkan pertolongan pertama pada kecelakaan

Informasi kelayakan kerja

Unit ini berisi kelayakan kerja.

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan kegiatan <i>surface standby diver</i> untuk penyelam menggunakan SSBA	1.1 Kegiatan penyelaman yang siap di atas air selama operasi mematuhi prosedur darurat/penyelamatan yang tepat, sesuai dengan peralatan yang digunakan. 1.2 Status siap untuk memastikan tindakan yang cepat dalam keadaan darurat dijaga setiap saat. 1.3 Kesiapan untuk memastikan tindakan yang cepat dalam keadaan darurat dijaga setiap saat.
2. Melakukan penyelaman yang siap di atas air menggunakan SSBA	2.1 Kegiatan penyelaman yang siap di atas air selama operasi mematuhi prosedur darurat/penyelamatan yang tepat, sesuai dengan peralatan yang digunakan. 2.2 Jalur komunikasi dipertahankan dengan tim permukaan untuk memastikan semua tindakan penyelamatan yang diperlukan dilakukan.
3. Menggunakan teknik yang benar untuk situasi darurat ketika menggunakan SSBA	3.1 Bantuan diberikan dalam pemulihan penyelam yang tidak sadar atau terluka dari permukaan ke tempat rata di darat dengan cara mencegah cedera lebih lanjut. 3.2 Naik ke permukaan dalam situasi darurat dikelola dengan mengendalikan daya apung, sambil mengidentifikasi situasi darurat dimana menumpahkan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<i>pemberat</i> mungkin diperlukan.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
Required skills include: • applying emergency first aid procedures • applying emergency/rescue procedures according to the situation • dressing appropriately for standby-diver duties and maintaining a state of readiness • free ascending correctly, completing proper drills during ascent and on the surface • giving expired-air resuscitation to a surfaced diver while in the water • maintaining communication with diver's tender and following instructions • recovering a diver in distress to the surface • using a safety line to locate a diver in distress • literacy skills to: • complete 'dive accident medical information' forms • follow an emergency action plan • keep records • read dive tables • read diver's first aid literature • read regulations and industry guidelines • numeracy skills to: • make calculations involving pressure, volume and temperature relationships • use decompression information while underwater
Required knowledge
Required knowledge includes: • effective methods to handle a range of physical emergencies • emergencies that may occur during diving operations in the seafood and ornamental/aquarium industry • free-ascent practices and associated dangers and limitations • need for and limitations of shedding weights in particular emergency situations • procedures related to the use of equipment in relation to identified emergencies • risk of hyperthermia or hypothermia when fully dressed as a standby diver • suit inflation and buoyancy compensator inflation procedures • treatment of medical emergencies

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
Keterampilan yang diperlukan meliputi: • menerapkan prosedur P3K dalam keadaan darurat • menerapkan prosedur darurat/penyelamatan sesuai dengan situasi • berpakaian dengan tepat untuk <i>standby-diver duties</i> dan mempertahankan keadaan siap siaga • naik ke permukaan dengan bebas dan benar, menyelesaikan latihan yang tepat selama naik ke permukaan dan di permukaan • memberikan resusitasi kepada penyelam saat berada di air • menjaga komunikasi dengan penjaga tali dan mengikuti instruksi • memulihkan seorang penyelam yang sedang dalam kesusahan ke permukaan • menggunakan tali pengaman untuk menemukan seorang penyelam yang sedang dalam kesusahan • kemampuan membaca dan menulis untuk: • mengisi lengkap formulir informasi medis kecelakaan menyelam • mengikuti rencana tindakan darurat • menyimpan catatan • membaca tabel selam • membaca <i>literatur kit</i> P3K penyelam • membaca peraturan dan pedoman industri • kemampuan berhitung untuk: • membuat perhitungan yang melibatkan hubungan tekanan, volume dan suhu • menggunakan informasi dekompresi saat di bawah air
Pengetahuan yang diperlukan
Pengetahuan yang diperlukan meliputi: • metode yang efektif untuk menangani berbagai keadaan darurat fisik • keadaan darurat yang mungkin terjadi selama operasi menyelam di industri ikan dan akuarium/hias • praktek naik ke permukaan dengan bebas (<i>free-ascent</i>) dan bahaya terkait dan keterbatasan • kebutuhan dan keterbatasan menumpahkan pemberat dalam situasi darurat tertentu • prosedur yang terkait dengan penggunaan peralatan dalam kaitannya dengan keadaan darurat yang diidentifikasi • risiko hipertermia atau hipotermia ketika berpakaian lengkap sebagai <i>standby diver</i> (penyelam siaga) • prosedur memompa pakaian selam dan memompa kompensator apung • perawatan darurat medis

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm the ability to: • apply emergency/rescue procedures to: • conscious diver • unconscious diver • communicate and follow instructions • free ascend correctly and safely • perform standby-diver duties • recover a distressed diver and apply first aid • undertake in-water surface resuscitation Assessment must confirm knowledge of: • hyperthermia and hypothermia • inflation procedures and free-ascent practices • physical emergency procedures • shedding weights in emergency situations • treatment of medical emergencies
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: • diving equipment for SSBA diving operations as listed in the range of variables • suitable diving environment
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: • observation of practical demonstration • practical exercises • written or oral short-answer testing
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other diving units.

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan Asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • menerapkan prosedur darurat/ penyelamatan ke: • penyelam sadar • penyelam tak sadar • berkomunikasi dan mengikuti petunjuk • naik ke permukaan dengan bebas benar dan aman • melakukan tugas <i>standby-diver</i> • memulihkan penyelam yang sedang dalam kesusahan dan menerapkan P3K • melakukan resusitasi di dalam air Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • hipertermia dan hipotermia • prosedur memompa dan praktek naik ke permukaan dengan bebas (<i>free ascent</i>) • prosedur darurat fisik • menumpahkan pemberat di situasi darurat • perawatan medis dalam keadaan darurat
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber daya dapat mencakup: • peralatan menyelam untuk operasi menyelam SSBA seperti yang tercantum dalam berbagai variabel • lingkungan menyelam yang cocok
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan: • pengamatan demo latihan • latihan praktis • tes tanya jawab singkat tertulis atau lisan
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit menyelam lainnya.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> may include:	• business or workplace operations, policies and practices • maritime and occupational diving operations, safety at sea • OHS hazard identification, risk assessment and control
<i>OHS guidelines</i> may include:	• appropriate workplace provision of first aid kits • codes of practice, regulations and/or guidance notes which may apply in a jurisdiction or industry sector • enterprise-specific OHS procedures, policies or standards • hazard and risk assessment of workplace, maintenance activities and control measures • induction or training of staff in relevant OHS procedures and/or requirements to allow them to carry out their duties in a safe manner • OHS training register • safe systems and procedures for outdoor work, including protection from solar radiation, confined space entry and the protection of people in the workplace • systems and procedures for the safe maintenance of property, machinery and equipment, including hydraulics and exposed moving parts • the appropriate use, maintenance and storage of PPE
<i>PPE</i> may include:	• buoyancy vest or personal floatation device (PFD) • personal locator beacon or Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) • protective outdoor clothing for tropical conditions • sun protection (e.g. sun hat, sunscreen and sunglasses)

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas <i>item</i> , dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan terkait lainnya dapat mencakup:	• operasi, kebijakan dan praktek di tempat kerja dan bisnis • operasi penyelaman kerja dan maritim, • keselamatan di laut • identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dan bahaya K3
Pedoman P3K dapat mencakup:	• penyediaan kit P3K di tempat kerja yang tepat • panduan praktis, peraturan dan/atau catatan panduan yang mungkin berlaku dalam yurisdiksi atau sektor industri • prosedur, kebijakan atau standar K3 yang spesifik di perusahaan • kegiatan pemeliharaan dan tindakan kontrol serta penilaian risiko dan bahaya di tempat kerja • induksi atau pelatihan untuk staf dalam prosedur dan/atau persyaratan K3 relevan untuk memungkinkan mereka melaksanakan tugas mereka dengan cara yang aman • buku register pelatihan K3 • sistem dan prosedur yang aman untuk bekerja di luar ruangan, termasuk perlindungan dari radiasi matahari, masuk ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja • sistem dan prosedur pemeliharaan yang aman terhadap properti, mesin dan peralatan, termasuk komponen hidrolik dan bergerak yang terpapar • penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan APD yang benar
APD dapat mencakup:	• rompi apung atau baju pelampung • PIB atau EPIRB • pakaian pelindung untuk kondisi tropis • pelindung matahari (misalnya topi, tabir surya dan kacamata)

RANGE STATEMENT	
<i>Operations</i> may include:	• cleaning and maintaining display tanks • collecting aquatic animals: • abalone • beche-de-mer • broodstock or seedstock • crayfish, lobsters and crabs • ornamental fish, live, rock, corals and other invertebrate • other molluscs • pearls • sea urchins and sponges • seaweed or aquatic plants • collecting dead stock • collecting environmental water samples • eradicating or releasing predators • from a beach • from a jetty • from a vessel • installing, servicing and maintaining ponds, farm environment, cages and associated equipment • retrieving lost tools and equipment • tending aquaculture animals
<i>Equipment</i> may include:	• catch bags • communication systems: • topside and diver • power supply • tape recorders and tapes • tools • breathing apparatus: • demand type (band mask and helmet) • free-flow type • buoyancy compensator • depth-measuring instruments • dive computer • diver's suits or clothing, wet, dry or warmed • diving watch • gauges • main and reserve air supplies • self-contained underwater breathing apparatus (SCUBA) • safety and emergency: • first aid • oxygen

BATASAN VARIABEL	
Operasi dapat mencakup:	• membersihkan dan memelihara tangki displai • mengumpulkan hewan air: • abalone • beche-de-mer • induk atau penyediaan benih • udang karang, lobster dan kepiting • ikan hias, hidup, rock, karang dan invertebrata lainnya • moluska lainnya • mutiara • landak laut dan spons • rumput laut atau tanama air • mengumpulkan stok mati • mengumpulkan sampel air lingkungan • memberantas atau melepaskan predator • dari pantai • dari dermaga • dari kapal • memasang, menservis dan memelihara kolam, lingkungan peternakan, kandang dan peralatan terkait • mengambil alat dan peralatan yang hilang • merawat hewan budidaya perairan (akuakultur)
Peralatan dapat mencakup:	• kantong tangkap • sistem komunikasi: • bagian atas penyelam • sumber listrik • <i>tape recorder</i> dan kaset • alat • alat bantu pernapasan: • <i>second stage</i> (masker pita dan helm) • tipe saluran bebas • kompensator apung • instrumen alat ukur kedalaman • komputer selam • baju atau pakaian selam, basah, kering atau hangat • jam selam • alat ukur • suplai udara utama dan cadangan • SCUBA • keselamatan dan keadaan darurat: • P3K • oksigen

RANGE STATEMENT	
	• bail out bottle • spare air • safety harness • shot-line • SSBA • surface-supply compressor unit • surface-supply panel • umbilicals • weights, fins and masks
<i>Emergency</i> may include:	• entanglement • entrapment • injury • malfunctioning equipment • medical • predator
<i>Communication</i> may include:	• hand signals • lifeline signals • slate • voice
<i>Assistance</i> may include:	• disentangle • in-water surface resuscitation • remove cause of entrapment • rescue: • conscious diver • unconscious diver
<i>Ascent</i> may include:	• buoyancy compensator • lifeline • shedding weights • stage • underwater propulsion device • with or without air supply
<i>Shedding weights</i> may include:	• mid-water • seabed • surface

Unit Sector(s)
Diving operations

BATASAN VARIABEL	
	• botol <i>bail out</i> • udara cadangan • <i>safety harness</i> (tali pengaman) • <i>shot-line</i> • SSBA • unit kompresor suplai permukaan • panel suplai permukaan • <i>umbilical</i> • pemberat, sirip dan masker
Darurat dapat mencakup:	• belitan • jebakan • cedera • peralatan rusak • medis • predator
Komunikasi dapat mencakup:	• isyarat tangan • sinyal <i>lifeline</i> • <i>slate</i> • suara
Bantuan dapat mencakup:	• menguraikan • resusitasi permukaan air • menghilangkan penyebab jebakan • penyelamatan: • penyelam sadar • penyelam tak sadar
Menumpahkan pemberat dapat mencakup:	• di tengah air • dasar laut • permukaan

Sektor unit
Operasi menyelam

SFIDIVE313A Undertake emergency procedures in diving operations using SCUBA

Modification History

Release	TP Version	Comment
1	SFI11v2	Initial release. Supersedes and is not equivalent to <i>SFIDIVE305B Undertake emergency procedures in diving operations using self-contained underwater breathing apparatus</i>

Unit Descriptor

This unit of competency involves acting as a surface and in-water standby diver, providing assistance in an emergency situation and performing a self-rescue ascent during occupational diving operations using self-contained underwater breathing apparatus (SCUBA).

Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit.

Application of the Unit

Completion of this and other diving units may lead to further accreditation in occupational diving by industry and/or regulatory authorities. Check with the relevant industry or regulatory body for specific requirements.

All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to **relevant government regulations, licensing and other compliance requirements**, including **occupational health and safety (OHS) guidelines**, and maritime and occupational diver codes of practice and procedures.

Equipment operation, maintenance, repairs and calibrations are undertaken in a safe manner that conforms to manufacturer instructions. Appropriate **personal protective equipment (PPE)** is selected, checked, used and maintained.

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

SFIDIVE313A Tindakan prosedur darurat dalam operasi menyelam menggunakan SCUBA

Sejarah perubahan

Rilis	TP Versi	Komentar
1	SFI11v2	Rilis pertama. Menggantikan dan tidak setara dengan <i>SFIDIVE305B Melakukan prosedur darurat dalam operasi menyelam menggunakan SCUBA</i>

Deksripsi unit

Unit kompetensi ini melibatkan bertindak sebagai *surface-diver* dan *in-water standby diver*, memberikan bantuan dalam situasi darurat dan naik ke permukaan untuk penyelamatan diri selama pekerjaan operasi menyelam menggunakan SCUBA.

Persyaratan perizinan, perundang-undangan, regulasi atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Oleh karena itu akan diperlukan untuk memeriksa dengan negara bagian atau wilayah regulator yang relevan untuk lisensi saat ini, legislatif atau persyaratan regulasi sebelum melakukan unit ini.

Penerapan unit

Setelah menyelesaikan unit ini dan unit penyelaman lainnya dapat menempuh akreditasi lebih lanjut dalam pekerjaan menyelam pada industri dan/atau otoritas regulasi lainnya. Untuk persyaratan yang spesifik, harap periksa di industri atau lembaga regulasi terkait.

Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan **sesuai dengan peraturan pemerintah, perizinan dan peraturan terkait lainnya**, termasuk **pedoman kesehatan dan keselamatan kerja (K3)**, dan panduan praktis dan prosedur kerja penyelam dan kelautan.

Operasi, pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi peralatan dilakukan dengan cara yang aman yang sesuai dengan instruksi pabrik. **Alat pelindung diri (APD)** yang sesuai dipilih, diperiksa, digunakan dan dipelihara dengan benar.

Informasi lisensi/peraturan

Lihat Deskripsi Unit

Pre-Requisites

HLTFA311A Apply first aid

Employability Skills Information

This unit contains employability skills.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements are the essential outcomes of the unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
--	--

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Perform surface standby-diver activities for divers using SCUBA	1.1. Surface standby-diver activities during <i>operations</i> conform to appropriate emergency/rescue procedures according to the <i>equipment</i> used 1.2. A state of readiness to ensure prompt action in the event of an <i>emergency</i> is maintained at all times
2. Perform in-water standby-diver activities using SCUBA	2.1. In-water standby-diver activities conform to appropriate emergency/rescue procedures according to the equipment used 2.2. <i>Communication</i> lines are maintained with the surface team to ensure all necessary rescue action is undertaken
3. Employ correct techniques for emergency situations when using SCUBA	3.1. <i>Assistance</i> is given in the recovery of an unconscious or injured diver from the surface to dry land or the deck of a dive platform in a manner that prevents further injury 3.2. <i>Ascent</i> in an emergency situation is managed by controlling buoyancy, while identifying an emergency situation where <i>shedding weights</i> may be necessary

Pra-syarat

HLTFA311A Menerapkan pertolongan pertama pada kecelakaan

Informasi kelayakan kerja

Unit ini berisi kelayakan kerja.

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
--	---

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan kegiatan <i>surface standby diver</i> untuk penyelam menggunakan SCUBA	1.1 <i>Surface standby diver</i> selama operasi mematuhi prosedur darurat/penyelamatan yang tepat sesuai dengan peralatan yang digunakan. 1.2 Status siap siaga untuk memastikan tindakan yang cepat dalam keadaan darurat dijaga setiap saat.
2. Melakukan kegiatan <i>in-water-standby-diver</i> menggunakan SCUBA	2.1 Dalam kegiatan <i>in-water-standby-diver</i> mematuhi prosedur darurat/penyelamatan yang tepat sesuai dengan peralatan yang digunakan. 2.2 Jalur komunikasi dijaga dengan tim permukaan untuk memastikan semua tindakan penyelamatan yang diperlukan dilakukan.
3. Menggunakan teknik yang benar untuk situasi darurat ketika menggunakan SCUBA	3.1 Bantuan diberikan dalam pemulihan penyelam tak sadar atau terluka dari permukaan ke tanah kering atau dek <i>platform</i> penyelaman dengan cara yang mencegah cedera lebih lanjut. 3.2 Naik ke permukaan dalam situasi darurat dikelola dengan mengendalikan daya apung, sambil mengidentifikasi situasi darurat di mana menumpahkan pemberat mungkin diperlukan.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
Required skills include: • applying emergency first aid procedures • applying emergency/rescue procedures in accordance with the situation • dressing appropriately for standby-diver duties and maintaining a state of readiness • free ascending correctly completing proper drills during ascent and on the surface • giving expired-air resuscitation to a surfaced diver while in the water • maintaining communication with diver's tender and following instructions • recovering a diver in distress to the surface • using a safety line to locate a diver in distress • literacy skills to: • complete 'dive accident medical information' forms • follow an emergency action plan • keep records • read dive tables • read diver's first aid literature • read regulations and industry guidelines • numeracy skills to: • make calculations involving pressure, volume and temperature relationships • use decompression information while underwater
Required knowledge
Required knowledge includes: • effective methods to handle a range of physical emergencies • emergencies that may occur during diving operations in the seafood or ornamental/aquarium industry • free-ascent practices and associated dangers and limitations • need for and limitations of shedding weights in particular emergency situations • procedures related to the use of equipment in relation to identified emergencies • risk of hyperthermia or hypothermia when fully dressed as a standby diver • suit inflation and buoyancy compensator inflation procedures • treatment of medical emergencies

Keterampilan dan Pengetahuan yang Diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
Keterampilan yang diperlukan meliputi: • menerapkan prosedur P3K dalam keadaan darurat • menerapkan prosedur darurat/penyelamatan sesuai dengan situasi • berpakaian dengan tepat untuk <i>standby-diver duties</i> dan mempertahankan status siap siaga • naik ke permukaan dengan bebas dan benar dan menyelesaikan latihan yang tepat selama naik ke permukaan dan di permukaan • memberikan resusitasi ke penyelam saat berada di air • menjaga komunikasi dengan penjaga tali dan mengikuti instruksi • memulih penyelam yang sedang dalam kesusahan ke permukaan • menggunakan tali pengaman untuk menemukan seorang penyelam yang sedang dalam kesusahan • kemampuan membaca dan menulis untuk: • mengisi lengkap formulir informasi medis kecelakaan menyelam • mengikuti rencana tindakan darurat • menyimpan catatan • membaca tabel selam • membaca literatur P3K penyelam • membaca peraturan dan pedoman industri • kemampuan berhitung untuk: • membuat perhitungan yang melibatkan hubungan tekanan, volume dan suhu • menggunakan informasi dekompresi saat di bawah air
Pengetahuan yang diperlukan
Pengetahuan yang diperlukan meliputi: • metode yang efektif untuk menangani berbagai keadaan darurat fisik • keadaan darurat yang mungkin terjadi selama operasi menyelam di industri ikan atau akuarium/hias • praktek naik ke permukaan dengan bebas (<i>free ascent</i>) dan bahaya terkait dan keterbatasan • kebutuhan dan batasan menumpahkan pemberat dalam situasi darurat tertentu • prosedur yang terkait dengan penggunaan peralatan dalam kaitannya dengan keadaan darurat diidentifikasi • risiko hipertermia atau hipotermia ketika berpakaian lengkap sebagai <i>standby diver</i> • prosedur memompa pakaian selam dan memompa kompensator apung • perawatan darurat medis

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm the ability to: • perform standby-diver duties • apply emergency/rescue procedures to: • conscious diver • unconscious diver • undertake in-water resuscitation • recover a distressed diver and apply first aid • free ascend correctly and safely • communicate and follow instructions Assessment must confirm knowledge of: • physical emergency procedures • treatment of medical emergencies • hyperthermia and hypothermia • shedding weights in emergency situations • inflation procedures and free-ascent practices
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: • suitable diving environment • diving equipment for SCUBA diving operations as listed in the range of variables
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: • observation of practical demonstration • written or oral short-answer testing • practical exercises
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other diving units.

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan Asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • melakukan tugas <i>standby-diver</i> • menerapkan prosedur keadaan darurat/ penyelamatan ke: • penyelam sadar • penyelam tak sadar • melakukan resusitasi di dalam air • memulihkan penyelam yang sedang dalam kesusahan dan menerapkan P3K • naik ke permukaan dengan bebas benar dan aman • berkomunikasi dan ikuti petunjuk Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • prosedur darurat fisik • perawatan darurat medis • hipertermia dan hipotermia • menumpahkan pemberat di situasi darurat • prosedur pemompaan dan praktek naik bebas ke permukaan
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber daya dapat mencakup: • lingkungan menyelam yang cocok • peralatan menyelam untuk operasi menyelam SCUBA seperti tercantum dalam berbagai variabel
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan: • pengamatan demo latihan • tes tanya jawab singkat tertulis atau lisan • latihan praktis
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit menyelam lainnya.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> may include:	• business or workplace operations, policies and practices • maritime and occupational diving operations, and safety at sea • OHS hazard identification, risk assessment and control
<i>OHS guidelines</i> may include:	• appropriate workplace provision of first aid kits • codes of practice, regulations and/or guidance notes which may apply in a jurisdiction or industry sector • enterprise-specific OHS procedures, policies or standards • hazard and risk assessment of workplace, maintenance activities and control measures • induction or training of staff in relevant OHS procedures and/or requirements to allow them to carry out their duties in a safe manner • OHS training register • safe systems and procedures for outdoor work, including protection from solar radiation, confined space entry and the protection of people in the workplace • systems and procedures for the safe maintenance of property, machinery and equipment, including hydraulics and exposed moving parts • the appropriate use, maintenance and storage of PPE
<i>PPE</i> may include:	• buoyancy vest or personal floatation device (PFD) • personal locator beacon or Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) • protective outdoor clothing for tropical conditions • sun protection (e.g. sun hat, sunscreen and sunglasses)

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan terkait lainnya dapat mencakup:	• operasi, kebijakan dan praktek di tempat kerja dan bisnis • pekerjaan operasi menyelam dan kelautan dan keselamatan di laut • identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dan bahaya K3
Pedoman K3 dapat mencakup:	• penyediaan kit P3K di tempat kerja yang tepat • panduan praktis, peraturan dan/atau catatan pedoman yang mungkin berlaku dalam yurisdiksi atau sektor industri • prosedur, kebijakan atau standar K3 yang spesifik di perusahaan • kegiatan pemeliharaan dan tindakan kontrol serta penilaian risiko dan bahaya di tempat kerja • induksi atau pelatihan staf dalam prosedur dan/atau persyaratan K3 yang relevan untuk memungkinkan mereka melaksanakan tugas mereka dengan cara yang aman • buku register pelatihan K3 • sistem dan prosedur yang aman untuk bekerja di luar ruangan, termasuk perlindungan dari radiasi matahari, masuk ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja • sistem dan prosedur pemeliharaan yang aman terhadap properti, mesin dan peralatan, termasuk komponen hidrolik dan bergerak yang terpapar • penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan APD yang benar
APD dapat mencakup:	• rompi apung atau baju pelampung • PIB atau EPIRB • pakaian pelindung untuk kondisi tropis • pelindung matahari (misalnya topi, tabir surya dan kacamata)

RANGE STATEMENT	
<i>Operations</i> may include:	• cleaning and maintaining display tanks • collecting aquatic animals: • abalone • beche-de-mer • broodstock or seedstock • crayfish, lobsters and crabs • ornamental fish, live, rock, corals and other invertebrate • other molluscs • pearls • sea urchins and sponges • seaweed or aquatic plants • collecting dead stock • collecting environmental water samples • eradicating or releasing predators • from a beach • from a jetty • from a vessel • installing, servicing and maintaining ponds, farm environment, cages and associated equipment • retrieving lost tools and equipment • tending aquaculture animals
<i>Equipment</i> may include:	• breathing apparatus: • demand type (e.g. band mask and helmet) • free-flow type • buoyancy compensator • catch bags • communication systems: • topside and diver • power supply • tape recorders and tapes • depth-measuring instruments • diver's clothing • diving watch • gauges • knives • main and reserve air supplies • safety harness • shot-line • weights, fins and masks
<i>Emergency</i> may include:	• entanglement • entrapment • injury

BATASAN VARIABEL	
Operasi dapat mencakup:	• membersihkan dan memelihara tangki displai • mengumpulkan hewan air: • abalone • beche-de-mer • induk atau penyediaan benih • udang karang, lobster dan kepiting • ikan hias, hidup, rock, karang dan invertebrata lainnya • moluska lainnya • mutiara • landak laut dan spons • rumput laut atau tanama air • mengumpulkan stok mati • mengumpulkan sampel air lingkungan • memberantas atau melepaskan predator • dari pantai • dari dermaga • dari kapal • memasang, menservis dan memelihara kolam, lingkungan peternakan, kandang dan peralatan terkait • mengambil alat dan peralatan yang hilang • merawat hewan budidaya perairan (akuakultur)
Peralatan dapat mencakup:	• alat bantu pernapasan: • <i>demand type</i> (misalnya masker pita dan helm) • <i>free flow type</i> • kompensator apung • kantong tangkap • sistem komunikasi: • <i>topside</i> dan <i>diver</i> • sumber listrik • <i>tape recorder</i> dan kaset • instrumen alat ukur kedalaman • pakaian penyelam • jam selam • alat ukur • pisau • suplai udara utama dan cadangan • <i>safety harness</i> • <i>shot-line</i> • pemberat, sirip dan masker
Keadaan darurat dapat mencakup:	• belitan • jebakan • cedera

RANGE STATEMENT	
	- malfunctioning equipment - medical - predator
<i>Communication</i> may include:	- hand signals - lifeline signals - slate - voice
<i>Assistance</i> may include:	- disentangle - in-water surface resuscitation - remove cause of entrapment - rescue: - conscious diver - unconscious diver
<i>Ascent</i> may include:	- buoyancy compensator - lifeline - shedding weights - stage - underwater propulsion device - with and without air supply
<i>Shedding weights</i> may include:	- mid-water - seabed - surface

Unit Sector(s)

Diving operations

BATASAN VARIABEL	
	• peralatan rusak • medis • predator
Komunikasi dapat mencakup:	• isyarat tangan • sinyal <i>lifeline</i> • slate • suara
Bantuan dapat mencakup:	• menguraikan • resusitasi di permukaan air • menghilangkan penyebab jebakan • penyelamatan: • penyelam sadar • penyelam tak sadar
Naik ke permukaan dapat mencakup:	• kompensator apung • <i>lifeline</i> • menumpahkan pemberat • tahap • perangkat propulsi bawah air • dengan dan tanpa suplai udara
Menumpahkan pemberat dapat mencakup:	• di tengah air • di dasar laut • di permukaan

Sektor unit

Operasi menyelam

SFIDIVE314A Perform compression chamber diving operations

Modification History

Release	TP Version	Comment
1	SFI11v2	Initial release. Supersedes and is not equivalent to <i>SFIDIVE306B Perform compression chamber diving operations</i>

SFIDIVE314A Melakukan persiapan menyelam di dalam ruangan bertekanan

Sejarah perubahan

Rilis	Versi TP	Komentar
1	SFI11v2	Rilis pertama. Menggantikan dan tidak setara dengan <i>SFIDIVE306B Melakukan operasi menyelam ruang kompresi</i>

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit of competency involves performing a compression chamber diving operation. Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit.
-----------------	--

Application of the Unit

Application of the unit	Completion of this and other diving units may lead to further accreditation in occupational diving by industry and/or regulatory authorities. Check with the relevant industry or regulatory body for specific requirements. All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to <i>relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i>, including <i>occupational health and safety (OHS) guidelines</i>, and maritime and occupational diver codes of practice and procedures. Equipment operation, maintenance, repairs and calibrations are undertaken in a safe manner that conforms to manufacturer instructions. Appropriate <i>personal protective equipment (PPE)</i> is selected, checked, used and maintained.
-------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

Pre-Requisites

HLTFA311A Apply first aid

Employability Skills Information

This unit contains employability skills.

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit kompetensi ini melibatkan melakukan operasi menyelam ruang kompresi. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, regulasi atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Oleh karena, perlu dilakukan pemeriksaan persyaratan perizinan, perundang-undangan, atau regulasi di instansi pusat dan daerah yang relevan sebelum melakukan unit ini.
----------------	--

Penerapan unit

Penerapan unit	Setelah menyelesaikan unit ini dan unit penyelaman lainnya dapat menempuh akreditasi lebih lanjut dalam pekerjaan menyelam di industri dan/atau badan yang berwenang. Untuk persyaratan yang spesifik, harap periksa di industri atau lembaga regulasi terkait. Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah, perizinan dan peraturan terkait lainnya, termasuk pedoman kesehatan dan keselamatan kerja (K3), dan panduan praktis dan prosedur kerja penyelam dan kelautan. operasi, pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi peralatan dilakukan dengan cara yang aman yang sesuai dengan instruksi pabrik. Alat pelindung diri (APD) yang sesuai dipilih, diperiksa, digunakan dan dipelihara dengan benar.
----------------	--

Informasi lisensi/peraturan

Lihat Deskripsi Unit

Pra-syarat

HLTFA311A	Menerapkan pertolongan pertama pada kecelakaan
-----------	--

Informasi kelayakan kerja

Unit ini berisi kelayakan kerja.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements describe the essential outcomes of a unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
---	--

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Apply knowledge of compression chamber theory when using a chamber	1.1. The layout and functions of <i>compression chambers</i> are accurately identified 1.2. The uses and <i>limitations</i> of compression chambers are fully understood 1.3. <i>Therapeutic tables</i> are understood and employed when using a compression chamber
2. Perform a compression chamber dive to 50 metres	2.1. A compression chamber dive to 50 metres is undertaken using a built-in breathing system to breathe oxygen at a maximum depth of 10 metres 2.2. The effects of a high-pressure environment on dexterity and comprehension are understood, associated <i>hazards</i> identified and appropriate <i>risk control</i> measures taken

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
--	---

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan pengetahuan teori ruang kompresi ketika menggunakan ruangan	1.1 Tata letak dan fungsi dari ruang kompresi diidentifikasi secara akurat. 1.2 Penggunaan dan keterbatasan ruang kompresi sepenuhnya dipahami. 1.3 Tabel terapi dipahami dan digunakan ketika menggunakan ruang kompresi.
2. Menyelam di ruang kompresi untuk 50 meter	2.1 Menyelam di ruang kompresi sampai 50 meter dilakukan menggunakan sistem pernapasan <i>built-in</i> untuk menghirup oksigen pada kedalaman maksimum 10 meter. 2.2 Efek dari lingkungan tekanan tinggi pada daya paham dan ketangkasan, bahaya terkait diidentifikasi dan langkah-langkah pengendalian risiko yang tepat diambil.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
Required skills include: • recognising symptoms and effects of nitrogen narcosis • performing post-dive cleaning and maintenance • performing simple comprehension or dexterity tests • preparing a chamber prior to a dive • undertaking a chamber dive to 50 metres using a built-in breathing system to breathe oxygen at a maximum depth of 10 metres • undertaking a psychological test at the surface and at 50 metres in a compression chamber • literacy skills to perform comprehension or dexterity tests • numeracy skills to perform comprehension or dexterity tests
Required knowledge
Required knowledge includes: • layout, functions, uses and limitations of compression chambers • safety procedures in relation to compression chambers • symptoms and effects of nitrogen narcosis • the effects of physiological and environmental changes on a person in a compression chamber

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
Keterampilan yang diperlukan meliputi: • mengenali gejala dan efek pembiusan (narkosis) nitrogen • melakukan pembersihan dan pemeliharaan pasca penyelaman • melakukan tes daya paham atau daya tangkas sederhana • mempersiapkan ruang sebelum menyelam • menyelam ruang hingga 50 meter menggunakan sistem pernapasan <i>built-in</i> untuk menghirup oksigen pada kedalaman maksimum 10 meter • melakukan tes psikologi di permukaan dan di 50 meter dalam ruang kompresi • kemampuan membaca dan menulis untuk melakukan tes daya paham atau daya tangkas • keterampilan berhitung untuk melakukan tes pemahaman dan ketangkasan
Pengetahuan yang diperlukan
Pengetahuan yang diperlukan meliputi: • tata letak, fungsi, kegunaan dan keterbatasan ruang kompresi • prosedur keselamatan dalam kaitannya dengan ruang kompresi • gejala dan efek pembiusan nitrogen • efek perubahan fisiologis dan lingkungan pada seseorang dalam ruang kompresi

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm the ability to: • undertake a chamber dive to 50 metres using a built-in breathing system • perform appropriate tests relevant to chamber dives Assessment must confirm knowledge of: • compression chambers • nitrogen narcosis • safety procedures
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: • compression chamber with built-in breathing system and other associated equipment • communication system
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: • observation of practical demonstration • written or oral short-answer testing • practical exercises • project work
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other diving units.

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • melakukan <i>chamber dive</i> untuk 50 meter menggunakan sistem pernapasan <i>built-in</i> • melakukan tes yang relevan dengan <i>chamber dive</i> Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • ruang kompresi • pembiusan nitrogen • prosedur keselamatan
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber daya dapat mencakup: • ruang kompresi dengan sistem pernapasan <i>built-in</i> dan peralatan terkait lainnya • sistem komunikasi
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan: • pengamatan demo latihan • tes tanya jawab singkat tertulis atau lisan • latihan praktis • pekerjaan proyek
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit menyelam lainnya.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> may include:	• business or workplace operations, policies and practices • maritime and occupational diving operations, and safety at sea • OHS hazard identification, risk assessment and control
<i>OHS guidelines</i> may include:	• appropriate workplace provision of first aid kits • codes of practice, regulations and/or guidance notes which may apply in a jurisdiction or industry sector • enterprise-specific OHS procedures, policies or standards • hazard and risk assessment of workplace, maintenance activities and control measures • induction or training of staff in relevant OHS procedures and/or requirements to allow them to carry out their duties in a safe manner • OHS training register • safe systems and procedures for outdoor work, including protection from solar radiation, confined space entry and the protection of people in the workplace • systems and procedures for the safe maintenance of property, machinery and equipment, including hydraulics and exposed moving parts • the appropriate use, maintenance and storage of PPE
<i>PPE</i> may include:	• buoyancy vest or personal floatation device (PFD) • personal locator beacon or Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) • protective outdoor clothing for tropical conditions • sun protection (e.g. sun hat, sunscreen and sunglasses)

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
<i>Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan terkait lainnya</i> dapat mencakup:	• operasi, kebijakan dan praktek di tempat kerja dan bisnis • pekerjaan operasi menyelam dan kelautan dan keselamatan di laut • identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dan bahaya K3
<i>Pedoman K3</i> dapat mencakup:	• penyediaan kit P3K di tempat kerja yang tepat • panduan praktis, peraturan dan/atau catatan pedoman yang mungkin berlaku dalam yurisdiksi atau sektor industri • prosedur, kebijakan atau standar K3 yang spesifik di perusahaan • kegiatan pemeliharaan dan tindakan kontrol serta penilaian risiko dan bahaya di tempat kerja • induksi atau pelatihan staf tentang prosedur dan/atau persyaratan K3 yang relevan untuk memungkinkan mereka melaksanakan tugas mereka dengan cara yang aman • buku register pelatihan K3 • sistem dan prosedur yang aman untuk bekerja di luar ruangan, termasuk perlindungan dari radiasi matahari, masuk ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja • sistem dan prosedur pemeliharaan yang aman terhadap properti, mesin dan peralatan, termasuk komponen hidrolik dan bergerak yang terpapar • penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan APD yang benar
<i>APD</i> dapat mencakup:	• rompi apung atau baju pelampung • RIB atau EPIRB • pakaian pelindung untuk kondisi tropis • pelindung matahari (misalnya topi, tabir surya dan kacamata hitam)

RANGE STATEMENT	
<i>Compression chamber</i> may include:	• single-lock • transportable • twin-lock
<i>Limitations</i> may include:	• equipment backup • gas supplies: • oxygen • air • mixed gases • layout • size • transportability
<i>Therapeutic tables</i> may include:	• Royal Navy • US Navy
<i>Hazards</i> may include:	• anxiety • claustrophobia • hallucinations • loss of dexterity • narcosis • overconfidence • panic • task fixation
<i>Risk control</i> may include:	• briefing • emergency procedures • qualified diver • supervisor

Unit Sector(s)

Diving operations

BATASAN VARIABEL	
<i>Ruang kompresi</i> dapat mencakup:	• kunci tunggal • dapat diangkut • kunci ganda
<i>Keterbatasan</i> dapat mencakup:	• <i>backup</i> peralatan • suplai gas: • oksigen • udara • gas campuran • tata letak • ukuran • keterangkutan
<i>Tabel terapi</i> dapat mencakup:	• <i>Royal Navy</i> • Angkatan Laut AS
<i>Bahaya</i> dapat mencakup:	• kecemasan • <i>claustrophobia</i> • halusinasi • hilangnya ketangkasan • narkosis • terlalu percaya • panik • fiksasi tugas
<i>Pengendalian risiko</i> dapat mencakup:	• pengarahan • prosedur darurat • penyelam berkualitas • pengawas

Sektor unit
Operasi menyelam

SFIDIVE315A Perform underwater work in the aquaculture sector

Modification History

Release	TP Version	Comment
1	SFI11v2	Initial release. Supersedes and is not equivalent to <i>SFIDIVE307B Perform underwater work in the aquaculture sector</i>

Unit Descriptor

This unit of competency involves performing underwater dive work in the aquaculture sector of the seafood industry, including lifting and handling activities, using basic hand tools and undertaking maintenance on an aquaculture farm or holding/display facility.

Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit.

Application of the Unit

Completion of this and other diving units may lead to further accreditation in occupational diving by industry and/or regulatory authorities. Check with the relevant industry or regulatory body for specific requirements.

All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to **relevant government regulations, licensing and other compliance requirements**, including **occupational health and safety (OHS) guidelines**, maritime and occupational diver codes of practice and procedures and **ecologically sustainable development (ESD) principles**.

Equipment operation, maintenance, repairs and calibrations are undertaken in a safe manner that conforms to manufacturer instructions. Appropriate **personal protective equipment (PPE)** is selected, checked, used and maintained.

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

SFIDIVE315A Melakukan pekerjaan di dalam air dalam sektor budidaya

Sejarah perubahan

Rilis	Versi TP	Komentar
1	SFI11v2	Rilis pertama. Menggantikan dan tidak setara dengan <i>SFIDIVE307B</i> <i>Melakukan pekerjaan bawah air di sektor budidaya perairan (akuakultur)</i>

Deksripsi unit

Unit kompetensi ini melibatkan melakukan pekerjaan menyelam bawah air di sektor budidaya perairan (akuakultur) industri perikanan, termasuk kegiatan mengangkat dan menangani, menggunakan alat-alat tangan dasar dan melakukan pemeliharaan pada peternakan budidaya perairan (akuakultur) atau fasilitas displai/*holding*.

Persyaratan perizinan, perundang-undangan, regulasi atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Oleh karena, perlu dilakukan pemeriksaan persyaratan perizinan, perundang-undangan, atau regulasi di instansi pusat dan daerah yang relevan sebelum melakukan unit ini.

Penerapan unit

Setelah menyelesaikan unit ini dan unit penyelaman lainnya dapat menempuh akreditasi lebih lanjut dalam pekerjaan menyelam pada industri dan/atau otoritas regulasi lainnya. Untuk persyaratan yang spesifik, harap periksa di industri atau lembaga regulasi terkait.

Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan **sesuai dengan peraturan pemerintah, perizinan dan peraturan terkait lainnya**, termasuk **pedoman kesehatan dan keselamatan kerja (K3)**, prosedur dan panduan praktis pekerja selam dan kelautan dan **prinsip-prinsip pembangunan ekologi secara berkelanjutan**.

Operasi, pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi peralatan dilakukan dengan cara yang aman yang sesuai dengan instruksi pabrik. **Alat pelindung diri (APD)** yang sesuai dipilih, diperiksa, digunakan dan dipelihara dengan benar.

Informasi lisensi/peraturan

Lihat Deskripsi Unit

Pre-Requisites

HLTFA311A Apply first aid

Employability Skills Information

This unit contains employability skills.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements are the essential outcomes of the unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
--	--

Pra-syarat

HLTFA311A Menerapkan pertolongan pertama pada kecelakaan

Informasi kelayakan kerja

Unit ini berisi kelayakan kerja.

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
--	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Enter and leave the water	1.1. Prevailing weather and water conditions are considered when assessing the safety of diving operations and a judgement is made on whether to continue the dive 1.2. Procedures when entering, during and leaving the water from the <i>dive platform</i> meet accepted <i>guidelines</i> and are in accordance with normal dive practices 1.3. Signals to the dive platform prior to descent and following ascent are conducted according to normal dive practices
2. Maintain <i>culture or holding structures</i> and associated equipment	2.1. Culture or holding structure is inspected, its condition assessed and any required action is decided and reported to the relevant supervisor 2.2. <i>Associated equipment</i> is inspected, its condition assessed and any required action decided and reported to the relevant supervisor 2.3. Appropriate maintenance is undertaken
3. Assist in lifting and handling	3.1. The limitations and suitability of winches with hydraulic and air motors for use on the surface and under water are understood and applied 3.2. The correct signs and signals are used during winch operations 3.3. <i>Lifting</i> equipment and ropes of the correct type and safe working load are selected and rigged using the correct mechanical advantage for the load being lifted 3.4. Lifting bags are properly secured and used to raise an object and the load is restrained so that ascent is controlled 3.5. <i>Slings</i> , ropes and lifting bags are inspected and maintained and pre- and post-dive checks on lifting devices are carried out
4. Use basic hand tools and auxiliary devices under water	4.1. A range of basic hand <i>tools</i> is used to complete simple tasks under water 4.2. <i>Auxiliary devices</i> are used in underwater operations safely 4.3. Tools are inspected for defects, maintained appropriately or set aside for repair, if necessary, and stored correctly after use
5. Apply underwater search and survey techniques	5.1 A range of underwater search and survey techniques is used to locate targeted items

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA KINERJA
1. Memasuki dan meninggalkan air	1.1 Kondisi cuaca dan air yang berlaku dipertimbangkan saat menilai keselamatan operasi menyelam dan penilaian dibuat tentang apakah akan melanjutkan menyelam. 1.2 Prosedur ketika memasuki, selama dan keluar air sesuai ketentuan penyelaman memenuhi pedoman yang diterima dan sesuai dengan praktek menyelam yang normal. 1.3 Sinyal ke <i>platform</i> penyelaman sebelum turun ke air dan setelah naik ke permukaan dilakukan sesuai dengan praktek menyelam yang normal.
2. Mempertahankan kultur atau struktur <i>holding</i> dan peralatan terkait	2.1 Struktur <i>holding</i> atau kultur diperiksa, kondisinya dinilai dan tindakan yang diperlukan ditentukan dan dilaporkan kepada supervisor yang relevan. 2.2 Peralatan yang terkait diperiksa, kondisinya dinilai dan tindakan yang diperlukan diputuskan dan dilaporkan kepada supervisor yang relevan. 2.3 Pemeliharaan yang tepat dilakukan.
3. Membantu dalam mengangkat dan menangani	3.1 Keterbatasan dan kesesuaian derek dengan hidrolik dan udara motor untuk digunakan pada permukaan dan di bawah air yang dipahami dan diterapkan. 3.2 Tanda-tanda dan sinyal yang benar digunakan selama operasi derek. 3.3 Alat angkat dan tali dari jenis yang tepat dan beban kerja yang aman dipilih dan dipasang secara mekanis dengan benar untuk beban yang diangkat. 3.4 Kantong angkat diikat dengan benar dan digunakan untuk mengangkat objek dan beban dikendalikan sehingga saat naik ke permukaan dapat dikendalikan. 3.5 Sling, tali dan kantong angkat diinspeksi dan dipelihara dan pengecekan sebelum dan sesudah menyelam pada perangkat angkat dilakukan.
4. Menggunakan alat-alat tangan dasar dan perangkat tambahan di bawah air	4.1 Berbagai alat tangan dasar yang digunakan untuk menyelesaikan tugas-tugas sederhana di bawah air. 4.2 Perangkat tambahan digunakan dalam operasi bawah air dengan aman. 4.3 Alat diperiksa untuk cacat, dipelihara dengan tepat atau disisihkan untuk perbaikan, jika diperlukan, dan disimpan dengan benar setelah digunakan.
5. Menerapkan teknik pencarian dan survei di bawah air	5.1 Berbagai teknik pencarian dan survei di bawah air digunakan untuk menemukan barang-barang yang ditargetkan.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
Required skills include: • assessing weather conditions for safe diving operations • attaching slings, ropes and other connection equipment • communicating with the diver's tender prior to entering the water, during the underwater work and on leaving the water • communicating with the supervisor to report problems with equipment • entering and leaving the water • inspecting and maintaining aquaculture apparatus and associated equipment • maintaining tools and auxiliary devices • searching and surveying underwater • signalling during lifting and handling activities • using tools underwater • literacy skills to: • follow dive tables • read diving information and instruments • Numeracy skills to perform calculations for diving operations
Required knowledge
Required knowledge includes: • aquaculture apparatus and associated equipment • diving signals • enterprise auxiliary devices • lifting equipment used in the aquaculture sector, including its suitability and limitations • lifting signals • local weather and sea conditions • methods for entering and leaving the water • safe working loads and mechanical advantages • seafood species farmed in aquaculture or holding/display operations or facilities • tools used in the aquaculture or ornamental/aquarium industry sectors • underwater search and survey techniques

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
Keterampilan yang diperlukan meliputi: • menilai kondisi cuaca untuk operasi menyelam yang aman • memasang sling, tali dan peralatan sambungan lain • berkomunikasi dengan penjaga tali selam sebelum memasuki air, selama pekerjaan di bawah air dan meninggalkan air • berkomunikasi dengan pengawas untuk melaporkan masalah dengan peralatan • memasuki dan meninggalkan air • memeriksa dan memelihara peralatan budidaya perairan (akuakultur) dan peralatan yang terkait • memelihara alat dan perangkat tambahan • mencari dan survei di bawah air • memberi sinyal selama kegiatan mengangkat dan menangani • menggunakan alat di bawah air • kemampuan membaca dan menulis untuk: • mengikuti tabel selam • membaca instrumen dan informasi penyelaman • kemampuan berhitung untuk melakukan penghitungan dalam rangka operasi menyelam
Pengetahuan yang diperlukan
Pengetahuan yang diperlukan meliputi: • alat akuakultur dan peralatan terkait • sinyal menyelam • perangkat tambahan perusahaan • alat angkat yang digunakan di sektor budidaya perairan (akuakultur), termasuk kesesuaian dan keterbatasan • sinyal angkat • kondisi cuaca dan laut lokal • metode untuk memasuki dan meninggalkan air • beban kerja dan keuntungan mekanik yang aman • spesies makanan hasil laut yang dibudidayakan di akuakultur atau fasilitas atau operasi displai/ <i>holding</i> • alat yang digunakan dalam budidaya perairan (akuakultur) atau sektor hias/industri akuarium • teknik pencarian dan survey di bawah air

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm the ability to: • assess weather conditions before undertaking a dive • assist in lifting and handling activities • enter and leave the water according to standard dive procedures • search and survey under water for targeted items • undertake harvesting and maintenance diver duties required on an aquaculture site • use basic tools and auxiliary equipment under water • use dive signals when communicating Assessment must confirm knowledge of: • diver communication systems • local climatic conditions • maintenance procedures on an aquaculture site • seafood species common to the enterprise or industry • search and survey techniques
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: • suitable diving environment • diving equipment • aquaculture apparatus and associated equipment • tools used in the aquaculture sector • any relevant auxiliary devices
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: • observation of practical demonstration • practical exercises • written or oral short-answer testing
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other diving units.

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • menilai kondisi cuaca sebelum melakukan penyelaman • membantu kegiatan <i>lifting</i> (mengangkat) dan penanganan • memasuki dan meninggalkan air sesuai dengan prosedur menyelam standar • pencarian dan survei bawah air untuk <i>item</i> yang ditargetkan • melakukan panen dan mempertahankan tugas penyelam yang diperlukan pada situs akuakultur • menggunakan alat dasar dan alat bantu di bawah air • menggunakan sinyal menyelam ketika berkomunikasi Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • sistem komunikasi penyelam • kondisi iklim lokal • prosedur perawatan di situs akuakultur • spesies ikan yang umum bagi perusahaan dan industri • teknik pencarian dan survey
Konteks sumber daya untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber daya dapat mencakup: • lingkungan menyelam yang cocok • peralatan menyelam • aparat akuakultur dan peralatan terkait • alat yang digunakan di sektor budidaya perairan (akuakultur) • perangkat tambahan yang relevan
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan: • pengamatan demo latihan • latihan praktis • tes tanya jawab singkat tertulis atau lisan

PANDUAN PENILAIAN	
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit penyelaman lainnya.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> may include:	• business or workplace operations, policies and practices • ESD principles, environmental hazard identification, risk assessment and control • fisheries or aquaculture regulations, permits and licences • health and welfare of aquatic animals • Indigenous land rights and cultural activities • maritime and occupational diving operations, safety at sea and pollution control • OHS hazard identification, risk assessment and control
<i>OHS guidelines</i> may include:	• appropriate workplace provision of first aid kits • codes of practice, regulations and/or guidance notes which may apply in a jurisdiction or industry sector • enterprise-specific OHS procedures, policies or standards • hazard and risk assessment of workplace, maintenance activities and control measures • induction or training of staff and contractors in relevant OHS procedures and/or requirements to allow them to carry out their duties in a safe manner • OHS training register • safe lifting, carrying and handling techniques • safe systems and procedures for outdoor work, including protection from solar radiation, confined space entry and the protection of people in the workplace • systems and procedures for the safe maintenance of property, machinery and equipment, including hydraulics and exposed moving parts • the appropriate use, maintenance and storage of PPE

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas <i>item</i> , dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan terkait lainnya dapat mencakup:	• operasi, kebijakan dan praktek di tempat kerja dan bisnis • prinsip-prinsip ESD, identifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko • peraturan, izin dan lisensi perikanan atau budidaya perairan (akuakultur) • kesehatan dan kesejahteraan hewan air • hak atas tanah adat dan kegiatan budaya • pekerjaan operasi menyelam dan kelautan, keselamatan di laut dan pengendalian pencemaran • identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dan bahaya K3
Pedoman K3 dapat mencakup:	• penyediaan kit P3K di tempat kerja yang tepat • panduan praktis, peraturan dan/atau catatan pedoman yang mungkin berlaku dalam yurisdiksi atau sektor industri • prosedur, kebijakan atau standar K3 yang spesifik di perusahaan • kegiatan pemeliharaan dan tindakan kontrol serta penilaian risiko dan bahaya di tempat kerja • induksi atau pelatihan staf dan kontraktor dalam prosedur dan/atau persyaratan K3 yang relevan untuk memungkinkan mereka melaksanakan tugas mereka dengan cara yang aman • buku register pelatihan K3 • teknik mengangkat, membawa dan menangani yang aman • sistem dan prosedur yang aman untuk bekerja di luar ruangan, termasuk perlindungan dari radiasi matahari, masuk ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja • sistem dan prosedur pemeliharaan yang aman terhadap properti, mesin dan peralatan, termasuk komponen hidrolik

BATASAN VARIABEL	
	dan bergerak yang terpapar • penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan APD yang benar

RANGE STATEMENT	
<i>ESD principles</i> may include:	• improving energy efficiency • increasing use of renewable, recyclable and recoverable resource • managing environmental hazard identification, risk assessment and control • managing stock health and welfare, especially for handling, holding, transport and slaughter • managing sustainable fisheries or broodstock/seedstock collection requirements, such as size limits, quotas, season restrictions, population dynamics, fishing impacts, reducing by-catch, fisheries management strategies and maintaining biodiversity • managing, controlling and treating effluents, chemical residues, contaminants, wastes and pollution • preventing genetically modified organisms and live cultured or held organisms from escaping into environment • protecting native and protected flora and fauna, marine or land parks or areas, adhering to the Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Flora and Fauna (CITES), the Ramsar Convention, World Heritage and other international treaties for which Australia is a signatory • reducing emissions of greenhouse gases • reducing energy use • reducing use of non-renewable resources
<i>PPE</i> may include:	• buoyancy vest or personal floatation device (PFD) • personal locator beacon or Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) • sun protection (e.g. sun hat, sunscreen and sunglasses)
<i>Dive platform</i> may include:	• holding cage or culture structure • jetty • platform • shore or beach • vessel
<i>Guidelines</i> may include:	• Australian standards • codes of practice • guidelines • OHS regulations • other regulations

BATASAN VARIABEL	
Prinsip-prinsip ESD dapat mencakup:	• meningkatkan efisiensi energi • meningkatnya penggunaan sumber daya terbarukan, dapat didaur ulang dan dipulihkan • mengelola identifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko • mengelola kesehatan dan kesejahteraan stok, terutama untuk penanganan, penyimpanan, transportasi dan penyembelian • mengelola perikanan berkelanjutan atau persyaratan induk/koleksi penyediaan benih, seperti batas ukuran, kuota, pembatasan musim, dinamika populasi, dampak penangkapan ikan, mengurangi dampak penangkapan, strategi manajemen perikanan dan memelihara keanekaragaman hayati • mengelola, mengendalikan dan mengolah limbah cair, residu kimia, kontaminan, limbah dan polusi • mencegah organisme yang dimodifikasi secara genetik dan organisme yang dikultur atau budidaya agar tidak lari ke lingkungan • melindungi flora dan fauna asli dan dilindungi, daerah atau taman laut atau darat, dengan berpegang pada Konvensi Perdagangan Internasional Tumbuhan dan Satwa Liar Spesies Terancam, Konvensi Ramsar, Warisan Dunia dan perjanjian internasional lainnya yang ditandatangani Australia • mengurangi emisi gas rumah kaca • mengurangi penggunaan energi • mengurangi penggunaan sumber daya tak terbarukan
APD dapat mencakup:	• rompi apung atau baju pelampung • PIB atau EPIRB • pelindung matahari (misalnya topi, tabir surya danacamata)
Platform penyelaman dapat mencakup:	• sangkar <i>holding</i> atau struktur kultur • dermaga • <i>platform</i> • <i>shore</i> atau pantai • kapal
Pedoman dapat mencakup:	• standar Australia • panduan praktis

BATASAN VARIABEL	
	• pedoman • peraturan K3 • peraturan lainnya

RANGE STATEMENT	
<i>Culture or holding structures</i> may include:	• cages, pontoons, enclosures and pens, including associated moorings, anchors, floats and markers • dams, ponds and pools • display tanks, aquaria and aquascapes • greenhouses, hothouses and igloos • grow out facilities, hatcheries and nurseries • harvesting swimways, canals or channels • live holding tanks, bins, cages and pens • longlines, posts, racks and rails, rafts, fences, socks, trays, sticks, baskets, modules, barrels, bags and panels • open, flow-through, closed and semi-closed systems • pest, predator and disease control structures • purging or depurating systems • tanks, raceways and recirculating systems • water supply and disposal or effluent systems, including pumps, pipes, canals, channels, settlement ponds and storage dams
<i>Associated equipment</i> may include:	• blowers, aerators, paddlewheels and aspirators • anchors and moorings • buoys • chains • clamps • floats • ropes and lines • shackles • weights
<i>Lifting</i> may include:	• air bag • block and tackle • boom • capstan • chain hoist • crane
<i>Slings</i> may include:	• multiple leg • pulley • single strop
<i>Tools</i> may include:	• cold chisel • files • hacksaw • hammers • knives • netting needles • open and ring spanners

BATASAN VARIABEL	
Kultur atau struktur holding dapat mencakup:	• kandang, ponton, <i>enclosure</i> dan <i>pens</i>, termasuk tambatan, jangkar, <i>float</i> dan <i>marker</i> • bendungan, kolam dan tambak • tangki displai, akuarium dan <i>aquascapes</i> • rumah kaca, <i>hot houses</i> dan iglo • fasilitas pengembangan, pembenihan dan pembibitan • wadah panen, kanal atau saluran • tangki <i>live holding</i>, sampah, <i>enclosure</i> dan <i>pens</i> • <i>longline</i>, posko, rak dan rel, rakit, pagar, <i>socks</i>, nampan, tongkat, keranjang, modul, tong, tas dan panel • sistem terbuka, <i>flow-through</i>, tertutup dan semi-tertutup • struktur pengendalian hama, predator dan penyakit • sistem pembersihan atau penjernihan • tangki, <i>raceways</i> dan sistem resirkulasi • sistem suplai air dan pembuangan atau limbah, termasuk pompa, pipa, kanal, saluran, kolam pengendapan dan bendungan penyimpanan
Peralatan yang terkait dapat mencakup:	• blower, aerator, <i>paddlewheels</i> dan <i>aspirators</i> • jangkar dan tambatan • pelampung • rantai • klem • pelampung • tali dan garis • belenggu • pemberat
Alat angkat dapat mencakup:	• <i>airbag</i> • blok dan takal • kerdam • penggulung • kerekan rantai • derek
Sling dapat mencakup:	• banyak kaki • katrol • tali tunggal
Alat dapat mencakup:	• pahat dingin • kikir • gergaji besi • palu • pisau • jarum jaring

BATASAN VARIABEL	
	• kunci inggris

RANGE STATEMENT	
	• screwdrivers • shackle spanners • shifting spanners
<i>Auxiliary devices</i> may include:	• pressure cleaners • remotely operated vehicles • underwater propulsion devices: • shark-proof cages • underwater scooters

Unit Sector(s)

Diving operations

BATASAN VARIABEL	
	• obeng • kunci pas belenggu • kunci pas geser
Perangkat tambahan dapat mencakup:	• pembersih tekanan • kendaraan yang dioperasikan dari jarak jauh • perangkat propulsi bawah air: • kandang anti hiu • skuter bawah air

Sektor unit
Operasi menyelam

SFIDIVE316A Perform underwater work in the wild catch sector

Modification History

Release	TP Version	Comment
1	SFI11v2	Initial release. Supersedes and is not equivalent to <i>SFIDIVE308B Perform underwater work in the wild catch sector</i>

Unit Descriptor

This unit of competency involves performing underwater dive work in the wild catch sector of the seafood industry, including lifting and handling activities, using basic hand tools and harvesting seafood and other aquatic products, including ornamental species. Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit.

Application of the Unit

Completion of this and other diving units may lead to further accreditation in occupational diving by industry and/or regulatory authorities. Check with the relevant industry or regulatory body for specific requirements.

All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to *relevant government regulations, licensing and other compliance requirements*, including *occupational health and safety (OHS) guidelines*, maritime and occupational diver codes of practice and procedures and *ecologically sustainable development (ESD) principles*.

Equipment operation, maintenance, repairs and calibrations are undertaken in a safe manner that conforms to manufacturer instructions. Appropriate *personal protective equipment (PPE)* is selected, checked, used and maintained.

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

Pre-Requisites

HLTFA311A Apply first aid

SFIDIVE316A Melakukan pekerjaan di dalam air dalam sektor penangkapan ikan non budidaya

Sejarah perubahan

Rilis	Versi TP	Komentar
1	SFI11v2	Rilis pertama. Menggantikan dan tidak setara dengan <i>SFIDIVE308B Melakukan pekerjaan bawah air di sektor tangkapan liar</i>

Deksripsi unit

Unit kompetensi ini melibatkan melakukan pekerjaan menyelam di bawah air di sektor tangkapan liar industri perikanan, termasuk kegiatan mengangkat dan menangani, menggunakan alat-alat dasar tangan dan memanen ikan dan produk air lainnya, termasuk spesies hias. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, regulasi atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Oleh karena, perlu dilakukan pemeriksaan persyaratan perizinan, perundang-undangan, atau regulasi di instansi pusat dan daerah yang relevan sebelum melakukan unit ini.

Penerapan unit

Setelah menyelesaikan unit ini dan unit penyelaman lainnya dapat menempuh akreditasi lebih lanjut dalam pekerjaan menyelam pada industri dan/atau otoritas regulasi lainnya. Untuk persyaratan yang spesifik, harap periksa di industri atau lembaga regulasi terkait.

Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan **sesuai dengan peraturan pemerintah, perizinan dan peraturan terkait lainnya**, termasuk **pedoman kesehatan dan keselamatan kerja (K3)**, prosedur dan panduan praktis pekerja selam dan kelautan dan **prinsip-prinsip pembangunan ekologi secara berkelanjutan**.

Operasi, pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi peralatan dilakukan dengan cara yang aman yang sesuai dengan instruksi pabrik. **Alat pelindung diri (APD)** yang sesuai dipilih, diperiksa, digunakan dan dipelihara dengan benar.

Informasi lisensi/peraturan

Lihat Deskripsi Unit

Pra-syarat

HLTFA311A Menerapkan pertolongan pertama pada kecelakaan

Employability Skills Information

This unit contains employability skills.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements describe the essential outcomes of a unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
---	--

Informasi kelayakan kerja
Unit ini berisi kelayakan kerja.

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Enter and leave the water	1.1. Prevailing weather and water conditions are considered when assessing the safety of diving operations and a decision on whether to continue the dive is taken 1.2. Procedures when entering and leaving the water from the <i>dive platform</i> meet accepted <i>diving guidelines</i> and are in accordance with normal dive practices 1.3. Signals to the dive platform prior to descent and following ascent are conducted according to normal dive practices.
2. Identify and harvest underwater and land seafood catch	2.1. Targeted <i>seafood and other aquatic products</i> are identified and harvested <i>legally</i> and safely 2.2. Catch is handled in a way that maintains maximum quality, and according to enterprise and industry operating procedures 2.3. Catch is <i>landed</i> according to enterprise and industry operating procedures
3. Assist in lifting and handling	3.1. The limitations and suitability of winches with hydraulic and air motors for use on the surface and under water are understood and applied 3.2. The correct signs and signals are used during winch operations 3.3. <i>Lifting</i> equipment and ropes of the correct type and safe working load are selected and rigged, using the correct mechanical advantage for the load being lifted 3.4. Lifting bags are properly secured and used to raise an object and the load is restrained so that ascent is controlled 3.5. <i>Slings</i>, ropes and lifting bags are inspected and maintained and pre- and post-dive checks on lifting devices are carried out
4. Use basic hand tools and auxiliary equipment underwater	4.1. A range of basic hand <i>tools</i> is used to complete simple tasks under water 4.2. <i>Auxiliary equipment</i> is used in underwater operations according to established safety standards and enterprise procedures 4.3. Tools are inspected for defects, maintained appropriately or set aside for repair, if necessary, and stored correctly after use
5. Apply underwater search and survey	5.1 A range of underwater search and survey techniques is used to locate targeted items

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memasuki dan meninggalkan air	1.1 Kondisi cuaca dan air yang berlaku dipertimbangkan saat menilai keselamatan operasi menyelam dan keputusan tentang apakah akan melanjutkan menyelam diambil. 1.2 Prosedur saat memasuki dan meninggalkan air dari <i>platform</i> penyelaman memenuhi pedoman menyelam yang diterima dan sesuai dengan praktek menyelam yang normal. 1.3 Sinyal ke <i>platform</i> penyelaman sebelum turun dan naik ke permukaan dilakukan sesuai dengan praktek menyelam normal.
2. Mengidentifikasi dan memanen ikan bawah air dan tanah	2.1 Target ikan dan produk air lainnya diidentifikasi dan dipanen secara legal dan aman. 2.2 Hasil tangkapan ditangani dengan cara yang mempertahankan kualitas maksimum, dan menurut prosedur operasi perusahaan dan industri. 2.3 Hasil tangkapan didaratkan sesuai dengan prosedur operasi perusahaan dan industri.
3. Membantu dalam mengangkat dan menangani	3.1 Keterbatasan dan kesesuaian derek dengan motor hidrolik dan motor udara untuk digunakan pada permukaan dan di bawah air dipahami dan diterapkan. 3.2 Tanda-tanda dan sinyal yang benar digunakan selama operasi derek. 3.3 Alat angkat dan tali dari jenis yang tepat dan beban kerja yang aman dipilih dan dipasang dengan benar secara mekanik untuk beban yang diangkat. 3.4 Kantong angkat diikat dengan benar dan digunakan untuk mengangkat objek dan beban dikendalikan sehingga gerakan naik ke permukaan terkendali. 3.5 Sling, tali dan kantong angkat diperiksa dan dipelihara dan pemeriksaan pra dan pasca penyelaman pada alat angkat dilakukan.
4. Menggunakan alat-alat tangan dasar dan alat bantu bawah air	4.1 Berbagai alat tangan dasar yang digunakan untuk menyelesaikan tugas-tugas sederhana di bawah air. 4.2 Alat bantu digunakan dalam operasi di bawah air sesuai dengan standar keselamatan yang ditetapkan dan prosedur perusahaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.3 Alat diperiksa untuk cacat, dipelihara tepat atau disisihkan untuk perbaikan, jika diperlukan, dan disimpan dengan benar setelah digunakan.
5. Menerapkan teknik pencarian dan survei	5.1 Berbagai teknik pencarian dan survei bawah air digunakan untuk menemukan barang-barang yang ditargetkan.

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
techniques	

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
teknik	

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
Required skills include: • assessing weather conditions for safe diving operations • attaching slings, ropes and other connection equipment • communicating with the diver's tender prior to entering the water, during the underwater work and on leaving the water • entering and leaving the water • handling and landing targeted seafood and other aquatic species • identifying and harvesting targeted seafood and other aquatic species • maintaining tools, propulsion devices and auxiliary equipment • searching and surveying underwater • signalling during lifting and handling activities • using auxiliary equipment underwater • using tools underwater • literacy skills to: • follow dive tables • read diving information and instruments • numeracy skills to perform calculations for diving operations
Required knowledge
Required knowledge includes: • diving signals • lifting equipment used in the wild catch sector, including its suitability and limitations • lifting signals • local weather and sea conditions • methods for entering and leaving the water • quality procedures for handling and landing seafood and other aquatic products • safe working loads and mechanical advantages • targeted seafood species • tools used in the wild catch sector • underwater search and survey techniques • use of auxiliary equipment

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
Keterampilan yang diperlukan meliputi: • menilai kondisi cuaca untuk operasi menyelam yang aman • memasang sling, tali dan peralatan sambungan lain • berkomunikasi dengan pemandu penyelaman sebelum memasuki air, selama pekerjaan bawah air dan meninggalkan air • memasuki dan meninggalkan air • menangani dan mendaratkan target ikan dan spesies akuatik lainnya • mengidentifikasi dan memanen target ikan dan spesies air lainnya • memelihara alat, perangkat propulsi dan alat bantu • mencari dan survei di bawah air • sinyal selama kegiatan mengangkat dan menangani • menggunakan alat bantu bawah air • menggunakan alat di bawah air • kemampuan membaca dan menulis untuk: • mengikuti tabel selam • membaca instrumen dan informasi penyelaman • kemampuan berhitung untuk melakukan penghitungan operasi menyelam
Pengetahuan yang diperlukan
Pengetahuan yang diperlukan meliputi: • sinyal menyelam • alat angkat yang digunakan di sektor tangkapan liar, termasuk kesesuaian dan keterbatasan • sinyal <i>lifting</i> • kondisi cuaca dan laut lokal • metode untuk memasuki dan meninggalkan air • prosedur mutu untuk menangani dan mendaratkan target ikan dan produk air lainnya lainnya • beban kerja yang aman dan keuntungan mekanik • spesies laut yang ditargetkan • alat yang digunakan di sektor tangkapan liar • teknik pencarian dan survei bawah air • penggunaan alat bantu

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm the ability to: • assess weather conditions before undertaking a dive • assist in lifting and handling activities • enter and leave the water according to standard dive procedures • harvest and land targeted seafood and other aquatic species • search and survey under water for targeted items • use basic tools and auxiliary equipment under water • use dive signals when communicating Assessment must confirm knowledge of: • common maintenance procedures • diver communication systems • local climatic conditions • seafood harvesting procedures • seafood species common to the enterprise or industry • search and survey techniques
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: • diving equipment • fisheries legislation relating to harvesting • suitable diving environment • tools used in the wild catch sector • underwater auxiliary equipment
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: • observation of practical demonstration • practical exercises • written or oral short-answer testing
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other diving units.

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • menilai kondisi cuaca sebelum melakukan penyelaman • membantu kegiatan <i>lifting</i> dan penanganan • memasuki dan meninggalkan air sesuai dengan prosedur menyelam standar • memanen dan mendaratkan target ikan dan spesies akuatik lainnya • pencarian dan survei bawah air untuk <i>item</i> yang ditargetkan • menggunakan alat dasar dan alat bantu di bawah air • menggunakan sinyal menyelam ketika berkomunikasi Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • prosedur pemeliharaan umum • sistem komunikasi penyelam • kondisi iklim lokal • prosedur memanen ikan • pencarian dan survei bawah air untuk spesies ikan yang umum bagi perusahaan atau industri • teknik pencarian dan survei
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber daya dapat mencakup: • peralatan menyelam • undang-undang perikanan yang berkaitan dengan pemanenan • lingkungan menyelam yang cocok • alat yang digunakan di sektor tangkapan liar • peralatan bawah air tambahan
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan: • pengamatan demo latihan • latihan praktis • tes tanya jawab singkat tertulis atau lisan
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit menyelam lainnya.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> may include:	• business or workplace operations, policies and practices • ESD principles, environmental hazard identification, risk assessment and control • fisheries or aquaculture regulations, permits and licences • health and welfare of aquatic animals • Indigenous land rights and cultural activities • maritime and occupational diving operations, safety at sea and pollution control • OHS hazard identification, risk assessment and control
<i>OHS guidelines</i> may include:	• appropriate workplace provision of first aid kits • codes of practice, regulations and/or guidance notes which may apply in a jurisdiction or industry sector • enterprise-specific OHS procedures, policies or standards • hazard and risk assessment of workplace, maintenance activities and control measures • induction or training of staff and contractors in relevant OHS procedures and/or requirements to allow them to carry out their duties in a safe manner • OHS training register • safe lifting, carrying and handling techniques • safe systems and procedures for outdoor work, including protection from solar radiation, confined space entry and the protection of people in the workplace • systems and procedures for the safe maintenance of property, machinery and equipment, including hydraulics and exposed moving parts • the appropriate use, maintenance and storage of PPE

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
<i>Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan terkait lainnya</i> dapat mencakup:	• operasi, kebijakan dan praktek di tempat kerja dan bisnis • prinsip-prinsip ESD, identifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko • peraturan, izin dan lisensi perikanan atau budidaya perairan (akuakultur) • kesehatan dan kesejahteraan hewan air • hak atas tanah adat dan kegiatan budaya • pekerjaan operasi menyelam dan kelautan, keselamatan di laut dan pengendalian pencemaran • identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dan bahaya K3
<i>Pedoman K3</i> dapat mencakup:	• penyediaan kit P3K di tempat kerja yang tepat • panduan praktis, peraturan dan/atau catatan pedoman yang mungkin berlaku dalam yurisdiksi atau sektor industri • prosedur, kebijakan atau standar K3 yang spesifik di perusahaan • kegiatan pemeliharaan dan tindakan kontrol serta penilaian risiko dan bahaya di tempat kerja • induksi atau pelatihan staf dan kontraktor dalam prosedur dan/atau persyaratan K3 yang relevan untuk memungkinkan mereka melaksanakan tugas mereka dengan cara yang aman • Buku register pelatihan K3 • teknik mengangkat, membawa dan menangani yang aman • sistem dan prosedur yang aman untuk bekerja di luar ruangan, termasuk perlindungan dari radiasi matahari, masuk ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja • sistem dan prosedur pemeliharaan yang aman terdapat properti, mesin dan peralatan, termasuk komponen hidrolik

BATASAN VARIABEL	
	dan bergerak yang terpapar • penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan APD yang benar

RANGE STATEMENT	
<i>ESD principles</i> may include:	• improving energy efficiency • increasing use of renewable, recyclable and recoverable resource • managing environmental hazard identification, risk assessment and control • managing sustainable fisheries or broodstock/seedstock collection requirements such as size limits, quotas, season restrictions, population dynamics, fishing impacts, reducing by-catch, fisheries management strategies and maintaining biodiversity • managing, controlling and treating effluents, chemical residues, contaminants, wastes and pollution • preventing genetically modified organisms and live cultured or held organisms from escaping into environment • protecting native and protected flora and fauna, marine or land parks or areas, adhering to the Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Flora and Fauna (CITES), the Ramsar Convention, World Heritage and other international treaties for which Australia is a signatory • reducing emissions of greenhouse gases • reducing energy use • reducing use of non-renewable resources
<i>PPE</i> may include:	• buoyancy vest or personal floatation device (PFD) • personal locator beacon or Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) • sun protection (e.g. sun hat, sunscreen and sunglasses)
<i>Dive platform</i> may include:	• holding cage or culture structure • jetty • platform • shore or beach • vessel
<i>Diving guidelines</i> may include:	• Australian standards • codes of practice • guidelines • OHS regulations • other regulations
<i>Seafood and other aquatic</i>	• aquatic reptiles and amphibians • crustaceans

BATASAN VARIABEL	
Prinsip-prinsip ESD dapat mencakup:	• meningkatkan efisiensi energi • meningkatnya penggunaan sumber daya terbarukan, dapat didaur ulang dan dipulihkan • mengelola identifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko • mengelola perikanan berkelanjutan atau persyaratan pengumpulan penyediaan induk/benih seperti batas ukuran, kuota, pembatasan musim, dinamika populasi, dampak penangkapan ikan, mengurangi dampak penangkapan, strategi manajemen perikanan dan memelihara keanekaragaman hayati • mengelola, mengendalikan dan mengolah limbah cair, residu kimia, kontaminan, limbah dan polusi • mencegah organisme yang dimodifikasi secara genetik dan organisme yang dikultur atau dipelihara agar tidak melarikan diri ke lingkungan • melindungi flora dan fauna asli dan dilindungi, daerah atau taman laut atau darat, berpegang pada Konvensi Perdagangan Internasional Tumbuhan dan Satwa Liar Spesies Terancam, Konvensi Ramsar, Warisan Dunia dan perjanjian internasional lainnya yang ditandatangani Australia • mengurangi emisi gas rumah kaca • mengurangi penggunaan energi • mengurangi penggunaan sumber daya tak terbarukan
APD dapat mencakup:	• rompi apung atau baju pelampung • PIB atau EPIRB • pelindung matahari (misalnya topi, tabir surya dan kacamata)
Platform Penyelaman dapat mencakup:	• sangkar <i>holding</i> atau struktur kultur • dermaga • <i>platform</i> • <i>shore</i> atau pantai • kapal
Ikan dan produk air lainnya	• reptil air dan amfibi • krustasea

RANGE STATEMENT	
<i>products</i> may include:	• fish • molluscs • ornamental species and other invertebrate • sea urchins and sea cucumbers • seaweed and sponges and other aquatic plants
<i>Legally</i> may include:	• harvesting that may be constrained by state/ territory or commonwealth fisheries legislation covering: • area • method • quota • size • species
<i>Landed</i> may include:	• by hand • catch bag • gaff • net
<i>Lifting</i> may include:	• air bag • block and tackle • boom • capstan • chain hoist • crane
<i>Slings</i> may include:	• multiple leg • pulley • single strop
<i>Tools</i> may include:	• cold chisels • files • hacksaws • hammers • knives • netting needles • open and ring spanners • screwdrivers • shackle spanners • shifting spanners
<i>Auxiliary equipment</i> may include:	• pressure cleaners • remotely operated vehicles • underwater propulsion devices: • shark-proof cages • underwater scooters

BATASAN VARIABEL	
dapat mencakup:	• ikan • moluska • spesies hias dan invertebrata lainnya • landak laut dan teripang • rumput laut dan spons dan tanaman air lainnya
Pencarian legal dapat mencakup:	• panen yang dapat dibatasi oleh undang-undang perikanan negara/wilayah atau persemakmuran meliputi: • daerah • metode • kuota • ukuran • jenis
Mendaratkan dapat mencakup:	• dengan tangan • kantong tangkap • galah • net
Mengangkat dapat mencakup:	• <i>airbag</i> • blok dan takal • kerdam • penggulung • kerekan rantai • derek
<i>Sling</i> dapat mencakup:	• banyak kaki • katrol • tali tunggal
Alat dapat mencakup:	• pahat dingin • kikir • gergaji • palu • pisau • jarum jaring • kunci inggris • obeng • kunci pas belenggu • kunci pas geser
Alat bantu dapat mencakup:	• pembersih tekanan • kendaraan yang dioperasikan dari jarak jauh • perangkat propulsi bawah air: • kandang anti hiu • skuter bawah air

Unit Sector(s)

Diving operations

Sektor unit

Operasi menyelam

SFIFCHA301C Develop information and advice on fishing charter trips

Modification History

Not Applicable

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit of competency involves determining the locations of fishing charter trips and providing customers with information and advice about the trips offered. No licensing, legislative, regulatory or certification requirements apply to this unit at the time of publication.
-----------------	---

Application of the Unit

Application of the unit	This unit has application for fishers who choose to undertake fishing charter operations. The unit can be undertaken as an elective in fishing operations sector qualifications or as a fishing charter Skill Set along with the units: • SFIFCHA302C Operate an inshore day charter • SFIFCHA501C Plan and manage extended fishing charter trips • SFIFISH206C Maintain, prepare, deploy and retrieve hand operated lines to land catch • SFIFISH310A Adjust and position fishing gear • SFIFISH401C Locate fishing grounds and stocks of fish.
-------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

SFIFCHA301C Mengembangkan informasi dan saran yang terkait trip sewa penangkapan ikan

Sejarah perubahan

Tidak Berlaku

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit kompetensi ini melibatkan menentukan lokasi trip sewa penangkapan ikan dan memberi pelanggan informasi dan saran tentang trip yang ditawarkan. Persyaratan lisensi, legislatif, peraturan atau sertifikasi tidak berlaku untuk unit ini pada saat pedoman ini dipublikasikan.
-----------------------	--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki penerapan untuk nelayan yang memilih untuk melakukan operasi trip penangkapan ikan. Unit dapat dilakukan sebagai pilihan dalam kualifikasi sektor operasi penangkapan ikan atau sebagai keterampilan sewa penangkapan ikan yang diatur bersama dengan unit-unit berikut: • SFIFCHA302C Mengoperasikan sewa penangkapan ikan harian • SFIFCHA501C Merencanakan dan mengelola perpanjangan trip sewa penangkapan ikan • SFIFISH206C Merawat, menyiapkan, menurunkan dan mengangkat <i>hand line</i> sampai mengeluarkan ikan • SFIFISH310A Mengatur dan menempatkan alat tangkap • SFIFISH401C Menentukan daerah penangkapan dan stok ikan.
-----------------------	--

Informasi lisensi/peraturan

Lihat Deskripsi Unit

Pre-Requisites

Prerequisite units		

Employability Skills Information

Employability skills

This unit contains employability skills.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements describe the essential outcomes of a unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
---	--

Pra-syarat

Unit prasyarat		

Informasi kelayakan kerja

Keterampilan kerja	Unit ini berisi keterampilan kerja.
--------------------	-------------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Develop knowledge of destinations for fishing trips	1.1. Information on local <i>fish species, stock levels, and seasonal and tide variations</i>, is obtained and updated. 1.2. <i>Regulatory requirements</i> are identified. 1.3. Different <i>customer needs</i> are identified. 1.4. Feedback from customers is used to extend or amend destinations. 1.5. Information about the local region and environment is gathered. 1.6. Information is <i>recorded</i> and stored for future use.
2. Provide information and advice to customers	2.1. Information and advice on charter operations is provided to customers on request and in a timely manner. 2.2. Information is <i>communicated</i> in a format and style which meets customer needs.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
- adjusting communication style and presenting information to suit customer diversity - communicating to determine customer needs and advise on fishing trip - researching destinations and factors relevant to fishing charter trips.
Literacy skills used for. - recording information in a database or in writing - researching information for fishing charter trip.
Required knowledge
- different ways in which customers seek information - fish populations - legislative and regulatory requirements relevant to fishing charter - local marine, coastal and inland waterways environment - sources of information: - other fishers

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengembangkan pengetahuan tentang tujuan untuk penangkapan ikan	1.1 Informasi tentang spesies ikan lokal, tingkat stok, dan variasi musiman dan pasang surut, diperoleh dan diperbarui. 1.2 Persyaratan regulasi diidentifikasi. 1.3 Kebutuhan pelanggan yang berbeda diidentifikasi. 1.4 Umpan balik dari pelanggan digunakan untuk memperpanjang atau mengubah tujuan. 1.5 Informasi tentang wilayah lokal dan lingkungan dikumpulkan. 1.6 Informasi dicatat dan disimpan untuk digunakan di masa depan.
2. Memberikan informasi dan saran kepada pelanggan	2.1 Saran informasi dan operasi sewa diberikan kepada pelanggan saat diminta dan pada waktu yang tepat. 2.2 Informasi dikomunikasikan dalam format dan gaya yang memenuhi kebutuhan pelanggan.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan • menyesuaikan gaya komunikasi dan menyajikan informasi sesuai dengan keragaman pelanggan • berkomunikasi untuk menentukan kebutuhan pelanggan dan memberikan saran tentang trip penangkapan ikan • tujuan meneliti dan faktor-faktor yang relevan dengan sewa penangkapan Kemampuan membaca dan menulis digunakan untuk: • mencatat informasi dalam database atau secara tertulis • meneliti informasi untuk trip sewa penangkapan.
Pengetahuan yang diperlukan • cara yang berbeda yang digunakan pelanggan mencari informasi • populasi ikan • persyaratan legislatif dan peraturan yang relevan untuk sewa penangkapan • laut lokal, saluran air pesisir dan pedalaman lingkungan • sumber informasi: • nelayan lainnya

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
• industry networks • industry regulatory authorities • educational institutions • tourist information centres

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
• jaringan industri • otoritas pengawas industri • institusi pendidikan • pusat informasi turis

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm ability to: • identify reliable fishing charter destinations • provide customers with information on charter trip. Assessment must confirm knowledge of: • local marine, coastal and inland waterways environment • fish populations • regulatory requirements relevant to fishing charter trips.
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: • customers • telephone.
Method of assessment	The following assessment methods are suggested. • demonstration • project (work or scenario based) • written or oral short-answer testing.
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other units within a qualification.

Range Statement

RANGE STATEMENT
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • mengidentifikasi tujuan sewa penangkapan yang dapat dipercaya • menyediakan pelanggan informasi tentang trip sewa. Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • laut lokal, saluran air pesisir dan pedalaman lingkungan • populasi ikan • persyaratan regulasi yang relevan dengan grafik penangkapan ikan.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber daya dapat mencakup: • pelanggan • telepon.
Metode asesmen	Metode asesmen berikut ini disarankan: • demo • proyek (berbasis kerja atau skenario) • tes tanya jawab singkat tertulis atau lisan.
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit lain dalam kualifikasi.

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja, yang rinci di bawah ini. Kondisi operasi penting yang mungkin hadir dengan pelatihan dan penilaian (tergantung pada pekerjaan, situasi, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.

RANGE STATEMENT	
<i>Fish species</i> may include:	• eating • exotic • game • protected.
<i>Stock levels, and seasonal and tide fluctuations</i> may include:	• climatic conditions • level of supply • seasonal movements of different fish species • tide times.
<i>Regulatory requirements</i> may include:	• licence requirements • limits on catch • limits on size.
<i>Customer needs</i> may include:	• children • experienced fishers • families • inexperienced fishers • special needs, such as disability or language.
<i>Recording</i> may include:	• database • memory • written notes.
<i>Communications</i> may include:	• advertising • brochures • by phone • face to face • internet • mail.

Unit Sector(s)

Unit sector	Fishing charter operations
-------------	----------------------------

Co-requisite units

Co-requisite units		

BATASAN VARIABEL	
Spesies ikan dapat mencakup:	• makan • eksotis • game • dilindungi.
Tingkat stok, dan fluktuasi musiman dan pasang dapat mencakup:	• kondisi iklim • tingkat suplai • gerakan musiman spesies ikan yang berbeda • waktu air pasang.
Persyaratan regulasi dapat mencakup:	• persyaratan perizinan • batas tangkapan • batas ukuran.
Kebutuhan pelanggan dapat mencakup:	• anak-anak • nelayan yang berpengalaman • keluarga • nelayan yang berpengalaman • kebutuhan khusus, seperti disabilitas atau bahasa.
Catatan dapat mencakup:	• <i>database</i> • memori • catatan tertulis.
Komunikasi dapat mencakup:	• iklan • brosur • telepon • tatap muka • internet • surat.

Sektor unit

Sektor unit	Operasi sewa penangkapan ikan
-------------	-------------------------------

Unit terkait

Unit terkait		

Competency field

Competency field	
------------------	--

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	
-------------------	--

SFIFCHA302C Operate an inshore day charter

Modification History

Not Applicable

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit of competency involves the skills required by a skipper/coxswain of a vessel used for limited fishing charter operations where the fishing charter trip is of one day or less duration in coastal, bay and inland waters. This unit does not cover skills required to operate and maintain a small vessel. Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit.
-----------------	---

Application of the Unit

Application of the unit	This unit has application for fishers who choose to undertake fishing charter operations. The unit can be undertaken as an elective in fishing operations sector qualifications or as a fishing charter Skill Set along with the units: • SFIFCHA301C Develop information and advice on fishing charter trips • SFIFCHA501C Plan and manage extended fishing charter trips • SFIFISH206C Maintain, prepare, deploy and retrieve hand operated lines to land catch • SFIFISH310A Adjust and position fishing gear • FIFISH401C Locate fishing grounds and stocks of fish.
-------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

SFIFCHA302C Mengoperasikan sewa penangkapan ikan harian

Sejarah perubahan

Tidak Berlaku

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit kompetensi ini melibatkan keterampilan yang dibutuhkan oleh kapten/pengemudi kapal yang digunakan untuk operasi sewa penangkapan ikan terbatas di mana sewa penangkapan berlangsung satu hari atau kurang di pesisir, teluk dan perairan pedalaman. Unit ini tidak mencakup keterampilan yang dibutuhkan untuk mengoperasikan dan memelihara kapal kecil. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Oleh karena, perlu dilakukan pemeriksaan persyaratan perizinan, perundang-undangan, atau regulasi di instansi pusat dan daerah yang relevan sebelum melakukan unit ini.
-----------------------	--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki penerapan untuk nelayan yang memilih untuk melakukan operasi trip penangkapan ikan. Unit dapat dilakukan sebagai pilihan dalam kualifikasi sektor operasi penangkapan ikan atau sebagai keterampilan sewa penangkapan ikan yang diatur bersama dengan unit-unit berikut: • SFIFCHA301C Mengembangkan informasi dan saran yang terkait trip sewa penangkapan ikan • SFIFCHA501C Merencanakan dan mengelola perpanjangan trip sewa penangkapan ikan • SFIFISH206C Merawat, menyiapkan, menurunkan dan mengangkat <i>handlines</i> sampai mengeluarkan ikan • SFIFISH310A Mengatur dan menempatkan alat tangkap • SFIFISH401C Menentukan daerah penangkapan dan stok ikan.
-----------------------	--

Informasi lisensi/peraturan

Lihat Deskripsi Unit

Pre-Requisites

Prerequisite units		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements are the essential outcomes of the unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
--	--

Pra-syarat

Unit prasyarat		

Informasi kelayakan kerja

Keterampilan kerja	Unit ini berisi keterampilan kerja.
---------------------------	-------------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Manoeuvre fishing charter vessel to assist catching	1.1. Vessel is positioned according to <i>prevailing conditions</i> to enhance the fishing operation and minimise line entanglement. 1.2. <i>Anchoring and mooring techniques</i> are used to enhance the fishing operation. 1.3. Vessel is manoeuvred to assist the retrieval, tagging or landing of large species.
2. Instruct customer in fishing techniques	2.1. Briefings are developed and delivered at times that maximise customer understanding, security and satisfaction. 2.2. Level of customer skill and knowledge is determined by observation and questioning. 2.3. <i>Instructions</i> are planned and structured to suit customer ability. 2.4. Instructions are offered to the customer in an effective manner.
3. Land, tag and dispose of catch	3.1. Catches are landed on the vessel using appropriate <i>equipment and techniques</i> that minimise damage and stress caused to the fish and risk of injury to the handler. 3.2. Tagging equipment is used to apply a tag according to enterprise guidelines. 3.3. Catch is disposed of according to enterprise guidelines and in compliance with all environmental legislation and other legal requirements.
4. Conduct activities to minimise impact on the environment	4.1. Charter operations are conducted in ways designed to limit potential <i>negative impacts</i> on the marine and coastal environments. 4.2. Customers are advised of environmental issues.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
• adjusting communication style and presenting information to suit customer diversity • communicating with customers to:

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KINERJA
1. Manuver kapal nelayan carter untuk membantu menangkap	1.1 Kapal diposisikan sesuai dengan kondisi yang berlaku untuk meningkatkan operasi penangkapan dan meminimalkan belitan tali. 1.2 Teknik <i>anchoring</i> dan <i>mooring</i> digunakan untuk meningkatkan operasi penangkapan. 1.3 Kapal dibuat manuver untuk membantu pengambilan, penandaan atau pendaratan spesies besar.
2. Memberi instruksi pelanggan tentang teknik penangkapan ikan	2.1 <i>Briefing</i> dikembangkan dan disampaikan pada waktu yang memaksimalkan pemahaman, keamanan dan kepuasan pelanggan. 2.2 Tingkat keterampilan dan pengetahuan pelanggan ditentukan dengan observasi dan pertanyaan. 2.3 Instruksi direncanakan dan terstruktur sesuai dengan kemampuan pelanggan. 2.4 Petunjuk yang ditawarkan kepada pelanggan secara efektif.
3. Mendarat, memberi tanda dan membuang hasil tangkapan	3.1 Hasil tangkapan didaratkan di kapal menggunakan peralatan dan teknik yang tepat yang meminimalkan kerusakan dan stres pada ikan dan risiko cedera pada orang yang menangani. 3.2 Peralatan penandaan digunakan untuk menerapkan suatu tanda sesuai dengan pedoman perusahaan. 3.3 Hasil tangkapan dibuang sesuai dengan pedoman perusahaan dan sesuai dengan semua persyaratan undang-undang lingkungan dan perundang-undangan lainnya.
4. Melakukan kegiatan untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan	4.1 Operasi sewa dilakukan dengan cara yang dirancang untuk membatasi potensi dampak negatif pada lingkungan laut dan pesisir. 4.2 Pelanggan diberi saran tentang isu-isu lingkungan.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang dibutuhkan
• menyesuaikan gaya komunikasi dan menyajikan informasi yang sesuai dengan keragaman pelanggan • berkomunikasi dengan pelanggan untuk:

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
• advise to environmental issues • brief on security and topics of interest • instruct on fishing techniques • deploying anchoring equipment specific to a charter fishing operation • handling traces when landing large species • removing hooks from fish to be released • using gaffs or tagging equipment • using vessel manoeuvring techniques.
Literacy skills used for: • preparing briefings to be presented orally to customers.
Required knowledge
• anchoring and mooring techniques appropriate to varying bottom types • legislation relevant to fishing charter operation, such as environmental management, occupational health and safety (OHS) and fisheries management regulations • techniques for catching, landing, tagging and disposing of catch • techniques that control the drift of a vessel • the effect of wind and current on the vessel when drifting and at anchor.

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
• memberi saran tentang isu-isu lingkungan • memberi <i>briefing</i> tentang keamanan dan topik yang menarik • menginstruksikan tentang teknik penangkapan ikan • mengerahkan peralatan jangkar khusus untuk operasi sewa penangkapan ikan • penanganan jejak saat mendaratkan spesies besar • melepas kait pancing dari ikan yang akan dirilis • menggunakan <i>gaffs</i> atau peralatan penandaan • menggunakan teknik manuver kapal. Kemampuan membaca dan menulis digunakan untuk: • menyiapkan <i>briefing</i> untuk dipresentasikan secara lisan kepada pelanggan Pengetahuan yang diperlukan • teknik <i>anchoring</i> (memasang jangkar) dan <i>mooring</i> (menambatkan) yang tepat untuk berbagai jenis dasar air • peraturan perundang-undangan yang terkait dengan operasi sewa penangkapan ikan, seperti manajemen lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) dan regulasi manajemen perikanan • teknik untuk menangkap, mendaratkan, memberi tanda dan membuang hasil tangkapan • teknik mengontrol drift kapal • efek angin dan arus pada kapal saat hanyut dan di jangkar.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm ability to: • manoeuvre and position a vessel to conduct successful fishing • land fish or tag and release fish as required • communicate instructions, advice and information of interest to customer. Assessment must confirm knowledge of: • anchoring and mooring techniques • effect of current and wind on hook and line position • fish catching, landing and releasing techniques • techniques that control vessel drift.
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: • customers • operational charter fishing vessel.
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: • demonstration • practical exercises • project (work or scenario based) • written or oral short-answer testing.
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other units within a qualification.

Range Statement

RANGE STATEMENT
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicized wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • manuver dan posisi kapal untuk melakukan penangkapan ikan yang sukses • mendaratkan ikan atau memberi tanda tag dan melepas ikan saat diperlukan • mengkomunikasikan petunjuk, saran dan informasi yang menarik bagi pelanggan. Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • teknik memasang jangkar (<i>anchoring</i>) dan penambatan (<i>mooring</i>) • pengaruh arus dan angin pada pancing dan posisi tali • penangkapan ikan, teknik mendaratkan dan melepaskan • teknik yang mengontrol arah hanyut (<i>drift</i>) kapal
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber daya dapat mencakup: • pelanggan • kapal penangkap ikan sewa operasional.
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan: • demo • latihan praktis • proyek (berbasis kerja atau skenario) • tes tanya jawab singkat tertulis atau lisan.
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit lain dalam kualifikasi.

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja, diuraikan di bawah ini.

RANGE STATEMENT	
conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Prevailing conditions</i> may include:	• current • fish stocks • wind.
<i>Anchoring and mooring techniques</i> may include:	• anchor and bridle • sea anchor • single point anchor.
<i>Instructions:</i>	• concerning: • baiting or lures • fishing technique • gear rigging • landing technique • delivered by: • demonstration • oral means • written instructions.
<i>Equipment</i> may include:	• gaffs • gloves • fishing lines and fishing rods • hooks and buckets.
<i>Techniques</i> may include:	• fish handling techniques • trace handling techniques.
<i>Negative impacts</i> may include:	• disturbance of flora and fauna • introduction of exotic or feral species • physical damage • pollution • use of energy • waste disposal.

Unit Sector(s)

Unit sector Fishing charter operations

Co-requisiteunits

BATASAN VARIABEL	
Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas <i>item</i> , dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
Kondisi yang berlaku dapat mencakup:	• arus • stok ikan • angin.
Teknik anchoring dan mooring dapat mencakup:	• jangkar dan tali kekang • jangkar laut • titik jangkar tunggal.
Instruksi:	• mengenai: • umpan • teknik memancing/ penangkapan ikan • memasang gear • teknik pendaratan • disampaikan dengan: • demo • cara lisan • instruksi tertulis.
Peralatan dapat mencakup:	• gaffs • sarung tangan • tali pancing dan pancing • kait dan keranjang.
Teknik dapat mencakup:	• teknik penanganan ikan/ memancing • teknik penanganan jejak.
Dampak negative dapat mencakup:	• gangguan flora dan fauna • pengenalan spesies eksotik atau liar • kerusakan fisik • polusi • penggunaan energi • pembuangan limbah.

Sektor unit	
Sektor unit	Operasi sewa penangkapan ikan

Unit terkait

Co-requisite units		

Competency field

Competency field	
------------------	--

Unit terkait		

Bidang kompetensi	
Bidang kompetensi	

SFIFCHA501C Plan and manage extended fishing charter trips

Modification History

Not Applicable

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit of competency involves the skills and knowledge required of a skipper/coxswain who is in charge of extended fishing charter trips (trips longer than one day's duration). It does not include any aspect of the vessel operations or fishing operations which are covered by separate units. Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit.
-----------------	---

Application of the Unit

Application of the unit	This unit has application for fishers who choose to undertake fishing charter operations. The unit can be undertaken as an elective in fishing operations sector qualifications or as a fishing charter Skill Set along with the units: - SFIFCHA301C Develop information and advice on fishing charter trips - SFIFCHA302C Operate an inshore day charter - SFIFISH206C Maintain, prepare, deploy and retrieve hand operated lines to land catch - SFIFISH310A Adjust and position fishing gear - SFIFISH401C Locate fishing grounds and stocks of fish.
-------------------------	--

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

SFIFCHA501C Merencanakan dan mengelola perpanjangan trip sewa penangkapan ikan

Sejarah perubahan
Tidak Berlaku

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit kompetensi ini melibatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dari kapten/pengemudi yang bertugas memperpanjang sewa penangkapan ikan (trip lebih lama dari durasi satu hari). Ini tidak termasuk setiap aspek dari operasi kapal atau operasi penangkapan ikan yang tercakup oleh unit-unit yang terpisah. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Oleh karena, perlu dilakukan pemeriksaan persyaratan perizinan, perundang-undangan, atau regulasi di instansi pusat dan daerah yang relevan sebelum melakukan unit ini.
-----------------------	--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki penerapan untuk nelayan yang memilih untuk melakukan operasi trip penangkapan ikan. Unit dapat dilakukan sebagai pilihan dalam kualifikasi sektor operasi penangkapan ikan atau sebagai keterampilan sewa penangkapan ikan yang diatur bersama dengan unit-unit berikut: • SFIFCHA301C Mengembangkan informasi dan saran yang terkait trip sewa penangkapan ikan • SFIFCHA302C Mengoperasikan sewa penangkapan ikan harian • SFIFISH206C Merawat, menyiapkan, menurunkan dan mengangkat <i>hand lines</i> sampai mengeluarkan ikan • SFIFISH310A Mengatur dan menempatkan alat tangkap • SFIFISH401C Menentukan daerah penangkapan dan stok ikan.
-----------------------	---

Informasi lisensi/peraturan
Lihat Deskripsi Unit

Pre-Requisites

Prerequisite units		
	SFIFCHA302C	Operate an inshore day charter

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements describe the essential outcomes of a unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
---	--

Pra-syarat

Unit prasyarat	SFIFCHA302C	Mengoperasikan sewa penangkapan ikan harian

Informasi kelayakan kerja

Keterampilan kerja	Unit ini berisi keterampilan kerja.
---------------------------	-------------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Plan and coordinate the timetable for fishing charter operations	1.1. Planning takes account of <i>critical factors</i> affecting charter trips. 1.2. Schedule of trips is drawn up and <i>advertised</i> to customers. 1.3. Planning is responsive to customer needs and provides for <i>contingencies</i> .
2. Manage charter activities on board the vessel	2.1. Customers are personally greeted and provided with <i>key information</i> about the charter. 2.2. Crew jobs relating to charter activities are allocated and monitored. 2.3. Charter trip is conducted to schedule and includes all features as advertised or agreed with customers. 2.4. Group cohesion is facilitated through leadership, group interaction and participation. 2.5. Awareness of diversity amongst crew and customers is taken into consideration in management style and <i>special needs</i> are met.
3. Organise onboard accommodation and catering	3.1. <i>Accommodation</i> is provided according to customer booking arrangements and prepared for passengers. 3.2. <i>Catering</i> is planned and organised according to scope of charter operations. 3.3. Food is prepared hygienically, and food quality and storage monitored. 3.4. Customer feedback is noted and alterations made to accommodation and catering arrangements, where required.
4. Respond to <i>unexpected events</i>	4.1. Situation is assessed and appropriate action taken and/or assistance rendered. 4.2. Contingency plans are put into effect where required. 4.3. Health safety and emergency procedures are implemented in the case of an accident. 4.4. Unavoidable changes or delays to the charter schedule are promptly notified and explained to customers.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KINERJA
1. Merencanakan dan mengkoordinasikan jadwal untuk operasi sewa penangkapan ikan	1.1 Perencanaan memperhitungkan faktor-faktor penting yang mempengaruhi trip sewa. 1.2 Jadwal trip dibuat dan diiklankan kepada pelanggan. 1.3 Perencanaan responsif terhadap kebutuhan pelanggan dan menyediakan kontinjensi.
2. Mengelola kegiatan sewa di kapal	2.1 Pelanggan disambut secara pribadi dan diberi informasi penting tentang trip. 2.2 Pekerjaan kru yang berkaitan dengan kegiatan sewa dialokasikan dan dipantau. 2.3 Trip sewa dilakukan sesuai jadwal dan mencakup semua fitur seperti yang diiklankan atau disetujui dengan pelanggan. 2.4 Kohesi kelompok difasilitasi melalui kepemimpinan, interaksi kelompok dan partisipasi. 2.5 Kesadaran keanekaragaman antara kru dan pelanggan dipertimbangkan dalam gaya manajemen dan kebutuhan khusus dipenuhi.
3. Mengatur akomodasi dan katering di kapal	3.1 Akomodasi disediakan sesuai dengan pengaturan <i>booking</i> pelanggan dan disiapkan untuk penumpang. 3.2 Katering direncanakan dan diatur menurut lingkup operasi sewa. 3.3 Makanan disiapkan secara higienis, dan kualitas makanan dan penyimpanan dipantau. 3.4 Umpan balik pelanggan dicatat dan perubahan dibuat untuk pengaturan komodasi dan katering, bilamana diperlukan.
4. Merespon kejadian tak terduga	4.1 Situasi dinilai dan tindakan yang tepat diambil dan/atau bantuan diberikan. 4.2 Rencana kontingensi diberlakukan bilamana diperlukan. 4.3 Prosedur keselamatan dan kesehatan darurat diimplementasikan dalam kasus kecelakaan. 4.4 Perubahan atau penundaan yang tidak dapat dihindari pada jadwal trip segera diberitahukan dan dijelaskan kepada pelanggan.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
• applying safe food handling procedures • being responsive and respectful of diversity amongst crew and customers • interacting with customers • managing crew and their duties • organising bookings and reservations, catering, accommodation and advertising • planning the coordination of resources and activities on the charter trip • problem-solving skills to deal with contingencies • scheduling the fishing charter trip and meeting its timelines and activities. Literacy skills used for: • advertising fishing charter trips • scheduling the fishing charter trip. Numeracy skills used for: • calculating for catering purposes.
Required knowledge
• diversity and principles for responding respectfully • financial cost structure • local characteristics and features of the sea or waterway covered by charter • operations • legal requirements and obligation to comply • safe food handling procedures • tourism industry knowledge.

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini. - menerapkan prosedur penanganan makanan yang aman - menjadi responsif dan menghormati keberagaman di antara kru dan pelanggan - berinteraksi dengan pelanggan - mengelola kru dan tugasnya - mengorganisir <i>booking</i> dan reservasi, katering, akomodasi dan iklan - merencanakan koordinasi sumber daya dan kegiatan dalam trip sewa - keterampilan pemecahan masalah untuk menangani kontinjensi - menjadwalkan trip sewa penangkapan ikan dan memenuhi jadwal dan kegiatannya. Kemampuan membaca dan menulis digunakan untuk: - trip sewa iklan penangkapan ikan - penjadwalan sewa penangkapan. Kemampuan berhitung digunakan untuk: - menghitung tujuan katering.
Pengetahuan yang diperlukan
- keragaman dan prinsip-prinsip untuk merespon dengan hormat - struktur biaya keuangan - karakteristik lokal dan fitur laut atau perairan yang dicakup oleh operasi trip - persyaratan perundang-undangan dan kewajiban yang harus dipenuhi mematuhi - prosedur penanganan makanan yang aman - pengetahuan industri pariwisata.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm ability to: • communicate with people • manage crew • plan and coordinate fishing charter schedules • solve problems in a range of situations. Assessment must confirm knowledge of: • legal responsibilities • local knowledge of sea and waterways • local tourism industry.
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: • operational fishing charter vessel • customers.
Method of assessment	The following assessment methods are suggested. • demonstration • feedback from customers and crew • portfolio of charter and vessel documents, such as vessel logs, trip schedule, policies and procedures, and crew training register • project work (work or scenario based) • written or oral short-answer testing.
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other units within a qualification.

RANGE STATEMENT

RANGE STATEMENT
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. <i>Bold italicised</i>

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • berkomunikasi dengan orang-orang • mengelola kru • merencanakan dan mengkoordinasikan jadwal sewa penangkapan • memecahkan masalah dalam berbagai situasi. Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • tanggung jawab hukum • pengetahuan laut dan perairan lokal • industri pariwisata lokal
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber daya dapat mencakup: • kapal sewa penangkapan yang operasional • pelanggan.
Metode asesmen	Metode asesmen berikut ini disarankan. • demo • umpan balik dari pelanggan dan kru • portofolio trip dan dokumen kapal, seperti buku log kapal, jadwal trip, kebijakan dan prosedur, dan buku register pelatihan kru • pekerjaan proyek (berbasis kerja atau skenario) • tes tanya jawab singkat tertulis atau lisan.
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit lain dalam kualifikasi.

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja.

RANGE STATEMENT	
wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Critical factors</i> may include:	• destination • duration • environmental considerations • equipment and resources • language and cultural needs • special requests • type of fishing • weather patterns.
<i>Advertised</i> may be via:	• brochures • information boards on piers • local information centres • newspapers • travel and tourism magazines.
<i>Contingencies</i> may include:	• bad weather • cancelled trips • poor fishing.
<i>Key information</i> may include:	• charter itinerary, including route and schedule • group rules and codes of behaviour whilst on board • health, safety and emergency procedures • regulations governing the activity.
<i>Special needs</i> may include:	• disability • language.
<i>Accommodation</i> may include:	• factors impacting on accommodation: • bathroom facilities • eating area • lounge • number of bunks or rooms • size of vessel.
<i>Catering</i> may include:	• factors impacting on catering: • budget • climate • duration of trip • facilities on board for cooking • size of group • special dietary needs and requirements • staff skills.
<i>Unexpected events</i> may include:	• breakdown of vessel and/or equipment • fire on board

BATASAN VARIABEL	
Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja, diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas <i>item</i> , dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
Faktor-faktor penting dapat mencakup:	• tujuan • durasi • pertimbangan lingkungan • peralatan dan sumber daya • kebutuhan bahasa dan budaya • permintaan spesial • jenis ikan • pola cuaca.
Diiklankan dapat melalui:	• brosur • papan informasi di dermaga • pusat informasi lokal • koran • majalah travel dan pariwisata.
Kontinjensi dapat mencakup:	• cuaca jelek • trip dibatalkan • penangkapan ikan yang buruk.
Informasi kunci dapat mencakup:	• jadwal sewa, termasuk rute jadwal • aturan kelompok dan kode perilaku saat di kapal • prosedur kesehatan, keselamatan dan darurat • regulasi yang mengatur kegiatan.
Kebutuhan khusus dapat mencakup:	• penyandang cacat • bahasa.
Akomodasi dapat mencakup:	• faktor yang berdampak pada akomodasi: • fasilitas kamar mandi • ruang makan • <i>lounge</i> • jumlah ranjang atau kamar • ukuran kapal.
Katering dapat mencakup:	• faktor yang berdampak pada katering: • anggaran • iklim • durasi trip • fasilitas di kapal untuk memasak • ukuran kelompok • kebutuhan dan persyaratan diet khusus • keterampilan staf.
Kejadian tak terduga dapat mencakup:	• gangguan kapal dan/atau peralatan • kebakaran di kapal

RANGE STATEMENT	
	• loss of valuables or theft • passenger accident, injury, illness or death • passenger disruption, due to unruliness and dissatisfaction • storm, cyclone or high seas.

Unit Sector(s)

Unit sector	Fishing charter operations
-------------	----------------------------

Co-requisite units

Co-requisite units		

Competency field

Competency field	
------------------	--

BATASAN VARIABEL	
	• kehilangan barang-barang berharga atau pencurian • kecelakaan penumpang, cedera, sakit atau kematian • gangguan penumpang, karena kerusakan dan ketidakpuasan • badai, topan atau laut lepas.

Sektor unit

Sektor unit	Operasi sewa penangkapan ikan
-------------	-------------------------------

Unit terkait

Unit terkait		

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	
-------------------	--

SFIFISH202C Cook on board a vessel

Modification History

Not Applicable

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit of competency involves planning, preparing and cooking a meal on board and ordering and storing provisions on board a vessel. Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit.
-----------------	--

Application of the Unit

Application of the unit	This unit has application for a person cooking for a crew of up to ten people on board a vessel in a range of weather conditions. It is unlikely to be a full time role. The cook may also be expected to undertake deckhand and onboard processing work. The cook will be expected to use basic cooking techniques to prepare simple and nutritious means. As the role involves food handling, a cook must meet state or territory safe food handling regulatory requirements. All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to relevant government regulations,licensing and other compliance requirements, includingoccupational health and safety (OHS) guidelines, safe food handling regulations and procedures and ecologically sustainable development (ESD) principles. Appropriate personal protective equipment (PPE) is selected, checked, used and maintained.
-------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

SFIFISH202C Memasak di kapal

Sejarah perubahan
Tidak Berlaku

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit kompetensi ini melibatkan merencanakan, mempersiapkan dan memasak makanan di kapal dan memesan dan menyimpan persediaan di kapal. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, regulasi atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Oleh karena, perlu dilakukan pemeriksaan persyaratan perizinan, perundang-undangan, atau regulasi di instansi pusat dan daerah yang relevan sebelum melakukan unit ini.
----------------	--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki penerapan pada orang yang memasak untuk kru hingga sepuluh orang di atas kapal dalam berbagai kondisi cuaca. Ini bukan merupakan peran <i>full time</i> . Juru masak juga dapat diharapkan melakukan pekerjaan kelasi dan pengolahan di atas kapal. Juru masak diharapkan menggunakan teknik memasak dasar untuk mempersiapkan menu sederhana dan bergizi. Karena peran ini melibatkan penanganan makanan, juru masak harus memenuhi persyaratan peraturan negara bagian atau wilayah mengenai penanganan makanan yang aman. Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah, perizinan dan peraturan terkait lainnya , termasuk pedoman kesehatan dan keselamatan kerja (K3) , prosedur dan peraturan penanganan makanan yang aman dan prosedur dan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan secara ekologis . Alat pelindung diri (APD) yang sesuai dipilih, diperiksa, digunakan dan dipelihara dengan benar.
----------------	---

Informasi lisensi/peraturan
Lihat Deskripsi Unit

Pre-Requisites

Prerequisite units		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

\

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements describe the essential outcomes of a unit of competency	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
--	--

Pra-syarat

Pra-syarat		

Informasi kelayakan kerja

Keterampilan kerja	Unit ini berisi keterampilan kerja.
---------------------------	-------------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Plan to prepare a simple meal	1.1. Menu and <i>ingredients</i> are <i>appropriate to those being catered</i> for. 1.2. Amounts of ingredients are accurate in relation to numbers being catered for. 1.3. Preparation time is estimated accurately. 1.4. Cooking time for the meal is estimated correctly.
2. Prepare ingredients	2.1. Ingredients are prepared correctly. 2.2. Food is handled safely and hygienically. 2.3. Safe working practices are observed throughout.
3. Cook a meal	3.1. <i>Cooking method</i> is appropriate to the ingredients being cooked. 3.2. Cooking temperatures and times are correct. 3.3. Cooking sequence is correctly followed. 3.4. Safe working practices are observed throughout.
4. Order provisions and store onboard	4.1. Provision requirements are accurate in relation to length of trip and numbers to be catered for. 4.2. Store list is prepared correctly. 4.3. Goods received are checked against delivery notes, goods order forms and receipts. 4.4. Goods are stored in an appropriate location taking into consideration lighting, ventilation, temperature and cleanliness. 4.5. Safe working practices are observed throughout.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
- determining preparation, including defrosting, and cooking times for the chosen menu - ordering appropriate ingredients and quantities - selecting appropriate menus, ingredients and quantities - using appropriate equipment.
Literacy skills used for:
reading cooking instructions from recipe books.

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan untuk menyiapkan makanan sederhana	1.1 Menu dan bahan-bahan sesuai untuk mereka yang menyewa. 1.2 Jumlah bahan akurat dalam kaitannya dengan jumlah orang yang menyewa. 1.3 Waktu persiapan diperkirakan dengan akurat. 1.4 Waktu memasak untuk makan diperkirakan dengan benar.
2. Menyiapkan bahan-bahan	2.1 Bahan disiapkan dengan benar. 2.2 Makanan ditangani dengan aman dan higienis. 2.3 Praktek kerja yang aman dipatuhi.
3. Memasak makanan	3.1 Metode memasak sesuai dengan untuk bahan yang dimasak. 3.2 Suhu dan waktu memasak benar. 3.3 Urutan memasak diikuti dengan benar. 3.4 Praktek kerja yang aman dipatuhi.
4. Memesan persediaan dan menyimpan di kapal	4.1 Persyaratan persediaan akurat dalam kaitannya dengan lama trip dan jumlah orang yang menyewa. 4.2 Daftar persediaan disiapkan dengan benar. 4.3 Barang yang diterima diperiksa terhadap catatan pengiriman, formulir pemesanan barang dan tanda terima. 4.4 Barang disimpan di lokasi yang tepat dengan mempertimbangkan pencahayaan, ventilasi, suhu dan kebersihan. 4.5 Praktek kerja yang aman dipatuhi.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang dibutuhkan • menentukan persiapan, termasuk pencairan, dan waktu memasak untuk menu yang dipilih • memesan bahan dan jumlah yang tepat • memilih menu, bahan dan jumlah yang sesuai • menggunakan peralatan yang sesuai.
Kemampuan membaca dan menulis digunakan untuk: • membaca petunjuk memasak dari buku resep

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
Numeracy skills used for: • estimating ingredient amounts • determining defrosting and cooking times from packaging and recipes • measuring quantities of ingredients.
Required knowledge • cooking times for basic ingredients • disposal of wastes • hygiene requirements and safe work practices • ingredients and quantities for simple meals for up to ten people • methods of cooking simple meals • nutritional value of food groups • preparation required for simple meals, including reasons for correct defrosting • safe cooking practice in differing conditions at sea, for example, securing equipment and food • sequence of cooking components of a meal.

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Kemampuan berhitung digunakan untuk: • memperkirakan jumlah bahan • menentukan pencairan dan waktu memasak dari kemasan dan resep • mengukur kuantitas bahan.
Pengetahuan yang diperlukan
• waktu memasak untuk bahan dasar • pembuangan limbah • persyaratan kebersihan dan praktek kerja yang aman • bahan dan jumlah untuk makanan sederhana sampai sepuluh orang • metode memasak makanan sederhana • nilai gizi dari kelompok makanan • persiapan yang diperlukan untuk makanan sederhana, termasuk alasan untuk pencairan yang benar • praktek memasak yang aman di berbagai kondisi di laut, misalnya, mengamankan peralatan dan makanan • urutan komponen memasak makanan.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm the ability to: • plan, prepare and cook a simple nutritious meal on board a vessel for up to ten people in a range of weather conditions • maintain high levels of hygiene and safety • order for, and provision the vessel. Assessment must confirm knowledge of: • shelf life of commonly used ingredients • storage requirements for commonly used ingredients • safe food handling requirements • basic nutrition • quantities required for trip length of up to two weeks involving up to ten people.
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: • ingredients • recipes • fully operational galley affected by a range of weather conditions.
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: • written or oral short-answer testing • practical exercises • project work • observation of practical demonstration.
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other units within a qualification.

Range Statement

RANGE STATEMENT

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • merencanakan, mempersiapkan dan memasak makanan bergizi sederhana di kapal sampai sepuluh orang dalam berbagai kondisi cuaca • mempertahankan tingkat tinggi kebersihan dan keamanan • memesan persediaan kapal. Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • umur simpan bahan yang umum digunakan • kebutuhan penyimpanan untuk bahan-bahan yang biasa digunakan • persyaratan penanganan makanan yang aman • nutrisi dasar • jumlah yang diperlukan untuk lama trip hingga dua minggu yang melibatkan sampai 10 orang
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber daya dapat mencakup: • bahan makanan • resep • dapur beroperasi penuh yang dipengaruhi oleh berbagai kondisi cuaca.
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan: • tes tanya jawab singkat tertulis atau lisan • latihan praktis • pekerjaan proyek • pengamatan demo latihan.
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit lain dalam kualifikasi.

Batasan Variabel

BATASAN VARIABEL

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> may include:	• OHS hazard identification, risk assessment and control • food safety • ESD principles, environmental hazard identification, risk assessment and control • safety at sea and pollution control • business or workplace operations, policies and practices.
<i>OHS guidelines</i> may include:	• appropriate workplace provision of first aid kits and fire extinguishers • clean, uncluttered, hygienic workplace • codes of practice, regulations and/or guidance notes which may apply in a jurisdiction or industry sector • enterprise-specific OHS procedures, policies or standards • hazard and risk assessment of workplace, maintenance activities and control measures • induction or training of staff, contractors and visitors in relevant OHS procedures and/or requirements to allow them to carry out their duties in a safe manner • OHS training register. • safe lifting, carrying and handling techniques, including manual handling, and the handling and storage of hazardous substances • safe systems and procedures for confined space entry and the protection of people in the workplace • the appropriate use, maintenance and storage of PPE
<i>ESD principles</i> may include:	• controlling effluents, chemical residues, contaminants, wastes and pollution • improving energy efficiency • increasing use of renewable, recyclable, reusable and recoverable resources • reducing use of non-renewable resources • reducing emissions of greenhouse gases
BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring jika digunakan dalam kriteria kinerja, diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas <i>item</i>, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	

BATASAN VARIABEL	
Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan terkait lainnya dapat mencakup:	• identifikasi bahaya K3, penilaian dan pengendalian risiko • keamanan makanan • prinsip-prinsip ESD, identifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko • keselamatan di laut dan pengendalian pencemaran • bisnis atau tempat kerja operasi, kebijakan dan praktek
Pedoman K3 dapat mencakup:	• penyediaan kit P3K di tempat kerja yang tepat dan alat pemadam kebakaran • tempat kerja yang bersih, rapi, higienis • panduan praktis, peraturan dan/atau catatan panduan yang mungkin berlaku dalam yurisdiksi atau sektor industri • prosedur, kebijakan atau standar K3 spesifik perusahaan • kegiatan penilaian, pemeliharaan, tindakan dan pengendalian bahaya dan risiko di tempat kerja • induksi atau pelatihan staf, kontraktor dan pengunjung dalam prosedur K3 yang relevan dan/atau persyaratan untuk memungkinkan mereka melaksanakan tugas mereka dengan cara yang aman • buku register pelatihan K3. • teknik mengangkat, membawa dan menangani yang aman, termasuk penanganan manual, dan penanganan dan penyimpanan bahan berbahaya • sistem dan prosedur yang aman untuk memasuki ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja • penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan APD yang tepat
Prinsip-prinsip ESD dapat mencakup:	• mengendalikan limbah cair, residu kimia, kontaminan, limbah dan polusi • meningkatkan efisiensi energi • meningkatkan penggunaan sumber daya terbarukan, dapat didaur ulang, digunakan kembali dan dipulihkan • mengurangi penggunaan sumber daya non-terbarukan • mengurangi emisi gas rumah kaca

RANGE STATEMENT	
	• undertaking environmental hazard identification, risk assessment and control.
<i>PPE</i> may include:	• uniforms, overalls or protective clothing • non-slip and covered footwear
<i>Ingredients</i> may include:	• at ambient temperature • chilled • cooked • fresh • frozen • pressurised • uncooked.
<i>Appropriate to those being catered for</i> may mean:	• a simple nutritious meal • up to ten people.
<i>Cooking method</i> may include:	• boiling • frying • roasting • grilling • microwave.

Unit Sector(s)

Unit sector	Fishing operations
-------------	--------------------

Co-requisite units

Co-requisite units		

Competency field

Competency field	
------------------	--

BATASAN VARIABEL	
	• melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dan bahaya lingkungan
APD dapat mencakup:	• seragam, pakaian kerja atau pakaian pelindung • non-slip dan ditutupi alas kaki
Bahan dapat mencakup:	• pada suhu ambien • didinginkan • matang • segar • dibekukan • bertekanan • mentah.
Yang sesuai bagi mereka yang menyewa berarti:	• makanan bergizi sederhana • hingga sepuluh orang.
Metode memasak dapat mencakup:	• merebus • menggoreng • memanggang • membakar • microwave.

Sektor unit

Sektor unit	Operasi penangkapan ikan
-------------	--------------------------

Unit terkait

Unit terkait		

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	
-------------------	--

SFIFISH209C Maintain the temperature of seafood

Modification History

Not Applicable

SFIFISH209C Menjaga suhu ikan

Sejarah perubahan

Tidak Berlaku

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit of competency involves maintaining the temperature of seafood and seafood products at appropriate levels. The techniques used include icing, preserving in chilled brine and freezing. No licensing, legislative, regulatory or certification requirements apply to this unit at the time of publication.
-----------------	---

Application of the Unit

Application of the unit	This unit is applicable to onboard fishing vessels and all premises involved in the production, handling and distribution of seafood and seafood products. It does not refer to live animals being transported or held. The operation of refrigeration plant is covered by SFISTOR301C <i>Operate refrigerated storerooms</i>. Assembling and loading of seafood and seafood product is covered by SFISTOR203C <i>Assemble and load refrigerated product</i>. Transport of live seafood is covered by SFISTOR204A <i>Prepare, pack and dispatch stock for live transport</i>. All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to relevant government regulations, licensing and other compliance requirements, including occupational health and safety (OHS) guidelines, food safety and hygiene regulations and procedures and ecologically sustainable development (ESD) principles. Equipment operation, maintenance, repairs and calibrations are undertaken in a safe manner that conforms to manufacturer instructions. Appropriate personal protective equipment (PPE) is selected, checked, used and maintained.
-------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit kompetensi ini melibatkan menjaga suhu ikan dan produk ikan pada level yang tepat. Teknik yang digunakan termasuk pengesan (<i>icing</i>), pendinginan dalam air garam dingin dan pembekuan. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, regulasi atau sertifikasi tidak berlaku pada saat pedoman ini dipublikasikan.
-----------------------	---

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini berlaku untuk kapal nelayan <i>on board</i> dan semua tempat yang terlibat dalam produksi, penanganan dan distribusi ikan dan produk laut lainnya. Unit ini tidak mengacu pada hewan hidup yang diangkut atau dipelihara. Operasi mesin pendingin dicakup oleh <i>SFISTOR301C Mengoperasikan gudang berpendingin.</i> Mengumpulkan dan pemuatan ikan dan produk laut dicakup oleh <i>SFISTOR203C Mengumpulkan dan memuat produk yang didinginkan.</i> Pengangkutan ikan dicakup oleh <i>SFISTOR204A Menyiapkan, mengemas dan mengangkut stok hidup.</i> Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah, perizinan dan peraturan terkait lainnya, termasuk pedoman kesehatan dan keselamatan kerja (K3), peraturan dan prosedur kebersihan dan keamanan pangan dan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan secara ekologis. Operasi, pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi peralatan dilakukan dengan cara yang aman yang sesuai dengan instruksi pabrik. Alat pelindung diri (APD) yang sesuai dipilih, diperiksa, digunakan dan dipelihara dengan benar.
-----------------------	---

Informasi lisensi/peraturan

Lihat Deskripsi Unit

Pre-Requisites

Prerequisite units		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements describe the essential outcomes of a unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
---	--

Pra-syarat

Unit prasyarat		

Informasi kelayakan kerja

Informasi kelayakan kerja	Unit ini berisi kelayakan kerja.
----------------------------------	----------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
--	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Prepare temperature control system for receiving <i>seafood</i>	1.1. <i>Storage containers</i> are selected, gathered, cleaned and <i>arranged</i> to accept seafood. 1.2. <i>Temperature control system</i> is arranged to accept seafood or containers of seafood safely and hygienically. 1.3. Seafood is loaded into selected storage containers to ensure that the <i>quality of the seafood</i> is maintained.
2. Preserve seafood using a temperature control system	2.1. Containers of seafood are loaded into a prepared refrigeration system, where appropriate. 2.2. Seafood containers are arranged within the refrigeration system, where appropriate, to ensure efficient unloading and maintenance of <i>appropriate product temperature</i>. 2.3. <i>Cooling medium</i> is applied to seafood. 2.4. Temperature control system is monitored to ensure <i>operating efficiency</i>. 2.5. Seafood temperature is measured, monitored and maintained within guidelines and corrective action is taken, when required. 2.6. Seafood is <i>handled safely and hygienically</i>.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
• arranging seafood containers • cleaning a temperature control system • monitoring temperature control system and seafood temperature • using documentation associated with the movement of seafood between locations • using seafood containers • using seafood handling practices: • hygiene • safe lifting. Literacy skills used for: • reading and writing product labels, inventories, invoices and receipts.

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sistem kontrol suhu untuk menerima ikan	1.1 Kontainer penyimpanan dipilih, dikumpulkan, dibersihkan dan diatur untuk menerima ikan. 1.2 Sistem kontrol suhu diatur untuk menerima ikan atau kontainer ikan dengan aman dan higienis. 1.3 Ikan dimuat ke kontainer penyimpanan yang dipilih untuk memastikan bahwa kualitas ikan dipertahankan.
2. Menyimpan ikan menggunakan sistem kontrol suhu	2.1 Kontainer ikan dimuat ke dalam sistem pendingin yang telah disiapkan, apabila perlu. 2.2 Kontainer ikan diatur dalam sistem pendingin, bila perlu, untuk memastikan pembongkaran yang efisien dan penjagaan suhu produk yang tepat . 2.3 Media pendingin diterapkan pada ikan. 2.4 Sistem kontrol suhu dimonitor untuk memastikan efisiensi operasi . 2.5 Suhu ikan diukur, dimonitor dan dipertahankan sesuai dengan pedoman dan tindakan korektif adalah diambil, jika diperlukan. 2.6 Ikan ditangani dengan aman dan higienis .

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan • mengatur kontainer ikan • membersihkan sistem kontrol suhu • memantau sistem kontrol suhu dan suhu ikan • menggunakan dokumentasi yang terkait dengan pergerakan ikan antara lokasi • menggunakan kontainer ikan • menggunakan praktek penanganan ikan: • kebersihan • mengangkat yang aman.
Kemampuan membaca dan menulis digunakan untuk: • membaca dan menulis label produk, persediaan, faktur dan kuitansi.

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
Numeracy skills used for: • monitoring temperature.
Required knowledge • characteristics, procedures and uses of cool rooms • cool chain principles and practices • correct storage temperature for a range of produce • methods of ensuring effective temperature control using a variety of media • methods of maintaining stability and watertight integrity when loading and unloading from vessels • OHS standards • personal, workplace and product hygiene • planning the placement of seafood to aid loading and unloading • principle of cooling product to optimise quality • quality changes that could take place if product or stock is incorrectly handled/stored • relationship between seafood temperature and spoilage • storage methods relevant to different seafood products • temperature settings within storage facilities.

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Kemampuan berhitung diperlukan untuk: • memonitor suhu
Pengetahuan yang diperlukan • karakteristik, prosedur dan penggunaan ruang pendingin • prinsip-prinsip dan praktek rantai dingin • suhu penyimpanan yang benar untuk berbagai produk • metode untuk memastikan kontrol suhu yang efektif menggunakan berbagai media • metode menjaga stabilitas dan integritas kedap air saat bongkar muat dari kapal • standar K3 • kebersihan personil, tempat kerja dan produk • perencanaan penempatan ikan untuk membantu bongkar muat • prinsip pendinginan produk untuk mengoptimalkan kualitas • perubahan kualitas yang bisa tkerjadi jika produk atau stok salah simpan/salah penanganan • hubungan antara suhu laut dan pembusukan • metode penyimpanan yang relevan untuk laut yang berbeda • pengaturan suhu dalam fasilitas penyimpanan.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm the ability to: • maintain product quality and safety through correct temperature control • monitor the critical temperature of seafood. Assessment must confirm knowledge of: • appropriate temperatures • food safety legislation requirements • parameters that indicate seafood quality.
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: • temperature measuring equipment • facilities for handling seafood product • seafood containers • seafood • ice rooms • brine tanks • <i>freezers.</i>
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: • written or oral short-answer testing • observation of practical demonstration • practical exercises • project work.
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other units within a qualification.

Range Statement

RANGE STATEMENT
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • menjaga keamanan dan kualitas produk melalui pengatur suhu yang benar • memonitor suhu kritis ikan. Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan: • suhu yang tepat • persyaratan undang-undang keamanan pangan • parameter yang menunjukkan kualitas ikan.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber daya dapat mencakup: • peralatan pengukuran suhu • fasilitas untuk penanganan produk ikan • kontainer ikan • ikan laut • kamar es • tangki air garam • <i>freezer</i>.
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan: • pengamatan demo praktis • latihan praktis • pekerjaan proyek • tes tanya jawab singkat tertulis atau lisan
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit lain dalam kualifikasi.

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan.

RANGE STATEMENT	
work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> may include:	• biodiversity and genetically modified organisms • biosecurity, translocation and quarantine • Australian Quarantine Inspection Service (AQIS) and other import requirements • business or workplace operations, policies and practices • correct marketing names and labelling • ESD principles, environmental hazard identification, risk assessment and control • fisheries or aquaculture regulations, permits and licences • food safety, Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP), hygiene and temperature control along chain of custody • health and welfare of aquatic animals • Indigenous land rights and cultural activities, including fishing by traditional methods • maritime and occupational diving operations, safety at sea and pollution control • OHS hazard identification, risk assessment and control.
<i>OHS guidelines</i> may include:	• appropriate workplace provision of first aid kits and fire extinguishers • clean, uncluttered, hygienic workplace • codes of practice, regulations and/or guidance notes which may apply in a jurisdiction or industry sector • enterprise-specific OHS procedures, policies or standards • hazard and risk assessment of workplace, maintenance activities and control measures • induction or training of staff, contractors and visitors in relevant OHS procedures and/or requirements to allow them to carry out their duties in a safe manner • OHS training register • safe lifting, carrying and handling techniques, including manual handling, and the handling and storage of hazardous substances

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring jika digunakan dalam kriteria kinerja, diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan terkait lainnya dapat mencakup:	• keanekaragaman hayati dan organisme rekayasa genetika • biosekuriti, translokasi dan karantina • Layanan Inspeksi Karantina Australia (AQIS) dan persyaratan impor lainnya • operasi, kebijakan dan praktek di tempat kerja dan bisnis • pelabelan dan nama pemasaran yang tepat • prinsip-prinsip ESD, identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dan bahaya lingkungan • peraturan, izin dan lisensi perikanan atau budidaya perairan (akuakultur) • keamanan pangan, HACCP, kebersihan dan kontrol suhu sepanjang lacak balak • hak atas tanah adat dan kegiatan budaya, termasuk penangkapan ikan dengan metode tradisional • kesehatan dan kesejahteraan hewan air • pekerjaan operasi menyelam dan kelautan, keselamatan di laut dan pengendalian pencemaran • identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dan bahaya K3
Pedoman K3 dapat mencakup:	• penyediaan kit P3K di tempat kerja dan alat pemadam kebakaran yang tepat • tempat kerja yang bersih, rapi, dan higienis • panduan praktis, peraturan dan/atau catatan panduan yang mungkin berlaku dalam yurisdiksi atau sektor industri • prosedur, kebijakan atau standar K3 yang spesifik di perusahaan • kegiatan pemeliharaan dan tindakan kontrol serta penilaian risiko dan bahaya di tempat kerja • induksi atau pelatihan staf, kontraktor dan pengunjung dalam prosedur K3 yang relevan dan/atau persyaratan untuk memungkinkan mereka melaksanakan tugas mereka dengan cara yang aman • buku register pelatihan K3 • teknik mengangkat, membawa dan menangani yang aman, termasuk penanganan manual, dan penanganan dan penyimpanan bahan berbahaya

RANGE STATEMENT	
	• safe systems and procedures for outdoor work, including protection from solar radiation, fall protection, confined space entry and the protection of people in the workplace • systems and procedures for the safe maintenance of property, machinery and equipment, including hydraulics and exposed moving parts • the appropriate use, maintenance and storage of PPE.
<i>Food safety and hygiene regulations and procedures</i> may include:	• Australian Shellfish Sanitation program • display, packaging and sale of food, including seafood and aquatic products • equipment design, use, cleaning and maintenance • exporting requirements, including AQIS Export Control (Fish) orders • handling and disposal of condemned or recalled seafood products • HACCP and other risk minimisation systems • location, construction and servicing of seafood premises • people, product and place hygiene and sanitation requirements • Primary Products Standard and the Australian Seafood Standard (voluntary) • processing, further processing and preparation of food, including seafood and aquatic products • product labelling, tracing and recall • receipt, storage and transportation of food, including seafood and aquatic products • requirements set out in Australian and New Zealand Food Authority (ANZFA) Food Standards Code • temperature and contamination control along chain of custody.
<i>ESD principles</i> may include:	• applying animal welfare ethics and procedures • controlling effluents, chemical residues, contaminants, wastes and pollution • controlling weeds, pests, predators and diseases, and stock health maintenance • maintaining biodiversity by sustainable fisheries or broodstock/seedstock collection • minimising noise, dust, light or odour

BATASAN VARIABEL	
	• sistem dan prosedur yang aman untuk bekerja di luar ruangan, termasuk perlindungan dari radiasi matahari, perlindungan jatuh, masuk ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja • sistem dan prosedur yang aman untuk pemeliharaan properti, mesin dan peralatan, termasuk komponen hidrolik dan bergerak yang terpapar • penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan APD yang tepat
Peraturan dan prosedur keamanan dan kebersihan pangan dapat mencakup:	• Program Sanitasi Kerang Australia • displai, kemasan dan penjualan makanan, termasuk target ikan dan produk air lainnya • desain peralatan, penggunaan, pembersihan dan pemeliharaan • persyaratan mengekspor, termasuk kontrol ekspor AQIS • penanganan dan pembuangan produk ikan yang diapkir dan ditarik (<i>recall</i>) • HACCP dan sistem minimalisasi risiko lainnya • lokasi, pembangunan dan servis tempat seafood • persyaratan sanitasi dan kesehatan orang, produk dan tempat • Standar Produk Primer dan Standar Ikan Australia (sukarela) • pengolahan, pengolahan lebih lanjut dan persiapan makanan, termasuk target ikan dan produk air lainnya • label produk, pelacakan dan penarikan kembali (<i>recall</i>) • penerimaan, penyimpanan dan transportasi makanan, termasuk ikan dan produk air • persyaratan yang ditetapkan dalam Kode Standard ANZFA • kontrol suhu dan kontaminasi sepanjang lacak balak
Prinsip-prinsip ESD dapat mencakup:	• menerapkan etika dan prosedur kesejahteraan hewan • mengendalikan limbah cair, residu kimia, kontaminan, limbah dan polusi • mengendalikan gulma, hama, predator dan penyakit, dan pemeliharaan kesehatan stok • menjaga keanekaragaman hayati dengan perikanan atau pengumpulan induk/benih yang berkelanjutan • meminimalkan emisi kebisingan, debu, cahaya atau bau

RANGE STATEMENT	
	- emissions - reducing energy use - reducing interactions with native and protected flora and fauna, marine or land parks or areas - reducing live cultured or held organisms from escaping into environment - undertaking environmental hazard identification, risk assessment and control - undertaking facility quarantine, biosecurity and translocation of livestock and genetic material - using and recycling of water, and maintaining water quality.
<i>PPE</i> may include:	- buoyancy vest or personal floatation device (PFD) - gloves, mitts or gauntlets, and protective hand and arm covering - hard hat or protective head covering - hearing protection (e.g. ear plugs and ear muffs) - insulated protective clothing for <i>freezers</i> or chillers and refrigeration units - non-slip and waterproof boots (gumboots) or other safety footwear - personal locator beacon or Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) - protective eyewear, glasses and face mask - protective hair, beard and boot covers - protective outdoor clothing for tropical conditions - respirator or face mask - safety harness - sun protection (e.g. sun hat, sunscreen and sunglasses) - uniforms, overalls or protective clothing (e.g. mesh and waterproof aprons) - waterproof clothing (e.g. wet weather gear and waders).
<i>Seafood</i> may include:	- fresh, frozen or live - species and products in any state, for example: - aquatic plants - cooked or raw - fillets - opened or unopened molluscs - ornamental species or other aquatic products

BATASAN VARIABEL	
	• mengurangi penggunaan energi • mengurangi interaksi dengan flora dan fauna asli dan dilindungi, daerah atau taman laut atau darat • mengurangi organisme yang dikultur atau dipelihara agar tidak melarikan diri ke lingkungan • melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dan bahaya lingkungan • melakukan karantina fasilitas, biosekuriti dan translokasi ternak dan bahan genetik • menggunakan dan mendaur ulang air, dan menjaga kualitas air
APD dapat mencakup:	• rompi apung atau baju pelampung • sarung tangan, sarung tangan mitts atau sarung tangan gaunlet, dan pelindung tangan dan penutup lengan • topi keras atau pelindung kepala • pelindung pendengaran (misalnya <i>ear plug</i> dan <i>ear muff</i>) • pakaian pelindung terisolasi untuk <i>freezer</i> atau pendingin dan unit pendingin • sepatu non-slip dan tahan air (<i>gumboots</i>) atau sepatu pengaman lainnya • PIB atau EPIRB • kacamata pelindung, kacamata dan masker wajah • pelindung rambut, jenggot dan penutup sepatu • pakaian pelindung untuk kondisi tropis • respirator atau masker • <i>safety harness</i> • pelindung matahari (misalnya topi, tabir surya dan kacamata hitam) • seragam, pakaian kerja atau pakaian pelindung (misalnya <i>mesh</i> dan celemek tahan air) • pakaian tahan air (misalnya perlengkapan cuaca basah dan sepatu anti air tinggi)
Ikan dapat mencakup:	• segar, beku atau hidup • spesies dan produk dalam setiap statis, misalnya: • tanaman air • dimasak atau mentah • fillet • moluska dibuka atau belum dibuka • spesies hias atau produk air lainnya

RANGE STATEMENT	
	• processed or unprocessed seafood • whole fish.
<i>Storage containers</i> may include:	• fish boxes • <i>freezer</i> cartons: • cardboard • plastic • netting bags.
<i>Arranged</i> to ensure:	• critical temperature of product is achieved and maintained • stability of vessels: • free surface effect • longitudinal and transverse • systematically to aid loading and unloading, and packing and unpacking • watertight integrity of vessels: • hatches replaced • ice removed • plastic bags stowed • sumps clear
<i>Temperature control system</i> may:	• involve chilling only or chilling and freezing • use ice • use refrigeration (the operating temperature of refrigeration system is attained before seafood is loaded).
<i>Quality of the seafood</i> is maintained by:	• contact with cooling medium • identifying species by correct fish name on label • including packing date on label • preventing: • bruising • crushing • <i>freezer</i> burn • using rate of cooling appropriate to seafood product • using appropriate packaging.
<i>Appropriate product temperature</i> will vary according to the:	• biological and environmental requirements of the species • state of the product, for example: • cooked • frozen • live • opened

BATASAN VARIABEL	
	• ikan diproses atau belum diproses • ikan utuh.
Kontainer penyimpanan dapat mencakup:	• kotak ikan • karton <i>freezer</i>: • kardus • plastik • kantong jaring.
Diatur untuk memastikan:	• suhu kritis dari produk dicapai dan dipelihara • stabilitas kapal: • efek permukaan bebas • longitudinal dan transversal • secara sistematis untuk membantu bongkar muat, dan pengemasan dan pelepasan kemasan • integritas kedap air kapal: • tutup lubang palkam diganti • es dibuang • kantong plastik disimpan • genangan air bersih
Sistem kontrol suhu dapat mencakup:	• melibatkan pendinginan saja atau pendinginan dan pembekuan • penggunaan es • penggunaan pendingin (suhu operasi sistem pendingin dicapai sebelum ikan dimuat).
Kualitas ikan dipertahankan dengan:	• kontak dengan media pendingin • mengidentifikasi spesies dengan nama ikan yang benar pada label • mencantumkan tanggal pengemasan pada label • mencegah: • memar • hancur • kebakaran <i>freezer</i> • menggunakan tingkat pendinginan yang tepat untuk produk ikan • menggunakan kemasan yang sesuai.
Suhu produk yang tepat dapat mencakup:	• persyaratan biologis dan lingkungan spesies • keadaan produk, misalnya: • matang • dibekukan • hidup • terbuka

RANGE STATEMENT	
	processed.
<i>Cooling medium</i> may be:	- ice - ice slurry - chilled brine - forced draught coolers - plate <i>freezers</i> - blast <i>freezers</i>.
<i>Operating efficiency</i> is achieved by:	- monitoring components and de-icing: - evaporators - valves.
<i>Handled safely and hygienically</i> may include:	- following stock or product rotation practices - using appropriate PPE - checking and improving air quality in the - refrigeration system - using safe lifting practices.

Unit Sector(s)

Unit sector	Fishing operations
-------------	--------------------

Co-requisite units

Co-requisite units		

Competency field

Competency field	
------------------	--

BATASAN VARIABEL	
	• diolah.
Media pendingin dapat mencakup:	• es • bubur es • air garam dingin • pendingin draft paksa • pembeku pelat (<i>plat freezer</i>) • pembeku cepat (<i>blas freezer</i>).
Efisiensi operasi dicapai dengan	• memonitor komponen dan de-icing: • evaporator • katup.
Ditangani dengan aman dan higienis dapat mencakup:	• mengikuti praktek rotasi stok atau produk • menggunakan APD yang sesuai • memeriksa dan memperbaiki kualitas udara di sistem pendingin • menggunakan praktek pengangkatan yang aman.

Sektor unit

Sektor unit	Operasi penangkapan ikan
-------------	--------------------------

Unit terkait

Unit terkait	

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	
-------------------	--

SFIFISH211A Provide support for diving operations

Modification History

Release	TP Version	Comment
1	SFI11v2	Initial release. Supersedes and is not equivalent to <i>SFIFISH201C Provide support for diving operations</i>

Unit Descriptor

This unit of competency involves providing assistance to personnel conducting diving operations for work purposes. Support responsibilities may include performing checks on equipment, identifying occupational hazards and performing lookout duties. It may also include carrying out the roles and responsibilities of supervision when specified by industry guidelines.

Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit.

Application of the Unit

This unit is applicable to a diving assistant in the fishing, aquaculture or ornamental/display sectors of the seafood industry.

Diving using breathing equipment is not required in this unit.

Codes of practice covering diving *operations* for an industry sector and/or a geographic region may not require the support of a diving assistant. Reference should be made to local codes of practice and industry standards covering diving operations.

All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to *relevant government regulations, licensing and other compliance requirements*, including *occupational health and safety (OHS) guidelines*, maritime and occupational diver codes of practice and procedures and *ecologically sustainable development (ESD) principles*.

Equipment operation, maintenance, repairs and calibrations are undertaken in a safe manner that conforms to manufacturer instructions. Appropriate *personal protective equipment (PPE)* is selected, checked, used and maintained.

SFIFISH21 1A Mendukung operasi penyelaman

Sejarah perubahan

Rilis	Versi TP	Komentar
1	SFI11v2	Rilis pertama. Menggantikan dan tidak setara dengan <i>SFIFISH201C Mendukung operasi penyelaman</i>

Deskripsi unit

Unit kompetensi ini melibatkan memberikan bantuan kepada personil yang melakukan operasi menyelam untuk tujuan kerja. Tanggung jawab dukungan mungkin mencakup melakukan pemeriksaan pada peralatan, mengidentifikasi bahaya kerja dan menjalankan tugas penjagaan. Ini juga termasuk melaksanakan peran dan tanggung jawab pengawasan saat yang ditentukan oleh pedoman industri.

Persyaratan perizinan, perundang-undangan, regulasi atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Oleh karena, perlu dilakukan pemeriksaan persyaratan perizinan, perundang-undangan, atau regulasi di instansi pusat dan daerah yang relevan sebelum melakukan unit ini.

Penerapan unit

Unit ini berlaku untuk asisten menyelam di sektor penangkapan, budidaya atau hias/displai dari industri ikan.

Menyelam menggunakan peralatan pernapasan tidak diperlukan di unit ini.

Kode praktek yang meliputi **operasi** menyelam untuk sektor industri dan/atau wilayah geografis mungkin tidak membutuhkan dukungan dari asisten menyelam. Referensi harus dilakukan ke panduan praktis lokal dan standar industri yang mencakup operasi menyelam.

Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan **sesuai dengan peraturan pemerintah, perizinan dan peraturan terkait lainnya, termasuk pedoman kesehatan dan keselamatan kerja (K3), prosedur dan panduan praktis pekerja selam dan kelautan dan prinsip-prinsip pembangunan ekologi secara berkelanjutan (ESD).**

Peralatan operasi, pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi dilakukan dengan cara yang aman sesuai dengan instruksi pabrik. **Alat pelindung diri (APD)** yang sesuai dipilih, diperiksa, digunakan dan dipelihara dengan benar.

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

Pre-Requisites

HLTFA311A Apply first aid

Employability Skills Information

This unit contains employability skills.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements are the essential outcomes of the unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
--	--

Informasi lisensi/peraturan
Lihat Deskripsi Unit

Pra-syarat

HLTFA311A	Menerapkan pertolongan pertama pada kecelakaan
-----------	--

Informasi kelayakan kerja
Unit ini berisi kelayakan kerja.

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Complete pre-dive safety checks	1.1. Availability of all <i>essential equipment</i> is confirmed 1.2. Major components of diving equipment are <i>checked</i> to ensure they are working efficiently and safely
2. Identify occupational hazards	2.1. Watch keeping techniques are used to identify occupational hazards and divers requiring assistance 2.2. <i>Occupational hazards</i> that may cause injury or harm are <i>assessed</i> and action is taken to remove or minimise hazards 2.3. Systems and procedures to reduce hazards are devised and implemented
3. Support diving operations	3.1. Pre-dive plan is devised in consultation with divers to identify hazards and contingencies 3.2. Diver is briefed to establish and confirm the procedures to be used during the diving operation 3.3. Equipment is used to supply the diver with a safe and suitable working environment 3.4. Checks are made as required in the pre-dive plan 3.5. <i>Records</i> describing checks made and events occurring above water are kept 3.6. Dive <i>procedures</i> used on the surface are followed according to the pre-dive plan 3.7. Assistance is provided to diver in monitoring dive times and dive frequency
4. Monitor the physical condition of the diver and provide assistance, as required	4.1. Signs and symptoms of injury and other information relevant to the situation are monitored on a continuous basis and used to assess the diver's <i>physical condition</i> 4.2. <i>Assistance</i> appropriate to the diver's physical condition is provided to minimise injury or harm 4.3. <i>Decompression procedures</i> are applied, as required, to minimise the risk of an adverse medical condition
5. Store and maintain diving equipment	5.1. Equipment is checked for serviceability, faulty equipment is marked and maintenance is arranged 5.2. Equipment is stowed 5.3. Records are completed in a legible manner and forwarded to supervisor or stored

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melengkapi keamanan keselamatan pra-penyelaman	1.1 Ketersediaan semua peralatan penting dikonfirmasi. 1.2 Komponen utama dari peralatan menyelam diperiksa untuk memastikan mereka berfungsi secara efisien dan aman.
2. Mengidentifikasi bahaya kerja	2.1 Teknik tugas jaga digunakan untuk mengidentifikasi bahaya kerja dan penyelam yang membutuhkan bantuan. 2.2 Bahaya kerja yang dapat menyebabkan cedera atau kerusakan dinilai dan diambil tindakan untuk menghilangkan atau meminimalkan bahaya. 2.3 Sistem dan prosedur untuk mengurangi bahaya dirancang dan diimplementasikan.
3. Mendukung operasi menyelam	3.1 Rencana pra-penyelaman dirancang melalui konsultasi dengan penyelam untuk mengidentifikasi bahaya dan kontinjensi. 3.2 Penyelam diberi pengarahan untuk membangun dan mengkonfirmasi prosedur yang akan digunakan selama operasi menyelam. 3.3 Peralatan yang digunakan untuk memberi penyelam lingkungan kerja yang aman dan cocok. 3.4 Pemeriksaan dilakukan seperti yang disyaratkan dalam rencana pra-penyelaman. 3.5 Catatan yang menjelaskan pemeriksaan dibuat dan kejadian yang terjadi di atas air disimpan. 3.6 Prosedur menyelam yang digunakan pada permukaan diikuti sesuai dengan rencana pra-penyelaman. 3.7 Bantuan diberikan ke penyelam dalam memantau waktu menyelam dan frekuensi menyelam.
4. Memantau kondisi fisik penyelam dan memberikan bantuan, saat diperlukan	4.1 Tanda dan gejala cedera dan informasi lain yang relevan dengan situasi dipantau secara terus menerus dan digunakan untuk menilai kondisi fisik penyelam. 4.2 Bantuan yang tepat untuk kondisi fisik penyelam disediakan untuk meminimalkan cedera atau kerusakan. 4.3 <i>Prosedur dekompresi</i> diterapkan, seperti yang diperlukan, untuk meminimalkan risiko kondisi medis yang merugikan.
5. Menyimpan dan memelihara peralatan selam	5.1 Peralatan diperiksa untuk kelayakan fungsinya, peralatan yang rusak ditandai dan pemeliharaannya diatur. 5.2 Peralatan disimpan. 5.3 Catatan diisi lengkap dengan cara yang terbaca dan diteruskan ke supervisor atau disimpan.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
Required skills include: • administering first aid • checking equipment to ensure operability • communicating with diver on pre-dive plan and procedures • conforming with dive procedures relevant to the role of diver's attendant • maintaining diving equipment and identifying and rectifying basic faults • using equipment required for the support of diving operations (note: diving using breathing equipment is not required in this unit) • watch keeping • literacy skills to: • interpret industry codes of practice and guidelines • keep records • read the diver's medical companion in case of emergency • complete 'dive accident medical information' forms • numeracy skills to: • perform basic calculations involving pressure-volume-temperature relationships • use dive decompression tables
Required knowledge
Required knowledge includes: • diving procedures relating to surface activities specified by enterprise and industry guidelines • hazards which may be encountered by a diver • principles of diving physics relating to the practical application of the gas • procedures for using decompression tables • symptoms and signs of a diver's physical conditions as observed in a diver

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
Keterampilan yang diperlukan meliputi: • pemberian pertolongan pertama • memeriksa peralatan untuk memastikan kelayakan operasinya • berkomunikasi dengan penyelam mengenai rencana dan prosedur pra-penyelaman • mematuhi prosedur menyelam yang relevan dengan peran petugas penyelam • memelihara peralatan menyelam dan mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan dasar • menggunakan peralatan yang diperlukan untuk mendukung operasi menyelam (catatan: <i>diving</i> menggunakan peralatan pernapasan tidak diperlukan di unit ini) • tugas jaga • kemampuan membaca dan menulis untuk: • menafsirkan pedoman dan panduan praktis dari industri • menyimpan catatan • membaca pendamping medis penyelam dalam keadaan darurat • mengisi lengkap formulir informasi medis kecelakaan menyelam • Kemampuan berhitung untuk: • melakukan perhitungan dasar yang melibatkan hubungan tekanan-volume-temperatur • menggunakan tabel dekompresi menyelam
Pengetahuan yang diperlukan
Pengetahuan yang diperlukan mencakup: • prosedur menyelam yang berkaitan dengan kegiatan permukaan ditentukan oleh pedoman perusahaan dan industri • bahaya yang mungkin dihadapi oleh seorang penyelam • prinsip-prinsip fisika menyelam yang berkaitan dengan aplikasi praktis dari gas • prosedur untuk menggunakan tabel dekompresi • gejala dan tanda-tanda dari kondisi fisik penyelam seperti yang diamati pada penyelam

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm the ability to: • stow and maintain diving equipment, and identify and rectify basic faults • assist personnel conducting diving operations to perform work in the fishing, aquaculture or ornamental/display sectors of the seafood industry • devise and implement systems and procedures that reduce underwater hazards • maintain a surface supply of air to the diver • maintain a watch to identify hazards, assess the hazards and take appropriate action • record and access diving information • respond to emergency situations and access assistance as required Assessment must confirm knowledge of: • content of the pre-dive plan that forms the basis of dive briefings • decompression procedures • hazards associated with the operation • physics as it relates to gas laws • symptoms and signs of diving medical conditions
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: • a realistic but predictable diving environment with assistance at hand • diving equipment as listed in the range of variables
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: • demonstration • practical exercises • project (work or scenario based) • written or oral short-answer testing
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other units within a qualification.

Panduan Penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • menyimpan dan memelihara peralatan menyelam, dan mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan dasar • membantu personil melakukan operasi menyelam untuk melakukan pekerjaan di sektor perikanan, budidaya atau hias/ displai industri ikan • merancang dan menerapkan sistem dan prosedur yang mengurangi bahaya bawah air • mempertahankan suplai udara permukaan ke penyelam • terus menjaga untuk mengidentifikasi bahaya, menilai bahaya dan mengambil tindakan yang tepat • mencatat dan mengakses informasi menyelam • merespon situasi darurat dan mengakses bantuan yang diperlukan Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • isi rencana pra penyelaman yang membentuk dasar dari briefing menyelam • prosedur dekompresi • bahaya yang terkait dengan operasi • ilmu fisika yang berhubungan dengan hukum gas • gejala dan tanda-tanda kondisi medis menyelam
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber daya dapat mencakup: • lingkungan menyelam yang realistis tapi dapat diprediksi dengan bantuan tangan. • peralatan menyelam seperti yang tercantum di berbagai variabel
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan: • pengamatan demo latihan • latihan praktis • pekerjaan proyek • tes tanya jawab singkat tertulis atau lisan
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit penyelaman lainnya.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Operations</i> may be for:	• checking and removing tangles from vessel propeller • checking underwater equipment • collecting lost tools and equipment, dead animals and debris • collecting sea animals: • abalone • bivalve molluscs • beche-de-mer • corals, live rock or other invertebrates • crayfish and lobsters • sea urchin • seaweed or algae • collecting sediment or other environmental samples • eradicating or removing predators • installing, servicing and maintaining ponds, • cages, longlines and associated equipment • tending aquacultured or held (display) animals
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> may include:	• biodiversity and genetically modified organisms • biosecurity, translocation and quarantine • Australian Quarantine Inspection Service (AQIS) and other import requirements • business or workplace operations, policies and practices • ESD principles, environmental hazard identification, risk assessment and control • fisheries or aquaculture regulations, permits and licences • food safety, Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP), hygiene and temperature control along chain of custody • health and welfare of aquatic animals • Indigenous land rights and cultural activities, including fishing by traditional methods • maritime and occupational diving operations,

Batasan Variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas <i>item</i> , dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
Operasi dapat mencakup:	• memeriksa dan membuang gangguan jerat pada baling-baling kapal • memeriksa peralatan bawah air • mengumpulkan alat dan peralatan yang hilang, hewan mati dan puing-puing • mengumpulkan hewan laut: • abalone • kerang moluska • beche-de-mer • karang, batu hidup atau invertebrata lainnya • udang karang dan lobster • bulu babi • rumput laut atau ganggang • mengumpulkan sedimen atau sampel lingkungan lainnya • memberantas atau membuang predator • memasang, menservis dan mempertahankan kolam, kandang, rawai dan peralatan terkait • merawat hewan yang dibudidayakan atau dipelihara (display)
Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan terkait lainnya dapat mencakup:	• keanekaragaman hayati dan organisme rekayasa genetika • biosekuriti, translokasi dan karantina • Layanan Inspeksi Karantina Australia dan persyaratan impor lainnya • operasi, kebijakan dan praktek di tempat kerja dan bisnis • prinsip-prinsip ESD, identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dan bahaya lingkungan • peraturan, izin dan lisensi perikanan atau budidaya perairan (akuakultur) • keamanan pangan, HACCP, kebersihan dan kontrol suhu sepanjang lacak balak • kesehatan dan kesejahteraan hewan air • hak atas tanah adat dan kegiatan budaya, termasuk penangkapan ikan dengan metode tradisional • pekerjaan operasi menyelam dan kelautan,

RANGE STATEMENT	
	safety at sea and pollution control • OHS hazard identification, risk assessment and
<i>OHS guidelines</i> may include:	• appropriate workplace provision of first aid kits and fire extinguishers • clean, uncluttered, hygienic workplace • codes of practice, regulations and/or guidance notes which may apply in a jurisdiction or industry sector • enterprise-specific OHS procedures, policies or standards • hazard and risk assessment of workplace, maintenance activities and control measures • induction or training of staff, contractors and visitors in relevant OHS procedures and/or requirements to allow them to carry out their duties in a safe manner • OHS training register • safe lifting, carrying and handling techniques, including manual handling, and the handling and storage of hazardous substances • safe systems and procedures for outdoor work, including protection from solar radiation, fall protection, confined space entry and the protection of people in the workplace • systems and procedures for the safe maintenance of property, machinery and equipment, including hydraulics and exposed moving parts • the appropriate use, maintenance and storage of PPE
<i>ESD principles</i> may include:	• applying animal welfare ethics and procedures • controlling effluents, chemical residues, contaminants, wastes and pollution • controlling weeds, pests, predators and diseases, and stock health maintenance • improving energy efficiency • increasing use of renewable, recyclable and recoverable resources • maintaining biodiversity by sustainable fisheries or broodstock/seedstock collection • minimising noise, dust, light or odour emissions • reducing emissions of greenhouse gases • reducing use of non-renewable resources

BATASAN VARIABEL	
	keselamatan di laut dan pengendalian pencemaran • identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dan bahaya K3
<i>Pedoman K3</i> dapat mencakup:	• penyediaan kit pertolongan pertama yang tepat di tempat kerja • tempat kerja yang bersih, rapi, dan higienis • panduan praktis, peraturan dan/atau catatan panduan yang mungkin berlaku di yurisdiksi atau sektor industri • kebijakan, standar, atau prosedur K3 spesifik perusahaan • bahaya dan penilaian risiko di tempat kerja, kegiatan pemeliharaan dan tindakan pengendaliannya • induksi atau pelatihan staf dan kontraktor dalam prosedur dan/atau persyaratan K3 yang relevan agar mereka bisa melaksanakan tugasnya dengan cara yang aman • buku register pelatihan K3 • teknik mengangkat, membawa dan menangani yang aman • sistem dan prosedur yang aman untuk bekerja di luar ruangan, termasuk perlindungan dari radiasi matahari, masuk ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja • sistem dan prosedur yang aman untuk pemeliharaan properti, mesin dan peralatan, termasuk komponen hidrolik dan komponen yang bergerak • penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan alat pelindung diri
<i>Prinsip-prinsip ESD</i> dapat mencakup:	• menerapkan etika dan prosedur kesejahteraan hewan • mengendalikan limbah cair, residu kimia, kontaminan, limbah dan polusi • mengendalikan gulma, hama, predator dan penyakit, dan pemeliharaan kesehatan stok • meningkatkan efisiensi energi • meningkatkan penggunaan sumber daya terbarukan, dapat didaur ulang dan dipulihkan • menjaga keanekaragaman hayati dengan perikanan atau pengumpulan induk/benih yang berkelanjutan • meminimalkan emisi kebisingan, debu, cahaya atau bau • mengurangi emisi gas rumah kaca • mengurangi penggunaan sumber daya tak terbarukan

RANGE STATEMENT	
	• reducing energy use • reducing interactions with native and protected flora and fauna, marine or land parks or areas • reducing live cultured or held organisms from escaping into environment • undertaking environmental hazard identification, risk assessment and control • undertaking facility quarantine, biosecurity and translocation of livestock and genetic material • using and recycling of water, and maintaining water quality
<i>PPE</i> may include:	• buoyancy vest or personal floatation device (PFD) • non-slip and waterproof boots (gumboots) or other safety footwear • personal locator beacon or Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) • protective eyewear, glasses and face mask • protective outdoor clothing for tropical conditions • respirator or face mask • safety harness • sun protection (e.g. sun hat, sunscreen and sunglasses) • uniforms, overalls or protective clothing (e.g. mesh and waterproof aprons) • waterproof clothing (e.g. wet weather gear and waders)
<i>Essential equipment</i> may include:	• decompression equipment: • depth gauge • shot-line • spare air • watch • diving suits: • dry • warmed • wet • self-contained underwater breathing apparatus (SCUBA) • surface-supplied breathing apparatus (SSBA) • safety and emergency: • first aid kit • oxygen

BATASAN VARIABEL	
	• mengurangi penggunaan energi • mengurangi interaksi dengan flora dan fauna asli dan dilindungi, daerah atau taman laut atau darat • mengurangi organisme yang dikultur atau dipelihara agar tidak melarikan diri ke lingkungan • melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dan bahaya lingkungan • melakukan karantina fasilitas, biosekuriti dan translokasi ternak dan bahan genetik • menggunakan dan mendaur ulang air, dan menjaga kualitas air
APD dapat mencakup:	• rompi apung atau baju pelampung • sepatu non-slip dan tahan air (<i>gumboots</i>) atau sepatu pengaman lainnya • PIB atau EPIRB • kacamata pelindung, kacamata dan masker wajah • pelindung rambut, jenggot dan penutup sepatu • pakaian pelindung untuk kondisi tropis • respirator atau masker • <i>safety harness</i> • pelindung matahari (misalnya topi, tabir surya dan kacamata hitam) • seragam, pakaian kerja atau pakaian pelindung (misalnya <i>mesh</i> dan celemek tahan air) • pakaian tahan air (misalnya perlengkapan cuaca basah dan sepatu anti air tinggi)
Peralatan penting dapat mencakup:	• peralatan dekompresi: • pengukur kedalaman • <i>shot-line</i> • udara cadangan • jam • baju selam: • kering • hangat • basah • SCUBA • SSBA • keamanan dan keadaan darurat: • pertolongan pertama • oksigen

RANGE STATEMENT	
	• bail out bottle • weights, tools, fins, mask, buoyancy apparatus and catch bags
Major components of diving equipment are <i>checked</i> for:	• presence, suitability and operability of: • vessel equipment • diving equipment • safety and emergency equipment • pre-dive conditions • diving conditions • post-dive conditions
<i>Occupational hazards</i> may include:	• aquatic animals • entanglement • isolation of the dive site • other vessels • sharp objects • water character: • clarity • current • temperature • weather • underwater terrain
Occupational hazards can be <i>assessed</i> by:	• identifying causes • listing hazards • predicting potential for and likelihood of hazards
<i>Records</i> may include:	• air quality checks • catch, location and number of dives • diving equipment maintenance • manually recorded or dive computer data: • air use • clarity • current • dive duration • entry and exit times • injury • maximum depth • temperature
<i>Procedures</i> may relate to:	• pre-dive • dive • post-dive • maintenance • shore diving • vessel diving

BATASAN VARIABEL	
	•botol <i>bail out</i> • pemberat, alat, sirip, masker, alat apung dan kantong tangkapan
Komponen utama dari peralatan menyelam diperiksa untuk:	• kehadiran, kesesuaian dan operabilitas: • peralatan kapal • peralatan menyelam • peralatan keselamatan dan keadaan darurat • kondisi pra-penyelaman • kondisi menyelam • kondisi pasca penyelaman
Bahaya kerja dapat mencakup:	• hewan air • belitan • isolasi lokasi menyelam • kapal lainnya • benda tajam • karakter air: • kejernihan • arus • suhu • cuaca • medan bawah air
Bahaya kerja dapat dinilai dengan:	• mengidentifikasi penyebab • mencatat daftar bahaya • memprediksi potensi dan kemungkinan bahaya
Catatan dapat mencakup:	• pemeriksaan kualitas udara • hasil tangkapan, lokasi dan jumlah selaman • pemeliharaan peralatan menyelam • data penyelaman dicatat secara manual atau dengan komputer: • penggunaan udara • kejernihan • arus • durasi menyelam • waktu masuk dan keluar • cedera • kedalaman maksimum • suhu
Prosedur dapat berhubungan dengan:	• pra-penyelaman • menyelam • pasca penyelaman • pemeliharaan • menyelam dari pantai • menyelam dari kapal

RANGE STATEMENT	
<i>Physical condition</i> may include:	• burns • decompression sickness: • factors affecting predisposition • hypothermia • hyperventilation • lung or ear drum barotrauma • near drowning, drowning and saltwater aspiration • poisoning, toxicity and narcosis resulting from: • carbon monoxide • carbon dioxide • oxygen • stings and wounds inflicted by marine animals • shock from bleeding • squeezes
<i>Assistance</i> may be:	• first aid • from external sources • routine • using radio or electronic communications equipment
<i>Decompression procedures</i> may include:	• ascent rate • diving physics: • partial pressures in gas mixtures • pressure-depth relationship • pressure-volume-temperature relationship for gasses • flight time exclusion • pressure-solubility relationship for gases • repetitive group • safety stops • surface interval

Unit Sector(s)
Fishing operations

BATASAN VARIABEL	
Kondisi fisik dapat mencakup:	• luka bakar • penyakit dekompresi: • faktor yang mempengaruhi kecenderungan • hipotermia • hiperventilasi • barotrauma gendang telinga atau paru-paru atau • hampir tenggelam, tenggelam dan aspirasi air garam • keracunan, toksisitas dan narkosis yang dihasilkan dari: • karbon monoksida • karbon dioksida • oksigen • sengatan dan luka yang ditimbulkan oleh hewan laut • syok karena perdarahan • meremas
Bantuan dapat mencakup:	• pertolongan pertama • dari sumber eksternal • rutin • menggunakan radio atau alat komunikasi elektronik
Prosedur dekompresi dapat mencakup:	• tingkat naik ke permukaan • fisika menyelam: • tekanan parsial dalam campuran gas • hubungan tekanan mendalam kedalaman • hubungan tekanan, dan volume terhadap suhu • pengecualian waktu penerbangan • hubungan tekanan-kelarutan terhadap gas • kelompok berulang • berhenti untuk keselamatan • interval permukaan

Sektor unit
Operasi menyelam

SFIFISH214B Contribute to at-sea processing of seafood

Modification History

Not Applicable

SFIFISH214B Berkontribusi dalam pengolahan makanan hasil laut di atas kapal

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit of competency involves the processing of seafood on board a fishing vessel, including sorting, preventing spoilage, grading, packing, labelling, chilling, freezing and unloading the catch. Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit.
-----------------	---

Application of the Unit

Application of the unit	This unit has application to a deckhand on a fishing vessel that processes catch whilst at sea. Processing immediately after harvest means the catch enters the cold chain at peak quality. Vessels can extend the time they stay at sea before having to unload the catch at port or to another vessel. Skills in sorting, grading and labelling and preventing spoilage are also transferrable to on-shore seafood processing facilities. In some cases a refrigerated area may be classed as a confined space, in which case entry may be subject to licensing requirements in some states and territories. Operation of some load shifting equipment may also be subject to licensing requirements. This unit does not cover the requirements to obtain licences. All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to <i>relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i>, including <i>occupational health and safety (OHS) guidelines, food safety and hygiene regulations and procedures</i> and <i>ecologically sustainable development (ESD) principles</i>. Equipment operation, maintenance, repairs and calibrations are undertaken in a safe manner that conforms to manufacturer instructions. Appropriate <i>personal protective equipment (PPE)</i> is selected, checked, used and maintained.
-------------------------	--

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit kompetensi ini melibatkan pengolahan ikan di atas kapal penangkap ikan, termasuk penyortiran, pencegahan pembusukan, penggolongan, pengemasan, pelabelan, pendinginan, pembekuan dan pembongkaran hasil tangkapan. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, regulasi atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Oleh karena, perlu dilakukan pemeriksaan persyaratan perizinan, perundang-undangan, atau regulasi di instansi pusat dan daerah yang relevan sebelum melakukan unit ini.
-----------------------	--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi pada kelasi di kapal penangkap ikan yang memproses hasil tangkapan saat di laut. Pengolahan langsung setelah panen berarti hasil tangkapan memasuki rantai dingin pada kualitas puncak. Kapal dapat memperpanjang waktu tinggal di laut sebelum harus membongkar hasil tangkapan di pelabuhan atau kapal lain. Keterampilan dalam penyortiran (sortasi), penggolongan (<i>grading</i>) dan pelabelan dan pencegahan pembusukan juga dapat ditransfer ke fasilitas pengolahan ikan di darat. Dalam beberapa kasus area yang didinginkan dapat digolongkan sebagai ruang tertutup, di mana entri harus mematuhi persyaratan lisensi di beberapa negara bagian dan wilayah. Pengoperasian beberapa peralatan pemindah muatan mungkin juga harus mematuhi persyaratan lisensi. Unit ini tidak mencakup persyaratan untuk mendapatkan lisensi. Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah, perizinan dan peraturan terkait lainnya, termasuk pedoman kesehatan dan keselamatan kerja (K3), prosedur dan peraturan keamanan dan kebersihan makanan dan prinsip-prinsip pembangunan ekologi secara berkelanjutan. Operasi, pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi peralatan dilakukan dengan cara yang aman sesuai dengan instruksi pabrik. Alat pelindung diri (APD) yang sesuai dipilih, diperiksa, digunakan dan dipelihara dengan benar.
-----------------------	--

Informasi Lisensi/Peraturan

Lihat Deskripsi Unit

Pre-Requisites

Prerequisite units		
	SFICORE101C	Apply basic food handling and safety practices

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements describe the essential outcomes of a unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
---	--

Pra-syarat

Unit pra-syarat		
	SFICORE101C	Menerapkan praktek dasar penanganan dan keamanan pangan

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi keterampilan kerja.
------------------------	-------------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Sort targeted seafood products from by-catch and other matter	1.1. <i>Sorting area</i> is prepared to receive the new catch and the new catch is separated from the previous catch. 1.2. Various seafood species are correctly identified and separated from other matter. 1.3. Defective products are isolated from good quality products. 1.4. <i>By-catch</i> is correctly identified and handled quickly and safely.
2. Grade seafood products according to enterprise specifications	2.1. Identify and <i>grade</i> seafood products according to species, quality and size to meet enterprise, customer and legislative requirements. 2.2. Clean and sanitise grading area and equipment after use.
3. Undertake spoilage prevention process	3.1. Product washing procedures are carried out appropriately. 3.2. <i>Seafood product protective processes</i> are safely carried out. 3.3. Processing plant and equipment are cleaned and sanitised after use.
4. Pack, weigh, close and label seafood products	4.1. Accuracy of <i>scales</i> is checked according to enterprise and supplier procedures. 4.2. <i>Enterprise specifications for packing, weighing, closing and labelling seafood products</i> are correctly followed. 4.3. Processing plant and equipment are cleaned and sanitised after use.
5. Store seafood products in raw seawater tank, chiller or <i>freezer</i>	5.1. <i>Chilling or freezing area is prepared</i> to receive <i>seafood products</i> . 5.2. Chilling or freezing area is correctly loaded to ensure required product temperature is maintained. 5.3. Products are monitored and maintained while in the chilling or <i>freezer</i> area.
6. Unload seafood products	6.1. Seafood products are <i>unloaded</i> in a manner that maintains quality and temperature according to enterprise, food safety and legislative requirements. 6.2. Chilling or freezing area and unloading equipment are cleaned.

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyortir target produk ikan dari hasil tangkapan sampingan dan materi lainnya	1.1 Daerah penyortiran disiapkan untuk menerima hasil tangkapan baru dan hasil tangkapan baru dipisahkan dari tangkapan sebelumnya. 1.2 Berbagai spesies ikan diidentifikasi dengan benar dan dipisahkan dari materi lainnya. 1.3 Produk cacat diisolasi dari produk dengan kualitas baik. 1.4 Hasil tangkapan sampingan diidentifikasi dengan benar dan ditangani dengan cepat dan aman.
2. Menggolongkan produk ikan sesuai dengan spesifikasi perusahaan	2.1 Mengidentifikasi dan golongan produk ikan sesuai dengan spesies, kualitas dan ukuran untuk memenuhi persyaratan perusahaan, pelanggan dan perundang-undangan. 2.2 Membersihkan dan melakukan sanitasi daerah penggolongan dan peralatan setelah digunakan.
3. Melakukan proses pencegahan pembusukan	3.1 Prosedur pencucian produk dilakukan dengan tepat. 3.2 Proses perlindungan produk ikan dilakukan dengan aman. 3.3 Peralatan dan mesin pengolahan dibersihkan dan disterilkan setelah digunakan.
4. Mengemas, menimbang, menutup dan melabeli produk ikan	4.1 Akurasi timbangan diperiksa sesuai dengan prosedur perusahaan dan pemasok. 4.2 Spesifikasi perusahaan untuk pengemasan, penimbangan, penutupan dan pelabelan produk ikan diikuti dengan benar. 4.3 Peralatan dan mesin pengolahan dibersihkan dan disterilkan setelah digunakan.
5. Menyimpan produk ikan di tangki air laut mentah, mesin pendingin atau <i>freezer</i>	5.1 Daerah pendinginan atau pembekuan disiapkan untuk menerima produk ikan. 5.2 Daerah pendinginan atau pembekuan dimuati dengan benar untuk memastikan suhu produk yang dibutuhkan agar tetap terjaga. 5.3 Produk dipantau dan dijaga saat di daerah pendinginan atau <i>freezer</i>.
6. Membongkar produk ikan	6.1 Produk ikan dibongkar dengan cara yang dapat mempertahankan kualitas dan suhu menurut persyaratan perusahaan, keamanan pangan dan perundang-undangan. 6.2 Daerah pendinginan atau pembekuan dan peralatan pembongkaran dibersihkan.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
• checking the grading accuracy • cleaning and maintaining the workplace and work area • disposing correctly and safely of unwanted and disallowed by-catch • grading products according to enterprise requirements • loading products correctly into chilling or freezing area • monitoring the quality of products while they are in the chilling or freezing area • packing, weighing and labelling seafood products according to enterprise requirements • sorting the catch according to enterprise requirements and industry regulations • unloading products so that the cold chain is maintained • washing the product and applying correct spoilage-prevention measures.
Literacy skills used for:
• reading and following workplace instructions • reading and labelling product information on packed seafood products • reading scales, temperature gauges, chemical labels and manufacturer instructions.
Numeracy skills used for:
• counting quantity of seafood product, containers and other related packaging equipment.
Required knowledge
• application of seafood spoilage-prevention methods • by-catch regulations • enterprise and industry standards for the processing of export and domestic products • OHS requirements when working with chemicals • personal, workplace and product hygiene.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
• memeriksa akurasi penggolongan (<i>grading</i>) • membersihkan dan memelihara tempat kerja dan area kerja • membuang dengan benar dan aman hasil tangkapan sampingan yang tidak diinginkan dan dianulir • menggolongkan produk sesuai dengan kebutuhan perusahaan • memuat produk dengan benar ke daerah pendinginan atau pembekuan • memantau kualitas produk saat berada di daerah pendinginan atau pembekuan • mengemas, menimbang dan melabeli produk ikan sesuai dengan persyaratan perusahaan • menyortir hasil tangkapan sesuai dengan persyaratan perusahaan dan peraturan industri • memuat produk sehingga rantai dingin (<i>cold chain</i>) dipertahankan • mencuci produk dan menerapkan langkah-langkah ADP pencegahan pembusukan yang benar.
Keterampilan baca tulis digunakan untuk:
• membaca dan mengikuti petunjuk tempat kerja • membaca dan melabeli informasi produk pada produk ikan kemasan • membaca timbangan, alat pengukur suhu, label kimia dan instruksi pabrik.
Keterampilan berhitung digunakan untuk:
• menghitung kuantitas produk ikan, kontainer dan peralatan kemasan lainnya yang terkait.
Pengetahuan yang diperlukan
• penerapan metode pencegahan pembusukan ikan • peraturan hasil tangkapan sampingan • standar perusahaan dan industri untuk pengolahan produk ekspor dan domestik • persyaratan K3 ketika bekerja dengan bahan kimia • kebersihan pribadi, tempat kerja dan produk.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm the ability to perform all the tasks required to contribute to the at-sea processing of seafood product so as to maintain the quality of the product at all times. Assessment must confirm the ability to: • sort catch • identify species and correctly handle by-catch • wash, grade and pack product according to enterprise and regulatory standards • load chilling or freezing compartments • monitor and maintain product, chiller and <i>freezer</i> temperatures • unload seafood products. Assessment must confirm knowledge of: • by-catch regulations • chemical storage and safety • chilling and freezing techniques and maintenance of the cold chain • enterprise and regulatory quality procedures for at-sea processing of seafood • food handling and safety regulations • procedures for entering confined spaces.
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: • operational vessel with a range of equipment • seafood product and processing equipment or machinery • enterprise policies and procedures manual.
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: • written or oral short-answer testing • observation of practical demonstration • practical exercises

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk melakukan semua tugas yang diperlukan untuk berkontribusi pada proses pengolahan produk ikan di laut sehingga dapat menjaga kualitas produk sepanjang waktu. Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • menyortir hasil tangkapan • mengidentifikasi spesies dan dengan benar menangani hasil tangkapan sampingan • mencuci, menggolongkan dan mengemas produk sesuai dengan standar perusahaan dan standar perundang-undangan • memuat kompartemen pendinginan atau pembekuan • memantau dan menjaga suhu produk, <i>chiller</i> dan <i>freezer</i> • membongkar produk ikan. Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • peraturan hasil tangkapan sampingan • penyimpanan dan keamanan bahan kimia • teknik pendinginan dan pembekuan dan pemeliharaan rantai dingin • prosedur mutu perusahaan dan perundang-undangan untuk pengolahan ikan di laut • peraturan keamanan dan penanganan makanan • prosedur untuk memasuki ruang terbatas.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber dapat mencakup: • kapal operasional dengan berbagai peralatan • produk ikan dan peralatan pengolahan atau mesin-mesin • kebijakan perusahaan dan manual prosedur.
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan: • tes tanya jawab singkat tertulis atau lisan • pengamatan demo praktek • latihan praktis

EVIDENCE GUIDE	
	project work.
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other units within a qualification, for example, SFIFISH209C Maintain the temperature of seafood.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> may include:	- biodiversity and genetically modified organisms - biosecurity, translocation and quarantine - Australian Quarantine Inspection Service (AQIS) and other import requirements - business or workplace operations, policies and practices - correct marketing names and labelling - ESD principles, environmental hazard identification, risk assessment and control - fisheries or aquaculture regulations, permits and licences - food safety, Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP), hygiene and temperature control along chain of custody - health and welfare of aquatic animals - OHS hazard identification, risk assessment and control.
<i>OHS guidelines</i> may include:	- appropriate workplace provision of first aid kits and fire extinguishers - clean, uncluttered, hygienic workplace - codes of practice, regulations and/or guidance notes which may apply in a jurisdiction or industry sector - enterprise-specific OHS procedures, policies or standards - hazard and risk assessment of workplace,

PANDUAN PENILAIAN	
	• pekerjaan proyek.
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit lain dalam kualifikasi, misalnya, SFIFISH209C Menjaga suhu ikan.

Batasan Variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan terkait lainnya dapat mencakup:	• keanekaragaman hayati dan organisme rekayasa genetika • biosekuriti, translokasi dan karantina • persyaratan Layanan Inspeksi Karantina Australia dan persyaratan impor lainnya • operasi, kebijakan dan praktek di tempat kerja atau bisnis • prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan secara ekologis, identifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko • peraturan, izin dan lisensi perikanan atau budidaya perairan (akuakultur) • kesehatan dan kesejahteraan hewan air • hak atas tanah adat dan kegiatan budaya • pekerjaan operasi menyelam dan kelautan, keselamatan di laut dan pengendalian pencemaran • identifikasi bahaya K3, penilaian dan pengendalian risiko
Pedoman K3 dapat mencakup:	• penyediaan kit pertolongan pertama yang tepat di tempat kerja • tempat kerja yang bersih, rapi, higienis • panduan praktis, peraturan dan/atau catatan panduan yang mungkin berlaku di yurisdiksi atau sektor industri • kebijakan, standar, atau prosedur K3 spesifik perusahaan • penilaian bahaya dan risiko di tempat kerja, kegiatan pemeliharaan dan

RANGE STATEMENT	
	maintenance activities and control measures • induction or training of staff, contractors and visitors in relevant OHS procedures and/or requirements to allow them to carry out their duties in a safe manner • licensing for high risk activities, such as confined space entry and load-shifting equipment in some states and territories • OHS training register • safe lifting, carrying and handling techniques, including manual handling, and the handling and storage of hazardous substances • safe systems and procedures for outdoor work, including protection from solar radiation, fall protection, confined space entry and the protection of people in the workplace • systems and procedures for the safe maintenance of property, machinery and equipment, including hydraulics and exposed moving parts • the appropriate use, maintenance and storage of PPE.
<i>Food safety and hygiene regulations and procedures</i> may include:	• Australian Shellfish Sanitation program • display, packaging and sale of food, including seafood and aquatic products • equipment design, use, cleaning and maintenance • exporting requirements, including AQIS Export Control (Fish) orders • handling and disposal of condemned or recalled seafood products • HACCP and other risk minimisation systems • location, construction and servicing of seafood premises • people, product and place hygiene and sanitation requirements • Primary Products Standard and the Australian Seafood Standard (voluntary) • processing, further processing and preparation of food, including seafood and aquatic products • product labelling, tracing and recall • receipt, storage and transportation of food, including seafood and aquatic products • requirements set out in Australian and New Zealand Food Authority (ANZFA) Food

BATASAN VARIABEL	
	tindakan pengendaliannya • induksi atau pelatihan staf dan kontraktor dalam prosedur dan/atau persyaratan K3 yang relevan agar mereka bisa melaksanakan tugasnya dengan cara yang aman • lisensi untuk kegiatan berisiko tinggi, seperti memasuki ruang terbatas dan peralatan pemuatan geser di beberapa negara bagian dan wilayah • buku register pelatihan K3 • teknik mengangkat, membawa dan menangani yang aman • sistem dan prosedur yang aman untuk bekerja di luar ruangan, termasuk perlindungan dari radiasi matahari, masuk ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja • sistem dan prosedur yang aman untuk pemeliharaan properti, mesin dan peralatan, termasuk komponen hidrolik dan komponen yang bergerak • penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan alat pelindung diri
Peraturan dan prosedur keamanan pangan dan kebersihan dapat mencakup:	• Program Sanitasi Kerang Australia • display, kemasan dan penjualan makanan, termasuk ikan dan produk air • desain, penggunaan, pembersihan dan pemeliharaan peralatan • persyaratan ekspor, termasuk perintah pengendalian ekspor AQIS • penanganan dan pembuangan produk yang diapkir atau di-<i>recall</i> • HACCP dan sistem minimalisasi risiko lainnya • lokasi, konstruksi dan servis tempat ikan • persyaratan sanitasi dan kebersihan orang, produk dan tempat • Standar Produk Primer dan Standard Ikan Australia (sukarela) • pengolahan, pengolahan lebih lanjut dan penyiapan makanan, termasuk target ikan dan produk air lainnya • label produk, pelacakan dan penarikan • penerimaan, penyimpanan dan transportasi makanan, termasuk ikan dan produk air • persyaratan yang ditetapkan dalam Kode Standar Makanan Australia and New Zealand Food Authority

RANGE STATEMENT	
	Standards Code • temperature and contamination control along chain of custody.
<i>ESD principles</i> may include:	• applying animal welfare ethics and procedures • controlling effluents, chemical residues, contaminants, wastes and pollution • controlling weeds, pests, predators and diseases, and stock health maintenance • minimising noise, dust, light or odour emissions • reducing energy use • reducing live cultured or held organisms from escaping into environment • undertaking environmental hazard identification, risk assessment and control • undertaking facility quarantine, biosecurity and translocation of livestock and genetic material • using and recycling of water, and maintaining water quality.
<i>PPE</i> may include:	• buoyancy vest or personal floatation device (PFD) • gloves, mitts or gauntlets, and protective hand and arm covering • hard hat or protective head covering • hearing protection (e.g. ear plugs and ear muffs) • insulated protective clothing for <i>freezers</i> or chillers and refrigeration units • non-slip and waterproof boots (gumboots) or other safety footwear • personal locator beacon or Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) • protective eyewear, glasses and face mask • protective hair, beard and boot covers • protective outdoor clothing for tropical conditions • respirator or face mask • safety harness • sun protection (e.g. sun hat, sunscreen and sunglasses) • uniforms, overalls or protective clothing (e.g. mesh and waterproof aprons) • waterproof clothing (e.g. wet weather gear and waders).

BATASAN VARIABEL	
	(ANZFA) • kontrol suhu dan kontaminasi sepanjang lacak balak
Prinsip-prinsip ESD dapat mencakup:	• menerapkan etika dan prosedur kesejahteraan hewan • mengendalikan limbah cair, residu kimia, kontaminan, limbah dan polusi • mengendalikan gulma, hama, predator dan penyakit, dan pemeliharaan kesehatan stok • meminimalkan kebisingan, debu, cahaya atau bau • mengurangi penggunaan energi • mengurangi interaksi dengan flora dan fauna asli dan dilindungi, daerah atau taman laut atau darat • mengurangi organisme yang dikultur atau dipelihara agar tidak melarikan diri ke lingkungan • melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dan bahaya lingkungan • melakukan karantina fasilitas, biosekuriti dan translokasi ternak dan bahan genetik • menggunakan dan mendaur ulang air, dan menjaga kualitas air
APD dapat mencakup:	• rompi apung atau baju pelampung • sarung tangan, sarung tangan mitt atau sarung tangan gauntlet, dan pelindung tangan dan tutup lengan • topi keras atau pelindung kepala • pelindung pendengaran (misalnya <i>ear plug</i> dan <i>ear muffs</i>) • pakaian pelindung berisolasi untuk <i>freezer</i> atau pendingin dan unit pendingin • sepatu non-slip dan tahan air (<i>gumboots</i>) atau sepatu pengaman lainnya • PIB atau EPIRB • kacamata pelindung, kacamata dan masker wajah • pelindung rambut, jenggot dan penutup boot • pakaian pelindung untuk kondisi tropis • respirator atau masker • <i>safety harness</i> • pelindung matahari (misalnya topi, tabir surya dan kacamata hitam) • seragam, pakaian kerja atau pakaian pelindung (misalnya <i>mesh</i> dan celemek tahan air) • pakaian tahan air (misalnya perlengkapan cuaca basah dan sepatu anti air tinggi)

RANGE STATEMENT	
<i>Sorting area</i> may include:	• deck • sorting table • undercover or exposed.
<i>By-catch</i> may be:	• retained • returned to sea.
<i>Grading</i> may be according to:	• enterprise and/or customer specifications • size • species • quantity • quality • legislative requirements.
<i>Seafood product protective processes</i> may include:	• Antidot • enterprise or food safety washing procedures • Everfresh • HQBacterol F • metabisulphite • salt.
<i>Scales</i> may be:	• electronic • computerised • manual.
<i>Enterprise specifications for packing, weighing, closing and labelling seafood products</i> may include:	• packing: • bags • cartons • containers • fish bins • live tanks • weighing: • random or fixed weight • net or gross weight • legislated or enterprise tolerance range • package closure methods: • adhesive tape • glue • self-closing tabs • strapping machine • labelling requirements: • additives • cooked or raw • placement • product type • product type • species • species

BATASAN VARIABEL	
Daerah penyortiran dapat meliputi:	• dek • meja sortasi • tertutup atau terbuka
Hasil tangkapan sampingan mungkin:	• dipertahankan • kembali ke laut.
Penggolongan (grading) mungkin menurut:	• spesifikasi perusahaan dan/atau pelanggan • ukuran • jenis • kuantitas • kualitas • persyaratan perundang-undangan.
Proses perlindungan produk ikan dapat mencakup:	• antidot • prosedur pencucian perusahaan atau keamanan pangan • everfresh • HQBacterol F • metabisulfit • garam
Timbangan mungkin:	• elektronik • terkomputerisasi • manual
Spesifikasi perusahaan untuk pengemasan, penimbangan, penutupan dan pelabelan produk ikan dapat mencakup:	• kemasan: • kantong • karton • kontainer • keranjang ikan • <i>live tanks</i> • penimbangan: • berat acak atau tetap • berat bersih atau kotor • rentang toleransi perusahaan atau yang diatur perundang-undangan • metode tutup kemasan: • pita perekat • lem • tab menutup diri • mesin strapping • persyaratan pelabelan: • aditif • dimasak atau mentah • penempatan • tipe produk • tipe produk • spesies • spesies

RANGE STATEMENT	
	• stick on, stamped or marked • temperature • weight.
<i>Chilling or freezing area</i> may be <i>prepared</i> for:	• chilling: • ice • ice slurry • refrigerated air • refrigerated seawater (RSW) • freezing: • blast <i>freezer</i> • cryogenic <i>freezer</i> • immersion <i>freezer</i> • plate <i>freezer</i>.
<i>Seafood products</i> may include:	• chilled or frozen products • fish fillets • gilled and gutted fish • half shellfish • head and gutted fish • shellfish (live or dead) • shellfish meat • whole fish (live or dead).
<i>Unloading</i> may:	• be from a: • chiller • <i>freezer</i> • RSW tank • deck bin • live tank • be to a: • <i>freezer</i> truck • truck with fish bins • live holding tank • another vessel • involve an unloading method, such as: • booms, winches and cranes • by hand • conveyor belt • pallets.

Unit Sector(s)

BATASAN VARIABEL	
	• ditempel, dicap atau ditandai • suhu • berat.
Daerah pendinginan atau pembekuan disiapkan untuk:	• pendinginan: • es • bubur es • udara yang didinginkan • air laut yang didinginkan (RSW) • pembekuan: • <i>blast freezer</i> • <i>freezer</i> kriogenik • <i>freezer</i> perendaman • <i>plate freezer</i>.
Produk ikan dapat mencakup:	• produk pendinginan atau pembekuan • ikan tanpa tulang • ikan tanpa insang dan hati • ikan kerang • ikan tanpa kepala • kerang (hidup atau mati) • daging kerang • ikan utuh (hidup atau mati).
Pembongkaran dapat:	• dari: • mesin pendingin • <i>freezer</i> • tangki RSW • keranjang dek • <i>live tank</i> • ke: • truk <i>freezer</i> • truk dengan keranjang ikan • tangki <i>live holding</i> • kapal lain • melibatkan metode bongkar, seperti: • boom, derek dan <i>crane</i> • dengan tangan • <i>belt conveyor</i> • palet.

Sektor unit

Unit sector	Fishing operations
-------------	--------------------

Co-requisite units

Co-requisite units		

Competency field

Competency field	
------------------	--

Sektor unit	Operasi penangkapan ikan
-------------	--------------------------

Unit terkait

Unit terkait	

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	
-------------------	--

FIFISH215B Apply deckhand skills aboard a fishing vessel

Modification History

Not Applicable

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit of competency involves basic deckhand duties aboard a fishing vessel, including rope work, assisting in anchoring, mooring, operating winches and windlasses, and preparing a fishing vessel for sea. Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit.
-----------------	--

Application of the Unit

Application of the unit	This unit has application to a deckhand role aboard a fishing vessel. Someone undertaking deckhand duties may also undertake other work roles, such as cooking, and onboard processing. All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to <i>relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i>, including <i>occupational health and safety (OHS) guidelines</i>, maritime and occupational diver codes of practice and procedures, and <i>ecologically sustainable development (ESD) principles</i>. Equipment operation, maintenance, repairs and calibrations are undertaken in a safe manner that conforms to manufacturer instructions. Appropriate <i>personal protective equipment (PPE)</i> is selected, checked, used and maintained.
-------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

SFIFISH215B Menerapkan keterampilan kelasi di kapal penangkapan ikan

Sejarah perubahan

Tidak Berlaku

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit kompetensi ini melibatkan tugas kelasi dasar di atas kapal penangkap ikan, termasuk bekerja tali, membantu dalam memasang jangkar, penambatan, mengoperasikan derek (<i>winch</i>) dan mesin derek jangkar (<i>windlass</i>), dan menyiapkan kapal penangkap ikan untuk melaut. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, regulasi atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Oleh karena, perlu dilakukan pemeriksaan persyaratan perizinan, perundang-undangan, atau regulasi di instansi pusat dan daerah yang relevan sebelum melakukan unit ini.
----------------	---

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi untuk peran kelasi kapal penangkap ikan. Seseorang yang melakukan tugas kelasi juga dapat melakukan peran pekerjaan lain, seperti memasak, dan pengolahan di kapal. Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah, perizinan dan peraturan terkait lainnya, termasuk pedoman kesehatan dan keselamatan kerja (K3), prosedur dan panduan praktis pekerja selam dan kelautan dan prinsip-prinsip pembangunan ekologi secara berkelanjutan. Peralatan operasi, pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi dilakukan dengan cara yang aman sesuai dengan instruksi pabrik. Alat pelindung diri (APD) yang sesuai dipilih, diperiksa, digunakan dan dipelihara dengan benar.
----------------	--

Informasi Lisensi/Peraturan

Lihat Deskripsi Unit

Pre-Requisites

Prerequisite units		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements describe the essential outcomes of a unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
---	--

Pra-syarat

Unit pra-syarat		

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi keterampilan kerja.
------------------------	-------------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian
---	--

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Use and maintain ropes and perform basic knots, bends, hitches, splices and common whipping	1.1. <i>Operations</i> are carried out safely. 1.2. Rope materials, methods of construction, measurement methods, physical characteristics and common areas of use are correctly identified. 1.3. Ropes are checked for wear, maintained, coiled and stowed correctly. 1.4. Knots, bends and hitches are tied neatly and securely and used according to their correct application. 1.5. Ropes are spliced neatly and securely according to their correct application and rope ends are whipped, where appropriate, to maintain good condition.
2. Operate winches, capstans and windlasses	2.1. Winches, capstans and windlasses are selected, as appropriate, checked and prepared for operation prior to use. 2.2. Winches, capstans and windlasses are safely operated to carry out fishing vessel deck operations.
3. Secure the vessel at anchor	3.1. Securing of the vessel is carried out. 3.2. Preparation of the anchor and equipment prior to letting go is appropriate to the depth of water, weather and sea conditions, and tidal range in area of operation. 3.3. Quantity of anchor cable run out or recovered complies with orders provided. 3.4. Control of the cable is maintained within safe operating limits during normal operation. 3.5. Degree to which the anchor and equipment is secured on completion of anchoring operations is appropriate to forecast conditions and complies with orders provided. 3.6. Manufacturer recommendations and anchoring requirements are followed during anchor winch operations. 3.7. Anchoring area is kept free of loose ropes, wires and debris throughout all operations.
4. Secure and adjust the vessel's position during mooring operations	4.1. <i>Mooring</i> of the vessel is carried out correctly. 4.2. Mooring lines and associated equipment are handled safely and efficiently at all times. 4.3. Mooring area is kept free of loose ropes, wires and debris throughout all operations. 4.4. Tension on mooring lines is maintained at a level appropriate to the stage and nature of the operation when warping the vessel or maintaining position. 4.5. Reports of incidents made to supervisory personnel

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menggunakan dan menjaga tali dan membuat simpul dasar, ikatan, anyaman, anyaman dan ikatan ujung tali	1.1 Operasi dilakukan dengan aman. 1.2 Bahan tali, metode konstruksi, metode pengukuran, karakteristik fisik dan area umum penggunaan diidentifikasi dengan benar. 1.3 Tali diperiksa keausan, dipelihara, digulung dan disimpan dengan benar. 1.4 Simpul, anyaman dan ikatan digunakan sesuai dengan aplikasi yang benar. 1.5 Tali disusun rapi dan aman sesuai dengan aplikasinya yang benar dan ujung tali dianyam, bila perlu, untuk menjaga kondisi tetap baik.
2. Mengoperasikan derek, kapstan dan <i>windlasses</i>	2.1 Derek, kapstan dan <i>windlasses</i> dipilih, bila perlu, diperiksa dan disiapkan untuk operasi sebelum digunakan. 2.2 Derek, kapstan dan <i>windlasses</i> dioperasikan dengan aman untuk melaksanakan operasi dek kapal penangkap ikan.
3. Mengikat kapal di jangkar	3.1 Pengamanan kapal dilakukan. 3.2 Jangkar dan peralatan disiapkan sebelum melepaskan kapal sesuai dengan kedalaman air, cuaca dan kondisi laut, dan rentang gelombang pasang surut di daerah operasi. 3.3 Kuantitas tali jangkar dihabiskan atau dipulihkan sesuai dengan perintah yang diberikan. 3.4 Pengendalian tali dipertahankan dalam batas operasi yang aman selama operasi normal. 3.5 Tingkat pengikatan jangkar dan peralatan pada saat selesai operasi kangkar disesuaikan dengan ramalan kondisi dan sesuai dengan perintah yang diberikan. 3.6 Rekomendasi produsen dan persyaratan jangkar diikuti selama operasi penderekan jangkar. 3.7 Daerah jangkar dibersihkan dari tali yang longgar, kabel dan puing-puing selama operasi.
4. Amankan dan sesuaikan posisi kapal selama operasi penambatan (<i>mooring</i>)	4.1 Penambatan kapal dilakukan dengan benar. 4.2 Tali tambat dan peralatan yang terkait ditangani dengan aman dan efisien setiap saat. 4.3 Daerah penambatan dibersihkan dari tali yang longgar, kabel dan puing-puing selama operasi. 4.4 Ketegangan di tali tambat dipertahankan pada tingkat yang sesuai dengan tahapan dan sifat operasi saat penarikan kapal atau mempertahankan posisi kapal. 4.5 Laporan tentang insiden dibuat untuk personil pengawasan

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
	are complete, clear and concise, and at a time designed to maximise the mooring security of the vessel. 4.6. Mooring lines are secured according to orders provided, forecast tidal conditions and planned vessel operations. 4.7. Equipment malfunction or problems during operations are promptly recognised and appropriate <i>corrective action</i> taken.
5. Monitor the situation of the vessel when moored or anchored	5.1. Monitoring operations are planned and <i>carried out</i> for safe operations. 5.2. Frequency, timing and coverage of scheduled checks and inspections comply with watch-keeping instructions. 5.3. Action taken in the event of <i>irregularities or abnormal conditions</i> is appropriate to their significance and within own responsibility to implement. 5.4. Reports of incidents made to supervisory personnel are complete, clear and concise, and at a time designed to maximise the safety and integrity of the vessel. 5.5. Restrictions on access to the vessel by visitors are in accordance with watch-keeping instructions.
6. Secure the vessel	6.1. Checks on vessel security are planned and carried out safely. 6.2. <i>Coverage</i> and frequency of checks and inspections on the vessel's seaworthiness comply with orders received. 6.3. Watertight integrity is checked and appropriate action taken to prepare for prevailing and forecast weather and sea conditions. 6.4. Degree to which the vessel is <i>secured</i> is appropriate to prevailing and forecast conditions and complies with orders received. 6.5. Action taken in the event of irregularities is appropriate to their significance and within own responsibility to implement. 6.6. Reports of conditions made to supervisory personnel are completed accurately and correctly. 6.7. Reports to supervisory personnel on irregularities beyond own ability to rectify are clear and concise, and made in time to enable remedial action to be taken.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	Harus lengkap, jelas dan ringkas, dan pada waktu yang dirancang untuk memaksimalkan keamanan penambatan (<i>mooring</i>) kapal. 4.6 Tali tambat diikat sesuai dengan perintah yang diberikan, kondisi ramalan pasang surut dan operasi kapal yang direncanakan. 4.7 Kerusakan atau problem peralatan selama operasi segera dikenali dan tindakan perbaikan yang tepat dilakukan.
5. Memantau situasi kapal saat ditambatkan atau berlabuh	5.1 Operasi pemantauan direncanakan dan dilaksanakan untuk operasi yang aman. 5.2 Frekuensi, waktu dan cakupan pemeriksaan dan inspeksi yang dijadwalkan mematuhi petunjuk tugas jaga. 5.3 Tindakan yang diambil dalam hal terjadi penyimpangan atau kondisi abnormal harus sesuai dengan signifikansi dan tanggung jawab yang harus dilaksanakan. 5.4 Laporan tentang insiden dibuat untuk personil pengawasan harus lengkap, jelas dan ringkas, dan pada suatu waktu yang dirancang untuk memaksimalkan keamanan dan integritas kapal. 5.5 Pembatasan akses ke kapal oleh pengunjung dilakukan sesuai dengan instruksi tugas jaga.
6. Mengamankan kapal	6.1 Pemeriksaan keamanan kapal direncanakan dan dilakukan secara aman. 6.2 Cakupan dan frekuensi pemeriksaan dan inspeksi kelayakan kapal harus mematuhi perintah yang diterima. 6.3 Integritas kedap air diperiksa dan tindakan yang tepat diambil untuk mempersiapkan kondisi perkiraan cuaca dan kondisi laut yang berlaku. 6.4 Derajat kapal diamankan harus sesuai dengan kondisi ramalan dan sesuai dengan perintah yang diterima. 6.5 Tindakan yang diambil dalam hal terjadi penyimpangan harus sesuai dengan signifikansi dan dalam tanggung jawab sendiri yang harus dilaksanakan. 6.6 Laporan tentang kondisi dibuat untuk personel pengawas dibuat secara akurat dan benar. 6.7 Laporan kepada personil pengawas tentang penyimpangan di luar kemampuan sendiri untuk memperbaiki harus jelas dan ringkas, dan dibuat dalam waktu untuk memungkinkan tindakan perbaikan dapat diambil.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
• assisting in different types of mooring operations: • adjusting mooring during a port stay • making fast and letting go fore and aft to a wharf • making fast and letting go to a single-point mooring • preparing area for operation • rigging safe access to a vessel • using springs that manoeuvre a vessel to and from a wharf • checking cargo condition, such as catch temperature • handling ropes and wires: • coiling and stowing ropes • identifying different rope material and construction • performing an eye splice, back splice and a short splice • performing common whipping on ropes and line • preparing and throwing a heaving line • tying a half hitch, clove hitch, round turn and two half hitches, rolling hitch and timber hitch • tying a sheet bend and a double-sheet bend • tying an overhand knot, figure-eight knot, reef knot, bowline and cod-end knot • using knots, bends and hitches and securing arrangements • using stoppers • letting go and weighing anchor: • communicating with controller • displaying signals • handling anchor-securing arrangements • preparing an anchor buoy • recovering a foul hawse • removing debris from an anchor • single and twin anchor (such as running moor) operations • reporting incidents and events to supervisory personnel • securing equipment and objects for sea passage, transit in port or ready for use, including: • cargo • containers • drawers and cupboard doors in accommodation and storage spaces • galley utensils and stores • large pieces of vessel equipment, such as gangways, spare fishing gear and anchors

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
Keterampilan yang diperlukan meliputi: • membantu dalam berbagai jenis operasi penambatan (<i>mooring</i>): • menyesuaikan <i>mooring</i> selama tinggal di pelabuhan • mempercepat dan melepaskan kapal ke dermaga • mempercepat dan melepaskan kapal untuk penambatan satu titik • mempersiapkan daerah untuk operasi • memasang akses yang aman ke kapal • menggunakan pegas yang membuat manuver kapal ke dan dari dermaga • memeriksa kondisi kargo, seperti suhu hasil tangkapan • penanganan tali dan kabel: • menggulung dan menyimpan tali • mengidentifikasi bahan tali yang berbeda dan konstruksi • melakukan anyaman mata, anyaman balik, anyaman pendek • membuat anyaman ujung tali • mempersiapkan dan melemparkan tali buangan (<i>heaving line</i>) • mengikat simpul <i>half hitch</i>, simpul pangkal (<i>clove hitch</i>), <i>round turn</i> dan dua <i>half hitch</i>, <i>rolling hitch</i> dan simpul tambat (<i>timber hitch</i>) • mengikat dengan <i>sheet band</i> dan <i>double sheet band</i> • mengikat dengan simpul <i>overhand knot</i>, simpul angka delapan, <i>reef knot</i>, simpul tiang (<i>bowline</i>) dan simpul kantong (<i>cod-end</i>) • menggunakan simpul, ikatan dan anyaman dan pengaturan pengamanan • menggunakan sumbat • melepas dan menimbang jangkar: • berkomunikasi dengan kontroler • menampilkan sinyal • penanganan pengaturan pengikatan jangkar • mempersiapkan pelampung jangkar • memulihkan kembali <i>foul hawse</i> • membuang puing-puing dari jangkar • operasi jangkar tunggal dan kembar (seperti menjalankan <i>moor</i>) • pelaporan insiden dan kejadian ke personil pengawasan • peralatan dan benda-benda untuk berlayar di laut, transit di pelabuhan atau yang siap digunakan, termasuk: • kargo • kontainer • laci dan pintu lemari di ruang akomodasi dan penyimpanan • peralatan dapur dan gudang • peralatan besar di kapal, seperti gang, alat tangkap dan jangkar

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
• machinery spares • personal items • taking contingency actions when encountering a malfunction or problem caused by: • adverse weather • cargo or cargo-securing arrangements • damage to moorings • failure of moorings and equipment • inability to maintain vessel in position • insufficient mooring length or strength • poor leads • using and identifying synthetic rope and wire mooring lines: • back springs • bow and stern ropes • breast lines • fore and aft springs • using different anchoring and mooring winches: • stand-alone winches • tension winches operated in manual or self-tensioning modes • windlasses and capstans with drum ends • using power operated equipment: • capstans • cranes and derricks • winches associated with fishing • using securing arrangements, such as: • impounding • lashing • patent securing arrangements. Literacy skills used for: • reading safety rules and regulations. Numeracy skills used for: • estimating safe working loads of ropes and wires • reading levels of tanks and void spaces • reading temperature-monitoring devices.
Required knowledge
• anchor cable markings • anchor, cable and equipment on a specific vessel • appropriate health and hygiene practices • characteristics of different types of mooring ropes

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
• suku cadang mesin • barang pribadi • mengambil tindakan kontingensi ketika menghadapi kerusakan atau masalah yang disebabkan oleh: • cuaca buruk • kargo atau pengaturan kargo • kerusakan tambatan • kegagalan tambatan dan peralatan • ketidakmampuan untuk mempertahankan kapal dalam posisi • panjang atau kekuatan <i>mooring</i> yang tidak cukup • pandu yang buruk • menggunakan dan mengidentifikasi tali dan kawat <i>mooring</i> sintetis: • spring belakang • tali haluan dan buritan • tali melintang (<i>breast line</i>) • spring depan dan belakang • menggunakan berbagai derek <i>anchoring</i> dan <i>mooring</i>: • derek yang berdiri sendiri • derek ketegangan yang dioperasikan dalam mode manual atau <i>self-tensioning</i> • mesin gulung (<i>windlasses</i>) dan kapstan dengan <i>drum ends</i> • menggunakan peralatan yang dioperasikan listrik: • kapstan • <i>crane</i> dan derek • derek terkait dengan penangkapan ikan • menggunakan pengaturan ikatan pengaman, seperti: • pengurungan (<i>impounding</i>) • ikatan silang (<i>lashing</i>) • pengaturan ikatan pengaman paten. Keterampilan baca tulis digunakan untuk: • membaca aturan dan peraturan keselamatan. Keterampilan berhitung digunakan untuk: • memperkirakan beban kerja yang aman dari tali dan kabel • tingkat membaca <i>tank</i> dan ruang hampa • membaca suhu-memonitor perangkat.
Pengetahuan yang diperlukan
• tanda-tanda tali/kabel jangkar • jangkar, kabel dan peralatan di kapal tertentu • praktik kesehatan dan kebersihan yang tepat • karakteristik dari berbagai jenis tali tambat

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE

- codes of safe work practice and safety rules and regulations
- construction of the vessel sufficient to understand which areas need to be made watertight
- curing the vessel for sea
- different configurations of mooring lines for various parts of a vessel
- different types of anchor
- hazards that could occur if the operation is not controlled properly
- how to make the vessel watertight
- indications of, and hazards associated with, breaking mooring lines
- knots, bends and hitches and their applications
- means of access
- requirements for access equipment
- status of safety equipment
- the method of operation of cargo-lifting and securing equipment
- principles relating to:
 - effects of unequal tension on mooring lines and the use of fixed mooring lines
 - how a vessel is made fast to the wharf
 - how a vessel normally lies to an anchor and cable
 - how vessel displacement or profile and prevailing wind or current affect anchoring operations
 - mooring systems, including the specific functions of the mooring leads
 - the correct application of common knots, bends and hitches
- procedures relating to:
 - checking and inspecting the seaworthiness of the vessel
 - displaying signals, flags, lights and shapes
 - effect of the rise and fall of tide when berthed
 - maintaining a deck watch in port
 - maintenance of different types of rope
 - operating powered equipment in all modes, including emergency operation
 - preparing deck machinery for use in ambient conditions
 - routine and emergency operation of anchors
 - securing all areas and equipment for sea prior to departure
 - splicing rope and tying common knots, bends and hitches
 - use of winches, capstans and windlasses
 - warping a vessel to various configurations at a wharf.

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

- kode praktek kerja yang aman dan aturan dan peraturan keselamatan
- pembangunan kapal yang cukup untuk memahami area mana yang memerlukan kedap air
- pengawetan kapal untuk melaut
- konfigurasi yang berbeda dari tali tambat untuk berbagai bagian kapal
- berbagai jenis jangkar
- bahaya yang bisa terjadi jika operasi tidak dikontrol dengan baik
- bagaimana membuat kapal kedap air
- indikasi, dan bahaya yang berhubungan dengan, tali *mooring* yang putus
- simpul, ikatan dan anyaman dan aplikasinya
- sarana akses
- persyaratan untuk peralatan akses
- status peralatan keselamatan
- metode operasi mengangkat kargo dan mengamankan peralatan
- prinsip-prinsip yang berkaitan dengan:
 - efek ketegangan yang tidak sama pada tali tambat dan penggunaan tali tambat tetap
 - bagaimana mempercepat kapal ke dermaga
 - bagaimana kapal biasanya berlabuh terhadap jangkar dan tali
 - bagaimana perpindahan atau profil kapal dan angin atau arus mempengaruhi operasi labuh jangkar/ *anchoring*
 - sistem *mooring*, termasuk fungsi-fungsi khusus dari *lead mooring*
 - aplikasi yang benar dari simpul umum, ikatan dan anyaman
- prosedur yang berkaitan dengan:
 - melakukan pemeriksaan dan inspeksi kelayakan kapal
 - menampilkan sinyal, bendera, penanda malam hari (*lights*) dan penanda siang hari (*shapes*)
 - efek dari naik turunnya pasang saat berlabuh
 - menjaga tugas jaga dek di pelabuhan
 - pemeliharaan berbagai jenis tali
 - peralatan operasi bertenaga listrik dalam semua mode, termasuk operasi darurat
 - mempersiapkan mesin dek untuk digunakan dalam kondisi ambien
 - operasi jangkar rutin dan darurat
 - mengamankan semua daerah dan peralatan untuk melaut sebelum keberangkatan
 - tali anyaman dan mengikat simpul umum, ikatan dan anyaman
 - penggunaan derek, kapstan dan *windlasses*
 - menggulung tali tambat kapal untuk berbagai konfigurasi di dermaga.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package..	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm the ability to: • deal with security contingencies • identify malfunctions or possible problems and implement contingency plans • monitor and control access • perform knots, bends, hitches, splicing and whipping • perform routine checks and inspections of vessel: • security • seaworthiness • watch-keeping duties • prepare anchor equipment for use and control during operation • prepare winches and capstans associated with fishing for use and control during operation • progress mooring operations to completion • report on conditions • secure anchoring equipment, winches and capstans on completion of operations • secure mooring area on completion of operations • use, maintain and repair ropes and lines • secure the vessel. Assessment must confirm knowledge of: • procedures for entering dangerous and enclosed spaces • safety rules and regulations during operation.
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: • facilities for negotiating buoyage systems and traffic • operational vessel with a range of equipment.
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: • observation of practical demonstration • practical exercises • project work

Panduan Penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • menangani kontingensi keamanan • mengidentifikasi kerusakan atau masalah yang mungkin dan melaksanakan rencana kontingensi • memonitor dan mengontrol akses • membuat simpul, ikatan, anyaman, anyaman dan ikatan ujung tali • melakukan pemeriksaan dan inspeksi rutin kapal: • keamanan • kelayakan melaut • tugas jaga • mempersiapkan peralatan jangkar untuk digunakan dan dikontrol selama operasi • mempersiapkan derek dan kapstan terkait dengan penangkapan ikan untuk digunakan dan dikontrol selama operasi • operasi kemajuan <i>mooring</i> sampai selesai • laporan tentang kondisi • mengamankan peralatan jangkar, derek dan kapstan pada saat penyelesaian operasi • mengamankan daerah tambat pada saat penyelesaian operasi • menggunakan, memelihara dan memperbaiki tali dan kabel • mengamankan kapal. Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • prosedur untuk memasuki ruang berbahaya dan tertutup • aturan dan peraturan selama operasi keamanan.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber dapat mencakup: • Fasilitas untuk menavigasi sistem pelampungan dan lalu lintas • kapal operasional dengan berbagai peralatan.
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan: • pengamatan demo praktek • latihan praktis • pekerjaan proyek

EVIDENCE GUIDE	
	written or oral short-answer testing.
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other units within a qualification.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> may include:	- business or workplace operations, policies and practices - correct marketing names and labelling - ESD principles, environmental hazard identification, risk assessment and control - maritime and occupational diving operations, safety at sea and pollution control - OHS hazard identification, risk assessment and control.
<i>OHS guidelines</i> may include:	- appropriate workplace provision of first aid kits and fire extinguishers - clean, uncluttered, hygienic workplace - codes of practice, regulations and/or guidance notes which may apply in a jurisdiction or industry sector - enterprise-specific OHS procedures, policies or standards - hazard and risk assessment of workplace, maintenance activities and control measures - induction or training of staff, contractors and visitors in relevant OHS procedures and/or requirements to allow them to carry out their duties in a safe manner - OHS training register - safe lifting, carrying and handling techniques, including manual handling, and the handling and storage of hazardous substances - safe systems and procedures for outdoor work,

PANDUAN PENILAIAN	
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit lain dalam kualifikasi.

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan terkait lainnya dapat mencakup:	• operasi, kebijakan dan praktek di tempat kerja atau bisnis • pelabelan dan nama pemasaran yang benar • prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan secara ekologis, identifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko • pekerjaan operasi menyelam dan kelautan, keselamatan di laut dan pengendalian pencemaran • identifikasi bahaya K3, penilaian dan pengendalian risiko
Pedoman K3 dapat mencakup:	• penyediaan kit pertolongan pertama yang tepat di tempat kerja • tempat kerja yang bersih, rapi dan higienis • panduan praktis, peraturan dan/atau catatan panduan yang mungkin berlaku di yurisdiksi atau sektor industri • kebijakan, standar, atau prosedur K3 spesifik perusahaan • penilaian bahaya dan risiko di tempat kerja, kegiatan pemeliharaan dan tindakan pengendaliannya • induksi atau pelatihan staf dan kontraktor dalam prosedur dan/atau persyaratan K3 yang relevan agar mereka bisa melaksanakan tugasnya dengan cara yang aman • buku register pelatihan K3 • teknik mengangkat, membawa dan menangani yang aman • sistem dan prosedur yang aman untuk bekerja di luar ruangan, termasuk perlindungan dari radiasi matahari, masuk ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja

RANGE STATEMENT	
	including protection from solar radiation, fall protection, confined space entry and the protection of people in the workplace • systems and procedures for the safe maintenance of property, machinery and equipment, including hydraulics and exposed moving parts • the appropriate use, maintenance and storage of PPE.
<i>Food safety and hygiene regulations and procedures</i> may include:	• Australian Shellfish Sanitation program • equipment design, use, cleaning and maintenance • exporting requirements, including Australian Quarantine Inspection Service (AQIS) Export Control (Fish) orders • Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) and other risk minimisation systems • people, product and place hygiene and sanitation requirements • Primary Products Standard and the Australian Seafood Standard (voluntary) • requirements set out in Australian and New Zealand Food Authority (ANZFA) Food Standards Code • temperature and contamination control along chain of custody.
<i>ESD principles</i> may include:	• applying animal welfare ethics and procedures • controlling effluents, chemical residues, contaminants, wastes and pollution • controlling weeds, pests, predators and diseases, stock health maintenance • improving energy efficiency • increasing use of renewable, recyclable and recoverable resources • minimising noise, dust, light or odour emissions • reducing emissions of greenhouse gases • reducing use of non-renewable resources • reducing energy use • reducing interactions with native and protected flora and fauna, marine or land parks or areas • reducing live cultured or held organisms from escaping into environment • undertaking environmental hazard identification, risk assessment and control

BATASAN VARIABEL	
	• sistem dan prosedur yang aman untuk pemeliharaan properti, mesin dan peralatan, termasuk komponen hidrolik dan komponen yang bergerak • penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan alat pelindung diri
<i>peraturan dan prosedur kebersihan dan keamanan</i> dapat mencakup:	• Program Sanitasi Kerang Australia • desain, penggunaan, pembersihan dan pemeliharaan peralatan • persyaratan ekspor, termasuk AQIS • Titik kendali kritis analisis bahaya/HACCP dan sistem minimalisasi risiko lainnya • persyaratan kesehatan dan sanitasi orang, produk dan tempat • Standar Produk Primer dan Standar Ikan Australia (sukarela) • persyaratan yang ditetapkan dalam kode standar ANZFA • suhu dan kontrol kontaminasi di sepanjang lacak balak.
<i>Prinsip-prinsip ESD dapat</i> mencakup:	• menerapkan etika dan prosedur kesejahteraan hewan • mengendalikan limbah cair, residu kimia, kontaminan, limbah dan polusi • mengendalikan gulma, hama, predator dan penyakit, pemeliharaan kesehatan saham • meningkatkan efisiensi energi • meningkatnya penggunaan sumber daya terbarukan, dapat didaur ulang dan dapat dipulihkan • meminimalkan emisi kebisingan, debu, cahaya atau bau • mengurangi emisi gas rumah kaca • mengurangi penggunaan sumber daya non-terbarukan • mengurangi penggunaan energi • mengurangi interaksi dengan flora dan fauna asli dan dilindungi, daerah atau taman laut atau darat • mengurangi organisme yang dikultur atau dipelihara agar tidak melarikan diri ke lingkungan • melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dan bahaya lingkungan

RANGE STATEMENT	
	• undertaking facility quarantine, biosecurity and translocation of livestock and genetic material • using and recycling of water, and maintaining water quality.
<i>PPE</i> may include:	• buoyancy vest or personal floatation device (PFD) • gloves, mitts or gauntlets, and protective hand and arm covering • hard hat or protective head covering • hearing protection (e.g. ear plugs and ear muffs) • insulated protective clothing for <i>freezers</i> or chillers and refrigeration units • non-slip and waterproof boots (gumboots) or other safety footwear • personal locator beacon or Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) • protective eyewear, glasses and face mask • protective hair, beard and boot covers • protective outdoor clothing for tropical conditions • respirator or face mask • safety harness • sun protection (e.g. sun hat, sunscreen and sunglasses) • uniforms, overalls or protective clothing (e.g. mesh and waterproof aprons) • waterproof clothing (e.g. wet weather gear and waders).
<i>Operations</i> may include:	• anchoring: • emergency • letting go and recovery • routine • anchor winches • at sea and ashore • cable and rope winches • communications and signalling • hydraulic, electric and mechanical • manual handling of equipment • monitoring: • departure • display of signals, flags, lights and shapes • environmental impact • mooring integrity during tidal movements • routine fire and security rounds and

BATASAN VARIABEL	
	• melakukan karantina fasilitas, biosekuriti dan translokasi ternak dan bahan genetik • menggunakan dan mendaur ulang air, dan menjaga kualitas air
ADP dapat mencakup:	• rompi apung atau baju pelampung • sarung tangan, sarung tangan mitt atau sarung tangan gauntlet, dan pelindung tangan dan tutup lengan • topi keras atau pelindung kepala • pelindung pendengaran (misalnya <i>ear plug</i> dan <i>ear muff</i>) • pakaian pelindung berisolasi untuk freezer atau pendingin dan unit pendingin • sepatu non-slip dan tahan air (<i>gumboots</i>) atau sepatu pengaman lainnya • PIB atau EPIRB • kacamata pelindung, kacamata dan masker wajah • pelindung rambut, jenggot dan penutup boot • pakaian pelindung untuk kondisi tropis • respirator atau masker • <i>safety harness</i> • pelindung matahari (misalnya topi, tabir surya dan kacamata hitam) • seragam, pakaian kerja atau pakaian pelindung (misalnya <i>mesh</i> dan celemek tahan air) • pakaian tahan air (misalnya perlengkapan cuaca basah dan sepatu anti air tinggi)
Operasi dapat mencakup:	• pemasangan/labuh jangkar: • darurat • melepaskan dan mengambil kembali • rutin • derek jangkar • di laut dan darat • derek kabel dan tali • komunikasi dan sinyal • hidrolik, listrik dan mekanik • penanganan peralatan manual • monitoring: • keberangkatan • tampilan sinyal, bendera, penanda siang (<i>light</i>) dan penanda malam (<i>shape</i>) • dampak lingkungan • integritas <i>mooring</i> selama gerakan pasang surut • inspeksi dan ronda

RANGE STATEMENT	
	- inspections - safe access to and about the vessel - visitors to the vessel - mooring: - adjustment from both fore and aft mooring positions - berthing and unberthing to a wharf - mooring and unmooring to a single point - rigging and recovering means of access to the vessel - net haulers - pot or trap haulers - powered winch, capstan and windlass - rope work - securing: - completion of operations and maintenance - heavy weather - long or short voyages - prior to departure - routine situations - three, four or eight-strand rope - varying weather conditions - wire rope.
Mooring may mean :	- at a single point - berthed alongside a wharf.
Corrective action may include:	- adjustment - reporting incident to supervisory personnel - temporary line repair.
Carried out may include:	- by day - by night - in adverse weather conditions.
Irregularities or abnormal conditions are those that may affect the safety and integrity of:	- crew - equipment - materials, such as cargo - vessel.
Coverage may include:	- accommodation spaces - deck area - engine room - galley - personal facilities - processing area - storage spaces - wheelhouse.

BATASAN VARIABEL	
	kemanan dan kebakaran rutin • akses yang aman ke dan sekitar kapal • pengujung ke kapal • penambatan/ <i>mooring</i>: • penyesuaian dari kedua posisi <i>mooring</i> depan dan belakang • <i>berthing</i> dan <i>unberthing</i> ke dermaga • <i>mooring</i> dan <i>unmooring</i> ke satu titik • memasang dan mengambil kembali sarana akses ke kapal • penarik jaring • penarik pot atau perangkap • derek listrik, kapstan dan mesin kerek (<i>windlass</i>) • pekerjaan tali • mengamankan: • penyelesaian operasi dan pemeliharaan • cuaca berat • perjalanan panjang atau pendek • sebelum keberangkatan • situasi rutin • tali beruntai tiga, empat atau delapan • berbagai kondisi cuaca • tali kawat.
Mooring bisa berarti:	• pada satu titik • berlabuh sepanjang dermaga.
Tindakan korektif dapat mencakup:	• penyesuaian • pelaporan insiden ke personil pengawasan • perbaikan tali sementara.
Dilakukan meliputi:	• di siang hari • di malam hari • dalam kondisi cuaca buruk • kapal.
Penyimpangan atau kondisi abnormal adalah kondisi yang dapat mempengaruhi keamanan dan integritas:	• kru • peralatan • bahan, seperti kargo.
Cakupan dapat mencakup:	• ruang akomodasi • daerah dek • ruang mesin • dapur • fasilitas pribadi • daerah pengolahan • ruang penyimpanan • ruang kemudi.

RANGE STATEMENT	
<i>Secured</i> may include:	• accommodation and storage spaces • anchors • galley, stores and equipment • large objects likely to move in a sea way • lifting appliances and associated equipment • material on deck and below, such as cargo • openings • slack tanks pressed up.

Unit Sector(s)

Unit sector	Fishing operations
-------------	--------------------

Co-requisite units

Co-requisite units		

Competency field

Competency field	
------------------	--

BATASAN VARIABEL	
Diamankan dapat mencakup:	• ruang akomodasi dan penyimpanan • jangkar • dapur, gudang dan peralatan • benda besar yang cenderung bergerak saat berjalan di laut • peralatan <i>lifting</i> dan peralatan terkait • materi di dek dan di bawah, seperti kargo • bukaan • tank kendur yang ditekan.

Sektor unit

Sektor unit	Operasi penangkapan ikan
-------------	--------------------------

Unit terkait

Unit terkait	

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	
-------------------	--

SFIFISH312A Perform breath-hold diving operations

Modification History

Release	TP Version	Comment
1	SFI11v2	Initial release. Supersedes and is not equivalent to <i>SFIFISH307C Perform breath-hold diving operations</i>

Unit Descriptor

This unit of competency involves diving in an occupational setting from either a vessel or from shore using breath-holding techniques to perform work in the fishing or aquaculture sectors of the seafood industry.

Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit

Application of the Unit

This unit has application for occupational diving in the fishing and aquaculture sectors only.

All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to *relevant government regulations, licensing and other compliance requirements*, including *occupational health and safety (OHS) guidelines*, maritime and occupational diver codes of practice and procedures and *ecologically sustainable development (ESD) principles*.

Equipment operation, maintenance, repairs and calibrations are undertaken in a safe manner that conforms to manufacturer instructions. Appropriate *personal protective equipment (PPE)* is selected, checked, used and maintained.

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

Pre-Requisites

HLTFA311A Apply first aid

SFIFISH312A Menyelam tanpa alat bantu pernafasan

Sejarah perubahan

Rilis	Versi TP	Komentar
1	SFI11v2	Rilis awal. Menggantikan dan tidak setara dengan SFIFISH307C Melakukan operasi penyelaman

Deskripsi unit

Unit kompetensi ini melibatkan menyelam dalam pengaturan kerja dari kapal atau dari pantai menggunakan teknik menahan nafas untuk melakukan pekerjaan di sektor penangkapan atau akuakulturdaro industri ikan.

Persyaratan perizinan, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Oleh karena, perlu dilakukan pemeriksaan persyaratan perizinan, perundang-undangan, atau regulasi di instansi pusat dan daerah yang relevan sebelum melakukan unit ini.

Penerapan unit

Unit ini mempunyai aplikasi untuk pekerjaan menyelam di sektor penangkapan ikan dan akuakultur saja.

Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan **sesuai dengan peraturan pemerintah, perizinan dan peraturan terkait lainnya, termasuk pedoman kesehatan dan keselamatan kerja (K3),** prosedur dan peraturan kewanan dan kebersihan makanan dan **prinsip-prinsip pembangunan ekologi secara berkelanjutan (ESD)**

Operasi, pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi peralatan dilakukan dengan cara yang aman sesuai dengan instruksi pabrik. **Alat pelindung diri (APD)** yang sesuai dipilih, diperiksa, digunakan dan dipelihara dengan benar.

Informasi lisensi/peraturan

Lihat deskripsi unit

Pra-syarat

HLTFA311A Menerapkan pertolongan pertama

Employability Skills Information

This unit contains employability skills.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements describe the essential outcomes of a unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
---	--

Informasi kelayakan kerja

Unit ini berisi keterampilan kerja.

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Prepare for dive	1.1. Pre-dive plan, <i>systems and procedures</i>, and work schedule are devised to identify hazards and contingencies according to enterprise <i>procedures</i> and industry guidelines 1.2. Equipment is checked to confirm suitability for planned work and serviceability 1.3. When used, diving assistant/observer is briefed on procedures to be used during <i>diving operation</i>
2. Perform work during a breath-hold dive	2.1. Water is entered and a descent is made to the required depth according to accepted <i>diving practice</i> 2.2. <i>Equipment</i> is used to establish working environment 2.3. Work is performed under water according to dive plan 2.4. Signs and symptoms of injury and other information relevant to the situation are monitored on a continuous basis and used to assess one's <i>physical condition</i> 2.5. Ascent from the dive and access to the shore or vessel is made correctly
3. Employ techniques that reduce underwater hazards	3.1. <i>Occupational hazards</i> that may cause injury or harm are <i>assessed</i> and action taken to remove or minimise hazards according to pre-dive plan 3.2. Dive procedures used are according to the pre-dive plan 3.3. Systems and procedures to reduce hazards are devised and implemented
4. Complete post-dive activities	4.1. <i>Post-dive checks</i> are performed on all essential equipment 4.2. Components of diving equipment are maintained to ensure they are working efficiently and safely 4.3. Equipment is cleaned, dried and stowed 4.4. Records are completed in a legible manner and forwarded to supervisor, industry or regulatory body or stored

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan untuk menyelam	1.1 Rencana pra-menyelam, sistem dan prosedur, dan jadwal kerja dirancang untuk mengidentifikasi bahaya dan kontinjensi sesuai dengan prosedur perusahaan dan pedoman industri 1.2 Peralatan diperiksa untuk mengkonfirmasi kesesuaian untuk pekerjaan yang direncanakan dan kelayakan fungsinya 1.3 Ketika digunakan, asisten penyelam/ pengamat diberi briefinf/penjelasan tentang prosedur yang akan digunakan selama operasi menyelam
2. Melakukan pekerjaan selama menyelam sambil menahan nafas	2.1 Air dimasuki dan turun ke bawah air dilakukan sampai kedalaman yang diperlukan sesuai dengan praktik menyelam yang diterima 2.2 Peralatan digunakan untuk membangun lingkungan kerja 2.3 Pekerjaan yang dilakukan dibawah air sesuai dengan rencana menyelam 2.4 Tanda dan gejala cedera dan informasi lainnya yang relevan dengan situasi dipantau secara terus menerus dan digunakan untuk menilai kondisi fisik seseorang 2.5 Naik ke permukaan dari menyelam dan akses ke pantai atau kapal dibuat dengan benar
3. Menggunakan teknik yang mengurangi bahaya bawah air	3.1 Bahaya kerja yang dapat menyebabkan cedera atau kerusakan dinilai dan tindakan dilakukan untuk menghilangkan atau meminimalkan bahaya sesuai dengan rencana pra-menyelam 3.2 prosedur menyelam yang digunakan sesuai dengan rencana pra-menyelam 3.3 Sistem dan prosedur untuk mengurangi bahaya dirancang dan diimplementasikan
4. Menyelesaikan kegiatan pasca menyelam	4.1 Pemeriksaan pasca-menyelam dilakukan pada semua peralatan penting 4.2 Komponen peralatan menyelam dipelihara untuk memastikan mereka bekerja secara efisien dan aman 4.3 Peralatan dibersihkan, dikeringkan dan disimpan 4.4 Catatan diisi lengkap dengan cara yang dapat baca danditeruskan ke supervisor, industri atau badan pengawas atau disimpan

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
Required skills include: • briefing dive assistant or observer on procedures • conforming with breath-holding dive procedures as used by the diver: • clearing squeezes • clearing water from mask • donning and doffing gear above and below water • swimming without the effects of current • diagnosing one's own physical condition as a result of a dive • identifying occupational hazards under water • perform the work specified in the range of variables applicable to the diving operation • snorkelling • literacy skills to complete records • numeracy skills to make calculations associated with dive, such as depth, time, duration of submersion and number of dives
Required knowledge
Required knowledge includes: • breath-holding limitations • dangers of barotrauma, and squeezes • dangers of cold water • dangers of hyperventilation • signs and symptoms of medical conditions associated with diving operations • organisational procedures

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
• Keterampilan yang diperlukan meliputi: • briefing menyelam kepada asisten atau pengamat mengenai prosedur menyelam • mematuhi prosedur menyelam dengan menahan nafas seperti yang digunakan oleh penyelam: • membersihkan <i>squeeze</i> • membersihkan air dari masker • alat donning dan doffing di atas dan di bawah air • berenang tanpa efek arus • mendiagnosis kondisi fisik seseorang sebagai akibat dari menyelam • mengidentifikasi bahaya kerja di bawah air • melakukan pekerjaan yang ditentukan dalam berbagai variabel yang berlaku untuk operasi menyelam • snorkeling • keterampilan baca tulis untuk menyelesaikan catatan • keterampilan berhitung untuk membuat perhitungan yang terkait dengan menyelam, seperti kedalaman, waktu, durasi perendaman dan jumlah menyelam
Pengetahuan yang diperlukan
Pengetahuan yang diperlukan meliputi: • batasan menahan nafas • bahaya barotrauma, dan <i>squeeze</i> • bahaya air dingin • bahaya hiperventilasi • tanda-tanda dan gejala kondisi medis yang terkait dengan operasi menyelam • prosedur organisasi

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm the ability to: - perform dives in an occupational setting from either a vessel or from shore using breath-holding techniques to perform work in the fishing or aquaculture sectors of the seafood industry - use diving equipment: - clearing squeezes - donning and doffing weights, fins, mask and wetsuit - mask clearing - devise and implement systems and procedures that reduce underwater hazards - self-diagnosis of one's physical condition when diving Assessment must confirm knowledge of: - content of the pre-dive plan that forms the basis of dive briefings - hazards associated with the operation - safety procedures associated with the operation - signs and symptoms of medical conditions associated with diving
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources are to include: - a range of diving equipment - a suitable swimming area
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: - observation of practical demonstration - practical exercises - project work - written or oral short-answer testing
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other units within a qualification

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • melakukan penyelaman dalam pengaturan kerja baik dari kapal atau dari pantai menggunakan teknik menahan nafas untuk melakukan pekerjaan dalam sektor penangkapan ikan atau akuakultur sektor industri ikan • penggunaan peralatan menyelam: • membersihkan <i>squeeze</i> • memakai dan mengangkat (donning dan doffing) pemberat, sirip, topeng dan wetsuit • membersihkan masker • merancang dan menerapkan sistem dan prosedur yang mengurangi bahaya bawah air • mendiagnosis kondisi fisik seseorang ketika menyelam Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • isi rencana pra-menyelam yang membentuk dasar dari briefing menyelam • bahaya yang terkait dengan operasi • prosedur keselamatan yang terkait dengan operasi • tanda-tanda dan gejala kondisi medis terkait dengan menyelam
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber daya yang meliputi: • berbagai peralatan menyelam • area kolam renang yang cocok
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan: • pengamatan demo praktek • latihan praktis • pekerjaan proyek • tes tanya jawab singkat tertulis atau lisan
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit lain dalam kualifikasi.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> may include	• biodiversity and genetically modified organisms • biosecurity, translocation and quarantine • Australian Quarantine Inspection Service (AQIS) and other import requirements • business or workplace operations, policies and practices • ESD principles, environmental hazard identification, risk assessment and control • fisheries or aquaculture regulations, permits and licences • food safety, Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP), hygiene and temperature control along chain of custody • health and welfare of aquatic animals • Indigenous land rights and cultural activities, including fishing by traditional methods • maritime and occupational diving operations, safety at sea and pollution control • OHS hazard identification, risk assessment and control
<i>OHS guidelines</i> may include:	• appropriate workplace provision of first aid kits and fire extinguishers • codes of practice, regulations and/or guidance notes which may apply in a jurisdiction or industry sector • enterprise-specific OHS procedures, policies or standards • hazard and risk assessment of workplace, maintenance activities and control measures • induction or training of staff, contractors and visitors in relevant OHS procedures and/or requirements to allow them to carry out their duties in a safe manner • OHS training register • safe lifting, carrying and handling techniques, including manual handling, and the handling

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan terkait lainnya dapat mencakup:	• keanekaragaman hayati dan organisme yang dimodifikasi secara genetik • biosekuriti, translokasi dan karantina • Layanan Inspeksi Karantina Australia dan persyaratan impor lainnya • operasi, kebijakan dan praktek di tempat kerja dan bisnis • prinsip prinsip ESD, identifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko • peraturan perikanan atau akuakultur, izin dan lisensi • keamanan pangan, HACCP, kontrol kebersihan dan suhu sepanjang lacak balak • kesehatan dan kesejahteraan hewan air • hak atas tanah adat dan kegiatan budaya, termasuk penangkapan ikan dengan metode tradisional • operasi pekerjaan menyelam dan kelautan, keselamatan di laut dan pengendalian pencemaran • identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dan bahaya K3
Pedoman K3 dapat mencakup:	• penyediaan kit pertolongan pertama dan alat pemadam kebakaran yang tepat di tempat kerja • kode praktek, peraturan dan/atau catatan panduan yang mungkin berlaku dalam yurisdiksi atau sektor industri • prosedur, kebijakan atau standar K3 spesifik perusahaan • penilaian bahaya dan risiko di tempat kerja, kegiatan pemeliharaan dan tindakan pengendalian • induksi atau pelatihan staf, kontraktor dan pengunjung dalam prosedur K3 yang relevan dan/atau persyaratan untuk memungkinkan mereka melaksanakan tugas mereka dengan cara yang aman • buku register pelatihan K3 • teknik mengangkat dan membawa yang aman termasuk penanganan manual, dan penanganan

RANGE STATEMENT	
	- and storage of hazardous substances • safe systems and procedures for outdoor work, including protection from solar radiation, fall protection, confined space entry and the protection of people in the workplace • systems and procedures for the safe maintenance of property, machinery and equipment, including hydraulics and exposed moving parts • the appropriate use, maintenance and storage of PPE
<i>ESD principles</i> may include:	• applying animal welfare ethics and procedures • controlling effluents, chemical residues, contaminants, wastes and pollution • controlling weeds, pests, predators and diseases, and stock health maintenance • improving energy efficiency • increasing use of renewable, recyclable and recoverable resources • maintaining biodiversity by sustainable fisheries or broodstock/seedstock collection • minimising noise, dust, light or odour emissions • reducing emissions of greenhouse gases • reducing use of non-renewable resources • reducing energy use • reducing interactions with native and protected flora and fauna, marine or land parks or areas • reducing live cultured or held organisms from escaping into environment • undertaking environmental hazard identification, risk assessment and control • undertaking facility quarantine, biosecurity and translocation of livestock and genetic material • using and recycling of water, and maintaining water quality
<i>PPE</i> may include:	• buoyancy vest or personal floatation device (PFD) • personal locator beacon or Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) • sun protection (e.g. sun hat, sunscreen and sunglasses)
<i>Systems and procedures</i> may include:	• briefings • check in and out • direct supervision

BATASAN VARIABEL	
	dan penyimpanan bahan berbahaya • sistem dan prosedur yang aman untuk bekerja di luar ruangan, termasuk perlindungan dari radiasi matahari, perlindungan jatuh, masuk ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja • sistem dan prosedur untuk pemeliharaan properti, mesin dan peralatan yang aman, termasuk hidrolik dan komponen yang bergerak yang terpapar • • penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan APD yang tepat
Prinsip-prinsip ESD dapat mencakup:	• menerapkan etika dan prosedur kesejahteraan hewan • mengendalikan limbah cair, residu kimia, kontaminan, limbah dan polusi • mengendalikan gulma, hama, predator dan penyakit, dan pemeliharaan kesehatan stok • meningkatkan efisiensi energi • meningkatnya penggunaan sumber daya terbarukan, dapat didaur ulang dan dapat dipulihkan • menjaga keanekaragaman hayati dengan perikanan atau penyediaan induk/benih yang berkelanjutan • meminimalkan emisi kebisingan, debu, cahaya atau bau • mengurangi emisi gas rumah kaca • mengurangi penggunaan sumber daya non-terbarukan • mengurangi penggunaan energi • mengurangi interaksi dengan flora dan fauna asli dan dilindungi, daerah atau taman laut atau darat • mengurangi organisme yang dikultur atau dipelihara agar tidak melarikan diri ke lingkungan • melakukan identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dan bahaya lingkungan • melakukan karantina fasilitas, biosekuriti dan translokasi ternak dan bahan genetik • menggunakan dan mendaur ulang air, dan memelihara kualitas air
ADP dapat mencakup:	• rompi apung atau baju pelampung (PFD) • PLB atau EPIRB • pelindung matahari (misalnya topi matahari, tabir surya dan kacamata hitam)
Sistem dan prosedur dapat mencakup:	• briefing • pengecekan masuk dan keluar • pengawasan langsung

RANGE STATEMENT	
<i>Procedures</i> may include:	• communication techniques • duration of submersion
<i>Diving operations</i> may include:	• checking underwater equipment • collecting sea animals: • abalone • beche-de-mer • crayfish • molluscs • sea urchin • tending aquacultured animals • collecting lost tools and equipment, dead animals, and debris • installing, servicing and maintaining ponds and associated equipment
<i>Diving practice</i> may include:	• checking for underwater dangers • eliminating eardrum barotrauma • eliminating the danger of cold water cramp and hypothermia • eliminating reverse blockages
<i>Equipment</i> may include:	• buoyancy vest • catch bag and tool kit • face mask and snorkel • fins • gloves • safety line • weights • wetsuit
<i>Physical condition</i> may include:	• bites, stings or punctures from aquatic organisms • burns • ear problems: • colds, influenza and ear, nose and throat infections • eardrum barotrauma • hyperventilation • hypothermia • near drowning and saltwater aspiration • shock from bleeding • squeezes
<i>Occupational hazards</i> may include:	• aquatic animals • cold water cramp • eardrum barotrauma • hyperventilation

BATASAN VARIABEL	
Prosedur dapat mencakup:	• teknik komunikasi • durasi perendaman
Operasi menyelam dapat mencakup:	• memeriksa peralatan bawah air • mengumpulkan hewan laut: • abalone • beche-de-mer • crayfish • moluska • bulu babi • merawat hewan yang dibudidayakan • mengumpulkan alat yang hilang dan peralatan, hewan yang mati, dan puing-puing • menginstal, menservis dan mempertahankan kolam dan peralatan yang terkait
Praktek menyelam dapat mencakup:	• memeriksa bahaya bawah air • menghilangkan barotrauma gendang telinga • menghilangkan bahaya kram air dingin dan hipotermia • menghilangkan penyumbatan terbalik
Peralatan dapat mencakup:	• rompi apung • kantong hasil tangkapan dan tool kit • masker wajah dan snorkeling • sirip • sarung tangan • tali pengaman (<i>safety line</i>) • pemberat • wetsuit
Kondisi fisik dapat mencakup:	• gigitan, sengatan atau tusukan dari organisme air • luka bakar • masalah telinga: • pilek, influenza dan infeksi telinga, hidung dan tenggorokan • barotrauma gendang telinga • hiperventilasi • hipotermia • hampir tenggelam dan aspirasi air asin • <i>shock</i> dari perdarahan • <i>squeeze</i>
Bahaya kerja dapat mencakup:	• hewan air • kram air dingin • barotrauma gendang telinga • hiperventilasi

RANGE STATEMENT	
	• hypothermia • lack of swimming ability • reverse blockages and squeezes • underwater dangers or snags • underwater terrain
<i>Assessed</i> may include:	• listing hazards • describing the causes of hazards • indicating when hazards might occur • describing the likelihood of the hazard occurring
<i>Post-dive checks</i> may include:	• deterioration of rubber and straps • presence, suitability and operability of: • diving equipment • safety and emergency equipment • seals: • face mask • wetsuit

Unit Sector(s)

Fishing operations

BATASAN VARIABEL	
	• hipotermia • kurangnya kemampuan berenang • penyumbatan dan squeeze terbalik • robekan atau bahaya bawah air • medan bawah air
Dinilai dapat mencakup:	• mencatat bahaya daftar • menjelaskan penyebab bahaya • menunjukkan kapan bahaya mungkin terjadi • menggambarkan kemungkinan bahaya yang terjadi
Pemeriksaan pasca-menyelam dapat mencakup:	• kerusakan karet dan tali • kehadiran, kesesuaian dan operabilitas: • peralatan menyelam • peralatan keselamatan dan darurat • segel: • masker wajah • wetsuit

Sektor unit
Operasi penangkapan ikan

SFIFISH401C Locate fishing grounds and stocks of fish

Modification History

Not Applicable

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit of competency involves locating the fishing environment and concentrations of fish and positioning the fishing operation. Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit.
-----------------	--

Application of the Unit

Application of the unit	This unit has application to the fishing and fishing charter sectors. All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to relevant <i>government regulations, licensing and other compliance requirements, including occupational health and safety (OHS) guidelines, food safety and hygiene regulations and procedures</i> and <i>ecologically sustainable development (ESD) principles</i>. Equipment operation, maintenance, repairs and calibrations are undertaken in a safe manner that conforms to manufacturer instructions. Appropriate <i>personal protective equipment (PPE)</i> is selected, checked, used and maintained.
-------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

SFIFISH401C Menentukan daerah penangkapan dan ketersediaan ikan

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit kompetensi ini melibatkan pencarian lingkungan penangkapan ikan dan konsentrasi ikan dan posisi operasi penangkapan ikan. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, regulasi atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Oleh karena, perlu dilakukan pemeriksaan persyaratan perizinan, perundang-undangan, atau regulasi di instansi pusat dan daerah yang relevan sebelum melakukan unit ini.
-----------------------	--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi untuk sektor penangkapan dan sewa penangkapan ikan. Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah, perizinan dan peraturan terkait lainnya, termasuk pedoman kesehatan dan keselamatan kerja (K3) , prosedur dan peraturan keamanan dan kebersihan makanan dan prinsip-prinsip pembangunan ekologi secara berkelanjutan (ESD) Operasi, pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi peralatan dilakukan dengan cara yang aman sesuai dengan instruksi pabrik. Alat pelindung diri (APD) yang sesuai dipilih, diperiksa, digunakan dan dipelihara dengan benar.
-----------------------	--

Informasi lisensi/peraturan

Lihat deskripsi unit

Pre-Requisites

Prerequisite units		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements are the essential outcomes of the unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
--	--

Pra-syarat

Unit prasyarat		

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi keterampilan kerja.
------------------------	-------------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Position operation to optimise fishing opportunity	1.1.Position of vessel is accurately determined within the limitations of equipment and <i>methods</i> available. 1.2.Vessel is positioned at decided location at correct time for fishing operations. 1.3.Vessel position is maintained within areas of <i>safe operation</i> . 1.4.Vessel is positioned to take account of all relevant <i>environmental factors</i> . 1.5.All <i>sources of relevant information</i> are obtained to aid decision making. 1.6.Area of operation is altered in response to available information to optimise fishing opportunity. 1.7.Vessel position complies with all relevant state, territory and federal regulations.
2. Detect and identify fish concentrations and suitable fishing environments	2.1. <i>Electronic aids</i> are operated to optimise available information. 2.2. <i>Available indications</i> are interpreted to extract all available relevant information. 2.3.Size, density, position and movement of fish concentrations are accurately determined within the limitations of available information. 2.4.Relevant environmental factors are accurately determined within the limitations of available information. 2.5.Fishing environment selected is appropriate to target species and fishing gear.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
- fixing position on navigational charts or electronic plotters - forecasting weather - using hydro-acoustic equipment - using information from radio direction finder - using other electronic devices to gather information - using ranges and bearings from RADAR.

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memposisikan operasi untuk mengoptimalkan peluang penangkapan ikan	1.1 Posisi kapal secara akurat ditentukan dalam batas peralatan dan <i>metode</i> yang tersedia. 1.2 Kapal diposisikan di lokasi yang telah diputuskan pada saat yang tepat untuk Operasi Penangkapan ikan. 1.3 Posisi kapal dipertahankan dalam wilayah <i>operasi yang aman</i>. 1.4 Kapal diposisikan dengan memperhitungkan semua faktor lingkunganyang relevan. 1.5 Semua <i>sumber informasi yang relevan</i> diperoleh untuk membantu penarikan kembali keputusan. 1.6 Daerah operasi diubah dalam menanggapi informasi yang tersedia untuk mengoptimalkan peluang penangkapan ikan. 1.7 Posisi kapal mematuhi semua peraturan negara bagian, wilayah dan federalyang relevan.
2. Mendeteksi dan mengidentifikasi konsentrasi ikan dan lingkungan penangkapan ikanyang cocok	2.1. <i>Alat bantu elektronik</i> dioperasikan untuk mengoptimalkan informasi yang tersedia. 2.2. <i>Indikasi yang tersedia</i> diinterpretasikan untuk mengekstrak semua informasi relevan yang tersedia. 2.3. Ukuran, kepadatan, posisi dan pergerakan konsentrasi ikan secara akurat ditentukan dalam batas informasi yang tersedia. 2.4. Faktor lingkungan yang relevan secara akuratditentukan dalam batas informasi yang tersedia. 2.5. Lingkungan penangkapan ikan yang dipilih harus sesuai dengan target spesies dan alat tangkap.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
• memperbaiki posisi pada grafik navigasi atau plot elektronik • peramalan cuaca • menggunakan peralatanhidro-akustik • menggunakan informasi dari pencari arah radio • menggunakan perangkat elektronik lainnya untuk mengumpulkan informasi • menggunakan rentang dan bantalan dari RADAR.

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
Literacy skills used for: • keeping and reviewing records. Numeracy skills used for: • accessing and interpreting information, such as graphs and tables showing abundance • calculating time, speed and distance.
Required knowledge • calculation of the times required for movement • effects of environmental factors • factors affecting the fishing operation • fishing gear types and their effect on the environment • interpretation of information from electronic systems • operation and adjustment of fish-finding equipment • operation of position fixing equipment and methods • relevance of environmental factors • sources of information and the means of accessing them • visual indications of fish concentrations

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Keterampilan baca tulis digunakan untuk: • menjaga dan mereview catatan. Keterampilan berhitung digunakan untuk: • mengakses dan menginterpretasikan informasi, seperti grafik dan tabel yang menunjukkan kelimpahan • menghitung waktu, kecepatan dan jarak.
Pengetahuan yang diperlukan • perhitungan waktu yang dibutuhkan untuk gerakan • efek faktor lingkungan • faktor yang mempengaruhi operasi penangkapan • jenis alat tangkap dan efeknya pada lingkungan • interpretasi informasi dari sistem elektronik • operasi dan penyesuaian peralatan penemu ikan • pengoperasian metode dan alat penetapan posisi • relevansi faktor lingkungan • sumber informasi dan sumber aksesnya • indikasi visual konsentrasi ikan

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm the ability to: • locate fishing grounds and concentrations of target species of fish and to position the fishing operation or vessel • obtain, correct and plot position lines and positions on navigational and fishing charts • use accepted methodologies to detect fish concentrations • match the configuration of fishing gear to the target environment and species. Assessment must confirm knowledge of: • requirements, regulations, recommendations and fisheries information for best potential fishing outcome • all relevant environmental considerations.
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: • electronic aids for locating fish • navigational and fishing charts • real or realistically simulated fishing operation.
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: • logs of fishing operations • notated charts explaining where fish stocks were located • presentation (written or verbal) explaining how fishing grounds and fish stocks were located • catch records from a number of fishing operations. Supplementary evidence can be gathered from: • third-party reports • interviews.
Guidance information for	This unit may be assessed holistically with SFIFISH402C Manage and control fishing operations,

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • mencari lahan penangkapan dan konsentrasi spesies ikan sasaran dan untuk memposisikan operasi penangkapan ikan atau kapal • memperoleh, mengoreksi dan membuat plot garis posisi dan posisi pada navigasi dan grafi penangkapan ikan • menggunakan metodologi diterima untuk mendeteksi konsentrasi ikan • menyesuaikan dengan konfigurasi alat tangkap untuk lingkungan dan spesies sasaran. Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • persyaratan, peraturan, rekomendasi, dan informasi perikanan untuk potensi hasil penangkapan ikan terbaik • semua pertimbangan lingkungan yang relevan.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber dapat mencakup: • alat bantu elektronik untuk mencari ikan • navigasi dan grafik penangkapan ikan • simulasi operasi penangkapan realistis atau riil.
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan: • buku log operasi penangkapan ikan • grafik notasi yang menjelaskan di mana stok ikan berada • presentasi (tertulis atau lisan) yang menjelaskan bagaimana lahan perikanan dan stok ikan berada • catatan hasil tangkapan dari sejumlah operasi penangkapan ikan. Bukti tambahan dapat dikumpulkan dari: • laporan pihak ketiga • wawancara.
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan SFIFISH402C Mengelola dan mengendalikan operasi penangkapan ikan

EVIDENCE GUIDE	
assessment	and other units within a qualification

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> may include:	• business or workplace operations, policies and practices: • commercial law, including fair trading and trade practices • consumer law • corporate law, including registration, licensing and financial reporting • disability policies and practices • equal opportunity, anti-discrimination and sexual harassment • industrial relations and awards, individual employment contracts and share of catch agreements • jurisdictional variations • superannuation • taxation • trade practices • warnings and dismissals • worker's compensation • ESD principles, environmental hazard identification, risk assessment and control • fisheries or aquaculture regulations, permits, licences, quotas, catch restrictions, and other compliance requirements, including: • Australian Exclusive Economic Zone • international treaties and agreements • food safety, Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP), hygiene and temperature control along chain of custody

PANDUAN PENILAIAN	
asesmen	dan unit lain dalam kualifikasi

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
<i>Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan terkait lainnya</i> dapat mencakup:	• operasi, kebijakan dan praktek di tempat kerja dan bisnis: • hukum komersial, termasuk perdagangan yang adil dan praktek perdagangan • hukum konsumen • hukum perusahaan, termasuk pendaftaran, perizinan dan pelaporan keuangan • kebijakan dan praktek kecacatan • kesempatan yang sama, anti-diskriminasi dan pelecehan seksual • reward hubungan industrial, kontrak kerja dan berbagi perjanjian hasil tangkapan • variasi yurisdiksi • pensiun • perpajakan • praktik perdagangan • peringatan dan pemecatan • kompensasi pekerja • prinsip prinsip ESD, identifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko • perikanan atau peraturan akuakultur, izin, lisensi, kuota, pembatasan hasil tangkapan, dan persyaratan kepatuhan lainnya, termasuk: • Zona Ekonomi Eksklusif Australia • perjanjian dan kesepakatan internasional • keamanan pangan, <i>Hazard Analysis Critical Control Point</i> (HACCP), kontrol kebersihan dan suhu sepanjang lacak balak

RANGE STATEMENT	
	• Indigenous native title, land claims and cultural activities, including fishing by traditional methods • imports quarantine and inspection, and importing approved arrangements for Australian Quarantine Inspection Service (AQIS), Australian Customs Service (ACS) and Biosecurity Australia (BA) • land, buildings and vehicles: • buildings and structures design and appearance, constructions and additions • poaching, trespass and theft • road laws for use of motor vehicles, bikes, trucks and other transport equipment • soil and water management • use of chemicals and biological agents • use of firearms and powerheads • use of utilities, including water, natural gas, electricity and sewage • water or land lease, tenure or ownership and use • maritime and occupational diving operations: • foreign and Australian legislation applying to quarantine and customs • International Convention for the Safety of Life at Sea (SOLAS) • International Convention on Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Seafarers (STCW 1978) • Marine Emergency Response Search and Rescue (MERSAR) • National Standards for Commercial Vessels • pollution prevention - International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL 73/78) • Uniform Shipping Laws (USL) Code • use of vessels, right of way and other marine orders, bunkering and refuelling • OHS hazard identification, risk assessment and control • product quality assurance: • correct naming and labelling (country of origin, Australian Fish Names Standard and eco-labelling) • correct quantities, sizes and other customer

BATASAN VARIABEL	
	• Hak adat, klaim tanah dan kegiatan budaya, termasuk penangkapan ikan dengan metode tradisional • pengaturan impor karantina dan inspeksi, dan pengaturan impor yang disetujui untuk AQIS, <i>Australia Customs Service</i> (ACS) dan Biosecurity Australia (BA) • tanah, bangunan dan kendaraan: • desain bangunan dan struktur dan penampilan, konstruksi dan penambahan • perburuan, pelanggaran dan pencurian • hukum lalu lintas untuk penggunaan kendaraan bermotor, sepeda, truk dan peralatan transportasi lainnya • manajemen tanah dan air • penggunaan bahan kimia dan agen biologi • penggunaan senjata api dan powerheads • penggunaan utilitas, termasuk air, gas alam, listrik dan air kotor • sewa, penguasaan atau kepemilikan dan penggunaan air atau tanah • operasi pekerjaan menyelam dan kelautan: • legislasi asing dan Australia yang menerapkan karantina dan bea cukai • Konvensi Internasional untuk Keselamatan Jiwa di Laut (SOLAS) • Konvensi Internasional tentang Standar Pelatihan, Sertifikasi dan Tugas Jaga untuk Pelaut (STCW 1978) • MERSAR • Standar Nasional untuk Kapal Komersial • pencegahan polusi - MARPOL 73/78 • <i>Uniform Shipping Laws</i> (USL) Code • penggunaan kapal, hak jalan dan peraturan kelautan lainnya, bunkering dan pengisian bahan bakar • identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dan bahaya K3 • jaminan kualitas produk: • penamaan dan pelabelan yang benar (negara asal, <i>Australia Fish Names Standard and eco-labeling</i>) • jumlah yang benar, ukuran dan

RANGE STATEMENT	
	requirements • third-party certification (e.g. Australian Grown and ISO 14001:2004 Environmental management systems).
<i>OHS guidelines</i> may include:	• appropriate workplace provision of first aid kits and fire extinguishers • clean, uncluttered, hygienic workplace • codes of practice, regulations and/or guidance notes which may apply in a jurisdiction or industry sector • enterprise-specific OHS procedures, policies or standards • hazard and risk assessment of workplace, maintenance activities and control measures • induction or training of staff, contractors and visitors in relevant OHS procedures and/or requirements to allow them to carry out their duties in a safe manner • OHS training register • safe lifting, carrying and handling techniques including manual handling, and the handling and storage of hazardous substances • safe systems and procedures for outdoor work including protection from solar radiation, fall protection, confined space entry and the protection of people in the workplace • systems and procedures for the safe maintenance of property, machinery and equipment including hydraulics and exposed moving parts • the appropriate use, maintenance and storage of PPE.
<i>Food safety and hygiene regulations and procedures</i> may include:	• Australian Shellfish Sanitation program • display, packaging and sale of food, including seafood and aquatic products • equipment design, use, cleaning and maintenance • exporting requirements, including AQIS Export Control (Fish) orders • handling and disposal of condemned or recalled seafood products • HACCP, food safety program, and other risk minimisation and quality assurance systems • location, construction and servicing of seafood premises

BATASAN VARIABEL	
	persyaratan pelanggan lainnya • sertifikasi pihak ketiga (misalnya <i>Australian Grown</i> dan ISO 14001: 2004 Sistem manajemen lingkungan).
<i>Pedoman K3</i> dapat mencakup:	• penyediaan kit pertolongan pertama dan alat pemadam kebakaran yang tepat di tempat kerja • tempat kerja yang higienis, bersih, dan rapi • kode praktek, peraturan dan/atau catatan pedoman yang berlaku di yurisdiksi atau sektor industri • prosedur, kebijakan atau standar K3 spesifik industri • kegiatan pemeliharaan dan tindakan kontrol serta penilaian risiko dan bahaya di tempat kerja • induksi atau pelatihan staf, kontraktor dan pengunjung dalam prosedur K3 yang relevan dan/atau persyaratan untuk memungkinkan mereka melaksanakan tugas mereka dengan cara yang aman • buku register pelatihan K3 • teknik mengangkat, membawa dan penanganan yang aman termasuk penanganan manual, dan penanganan dan penyimpanan bahan berbahaya • sistem dan prosedur yang aman untuk bekerja di luar ruangan termasuk perlindungan dari radiasi matahari, perlindungan orang jatuh, masuk ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja • sistem dan prosedur pemeliharaan yang aman dari properti, mesin dan peralatan termasuk hidrolik dan bagian bergerak yang terpapar • penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan APD yang tepat.
<i>Peraturan dan prosedur kebersihan dan keamanan</i> dapat mencakup:	• Program Sanitasi Kerang Australia • display, kemasan dan penjualan makanan, termasuk ikan dan produk air • desain, penggunaan, pembersihan dan pemeliharaan peralatan • persyaratan ekspor, termasuk AQIS • penanganan dan pembuangan produk ikan apkir atau di-<i>recall</i> • HACCP, program keamanan pangan, dan minimalisasi risiko lain dan sistem jaminan kualitas • lokasi, konstruksi dan servis tempat ikan

RANGE STATEMENT	
	• people, product and place hygiene and sanitation requirements • Primary Products Standard and the Australian Seafood Standard (voluntary) • processing, further processing and preparation of food, including seafood and aquatic products • product labelling, tracing and recall • receipt, storage and transportation of food, including seafood and aquatic products • requirements set out in Australian and New Zealand Food Authority (ANZFA) Food Standards Code and state and territory food regulations • temperature and contamination control along chain of custody.
<i>ESD principles</i> may include:	• controlling the use and recycling of water, and managing water quality and quantity • managing environmental hazard identification, risk assessment and control • managing imported products quarantine and inspection, facility biosecurity, translocation of livestock and genetic material, and health certification • managing stock health and welfare, especially for handling, holding, transport and slaughter • managing sustainable fisheries or broodstock/seedstock collection requirements, such as size limits, quotas, season restrictions, population dynamics, fishing impacts, reducing by-catch, fisheries management strategies and maintaining biodiversity • managing, controlling and treating effluents, chemical residues, contaminants, wastes and pollution • minimising noise, dust, light or odour emissions • planning environmental and resource efficiency improvements • preventing genetically modified organisms and live cultured or held organisms from escaping into environment • protecting native and protected flora and fauna, marine or land parks or areas, adhering to the Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Flora and Fauna (CITES), the Ramsar Convention, World

BATASAN VARIABEL	
	• persyaratan sanitasi dan kebersihan orang, produk dan tempat • Standar Produk Primer dan Standard Ikan Australia (sukarela) • pengolahan, pengolahan lebih lanjut dan persiapan makanan, termasuk ikan dan produk air • pelabelan, pelacakan dan penarikan (<i>recall</i>) produk • penerimaan, penyimpanan dan transportasi makanan, termasuk ikan dan produk air • persyaratan yang ditetapkan dalam kode standar ANZFA dan peraturan makanan negara bagian dan wilayah • kontrol suhu dan kontaminasi sepanjang lacak balak.
Prinsip-prinsip dapat mencakup	ESD • mengendalikan penggunaan dan daur ulang air, dan mengelola kualitas dan kuantitas air • mengelola identifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko • mengelola produk impor karantina dan inspeksi, fasilitas biosekuriti, translokasi ternak dan materi genetik, dan kesehatan sertifikasi • mengelola kesehatan dan kesejahteraan stok, terutama untuk penanganan, holding, transportasi dan penyembelihan • mengelola perikanan berkelanjutan atau persyaratan penyediaan induk / benih, seperti batas ukuran, kuota, pembatasan musim, dinamika populasi, dampak penangkapan ikan, mengurangi hasil tangkapan sampingan, manajemen strategi perikanan dan memelihara keanekaragaman hayati • mengelola, mengendalikan dan mengolah limbah cair, residu kimia, kontaminan, limbah dan polusi • meminimalkan emisi kebisingan, debu, cahaya atau bau • perencanaan peningkatan efisiensi lingkungan dan sumber daya • mencegah organisme hasil rekayasa genetika dan hidup organisme akuakultur atau diadakan dari melarikan diri ke lingkungan • melindungi flora dan fauna asli dan dilindungi, daerah atau taman laut atau darat, berpegang pada Konvensi CITES, Konvensi Ramsar,

RANGE STATEMENT	
	Heritage and other international treaties for which Australia is a signatory • reducing disturbances to soils, erosion and surface water flows from machinery use and other activities • reducing energy use and introducing alternative energy sources.
<i>PPE</i> may include:	• buoyancy vest or personal floatation device (PFD) • gloves, mitts or gauntlets, and protective hand and arm covering • hard hat or protective head covering • hearing protection (e.g. ear plugs and ear muffs) • insulated protective clothing for freezers or chillers and refrigeration units • non-slip and waterproof boots (gumboots) or other safety footwear • personal locator beacon or Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) • protective eyewear, glasses and face mask • protective hair, beard and boot covers • protective outdoor clothing for tropical conditions • respirator or face mask • safety harness • sun protection (e.g. sun hat, sunscreen and sunglasses) • uniforms, overalls or protective clothing (e.g. mesh and waterproof aprons) • waterproof clothing (e.g. wet weather gear and waders).
Position fixing <i>methods</i> may include:	• electronic • visual.
<i>Safe operations</i> may include:	• within the range and level of exposure to prevailing and anticipated weather conditions appropriate to the vessel: • condition • crew • power • size.
<i>Environmental factors</i> may include:	• bottom type • current • light levels

BATASAN VARIABEL	
	Dunia Warisan dan perjanjian internasional lainnya yang ditandatangani Australia • mengurangi gangguan terhadap tanah, erosi dan arus air permukaan dari penggunaan mesin dan aktifitas lain • mengurangi penggunaan energi dan memperkenalkan sumber energi alternatif.
ADP dapat mencakup:	• rompi apung atau baju pelampung (PFD) • sarung tangan, sarung tangan mitt atau sarung tangan gauntlet, dan pelindung tangan • topi keras atau penutup kepala pelindung • perlindungan pendengaran (misalnya <i>ear plug</i> dan <i>ear muff</i>) • pakaian pelindung terisolasi untuk <i>freezer</i> atau pendingin dan unit pendingin • sepatu non-slip dan tahan air (<i>gumboots</i>) atau sepatu safety lainnya • PLB atau EPIRB • kacamata pelindung, kacamata dan masker wajah • pelindung rambut, jenggot dan penutup boot • pakaian pelindung untuk kondisi tropis • respirator atau masker • <i>safety harness</i> • pelindung matahari (misalnya topi matahari, tabir surya dan kacamata hitam) • seragam, pakain kerja atau pakaian pelindung (misalnya mesh dan celemek tahan air) • pakaian tahan air (misalnya pelindung cuaca basah dan sepatu tinggi anti air).
Metode penetapan posisi dapat mencakup:	• elektronik • visual.
Operasi yang aman dapat mencakup:	• dalam rentang dan tingkat paparan yang berlaku dan antisipasi kondisi cuaca yang sesuai dengan kapal: • kondisi • kru • listrik • ukuran.
Faktor lingkungan dapat mencakup:	• jenis dasar laut • arus • tingkat cahaya

RANGE STATEMENT	
	• lunar phase • physical obstacles (e.g. other vessels and mooring lines) • tide • time of day, month and year • water depth • water temperature, salinity, colour and clarity • weather • wind speed and direction.
<i>Sources of relevant information</i> may include:	• own vessel's performance records, including crew experience • other vessel's performance records • research data: • industry information • research papers.
<i>Electronic aids</i> may include:	• echo sounder • position determining devices • sonar • temperature sensors and information.
<i>Available indications</i> may include:	• electronic • visual.

Unit Sector(s)

Unit sector	Fishing operations
-------------	--------------------

Co-requisiteunits

Co-requisite units		

BATASAN VARIABEL	
	• Fase bulan • hambatan fisik (misal kapal lain dan tali tambat) • pasang • waktu hari, bulan dan tahun • kedalaman air • suhu air, salinitas, warna dan kejernihan • cuaca • kecepatan dan arah angin.
Sumber informasi yang relevan dapat mencakup	• catatan kinerja kapal sendiri, termasuk pengalaman awak • catatan kinerja kapal lain • data penelitian: • informasi industri • makalah penelitian.
Alat bantu elektronik dapat mencakup:	• <i>echo sounder</i> • perangkat penentu posisi • sonar • informasi dan sensor suhu.
Indikasi yang tersedia dapat mencakup:	• elektronik • visual.

Sektor unit

Sektor unit	Operasi penangkapan ikan
--------------------	--------------------------

Pra-Syarat Unit

Pra-Syarat Unit		

Competency field

Competency field	
------------------	--

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	
--------------------------	--

SFIFISH402C Manage and control fishing operations

Modification History

Not Applicable

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit of competency involves ensuring compliance with relevant regulations and managing the crew and vessel during fishing operations. Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit.
-----------------	---

Application of the Unit

Application of the unit	This unit has application to the fishing sector. All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to <i>relevant government regulations, licensing and other compliance requirements, including occupational health and safety (OHS) guidelines, food safety and hygiene regulations and procedures and ecologically sustainable development (ESD) principles</i>. Equipment operation, maintenance, repairs and calibrations are undertaken in a safe manner that conforms to manufacturer instructions. Appropriate <i>personal protective equipment (PPE) is</i> selected, checked, used and maintained.
-------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

SFIFISH402C Mengelola dan mengendalikan operasi penangkapan ikan

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit kompetensi ini melibatkan memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang relevan dan mengelola kru dan kapal selama operasi penangkapan ikan. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, regulasi atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Oleh karena, perlu dilakukan pemeriksaan persyaratan perizinan, perundang-undangan, atau regulasi di instansi pusat dan daerah yang relevan sebelum melakukan unit ini.
-----------------------	--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi untuk sektor perikanan. Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah, perizinan dan peraturan terkait lainnya, termasuk pedoman kesehatan dan keselamatan kerja (K3), prosedur dan peraturan kemanan dan kebersihan makanan dan prinsip-prinsip pembangunan ekologi secara berkelanjutan (ESD) Operasi, pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi peralatan dilakukan dengan cara yang aman sesuai dengan instruksi pabrik. Alat pelindung diri (APD) yang sesuai dipilih, diperiksa, digunakan dan dipelihara dengan benar.
-----------------------	---

Informasi lisensi/peraturan

Lihat deskripsi unit

Pre-Requisites

Prerequisite units		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements describe the essential outcomes of a unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
---	--

Pra-syarat

Unit prasyarat		

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi keterampilan kerja.
------------------------	-------------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Manage crew during fishing operations	1.1.Sufficient qualified and competent crew members are marshalled at the worksite prior to beginning operations. 1.2.Crew members are fully informed by clear, timely and accurate communication of their responsibilities at all stages of the fishing operation. 1.3.Activities are coordinated into a sequence that ensures safe and efficient operation. 1.4.Unsafe, environmentally hazardous or inefficient practices are identified and rectified. 1.5.Abnormal situations are recognised and crew is promptly and clearly instructed to minimise the danger to crew and vessel and the disruption to operations.
2. Control the vessel during fishing operations	2.1.Safety of the vessel and crew is maintained. 2.2.Vessel is orientated according to fishing operations, wind, sea and current to maximise safety. 2.3.Fishing operation is positioned to minimise interference with others. 2.4.Vessel speed is controlled according to fishing operations and prevailing weather and sea conditions at all stages of the operation to maximise safety. 2.5.Effects of abnormal situations on crew, environment and vessel safety and disruption to operations are minimised. 2.6.Vessel stability is maximised during all stages of the fishing operation.
3. Manage the compliance with regulations	3.1.Crew is managed to comply with all relevant regulations. 3.2.Catch reporting systems are used according to fisheries regulations. 3.3.Vessel monitoring systems are used according to fisheries regulations. 3.4.Advice is offered to develop industry policy, regulations and procedures.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengelola kru selama operasi penangkapan ikan	1.1 Anggota kru yang berkualitas dan kompeten dikumpulkan di tempat kerja sebelum memulai operasi. 1.2 Anggota kru sepenuhnya diberi informasi dengan komunikasi yang jelas, tepat waktu, akurat mengenai tanggung jawab mereka pada semua tahap operasi penangkapan ikan. 1.3 Kegiatan dikoordinasikan menjadi urutan yang menjamin operasi yang aman dan efisien. 1.4 Praktik yang tidak aman, berbahaya bagi lingkungan atau tidak efisien diidentifikasi dan diperbaiki. 1.5 Situasi yang abnormal dikenali dan kru dengan segera dan jelas diperintahkan untuk meminimalkan bahaya bagi kru dan kapal dan gangguan terhadap operasi.
2. Kontrol kapal selama operasi penangkapan ikan	2.1 Keselamatan kapal dan kru dipertahankan. 2.2 Kapal diorientasikan menurut operasi penangkapan ikan, angin, laut dan arus untuk memaksimalkan keselamatan. 2.3 Operasi penangkapan ikan diposisikan sedemikian rupa untuk meminimalkan gangguan pada orang lain. 2.4 Kecepatan kapal dikendalikan sesuai dengan operasi penangkapan ikan dan kondisi cuaca dan laut yang berlaku di semua tahapan operasi untuk memaksimalkan keselamatan. 2.5 Pengaruh situasi abnormal pada kru, lingkungan dan keselamatan kapal dan gangguan terhadap operasi diminimalkan. 2.6 Stabilitas kapal dimaksimalkan selama semua tahap operasi penangkapan ikan.
3. Mengelola kepatuhan dengan peraturan	3.1 Kru dikelola untuk mematuhi semua peraturan yang relevan. 3.2 Sistem pelaporan hasil tangkapan digunakan sesuai dengan peraturan perikanan. 3.3 Sistem pemantauan kapal digunakan sesuai dengan peraturan perikanan. 3.4 Saran ditawarkan untuk mengembangkan kebijakan, peraturan dan prosedur industri.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
• conducting a safe and efficient operation • consulting and incorporating appropriate regulations into work practices • controlling the vessel and crew in any particular fishing operation • identifying fishing operations by vessel recognition and gear identification features • organising personnel into an efficient operation • providing oral and written instructions for routine and emergency situations by day, night and in varying weather conditions.
Literacy skills used for: • consulting regulations • providing written instructions.
Numeracy skills used for: • reading gear identification numbers • reading vessel identification numbers.
Required knowledge
• communication systems, including hand signals • crew numbers required for safe operation • dimensions and likely movement of other fishing operations encountered • effects of loading on stability • effects of vessel orientation on vessel movement and stability • requirements for safe working • techniques and procedures for dealing with abnormal operating conditions • usual locations of gear identification features • vessel speed requirements for fishing operations and safety.

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan • melakukan operasi yang aman dan efisien • mengkonsultasikan dan menggabungkan peraturan yang tepat ke dalam praktek kerja • mengendalikan kapal dan kru dalam operasi penangkapan ikan tertentu • mengidentifikasi operasi penangkapan ikan dengan mengenali kapal dan fitur identifikasi alat tangkap • mengorganisir personil dalam operasi yang efisien • memberikan instruksi lisan dan tertulis untuk situasi rutin dan darurat di siang hari, malam hari dan dalam berbagai kondisi cuaca. Keterampilan baca tulis digunakan untuk: • memberi konsultasi peraturan • memberikan instruksi tertulis. Keterampilan berhitung digunakan untuk: • membaca nomor identifikasi alat • membaca nomor identifikasi kapal.
Pengetahuan yang diperlukan • sistem komunikasi, termasuk isyarat tangan • nomor kru yang diperlukan untuk operasi yang aman • dimensi dan gerakan operasi penangkapan ikan lainnya yang ditemui • efek pembebanan pada stabilitas • efek orientasi kapal pada gerakan dan stabilitaskapal • persyaratan untuk kerja yang aman • teknik dan prosedur untuk menangani kondisi operasi normal • lokasi yang biasa dari fitur identifikasi alat • persyaratan kecepatan kapal untuk operasi penangkapan ikan dan keselamatan.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm the ability to: • ensure compliance with relevant regulations and manage the crew and vessel during fishing operations • conduct a safe and efficient fishing operation under varying conditions and situations • deal with abnormal situations • coexist with other fishing operations. Assessment must confirm knowledge of: • relevant regulations • operating principles of gear common to the operational area.
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: • fully operational fishing vessel confronting a wide range of situations.
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: • logs of fishing operations • journal of reflections on responses to abnormal conditions • portfolio of management-related records, documents and reports. Supplementary evidence can be gathered from: • third-party reports • minutes and meeting reports • interview.
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with SFIFISH401C Locate fishing grounds and stocks of fish, and other units within a qualification.

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang relevan dan mengelola kru dan kapal selama operasi penangkapan ikan • melakukan operasi penangkapan ikan yang aman dan efisien dalam kondisi dan situasi yang berbeda-beda • menangani situasi yang abnormal • hidup berdampingan dengan operasi penangkapan ikan lainnya. Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • peraturan yang relevan • prinsip-prinsip operasi alat tangkap yang umum untuk wilayah operasional.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber dapat mencakup: • kapal penangkap ikan yang beroperasi penuh yang menghadapi berbagai situasi.
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan: • buku log operasi penangkapan ikan • jurnal refleksi tentang respon kondisi abnormal • portofolio catatan terkait manajemen, dokumen dan laporan. Bukti tambahan dapat dikumpulkan dari: • laporan pihak ketiga • notulen dan laporan rapat • wawancara.
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan SFIFISH401C Mencari lahan penangkapan dan stok ikan, dan unit lain dalam kualifikasi.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> may include:	• business or workplace operations, policies and practices: • commercial law, including fair trading and trade practices • consumer law • corporate law, including registration, licensing and financial reporting • disability policies and practices • equal opportunity, anti-discrimination and sexual harassment • industrial relations and awards, individual employment contracts and share of catch agreements • jurisdictional variations • superannuation • taxation • trade practices • warnings and dismissals • worker's compensation • ESD principles, environmental hazard identification, risk assessment and control • fisheries or aquaculture regulations, permits, licences, quotas, catch restrictions, and other compliance requirements including: • Australian Exclusive Economic Zone • international treaties and agreements • food safety, Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP), hygiene and temperature control along chain of custody • Indigenous native title, land claims and cultural activities, including fishing by traditional methods • imports quarantine and inspection, and importing approved arrangements for Australian Quarantine Inspection Service (AQIS), Australian Customs Service (ACS) and Biosecurity Australia (BA)

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan terkait lainnya dapat mencakup:	• operasi, kebijakan dan praktek di tempat kerja dan bisnis: • hukum komersial, termasuk perdagangan yang adil dan praktek perdagangan • hukum konsumen • hukum perusahaan, termasuk pendaftaran, perizinan dan pelaporan keuangan • kebijakan dan praktek kecacatan • kesempatan yang sama, anti-diskriminasi dan pelecehan seksual • reward hubungan industrial, kontrak kerja dan berbagi perjanjian hasil tangkapan • variasi yurisdiksi • pensiun • perpajakan • praktik perdagangan • peringatan dan pemecatan • kompensasi pekerja • prinsip prinsip ESD, identifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko • perikanan atau peraturan akuakultur, izin, lisensi, kuota, pembatasan hasil tangkapan, dan persyaratan kepatuhan lainnya, termasuk: • Zona Ekonomi Eksklusif Australia • perjanjian dan kesepakatan internasional • keamanan pangan, <i>Hazard Analysis Critical Control Point</i> (HACCP), kontrol kebersihan dan suhu sepanjang lacak balak • adat asli judul, klaim tanah dan kegiatan budaya, termasuk memancing dengan metode tradisional • impor karantina dan inspeksi, dan mengimpor pengaturan disetujui untuk Pelayanan Pemeriksaan Karantina Australia, Australia Customs Service dan Biosecurity Australia

RANGE STATEMENT	
	- land, buildings and vehicles: - buildings and structures design and appearance, constructions and additions - poaching, trespass and theft - road laws for use of motor vehicles, bikes, trucks and other transport equipment - soil and water management - use of chemicals and biological agents - use of firearms and powerheads - use of utilities, including water, natural gas, electricity and sewage - water or land lease, tenure or ownership and use - maritime and occupational diving operations: - foreign and Australian legislation applying to quarantine and customs - International Convention for the Safety of Life at Sea (SOLAS) - International Convention on Standards of Training, Certification and Watchkeeping for Seafarers (STCW 1978) - Marine Emergency Response Search and Rescue (MERSAR) - National Standards for Commercial Vessels - pollution prevention - International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL 73/78) - Uniform Shipping Laws (USL) Code - use of vessels, right of way and other marine orders, bunkering and refuelling - OHS hazard identification, risk assessment and control - product quality assurance: - correct naming and labelling (country of origin, Australian Fish Names Standard and eco-labelling) - correct quantities, sizes and other customer requirements - third-party certification (e.g. Australian Grown and ISO 14001:2004 Environmental management systems).
<i>OHS guidelines</i> may include:	- appropriate workplace provision of first aid kits and fire extinguishers - clean, uncluttered, hygienic workplace - codes of practice, regulations and/or guidance

BATASAN VARIABEL	
	• tanah, bangunan dan kendaraan: • desain bangunan dan struktur dan penampilan, konstruksi dan penambahan • perburuan, pelanggaran dan pencurian • hukum lalu lintas untuk penggunaan kendaraan bermotor, sepeda, truk dan peralatan transportasi lainnya • manajemen tanah dan air • penggunaan bahan kimia dan agen biologi • penggunaan senjata api dan <i>powerheads</i> • penggunaan utilitas, termasuk air, gas alam, listrik dan air kotor • sewa, penguasaan atau kepemilikan dan penggunaan air atau tanah • operasi pekerjaan menyelam dan kelautan: • legislasi asing dan Australia yang menerapkan karantina dan bea cukai • Konvensi Internasional untuk Keselamatan Jiwa di Laut (SOLAS) • Konvensi Internasional tentang Standar Pelatihan, Sertifikasi dan Tugas Jaga untuk Pelaut (STCW 1978) • <i>Marine Emergency Response Search and Rescue</i> (MERSAR) • Standar Nasional untuk Kapal Komersial • pencegahan polusi - MARPOL 73/78 • <i>Uniform Shipping Laws</i> (USL) Code • penggunaan kapal, hak jalan dan peraturan kelautan lainnya, bunkering dan pengisian bahan bakar • identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dan bahaya K3 • jaminan kualitas produk: • penamaan dan pelabelan yang benar (negara asal, Australia Fish Names Standard and eco-labeling) • jumlah yang benar, ukuran dan persyaratan pelanggan lainnya • sertifikasi pihak ketiga (mis Australiaan Grown dan ISO 14001: 2004 Sistem manajemen lingkungan).
Pedoman K3 dapat mencakup:	• penyediaan kit pertolongan pertama dan alat pemadam kebakaran yang tepat di tempat kerja • tempat kerja yang higienis, bersih, dan rapi • kode praktek, peraturan dan / atau catatan pedoman yang berlaku di yurisdiksi atau sektor industri

RANGE STATEMENT	
	notes which may apply in a jurisdiction or industry sector • enterprise-specific OHS procedures, policies or standards • hazard and risk assessment of workplace, maintenance activities and control measures • induction or training of staff, contractors and visitors in relevant OHS procedures and/or requirements to allow them to carry out their duties in a safe manner • OHS training register • safe lifting, carrying and handling techniques, including manual handling, and the handling and storage of hazardous substances • safe systems and procedures for outdoor work, including protection from solar radiation, fall protection, confined space entry and the protection of people in the workplace • systems and procedures for the safe maintenance of property, machinery and equipment, including hydraulics and exposed moving parts • the appropriate use, maintenance and storage of PPE.
<i>Food safety and hygiene regulations and procedures</i> may include:	• Australian Shellfish Sanitation program • display, packaging and sale of food, including seafood and aquatic products • equipment design, use, cleaning and maintenance • exporting requirements, including AQIS Export Control (Fish) orders • handling and disposal of condemned or recalled seafood products • HACCP, food safety program, and other risk minimisation and quality assurance systems • location, construction and servicing of seafood premises • people, product and place hygiene and sanitation requirements • Primary Products Standard and the Australian Seafood Standard (voluntary) • processing, further processing and preparation of food, including seafood and aquatic products • product labelling, tracing and recall • receipt, storage and transportation of food,

BATASAN VARIABEL	
	catatan yang mungkin berlaku dalam yurisdiksi atau sektor industri • prosedur, kebijakan atau standar K3 spesifik industri • kegiatan pemeliharaan dan tindakan kontrol srta penilaian risiko dan bahaya di tempat kerja • induksi atau pelatihan staf, kontraktor dan pengunjung dalam prosedur K3 yang relevan dan / atau persyaratan untuk memungkinkan mereka melaksanakan tugas mereka dengan cara yang aman • buku register pelatihan K3 • teknik mengangkat, membawa dan menangani yang aman, termasuk penanganan manual, dan penanganan dan penyimpanan bahan berbahaya • sistem dan prosedur untuk pekerjaan di luar ruangan, termasuk perlindungan dari radiasi matahari yang aman, perlindungan dari jatuh, masuk ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja • sistem dan prosedur pemeliharaan yang aman dari properti, mesin dan peralatan, termasuk hidrolik dan bagian yang bergerak yang terpapar • penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan APD yang benar.
Peraturan dan prosedur kebersihan dan keamanan dapat mencakup:	• Program Sanitasi Kerang Australia • display, kemasan dan penjualan makanan, termasuk ikan dan produk air • desain peralatan, penggunaan, pembersihan dan pemeliharaan • persyaratan ekspor, termasuk perintah pengendalian ekspor AQIS • penanganan dan pembuangan produk yang diapkir dan di-recall • HACCP, program keamanan pangan, dan minimisasi risiko lainnya dan sistem jaminan mutu • lokasi, konstruksi dan servis tempat ikan • persyaratan kesehatan dan sanitasi orang, produk dan tempat • Standar Produk Primer dan Standar Ikan Australia (sukarela) • pengolahan, pengolahan lebih lanjut dan persiapan makanan, termasuk ikan dan produk air • pelabelan, pelacakan, dan penarikan produk • penerimaan, penyimpanan dan transportasi makanan,

RANGE STATEMENT	
	including seafood and aquatic products • requirements set out in Australian and New Zealand Food Authority (ANZFA) Food Standards Code and state and territory food regulations • temperature and contamination control along chain of custody.
<i>ESD principles</i> may include:	• controlling the use and recycling of water, and managing water quality and quantity • managing environmental hazard identification, risk assessment and control • managing imported products quarantine and inspection, facility biosecurity, translocation of livestock and genetic material, and health certification • managing stock health and welfare, especially for handling, holding, transport and slaughter • managing sustainable fisheries or broodstock/seedstock collection requirements, such as size limits, quotas, season restrictions, population dynamics, fishing impacts, reducing by-catch, fisheries management strategies and maintaining biodiversity • managing, controlling and treating effluents, chemical residues, contaminants, wastes and pollution • minimising noise, dust, light or odour emissions • planning environmental and resource efficiency improvements • preventing genetically modified organisms and live cultured or held organisms from escaping into environment • protecting native and protected flora and fauna, marine or land parks or areas, adhering to the Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Flora and Fauna (CITES), the Ramsar Convention, World Heritage and other international treaties for which Australia is a signatory • reducing disturbances to soils, erosion and surface water flows from machinery use and other activities • reducing energy use and introducing alternative energy sources.

BATASAN VARIABEL	
	termasuk ikan dan air produk • persyaratan yang ditetapkan dalam kode standar ANZFA dan peraturan makanan negara bagian dan teritori • kontrol suhu dan kontaminasi sepanjang lacak balak
Prinsip prinsip ESD dapat mencakup	• mengendalikan penggunaan dan daur ulang air, dan mengelola kualitas dan kuantitas air • mengelola identifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko • mengelola karantina produk impor dan inspeksi, fasilitas biosekuriti, translokasi ternak dan materi genetik, dan sertifikasi kesehatan • mengelola kesehatan stok dan kesejahteraan, terutama untuk penanganan, holding, transportasi dan penyembelihan • mengelola perikanan berkelanjutan atau persyaratan penyediaan induk / benih, seperti batas ukuran, kuota, pembatasan musim, dinamika populasi, dampak penangkapan ikan, mengurangi hasil tangkapan sampingan, manajemen strategi perikanan dan memelihara keanekaragaman hayati • mengelola, mengendalikan dan memproses limbah, residu kimia, kontaminan, limbah dan polusi • meminimalkan emisi kebisingan, debu, cahaya atau bau • perencanaan peningkatan efisiensi lingkungan dan sumber daya • mencegah organisme hasil rekayasa genetika dan hidup organisme yang dikultur atau dipelihara agar tidak melarikan diri ke lingkungan • melindungi flora dan fauna asli dan dilindungi, daerah atau taman laut atau darat, berpegang pada Konvensi CITES, Konvensi Ramsar, Warisan Dunia dan perjanjian internasional lainnya yang ditandatangani Australia • mengurangi gangguan ke tanah, erosi dan alurab air permukaan dari penggunaan mesin dan kegiatan lainnya • mengurangi penggunaan energi dan memperkenalkan sumber energi alternatif.

RANGE STATEMENT	
<i>PPE</i> may include:	• buoyancy vest or personal floatation device (PFD) • gloves, mitts or gauntlets, and protective hand and arm covering • hard hat or protective head covering • hearing protection (e.g. ear plugs and ear muffs) • insulated protective clothing for freezers or chillers and refrigeration units • non-slip and waterproof boots (gumboots) or other safety footwear • personal locator beacon or Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) • protective eyewear, glasses and face mask • protective hair, beard and boot covers • protective outdoor clothing for tropical conditions • respirator or face mask • safety harness • sun protection (e.g. sun hat, sunscreen and sunglasses) • uniforms, overalls or protective clothing (e.g. mesh and waterproof aprons) • waterproof clothing (e.g. wet weather gear and waders).
<i>Crew</i> may include:	• deckhands • engineers • mates.
<i>Communication</i> may include:	• hand signals • sound signals: • for shooting gear • hauling gear • lifting of load unsighted • verbal.
<i>Abnormal situations</i> may include:	• abnormal loads • coming fast • emergency retrieval of gear • fouling of gear • lost gear • severe weather.
<i>Safety</i> may include:	• within safe, navigable waters • within the limits of crew competence • within the limits of the vessel's size, power and condition

BATASAN VARIABEL	
ADP dapat mencakup:	• rompi apung atau baju pelampung (PFD) • sarung tangan, sarung tangan mitt atau sarung tangan gaunlet, dan pelindung tangan • topi keras atau penutup kepala pelindung • perlindungan pendengaran (misalnya <i>ear plug</i> dan <i>ear muffs</i>) • pakaian pelindung terisolasi untuk <i>freezer</i> atau pendingin dan unit pendingin • sepatu non-slip dan tahan air (<i>gumboots</i>) atau sepatu <i>safety</i> lainnya • PLB atau EPIRB • kacamata pelindung, kacamata dan masker wajah • pelindung rambut, jenggot dan penutup boot • pakaian pelindung untuk kondisi tropis • respirator atau masker • safety harness • pelindung matahari (misalnya topi matahari, tabir surya dan kacamata hitam) • seragam, pakain kerja atau pakaian pelindung (misalnya mesh dan celemek tahan air) • pakaian tahan air (misalnya pelindung cuaca basah dan sepatu tinggi anti air).
Kru dapat mencakup:	• kelasi • masinis • perwira kapal (<i>mates</i>).
Komunikasi dapat mencakup:	• isyarat tangan • sinyal suara: • untuk alat pemotretan • alat penarikan • mengangkat beban yang tak terlihat • verbal.
Situasi abnormal dapat mencakup:	• beban abnormal • datang dengan cepat • penarikan kembali alat tangkap karena darurat • alat tangkap menyangkut • alat hilang • cuaca buruk.
Keselamatan dapat mencakup:	• dalam perairan aman, dan dapat dilayari • dalam batas-batas kompetensi kru • dalam batas-batas ukuran, kekuatan dan kondisi kapal

RANGE STATEMENT	
	• within the range of prevailing and anticipated weather conditions appropriate to the vessel.
<i>Stability</i> may be maximised by	• controlling free surface • controlling water tight integrity • docking a vessel • freeing water from decks • lifting and distributing heavy weights • reserving freeboard.
<i>Advice</i> may include:	• training crew members • raising and having input into issues with industry or government delegates • completing industry surveys • participating in port or commodity group meetings • participating in state, territory or national policy development meetings.
<i>Industry policy, regulations and procedures</i> may include:	• enterprise policy and procedures • industry codes of practice • management enforcement policy and regulations • resource management policy • skills and qualifications development.

Unit Sector(s)

Unit sector	Fishing operations
-------------	--------------------

Co-requisite units

Co-requisite units		

BATASAN VARIABEL	
	• dalam rentang kondisi cuaca yang berlaku dan diantisipasi sesuai dengan kapal.
Stabilitas dapat dimaksimalkan oleh	• mengendalikan permukaan bebas • mengendalikan integritas kedap air • docking kapal • membebaskan air dari deck • mengangkat dan mendistribusikan beban berat • menjaga freeboard.
Saran dapat mencakup:	• anggota kru pelatihan • mengangkat dan memberi masukan tentang isu kepada delegasi industri atau pemerintah • menyelesaikan survei industri • berpartisipasi di dalam rapat kelompok pelabuhan atau komoditas • berpartisipasi dalam rapat pengembangan kebijakan negara bagian, wilayah atau nasional
Kebijakan industri, peraturan dan prosedur dapat mencakup:	• kebijakan dan prosedur perusahaan • kode praktek industri • regulasi dan kebijakan penegakan manajemen • kebijakan manajemen sumber daya • pengembangan kualifikasi dan keterampilan.

Sektor unit

Sektor unit	Operasi penangkapan ikan
-------------	--------------------------

Pra-Syarat Unit

Pra-Syarat Unit		

Competency field

Competency field	
------------------	--

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	
--------------------------	--

SFIOBSV301B Monitor and record fishing operations

Modification History

Not Applicable

SFIOBSV301B Memonitor dan mencatat operasi penangkapan ikan

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit of competency covers the requirements to be an observer with a designated fishing vessel. An observer validates logbook data and collects other scientific information for research and resource management purposes. Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit.
-----------------	--

Application of the Unit

Application of the unit	This unit has application to the work undertaken by observers who are placed on board designated fishing vessels by the Australian Maritime Fisheries Authority, to monitor and record fishing operations for research purposes. An observer generally works alone although they work and live in a cooperative arrangement with the vessel crew during the cruise. All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to <i>relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i>, including <i>occupational health and safety (OHS) guidelines</i> and <i>ecologically sustainable development (ESD) principles</i>. Equipment operation, maintenance, repairs and calibrations are undertaken in a safe manner that conforms to manufacturer instructions. Appropriate <i>personal protective equipment (PPE)</i> is selected, checked, used and maintained.
-------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

Pre-Requisites

Prerequisite units		

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit kompetensi ini meliputi persyaratan untuk menjadi seorang pengamat di kapal penangkap ikan yang ditunjuk. Seorang pengamat memvalidasi data logbook dan mengumpulkan informasi ilmiah lain untuk tujuan manajemen penelitian dan sumber daya. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, regulasi atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Oleh karena, perlu dilakukan pemeriksaan persyaratan perizinan, perundang-undangan, atau regulasi di instansi pusat dan daerah yang relevan sebelum melakukan unit ini.
----------------	---

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi untuk pekerjaan yang dilakukan oleh pengamat yang ditempatkan di kapal penangkapan ikan yang telah ditentukan oleh Otoritas Maritim Perikanan Australia, untuk memantau dan merekam operasi penangkapan ikan untuk tujuan penelitian. Seorang pengamat umumnya bekerja sendiri meskipun mereka bekerja dan hidup dalam susunan kerjsama dengan kru kapal selama pelayaran. Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah, perizinan dan peraturan terkait lainnya, termasuk pedoman kesehatan dan keselamatan kerja (K3), prosedur dan peraturan keamanan dan kebersihan makanan dan prinsip-prinsip pembangunan ekologi secara berkelanjutan (ESD) Operasi, pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi peralatan dilakukan dengan cara yang aman sesuai dengan instruksi pabrik. Alat pelindung diri (APD) yang sesuai dipilih, diperiksa, digunakan dan dipelihara dengan benar.
----------------	---

Informasi lisensi/peraturan

Lihat deskripsi unit

Pra-syarat

Unit pra-syarat	

Prerequisite units		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements describe the essential outcomes of a unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
--	---

Unit pra-syarat		

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi keterampilan kerja.
------------------------	-------------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Plan <i>onboard</i> work activities	1.1.Work activities are broken down into achievable components and efficient sequences. 1.2.Timing of activities is planned to suit fishing operations, conditions and crew routines. 1.3.Tasks and priorities are modified to suit changed circumstances or requests from the cruise master and crew. 1.4.Completion of activities is logged to confirm outputs. 1.5.Cooperation and engagement of vessel crew are sought by explaining the purpose of, and procedures for, information collection.
2. Conduct onboard observations of fishing operations	2.1.Vessel <i>compliance with conditions</i> of fishing permits and agreements is verified. 2.2.Accuracy and validity of vessel logbook records are checked. 2.3.Observation protocols and plans are followed under a <i>range of work conditions</i> . 2.4.Judgement is exercised to detect <i>unusual or irregular events</i> on board the vessel and when suggesting possible causes and effects. 2.5.All onboard <i>safety procedures</i> are followed. 2.6.Cooperative relationships are maintained with cruise master and crew to enhance the value of information obtained.
3. Record and report observations	3.1. <i>Observations</i> are recorded in the required format. 3.2.Regular radio or telephone communication is maintained with shore personnel according to requirements. 3.3.Onshore reporting and post-cruise debriefing sessions are conducted, as required.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
demonstrating capacity and judgement to identify unusual or irregular events and

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan aktivitas kerja di kapal	1.1 Kegiatan kerja dirinci menjadi komponen-komponen yang dapat dicapai dan dengan urutan yang efisien. 1.2 Waktu kegiatan direncanakan sesuai Operasi penangkapan ikan, kondisi dan rutinitas kru. 1.3 Tugas dan prioritas dimodifikasi untuk menyesuaikan perubahan keadaan atau permintaan dari kapten pelayaran dan kru kapal. 1.4 Penyelesaian kegiatan dicatat dalam buku log untuk mengkonfirmasi output. 1.5 Kerjasama dan keterlibatan kru kapal dicari dengan menjelaskan tujuan, dan prosedur untuk, pengumpulan informasi.
2. Melakukan pengamatan operasi penangkapan ikan di kapal	2.1. Kepatuhan kapal dengan kondisi kesesuaian dan izin penangkapan ikan diverifikasi. 2.2. Akurasi dan validitas catatan logbook kapal diperiksa. 2.3. Protokol observasi dan rencana diikuti dalam berbagai kondisi kerja. 2.4. Penilaian dilaksanakan untuk mendeteksi kejadian yang tidak biasa atau tidak teratur di kapal dan ketika menyarankan kemungkinan penyebab dan efeknya. 2.5. Semua prosedur keselamatan di kapal diikuti. 2.6. Hubungan kerjasama dipelihara dengan kapten dan kru kapal untuk meningkatkan nilai informasi yang diperoleh.
3. Mencatat dan melaporkan pengamatan	3.1 Pengamatan dicatat dalam format yang dibutuhkan. 3.2 Komunikasi telepon atau radio regular dipertahankan dengan personel pantai sesuai dengan kebutuhan. 3.3 Pelaporan darat dan sesi debriefing pasca berlayar dilakukan, sebagaimana yang diperlukan.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
• menunjukkan kapasitas dan penilaian untuk mengidentifikasi peristiwa yang tidak biasa atau tidak teratur dan

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
to suggest possible causes and effects that may have implications for fisheries research and management • engaging vessel crew in cooperating with the collection and interpretation of information • estimating, measuring and sampling fishing operations and production • identifying a range of species, seafood/aquatic products, equipment and resources relevant to the industry, sector or geographic area • recording, reporting and debriefing on fishing activity, catch, effort and other relevant information according to set protocols and plans. Literacy skills used for: • recording information related to fishing activity. Numeracy skills used for: • estimating catch and effort • measuring biological features of species and environmental conditions • sampling of catch and other relevant variables.
Required knowledge
• basic environmental management legislation, regulations and codes of practice relevant to the specific sector within the seafood industry • ESD principles and practices • commercial fisheries and unique aspects relevant to the fishery, sector or geographic area • data collection, measurement and sampling methodologies • fisheries management methodologies and associated data requirements • fisheries research methodologies and the application of scientific data • radio and telephone communication systems at sea • relationship of observation activities to fisheries management processes • species, product, work regime and typical equipment used.

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
untuk memberi saran kemungkinan penyebab dan efek yang mungkin memiliki implikasi untuk manajemen dan penelitian perikanan • melibatkan kru kapal dalam bekerja sama dengan pengumpulan dan interpretasi informasi • memperkirakan, mengukur dan mengambil sampel operasi penangkapan ikan dan produksinya • mengidentifikasi berbagai spesies, ikan/produk air, peralatan dan sumber daya yang relevan dengan industri, sektor atau wilayah geografis • mencatat, melaporkan dan memberi pembekalan (debriefing) tentang aktivitas penangkapan ikan, hasil tangkapan, usaha dan informasi lainnya yang relevan sesuai dengan set protokol dan rencana. Keterampilan baca tulis digunakan untuk: • mencatat informasi yang berkaitan dengan kegiatan penangkapan ikan. Keterampilan berhitung digunakan untuk: • memperkirakan hasil tangkapan dan usahanya • mengukur fitur biologis spesies dan kondisi lingkungan • mengambil sampel hasil tangkapan dan variabel lain yang relevan.
Pengetahuan yang diperlukan
• undang-undang, peraturan manajemen lingkungan dasar dan kode praktek yang relevan dengan sektor tertentu dalam industri ikan • prinsip-prinsip dan praktek-praktek ESD • perikanan komersial dan aspek unik yang relevan dengan perikanan, sektor atau wilayah geografis • pengumpulan data, pengukuran dan metodologi pengambilan sampel • metodologi manajemen perikanan dan persyaratan data yang terkait • metodologi penelitian perikanan dan aplikasi data ilmiah • sistem komunikasi telepon dan radio di laut • hubungan kegiatan observasi dengan proses manajemen perikanan • spesies, produk, rezim kerja dan peralatan yang biasa digunakan.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm the ability to complete a range of onboard observations, measurements and sampling tasks over time, according to set protocols and plans and under difficult and arduous work conditions. Assessment must confirm the ability to: • employ quality information collection processes that produce data that is valid and comparable to data from other sources • follow the observation, data collection and sampling routines outlined in cruise plans • identify relevant information and findings likely to be of interest for scientific and resource/environmental management purposes • engage vessel crew in cooperating with the collection and interpretation of information • cope with disruptions and changed circumstances by modifying work plans in consultation with relevant personnel • recognise non-standard events, data and samples and suggest possible causes and effects • record and report observations in appropriate formats and within the required timeframe. Assessment must confirm knowledge of: • the Australian fishing industry, including fishing methods, equipment and major species • fisheries research methodologies and the importance of accurate, complete and comprehensive scientific data • fisheries and environmental management strategies • measurement and biological sampling techniques and other data collection methodologies designed to capture information of use to scientific research and fisheries management.
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment.

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk menyelesaikan berbagai pengamatan di kapal, pengukuran dan tugas pengambilan sampel dari waktu ke waktu, sesuai dengan protokol dan rencana yang ditetapkan dan dalam kondisi kerja yang sulit dan berat. Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • menggunakan proses pengumpulan informasi yang berkualitas yang menghasilkan data yang valid dan dapat dibandingkan dengan data dari sumber lain • mengikuti observasi, pengumpulan data dan mengambil sampel rutinitas yang digariskan dalam rencana pelayaran • mengidentifikasi informasi yang relevan dan temuan yang mungkin menarik bagi tujuan ilmiah dan manajemen sumber daya / lingkungan • melibatkan kru kapal dalam bekerja sama dalam pengumpulan dan interpretasi informasi • mengatasi gangguan dan mengubah keadaan dengan memodifikasi rencana kerja dengan berkonsultasi dengan personil yang relevan • mengenali peristiwa non-standar, data dan sampel dan menyarankan kemungkinan penyebab dan efeknya • mencatat dan melaporkan pengamatan dalam format yang tepat dan dalam jangka waktu yang diperlukan. Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • industri perikanan Australia, termasuk metode penangkapan ikan, peralatan dan spesies utama • metodologi penelitian perikanan dan pentingnya data yang akurat, lengkap dan ilmiah yang komprehensif • strategi manajemen lingkungan dan perikanan • pengukuran dan teknik pengambilan sampel biologis dan metodologi pengumpulan data lain yang dirancang untuk menangkap informasi tentang penggunaannya bagi penelitian ilmiah dan manajemen perikanan.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi.

	Resources may include: • relevant documentation, such as: • observation procedures and protocols • data collection plans and recording forms.
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: • examples of records, reports and other documentation completed by the candidate • observation of the candidate while conducting onboard observations • practical exercises involving the design and conduct of measurement and sampling processes • third-party reports, including reports from shore-based supervisors and cruise crew members • written or oral short-answer questions to assess underpinning knowledge
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other units in the Observer Skill Set: • SFIOBSV302B Collect reliable scientific data and samples • SFIOBSV303B Collect routine fishery management data • SFIOBSV304B Analyse and report onboard observations.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> may include:	• biodiversity and genetically modified organisms • biosecurity, translocation and quarantine • Australian Quarantine Inspection Service (AQIS) and other import requirements • business or workplace operations, policies and practices

PANDUAN PENILAIAN	
	Sumber dapat mencakup: - dokumentasi yang relevan, seperti: - prosedur dan protocol observasi - rencana pengumpulan data dan formulir pencatatan.
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan: - contoh catatan, laporan dan dokumentasi lainnya yang diselesaikan oleh kandidat - pengamatan kandidat saat melakukan pengamatan di atas kapal - latihan praktis yang melibatkan desain dan pelaksanaan proses pengukuran dan pengambilan sampel - laporan pihak ketiga, termasuk laporan dari supervisor yang berbasis di pantai dan anggota kru kapal - tanya jawab singkat tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan yang mendukung
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit lain di Perangkat keterampilan pengamat: - SFIOBSV302B mengumpulkan data ilmiah dan sampel yang valid - SFIOBSV303B mengumpulkan data perikanan secara rutin - SFIOBSV304B menganalisa dan melaporkan hasil pengamatan di kapal

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan terkait lainnya dapat mencakup:	- keanekaragaman hayati dan organisme rekayasa genetika - biosekuriti, translokasi dan karantina - Layanan Inspeksi Karantina Australia dan persyaratan impor lainnya - operasi, kebijakan dan praktek bisnis dan di tempat kerja

RANGE STATEMENT	
	• correct marketing names and labelling • ESD principles, environmental hazard identification, risk assessment and control • fisheries or aquaculture regulations, permits and licences • health and welfare of aquatic animals • Indigenous land rights and cultural activities, including fishing by traditional methods • maritime and occupational diving operations, safety at sea and pollution control • OHS hazard identification, risk assessment and control.
<i>OHS guidelines</i> may include:	• appropriate workplace provision of first aid kits and fire extinguishers • codes of practice, regulations and/or guidance notes which may apply in a jurisdiction or industry sector • enterprise-specific OHS procedures, policies or standards • hazard and risk assessment of workplace, maintenance activities and control measures • safe lifting, carrying and handling techniques, including manual handling, and the handling and storage of hazardous substances • safe systems and procedures for outdoor work, including protection from solar radiation, fall protection, confined space entry and the protection of people in the workplace • the appropriate use, maintenance and storage of PPE.
<i>ESD principles</i> may include:	• applying animal welfare ethics and procedures • controlling effluents, chemical residues, contaminants, wastes and pollution • maintaining biodiversity by sustainable fisheries or broodstock/seedstock collection • reducing energy use • improving energy efficiency • reducing emissions of greenhouse gases • reducing use of non-renewable resources • increasing use of renewable, recyclable and recoverable resources • undertaking environmental hazard identification, risk assessment and control.
<i>PPE</i> may include:	• buoyancy vest or personal floatation device (PFD)

BATASAN VARIABEL	
	• pelabelan dan nama pemasaran yang tepat • prinsip prinsip ESD, indentifikas, penilaian dan pengendalian risiko dan bahaya lingkungan • peraturan, izin dan lisensi perikanan atau akuakultur • kesehatan dan kesejahteraan hewan air • hak atas tanah adat dan kegiatan budaya, termasuk penangkapan ikan dengan metode tradisional • operasi pekerjaan menyelam dan kelautan, keselamatan di laut dan pengendalian pencemaran • identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dan bahaya K3.
Pedoman K3 dapat mencakup:	• penyediaan kit pertolongan pertama dan alat pemadam kebakaran yang tepat di tempat kerja • kode praktek, peraturan dan / atau catatan panduan yang mungkin berlaku dalam yurisdiksi atau sektor industri • prosedur, kebijakan atau standar K3 spesifik perusahaan • penilaian bahaya dan risiko di tempat kerja, kegiatan pemeliharaan dan tindakan pengendalian • teknik mengangkat, membawa dan menangani yang aman, termasuk penanganan manual, dan penanganan dan penyimpanan bahan berbahaya • sistem dan prosedur untuk pekerjaan di luar ruangan, termasuk perlindungan dari radiasi matahari yang aman, perlindungan dari jatuh, masuk ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja • penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan APD yang tepat.
Prinsip prinsip ESD dapat mencakup:	• menerapkan etika dan prosedur kesejahteraan hewan • mengendalikan limbah cair, residu kimia, kontaminan, limbah dan polusi • menjaga keanekaragaman hayati dengan perikanan berkelanjutan atau penyediaan induk/benih yang berkelanjutan • mengurangi penggunaan energi • meningkatkan efisiensi energi • mengurangi emisi gas rumah kaca • mengurangi penggunaan sumber daya non-terbarukan • meningkatkan penggunaan sumber daya terbarukan, dapat didaur ulang dan dipulihkan

	• melakukan identifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko.
ADP dapat mencakup:	• rompi apung atau baju pelampung (PFD)

RANGE STATEMENT	
	• gloves, mitts or gauntlets, and protective hand and arm covering • insulated protective clothing for freezers or chillers and refrigeration units • non-slip and waterproof boots (gumboots) or other safety footwear • personal locator beacon or Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) • protective hair, beard and boot covers • protective outdoor clothing for tropical conditions • respirator or face mask • safety harness • sun protection (e.g. sun hat, sunscreen and sunglasses) • uniforms, overalls or protective clothing (e.g. mesh and waterproof aprons) • waterproof clothing (e.g. wet weather gear).
Observers may be placed <i>on board</i> :	• Australian registered vessels • foreign fishing vessels • operations on the high seas • operations within Australian fishing zones • squid jiggers • trawl vessels • tuna long lines.
<i>Compliance with conditions</i> may include:	• compliance with permits and agreements • conduct of fishing operations in approved areas • maintenance of approved levels of fishing effort • use of fishing equipment and gear approved for the fishery.
<i>Range of work conditions</i> may include:	• difficult work and sleeping conditions • embarkation at any Australian port • isolation • long, irregular hours on deck, typically working up to ten hours a day, seven days a week • short notice to travel • transference between vessels at sea • unfamiliar customs and language • unfamiliar food • varying durations of cruises, typically two weeks to two months.
<i>Unusual or irregular events</i> may	• by-catch • catch of sea birds and marine mammals

BATASAN VARIABEL	
	• sarung tangan, sarung tangan mitt atau sarung tangan gaunlet, dan pelindung tangan dan penutup lengan • pakaian pelindung terisolasi untuk freezer atau pendingin dan unit pendingin • sepatu non-slip dan tahan air (gumboots) atau sepatu safety lainnya • PLB atau EPIRB • pelindung rambut, jenggot dan penutup boot • pakaian pelindung untuk kondisi tropis • respirator atau masker • safety harness • pelindung matahari (misalnya topi matahari, tabir surya dan kacamata hitam) • seragam, pakain kerja atau pakaian pelindung (mismesh dan celemek tahan air) • pakaian tahan air (misalnya alat cuaca basah).
Pengamat dapat ditempatkan di kapal:	• kapal yang terdaftar di Australia • kapal penangkap ikan asing • operasi di laut lepas • operasi dalam zona perikanan Australia • kapal penangkap cumi (squid jigging) • kapal trawl • rawai tuna.
Kepatuhan dengan kondisi dapat mencakup:	• sesuai dengan izin dan persetujuan • pelaksanaan operasi penangkapan ikan di daerah disetujui • pemeliharaan tingkat usaha penangkapan yang disetujui • penggunaan peralatan penangkapan ikan dan alat disetujui untuk perikanan.
Berbagai kondisi kerja bisa meliputi:	• pekerjaan sulit dan kondisi tidur • embarkasi di setiap pelabuhan Australia • isolasi • jam panjang, jam tidak teratur di dek, biasanya bekerja sampai sepuluh jam sehari, tujuh hari seminggu • waktu singkat untuk perjalanan • transferensi antara kapal di laut • adat dan bahasa yang tidak familiar • makanan tak familiar • durasi kapal yang berbeda, biasanya dua minggu sampai dua bulan.
Peristiwa yang tidak biasa atau tidak teratur	• hasil tangkapan sampingan • hasil tangkapan burung laut dan mamalia laut

RANGE STATEMENT	
include:	• catch of unexpected species • inefficient fishing techniques (as an explanation of catch rates) • law breaking or breach of permit conditions • unusual biological features of catch, including size, weight and age • unusual environmental conditions.
<i>Safety procedures</i> may include:	• avoiding interference with fishing operations • communicating regularly with shore-based supervisors • following all onboard safety procedures • keeping crew informed of activities • locating a safe work area free from hazards • minimising risks • wearing PPE.
<i>Observations</i> may include:	• long line: • baits at surface • environmental conditions • hook sizes • presence of seabirds • quantities of bait • snood lengths • tangles in setting bins • time of set • other commercial fishing operations • trawl: • by-catch • gilled fish • percentage of bin • quantity • time at hand • weight.

Unit Sector(s)

Unit sector	Observer operations
-------------	---------------------

Co-requisiteunits

BATASAN VARIABEL	
mencakup:	• hasil tangkapan spesies yang tak terduga • teknik penangkapan ikan yang tidak efisien (sebagai penjelasan dari tingkat tangkapan) • melanggar hukum atau pelanggaran syarat izin • fitur biologis yang tidak biasa dari hasil tangkapan, termasuk ukuran, berat dan usia • kondisi lingkungan yang tidak biasa.
Prosedur keselamatan dapat mencakup:	• menghindari gangguan pada operasi penangkapan ikan • berkomunikasi secara teratur dengan supervisor yang berbasis di darat • mengikuti semua prosedur keselamatan di kapal, • menjaganya agar kru selalu diberitahu tentang kegiatan • lokasi area kerja yang aman bebas dari bahaya • meminimalkan risiko • memakai APD.
Pengamatan meliputi:	• rawai (long line): • umpan di permukaan • keadaan lingkungan • ukuran kail • keberadaan burung laut • jumlah umpan • panjang jaring (snood) • kekusutan di keranjang • waktu setting • operasi penangkapan ikan komersial lainnya • trawl: • hasil tangkapan sampi • ikan tanpa insang • persentase keranjang • kuantitas • waktu di tangan • pemberat.

Sektor unit

Sektor unit	Operasi pengamat
--------------------	------------------

Pra-Syarat Unit

Co-requisite units		

Competency field

Competency field	
------------------	--

Pra-Syarat Unit		

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	
--------------------------	--

SFIOBSV302B Collect reliable scientific data and samples

Modification History

Not Applicable

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit of competency involves the collection of a wide range of reliable scientific data and samples for fisheries management and scientific research purposes. Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit.
-----------------	--

Application of the Unit

Application of the unit	This unit has application to observers collecting scientific data and samples related to fisheries management. All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to relevant government regulations, licensing and other compliance requirements, including occupational health and safety (OHS) guidelines and ecologically sustainable development (ESD) principles. Equipment operation, maintenance, repairs and calibrations are undertaken in a safe manner that conforms to manufacturer instructions. Appropriate personal protective equipment (PPE) is selected, checked, used and maintained.
-------------------------	--

Licensing/RegulatoryInformation

Refer to Unit Descriptor

SFIOBSV302B Mengumpulkan data ilmiah dan sampel yang valid

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit kompetensi ini melibatkan pengumpulan berbagai sampel dan data ilmiah yang dapat diandalkan untuk tujuan manajemen perikanan dan penelitian ilmiah. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Oleh karena, perlu dilakukan pemeriksaan persyaratan perizinan, perundang-undangan, atau regulasi di instansi pusat dan daerah yang relevan sebelum melakukan unit ini.
-----------------------	--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi bagi pengamat yang mengumpulkan data ilmiah dan sampel yang terkait dengan manajemen perikanan. Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah, perizinan dan peraturan terkait lainnya, termasuk pedoman kesehatan dan keselamatan kerja (K3) , prosedur dan peraturan keamanan dan kebersihan makanan dan prinsip-prinsip pembangunan ekologi secara berkelanjutan (ESD) . Operasi, pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi peralatan dilakukan dengan cara yang aman sesuai dengan instruksi pabrik. Alat pelindung diri (APD) yang sesuai dipilih, diperiksa, digunakan dan dipelihara dengan benar.
-----------------------	--

Informasi lisensi/peraturan

Lihat deskripsi unit

Pre-Requisites

Prerequisite units		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements describe the essential outcomes of a unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
---	--

Pra-syarat

Unit prasyarat		

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi keterampilan kerja.
------------------------	-------------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Prepare for measurements and sampling	1.1.Purpose of collection is confirmed and explained to vessel crew. 1.2.Relevant sampling plans, procedures, materials and <i>equipment</i> are identified. 1.3.Required <i>measurements</i>, <i>observations</i>, <i>samples</i> and sampling frequencies are confirmed. 1.4.All measuring and sampling equipment is assembled, checked before use, and calibrated if necessary.
2. Conduct measurements and observations	2.1.Required sequence of measurements and observations is performed, according to sampling plan. 2.2.Equipment is operated safely according to manufacturer specifications. 2.3.Measurements and <i>estimations</i> are recorded legibly with the appropriate units, required precision and accuracy. 2.4.Atypical or out of specification data is recognised and explanatory notes are recorded. 2.5.<i>Procedures</i> or equipment problems that have led to atypical data are identified and rectified. 2.6.Measuring equipment is cleaned and stored and any wastes disposed of safely.
3. Obtain samples	3.1.Samples are collected ensuring that sample types and <i>sampling conditions</i> are in accordance with the sampling plan. 3.2.Samples are placed, preserved and stored in labelled containers to maintain security, integrity and traceability. 3.3.<i>Atypical observations</i> made during sampling are recognised and recorded. 3.4.Sampling tools are cleaned and stored and any wastes disposed of safely.
4. Report on data and samples	4.1.Feedback is provided to vessel crew at key stages of the data collection and sampling processes. 4.2.Measurements, observations and samples are validated for relevance and quality as soon as possible after collection. 4.3.Documentation of data and samples is completed promptly, checked for completeness and quality, and duplicated where appropriate. 4.4.End-of-cruise reports are prepared correctly. 4.5.Transportation and storage of samples are arranged.

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan untuk pengukuran dan pengambilan sampel	1.1 Tujuan dari pengumpulan dikonfirmasi dan dikelaskan kepada kru kapal. 1.2 Rencana pengambilan sampel, prosedur, bahan dan peralatan yang relevan diidentifikasi. 1.3 Pengukuran, pengamatan, sampel yang diperlukan dan frekuensi pengambilan sampel dikonfirmasi. 1.4 Semua peralatan pengukuran dan pengambilan sampel dirakit, diperiksa sebelum digunakan, dan dikalibrasi jika perlu.
2. Melakukan pengukuran dan pengamatan	2.1 Urutan pengukuran yang diperlukan dan pengamatan dilakukan, sesuai rencana pengambilan sampel. 2.2 Peralatan dioperasikan dengan aman sesuai dengan spesifikasi pabrik. 2.3 Pengukuran dan estimasi dicatat secara terbaca dengan unit yang sesuai, ketelitian dan ketepatan yang diperlukan. 2.4 Data spesifikasi yang atipikal atau keluar diakuidan catatan penjelasan dicatat. 2.5 Prosedur atau masalah peralatan yang menyebabkan data menjadi atipikal diidentifikasi dan diperbaiki. 2.6 Peralatan pengukuran dibersihkan dan disimpan dan setiap limbah dibuang secara aman.
3. Mendapatkan sampel	3.1 Sampel dikumpulkan dengan memastikan bahwa jenis sampel dan kondisi pengambilan sampel sesuai dengan rencana pengambilan sampel. 3.2 Sampel ditempatkan, dijaga dan disimpan dalam wadah berlabel untuk menjaga keamanan, integritas dan ketertelusuran. 3.3 Pengamatan atipikal yang dilakukan selama pengambilan sampel diakui dan dicatat. 3.4 Alat pengambilan sampel dibersihkan dan disimpan dan setiap limbah dibuang secara aman.
4. Laporan tentang data dan sampel	4.1 Umpan balik diberikan kepada kru kapal pada tahap kunci dari proses pengumpulan data dan pengambilan sampel. 4.2 Pengukuran, pengamatan dan sampel divalidasi untuk relevansi dan kualitas sesegera mungkin setelah pengumpulan. 4.3 Dokumentasi data dan sampel diselesaikan dengan segera, diperiksa untuk kelengkapan dan kualitasnya, dan digandakan bilamana sesuai. 4.4 Akhir laporan pengamatan di kapal disusun dengan benar. 4.5 Transportasi dan penyimpanan sampel diatur.

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
	4.6. Confidentiality of data collected from individual sources is respected.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills • preparing and presenting data and samples for use in fisheries research • routine cleaning, calibrating and maintenance of equipment • presenting data and information in formats to support its application in fisheries research and management • providing information to engage vessel crew in data collection and observation • undertaking measurements and collecting samples and other data suitable for use in fisheries research and management. Literacy skills used for: • labelling and recording samples • preparing end-of-cruise reports. Numeracy skills used for: • calibrating measuring equipment • preparing and measuring samples according to sampling plans and conducting basic measurements, calculations and estimations to reflect fishing operations and environmental impacts.
Required knowledge • environmental management procedures, regulations and codes of practice relevant to the specific sector within the seafood industry • measurement techniques, including calibrating equipment • principles of sampling including: • achieving consistency in sampling procedures • maintaining the identification or traceability of samples relative to their source, including labelling • obtaining representative or randomised samples • preserving the integrity of samples • storing and transporting samples • ESD principles and practices and its application to commercial fishing activity • fisheries and unique aspects relevant to the fishery, sector or geographic area

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	4.6 Kerahasiaan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber individu dihormati.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan • menyusun dan menyajikan data dan sampel untuk digunakan dalam penelitian perikanan • pembersihan, kalibrasi dan pemeliharaan peralatan rutin • menyajikan data dan informasi dalam format untuk mendukung penerapannya dalam manajemen dan penelitian perikanan • memberikan informasi kepada kru kapal yang terlibat dalam pengumpulan data dan observasi • melakukan pengukuran dan mengumpulkan sampel dan data lainnya yang cocok untuk digunakan dalam manajemen dan penelitian perikanan. Keterampilan baca tulis digunakan untuk: • pelabelan dan pencatatan sampel • mempersiapkan laporan pengamatan di kapal Keterampilan berhitung digunakan untuk: • melakukan kalibrasi peralatan pengukuran • mempersiapkan dan mengukur sampel sesuai dengan rencana sampel dan melakukan pengukuran dasar, perhitungan dan estimasi untuk mencerminkan operasi penangkapan ikan dan dampak lingkungan. Pengetahuan yang diperlukan • prosedur manajemen lingkungan, peraturan dan kode praktek yang relevan dengan sektor tertentu dalam industri ikan • teknik pengukuran, termasuk peralatan kalibrasi • prinsip-prinsip pengambilan sampel termasuk: • mencapai konsistensi dalam prosedur pengambilan sampel • memelihara identifikasi atau ketertelusuran sampel relatif terhadap sumbernya, termasuk pemberian label • memperoleh sampel yang representatif atau acak • menjaga integritas sampel • menyimpan dan mengangkut sampel • prinsip prinsip ESD dan praktek dan aplikasi untuk kegiatan penangkapan ikan komersial • perikanan dan aspek unik yang relevan dengan perikanan, sektor atau

wilayah geografis
REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
• fisheries management methodologies and associated data requirements • fisheries research methodologies and the application of scientific data to management processes • species, product, work regime and typical equipment used.

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
• metodologi manajemen perikanan dan persyaratan data yang terkait • metodologi penelitian perikanan dan aplikasi data ilmiah untuk proses manajemen • spesies, produk, rezim kerja dan peralatan yang biasa digunakan.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm the ability to follow a sampling plan and associated procedures, to conduct measurements and to collect biological samples and other scientific data. Assessment must confirm the ability to: • apply quality data collection processes that yield outcomes that are valid and comparable to other data sources • complete data collection and sampling records • engage other vessel crew members to support data collection • identify atypical measurements and samples and suggest possible causes and effects • identify samples to ensure a link to their origins • obtain specified measurements, observations, estimations and representative samples • preserve or protect samples to minimise change or deterioration. Assessment must confirm knowledge of: • measuring techniques • relevant procedures for planning, designing, conducting, recording and reporting measurements and samples taken • sampling methodologies • use of measuring and sampling equipment • typical and likely atypical occurrences.
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: • equipment maintenance schedules and procedures • relevant documentation, such as: • standard operating procedures for sampling and data collection • sampling and data collection plans

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk mengikuti rencana pengambilan sampel dan prosedur terkait, untuk melakukan pengukuran dan untuk mengumpulkan sampel biologis dan data ilmiah lainnya. Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • menerapkan proses pengumpulan data yang kualitas yang memberikan hasil yang valid dan dapat dibandingkan dengan sumber data lainnya • melengkapi data pengumpulan dan pengambilan sampel • melibatkan anggota kapal kru lain untuk mendukung pengumpulan data • mengidentifikasi sampel dan pengukuran atipikal dan menyarankan kemungkinan penyebab dan efeknya • mengidentifikasi sampel untuk memastikan link ke asal-usulnya • memperoleh pengukuran, pengamatan, estimasi dan sampel representative yang ditentukan • menjaga atau melindungi sampel untuk meminimalkan perubahan atau kerusakan. Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • teknik pengukuran • prosedur yang relevan untuk merencanakan, merancang, melakukan, mencatat dan melaporkan pengukuran dan sampel yang diambil • metodologi pengambilan sampel • penggunaan alat pengukuran dan

	pengambilan sampel • kejadian khas dan kemungkinan atipikal.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber dapat mencakup: • jadwal dan prosedur pemeliharaan peralatan • dokumentasi yang relevan, seperti: • prosedur operasi standar untuk pengambilan sampel dan pengumpulan data • rencana pengumpulan sampel dan data

EVIDENCE GUIDE	
	• cruise procedures and protocols for observers • selection of sampling equipment
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: • examples of workplace recording and reporting completed by the candidate • observation of the candidate while conducting onboard observations • practical exercises, including the design and conduct of measurement and sampling processes • third-party reports from team leaders, cruise personnel, users of the marine
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other units in the Observer Skill Set: • SFIOBSV301B Monitor and record fishing operations • SFIOBSV303B Collect routine fishery management data

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> are followed including:	• biodiversity and genetically modified organisms • biosecurity, translocation and quarantine • Australian Quarantine Inspection Service (AQIS) and other import requirements • business or workplace operations, policies and practices

PANDUAN PENILAIAN	
	• prosedur pelayaran dan protokol untuk pengamat • pemilihan peralatan pengambilan sampel dan lembar catatan.
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan: • contoh pencatatan dan pelaporan kerja yang diselesaikan oleh kandidat • pengamatan kandidat, saat melakukan pengamatan di atas kapal • latihan praktis, termasuk desain dan pelaksanaan proses pengukuran dan pengambilan sampel • laporan pihak ketiga dari pemimpin tim, personil kapal, pengguna lingkungan laut dan personil lain yang relevan • tanya jawab singkat tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan yang mendukung.
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit lain di Perangkat keterampilan pengamat: • SFIOBSV301B Memantau dan mencatat operasi penangkapan ikan • SFIOBSV303B mengumpulkan data manajemen perikanan rutin • SFIOBSV304B menganalisis dan melaporkan pengamatan di atas kapal

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
<i>Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan terkait lainnya</i> dapat mencakup:	• keanekaragaman hayati dan organisme rekayasa genetika • biosekuriti, translokasi dan karantina • Layanan Inspeksi Karantina Australia dan persyaratan impor lainnya

	• operasi, kebijakan dan praktek di tempat kerja dan bisnis
--	---

RANGE STATEMENT	
	• correct marketing names and labelling • ESD principles, environmental hazard identification, risk assessment and control • fisheries or aquaculture regulations, permits and licences • health and welfare of aquatic animals • Indigenous land rights and cultural activities, including fishing by traditional methods • maritime and occupational diving operations, safety at sea and pollution control • OHS hazard identification, risk assessment and control
<i>OHS guidelines</i> may include:	• appropriate workplace provision of first aid kits and fire extinguishers • codes of practice, regulations and/or guidance notes which may apply in a jurisdiction or industry sector • enterprise-specific OHS procedures, policies or standards • hazard and risk assessment of workplace, maintenance activities and control measures • safe lifting, carrying and handling techniques, including manual handling, and the handling and storage of hazardous substances • safe systems and procedures for outdoor work, including protection from solar radiation, fall protection, confined space entry and the protection of people in the workplace • the appropriate use, maintenance and storage of PPE.
<i>ESD principles</i> may include:	• applying animal welfare ethics and procedures • control of effluents, chemical residues, contaminants, wastes and pollution • maintaining biodiversity by sustainable fisheries or broodstock/seedstock collection • reducing energy use • improving energy efficiency • reducing emissions of greenhouse gases • reducing use of non-renewable resources • increasing use of renewable, recyclable and recoverable resources • undertaking environmental hazard identification, risk assessment and control.
<i>PPE</i> may include	• buoyancy vest or personal floatation device (PFD)

BATASAN VARIABEL	
	• pelabelan dan nama pemasaran yang tepat • prinsip prinsip ESD, indentifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dari bahaya lingkungan • peraturan, izin dan lisensi perikanan atau akuakultur • kesehatan dan kesejahteraan hewan air • hak atas tanah adat dan kegiatan budaya, termasuk penangkapan ikan dengan metode tradisional • operasi pekerjaan menyelam dan kelautan, keselamatan di laut dan pengendalian pencemaran • identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dan bahaya K3
Pedoman K3 dapat mencakup:	• penilaian bahaya dan risiko di tempat kerja, kegiatan pemeliharaan dan tindakan pengendalian • teknik mengangkat, membawa dan menangani yang aman, termasuk penanganan manual, dan penanganan dan penyimpanan bahan berbahaya • sistem dan prosedur untuk pekerjaan di luar ruangan, termasuk perlindungan dari radiasi matahari yang aman, perlindungan dari jatuh, masuk ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja • penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan APD yang benar.
Prinsip-prinsip ESD dapat mencakup:	• menerapkan etika dan prosedur kesejahteraan hewan • kontrol limbah, residu kimia, kontaminan, limbah dan polusi • menjaga keanekaragaman hayati dengan perikanan berkelanjutan atau penyediaan induk/benih yang berkelanjutan • mengurangi penggunaan energi • meningkatkan efisiensi energi • mengurangi emisi gas rumah kaca • mengurangi penggunaan sumber daya non-terbarukan • meningkatkan penggunaan sumber daya terbarukan, dapat didaur ulang dan dipulihkan • mendapatkan identifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko.
ADP mungkin termasuk	• rompi apung atau baju pelampung (PFD)

RANGE STATEMENT	
	• gloves, mitts or gauntlets, and protective hand and arm covering • insulated protective clothing for freezers or chillers and refrigeration units • non-slip and waterproof boots (gumboots) or other safety footwear • personal locator beacon or Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) • protective outdoor clothing for tropical conditions • safety harness • sun protection (e.g. sun hat, sunscreen and sunglasses) • waterproof clothing (e.g. wet weather gear).
<i>Equipment</i> may include:	• calibrating equipment • callipers • computers, including laptops and software • data logging equipment and buoys • digital and polaroid cameras • electronic measuring devices • pens and pencils • preservatives • tagging equipment • sample storage materials and containers • scales • soft measuring boards • waterproof record sheets and labels.
<i>Measurements and observations</i> may include:	• environmental conditions: • bottom and surface water temperatures • bottom conditions • debris • oily substances • pH • water quality • interrogation of data loggers • location (latitude and longitude) and distance from significant port or landmark • number and species of by-catch, including per shot and per day • number and species of fish, including dead and undersized • number and species of seabirds and marine mammals • quantity of catch: • number

BATASAN VARIABEL	
	• sarung tangan, sarung tangan mitt atau sarung tangan gauntlet, dan pelindung tangan dan penutup lengan • pakaian pelindung terisolasi untuk <i>freezer</i> atau pendingin dan unit pendingin • sepatu non-slip dan tahan air (<i>gumboots</i>) atau sepatu <i>safety</i> lainnya • PLB atau EPIRB • pakaian pelindung untuk kondisi tropis • safety harness • pelindung matahari (misalnya topi matahari, tabir surya dan kacamata hitam) • pakaian tahan air (misalnya alat cuaca basah).
Peralatan dapat mencakup:	• peralatan kalibrasi • kaliper • komputer, termasuk laptop dan perangkat lunak • peralatan logging data dan pelampung • kamera digital dan polaroid • perangkat pengukur elektronik • pena dan pensil • pengawet • peralatan tagging • penyimpanan bahan sampel dan wadah • timbangan • papan pengukur lembut • label dan lembaran catatan tahan air.
Pengukuran dan pengamatan dapat mencakup:	• keadaan lingkungan: • suhu air di dasar dan di permukaan • kondisi bawah • puing-puing • zat berminyak • pH • kualitas air • interogasi data logger • lokasi (lintang dan bujur) dan jarak dari pelabuhan signifikan atau landmark • jumlah dan jenis hasil tangkapan sampingan, termasuk per tembakan dan per hari • jumlah dan jenis ikan, termasuk mati dan tak diukur • jumlah dan jenis burung laut dan mamalia laut • kuantitas tangkapan: • jumlah

RANGE STATEMENT	
	- percentage of bin - weight - retrieval of tags: - colour - damage - double tag - location - reproductive status - sex - size - seabird activity: - distance from vessel - diving - hook ups - level of interest or disinterest - numbers - species - sex of fish and gonad state - size of catch: - eye-fork - eye-tail - fork length - snout to anus - standard length - time and date - weather and sea conditions: - phase of moon - tides and currents - wave and swell height and direction - wind speed and direction - weight: - cleaned - fresh - with and without head.
<i>Samples</i> may include:	'dumb' and 'smart' tags - environmental conditions, including water and microscopic organisms - gonads - muscle samples for genetic analysis - samples of species: - whole animals for identification - hard or soft samples - otoliths

BATASAN VARIABEL	
	• persentase keranjang • berat • penarikan kembali tanda tag: • warna • kerusakan • tag ganda • lokasi • status reproduksi • jenis kelamin • ukuran • Kegiatan burung laut: • jarak dari kapal • menyelam • hook up • tingkat ketertarikan atau ketidak tertarik • jumlah • spesies • jenis kelamin ikan dan status gonad • ukuran tangkapan: • eye fork • eye-tail • panjang garpu • moncong ke anus • panjang standar • waktu dan tanggal • cuaca dan laut kondisi: • fase bulan • pasang surut dan arus • gelombang dan tinggi gelombang dan arah • kecepatan dan arah angin • Berat: • dibersihkan • segar • dengan dan tanpa kepala.
Sampel dapat mencakup:	• tanda tag 'bodoh/ <i>dumb</i>' dan 'pintar/ <i>smart</i>' • kondisi lingkungan, termasuk air dan organisme mikroskopis • gonad • sampel otot untuk analisis genetik • sampel spesies: • Seluruh hewan untuk identifikasi • sampel keras atau lunak • otoliths

RANGE STATEMENT	
	• stomach contents.
<i>Estimations</i> may include:	• catch conversion factors for a variety of processing techniques, such as skin on/off, head on/off, fillets and square/diagonal cut • extrapolation of data to estimate catch from sample time to trawl time, and from sample number and weight to total catch • percentage of bin • time • whole catch.
<i>Procedures</i> may include:	• agency recording and reporting procedures • Australian and international standards • calibration and maintenance schedules • equipment manuals • OHS procedures • standard operating procedures (SOPs) • storage of samples, including preservation and freezing.
<i>Sampling conditions</i> may include:	• appropriate transportation methods • labelling information • monitoring of storage conditions, including temperature control • percentage of bin • random and stratified (time dependent, top/bottom) samples • spill to bin • use of appropriate containers • use of preservatives • wrapping and preparations for freezing to prevent burn.
<i>Atypical measurements and observations</i> may include:	• catch of sea birds and marine mammals • changed fishing practice, such as into wind, across wind and depth • fish kills and algal blooms • measurements outside expected ranges due to calibration errors or faulty equipment • unexpected species or by-catch • unusual biological features of catch (e.g. size, weight and age) • unusual environmental conditions.

Unit Sector(s)

BATASAN VARIABEL	
	• isi perut
Perkiraan dapat mencakup:	• faktor konversi hasil tangkapan untuk berbagai teknik pengolahan, seperti dengan /tanpa kulit, dengan/tanpa kepala, fillet dan potongan per segi / diagonal • ekstrapolasi data untuk memperkirakan hasil tangkapan dari waktu sampel ke waktu pukut, dan dari jumlah dan berat sampel ke total tangkapan • persentase keranjang • waktu • Seluruh hasil tangkapan.
Prosedur dapat mencakup:	• prosedur pencatatan dan pelaporan keagenan • standar Australia dan internasional • jadwal kalibrasi dan pemeliharaan • manual peralatan • prosedur K3 • prosedur operasi standar (SOP) • penyimpanan sampel, termasuk pelestarian dan pembekuan.
Kondisi pengambilan sampel dapat mencakup:	• metode transportasi yang tepat • informasi pelabelan • pemantauan kondisi penyimpanan, termasuk pengatur suhu • persentase keranjang • sampel acak dan bertingkat (tergantung waktu, atas / bawah) • tumpahan ke keranjang • penggunaan wadah yang tepat • penggunaan pengawet • pembungkus dan persiapan pendinginan untuk mencegah luka bakar.
Pengukuran atipikal dan pengamatan dapat mencakup:	• hasil tangkapan burung laut dan mamalia laut • perubahan praktik penangkapan ikan, seperti mengarah ke angin, melawan angin dan kedalaman • pembunuhan ikan dan ganggang • pengukuran di luar rentang yang diharapkan karena kesalahan kalibrasi atau peralatan yang rusak • spesies tak terduga atau hasil tangkapan sampingan • fitur biologis yang tidak biasa dari hasil tangkapan (mis ukuran, berat dan usia) • kondisi lingkungan yang tidak biasa.

Sektor unit

Unit sector	Observer operations
-------------	---------------------

Co-requisite units

Co-requisite units		

Competency field

Competency field	
------------------	--

Sektor unit	Operasi pengamat
-------------	------------------

Pra-Syarat Unit

Pra-Syarat Unit	

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	
-------------------	--

SFIOBSV303B Collect routine fishery management data

Modification History

Not Applicable

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit of competency involves collecting and recording routine fishery management data by following given procedures. No licensing, legislative, regulatory or certification requirements apply to this unit at the time of publication.
-----------------	---

Application of the Unit

Application of the unit	This unit has application to observers collecting routine fisheries management data. It may be collected during and/or after fishing operations. All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to <i>relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i>, including <i>occupational health and safety (OHS) guidelines</i> and <i>ecologically sustainable development (ESD) principles</i>. Appropriate <i>personal protective equipment (PPE)</i> is selected, checked, used and maintained.
-------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

Pre-Requisites

Prerequisite units		

SFIOBSV303B Mengumpulkan data perikanan secara rutin

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit kompetensi ini melibatkan pengumpulan dan pencatatan data manajemen perikanan rutin dengan mengikuti prosedur yang diberikan. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi tidak berlaku untuk unit ini saat Standar Kompetensi ini dipublikasikan.
-----------------------	---

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi pada pengamat yang mengumpulkan data manajemen perikanan rutin. Data dapat dikumpulkan selama dan / atau setelah operasi penangkapan. Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah, perizinan dan peraturan terkait lainnya, termasuk pedoman kesehatan dan keselamatan kerja (K3), prosedur dan peraturan keamanan dan kebersihan makanan dan prinsip-prinsip pembangunan ekologi secara berkelanjutan (ESD). Alat pelindung diri (APD) yang sesuai dipilih, diperiksa, digunakan dan dipelihara dengan benar.
-----------------------	--

Informasi lisensi/peraturan

Lihat deskripsi unit

Pra-syarat

Unit prasyarat		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements describe the essential outcomes of a unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
---	--

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi keterampilan kerja.
------------------------	-------------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Collect data efficiently	1.1. <i>Data requirements</i> are identified. 1.2.Valid data is collected as soon as practical during and/or after fishing operations. 1.3. <i>Estimations</i> are made, where required.
2. Record data accurately	2.1.Identifying information is entered on <i>record sheets</i> to ensure traceability of data. 2.2.Valid data is entered on record sheets accurately, legibly and without gaps. 2.3.Errors are rectified correctly. 2.4.Data sheets are checked for completeness and dispatched, as required.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills - identifying a range of species, other seafood/aquatic products and equipment, and resources relevant to the enterprise, sector or geographic area - measuring and estimating catch, effort and other variables that may explain the outcomes of fishing activity. Literacy skills used for: - completing data sheets - reading instructions. Numeracy skills for: - estimating and calculating: - distance - length - number - time - weight.
Required knowledge basic biological features of target species and likely by-catch

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengumpulkan data secara efisien	1.1 Persyaratan data diidentifikasi. 1.2 data yang valid dikumpulkan sesegera mungkin selama dan / atau setelah operasi penangkapan. 1.3 Estimasi dibuat, bilamana diperlukan.
2. Mencatat data secara akurat	2.1 Informasi identifikasi dimasukkan pada lembar catatan untuk memastikan ketertelusuran data. 2.2 data yang valid dimasukkan pada lembar catatan dengan akurat, terbaca dan tanpa celah. 2.3 Kesalahan diperbaiki dengan benar. 2.4 Lembar data diperiksa untuk kelengkapan dan dikirim, seperti yang diperlukan.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan • mengidentifikasi berbagai spesies, ikan / produk air lainnya dan peralatan, dan sumber daya yang relevan untuk perusahaan, sektor atau wilayah geografis • mengukur dan memperkirakan hasil tangkapan, usaha dan variabel lain yang dapat menjelaskan hasil dari kegiatan penangkapan ikan.
Keterampilan baca tulis digunakan untuk: • mengisi lengkap lembar data • membaca petunjuk.
Keterampilan berhitung untuk: • memperkirakan dan menghitung: • jarak • panjang • nomor • waktu • berat.
Pengetahuan yang diperlukan • fitur biologis spesies target dan kemungkinan hasil tangkapan sampingan

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
• ESD principles and practices • scientific principles that influence the design of data collection systems • commercial fisheries and unique aspects relevant to the enterprise, sector or geographic area • purposes of fisheries management data collection • work regime and typical equipment used to collect data for target species, product and likely by-catch.

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
• praktek-praktek dan prinsip-prinsip ESD • prinsip-prinsip ilmiah yang mempengaruhi desain sistem pengumpulan data • perikanan komersial dan aspek unik yang relevan dengan perusahaan, sektor atau wilayah geografis • tujuan pengumpulan data manajemen perikanan • rezim kerja dan peralatan yang biasa digunakan untuk mengumpulkan data untuk spesies sasaran, produk dan mungkin hasil tangkapan sampingan.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm the ability to: • accept responsibility for the validity of data and records • collect and record fisheries management data in an accurate and timely manner, and in accordance with pre-set requirements. Assessment must confirm knowledge of: • biological features of target species and likely by-catch • procedures and tools to collect required data on
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: • data collection forms.
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: • completed work documents • observation of data collection activities • third-party reports from fishery managers and scientific personnel • written or oral short-answer questions to assess underpinning knowledge.
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other units in the Observer Skill Set: • SFIOBSV301B Monitor and record fishing operations • SFIOBSV302B Collect reliable scientific data and samples • SFIOBSV304B Analyse and report onboard observations.

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • menerima tanggung jawab atas kebenaran data dan catatan • mengumpulkan dan mencatat data manajemen perikanan secara akurat dan tepat waktu, dan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan. Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • fitur biologis spesies target dan kemungkinan hasil tangkapan sampingan • prosedur dan alat untuk mengumpulkan data yang diperlukan pada targetspesies dan kemungkinan hasil tangkapan sampingan.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber dapat mencakup: • bentuk pengumpulan data.
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan: • dokumen kerja yang telah diisi lengkap • observasi kegiatan pengumpulan data • laporan pihak ketiga dari manajer perikanan danpersonil ilmiah • tanya jawab singkat tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan yang mendukung.
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit lain dalam perangkat keterampilan pengamat: • SFIOBSV301B Memantau dan mencatat operasi penangkapan • SFIOBSV302B Mengumpulkan data ilmiah dan sampel yang dapat diandalkan • SFIOBSV304B Menganalisis dan melaporkan pengamatan kapal.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> are followed including:	• biodiversity and genetically modified organisms • biosecurity, translocation and quarantine • Australian Quarantine Inspection Service (AQIS) and other import requirements • business or workplace operations, policies and practices • correct marketing names and labelling • ESD principles, environmental hazard identification, risk assessment and control • fisheries or aquaculture regulations, permits and licences relevant to the area • health and welfare of aquatic animals • Indigenous land rights and cultural activities, including fishing by traditional methods • maritime and occupational diving operations, safety at sea and pollution control • OHS hazard identification, risk assessment and control.
<i>OHS guidelines</i> may include:	• appropriate workplace provision of first aid kits and fire extinguishers • codes of practice, regulations and/or guidance notes which may apply in a jurisdiction or industry sector • enterprise-specific OHS procedures, policies or standards • hazard and risk assessment of workplace, maintenance activities and control measures • induction or training of staff, contractors and visitors • safe lifting, carrying and handling techniques, including manual handling, and the handling and storage of hazardous substances • safe systems and procedures for outdoor work, including protection from solar radiation, fall protection, confined space entry and the protection of people in the workplace

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan terkait lainnya dapat mencakup:	• keanekaragaman hayati dan organisme rekayasa genetika • biosekuriti, translokasi dan karantina • Layanan Inspeksi Karantina Australia dan persyaratan impor lainnya • operasi, kebijakan dan praktek di tempat kerja dan bisnis • pelabelan dan nama pemasaran yang tepat • prinsip prinsip ESD, indentifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dari bahaya lingkungan • peraturan, izin dan lisensi perikanan atau akuakultur • kesehatan dan kesejahteraan hewan air • hak atas tanah adat dan kegiatan budaya, termasuk penangkapan ikan dengan metode tradisional • operasi pekerjaan menyelam dan kelautan, keselamatan di laut dan pengendalian pencemaran • identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dan bahaya K3.
Pedoman K3 dapat mencakup:	• penyediaan kit pertolongan pertama dan alat pemadam kebakaran yang tepat di tempat kerja • kode praktek, peraturan dan/atau catatan panduan yang mungkin berlaku dalam yurisdiksi atau sektor industri • prosedur, kebijakan atau standar K3 spesifik perusahaan • penilaian bahaya dan risiko di tempat kerja, kegiatan pemeliharaan dan tindakan pengendalian • induksi atau pelatihan staf, kontraktor dan pengunjung • teknik mengangkat, membawa dan menangani yang aman, termasuk penanganan manual, dan penanganan dan penyimpanan bahan berbahaya • sistem dan prosedur untuk pekerjaan di

	luar ruangan, termasuk perlindungan dari radiasi matahari yang aman, perlindungan dari jatuh, masuk ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja
--	---

RANGE STATEMENT	
	the appropriate use, maintenance and storage of PPE.
<i>ESD principles</i> may include:	- applying animal welfare ethics and procedures - control of effluents, chemical residues, contaminants, wastes and pollution - maintaining biodiversity by sustainable fisheries or broodstock/seedstock collection - reducing energy use - improving energy efficiency - reducing emissions of greenhouse gases - reducing use of non-renewable resources - increasing use of renewable, recyclable and recoverable resources - undertaking environmental hazard identification, risk assessment and control.
<i>PPE</i> may include	- buoyancy vest or personal floatation device (PFD) - gloves, mitts or gauntlets, and protective hand and arm covering - insulated protective clothing for freezers or chillers and refrigeration units - non-slip and waterproof boots (gumboots) or other safety footwear - personal locator beacon or Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) - protective outdoor clothing for tropical conditions - safety harness - sun protection (e.g. sun hat, sunscreen and sunglasses) - waterproof clothing (e.g. wet weather gear).
<i>Data requirements</i> may include:	- catch retained and discarded - environmental conditions: - bottom type - pH - phase of moon - temperature - tides and currents - fishing effort: - bait - hook size - longline rigging - snood length - fishing methods

BATASAN VARIABEL	
	• penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan APD yang tepat.
Prinsip-prinsip ESD dapat mencakup:	• menerapkan etika dan prosedur kesejahteraan hewan • kontrol limbah, residu kimia, kontaminan, limbah dan polusi • menjaga keanekaragaman hayati dengan perikanan atau penyediaan induk/benih yang berkelanjutan • mengurangi penggunaan energi • meningkatkan efisiensi energi • mengurangi emisi gas rumah kaca • mengurangi penggunaan sumber daya non-terbarukan • meningkatnya penggunaan sumber daya terbarukan, dapat didaur ulang dan dapat dipulihkan • melakukan indentifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko.
ADP mungkin termasuk	• rompi apung atau baju pelampung(PFD) • sarung tangan, sarung tangan mitt atau sarung tangan gaunlet, dan pelindung tangan dan penutup lengan • pakaian pelindung terisolasi untuk <i>freezer</i> atau pendingin dan unit pendingin • sepatu non-slip dan tahan air (gumboots) atau sepatu safety lainnya • PLB atau EPIRB • pakaian pelindung untuk kondisi tropis • <i>safety harness</i> • pelindung matahari (misalnya topi matahari, tabir surya dan kacamata hitam) • pakaian tahan air (misalnya alat cuaca basah).
Kebutuhan data dapat mencakup:	• hasil tangkapan ditahan dan dibuang • keadaan lingkungan: • Jenis dasar laut • pH • fase bulan • suhu • pasang surut dan arus • usaha penangkapan: • umpan • Ukuran kail • pemasangan rawai (longline) • panjang jaring (snood) • metode penangkapan ikan

RANGE STATEMENT	
	• gonad state • location (latitude and longitude) and distance from significant port of landmark • measurements • number and species of by-catch, including per shot and per day • number and species of seabirds and marine mammals • quantity and species of catch: • number • per day • per shot • percentage of bin • weight • sampling • sex of fish • size • time and date • vessel characteristics: • communications equipment • electronic equipment • horsepower • length.
<i>Estimations</i> may include:	• distance • gonad state • quantity, including number and total or percentage weight of species • seabird activity: • distance from vessel • diving • level of interest or disinterest • numbers • species • sex • size, including length and weight of species.
<i>Record sheets</i> may include:	• company initiated reports • logbooks that may be required as a condition of a permit • receipt dockets • sampling sheets for industry research purposes • specific research project data sheets.

BATASAN VARIABEL	
	• status gonad • lokasi (lintang dan bujur) dan jarak dari pelabuhan signifikan dari tengara • pengukuran • jumlah dan jenis hasil tangkapan sampingan, termasuk per tembakan dan per hari • jumlah dan jenis burung laut dan mamalia laut • kuantitas dan spesies tangkapan: • jumlah • per hari • per shot • persentase keranjang • berat • pengambilan sampel • jenis kelamin ikan • ukuran • waktu dan tanggal • karakteristik kapal: • peralatan komunikasi • peralatan elektronik • tenaga kuda • panjang.
Estimasi dapat mencakup	• jarak • status gonad • kuantitas, termasuk jumlah dan berat total atau persentase spesies • kegiatan burung laut: • jarak dari kapal • menyelam • tingkat ketertarikan atau ketidak tertarikannya • jumlah • spesies • jenis kelamin • ukuran, termasuk panjang dan berat spesies.
Lembar catatan dapat mencakup	• laporan yang diprakarsai perusahaan • logbook yang mungkin diperlukan sebagai syarat izin • <i>receivaldockets</i> • lembar pengambilan sampel untuk tujuan penelitian industri • lembar data proyek penelitian khusus.

Unit Sector(s)

Unit sector	Observer operations
-------------	---------------------

Co-requisite units

Co-requisite units		

Competency field

Competency field	
------------------	--

Sektor unit

Sektor unit	Operasi penangkapan
--------------------	---------------------

Pra-Syarat unit

Pra-Syarat unit	

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	
--------------------------	--

SFIOBSV304B Analyse and report on board observations

Modification History

Not Applicable

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit of competency involves analysing trends, unusual occurrences and uncertainty in scientific and fisheries management data collected during onboard observations of fishing activities, and reporting results within the required timeframe. No licensing, legislative, regulatory or certification requirements apply to this unit at the time of publication.
-----------------	---

Application of the Unit

Application of the unit	This unit has application to observers analysing and reporting onboard observations. All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to <i>relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i>, including <i>occupational health and safety (OHS) guidelines</i> and <i>ecologically sustainable development (ESD) principles</i>.
-------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

Pre-Requisites

Prerequisite units		

SFIOBSV304B Menganalisa dan melaporkan hasil pengamatan di kapal

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit kompetensi ini melibatkan menganalisis tren, kejadian yang tidak biasa dan ketidakpastian dalam data ilmiah dan manajemen perikanan yang dikumpulkan selama pengamatan di kapal terhadap kegiatan penangkapan ikan, dan hasil pelaporan dalam jangka waktu yang diperlukan. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi tidak berlaku untuk unit ini saat Standar Kompetensi ini dipublikasikan.
-----------------------	---

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi pada pengamat yang menganalisis dan melaporkan pengamatan di kapal. Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah, perizinan dan peraturan terkait lainnya, termasuk pedoman kesehatan dan keselamatan kerja (K3), prosedur dan peraturan kemanan dan kebersihan makanan dan prinsip-prinsip pembangunan ekologi secara berkelanjutan (ESD).
-----------------------	---

Informasi lisensi/peraturan

Lihat deskripsi unit

Pra-syarat

Unit prasyarat	

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements describe the essential outcomes of a unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
---	--

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi keterampilan kerja.
------------------------	-------------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Check data and perform basic computations	1.1.Raw measurement data, estimations and observations are examined for consistency with expectations and reasonable ranges. 1.2. <i>Scientific quantities</i> are calculated with the required accuracy and precision, and checked. 1.3.Results are presented in appropriate formats.
2. Analyse trends and relationships between sets of data	2.1.Results are analysed to determine trends and relationships between sets of data. 2.2.Logical conclusions are drawn from the <i>analyses</i> . 2.3.Results that are inconsistent with expectations are recognised and reported. 2.4. <i>Possible causes and effects</i> of unexpected outcomes are identified by examining cruise records and notes of atypical observations.
3. Report results	3.1.Charts, tables and graphs are used to present results in the <i>appropriate formats</i> . 3.2.Reports are presented in a format and style consistent with requirements. 3.3.Results are <i>communicated</i> within the specified time and according to other organisational requirements.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
- analysing, recording and reporting scientific data and samples to enhance research and fisheries and environmental management - critical thinking to identify and analyse trends and other non-standard findings from data collection and to draw logical conclusions as to likely causes and effects - presenting and recording data and findings in formats appropriate for scientific and management uses - reporting the results of observations during cruises to interested stakeholders.
Literacy skills used for:
preparing reports and presentations.

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memeriksa data dan melakukan perhitungan dasar	1.1 Data pengukuran baku, estimasi dan pengamatan diperiksa untuk konsistensi dengan harapan dan rentang yang wajar. 1.2 Kuantitas ilmiah dihitung dengan akurasi dan presisi yang dibutuhkan, dan diperiksa. 1.3 Hasilnya disajikan dalam format yang sesuai.
2. Menganalisis tren dan hubungan antara set data	2.1 Hasilnya dianalisis untuk menentukan tren dan hubungan antara set data. 2.2 Kesimpulan logis diambil dari analisis. 2.3 Hasil yang tidak sesuai dengan harapan diakui dan dilaporkan. 2.4 Kemungkinan penyebab dan efek dari hasil yang tak terduga diidentifikasi dengan memeriksa catatan pelayaran dan catatan pengamatan atipikal.
3. Melaporkan hasil	3.1 Diagram, tabel dan grafik digunakan untuk menyajikan hasil dalam format yang sesuai . 3.2 Laporan disajikan dalam format dan gaya yang konsisten dengan persyaratan. 3.3 Hasil dikomunikasikan dalam waktu tertentu dan sesuai dengan persyaratan organisasi lainnya.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan • menganalisis, mencatat dan melaporkan data ilmiah dan sampel untuk meningkatkan manajemen penelitian dan perikanan serta lingkungan • berpikir kritis untuk mengidentifikasi dan menganalisis tren dan temuan non-standar lainnya dari pengumpulan data dan untuk menarik kesimpulan logis mengenai kemungkinan penyebab dan efeknya • menyajikan dan mencatat data dan temuan dalam format yang tepat untuk keperluan ilmiah dan manajemen • melaporkan hasil pengamatan selama berlayar ke pemangku kepentingan.
Keterampilan baca tulis digunakan untuk: • mempersiapkan laporan dan presentasi.

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
Numeracy skills used for: • conducting measurements, estimations and analyses of data and samples collected during onboard observations.
Required knowledge • environmental management procedures, regulations and codes of practice relevant to the specific sector within the seafood industry • statistical analyses • ESD principles and practices • commercial fisheries and unique aspects relevant to the fishery, sector or geographic area • fisheries management methodologies and associated data requirements • fisheries research methodologies and the application of scientific data • inductive and deductive reasoning processes • work regime and typical equipment used to collect data on target species, product and likely by-catch.

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Keterampilan berhitung digunakan untuk: • melakukan pengukuran, estimasi dan analisis data dan sampel yang dikumpulkan selama pengamatan di kapal.
Pengetahuan yang diperlukan • prosedur manajemen lingkungan, peraturan dan kode praktek yang relevan dengan sektor tertentu dalam industri ikan • analisis statistik • prinsip-prinsip dan praktek-praktek ESD • perikanan komersial dan aspek unik yang relevan dengan perikanan, sektor atau wilayah geografis • metodologi manajemen perikanan dan persyaratan data yang terkait • metodologi penelitian perikanan dan aplikasi data ilmiah • proses penalaran induktif dan deduktif • rezim kerja dan peralatan yang biasa digunakan untuk mengumpulkan data tentang spesies sasaran, produk dan kemungkinan hasil tangkapan sampingan.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm the ability to analyse data from onboard observations and to draw reasonable conclusions about the impact of fishing on the resource, the ecosystem and the wider environment. Assessment must confirm the ability to: • apply basic statistical analyses to raw data • follow relevant plans, procedures and protocols • perform relevant calculations and analyses of data and samples collected • present results in formats suitable for scientific and management purposes • recognise non-standard samples and observations and assess possible causes and effects • report findings that identify and provide possible explanations for unusual observations. Assessment must confirm knowledge of: • analytical techniques • basic statistical analyses • biological sampling techniques and other data collection methodologies • fisheries and environmental management strategies • fisheries research methodologies and the use of scientific data • the Australian fishing industry, including major species, fishing methods and equipment.
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: • relevant documentation, such as: • data collection and sampling plans • observation procedures and protocols • recording and reporting forms.
Method of assessment	The following assessment methods are suggested:

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk menganalisis data pengamatan di kapal dan untuk menarik kesimpulan yang wajar tentang dampak penangkapan ikan pada sumber daya, ekosistem dan lingkungan yang lebih luas. Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • menerapkan analisis statistik dasar pada data mentah • mengikuti rencana, prosedur dan protocol yang relevan • melakukan perhitungan yang relevan dan analisis data dan sampel yang dikumpulkan • menyajikan hasil dalam format yang cocok untuk tujuan ilmiah dan manajemen • mengenali sampel non-standar dan pengamatan dan menilai kemungkinan penyebab dan efeknya • melaporkan temuan yang mengidentifikasi dan memberikan kemungkinan penjelasan untuk pengamatan yang tidak biasa. Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • teknik analisis • analisis statistik dasar • teknik pengambilan sampel biologi dan metodologi pengumpulan data lainnya • strategi manajemen perikanan dan lingkungan • metodologi penelitian perikanan dan penggunaan data ilmiah • industri perikanan Australia, termasuk spesies utama, metode dan peralatan penangkapan ikan.
Konteks dan sumber daya	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja

spesifik untuk asesmen	atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber dapat mencakup: • dokumentasi yang relevan, seperti: • rencana pengumpulan data dan sampel • protokol dan prosedur observasi • formulir pencatatan dan pelaporan.
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan:

EVIDENCE GUIDE	
	• examples of records and reports prepared by the candidate to illustrate analytical and reasoning capability • practical exercises involving the analysis of sets of data and samples to identify trends and likely impacts on resources • third-party reports, including reports from cruise crew members, fisheries managers and scientists
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other units in the Observer Skill Set: • SFIOBSV301B Monitor and record fishing operations • SFIOBSV302B Collect reliable scientific data and samples • SFIOBSV303B Collect routine fishery management

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> are followed including:	• biodiversity and genetically modified organisms • biosecurity, translocation and quarantine • Australian Quarantine Inspection Service (AQIS) and other import requirements • business or workplace operations, policies and practices • correct marketing names and labelling • ESD principles, environmental hazard identification, risk assessment and control • fisheries or aquaculture regulations, permits and licences • health and welfare of aquatic animals

PANDUAN PENILIAN	
	• contoh catatan dan laporan yang disiapkan oleh kandidat untuk menggambarkan kemampuan analisis dan penalaran • latihan praktis yang melibatkan analisis set data dan sampel untuk mengidentifikasi tren dan dampak yang mungkin pada sumber daya • laporan pihak ketiga, termasuk laporan dari kru kapal, manajer perikanan dan ilmuwan • tanya jawab singkat tertulis atau lisan untuk menilai pengetahuan yang mendukung.
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit lain di dalam perangkat keterampilan pengamat: • SFIOBSV301B Memantau dan mencatat operasi penangkapan • SFIOBSV302B Mengumpulkan data ilmiah dan sampel yang dapat diandalkan • SFIOBSV303B Mengumpulkan data manajemen perikanan rutin.

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
<i>Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan terkait lainnya</i> dapat mencakup:	• keanekaragaman hayati dan organisme rekayasa genetika • biosekuriti, translokasi dan karantina • Layanan Inspeksi Karantina Australia dan persyaratan impor lainnya • operasi, kebijakan dan praktek di tempat kerja dan bisnis • pelabelan dan nama pemasaran yang tepat • prinsip prinsip ESD, indentifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dari bahaya lingkungan

	• peraturan, izin dan lisensi perikanan atau akuakultur • kesehatan dan kesejahteraan hewan air
--	---

RANGE STATEMENT	
	• Indigenous land rights and cultural activities, including fishing by traditional methods • maritime and occupational diving operations, safety at sea and pollution control • OHS hazard identification, risk assessment and control
<i>OHS guidelines</i> may include:	• appropriate workplace provision of first aid kits and fire extinguishers • codes of practice, regulations and/or guidance notes which may apply in a jurisdiction or industry sector • enterprise-specific OHS procedures, policies or standards • hazard and risk assessment of workplace, maintenance activities and control measures • safe lifting, carrying and handling techniques, including manual handling, and the handling and storage of hazardous substances • safe systems and procedures for outdoor work, including protection from solar radiation, fall protection, confined space entry and the protection of people in the workplace • the appropriate use, maintenance and storage of personal protective clothing and equipment (PPE).
<i>ESD principles</i> may include:	• applying animal welfare ethics and procedures • control of effluents, chemical residues, contaminants, wastes and pollution • maintaining biodiversity by sustainable fisheries or broodstock/seedstock collection • reducing energy use • improving energy efficiency • reducing emissions of greenhouse gases • reducing use of non-renewable resources • increasing use of renewable, recyclable and recoverable resources • undertaking environmental hazard identification, risk assessment and control.
<i>Scientific quantities</i> may include:	• conversion factors of species • mean, median and mode • measurements to support specific research projects • ratios • total counts, fractions, decimals, percentages and proportions

BATASAN VARIABEL	
	• hak atas tanah adat dan kegiatan budaya, termasuk penangkapan ikan dengan metode tradisional • operasi pekerjaan menyelam dan kelautan, keselamatan di laut dan pengendalian pencemaran • identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dan bahaya K3
Pedoman K3 dapat mencakup:	• penyediaan kit pertolongan pertama dan alat pemadam kebakaran yang tepat di tempat kerja • kode praktek, peraturan dan/atau catatan panduan yang mungkin berlaku dalam yurisdiksi atau sektor industri • prosedur, kebijakan atau standar K3 perusahaan-spesifik • penilaian bahaya dan risiko di tempat kerja, kegiatan pemeliharaan dan tindakan pengendalian • teknik mengangkat, membawa dan menangani yang aman, termasuk penanganan manual, dan penanganan dan penyimpanan bahan berbahaya • sistem dan prosedur untuk pekerjaan di luar ruangan, termasuk perlindungan dari radiasi matahari yang aman, perlindungan dari jatuh, masuk ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja • penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan pakaian dan peralatan pelindung pribadi (ADP) yang tepat.
Prinsip-prinsip ESD dapat mencakup:	• menerapkan etika dan prosedur kesejahteraan hewan • kontrol limbah, residu kimia, kontaminan, limbah dan polusi • menjaga keanekaragaman hayati dengan perikanan atau penyediaan induk/benih yang berkelanjutan • mengurangi penggunaan energi • meningkatkan efisiensi energi • mengurangi emisi gas rumah kaca • mengurangi penggunaan sumber daya non-terbarukan • meningkatnya penggunaan sumber daya terbarukan, dapat didaur ulang dan dapat dipulihkan • melakukan indentifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko.

<i>Kuantitas ilmiah</i> dapat mencakup:	• faktor konversi dari spesies • mean, median dan modus • pengukuran untuk mendukung penelitian khusus proyek • rasio • jumlah total, pecahan, desimal, persentase dan proporsi
--	---

RANGE STATEMENT	
	trends.
Methods of <i>analyses</i> may include:	- comparative - deductive - inductive - root cause - statistical.
<i>Possible cause and effect issues</i> may include:	- changed fishing practices, such as into wind, across wind and depth - equipment faults and calibration errors - environmental and ecological influences - equipment reading errors and faulty measuring and sampling techniques - fishing equipment and techniques - fishing pressure and effort - interaction with seals, turtles and dolphins and other protected species - sea bird abundance.
<i>Appropriate formats</i> may include:	- charts - databases - graphs - journals - logbooks - spreadsheets - tables - work sheets - written reports and memos.
<i>Communication</i> channels may include:	- email - journals and logs - radio - routine oral and written briefings - satellite telephone - special written reports on unusual occurrences - SMS and ext - website, blogs, Twitter and other web-based media - written reports and memos.

Unit Sector(s)

Unit sector	Observer operations
-------------	---------------------

BATASAN VARIABEL	
	• tren.
Metode analisis dapat mencakup:	• komparatif • deduktif • induktif • akar masalah • statistik.
Isu kemungkinan penyebab dan efek dapat mencakup:	• perubahan praktek penangkapan ikan, memasuki angin, melintasi angin dan kedalaman • kesalahan peralatan dan kesalahan kalibrasi • pengaruh lingkungan dan ekologi • kesalahan membaca peralatan dan pengukuran rusak dan teknik pengambilan sampel • peralatan dan teknik penangkapan ikan • tekanan dan usaha penangkapan ikan • interaksi dengan anjing laut, kura-kura dan lumba-lumba dan spesies dilindungi lainnya • kelimpahan burung laut.
Format yang tepat mencakup:	• grafik • database • grafik • jurnal • logbook • spreadsheet • tabel • lembar kerja • laporan tertulis dan memo.
Saluran komunikasi dapat mencakup:	• email • jurnal dan log • radio • <i>briefing</i> lisan dan tertulis rutin • telepon satelit • laporan tertulis khusus tentang kejadian yang tidak biasa • SMS dan <i>ext</i> • website, blog, Twitter dan media berbasis web lainnya • laporan tertulis dan memo.

Sektor unit

Sektor unit	Operasi penangkapan ikan
--------------------	--------------------------

Co-requisite units

Co-requisite units		

Competency field

Competency field	
------------------	--

Pra-Syarat Unit

Pra-Syarat Unit	

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	
-------------------	--

SFIOHS501C Establish and maintain the enterprise OHS program

Modification History

Not Applicable

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit of competency involves effectively establishing, maintaining and evaluating the organisation's occupational health and safety (OHS) system in order to ensure that the workplace is, so far as is practicable, safe and without risks to the health of employees and others within area of managerial responsibility. Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit.
------------------------	---

Application of the Unit

Application of the unit	This unit has application for personnel in the seafood industry with managerial responsibilities.
--------------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

Pre-Requisites

Prerequisite units		

SFIOHS501C Membuat dan memelihara program kesehatan dan keselamatan kerja (K3) perusahaan

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Ini unit kompetensi melibatkan mengembangkan, memelihara dan mengevaluasi sistem keselamatan dan kesehatan kerja (K3) organisasi secara efektif untuk memastikan bahwa tempat kerja aman dan tanpa resiko bagi kesehatan karyawan dan orang lain yang ada dalam bidang tanggungjawab manajerial. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Oleh karena, perlu dilakukan pemeriksaan persyaratan perizinan, perundang-undangan, atau regulasi di instansi pusat dan daerah yang relevan sebelum melakukan unit ini.
-----------------------	--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi untuk personil di industri ikan dengan tanggung jawab manajerial.
-----------------------	---

Informasi lisensi/peraturan

Lihat deskripsi unit

Pra-syarat

Unit prasyarat		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements describe the essential outcomes of a unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
---	--

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi keterampilan kerja.
------------------------	-------------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Establish and maintain the <i>framework for the OHS system</i> in the area of managerial responsibility	1.1.OHS policies are developed which clearly express the organisation's commitment with respect to OHS within the area of managerial responsibility and how relevant OHS legislation will be implemented, consistent with overall organisational policies. 1.2.OHS responsibilities and duties which will allow implementation and integration of the OHS system are clearly defined, allocated and included in job descriptions and duty statements for all relevant positions. 1.3.Financial and human resources for the operation of the OHS system are identified, sought and/or provided in a timely and consistent manner. 1.4.Information on the OHS system and procedures for the area of managerial responsibility is provided and explained in a form which is readily accessible to employees.
2. Established and maintain <i>participative arrangements for the management of OHS</i>	2.1.Appropriate consultative processes are established and maintained in consultation with employees and their representatives according to relevant OHS legislation and consistent with the organisation's overall process for consultation. 2.2.Issues raised through participation and consultation are dealt with and resolved promptly and effectively in accordance with procedures for issue resolution. 2.3.Information about the outcomes of participation and consultation is provided in a manner accessible to employees.
3. Establish and maintain <i>procedures for identifying hazards</i>	3.1.Existing and potential hazards are correctly identified and confirmed according to OHS legislation, codes of practice and trends identified from the OHS records system. 3.2.A procedure for ongoing identification of hazards is developed and integrated within systems of work and procedures. 3.3.Activities are appropriately monitored to ensure that procedures are adopted effectively throughout the area of managerial responsibility. 3.4.Hazard identification is addressed at the planning, design and evaluation stages of any change in the workplace to ensure that new hazards are not created.
4. Establish and	4.1.Risks presented by identified hazards are correctly

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengembangkan dan memelihara kerangka untuk sistem K3 di wilayah tanggung jawab manajerial	1.1 Kebijakan K3 dikembangkan yang dengan jelas menyatakan komitmen organisasi terhadap K3 dalam wilayah tanggung jawab manajerial dan bagaimana undang-undang K3 relevan dilaksanakan, konsisten dengan kebijakan organisasi secara keseluruhan. 1.2 Tanggung jawab dan tugas yang akan memungkinkan implementasi K3 dan integrasi sistem K3 didefinisikan dengan jelas, dialokasikan dan dimasukkan dalam deskripsi pekerjaan dan laporan tugas untuk semua posisi yang relevan. 1.3 Sumber daya keuangan dan manusia untuk pengoperasian sistem K3 diidentifikasi, dicari dan / atau disediakan pada waktu yang tepat dan konsisten. 1.4 Informasi tentang sistem K3 dan prosedur untuk bidang tanggung jawab manajerial disediakan dan dijelaskan dalam bentuk yang mudah diakses karyawan.
2. Mengembangkan dan mempertahankan pengaturan partisipatif untuk manajemen K3	2.1 Proses konsultasi yang sesuai ditetapkan dan dipelihara dengan berkonsultasi dengan karyawan dan perwakilan mereka sesuai dengan undang-undang K3 yang relevan dan konsisten dengan keseluruhan proses organisasi untuk konsultasi. 2.2 Isu yang diangkat melalui partisipasi dan konsultasi ditangani dan diselesaikan segera dan secara efektif sesuai dengan prosedur untuk resolusi masalah. 2.3 Informasi tentang hasil dari partisipasi dan konsultasi disediakan dengan cara yang dapat diakses karyawan.
3. Mengembangkan dan memelihara prosedur untuk mengidentifikasi bahaya	3.1 Bahaya yang ada dan potensi bahaya diidentifikasi secara benar dan dikonfirmasi menurut undang-undang K3, kode praktek dan tren diidentifikasi dari sistem catatan K3. 3.2 Prosedur untuk identifikasi bahaya secara berkelanjutan dikembangkan dan diintegrasikan dalam sistem dan prosedur kerja. 3.3 Kegiatan dimonitor secara tepat untuk memastikan bahwa prosedur yang diadopsi secara efektif di seluruh wilayah tanggung jawab manajerial. 3.4 Identifikasi bahaya ditujukan pada

	perencanaan, desain dan evaluasi dari setiap perubahan dalam tempat kerja untuk memastikan bahwa bahaya baru tidak diciptakan.
4. Mengembangkan dan	4.1 Risiko yang disajikan oleh bahaya yang diidentifikasi dinilai dengan benar.

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
maintain <i>procedures for assessing risks</i>	assessed according to OHS legislation and codes of practice. 4.2.Procedure for ongoing assessment of risks are developed and integrated within systems of work and procedures. 4.3.Activities are monitored to ensure that procedures are adopted effectively. 4.4.Risk assessment is addressed at the planning, design and evaluation stages of any change to ensure that risks from hazards are not increased.
5. Establish and maintain <i>procedures for controlling risks</i>	5.1.Measures to control assessed risks are developed and implemented according to the hierarchy of control, relevant OHS legislation, codes of practice and trends identified from the OHS records system. 5.2.When measures, which control a risk at its source, are not immediately practicable, interim solutions are implemented until a control measure is developed. 5.3.Procedure for ongoing control of risks, based on the hierarchy of control, are developed and integrated within general systems of work and procedures. 5.4.Activities are monitored to ensure that risk control procedures are adopted effectively. 5.5.Risk control is addressed at the planning, design and evaluation stages of any change to ensure that adequate risk control measures are included. 5.6.Inadequacies in existing risk control measures are identified according to the hierarchy of control, and resources enabling implementation of new measures are sought and/or provided according to appropriate procedures.
6. Establish and maintain organisational <i>procedures for dealing with hazardous events</i>	6.1.Potential hazardous events are correctly identified. 6.2.Procedures which would control the risks associated with hazardous events and meet any legislative requirements as a minimum are developed in consultation with appropriate emergency services. 6.3.Appropriate information and training is provided to all employees to enable implementation of the correct procedures in all relevant circumstances.
7. Establish and maintain an <i>OHS training program</i>	7.1.An OHS training program is developed and implemented to identify and fulfil employees' OHS training needs as part of the organisation's general training program. 7.2.OHS training needs are identified and recommendations for delivery formulated.
8. Establish and	8.1.A system for keeping OHS records is established

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
memelihara prosedur untuk menilai risiko	4.2 Menurut undang-undang K3 dan kode praktek. 4.3 Prosedur untuk penilaian berkelanjutan risiko dikembangkan dan diintegrasikan dalam sistem dan prosedur kerja. 4.4 Kegiatan dimonitor untuk memastikan bahwa prosedur diadopsi secara efektif. 4.5 Penilaian risiko ditujukan pada perencanaan, desain dan tahap evaluasi perubahan untuk memastikan bahwa risiko dari bahaya tidak meningkat.
5. Mengembangkan dan memelihara prosedur untuk mengendalikan risiko	5.1 Langkah-langkah untuk mengendalikan resiko dinilai dikembangkan dan dilaksanakan sesuai dengan hirarki kontrol, undang-undang K3 yang relevan, kode praktek dan tren diidentifikasi dari sistem catatan K3. 5.2 Ketika langkah-langkah, yang mengendalikan risiko pada sumbernya, tidak segera dilakukan, solusi interim dilaksanakan sampai ukuran kontrol dikembangkan. 5.3 Prosedur untuk kontrol risiko berkelanjutan, berdasarkan hirarki kontrol, dikembangkan dan diintegrasikan dalam sistem umum dan prosedur kerja. 5.4 Kegiatan dimonitor untuk memastikan bahwa prosedur pengendalian risiko diadopsi secara efektif. 5.5 Pengendalian risiko ditujukan pada perencanaan, desain dan evaluasi tahapan perubahan untuk memastikan bahwa langkah-langkah pengendalian risiko yang memadai telah dimasukkan. 5.6 Kekurangan dalam langkah-langkah pengendalian risiko yang ada diidentifikasi sesuai dengan hirarki kontrol, dan sumber daya yang memungkinkan pelaksanaan langkah-langkah baru dicari dan / atau disediakan sesuai dengan prosedur yang tepat.
6. Mengembangkan dan memelihara prosedur organisasi untuk menangani peristiwa berbahaya	6.1 Potensi peristiwa berbahaya diidentifikasi dengan benar. 6.2 Prosedur yang akan mengendalikan risiko yang terkait dengan peristiwa berbahaya dan memenuhi persyaratan perundang-undangan minimal dikembangkan dengan berkonsultasi dengan layanan darurat

	yang sesuai. 6.3 Informasi dan pelatihan yang tepat diberikan kepada semua karyawan untuk memungkinkan pelaksanaan prosedur yang benar dalam segala situasi yang relevan.
7. Mengembangkan dan memelihara program pelatihan K3	7.1 Program pelatihan K3 dikembangkan dan diimplementasikan untuk mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan pelatihan K3 karyawan sebagai bagian dari program pelatihan umum organisasi. 7.2 Kebutuhan pelatihan K3 diidentifikasi dan rekomendasi untuk pengiriman dirumuskan.
8. Mengembangkan dan	8.1 Sistem untuk menyimpan catatan K3 dikembangkan

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
maintain a <i>system for OHS records</i>	and monitored to allow identification of patterns of occupational injury and disease. 8.2.Sources of workplace information and data are accessed as part of regular monitoring of the OHS management system to identify hazards and monitor risk control procedures within the workplace.
9. <i>Evaluate the organisation's OHS system</i> and related policies, procedures and programs	9.1.The effectiveness of the OHS system and related policies, procedures and programs is regularly assessed according to the organisation's aims with respect to OHS. 9.2.Improvements to the OHS system are developed and implemented to ensure more effective achievement of the organisation's aims with respect to OHS. 9.3.Compliance with OHS legislation and codes of practice is assessed to ensure that legal OHS standards are maintained as a minimum.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
• analysing relevant workplace data for the purpose of incident and environmental monitoring, to identify hazards, assess risks and evaluate the effectiveness of the OHS management system • analysing the entire working environment in order to identify hazards, assess risks and design and implement appropriate OHS management systems • assessing the resources needed to establish and maintain OHS management systems, including a range of risk control measures • communicating to: • consult with and convey information to staff • gain commitment for: • OHS system • financial and human resources • facilitating change, implementing continuous improvement and promoting compliance • delegating roles and responsibilities, and implementing and monitoring the OHS system • developing a systematic approach to OHS management • problem solving skills to determine solutions to control risks.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
Memelihara sistem untuk catatan K3	dan dimonitor untuk memungkinkan identifikasi pola cedera dan penyakit akibat kerja. 8.2 Sumber informasi tempat kerja dan data diakses sebagai bagian dari pemantauan reguler sistem manajemen K3 untuk mengidentifikasi bahaya dan memantau prosedur pengendalian risiko di tempat kerja.
9. Mengevaluasi sistem K3 organisasi dan kebijakan, prosedur dan program terkait	9.1 Efektivitas sistem K3 dan kebijakan, prosedur dan program terkait secara teratur dinilai sesuai dengan tujuan organisasi sehubungan dengan K3. 9.2 Perbaikan sistem K3 dikembangkan dan diimplementasikan untuk memastikan pencapaian yang lebih efektif tujuan organisasi sehubungan dengan K3. 9.3 Kepatuhan pada undang-undang K3 dan kode praktik dinilai untuk memastikan bahwa standar K3 minimum yang sah dipertahankan.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
- menganalisis data tempat kerja yang relevan untuk tujuan insiden dan pemantauan lingkungan, untuk mengidentifikasi bahaya, menilai risiko dan mengevaluasi efektivitas sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - menganalisis seluruh lingkungan kerja untuk mengidentifikasi bahaya, menilai risiko dan desain dan menerapkan sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja - menilai sumber daya yang dibutuhkan untuk mengembangkan dan memelihara sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, termasuk berbagai langkah-langkah pengendalian risiko - berkomunikasi untuk: - berkonsultasi dengan dan menyampaikan informasi kepada staf - mendapatkan komitmen untuk: - sistem K3 - sumber daya keuangan dan manusia - memfasilitasi perubahan, melakukan perbaikan terus menerus dan mempromosikan kepatuhan - mendelegasikan peran dan tanggung jawab, dan melaksanakan dan memantau sistem K3

- mengembangkan pendekatan sistematis untuk manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- keterampilan pemecahan masalah untuk menentukan solusi untuk mengendalikan risiko.

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE

Literacy skills used for:

- designing and documenting policies and procedures
- interpreting OHS legislation, regulations and codes of practice
- presenting information
- researching hazards and risk controls.

Numeracy skills used for:

- analysing workplace data
- determining required financial resourcing.

Required knowledge

- hazards and associated risks that exist in the organisation, including:
 - considerations for choosing between different control measures, such as possible inadequacies with particular control measures
 - how to identify when expert advice is needed
 - the range of control measures available for these risks
- how the characteristics and composition of the workforce impact on OHS management, including:
 - communication skills
 - cultural background
 - gender
 - literacy
 - part-time, casual and contract workers
 - workers with disabilities
- management arrangements relating to regulatory compliance, for example, arrangements for:
 - allocating financial, technical and human resources for OHS
 - assessing risks
 - collection and use of OHS related data
 - communicating to the organisation about OHS
 - consulting about, and participating in, OHS management
 - controlling risks
 - identifying and reporting on hazards, for example, through audits and inspections
 - keeping the organisation abreast of developments in OHS, for example, law, control measures and hazards
 - mandatory licences and certificates
 - mandatory notifications and reporting
 - monitoring risk control measures
 - OHS record keeping
 - OHS training
 - registers, listings and labelling of regulated materials (e.g. hazardous substances)

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

Keterampilan baca tulis digunakan untuk:

- merancang dan mendokumentasikan kebijakan dan prosedur
- menafsirkan undang-undang, peraturan dan kode praktek K3
- menyajikan informasi
- meneliti bahaya dan pengendalian risiko.

Keterampilan berhitung digunakan untuk:

- menganalisis data tempat kerja
- Menentukan sumber daya keuangan yang diperlukan.

Pengetahuan yang diperlukan

- bahaya dan risiko yang terkait yang ada dalam organisasi, termasuk:
 - pertimbangan untuk memilih antara tindakan pengendalian yang berbeda, seperti kemungkinan kekurangan pada langkah-langkah kontrol tertentu
 - bagaimana mengidentifikasi ketika saran ahli dibutuhkan
 - berbagai tindakan pengendalian tersedia untuk risiko-risiko tersebut
- bagaimana karakteristik dan komposisi tenaga kerja berdampak pada manajemen K3, termasuk:
 - kemampuan berkomunikasi
 - latar belakang budaya
 - jender
 - literasi
 - pekerja paruh waktu, pekerja lepas dan pekerja kontrak
 - pekerja penyandang cacat
- pengaturan manajemen yang berkaitan dengan kepatuhan terhadap peraturan, misalnya, pengaturan untuk:
 - mengalokasikan sumber daya keuangan, teknis dan manusia untuk K3
 - menilai risiko
 - mengumpulkan dan menggunakan data terkait K3
 - berkomunikasi kepada organisasi tentang K3
 - berkonsultasi tentang, dan berpartisipasi dalam, manajemen K3
 - mengendalikan risiko
 - mengidentifikasi dan melaporkan bahaya, misalnya, melalui audit dan inspeksi
 - menjaga organisasi mengikuti perkembangan dalam K3, misalnya, hukum, tindakan pengendalian dan bahaya
 - lisensi dan sertifikat wajib
 - pemberitahuan dan pelaporan wajib
 - memantau langkah-langkah pengendalian risiko
 - pencatatan K3
 - pelatihan K3
 - register, daftar dan pelabelan bahan yang diatur (misalnya zat berbahaya)

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
and dangerous goods) • responding to, and dealing with, hazardous events • principles and practices of effective OHS management, including: • appropriate links to other management systems (e.g. contractors, maintenance and purchasing) • elements of an effective OHS management system • incident and accident investigation • participation and consultation over OHS • risk management • the hierarchy of control measures • the role of technical information and experts in designing control measures, monitoring systems and health surveillance • the provisions of OHS Acts, regulations and codes of practice relevant to the workplace, including legal responsibilities of employers, manufacturers, suppliers, employees and other parties with legal responsibilities • the relevance to OHS management of other organisational management systems, policies and procedures, including: • business planning (especially plans relating to technological change, organisational change and workplace design) • consultation • contractors • equal employment opportunity • finance • human resource management • maintenance • materials transport and storage • purchasing • training.

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

- dan barang berbahaya)
 - merespon, dan berurusan dengan, peristiwa berbahaya
- prinsip dan praktek manajemen K3 yang efektif, termasuk:
 - link yang tepat ke sistem manajemen lainnya (misalnya kontraktor, pemeliharaan dan pembelian)
 - elemen kompetensi sistem manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang efektif
 - investigasi insiden dan kecelakaan
 - partisipasi dan konsultasi tentang K3
 - manajemen resiko
 - hirarki tindakan pengendalian
 - peran informasi teknis dan ahli dalam merancang tindakan pengendalian, sistem pemantauan dan pengawasan kesehatan
- ketentuan Undang-undang K3, peraturan dan kode praktek yang relevan dengan tempat kerja, termasuk tanggung jawab hukum dari pengusaha, produsen, pemasok, karyawan dan pihak lain dengan tanggung jawab hukum
- relevansi untuk manajemen K3 pada sistem manajemen, kebijakan dan prosedur, organisasi lainnya termasuk:
 - perencanaan bisnis (khususnya rencana yang berkaitan dengan perubahan teknologi, perubahan organisasi dan desain tempat kerja)
 - konsultasi
 - kontraktor
 - kesempatan kerja yang sama
 - keuangan
 - manajemen Sumber Daya Manusia
 - pemeliharaan
 - transportasi dan penyimpanan bahan
 - pembelian
 - pelatihan.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Competence may be demonstrated working individually, under the guidance of, or as a member of, a team with specialist OHS staff, managers or consultants. Assessment must confirm ability to: • establish and/or maintain the organisation's OHS management system • identify when expert advice is needed, obtain that advice and act on it appropriately. Assessment must confirm knowledge of: • how the characteristics of the workforce impact on the design and maintenance of OHS management systems, and an ability to apply that understanding • relevant OHS Acts, regulations and codes of practice and how they will be implemented within the area of managerial responsibility • the principles and practice of effective
Context of and specific resources for assessment	This unit should be assessed by a combination of workplace (or a realistic simulation) and off-the-job assessment. The context of assessment should ensure that evidence relating to the contingency management component (ability to deal with irregularities and breakdowns) of competency can be collected. Evidence must include observation in the workplace as well as off-the-job techniques, such as interviews and simulations. Conditions for simulations should: • accurately simulate the range of operations and circumstances that managers or owners could be expected to

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Kompetensi dapat ditunjukkan dengan bekerja secara individual, di bawah bimbingan, atau sebagai anggota, tim dengan staf ahli, manajer atau konsultan K3. Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • membangun dan atau mempertahankan sistem manajemen K3 organisasi • mengidentifikasi ketika saran ahli diperlukan, mendapatkan nasihat dan menindak lanjuti dengan tepat. Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • bagaimana karakteristik dampak tenaga kerja pada desain dan pemeliharaan sistem manajemen K3, dan kemampuan untuk menerapkan pemahaman itu • undang-undang, peraturan dan kode praktek K3 yang relevan dan bagaimana mereka dilaksanakan dalam wilayah tanggung jawab manajerial • prinsip-prinsip dan praktek K3 yang efektif, termasuk pentingnya sistem manajemen organisasi dan prosedur K3, dan kemampuan untuk mengembangkan dan memelihara pengaturan untuk K3 dalam sistem dan prosedur.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Unit ini harus dinilai dengan kombinasi tempat kerja (atau simulasi realistis) dan penilaian di luar kerja. Konteks penilaian harus memastikan bahwa bukti yang berkaitan dengan komponen manajemen kontingensi (kemampuan untuk menangani penyimpangan dan kerusakan) dari kompetensi dapat dikumpulkan. Bukti harus mencakup pengamatan di tempat kerja serta teknik di luar kerja, seperti wawancara dan simulasi. Kondisi untuk simulasi harus: • secara akurat mensimulasikan berbagai

	operasi dan keadaan yang diharapkan manajer atau pemilik untuk dikelola di tempat kerja • memungkinkan untuk diskusi • memastikan informasi dan dokumen yang relevan
--	---

EVIDENCE GUIDE	
	available. Resources may include: • relevant OHS Acts, regulations and codes of practice • information relevant to the management of the enterprise (e.g. planning, operations, maintenance, purchasing and budgeting) • enterprise OHS management information, including
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: • case studies • demonstration of skills in workplace or simulated work environment • interviews • portfolio of workplace OHS documents, such as policy, procedures, minutes of meetings, checklists, risk control plans, incident reports and OHS records
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other units within a qualification.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Framework for the OHS</i> may include:	• a system for communicating OHS information to employees, supervisors and managers within the enterprise • determining the ways in which OHS will be managed. This may include distinct OHS management activities, or inclusion of OHS functions within a range of management

PANDUAN PENILAIAN	
	tersedia. Sumber dapat mencakup: • Undang-undang, peraturan dan kode praktek K3 yang relevan • informasi yang relevan dengan manajemen perusahaan (misalnya perencanaan, operasi, pemeliharaan, pembelian dan penganggaran) • informasi manajemen K3 perusahaan, termasuk kebijakan dan prosedur • wilayah kerja di bidang tanggung jawab manajerial.
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan: • studi kasus • demonstrasi keterampilan di tempat kerja atau lingkungan kerja simulasi • wawancara • portofolio dokumen K3 di tempat kerja, seperti kebijakan, prosedur, risalah rapat, daftar pemeriksaan, rencana pengendalian risiko, laporan kejadian dan catatan K3 • proyek (berdasarkan kerja atau skenario) • tes tertulis.
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit lain dalam kualifikasi.

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
<i>Kerangka untuk K3</i> dapat mencakup:	• sistem untuk mengkomunikasikan informasi K3 kepada karyawan, supervisor dan manajer dalam perusahaan • menentukan cara di mana K3 akan dikelola. Ini mungkin termasuk kegiatan manajemen K3 yang berbeda, atau memasukan fungsi K3 dalam berbagai manajemen

RANGE STATEMENT	
	functions and operations, such as: • designing operations, work flow and materials handling • maintenance of plant and equipment • planning or implementing alterations to site, plant, operations or work systems • purchasing of materials and equipment • mechanisms for keeping up-to-date with relevant information and updating the management arrangements for OHS, for example, information on health effects of hazards, technical developments in risk control and environmental monitoring and changes to legislation • mechanisms for review and allocation of human, technical and financial resources needed to manage OHS, including defining and allocating OHS responsibilities for all relevant positions • mechanisms to assess and update OHS management arrangements relevant to legislative requirements • policy development and updating.
<i>Participative arrangements for the management of OHS</i> may cover:	• employee and supervisor involvement in OHS management activities, such as OHS inspections, audits, environmental monitoring, risk assessment and risk control • OHS representatives • inclusion of OHS in consultative or other meetings and processes • OHS committees (e.g. consultative, planning and purchasing) • procedures for reporting hazards, risks and OHS safety issues by managers and employees.
<i>Procedures for identifying hazards</i> may include:	• audits • employee reporting of OHS issues • maintaining and analysing OHS records, including environmental monitoring and health surveillance reports • maintenance of plant and equipment • reviews of materials and equipment purchases, including manufacturer and supplier information • workplace inspections, including plant and

BATASAN VARIABEL	
	fungsi dan operasi, seperti: • merancang operasi, alur kerja dan penanganan bahan • pemeliharaan mesin dan peralatan • perencanaan atau pelaksanaan perubahan lokasi situs, mesin, operasi atau sistem kerja • pembelian bahan dan peralatan • mekanisme untuk tetap <i>up-to-date</i> dengan informasi yang relevan dan memperbarui pengaturan manajemen K3, misalnya, informasi tentang efek kesehatan dari bahaya, perkembangan teknis dalam pengendalian risiko dan pemantauan lingkungan dan perubahan undang-undang • mekanisme untuk meninjau dan mengalokasikan sumber daya manusia, teknis dan keuangan yang dibutuhkan untuk mengelola K3, termasuk menentukan dan mengalokasikan tanggung jawab K3 untuk semua posisi yang relevan • mekanisme untuk menilai dan memperbarui pengaturan manajemen K3 yang relevan dengan persyaratan perundang-undangan • pengembangan dan memperbarui kebijakan.
Pengaturan partisipatif untuk manajemen K3 dapat mencakup:	• karyawan dan atasan keterlibatan dalam kegiatan manajemen K3, seperti K3 inspeksi, audit, pemantauan lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko • perwakilan K3 • memasukan K3 dalam rapat konsultatif atau pertemuan dan proses lainnya • komite K3 (mis konsultasi, perencanaan dan pembelian) • prosedur untuk pelaporan, risiko dan masalah keamanan K3 oleh para manajer dan karyawan.
Prosedur untuk mengidentifikasi bahaya dapat mencakup	• audit • pelaporan karyawan tentang masalah K3 • mempertahankan dan menganalisis catatan K3, termasuk pemantauan lingkungan dan laporan pengawasan kesehatan • pemeliharaan mesin dan peralatan • ulasan bahan dan pembelian peralatan, termasuk informasi produsen dan pemasok • inspeksi tempat kerja, termasuk mesin dan

RANGE STATEMENT	
	equipment.
<i>Procedures for assessing risks</i> may include:	• analysis of relevant records and reports (e.g. injuries and incidents, hazardous substances inventories/registers, audit and environmental monitoring reports and OHS committee records) • determining the likelihood and severity of adverse consequences from hazards • maintenance of plant and equipment • OHS audits • planning or implementing alterations to site, operations or work systems • purchasing of materials and equipment • workplace inspections.
<i>Procedures for controlling risks</i> may include:	• appropriate application of measures according to the hierarchy of control, namely: • administrative controls • elimination of the risk • engineering controls • PPE • assessing the OHS consequences of materials, plant or equipment prior to purchase • checking enterprise compliance with regulatory requirements • designing safe operations and systems of work • inclusion of new OHS information into procedures • obtaining expert advice.
<i>Organisational procedures for hazardous events</i> may include:	• inspecting systems and operations associated with potentially hazardous events (e.g. emergency communications, links to emergency services, fire fighting, chemical spill containment, bomb alerts and first aid services) • making inventories of, and inspecting, high risk operations.
<i>OHS training program</i> may include:	• allocation of resources for OHS training, including acquisition of training resources, development of staff training skills and purchase of training services • arrangements for ongoing assessment of training needs, for example, relating to: • emergencies and evacuations • specific hazards

BATASAN VARIABEL	
	peralatan.
<i>Prosedur untuk menilai risiko</i> termasuk:	• analisis catatan dan laporan yang relevan (misalnya laporan cedera dan insiden, inventaris/register zat, audit dan pemantauan lingkungan berbahaya dan catatan panitia K3) • menentukan kemungkinan dan keparahan konsekuensi yang merugikan dari bahaya • pemeliharaan mesin dan peralatan • audit K3 • perencanaan atau pelaksanaan perubahan lokasi, operasi atau sistem kerja • pembelian bahan dan peralatan • inspeksi tempat kerja.
<i>Prosedur untuk mengendalikan risiko</i> termasuk:	• aplikasi langkah-langkah yang sesuai dengan hirarki kontrol, yaitu: • kontrol administratif • penghapusan risiko • kontrol rekayasa • ADP • menilai konsekuensi K3 terhadap bahan, mesin atau peralatan sebelum pembelian • memeriksa kepatuhan perusahaan terhadap persyaratan perundang-undangan • merancang sistem dan operasi kerja yang aman • memasukan informasi K3 baru ke dalam prosedur • memperoleh saran ahli.
<i>Prosedur organisasi untuk acara berbahaya</i> dapat mencakup:	• memeriksa sistem dan operasi yang terkait dengan peristiwa yang berpotensi berbahaya (misalnya komunikasi darurat, link ke layanan darurat, pemadam kebakaran, tumpahan bahan kimia, peringatan bom dan layanan pertolongan pertama) • inventarisasi, dan memeriksa, risiko operasional yang tinggi.
<i>Program pelatihan K3</i> dapat mencakup:	• alokasi sumber daya untuk pelatihan K3, termasuk akuisisi sumber daya pelatihan, pengembangan keterampilan pelatihan staf dan pembelian jasa pelatihan

	• pengaturan untuk penilaian berkelanjutan kebutuhan pelatihan, misalnya, yang berkaitan dengan: • keadaan darurat dan evakuasi • bahaya tertentu
--	--

RANGE STATEMENT	
	• specific tasks or equipment • supervisors and managers • training required under OHS legislation • induction training • training for new operations, materials or equipment.
<i>OHS records</i> may cover:	• first aid/medical post records • identifying records required under OHS legislation, for example: • worker's compensation and rehabilitation records • hazardous substances registers • material safety data sheets (MSDS) • major accident/injury notifications • investigation reports • certificates and licences • maintenance and testing reports • manufacturer and supplier OHS information • minutes of meetings • OHS audits and inspection reports • records of instruction and training • workplace environmental monitoring and health surveillance records.
<i>Evaluate the organisation's OHS system</i> may include:	• audits against OHS legislative requirements • regular analysis of OHS records • regular review of operating procedures • reviewing the effectiveness of the OHS management system.

Unit Sector(s)

Unit sector	Occupational health and safety
-------------	--------------------------------

Co-requisite units

Co-requisite units		

BATASAN VARIABEL	
	• tugas atau peralatan khusus • supervisor dan manajer • pelatihan yang dibutuhkan menurut undang-undang K3 • pelatihan induksi • pelatihan untuk operasi, bahan atau peralatan baru.
Catatan K3 dapat mencakup:	• catatan pertolongan pertama / pos kesehatan • mengidentifikasi catatan yang diperlukan menurut undang-undang K3, misalnya: • catatan kompensasi dan rehabilitasi pekerja • buku register zat berbahaya • lembar data keamanan bahan (MSDS) • pemberitahuan kecelakaan / cedera besar • laporan investigasi • sertifikat dan lisensi • Laporan pemeliharaan dan pengujian • informasi produsen dan pemasok K3 • risalah rapat • laporan audit dan inspeksi K3 • catatan instruksi dan pelatihan • pemantauan lingkungan tempat kerja dan catatan pengawasan kesehatan
Mengevaluasi sistem K3 organisasi dapat mencakup:	• audit terhadap persyaratan perundang-undangan K3 • analisis reguler catatan K3 • tinjauan rutin prosedur operasi • meninjau efektivitas sistem manajemen K3.

Sektor unit

Sektor unit	Kesehatan dan Keselamatan Kerja
-------------	---------------------------------

Pra-Syarat Unit

Pra-Syarat Unit	

Co-requisite units		

Competency field

Competency field	
------------------	--

Pra-Syarat Unit		

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	
--------------------------	--

**SFISHIP201C Comply with organizational and legislative
requirements**

Modification History

Not Applicable

SFISHIP201C Mematuhi persyaratan organisasi dan perundang-undangan

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit of competency involves maintaining records, including those with statutory requirements. Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit.
-----------------	--

Application of the Unit

Application of the unit	This unit has application to work at sea which is associated with the use of vessels. It may include operations, such as: • cargo loading, unloading and securing • catering procedures • contingency response services • marine engineering • fishing activities • maintenance of vessel • navigation of vessel • port operations • safety drills • sub-sea work with stock culture devices or diving • towage. These operations are subject to regulations, such as occupational health and safety (OHS), maritime and vessel standing orders, load shifting and environmental management for which an enterprise will have developed procedures and processes for maintaining records for compliance. This unit of competency will be relevant to a person who has been assigned responsibility for maintaining these records and ensuring that the required enterprise procedures are followed. This person will undertake their work within well defined processes which include monitoring work and responding to personnel who fail to follow required procedures. All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to <i>relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i>, including <i>OHS guidelines</i>, and <i>ecologically sustainable development (ESD) principles</i>. Equipment operation, maintenance, repairs and
-------------------------	--

	calibrations are undertaken in a safe manner that conforms
--	--

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit kompetensi ini melibatkan memelihara catatan, termasuk catatan persyaratan hukum. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini.Oleh karena, perlu dilakukan pemeriksaan persyaratan perizinan, perundang-undangan, atau regulasi di instansi pusat dan daerah yang relevan sebelum melakukan unit ini.
----------------	---

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi pada pekerjaan di laut yang terkait dengan penggunaan kapal. Ini mungkin termasuk operasi, seperti: • pengamanan dan bongkar muat kargo • prosedur katering • layanan respon kontingensi • teknik kelautan • kegiatan penangkapan ikan • pemeliharaan kapal • navigasi kapal • operasi pelabuhan • latihan keselamatan • pekerjaan di bawah laut dengan perangkat kultur stok atau menyelam • penyeretan (towage). Operasi ini tunduk pada peraturan, seperti kesehatan dan keselamatan kerja (K3), standing order kapal dan kelautan, pergeseran beban dan manajemen lingkungan yang prosedur dan prosesnya untuk menjaga catatan kepatuhan akan disusun oleh perusahaan. Unit kompetensi ini relevan untuk orang yang telah diberi tanggung jawab untuk memelihara catatan tersebut dan memastikan bahwa prosedur perusahaan yang diperlukan diikuti. Orang ini akan melakukan pekerjaannya dalam proses yang didefinisikan dengan baik yang meliputi pekerjaan monitoring dan merespon personel yang gagal mengikuti prosedur yang diperlukan. Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan sesuai dengan
----------------	---

	peraturan pemerintah, perizinan dan peraturan terkait lainnya, termasuk pedoman kesehatan dan keselamatan kerja (K3), prosedur dan peraturan keamanan dan kebersihan makanan dan prinsip-prinsip pembangunan ekologi secara berkelanjutan (ESD) Operasi, pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi peralatan dilakukan dengan cara yang aman sesuai dengan instruksi pabrik. Alat pelindung diri (APD) yang sesuai dipilih, diperiksa, digunakan dan dipelihara dengan benar.
--	---

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

Pre-Requisites

Prerequisite units		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements describe the essential outcomes of a unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
---	--

Informasi lisensi/peraturan

Lihat deskripsi unit

Pra-syarat

Unit prasyarat		

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi keterampilan kerja.
-----------------	-------------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Maintain operational records	1.1.Records are clear, concise, accurate and follow required format and convention with sufficient level of detail to meet the objectives of record keeping. 1.2. Corrections to records are undertaken to maintain their validity. 1.3. Procedures for security and confidentiality are always maintained. 1.4. Information technology back-up procedures follow good operating practices. 1.5. Records and reports are distributed to the required authority at appropriate times and places. 1.6. Duration and method of storage complies with statutory and enterprise requirements.
2. Undertake work according to organisational and legislative requirements	2.1. Procedures for monitoring operations and maintenance are followed. 2.2. Checks and inspections are made regularly to equipment and to the area of direct responsibility. 2.3. Situations leading to potential non-compliance are promptly and fully identified and timely remedial action taken to ensure compliance with legislative requirements, within area of responsibility. 2.4. Advice given to others on the legitimacy of operations is accurate and given at the appropriate time. 2.5. Failure of personnel to comply with procedures is identified and reported.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills • communicating to advise others on legitimacy of operations and to report non-compliance of personnel • demonstrating initiative and enterprise to identify and respond to situations of potential non-compliance • using problem solving skills to select remedial action appropriate to level of responsibility to ensure • maintaining clear and accurate records

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memelihara catatan operasional	1.1 <i>Catatan</i> harus jelas, ringkas, akurat dan mengikuti format yang diperlukan dan konvensi dengan tingkat yang cukup rinci untuk memenuhi tujuan pencatatan. 1.2 Koreksi catatan dilakukan untuk mempertahankan keabsahannya. 1.3 Prosedur untuk keamanan dan kerahasiaan selalu dipertahankan. 1.4 Prosedur back-up teknologi informasi mengikuti praktek operasi yang baik. 1.5 Catatan dan laporan didistribusikan kepada otoritas terkait pada waktu dan di tempat yang tepat. 1.6 Durasi dan metode penyimpanan sesuai dengan persyaratan hukum dan perusahaan.
2. Melakukan pekerjaan sesuai dengan persyaratan organisasi dan perundang-undangan	2.1 Prosedur operasi pemantauan dan pemeliharaan diikuti. 2.2 Cek dan inspeksi dibuat secara teratur untuk peralatan dan untuk bidang <i>tanggung jawab</i> langsung. 2.3 Situasi yang menyebabkan potensi ketidakpatuhan segera dan sepenuhnya diidentifikasi dan tindakan perbaikan tepat waktu diambil untuk memastikan kepatuhan pada persyaratan perundang-undangan, dalam bidang tanggung jawab. 2.4 <i>Saran</i> yang diberikan kepada orang lain tentang legitimasi operasi adalah akurat dan diberikan pada waktu yang tepat. 2.5 Kegagalan personil untuk mematuhi prosedur diidentifikasi dan dilaporkan.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
• berkomunikasi untuk memberitahu orang lain tentang legitimasi operasi dan melaporkan ketidakpatuhan personil • menunjukkan inisiatif dan usaha untuk mengidentifikasi dan merespon situasi yang berpotensi tidak patuhan • menggunakan keterampilan pemecahan masalah untuk memilih tindakan perbaikan yang tepat sesuai dengan tingkat tanggung jawab untuk memastikan • memelihara catatan yang jelas dan akurat

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
- organising to: - prepare records for timely distribution - store records in a logical manner that facilitates access and disposal - self-management to ensure timely monitoring, recording and reporting of information - using recording instruments and charts - using technology to maintain, store and distribute records. Literacy skills used for: - filling out, correcting and checking the accuracy of records - interpreting enterprise procedures Numeracy skills used for: - completing numerical requirements of forms.
Required knowledge
- content of relevant regulations to a level sufficient to meet assigned work responsibilities - entitlement or authorisations to view records - importance of maintaining accurate records - legislation pertaining to the operation of the vessel, to the extent that it covers enterprise procedures - organisational procedures for dealing with non-compliance - personal and corporate penalties for non-compliance - principles of record keeping - procedures for monitoring and disposal of pollutants at sea and by other methods, including what can and cannot be discharged at sea.

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
• mengorganisir untuk: • mempersiapkan catatan untuk distribusi dengan tepat waktu • menyimpan catatan secara logis yang memfasilitasi akses dan pembuangan • manajemen diri untuk memastikan pemantauan, pencatatan dan pelaporan informasi tepat waktu • menggunakan instrumen pencatatan dan grafik • menggunakan teknologi untuk mempertahankan, menyimpan dan mendistribusikan catatan. Keterampilan baca tulis digunakan untuk: • mengisi, mengoreksi dan memeriksa keakuratan catatan • menafsirkan prosedur perusahaan Keterampilan berhitung digunakan untuk: • mengisi formulir persyaratan numerik. Pengetahuan yang diperlukan • isi peraturan yang relevan dengan tingkat yang cukup untuk memenuhi tanggung jawab pekerjaan yang ditugaskan • hak atau otorisasi untuk melihat catatan • pentingnya menjaga catatan yang akurat • undang-undang yang berkaitan dengan pengoperasian kapal, sejauh bahwa hal itu mencakup prosedur perusahaan • prosedur organisasi untuk menangani non-kepatuhan • hukuman pribadi dan perusahaan untuk non-kepatuhan • prinsip-prinsip pencatatan • prosedur untuk pemantauan dan pembuangan polutan di laut dan dengan metode lain, termasuk apa yang bisa dan tidak bisa dibuang di laut.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
Each unit of competency has an evidence guide that relates directly to the performance criteria and the range of variables. Its purpose is to guide assessment of the unit in the workplace and/or training program. The following components provide information to assist this purpose.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm, for the candidate's area of responsibility, the ability to: • advise others on non-compliance • distribute records • ensure others comply with regulations • identify problems and remedial action to be taken • maintain procedures and routines • produce a range of records • respond to potential non-compliance • store and secure records. Assessment must confirm knowledge of • enterprise procedures relating to legislative requirements
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: • examples of applicable regulations.
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: • demonstration • project (work or scenario based) • written or oral short-answer testing.
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other units within a qualification.

Range Statement

RANGE STATEMENT
The range of variables places the competency in context and allows for differences

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi, untuk bidang tanggung jawab kandidat, kemampuan untuk: • memberi saran orang lain mengenai non-kepatuhan • mendistribusikan catatan • memastikan orang lain mematuhi peraturan • mengidentifikasi masalah dan tindakan perbaikan yang harus diambil • memelihara prosedur dan rutinitas • menghasilkan berbagai catatan • merespon potensi ketidak patuhan • menyimpan dan mengamankan catatan. Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang • prosedur perusahaan yang berkaitan dengan persyaratan perundang-undangan • Konvensi Internasional untuk Pencegahan Pencemaran dari Kapal (MARPOL 73/78).
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber dapat mencakup: • contoh peraturan yang berlaku.
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan: • demo • proyek (berbasis pekerjaan atau skenario) • tes tanya jawab singkat lisan atau tertulis.
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit lain dalam kualifikasi.

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL
Berbagai variabel menempatkan kompetensi dalam konteks dan memungkinkan untuk perbedaan antara

RANGE STATEMENT	
between enterprises and workplaces, including practices, knowledge and requirements. The range of variables also provides a focus for assessment and relates to the unit as a whole. The following variables may be present.	
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> may include:	• biodiversity and genetically modified organisms • biosecurity, translocation and quarantine, Australian Quarantine Inspection Service (AQIS) and other import requirements • business or workplace operations, policies and practices • correct marketing names and labelling • ESD principles, environmental hazard identification, risk assessment and control • fisheries or aquaculture regulations, permits and licences • food safety, Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP), hygiene and temperature control along chain of custody • health and welfare of aquatic animals • Indigenous land rights and cultural activities, including fishing by traditional methods • maritime and occupational diving operations, safety at sea, pollution control • HS hazard identification, risk assessment and control.
<i>OHS guidelines</i> may include:	• appropriate workplace provision of first aid kits and fire extinguishers • clean, uncluttered, hygienic workplace • codes of practice, regulations and/or guidance • notes which may apply in a jurisdiction or industry sector • enterprise-specific OHS procedures, policies or standards • hazard and risk assessment of workplace and maintenance activities and control measures • induction or training of staff, contractors and visitors in relevant OHS procedures and/or requirements to allow them to carry out their duties in a safe manner • OHS training register • safe lifting, carrying and handling techniques, including manual handling, and the handling and storage of hazardous substances • safe systems and procedures for outdoor work, including protection from solar radiation, fall

BATASAN VARIABEL	
perusahaan dan tempat kerja, termasuk praktek, pengetahuan dan persyaratan. berbagai variabel juga menyediakan fokus untuk penilaian dan berhubungan dengan unit secara keseluruhan. Variabel berikut mungkin ada.	
<i>Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan terkait lainnya</i> dapat mencakup:	• keanekaragaman hayati dan organisme rekayasa genetika • biosekuriti, translokasi dan karantina, AQIS dan persyaratan impor lainnya • operasi, kebijakan dan praktek bisnis dan di tempat kerja • pelabelan dan nama pemasaran yang tepat • prinsip prinsip ESD, identifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko • peraturan perikanan atau akuakultur, izin dan lisensi • keamanan pangan, Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP), kebersihan dan kontrol suhu sepanjang lacak balak • kesehatan dan kesejahteraan hewan air • hak atas tanah adat dan kegiatan budaya, termasuk penangkapan ikan dengan metode tradisional • operasi maritim dan kerja menyelam, keselamatan di laut, pengendalian polusi • identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dan bahaya K3.
<i>Pedoman K3</i> dapat mencakup:	• penyediaan kit pertolongan pertama dan alat pemadam kebakaran yang tepat di tempat kerja • tempat kerja yang higienis, bersih, dan rapi • kode praktek, peraturan dan / atau catatan pedoman yang berlaku di yurisdiksi atau sektor industri • prosedur, kebijakan atau standar K3 spesifik industri • bahaya dan penilaian risiko dari kegiatan kerja dan pemeliharaan dan tindakan pengendalian • induksi atau pelatihan staf, kontraktor dan pengunjung dalam prosedur K3 yang relevan dan atau persyaratan untuk memungkinkan mereka melaksanakan tugas mereka dengan cara yang aman • buku register pelatihan K3 • teknik mengangkat, membawa dan menangani yang aman, dan penanganan

	manual dan penanganan dan penyimpanan bahan berbahaya • sistem dan prosedur yang aman untuk bekerja di luar ruangan, termasuk perlindungan dari radiasi matahari, perlindungan dari jatuh,
--	---

RANGE STATEMENT	
	protection, confined space entry and the protection of people in the workplace • systems and procedures for the safe maintenance of property, machinery and equipment, including hydraulics and exposed moving parts • the appropriate use, maintenance and storage of PPE.
<i>ESD principles</i> may include:	• applying animal welfare ethics and procedures • controlling effluents, chemical residues, contaminants, wastes and pollution • controlling weeds, pests, predators and diseases, and stock health maintenance • improving energy efficiency • increasing use of renewable, recyclable and recoverable resources • maintaining biodiversity by sustainable fisheries or broodstock/seedstock collection • minimising noise, dust, light or odour emissions • preventing live cultured or held organisms from escaping into environment • reducing emissions of greenhouse gases • reducing energy use • reducing interactions with native and protected flora and fauna, marine or land parks or areas • reducing use of non-renewable resources • undertaking environmental hazard identification, risk assessment and control • undertaking facility quarantine, biosecurity and translocation of livestock and genetic material • using and recycling of water, and maintaining water quality.
<i>PPE</i> may include.	• buoyancy vest or personal floatation device (PFD) • gloves, mitts or gauntlets, and protective hand and arm covering • hard hat or protective head covering • hearing protection (e.g. ear plugs and ear muffs) • insulated protective clothing for freezers or chillers and refrigeration units • non-slip and waterproof boots (gumboots) or other safety footwear

BATASAN VARIABEL	
	masuk ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja • sistem dan prosedur pemeliharaan yang aman terhadap properti, mesin dan peralatan, termasuk hidrolik dan bagian yang bergerak yang terpapar • penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan APD yang benar.
<i>Prinsip-prinsip ESD dapat mencakup:</i>	• menerapkan etika dan prosedur kesejahteraan hewan • mengendalikan limbah cair, residu kimia, kontaminan, limbah dan polusi • mengendalikan gulma, hama, predator dan penyakit, dan pemeliharaan kesehatan stok • meningkatkan efisiensi energi • meningkatkan penggunaan sumber daya terbarukan, dapat didaur ulang dan dipulihkan • menjaga keanekaragaman hayati dengan perikanan berkelanjutan atau penyediaan induk/benih yang berkelanjutan • meminimalkan emisi kebisingan, debu, cahaya atau bau • mencegah organisme yang dikultur atau dipelihara agar tidak melarikan diri ke lingkungan • mengurangi emisi gas rumah kaca • mengurangi penggunaan energi • mengurangi interaksi dengan flora dan fauna asli dan dilindungi, daerah atau taman laut atau darat • mengurangi penggunaan sumber daya non-terbarukan • melakukan indentifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko • melakukan karantina fasilitas, biosekuriti dan translokasi ternak dan bahan genetik • menggunakan dan mendaur ulang air, dan menjaga kualitas air
<i>ADP mungkin termasuk.</i>	• rompi apung atau baju pelampung (PFD) • sarung tangan, sarung tangan mitt atau sarung tangan gauntlet, dan pelindung tangan • topi keras atau penutup kepala pelindung • perlindungan pendengaran (misalnya <i>ear plug</i> dan <i>ear muffs</i>)

	• pakaian pelindung terisolasi untuk <i>freezer</i> atau pendingin dan unit pendingin • sepatu non-slip dan tahan air (<i>gumboots</i>) atau sepatu <i>safety</i> lainnya
--	---

RANGE STATEMENT	
	• personal locator beacon or Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) • protective eyewear, glasses and face mask • protective hair, beard and boot covers • protective outdoor clothing for tropical conditions • respirator or face mask • safety harness • sun protection (e.g. sun hat, sunscreen and sunglasses) • uniforms, overalls or protective clothing (e.g. mesh and waterproof aprons) • waterproof clothing (e.g. wet weather gear and waders).
<i>Records</i> may be:	• for personal production and maintenance covering own areas of responsibility during duty periods • required by: • legislation • enterprise procedures • line management • good practice • kept by: • computer • manual methods • recording devices • for recording: • routine activities • unusual or hazardous occurrences • incidents affecting the safe prosecution and concerns of the voyage.
<i>Responsibility</i> may include:	• covering the areas for which the job holder is directly responsible • offering advice to others • actions of crew • actions of contractors • use and maintenance of equipment.
<i>Advice</i> may be:	• given on request • given on own instigation.

Unit Sector(s)

BATASAN VARIABEL	
	• PLB atau EPIRB • pelindung kaca mata, kaca mata dan masker wajah • pelindung rambut, jenggot dan penutup boot • pakaian pelindung untuk kondisi tropis • respirator atau masker • <i>safety harness</i> • pelindung matahari (misalnya topi matahari, tabir surya dan kaca mata hitam) • seragam, pakaian kerja atau pakaian pelindung (misalnya mesh dan celemek tahan air) • pakaian tahan air (misalnya peralatan saat cuaca basah dan sepatu tinggi anti air).
<i>Catatan mungkin:</i>	• untuk produksi pribadi dan pemeliharaan pribadi yang meliputi bidang tanggung jawab sendiri selama periode tugas • yang disyaratkan oleh: • perundang-undangan • prosedur perusahaan • manajemen lini • praktik yang baik • disimpan dengan: • komputer • metode manual • alat perekam • untuk mencatat: • kegiatan rutin • kejadian yang tidak biasa atau berbahaya • insiden yang mempengaruhi perjalanan dan arah pelayaran yang aman.
<i>Tanggung jawab</i> dapat mencakup:	• meliputi bidang dimana pemegang pekerjaan bertanggung jawab secara langsung • menawarkan nasihat kepada orang lain • tindakan kru • tindakan kontraktor • penggunaan dan pemeliharaan peralatan.
<i>Saran mungkin:</i>	• diberikan atas permintaan • diberikan atas dorongan sendiri.

Sektor unit

Unit sector	Vessel operations
-------------	-------------------

Co-requisite units

Co-requisite units		

Competency field

Competency field	
------------------	--

Sektor unit	Fasilitas dan Koordinasi Komunitas
-------------	------------------------------------

Pra-Syarat unit	
Pra-Syarat unit	

Bidang kompetensi	
Bidang kompetensi	

SFISHIP202C Contribute to safe navigation

Modification History

Not Applicable

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit of competency involves assisting the officer of the watch safely navigate the vessel or conducting a watch in sole charge of a vessel. Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit.
-----------------	---

Application of the Unit

Application of the unit	This unit has application to the safe navigation of a small vessel as may be used in aquaculture, fishing operations or fisheries compliance work where a maritime regulatory certification is not required. For advice on certifications refer to the current TDM07 Maritime Training Package. All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to <i>relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i>, including <i>occupational health and safety (OHS) guidelines</i>, and <i>ecologically sustainable development (ESD) principles</i>. Equipment operation, maintenance, repairs and calibrations are undertaken in a safe manner that conforms to manufacturer instructions. Appropriate <i>personal protective equipment (PPE)</i> is selected, checked, used and maintained.
-------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

SFISHIP202C Berkontribusi dalam keselamatan pelayaran

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit kompetensi ini melibatkan membantu perwira jaga dengan aman menavigasi kapal atau melakukan tugas jaga kapal yang menjadi tanggung jawabnya. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Oleh karena, perlu dilakukan pemeriksaan persyaratan perizinan, perundang-undangan, atau regulasi di instansi pusat dan daerah yang relevan sebelum melakukan unit ini.
-----------------------	--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi pada navigasi yang aman pada kapal kecil yang mungkin digunakan dalam akuakultur, operasi penangkapan ikan atau pekerjaan pengecekan kepatuhan perikanan yang tidak memerlukan sertifikasi peraturan kelautan. Untuk saran tentang sertifikasi, lihat TDM07 Paket Pelatihan Kelautan. Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah, perizinan dan peraturan terkait lainnya, termasuk pedoman kesehatan dan keselamatan kerja (K3), prosedur dan peraturan kemanan dan kebersihan makanan dan prinsip-prinsip pembangunan ekologi secara berkelanjutan (ESD). Operasi, pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi peralatan dilakukan dengan cara yang aman sesuai dengan instruksi pabrik. Alat pelindung diri (APD) yang sesuai dipilih, diperiksa, digunakan dan dipelihara dengan benar.
-----------------------	--

Informasi lisensi/peraturan

Lihat deskripsi unit

Pre-Requisites

Prerequisite units		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements describe the essential outcomes of a unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
---	--

Pra-syarat

Unit prasyarat		

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi keterampilan kerja.
------------------------	-------------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Contribute to monitoring and controlling a navigational watch	1.1. <i>Information</i> required for the exchange of a <i>watch</i> is complete, accurate and relevant to both the personnel and the existing circumstances. 1.2. Handover and relief of the watch conforms to accepted <i>principles and procedures of watch keeping</i>. 1.3. Watch information/instructions that are unclear or ambiguous are clarified. 1.4. Lights, shapes and sound signals displayed or given conform with the requirements contained in the International Regulations for Preventing Collisions at Sea and to instructions received. 1.5. Lookout is maintained at all times according to accepted principles and procedures. 1.6. Reports and exchanges of navigational information are clear and concise. 1.7. Traffic, the vessel, weather watch keeping and <i>hazards</i> are <i>monitored</i> with appropriate frequency and intensity. 1.8. Frequency and degree of performance checks to navigational equipment complies with skipper's and owner's requirements. 1.9. Advice or clarification is sought immediately whenever in doubt and from the appropriate people.
2. Manoeuvre the vessel when contributing to the efficient running of the watch	2.1. <i>Manoeuvres</i> are made to safely progress the planned voyage and comply fully with instructions received. 2.2. <i>Engine control systems</i> are operated to progress the planned passage and are designed to complement helm movements. 2.3. Course is steered steadily within acceptable limits according to the area of navigation and the existing <i>sea state</i>. 2.4. Course alterations are smooth and controlled with minimal over shoot. 2.5. Communication is clear, concise and acknowledged at all times. 2.6. Steering modes are changed according to operating instructions, area, wind and sea state, and marine notices. 2.7. Vessel steering systems remain within safe operating limits during normal manoeuvres.

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Berkontribusi pada pemantauan dan pengendalian tugas jaga navigasi	1.1 <i>Informasi</i> yang diperlukan untuk pertukaran <i>tugas jaga</i> harus lengkap, akurat dan relevan dengan personil dan keadaan yang ada. 1.2 Serah Terima dan bantuan dari tugas jaga sesuai dengan <i>prinsip dan prosedur tugas jaga</i>. 1.3 Informasi/petunjuk tugas jaga yang tidak jelas atau ambigu harus diklarifikasi. 1.4 Penanda di siang hari, penanda di malam hari dan sinyal suara yang ditampilkan atau diberikan sesuai dengan persyaratan yang terkandung dalam Peraturan Internasional Pencegahan Tubrukan di Laut dan instruksi yang diterima. 1.5 Tugas pengamatan dipertahankan pada setiap saat sesuai dengan prinsip-prinsip dan prosedur yang berlaku. 1.6 Laporan dan pertukaran informasi navigasi harus jelas dan ringkas. 1.7 Lalu lintas, kapal, cuaca tugas jaga dan <i>bahaya</i> dipantau dengan frekuensi dan intensitas yang tepat. 1.8 Frekuensi dan tingkat pemeriksaan kinerja untuk peralatan navigasi harus sesuai dengan persyaratan kapten dan pemilik. 1.9 Saran atau klarifikasi dicari segera setiap kali ragu dan dari orang-orang yang tepat.
2. Melakukan manuver kapal ketika memberikan kontribusi untuk menjalankan tugas jaga yang efisien	2.1 <i>Manuver (olah gerak kapal)</i> dilakukan dengan aman untuk mensukseskan pelayaran yang direncanakan dan sepenuhnya mematuhi instruksi yang diterima. 2.2 <i>Sistem kontrol mesin</i> dioperasikan untuk mensukseskan pelayaran direncanakan dan dirancang untuk melengkapi gerakan kemudi. 2.3 Arah haluan kapal dikemudikan terus dalam batas yang dapat diterima menurut daerah navigasi dan <i>keadaan laut</i> yang ada. 2.4 Perubahan arah haluan kapal harus halus dan dikontrol dengan <i>overshoot</i> yang minimal. 2.5 Komunikasi harus jelas, ringkas dan diakui setiap saat. 2.6 Mode kemudi diubah sesuai dengan petunjuk operasi, daerah, angin dan

	keadaan laut, dan pemberitahuan kelautan (<i>marine notice</i>). 2.7 Sistem kemudi kapal tetap dalam batas operasi yang aman selama manuver normal.
--	--

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
• maintaining a watch keeping routine: • manoeuvring to: • berth • cross bars and narrow entrances • maintain a steady course • offer timely and obvious responses to potential collision • steer a vessel under pilotage • monitoring: • communications equipment • condition of vessel and personnel • depth • meteorological instruments • meteorological updates • navigation marks and hazards • safety of the vessel and personnel • sea state • traffic by RADAR, aural and visual means • weather • using engine control systems • using steering systems: • auto pilots, including changeover procedures and operation of system controls for optimum performance • back-up and emergency systems • hand steering • primary Literacy skills used for: • identifying buoyage and navigational marks from a chart
Required knowledge
• principles and procedures relating to: • basic meteorology sufficient to recognise imminent change in the weather and assist in reading meteorological instruments • echo sounding equipment • nautical terminology and the methods of reporting • identification of sources of information • operation of RADAR equipment

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
• mempertahankan tugas jaga rutin: • manuver untuk: • berlabuh • <i>cross bar</i> dan <i>narrow entrance</i> • mempertahankan arah haluan kapal tetap stabil • menawarkan respon yang tepat waktu dan jelas terhadap potensi tabrakan • mengemudi kapal sesuai pemanduan (<i>pilotage</i>) • monitoring: • peralatan komunikasi • kondisi kapal dan personil • kedalaman • instrumen meteorologi • update meteorologi • tanda navigasi dan bahaya • keselamatan kapal dan personil • keadaan laut • lalu lintas dengan RADAR, aural dan sarana visual • cuaca • menggunakan sistem kontrol mesin • menggunakan sistem kemudi: • pilot otomatis, termasuk prosedur pergantian dan operasi kontrol sistem untuk kinerja yang optimal • <i>back-up</i> dan sistem darurat • kemudi tangan • utama Keterampilan baca tulis digunakan untuk: • mengidentifikasi <i>buoyage</i> dan tanda navigasi dari grafik • membaca informasi meteorologi dan instrumen.
Pengetahuan yang diperlukan
• prinsip dan prosedur yang berkaitan dengan: • meteorologi dasar yang memadai untuk mengenali perubahan segera dalam cuaca dan membantu dalam membaca instrumen meteorologi • peralatan <i>echo sounding</i> • terminologi bahari dan metode pelaporan • identifikasi sumber-sumber informasi • pengoperasian peralatan RADAR

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE

- responsibilities of a look out
- buoyage and navigation mark lights
- buoyage and navigation mark sound signals and top marks sufficient for them to be recognised
- classes of and responsibilities between vessels
- distress signals
- give way and stand on rules
- International Rules for Preventing Collisions at Sea (COLREG), 1972
- sound signals
- procedures relating to:
 - assessing the risk of collision by sight and RADAR
 - bridge communications
 - bridge control failure
 - emergency manoeuvres
 - emergency steering systems
 - occasions when convention is to seek assistance
 - use of helm and engines
 - use of operational controls on an auto pilot
- information relating to:
 - bridge procedures guides
 - enterprise procedures
 - International Maritime Organisation operational guidance for officers in charge of navigational watch
 - International Regulations for Preventing Collisions at Sea (COLREG), 1972.

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
--

- | |
|---|
| <ul style="list-style-type: none">• tanggung jawab tugas pengamatan• lampu tanda <i>buoyage</i> dan navigasi• top mark dan sinyal suara tanda <i>buoyage</i> dan navigasi yang cukup bagi mereka untuk menjadi diakui• kelas dan tanggung jawab antara kapal• sinyal marabahaya• memberi jalan dan <i>stand on rules</i>• Aturan Internasional Pencegahan Tubrukan di Laut (COLREG) 1972• sinyal suara• prosedur yang berkaitan dengan:<ul style="list-style-type: none">• menilai risiko tabrakan dengan penglihatan dan RADAR• komunikasi anjungan• kegagalan kontrol anjungan• manuver darurat• sistem kemudi darurat• konvensi mencari bantuan• penggunaan kemudi dan mesin• penggunaan kontrol operasional pada auto pilot• informasi yang berkaitan dengan:<ul style="list-style-type: none">• panduan prosedur anjungan• prosedur perusahaan• Pedoman operasional Organisasi Maritim Internasional bagi petugas yang bertanggung jawab atas tugas jaga navigasi• Peraturan Internasional Pencegahan Tubrukan di Laut (COLREG) 1972. |
|---|

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm the ability to: • delay the need for a navigational response if in doubt • display manoeuvring signals • hand over and take over a navigational watch • identify hazards • inform appropriate authority • maintain a lookout • perform basic navigation, monitoring and control to ensure the safety of a vessel when keeping a watch • seek advice when required. Assessment must confirm knowledge of:
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: • operational vessel with the range of equipment • facilities for negotiating buoyage systems and
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: • observation of practical demonstration • practical exercises • project work • simulator exercises • written or oral short-answer testing.
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other units within a qualification.

Range Statement

RANGE STATEMENT

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk erja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • menunda kebutuhan untuk respon navigasi jika ragu • menampilkan sinyal manuver • menyerahkan dan mengambil alih tugas jaga navigasi • mengidentifikasi bahaya • menginformasikan otoritas yang tepat • mempertahankan tugas pengamatan • melakukan navigasi dasar, pemantauan dan pengendalian untuk menjamin keamanan kapal ketika melakukan tugas jaga • mencari saran bila diperlukan. Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • negosiasi <i>buoyage</i> di perairan sempit • negosiasi lalu lintas.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber dapat mencakup: • kapal operasional dengan berbagai peralatan • fasilitas untuk negosiasi sistem <i>buoyage</i> dan lalu lintas.
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan: • pengamatan demo praktek • latihan praktis • pekerjaan proyek • latihan simulator • tes tanya jawab singkat lisan atau tertulis.
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit lain dalam kualifikasi.

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> may include:	• business or workplace operations, policies and practices • ESD principles, environmental hazard identification, risk assessment and control • OHS hazard identification, risk assessment and control.
<i>OHS guidelines</i> may include:	• appropriate workplace provision of first aid kits and fire extinguishers • clean, uncluttered, hygienic workplace • codes of practice, regulations and/or guidance notes which may apply in a jurisdiction or industry sector • enterprise-specific OHS procedures, policies or standards • hazard and risk assessment of workplace and maintenance activities and control measures • induction or training of staff, contractors and visitors in relevant OHS procedures and/or requirements to allow them to carry out their duties in a safe manner • OHS training register • safe lifting, carrying and handling techniques, including manual handling, and the handling and storage of hazardous substances • safe systems and procedures for outdoor work, including protection from solar radiation, fall protection, confined space entry and the protection of people in the workplace • systems and procedures for the safe maintenance of property, machinery and equipment, including hydraulics and exposed moving parts • the appropriate use, maintenance and storage of PPE.
<i>ESD principles</i> may include:	• applying animal welfare ethics and procedures • controlling effluents, chemical residues, contaminants, wastes and pollution • improving energy efficiency

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
<i>Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan terkait lainnya</i> dapat mencakup:	• operasi, kebijakan dan praktek di tempat kerja dan bisnis • Prinsip prinsip ESD, indentifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dari bahaya lingkungan • Identifikasi bahaya K3, penilaian dan pengendalian resiko.
<i>Pedoman K3</i> dapat mencakup:	• penyediaan kit pertolongan pertama dan alat pemadam kebakaran yang tepat di tempat kerja • tempat kerja yang higienis, bersih, dan rapi • kode praktek, peraturan dan / atau catatan panduan yang mungkin berlaku dalam yurisdiksi atau sektor industri • prosedur, kebijakan atau standar K3 spesifik perusahaan • bahaya dan penilaian risiko di tempat kerja dan kegiatan pemeliharaan dan tindakan pengendalian • induksi atau pelatihan staf, kontraktor dan pengunjung dalam prosedur K3 yang relevan dan / atau persyaratan untuk memungkinkan mereka melaksanakan tugas mereka dengan cara yang aman • buku register pelatihan K3 • teknik mengangkat, membawa dan menangani yang aman, dan penanganan manual dan penanganan dan penyimpanan bahan berbahaya • sistem dan prosedur yang aman untuk bekerja di luar ruangan, termasuk perlindungan dari radiasi matahari, perlindungan jatuh, masuk ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja • sistem dan prosedur pemeliharaan yang aman terhadap properti, mesin dan peralatan, termasuk hidrolik dan bagian yang bergerak yang terpapar

	• penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan APD yang benar.
<i>Prinsip prinsip ESD</i> dapat mencakup:	• menerapkan etika dan prosedur kesejahteraan hewan • mengendalikan limbah cair, residu kimia, kontaminan, limbah dan polusi • meningkatkan efisiensi energy

RANGE STATEMENT	
	• increase use of renewable, recyclable and recoverable resources • minimising noise, dust, light or odour emissions • reduce emissions of greenhouse gases • reducing use of non-renewable resources • reducing energy use • reducing interactions with native and protected flora and fauna, marine or land parks or areas • reducing live cultured or held organisms from escaping into environment • undertaking environmental hazard identification, risk assessment and control • using and recycling of water, and maintaining water quality.
<i>PPE</i> may include:	• buoyancy vest or personal floatation device (PFD) • gloves, mitts or gauntlets, and protective hand and arm covering • hard hat or protective head covering • hearing protection (e.g. ear plugs and ear muffs) • insulated protective clothing for freezers or chillers and refrigeration units • non-slip and waterproof boots (gumboots) or other safety footwear • personal locator beacon or Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) • protective eyewear, glasses and face mask • protective hair, beard and boot covers • protective outdoor clothing for tropical conditions • respirator or face mask • safety harness • sun protection (e.g. sun hat, sunscreen and sunglasses) • uniforms, overalls or protective clothing (e.g. mesh and waterproof aprons) • waterproof clothing (e.g. wet weather gear and waders).
<i>Watch</i> includes:	• routines to be maintained when in charge of the bridge watch, such as: • at anchor • during the day • in coastal waters

BATASAN VARIABEL	
	• peningkatan penggunaan sumber daya terbarukan, dapat didaur ulang dan dipulihkan • meminimalkan emisi kebisingan, debu, cahaya atau bau • mengurangi emisi gas rumah kaca • mengurangi penggunaan sumber daya non-terbarukan • mengurangi penggunaan energi • mengurangi interaksi dengan flora dan fauna asli dan dilindungi, daerah atau taman laut atau taman darat • mengurangi organisme yang dikultur atau dipelihara agar tidak melarikan diri ke lingkungan • melakukan indentifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko • menggunakan dan mendaur ulang air, dan memelihara kualitas air.
ADP dapat mencakup:	• rampi apung atau baju pelampung (PFD) • sarung tangan, sarung tangan mitt atau sarung tangan gaunlet, dan pelindung tangan • topi keras atau penutup kepala pelindung • perlindungan pendengaran (misalnya <i>ear plug</i> dan <i>ear muffs</i>) • pakaian pelindung terisolasi untuk <i>freezer</i> atau pendingin dan unit pendingin • sepatu non-slip dan tahan air (<i>gumboots</i>) atau sepatu <i>safety</i> lainnya • PLB atau EPIRB • pelindung kaca mata, kaca mata dan masker wajah • pelindung rambut, jenggot dan penutup boot • pakaian pelindung untuk kondisi tropis • respirator atau masker • safety harness • pelindung matahari (misalnya topi matahari, tabir surya dan kaca mata hitam) • seragam, pakain kerja atau pakaian pelindung (misalnya mesh dan celemek tahan air)

	• pakaian tahan air (misalnya peralatan saat cuaca basah dan sepatu tinggi anti air).
<i>Tugas jaga</i> meliputi:	• rutinitas yang harus dipertahankan ketika bertugas jaga di anjungan, seperti: • di jangkar • siang hari • di perairan pesisir

RANGE STATEMENT	
	• in narrow waters • in ocean areas • in poor visibility • in severe weather conditions • under pilotage.
<i>Principles and procedures of watch keeping:</i>	• as itemised in: • bridge procedures guide • enterprise procedures and standing orders • International Maritime Organisation 'Basic principles to be observed in keeping a navigational watch' • routines to be maintained when watch keeping.
<i>Hazards</i> may relate to:	• bar and sea entrance crossings • status of equipment and systems • traffic and other obstructions • vessel position • weather and sea state.
<i>Monitored</i> may be by:	• echo sounder • RADAR • sight • sound.
<i>Manoeuvres</i> may be in response to:	• crew overboard • going astern • stopping.
<i>Engine control systems</i> may include:	• gear box • steering systems • throttle.
<i>Sea state</i> may include:	• calm • in a current • rough • tidal conditions.

Unit Sector(s)

Unit sector	Vessel operations
-------------	-------------------

Co-requisite units

BATASAN VARIABEL	
	• di perairan sempit • di wilayah laut • di visibilitas buruk • dalam kondisi cuaca buruk • di bawah pemanduan.
<i>Prinsip dan prosedur tugas jaga:</i>	• sebagaimana diperinci dalam: • panduan prosedur anjungan • prosedur perusahaan dan <i>standing order</i> • prinsip dasar yang harus diamati dalam tugas jaga navigasi Organisasi Maritim Internasional • rutinitas yang harus dipertahankan ketika tugas jaga.
<i>Bahaya mungkin berhubungan dengan:</i>	• melewati bar dan <i>sea entrance</i> • status peralatan dan sistem • lalu lintas dan penghalang lainnya • posisi kapal • cuaca dan keadaan laut.
<i>Dipantau mungkin oleh:</i>	• <i>echo sounder</i> • RADAR • pandangan mata • suara.
<i>Manuver (olah gerak kapal) mungkin dalam merespon:</i>	• kru kapal • <i>going astern</i> • berhenti.
<i>Sistem kontrol mesin dapat mencakup:</i>	• <i>gear box</i> • sistem kemudi • mencekik.
<i>Keadaan laut dapat mencakup:</i>	• tenang • berarus • buruk • kondisi pasang surut.

Sektor unit

Sektor unit	Operasi penangkapan ikan
-------------	--------------------------

Pra-Syarat Unit

Co-requisite units		

Competency field

Competency field	
------------------	--

Pra-Syarat Unit	

Bidang kompetensi	
Bidang kompetensi	

SFISHIP205C Maintain marine plant

Modification History

Not Applicable

SFISHIP205C Menjaga biota laut

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit of competency involves routinely maintaining, restoring and repairing mechanical plant onboard a vessel according to maintenance plans and instructions or as a result of an unacceptable or unscheduled variation. This unit also covers actions required to maintain a vessel in survey. Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit.
-----------------	---

Application of the Unit

Application of the unit	This unit has application to aquaculture, fishing operations and fisheries compliance where use is made of small vessels and a maritime regulatory certification is not required. For advice on certifications refer to the current TDM07 Maritime Training Package. The unit of competency involves the maintenance of marine mechanical plant and systems, including auxiliary machinery, propulsion plant and service systems, such as LPG and fire hose, including associated pipework and fittings. All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to relevant government regulations, licensing and other compliance requirements, including occupational health and safety (OHS) guidelines and ecologically sustainable development (ESD) principles. Equipment operation, maintenance, repairs and calibrations are undertaken in a safe manner that conforms to manufacturer instructions. Appropriate personal protective equipment (PPE) is selected, checked, used and maintained.
-------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit kompetensi ini melibatkan secara rutin menjaga, memulihkan dan memperbaiki mesin mekanik diatas kapal sesuai dengan rencana dan instruksi pemeliharaan atau sebagai akibat dari variasi yang tidak dapat diterima atau terjadwal. Unit ini juga mencakup tindakan yang diperlukan untuk menjaga kapal yang di survei. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, regulasi atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Oleh karena, perlu dilakukan pemeriksaan persyaratan perizinan, perundang-undangan, atau regulasi di instansi pusat dan daerah yang relevan sebelum melakukan unit ini.
-----------------------	---

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi pada akuakultur, operasi penangkapan ikan dan kepatuhan perikanan yang menggunakan kapal kecil dan sertifikasi peraturan kelautan tidak diperlukan. Untuk saran tentang sertifikasi, lihat TDM07 Paket Pelatihan Kelautan terbaru. Unit kompetensi melibatkan pemeliharaan sistem dan mesin mekanik termasuk mesin bantu, mesin propulsi dan sistem layanan, seperti LPG dan selang kebakaran, termasuk pipa dan alat kelengkapan terkait Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah, perizinan dan peraturan terkait lainnya, termasuk pedoman kesehatan dan keselamatan kerja (K3), prosedur dan peraturan kemanan dan kebersihan makanan dan prinsip-prinsip pembangunan ekologi secara berkelanjutan (ESD) Operasi, pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi peralatan dilakukan dengan cara yang aman sesuai dengan instruksi pabrik. Alat pelindung diri (APD) yang sesuai dipilih, diperiksa, digunakan dan dipelihara dengan
-----------------------	--

	benar.
--	--------

Informasi lisensi/peraturan

Lihat deskripsi unit

Pre-Requisites

Prerequisite units		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements describe the essential outcomes of a unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
---	--

Pra-syarat

Unit prasyarat		

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi keterampilan kerja.
------------------------	-------------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Comply with requirements for survey	1.1.Complete inventory survey documentation is maintained and accessible to appropriate authorities. 1.2.Applications for renewal of and extensions to certification are timely and ensure continuous validity. 1.3.State of survey items and equipment (with respect to certificate conditions) reflect continuing effective programs of tests, checks and maintenance. 1.4.Arrangements made for survey are timely and compliant. 1.5.Survey certification reflects adherence to procedures where validity may be affected by damage, alterations or additions to the vessel or equipment.
2. Determine the sequence of work required to restore and maintain mechanical plant	2.1.Defined work sequence adheres to the overall <i>maintenance</i> plan <i>specification</i>. 2.2.Maintenance activities are correctly planned. 2.3.Sequence and scope of the planned work is complete and within the <i>requirements</i> of agreed timeframe. 2.4.Activities are negotiated with skipper or owner to complete the work requirements to schedule, minimise downtime and reduce disruption to production schedules. 2.5.Anticipation of <i>restrictions and variances</i> to work schedules are realistic and made at appropriate times. 2.6.Action planned leads to the restoration of plant by the most suitable method consistent with available resources.
3. <i>Prepare</i> work area and resources for engineering maintenance	3.1.Equipment and materials selected are safe, serviceable and of the correct type and quantity required to carry out the tasks. 3.2.Restrictions and variances to resources are accurately identified, promptly recorded and reported. 3.3.Material and equipment are safely handled, stored and secured. 3.4.Work area, machinery and equipment are confirmed as <i>safe</i> for work to proceed. 3.5.Work area is accessible and free from obstruction for receiving and storing materials and resources needed for the work to proceed. 3.6.Specifications, plans, materials and equipment appropriate to the task are available at the enterprise according to schedule.

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memenuhi persyaratan untuk survei	1.1 Dokumentasi survei persediaan lengkap dipertahankan dan dapat diakses oleh pihak yang berwenang. 1.2 Aplikasi untuk pembaharuan dan perpanjangan sertifikasi harus tepat waktu dan menjamin validitas yang terus menerus. 1.3 Status item survei dan peralatan (sehubungan dengan kondisi sertifikat) mencerminkan program tes, pemeriksaan dan pemeliharaan yang efektif dan terus menerus. 1.4 Pengaturan yang dibuat untuk survei harus tepat waktu dan sesuai. 1.5 Sertifikasi survei mencerminkan kepatuhan terhadap prosedur dan validitas sertifikasi dipengaruhi oleh kerusakan, perubahan atau penambahan kapal atau peralatan.
2. Menentukan urutan pekerjaan yang diperlukan untuk memulihkan dan menjaga mesin mekanik	2.1 Didefinisikan urutan pekerjaan mematuhi spesifikasi rencana pemeliharaan keseluruhan. 2.2 Kegiatan pemeliharaan direncanakan dengan benar. 2.3 Urutan dan lingkup pekerjaan yang direncanakan harus lengkap dan dalam persyaratan jangka waktu yang disepakati. 2.4 Kegiatan dinegosiasikan dengan kapten atau pemilik untuk melengkapi persyaratan kerja untuk menjadwalkan, meminimalkan downtime dan mengurangi gangguan terhadap jadwal produksi. 2.5 Antisipasi pembatasan dan varians untuk jadwal kerja harus realistis dan dibuat pada waktu yang tepat. 2.6 Aksi yang direncanakan mengarah ke pemulihan mesin dengan metode yang paling cocok sesuai dengan sumber daya yang tersedia.
3. Menyiapkan area kerja dan sumber daya untuk pemeliharaan mesin	3.1 Peralatan dan bahan yang dipilih aman, berguna dan dari jenis yang tepat dan kuantitas yang diperlukan untuk melaksanakan tugas-tugas. 3.2 Pembatasan dan varians terhadap sumber daya diidentifikasi secara akurat, dicatat dan dilaporkan dengan segera. 3.3 Bahan dan peralatan ditangani, disimpan dan dijamin aman.

	3.4 Area kerja, mesin dan peralatan dikonfirmasi aman untuk memproses pekerjaan. 3.5 Area kerja dapat diakses dan bebas dari gangguan untuk menerima dan menyimpan bahan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk memproses pekerjaan. 3.6 Spesifikasi, rencana, bahan dan peralatan yang tepat untuk tugas tersedia di perusahaan sesuai dengan jadwal.
--	---

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
4. <i>Service and maintain</i> mechanical systems to schedule	4.1.Maintenance is carried out safely. 4.2.Sequence and scope of work conforms to routine maintenance and servicing plans and schedules. 4.3.Equipment and components are correctly cleaned and prepared for the required inspection or maintenance to be carried out. 4.4.Variance from plans and schedules is agreed prior to continuing. 4.5.Settings are accurate and complete to specification. 4.6.Static checks and tests are completed satisfactorily. 4.7.Work practices and techniques ensure completion of activity to specification, within an acceptable timeframe. 4.8.Discarded materials are disposed of and recycled in an environmentally responsible manner.
5. Rectify unacceptable or unscheduled variation to mechanical plant	5.1.Maintenance is planned and carried out safely. 5.2.Procedures and equipment for dismantling and reassembly conform to technical specification and agreed work plan. 5.3.Dismantled parts are safely and correctly stored, handled and cleaned. 5.4.Appropriate method for restoring equipment or systems is selected, taking identified operational and physical constraints into account. 5.5.Defective parts are repaired economically and to defined standards using correct engineering practices. 5.6.Replacement parts meet system and equipment manufacturer's specifications. 5.7.Product and components are restored to specification within the agreed time schedules and quality requirements. 5.8.Static checks and tests are correctly completed.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
preparing and carrying out maintenance on marine engineering systems, including:

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Servis dan pemeliharaan sistem mekanik untuk menjadwalkan	4.1 Pemeliharaan dilakukan secara aman. 4.2 Urutan dan lingkup pekerjaan sesuai dengan pemeliharaan rutin dan rencana servis dan jadwal. 4.3 Peralatan dan komponen dengan benar dibersihkan dan disiapkan untuk pemeriksaan yang diperlukan atau pemeliharaan yang akan dilakukan. 4.4 Varians dari rencana dan jadwal disepakati sebelum dilanjutkan. 4.5 Pengaturan harus akurat dan lengkap sesuai dengan spesifikasi. 4.6 Pemeriksaan dan tes statis diselesaikan secara memuaskan. 4.7 Praktek kerja dan teknik memastikan penyelesaian kegiatan sesuai spesifikasi, dalam jangka waktu yang dapat diterima. 4.8 Bahan yang tidak dipakai dibuang dan didaur ulang dengan cara yang bertanggung jawab terhadap lingkungan.
5. Memperbaiki variasi dapat diterima atau terjadwal untuk mesin mekanik	5.1 Pemeliharaan direncanakan dan dilakukan secara aman. 5.2 Prosedur dan peralatan untuk membongkar dan reassembly sesuai dengan <i>spesifikasi teknis</i> dan rencana kerja yang disepakati. 5.3 komponen yang dibongkar disimpan, ditangani dan dibersihkan secara aman dan benar. 5.4 Metode yang tepat untuk menyimpan peralatan atau sistem dipilih, dengan mempertimbangkan kendala fisik dan operasional. 5.5 Bagian yang rusak diperbaiki secara ekonomis dan sesuai standar yang ditetapkan dengan menggunakan praktek teknik yang benar. 5.6 Suku cadang pengganti memenuhi spesifikasi sistem dan pabrik peralatan. 5.7 Produk dan komponen diperbaiki sesuai spesifikasi dalam jadwal waktu yang telah disepakati dan sesuai persyaratan kualitas. 5.8 Pemeriksaan dan tes statis dengan diselesaikan dengan benar.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.

Keterampilan yang diperlukan
• mempersiapkan dan melaksanakan pemeliharaan pada sistem teknik kelautan, termasuk:

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
• control and instrumentation • electrical generation transmission systems • electronic equipment • mechanical equipment and systems • preparing and carrying out maintenance on mechanical plant and systems incorporating pipework and all mechanical components, including: • compressed air systems • deck machinery • flammable gas systems • fuel systems • hydraulic systems • lubrication systems • prime movers and associated systems • refrigerant systems • safety equipment and fixed systems • water systems. Literacy skills used for: • reading and completing survey documentation for company and authorities • reading and recording operating parameters • reading manufacturer technical information • reading statutory regulations. Numeracy skills used for: • estimating the time required to complete the planned schedule.
Required knowledge
• function of the component/system to be maintained and the affect it has on related components/systems • how proposed preparation will affect other personnel, equipment and departments • information relating to: • acceptable types of work methods • anticipated timeframes • company procedures for survey and validation of certification, including seeking extension • compliance with procedures relating to survey and validation of certification, including seeking extension • current methods of preparation • environmental risk management practices related to maintenance • factors which may cause preparations to be disrupted and contingency measures to deal with them • how particular maintenance activities will affect other personnel, equipment or departments

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
• kontrol dan instrumentasi • sistem transmisi pembangkit listrik • peralatan elektronik • sistem dan peralatan mekanik • mempersiapkan dan melaksanakan pemeliharaan pada sistem dan mesin mekanik yang memadukan pipa dan semua komponen mekanik, termasuk: • sistem udara terkompresi • mesin dek • sistem gas yang mudah terbakar • sistem bahan bakar • sistem hidrolik • sistem pelumasan • penggerak utama dan sistem terkait • sistem pendingin • peralatan keselamatan dan sistem tetap • sistem air. Keterampilan baca tulis digunakan untuk: • membaca dan menyelesaikan dokumentasi survei untuk perusahaan dan otoritas • membaca dan mencatat parameter operasi • produsen membaca informasi teknis • membaca peraturan perundang-undangan. Keterampilan Berhitung untuk review digunakan : • memperkirakan waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan jadwal yang direncanakan.
Pengetahuan yang diperlukan
• fungsi komponen/sistem yang akan dipelihara dan efeknya pada komponen/sistem terkait • bagaimana persiapan yang diusulkan akan mempengaruhi personel, peralatan dan departemen lainnya • informasi yang berkaitan dengan: • jenis metode kerja yang diterima • kerangka waktu yang diantisipasi • prosedur perusahaan untuk survei dan validasi sertifikasi, termasuk perpanjangan • mematuhi prosedur yang berkaitan dengan survei dan validasi sertifikasi, termasuk perpanjangan • metode persiapan yang berlaku • praktek manajemen risiko lingkungan yang terkait dengan pemeliharaan • faktor yang dapat menyebabkan persiapan menjadi terganggu dan langkah-langkah kontingensi untuk menangani mereka • bagaimana kegiatan pemeliharaan tertentu akan mempengaruhi personel, peralatan atau departemen lainnya

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
• sources of information on detailed survey and certification requirements • survey requirements • systems for monitoring effectiveness of work • work objectives • maintenance objectives, priorities, and vessel and company maintenance plans • legislation relating to work methods, environmental protection and OHS • principles and methods relating to: • communicating with personnel on status of work • environmental risk management associated with maintenance of marine plant • establishing a safe working environment • quality assurance and control of maintenance work • use of resources during maintenance.

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
• sumber informasi tentang survei rinci dan persyaratan sertifikasi • persyaratan survei • sistem untuk efektivitas pemantauan kerja • tujuan kerja • tujuan pemeliharaan, prioritas, dan rencana pemeliharaan kapal dan perusahaan • undang-undang yang berkaitan dengan metode kerja, perlindungan lingkungan dan K3 • prinsip dan metode yang berkaitan dengan: • berkomunikasi dengan personil tentang status pekerjaan • manajemen risiko lingkungan yang terkait dengan pemeliharaan tumbuhan laut • membangun lingkungan kerja yang aman • kontrol dan jaminan mutu pekerjaan pemeliharaan • penggunaan sumber daya selama pemeliharaan.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm the ability to: - plan and carry out maintenance and repairs to mechanical plant onboard a vessel to ensure that the vessel remains operational and in survey, including: - carry out pre-commissioning tests and inspections - check completeness and validity of documentation - correctly choose and handle equipment and materials - ensure maintenance of survey items and arrangements for survey are met - identify requirements from schedule - identify restrictions to maintenance - plan activities to meet requirements - plan and conduct maintenance to achieve minimal environmental impact - prepare the work area and resources. Assessment must confirm knowledge of: - alternative work activities
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: - maintenance tools and equipment - operation procedures and policies - operational machinery and equipment - safety equipment - service equipment and maintenance instructions - spares and consumables.
Method of assessment	The following assessment methods are suggested - observation of practical demonstration - practical exercises

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • merencanakan dan melaksanakan pemeliharaan dan perbaikan mesin mekanik diatas kapal untuk memastikan bahwa kapal masih operasional dan dalam survei, termasuk: • melakukan tes pra-<i>commissioning</i> dan inspeksi • memeriksa kelengkapan dan keabsahan dokumentasi • dengan benar memilih dan menangani peralatan dan bahan • menjamin pemeliharaan item survei dan pengaturan untuk survei terpenuhi • mengidentifikasi persyaratan dari jadwal • mengidentifikasi pembatasan pemeliharaan • merencanakan kegiatan untuk memenuhi persyaratan • merencanakan dan melakukan pemeliharaan untuk mencapai dampak lingkungan yang minimal • mempersiapkan area kerja dan sumber daya. Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • kegiatan kerja alternatif • efisiensi berbagai metode • fungsi dari komponen/sistem • prosedur yang aman dan bertanggung jawab terhadap lingkungan.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber dapat mencakup: • alat-alat dan peralatan pemeliharaan • prosedur operasi dan kebijakan • mesin operasional dan peralatan • peralatan keselamatan

	• peralatan servis dan petunjuk pemeliharaan • suku cadang dan bahan habis pakai.
Metode asesmen	Metode penilaian berikut ini disarankan • pengamatan demo praktek • latihan praktis

EVIDENCE GUIDE	
	• project work • written or oral short-answer testing.
Guidance information for assessment	This unit may be assessed with SFISHIP211C Prepare for maintenance, or holistically with other units in a qualification

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> may include:	• business or workplace operations, policies and practices • ESD principles, environmental hazard identification, risk assessment and control • OHS hazard identification, risk assessment and control.
<i>OHS guidelines</i> may include:	• appropriate workplace provision of first aid kits and fire extinguishers • codes of practice, regulations and/or guidance notes which may apply in a jurisdiction or industry sector • enterprise-specific OHS procedures, policies or standards • hazard and risk assessment of workplace and maintenance activities and control measures • OHS training register • safe lifting, carrying and handling techniques, including manual handling, and the handling and storage of hazardous substances • safe systems and procedures for outdoor work, including protection from solar radiation, fall protection, confined space entry and the protection of people in the workplace • systems and procedures for the safe maintenance of property, machinery and equipment, including hydraulics and exposed

PANDUAN PENILAIAN	
	• pekerjaan proyek • tes tanya jawab singkat lisan atau tertulis.
asesmen untuk review Pedoman information	Unit ini dapat dinilai dengan SFISHIP211C menyiapkan pemeliharaan, atau secara holistik dengan unit lain di kualifikasi.

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
<i>Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan terkait lainnya</i> dapat mencakup:	• operasi, kebijakan dan praktek di tempat kerja dan bisnis • prinsip-prinsip ESD, indentifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dari bahaya lingkungan • Identifikasi bahaya K3, penilaian dan pengendalian risiko.
	• penyediaan kit pertolongan pertama dan alat pemadam kebakaran yang tepat di tempat kerja • kode praktek, peraturan dan atau catatan pedoman yang berlaku di yurisdiksi atau sektor industri • prosedur, kebijakan atau standar K3 spesifik industri • bahaya dan penilaian risiko dari kegiatan kerja dan pemeliharaan dan tindakan pengendalian • buku register pelatihan K3 • teknik mengangkat, membawa dan menangani yang aman, termasuk penanganan manual, dan penanganan dan penyimpanan bahan berbahaya • sistem dan prosedur yang aman untuk bekerja di luar ruangan, termasuk perlindungan dari radiasi matahari, perlindungan jatuh, masuk ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja

	• sistem dan prosedur untuk pemeliharaan properti, mesin dan peralatan, termasuk hidrolik dan
--	---

RANGE STATEMENT	
	- moving parts • the appropriate use, maintenance and storage of PPE.
<i>ESD principles</i> may include:	• controlling effluents, chemical residues, contaminants, wastes and pollution • improving energy efficiency • increasing use of renewable, recyclable and recoverable resources • minimising noise, dust, light or odour emissions • reducing emissions of greenhouse gases • reducing use of non-renewable resources • reducing energy use • reducing organisms from escaping into environment • undertaking environmental hazard identification, risk assessment and control.
<i>PPE</i> may include:	• buoyancy vest or personal floatation device (PFD) • hard hat or protective head covering • hearing protection, ear plugs, ear muffs • insulated protective clothing for freezers or chillers and refrigeration units • non-slip and waterproof boots (gumboots) or other safety footwear • personal locator beacon or Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) • protective eyewear, glasses and face mask • protective outdoor clothing for tropical conditions • respirator or face mask • safety harness • sun protection (e.g. sun hat, sunscreen and sunglasses) • waterproof clothing (e.g. wet weather gear).
<i>Maintenance</i> may include:	• marine mechanical plant and systems, including: • auxiliary machinery • propulsion plant • service systems, LPG and fire hose, including associated pipework and fittings • survey requirements: • fire extinguisher (water based and chemical)

BATASAN VARIABEL	
	komponen bergerak yang terpapar • penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan APD yang benar.
<i>Prinsip prinsip ESD</i> dapat mencakup:	• mengendalikan limbah cair, residu kimia, kontaminan, limbah dan polusi • meningkatkan efisiensi energi • meningkatkan penggunaan sumber daya terbarukan, dapat didaur ulang dan dipulihkan • meminimalkan emisi kebisingan, debu, cahaya atau bau • mengurangi emisi gas rumah kaca • mengurangi penggunaan sumber daya non-terbarukan • mengurangi penggunaan energi • mengurangi organisme dari melarikan diri ke lingkungan Hidup • melakukan indentifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko.
<i>ADP</i> dapat mencakup:	• rampi apung atau baju pelampung (PFD) • topi keras atau penutup kepala pelindung • perlindungan pendengaran, telinga busi, sarung telinga • pakaian pelindung terisolasi untuk <i>freezer</i> atau pendingin dan unit pendingin • sepatu non-slip dan tahan air (<i>gumboots</i>) atau sepatu <i>safety</i> lainnya • PLB atau EPIRB • pelindung kaca mata, kaca mata dan masker wajah • pakaian pelindung untuk kondisi tropis • respirator atau masker • <i>safety harness</i> • pelindung matahari (misalnya topi matahari, tabir surya dan kaca mata hitam) • pakaian tahan air (misalnya peralatan saat cuaca basah).
<i>Pemeliharaan</i> dapat mencakup:	• sistem dan mesin mekanik kelautan, termasuk: • mesin bantu • mesin propulsi • sistem pelayanan, LPG dan selang kebakaran, termasuk pipa dan alat kelengkapan terkait • persyaratan survei: • pemadam kebakaran (berbasis air dan kimia)

RANGE STATEMENT	
	- steering gear check - techniques for restoration, including: - construct - dismantle - fabricate - insulate - recondition - repair - replace - techniques for scheduled maintenance and servicing, including: - minor adjustments - operational changeovers - replacement of consumables - replacement of faulty components.
<i>Specification</i> may include:	- breakdown procedures - master schedule - planned maintenance - unplanned maintenance.
<i>Requirements</i> may include:	- carrying out and completing restoration or maintenance, waste/drainage containment - preparation of resources - preparation of the plant - preparation of the work area.
<i>Restrictions and variances</i> caused by:	- operational requirements - other maintenance - resources.
<i>Prepare</i> may include:	- selecting: - documentation - emergency services and equipment - equipment - materials - oil or fuel spill absorbent materials - resources - tools - waste containment - ensuring the serviceability of: - equipment - machinery - tools - work area: - access - atmosphere

BATASAN VARIABEL	
	• pemeriksaan alat kemudi • teknik untuk restorasi, termasuk: • membangun • membongkar • membuat • menyekat • merekondisi • memperbaiki • menggantikan • teknik untuk pemeliharaan terjadwal dan servis, termasuk: • penyesuaian kecil • penggantian operasional • penggantian bahan habis pakai • penggantian komponen yang rusak.
<i>Spesifikasi</i> dapat mencakup:	• prosedur pemecahan • jadwal induk • pemeliharaan yang direncanakan • pemeliharaan yang tidak direncanakan.
<i>Persyaratan</i> dapat mencakup:	• melaksanakan dan menyelesaikan restorasi atau pemeliharaan, penampungan limbah / drainase • persiapan sumber daya • persiapan mesin • persiapan area kerja.
<i>Pembatasan dan varians</i> yang disebabkan oleh:	• persyaratan operasional • pemeliharaan lainnya • sumber.
<i>Menyiapkan</i> dapat mencakup:	• memilih: • dokumentasi • peralatan dan layanan darurat • peralatan • bahan • bahan penyerap tumpahan minyak atau tumpahan bahan bakar • sumber • alat • penahanan limbah • memastikan kelayakan fungsinya dari: • peralatan • mesin-mesin • alat • area kerja: • akses • suasana

RANGE STATEMENT	
	• lifting plant • lighting • isolation • machinery • machinery preparation • provision of alternative services.
<i>Safe</i> by recognition of hazards to:	• environment • personnel • plant, equipment and vessel.
<i>Service and maintain</i> may include:	• minor adjustments • replacement of consumables • replacement of lifted components • scheduled checks • tests measurements and inspections.
<i>Variance</i> may include:	• components • consumables • methods and techniques.
<i>Settings</i> may include:	• adjustable control inputs and outputs • clearances • tension • torques.
<i>Technical specifications</i> may include:	• manufacturer manuals • manufacturer plans and drawings • statutory requirements • supervisor instructions.
<i>Constraints</i> may include:	• availability of spares • economical restraints • equipment design • equipment position • minimal use of chemicals (e.g. acid, chlorine and detergents) • operational requirements for the equipment • safety requirements • weather or sea conditions.

Unit Sector(s)

Unit sector	Vessel operations
-------------	-------------------

BATASAN VARIABEL	
	• mesin <i>lifting</i> • penerangan • isolasi • mesin-mesin • persiapan mesin • penyediaan layanan alternatif.
Aman dengan pengakuan bahaya untuk:	• lingkungan Hidup • personil • mesin, peralatan dan kapal.
Servis dan pemeliharaan dapat mencakup:	• penyesuaian minor • penggantian barang habis pakai • penggantian komponen yang diangkat • pemeriksaan yang dijadwalkan • tes pengukuran dan inspeksi.
Varians dapat mencakup:	• komponen • barang habis pakai • metode dan teknik.
Pengaturan dapat mencakup:	• input dan output kontrol yang dapat disesuaikan • jarak • ketegangan • torsi.
Spesifikasi teknis dapat mencakup:	• manual produsen • rencana dan gambar produsen • persyaratan hukum • instruksi atasan.
Kendala dapat mencakup:	• ketersediaan suku cadang • kendala ekonomi • desain peralatan • posisi peralatan • penggunaan minimal bahan kimia (misalnya asam, klorin dan deterjen) • persyaratan operasional untuk peralatan • persyaratan keselamatan • kondisi cuaca atau laut.

Sektor unit

Sektor unit	Operasi penangkapan ikan
-------------	--------------------------

Co-requisite units

Co-requisite units		

Competency field

Competency field	
------------------	--

Pra-Syarat unit

Pra-Syarat unit	

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	
-------------------	--

SFISHIP206C Operate a small vessel

Modification History

Not Applicable

SFISHIP206C Mengoperasikan kapal kecil

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit of competency involves preparing, operating, maintaining, storing and securing small vessels within range of ready assistance and isolated from heavy boating traffic and navigational hazards. The operation is restricted to the basic use, manoeuvring and loading of the vessel, but not the interaction of the vessel with boat traffic or other hazards. To assume control of an outboard powered dinghy, competence must be demonstrated in the unit SFISHIP207C Operate and maintain outboard motors. Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit.
-----------------	--

Application of the Unit

Application of the unit	This unit has application to the safe operation of a small vessel as may be used in aquaculture, fishing operations or fisheries compliance work where a maritime regulatory certification is not required. For advice on certifications refer to the current TDM07 Maritime Training Package. All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to relevant government regulations, licensing and other compliance requirements, including occupational health and safety (OHS) guidelines and ecologically sustainable development (ESD) principles. Equipment operation, maintenance, repairs and calibrations are undertaken in a safe manner that conforms to manufacturer instructions. Appropriate personal protective equipment (PPE) is selected, checked, used and maintained.
-------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit kompetensi ini melibatkan mempersiapkan, menoperasikan, memelihara, menyimpan dan mengamankan kapal kecil dalam berbagai bantuan yang disiapkan dan terisolasi dari bahaya navigasi dan lalu lintas perahu yang pada. Operasi ini dibatasi pada penggunaan dasar, manuver dan pemuatan kapal, tapi tidak ada interaksi kapal dengan lalu lintas perahu atau bahaya lainnya. Untuk mengambil kendali perahu tempel bertenaga listrik, kompetensi harus ditunjukkan dalam unit SFISHIP207C Mengoperasikan dan memelihara motor tempel. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Oleh karena, perlu dilakukan pemeriksaan persyaratan perizinan, perundang-undangan, atau regulasi di instansi pusat dan daerah yang relevan sebelum melakukan unit ini.
-----------------------	--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi untuk operasi yang aman dari kapal kecil yang mungkin digunakan dalam akuakultur, operasi penangkapan ikan atau pekerjaan pengecekan kepatuhan perikanan dan sertifikasi peraturan maritim tidak diperlukan. Untuk saran tentang sertifikasi, lihat TDM07 Paket Pelatihan Kelautan. Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah, perizinan dan peraturan terkait lainnya, termasuk pedoman kesehatan dan keselamatan kerja (K3), prosedur dan peraturan keamanan dan kebersihan makanan dan prinsip-prinsip pembangunan ekologi secara berkelanjutan (ESD) Operasi, pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi peralatan dilakukan dengan cara yang aman sesuai dengan instruksi produsen. Alat pelindung diri (APD) yang sesuai dipilih, diperiksa, digunakan dan dipelihara dengan
-----------------------	--

	benar.
--	--------

Informasi lisensi/peraturan

Lihat deskripsi unit

Pre-Requisites

Prerequisite units		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements are the essential outcomes of the unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
--	--

Pra-syarat

Unit prasyarat		

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi keterampilan kerja.
------------------------	-------------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Prepare the small vessel for use	1.1. Factors that may compromise vessel safety are identified and addressed in the work plan and the operation of the vessel. 1.2.All essential safety equipment and spares required for area of operation and intended work are checked for presence and serviceability. 1.3.Vessel is loaded according to manufacturer specifications.
2. Operate and maintain a small vessel	2.1.Vessel stability is maintained within safety limits by establishing a low centre of gravity and securing and stowing loads . 2.2.Vessel is operated safely at all times and in area of operation confined to limits of restricted area. 2.3.Vessel is manoeuvred safely using appropriate means to complete planned work tasks .
3. Store and secure a small vessel and equipment	3.1.Vessel is secured, maintained and stored after use. 3.2.Perishables and fuels are stored to minimise wastage, spoilage, and environmental and fire hazards. 3.3.Unserviceable equipment and spares are repaired or removed for repair or replacement.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
- making an adequate stability assessment prior to loading - manoeuvring small vessels using a range of propulsion techniques - minimising free surface effect.
Literacy skills used for:
- interpreting manufacturer operational and loading specifications and the use-by-date of flares - interpreting manufacturer period of validity of pyrotechnics.
Required knowledge
effect of a shift in cargo on stability

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan kapal kecil untuk digunakan	1.1 Faktor-faktor yang dapat membahayakan keselamatan kapal diidentifikasi dan ditangani dalam rencana kerja dan pengoperasian kapal. 1.2 Semua peralatan keselamatan dan suku cadang penting yang dibutuhkan untuk daerah operasi dan pekerjaan yang dimaksudkan diperiksa keberadaan dan kelayakan fungsinya. 1.3 Kapal dimuati sesuai dengan spesifikasi mesin.
2. Mengoperasikan dan memelihara kapal kecil	2.1 Stabilitas kapal dipertahankan dalam batas aman dengan menetapkan pusat gravitasi rendah dan mengamankan dan menarik beban. 2.2 Kapal dioperasikan dengan aman setiap saat dan di dalam batas daerah operasi yang telah dibatasi. 2.3 Kapal dimanuver dengan aman menggunakan cara yang tepat untuk menyelesaikan tugas pekerjaan yang direncanakan.
3. Menyimpan dan mengamankan kapal kecil dan peralatan	3.1 Kapal diikat, dipelihara dan disimpan setelah digunakan. 3.2 Bahan tahan lama dan bahan bakar disimpan untuk meminimalkan limbah, pembusukan, dan bahaya lingkungan dan kebakaran. 3.3 Peralatan dan suku cadang yang tidak berfungsi diperbaiki atau dibuang untuk perbaikan atau penggantian.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
• membuat penilaian stabilitas yang memadai sebelum pemuatan • <i>manuver</i> kapal kecil menggunakan berbagai teknik propulsi • meminimalkan efek permukaan bebas. Keterampilan baca tulis digunakan untuk: • menafsirkan spesifikasi produsen operasional dan pemuatan dan penggunaan suara sesuai tanggal • menafsirkan masa validitas kembang api produsen.
Pengetahuan yang diperlukan

- Efek pergeseran kargo pada stabilitas

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
• effect of load distribution on centre of gravity • impact of wind and current on sea conditions and the effect on dinghies • pre-departure safety checks of propulsion system, dinghy and safety equipment • vessel loading specifications and the location of this information.

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
• Pengaruh distribusi beban pada pusat gravitasi • dampak angin dan arus pada kondisi laut dan efek pada mesin <i>dinghy</i> • pemeriksaan keamanan sebelum keberangkatan sistem propulsi, perahu dan peralatan keselamatan • spesifikasi pemuatan kapal dan lokasi informasi ini.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm the ability to: • ensure the vessel remains within operational limits • manoeuvre a small vessel whilst engaged in common tasks. Assessment must confirm knowledge of: • effect of overloading and poor stability practices • effect of sea state on vessel performance
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: • fully operational vessel powered by an outboard motor.
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: • observation of practical demonstration • practical exercises • project work • written or oral short-answer testing.
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other units within a qualification.

Range Statement

RANGE STATEMENT
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicized wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • memastikan kapal tetap dalam batas operasional • <i>manuver</i> kapal kecil saat terlibat dalam tugas umum. Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • Pengaruh <i>overloading</i> dan praktik stabilitas yang buruk • Pengaruh keadaan laut pada kinerja kapal • pemeriksaan pra-operasional sistem propulsi, mesin <i>dinghy</i> dan peralatan keselamatan.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber dapat mencakup: • kapal beroperasi penuh yang digerakan motor tempel.
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan: • pengamatan demo praktek • latihan praktis • pekerjaan proyek • tes tanya jawab singkat lisan atau tertulis.
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit lain dalam kualifikasi.

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan

RANGE STATEMENT	
regional contexts) may also be included.	
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> may include:	• business or workplace operations, policies and practices • ESD principles, environmental hazard identification, risk assessment and control • OHS hazard identification, risk assessment and control.
<i>OHS guidelines</i> may include:	• appropriate workplace provision of first aid kits and fire extinguishers • codes of practice, regulations and/or guidance notes which may apply in a jurisdiction or industry sector • enterprise-specific OHS procedures, policies or standards • hazard and risk assessment of workplace and maintenance activities and control measures • induction or training of staff, contractors and visitors in relevant OHS procedures and/or requirements to allow them to carry out their duties in a safe manner • OHS training register • safe lifting, carrying and handling techniques, including manual handling, and the handling and storage of hazardous substances • safe systems and procedures for outdoor work, including protection from solar radiation, fall protection, confined space entry and the protection of people in the workplace • sea survival, fire fighting at sea and first aid techniques • systems and procedures for the safe maintenance of property, machinery and equipment, including hydraulics and exposed moving parts • the appropriate use, maintenance and storage of PPE.
<i>ESD principles</i> may include:	• applying animal welfare ethics and procedures • controlling effluents, chemical residues, contaminants, wastes and pollution • improving energy efficiency • increasing use of renewable, recyclable and recoverable resources • minimising noise, dust, light or odour emissions • reducing emissions of greenhouse gases

BATASAN VARIABEL	
konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
<i>Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan terkait lainnya</i> dapat mencakup:	• operasi, kebijakan dan praktek di tempat kerja dan bisnis • prinsip prinsip ESD, identifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko • identifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dan bahaya K3.
<i>Pedoman K3</i> dapat mencakup:	• penyediaan kit pertolongan pertama dan alat pemadam kebakaran yang tepat di tempat kerja • kode praktek, peraturan dan atau catatan panduan yang mungkin berlaku dalam yurisdiksi atau sektor industri • prosedur, kebijakan atau standar K3 spesifik perusahaan • bahaya dan penilaian risiko di tempat kerja dan kegiatan pemeliharaan dan tindakan pengendalian • induksi atau pelatihan staf, kontraktor dan pengunjung dalam prosedur K3 yang relevan dan atau persyaratan untuk memungkinkan mereka melaksanakan tugas mereka dengan cara yang aman • buku register pelatihan K3 • teknik mengangkat, membawa dan menangani yang aman, dan penanganan manual dan penanganan dan penyimpanan bahan berbahaya • sistem dan prosedur yang aman untuk bekerja di luar ruangan, termasuk perlindungan dari radiasi matahari, perlindungan jatuh, masuk ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja • teknik survival laut, pemadam kebakaran di laut dan pertolongan pertama • sistem dan prosedur untuk pemeliharaan properti, mesin dan peralatan yang aman, termasuk hidrolik dan komponen bergerak yang terpapar • penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan APD yang benar.
<i>Prinsip prinsip ESD</i> dapat mencakup:	• menerapkan etika dan prosedur kesejahteraan hewan • mengendalikan limbah cair, residu kimia, kontaminan, limbah dan polusi • meningkatkan efisiensi energi

	• meningkatkan penggunaan sumber daya terbarukan, dapat didaur ulang dan dipulihkan • meminimalkan emisi kebisingan, debu, cahaya atau bau • mengurangi emisi gas rumah kaca
--	--

RANGE STATEMENT	
	• reducing use of non-renewable resources • reducing energy use • reducing interactions with native and protected flora and fauna, marine or land parks or areas • undertaking environmental hazard identification, risk assessment and control.
<i>PPE</i> may include:	• buoyancy vest or personal floatation device (PFD) • hearing protection (e.g. ear plugs and ear muffs) • non-slip and waterproof boots (gumboots) or other safety footwear • personal locator beacon or Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) • protective outdoor clothing for tropical conditions • safety harness • sun protection (e.g. sun hat, sunscreen and sunglasses) • uniforms, overalls or protective clothing (e.g. mesh and waterproof aprons) • waterproof clothing (e.g. wet weather gear).
<i>Factors</i> may include:	• fire • operational limits • navigational hazards • sea condition: • chop • effect of current direction on wave height • wave height • visibility: • fog • low light conditions • rain.
<i>Work plan</i> may include contingencies, such as:	• ability to make safe havens: • alternative sources of propulsion • mother ship • shore • ability to remove water from the vessel by: • bailing • bilge pump • removing the drainage plug while planing • ability to use alternative steering.
<i>Safety equipment and spares</i> may	• alternative sources of propulsion and steering

BATASAN VARIABEL	
	• mengurangi penggunaan sumber daya non-terbarukan • mengurangi penggunaan energi • mengurangi interaksi dengan flora dan fauna asli dan dilindungi, daerah atau taman laut atau darat • mendapatkan identifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko.
ADP dapat mencakup:	• rampi apung atau baju pelampung (PFD) • perlindungan pendengaran (misalnya <i>ear plug</i> dan <i>ear muff</i>) • sepatu non-slip dan tahan air (gumboots) atau sepatu <i>safety</i> lainnya • PLB atau EPIRB • pakaian pelindung untuk kondisi tropis • <i>safety harness</i> • pelindung matahari (misalnya topi matahari, tabir surya dan kacamata hitam) • seragam, pakain kerja atau pakaian pelindung (misalnya mesh dan celemek tahan air) • pakaian tahan air (misalnya peralatan saat cuaca basah).
Faktor dapat mencakup:	• kebakaran • batas operasional • bahaya navigasi • Kondisi laut: • perubahan • Pengaruh arah arus pada tinggi gelombang • tinggi gelombang • <i>visibility</i>: • kabut • kondisi cahaya rendah • hujan.
Rencana kerja mungkin termasuk kontinjensi, seperti:	• kemampuan untuk membuat tempat berlindung yang aman: • sumber propulsi (penggerak) alternatif • kapal induk • pantai • kemampuan untuk membuang air dari kapal oleh: • bailing • pompa lambung kapal • melepas plug drainase saat perencanaan • kemampuan untuk menggunakan kemudi alternatif.
Peralatan keselamatan dan suku cadang	• sumber propulsi dan kemudi alternative

RANGE STATEMENT	
include:	• anchoring devices • bailing or bilge pumping arrangements • bilge removal systems • communications equipment • distress signalling devices: • flares, flags, EPIRB and other methods • drinking water • fire extinguishers • PFD • tools and spare parts • torch and batteries.
Loads may include:	• cargo: • aquaculture nets and gear • diving equipment • fishing gear • oyster farm equipment • stock and feeds • catch or harvest • distribution and securing procedures • monitoring equipment • passengers.
Limits may include:	• distance from safe haven • distance from supervision • operational limits • proximity to dangers • range of fuel tank • sectors • speed limits.
Manoeuvred may include:	• alternative steering • using oars • using outboard motor.
Tasks may include:	• anchoring and sea anchoring • approaching a beach or landing • berthing • manoeuvring in confined areas or heavy seas • recovering person overboard • reversing • towing • unberthing.
Maintained:	• by controlling: • cleanliness • corrosion • hull damage

BATASAN VARIABEL	
meliputi:	• perangkat <i>anchoring</i> • pengaturan pompa bailing atau lambung kapal • sistem pembuangan lambung kapal (bilge) • peralatan komunikasi • perangkat sinyal distress: • suar, bendera, EPIRB dan metode lainnya • air minum • pemadam api • PFD • alat dan suku cadang • obor dan baterai.
<i>Beban</i> dapat mencakup:	• kargo: • alat dan jaring akuakultur • peralatan menyelam • peralatan penangkapan ikan • peralatan pertanian tiram • stok dan umpan • hasil tangkapan atau panen • prosedur distribusi dan pengamanan • peralatan pemantauan • penumpang.
<i>Batas</i> dapat mencakup:	• jarak dari <i>safe haven</i> • jarak dari pengawasan • batas operasional • dekat dengan bahaya • berbagai tangki bahan bakar • sektor • batas kecepatan.
<i>Dimanuver</i> dapat mencakup:	• kemudi alternative • menggunakan dayung • menggunakan motor tempel.
<i>Tugas</i> meliputi:	• <i>anchoring</i> dan <i>sea anchoring</i> • mendekati pantai atau mendarat • berlabuh (berthing) • <i>manuver</i> di daerah terbatas atau laut yang padat lalu lintas • menolong orang jatuh dari kapal • membalikkan • menarik (towing) • <i>unberthing</i>.
<i>Dipertahankan</i> :	• dengan mengendalikan: • kebersihan • korosi • kerusakan lambung

RANGE STATEMEN	
	hull fractures and fatigue.

Unit Sector(s)

Unit sector	Vessel operations
-------------	-------------------

Co-requisite units

Co-requisite units		

Competency field

Competency field	
------------------	--

BATASAN VARIABEL	
	• pecahan dan keausan lambung.

Sektor unit	
Sektor unit	Operasi kapal

Pra-Syarat Unit	
Pra-Syarat Unit	

Bidang kompetensi	
Bidang kompetensi	

SFISHIP207C Operate and maintain outboard motors

Modification History

Not Applicable

SFISHIP207C Mengoperasikan dan merawat motor tempel

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit of competency involves operating and maintaining outboard motors and diagnosing and rectifying basic faults when in isolated situations. Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit.
-----------------	---

Application of the Unit

Application of the unit	This unit has application to the operation and maintenance of outboard motors as may be used in aquaculture, fishing operations or fisheries compliance work where a maritime regulatory certification is not required. For advice on certifications refer to the current TDM07 Maritime Training Package. All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to relevant government regulations, licensing and other compliance requirements, including occupational health and safety (OHS) guidelines and ecologically sustainable development (ESD) principles. Equipment operation, maintenance, repairs and calibrations are undertaken in a safe manner that conforms to manufacturer instructions. Appropriate personal protective equipment (PPE) is selected, checked, used and maintained. Vessels must follow the International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL) requirements.
-------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

Pre-Requisites

Prerequisite units		

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit kompetensi ini melibatkan operasi dan menjaga motor tempel dan mendiagnosis dan memperbaiki kesalahan dasar ketika dalam situasi terisolasi. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Oleh karena, perlu dilakukan pemeriksaan persyaratan perizinan, perundang-undangan, atau regulasi di instansi pusat dan daerah yang relevan sebelum melakukan unit ini.
-----------------------	---

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi untuk operasi dan pemeliharaan motor tempel yang mungkin digunakan dalam akuakultur, operasi penangkapan ikan atau kepatuhan perikanan yang tidak memerlukan sertifikasi regulasi. Untuk saran tentang sertifikasi, lihat TDM07 Paket Pelatihan Kelautan yang berlaku. Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah, perizinan dan peraturan terkait lainnya, termasuk pedoman kesehatan dan keselamatan kerja (K3), prosedur dan peraturan kewanitaan dan kebersihan makanan dan prinsip-prinsip pembangunan ekologi secara berkelanjutan (ESD) Operasi, pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi peralatan dilakukan dengan cara yang aman sesuai dengan instruksi produsen. Alat pelindung diri (APD) yang sesuai dipilih, diperiksa, digunakan dan dipelihara dengan benar. Kapal harus mengikuti persyaratan Konvensi Internasional untuk Pencegahan Pencemaran dari Kapal (MARPOL).
-----------------------	---

Informasi lisensi/peraturan

Lihat deskripsi unit

Pra-syarat

Unit pra-syarat		

Prerequisite units		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements describe the essential outcomes of a unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
--	---

Pra-syarat

Unit prasyarat		

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi keterampilan kerja.
------------------------	-------------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Operate outboard motors	1.1. <i>Pre-start checks</i> are performed on the motor. 1.2.Outboard motors are <i>started</i> and stopped safely and correctly. 1.3.Outboard motor <i>controls</i> are used to manoeuvre a dinghy both ahead and astern, and port and starboard. 1.4.Outboard motor cooling systems are <i>checked</i> for operation. 1.5.Trim and tilt mechanisms are operated.
2. Maintain outboard motors	2.1.Fuel filters are changed and <i>fuel quality</i> is maintained. 2.2. <i>Electrical systems</i> are maintained to ensure reliable electrical supply to the outboard motor. 2.3.Seawater is flushed from the internal and external parts of the outboard motor using the appropriate tools and freshwater, keeping water away from sensitive equipment. 2.4.Engine and gearbox oil is checked and changed, and lubrication applied. 2.5.Engine mounting gear is secured and checked, as necessary.
3. Identify and rectify basic outboard motor faults	3.1.Operating difficulties caused by fuel-related factors are identified and rectified, where possible, according to troubleshooting guides and manufacturer instructions. 3.2.Electrical faults are identified and rectified. 3.3.Outboard engines that were immersed are serviced correctly. 3.4.Outboard motor <i>propulsion faults</i> are identified and rectified.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
planning and organising to check, operate and maintain an outboard motor.

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengoperasikan motor tempel	1.1 Pemeriksaan pra starter dilakukan pada motor. 1.2 Motor tempel di-starter dan dihentikan dengan aman dan benar. 1.3 <i>Kontrol</i> motor tempel digunakan untuk maneuver mesin <i>dinghy</i> baik ke depan dan ke belakang, dan kiri dan kanan. 1.4 Sistem pendingin motor tempel <i>diperiksa</i> untuk operasi. 1.5 Mekanisme trim dan tilt dioperasikan.
2. Memelihara motor tempel	2.1 Filter bahan bakar diganti dan <i>kualitas bahan bakar</i> dijaga. 2.2 Sistem listrik dipelihara untuk menjamin pasokan listrik yang dapat diandalkan ke motor tempel. 2.3 Air laut disemprotkan dari bagian internal dan eksternal motor tempel menggunakan alat yang sesuai dan air tawar, dengan menjaga air dari peralatan yang sensitif. 2.4 Mesin dan oli <i>gearbox</i> diperiksa dan diganti, dan pelumasan diterapkan. 2.5 Alat pemasang mesin diikat kencang dan diperiksa, saat diperlukan.
3. Mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan dsaar motor tempel	3.1 Kesulitan operasi yang disebabkan oleh faktor yang berhubungan dengan bahan bakar diidentifikasi dan diperbaiki, bila mungkin, menurut panduan troubleshooting dan instruksi produsen. 3.2 Kesalahan listrik diidentifikasi dan diperbaiki. 3.3 Mesin tempel yang terendam diservis dengan benar. 3.4 Kesalahan propulsi motor tempel diidentifikasi dan diperbaiki.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
• perencanaan dan pengorganisasian untuk memeriksa, mengoperasikan dan memelihara motor tempel.

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
Literacy skills used for: • reading manufacturer instruction manuals • reading troubleshooting charts. Numeracy skills used for: • calculating fuel to oil ratios or using tables to find and add correct volume of lubricating oil • estimating fuel consumption and time at turning points.
Required knowledge • battery connection • MARPOL requirements • outboard motor cooling systems • outboard motor fuel systems • outboard motor lubrication systems • troubleshooting techniques.

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Keterampilan baca tulis digunakan untuk: • membaca manual instruksi produsen • membaca grafik <i>troubleshooting</i>. Keterampilan berhitung digunakan untuk: • menghitung rasio bahan bakar terhadap oli atau menggunakan tabel untuk menemukan dan menambah volume minyak pelumas yang benar • memperkirakan konsumsi bahan bakar dan waktu pada saat titik balik.
Pengetahuan yang diperlukan • koneksi sambungan baterai • persyaratan MARPOL • sistem pendingin motor tempel • sistem bahan bakar motor tempel • sistem pelumasan motor tempel • teknik <i>troubleshooting</i>.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm the ability to: • operate all controls on an outboard motor to propel a dinghy ahead and astern • operate and maintain outboard motors and be able to diagnose and rectify basic faults when in isolated situations • perform basic maintenance on an outboard motor • start and stop an outboard motor • store an outboard motor. Assessment must confirm knowledge of:
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: • fully operational small vessel powered by an outboard motor • remote steering and controls.
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: • observation of practical demonstration • practical exercises • project work • written or oral short-answer testing.
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other units within a qualification.

Range Statement

RANGE STATEMENT
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk erja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • mengoperasikan semua kontrol pada motor tempel untuk mendorong perahu ke depan dan ke belakang • mengoperasikan dan memelihara motor tempel dan dapat mendiagnosa dan memperbaiki kesalahan dasar ketika dalam situasi terisolasi • melakukan perawatan dasar pada motor tempel • <i>mens-starter</i> dan menghentikan motor tempel • menyimpan motor tempel. Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • indikator kerusakan mesin.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber dapat mencakup: • kapal kecil beroperasi penuh yang ditenagai motor tempel • kontrol dan kemudi jarak jauh.
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan: • pengamatan demo praktek • latihan praktis • pekerjaan proyek • tes tanya jawab singkat lisan atau tertulis.
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit lain dalam kualifikasi.

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja.

RANGE STATEMENT	
wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> may include:	• business or workplace operations, policies and practices • ESD principles, environmental hazard identification, risk assessment and control • OHS hazard identification, risk assessment and control.
<i>OHS guidelines</i> may include:	• appropriate workplace provision of first aid kits and fire extinguishers • codes of practice, regulations and/or guidance notes which may apply in a jurisdiction or industry sector • enterprise-specific OHS procedures, policies or standards • hazard and risk assessment of workplace and maintenance activities and control measures • induction or training of staff, contractors and visitors in relevant OHS procedures and/or requirements to allow them to carry out their duties in a safe manner • OHS training register • safe lifting, carrying and handling techniques, including manual handling, and the handling and storage of hazardous substances • sea survival, fire fighting at sea and first aid techniques • safe systems and procedures for outdoor work, including protection from solar radiation, fall protection, confined space entry and the protection of people in the workplace • systems and procedures for the safe maintenance of property, machinery and equipment, including hydraulics and exposed moving parts • the appropriate use, maintenance and storage of PPE.
<i>ESD principles</i> may include:	• applying animal welfare ethics and procedures • controlling effluents, chemical residues, contaminants, wastes and pollution • improving energy efficiency • increasing use of renewable, recyclable and recoverable resources

BATASAN VARIABEL	
Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
<i>Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan terkait lainnya</i> dapat mencakup:	• operasi, kebijakan dan praktek di tempat kerja dan bisnis • prinsip prinsip ESD, indentifikas, penilaian dan pengendalian risiko dari bahaya lingkungan • Identifikasi bahaya K3, penilaian dan pengendalian risiko.
<i>Pedoman K3</i> dapat mencakup:	• penyediaan kit pertolongan pertama dan alat pemadam kebakaran yang tepat di tempat kerja • kode praktek, peraturan dan atau catatan pedoman yang berlaku di yurisdiksi atau sektor industri • prosedur, kebijakan atau standar K3 spesifik industri • bahaya dan penilaian risiko dari kegiatan kerja dan pemeliharaan dan tindakan pengendalian • induksi atau pelatihan staf, kontraktor dan pengunjung dalam prosedur K3 yang relevan dan / atau persyaratan untuk memungkinkan mereka melaksanakan tugas mereka dengan cara yang aman • buku register pelatihan K3 • teknik mengangkat, membawa dan menangani yang aman, termasuk penanganan manual, dan penanganan dan penyimpanan bahan berbahaya • <i>survival</i> laut, pemadam kebakaran di laut dan teknik pertolongan pertama • sistem dan prosedur untuk pekerjaan di luar ruangan, termasuk perlindungan dari radiasi matahari yang aman, perlindungan dari jatuh, masuk ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja • sistem dan prosedur pemeliharaan yang aman terhadap properti, mesin dan peralatan, termasuk hidrolik dan bagian yang bergerak yang terpapar • penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan APD yang benar.
<i>Prinsip prinsip ESD</i> dapat mencakup:	• menerapkan etika dan prosedur kesejahteraan hewan

	• mengendalikan limbah cair, residu kimia, kontaminan, limbah dan polusi • meningkatkan efisiensi energi • meningkatnya penggunaan sumber daya terbarukan, dapat didaur ulang dan dapat dipulihkan
--	--

RANGE STATEMENT	
	• minimising noise, dust, light or odour emissions • reducing emissions of greenhouse gases • reducing use of non-renewable resources • reducing energy use • reducing interactions with native and protected flora and fauna, marine or land parks or areas • undertaking environmental hazard identification, risk assessment and control.
<i>PPE</i> may include:	• buoyancy vest or personal floatation device (PFD) • hearing protection (e.g. ear plugs and ear muffs) • non-slip and waterproof boots (gumboots) or other safety footwear • personal locator beacon or Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) • protective outdoor clothing for tropical conditions • safety harness • sun protection (e.g. sun hat, sunscreen and sunglasses) • uniforms, overalls or protective clothing (e.g. mesh and waterproof aprons) • waterproof clothing (e.g. wet weather gear).
<i>Pre-start checks</i> may include:	• amount of fuel in the fuel tank • appropriate fuel • cooling water intake submerged • fuel hose connected, full and free of constrictions • fuel tank depressurised • motor attachment points • water depth.
<i>Started</i> may include:	• electric start • pull start.
<i>Controls</i> may include:	• remote throttle and gear levers • steering wheel • tiller • tilt and trim mechanisms.
<i>Checked</i> may include:	• cooling water circulation indicator • temperature gauge • temperature warning sound.
<i>Fuel quality</i> may include:	• by estimating fuel consumption at turning points

BATASAN VARIABEL	
	• meminimalkan emisi kebisingan, debu, cahaya atau bau • mengurangi emisi gas rumah kaca • mengurangi penggunaan sumber daya non-terbarukan • mengurangi penggunaan energi • mengurangi interaksi dengan flora dan fauna asli dan dilindungi, daerah atau taman laut atau taman darat • melakukan indentifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko.
<i>ADP</i> dapat mencakup:	• rampi apung atau baju pelampung(PFD) • mendengar perlindungan (misalnya telinga busi dan telinga <i>muffs</i>) • sepatu <i>non-slip</i> dan tahan air (gumboots) atau sepatu <i>safety</i> lainnya • PLB atau EPIRB • pakaian pelindung untuk kondisi tropis • <i>safety harness</i> • pelindung matahari (misalnya topi matahari, tabir surya dan kacamata hitam) • seragam, pakain kerja atau pakaian pelindung (misalnya mesh dan celemek tahan air) • pakaian tahan air (misalnya peralatan saat cuaca basah).
<i>Pngecekan pra-starter</i> dapat mencakup:	• jumlah bahan bakar di tangki bahan bakar • bahan bakar yang tepat • <i>intake</i> air pendinginan • selang bahan bakar yang terhubung, penuh dan bebas dari konstiksi • tekanan tangki bahan bakar • titik pemasangan motor • kedalaman air.
<i>Distarter</i> dapat mencakup:	• starter elektrik • starter tarikan.
<i>Kontrol</i> dapat mencakup:	• tuas gigi dan remote <i>throttle</i> • kemudi setir • <i>tiller</i> • mekanisme <i>tilt</i> dan <i>trim</i>
<i>Diperiksa</i> dapat mencakup:	• indikator sirkulasi air pendingin • pengukur suhu • suara peringatan suhu.
<i>Kualitas bahan bakar</i> dapat mencakup:	• dengan memperkirakan konsumsi bahan bakar pada titik balik

RANGE STATEMENT	
	• contamination • filter type and quality • fuel to oil ratio.
<i>Electrical systems</i> may include:	• batteries: • capacity • charge rate • fuses • spark plugs.
<i>Propulsion faults</i> may include:	• bent or broken propeller • broken shear pin or drive spline • fouling • pitch.

Unit Sector(s)

Unit sector	Vessel operations
-------------	-------------------

Co-requisite units

Co-requisite units		

Competency field

Competency field	
------------------	--

BATASAN VARIABEL	
	• kontaminasi • jenis filter dan kualitas • rasio bahan bakar terhadap oli.
<i>Sistem elektrik</i> dapat mencakup:	• baterai: • kapasitas • tingkat pengisian (<i>charge</i>) • sekering • busi.
<i>Kesalahan propulsi</i> dapat mencakup:	• propeller bengkok atau rusak • pin geser atau <i>drive spline</i> rusak • <i>fouling</i> • <i>pitch</i>.

Sektor unit

Sektor unit	Operasi kapal
-------------	---------------

Pra-Syarat Unit

Pra-Syarat Unit	

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	
-------------------	--

SFISHIP208C Operate low powered diesel engines

Modification History

Not Applicable

SFISHIP208C Mengoperasikan mesin diesel tenaga rendah

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit of competency involves routinely operating low powered diesel engines within normal parameters. Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit.
-----------------	--

Application of the Unit

Application of the unit	This unit has application to the operation of low powered diesel engines on a small vessel as may be used in aquaculture, fishing operations or fisheries compliance work where a maritime regulatory certification is not required. For advice on certifications refer to the current TDM07 Maritime Training Package. All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to <i>relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i>, including <i>occupational health and safety (OHS) guidelines</i> and <i>ecologically sustainable development (ESD) principles</i>. Equipment operation, maintenance, repairs and calibrations are undertaken in a safe manner that conforms to manufacturer instructions. Appropriate <i>personal protective equipment (PPE)</i> is selected, checked, used and maintained. Vessels must follow the International Convention for the Prevention of Pollution from Ships (MARPOL) requirements.
-------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

Pre-Requisites

Prerequisite units		

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit kompetensi ini melibatkan mengoperasikan secara rutin mesin diesel bertenaga rendah dalam parameter normal. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Oleh karena, perlu dilakukan pemeriksaan persyaratan perizinan, perundang-undangan, atau regulasi di instansi pusat dan daerah yang relevan sebelum melakukan unit ini.
-----------------------	--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi untuk pengoperasian mesin diesel bertenaga rendah pada kapal kecil yang mungkin digunakan dalam akuakultur, operasi penangkapan ikan atau pekerjaan pemantauan kepatuhan yang tidak memerlukan sertifikasi peraturan. Untuk saran tentang sertifikasi, lihat TDM07 Paket Pelatihan Kelautan yang berlaku. Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah, perizinan dan peraturan terkait lainnya, termasuk pedoman kesehatan dan keselamatan kerja (K3), prosedur dan peraturan keamanan dan kebersihan makanan dan prinsip-prinsip pembangunan ekologi secara berkelanjutan (ESD) Operasi, pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi peralatan dilakukan dengan cara yang aman sesuai dengan instruksi produsen. Alat pelindung diri (APD) yang sesuai dipilih, diperiksa, digunakan dan dipelihara dengan benar. Kapal harus mengikuti persyaratan Konvensi Internasional untuk Pencegahan Pencemaran dari Kapal (MARPOL).
-----------------------	---

Informasi lisensi/peraturan

Lihat deskripsi unit

Pra-syarat

Unit prasyarat	

Prerequisite units		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements describe the essential outcomes of a unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
---	--

Pra-syarat

Unit prasyarat		

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi keterampilan kerja.
------------------------	-------------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Initiate start-up and shutdown <i>operations</i> of low powered diesel engines	1.1.Timing and degree of preparation of engine and systems is appropriate to the intended operation. 1.2.Sequence and timing of start-up and shutdown of engine and systems meets the requirements for safe and efficient operation. 1.3.<i>Engine parameters</i> and instrument readings are maintained within defined levels during start-up and shutdown operations. 1.4.Deviations from the norm are promptly identified, rectified and reported. 1.5.Adjustments are made to achieve a safe, efficient and environmentally responsible operation, within own responsibility. 1.6.Sufficient notice of operations is given to enable other relevant personnel to carry out their responsibilities safely and efficiently. 1.7.Inability to start up or shut down engine as required is reported promptly and accurately to an appropriate authority.
2. Maintain output of low powered diesel engines	2.1.Engine is <i>monitored</i> according to <i>schedules</i>, operating parameters and instructions. 2.2.Engine system condition is assessed accurately in light of information available from local and remote indicators and physical inspection. 2.3.Engine output meets notified demand conditions throughout normal operation. 2.4.Engine parameters are maintained within defined limits during normal running. 2.5.Sequence and timing of adjustments to engine maintain optimum safety and efficiency in achieving the desired condition.
3. Respond to irregularities	3.1.Deviations from the norm are correctly identified, rectified and reported. 3.2.<i>Action taken in the event of irregularities</i>, defects and damage is appropriate to their significance and optimises the safety and efficiency of operations.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memulai start-up dan mematikan operasi mesin diesel bertenaga rendah	1.1 Waktu dan tingkat persiapan mesin dan sistem sesuai dengan operasi yang dimaksudkan. 1.2 Urutan dan waktu <i>start-up</i> dan <i>shut down</i> mesin dan sistem harus memenuhi persyaratan untuk operasi yang aman dan efisien. 1.3 Bacaan parameter mesin dan instrumen dipertahankan dalam tingkat yang ditetapkan selama <i>start-up</i> dan <i>shut down</i> operasi. 1.4 Penyimpangan dari norma segera diidentifikasi, diperbaiki dan dilaporkan. 1.5 Penyesuaian dilakukan untuk mencapai operasi yang bertanggung jawab terhadap lingkungan yang aman, efisien dan, dalam tanggung jawab sendiri. 1.6 Pemberitahuan operasi yang memadai diberikan untuk memungkinkan personil terkait lainnya untuk melaksanakan tanggung jawab mereka dengan aman dan efisien. 1.7 Ketidakmampuan untuk start up atau <i>shut down</i> (mematikan) mesin yang dibutuhkan dilaporkan dengan segera dan akurat kepada otoritas yang tepat.
2. Menjaga output mesin diesel bertenaga rendah	2.1 Mesin dipantau sesuai dengan jadwal, parameter operasi dan instruksi. 2.2 Kondisi sistem mesin dinilai secara akurat dengan menimbang informasi yang tersedia dari indikator lokal dan jarak jauh dan pemeriksaan fisik. 2.3 Output mesin memenuhi kondisi permintaan yang diberitahukan selama operasi normal. 2.4 Parameter mesin dipertahankan dalam batas yang ditentukan selama berjalan normal. 2.5 Urutan dan waktu penyesuaian untuk mesin menjaga keamanan yang optimal dan efisiensi dalam mencapai kondisi yang diinginkan.
3. Merespon penyimpangan	3.1 Penyimpangan dari norma diidentifikasi dengan benar, diperbaiki dan dilaporkan. 3.2 Tindakan yang diambil dalam terjadi penyimpangan, cacat dan kerusakan harus tepat sesuai signifikansinya dan

	mengoptimalkan keselamatan dan efisiensi operasi.
--	---

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
--

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
• carrying out emergency shutdown and normal shutdown for short and long-term periods, including checks and isolation to organisational requirements • carrying out the start-up from both warm and cold conditions to standby or full operating condition, including pre- and post- start-up checks • monitoring aspects of the engine and system condition, including: • abnormalities • emissions • expansion • flows • fuel efficiency • fuel or oil leaks • levels • noise • pressure • speeds • temperatures • vibrations • operating high, medium and slow speed diesel engines, including the associated systems: • battery power generation and use • control • cooling • fuel, such as diesel oil or marine diesel oil • lubrication • purification, transfer and storage • starting and stopping • operating the engine in various modes, including: • emergency modes of operation • local manual operation • monitoring and setting restrictions on remote operation. Literacy skills used for: • reading and completing documents for enterprise and authorities • reading and recording operating parameters • reading manufacturer technical information • reading statutory regulations. Numeracy skills used for: • reading pressure, temperature and fluid levels.

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
• mematikan (<i>shutdown</i>) darurat dan shutdown normal untuk periode waktu jangka pendek dan panjang, termasuk pemeriksaan dan isolasi sesuai persyaratan organisasi • melaksanakan <i>start-up</i> dari kondisi hangat dan dingin untuk <i>stand by</i> atau kondisi operasi penuh, termasuk sebelum dan sesudah pemeriksaan <i>start-up</i> • pemantauan aspek mesin dan kondisi sistem, termasuk: • abnormalitas • emisi • ekspansi • aliran • efisiensi bahan bakar • kebocoran bahan bakar atau oli • tingkat • kebisingan • tekanan • kecepatan • suhu • getaran • operasi mesin diesel dalam kecepatan tinggi, sedang dan lambat, termasuk sistem terkait: • penggunaan dan pembangkit listrik baterai • kontrol • pendinginan • bahan bakar, seperti minyak diesel atau minyak diesel laut • pelumasan • pemurnian, transfer dan penyimpanan • starter dan berhenti • operasi mesin dalam berbagai mode, termasuk: • mode operasi darurat • operasi manual lokal • pemantauan dan pengaturan pembatasan operasi jarak jauh.
Keterampilan baca tulis untuk:
• membaca dan mengisi lengkap dokumen untuk perusahaan dan otoritas • membaca dan mencatat parameter operasi • produsen membaca informasi teknis • membaca peraturan perundang-undangan.
Kemampuan berhitung untuk:
• membaca tekanan, suhu dan tingkat cairan.

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
Required knowledge
• alarm and emergency shutdown parameter values • different types of diesel engines and their variations likely to be encountered • engine and system operating instructions • factors to optimise fuel efficiency • government requirements affecting operations and MARPOL compliance • method of operation of control systems, • operating parameters and values • principles relating to: • operation of marine diesel engines sufficient to recognise malfunction, implement initial corrective action and seek advice • safe operation and propulsion of a vessel • procedures relating to: • sequence and timing of operations and adjustments • response to alarms and emergencies affecting engines, including contingency plans • fuel isolation procedures and likely hazards.

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Pengetahuan yang diperlukan • nilai parameter alarm dan shutdown darurat • berbagai jenis mesin diesel dan variasi mereka yang mungkin ditemui • instruksi pengoperasian mesin dan sistem • faktor untuk mengoptimalkan efisiensi bahan bakar • persyaratan pemerintah yang mempengaruhi operasi dan kepatuhan MARPOL • metode operasi dari sistem kontrol, • nilai-nilai dan parameter operasi • prinsip yang berkaitan dengan: • pengoperasian mesin diesel laut yang cukup untuk mengenali kerusakan, melaksanakan tindakan korektif awal dan mencari saran • operasi yang aman dan propulsi (penggerak) kapal • prosedur yang berkaitan dengan: • urutan dan waktu operasi dan penyesuaian • merespon alarm dan keadaan darurat yang mempengaruhi mesin, termasuk rencana kontingensi • prosedur isolasi bahan bakar dan bahaya yang mungkin.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm the ability to: • operate, start up and shut down low powered diesel engines and respond appropriately to irregularities • ensure that preparations for the operations are complete • start up, shut down, monitor and operate engines in a safe manner • maintain steady running of the engine and comply with alarm acceptance procedures • carry out adjustment and regulation of engine, including to achieve optimal fuel efficiency • carry out alteration of output as required. Assessment must confirm knowledge of: • principles of operation of marine diesel
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: • operational diesel engine and system
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: • observation of practical demonstration • practical exercises • project work • written or oral short-answer testing.
Guidance information for assessment	This unit may be assessed holistically with other units within a qualification.

Range Statement

Panduan penilaian panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk erja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • mengoperasikan, start up dan shut down mesin diesel bertenaga rendah dan merespon dengan tepat penyimpangan • memastikan bahwa persiapan operasi telah lengkap • <i>start up, shut down</i>, memantau dan mengoperasikan mesin dengan cara yang aman • mempertahankan jalan mesin tetap stabil dan mematuhi prosedur penerimaan alarm • melaksanakan penyesuaian dan pengaturan mesin, termasuk untuk mencapai efisiensi bahan bakar yang optimal • melaksanakan perubahan output yang diperlukan. Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • prinsip-prinsip operasi mesin diesel laut yang cukup untuk mengenali kerusakan, melaksanakan tindakan korektif awal dan mencari saran.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber dapat mencakup: • sistem dan mesin diesel yang operasional • prosedur operasi dan kebijakan.
Metode asesmen	Metode asesmen yang disarankan: • pengamatan demo praktek • latihan praktis • pekerjaan proyek • tes tanya jawab singkat lisan atau tertulis.
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit lain dalam kualifikasi.

Batasan variabel

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> may include:	• business or workplace operations, policies and practices • ESD principles, environmental hazard identification, risk assessment and control • OHS hazard identification, risk assessment and control.
<i>OHS guidelines</i> may include:	• appropriate workplace provision of first aid kits and fire extinguishers • codes of practice, regulations and/or guidance notes which may apply in a jurisdiction or industry sector • enterprise-specific OHS procedures, policies or standards • hazard and risk assessment of workplace and maintenance activities and control measures • induction or training of staff, contractors and visitors in relevant OHS procedures and/or requirements to allow them to carry out their duties in a safe manner • OHS training register • safe lifting, carrying and handling techniques, including manual handling, and the handling and storage of hazardous substances • sea survival, fire fighting at sea and first aid techniques • safe systems and procedures for outdoor work, including protection from solar radiation, fall protection, confined space entry and the protection of people in the workplace • systems and procedures for the safe maintenance of property, machinery and equipment, including hydraulics and exposed moving parts • the appropriate use, maintenance and storage of PPE.
<i>ESD principles</i> may include:	• applying animal welfare ethics and procedures • controlling effluents, chemical residues, contaminants, wastes and pollution

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
<i>Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan terkait lainnya</i> dapat mencakup:	• operasi, kebijakan dan praktek di tempat kerja dan bisnis • prinsip prinsip ESD, indentifikas, penilaian dan pengendalian risiko dari bahaya lingkungan • Identifikasi bahaya K3, penilaian dan pengendalian risiko.
<i>Pedoman K3</i> dapat mencakup:	• penyediaan kit pertolongan pertama dan alat pemadam kebakaran yang tepat di tempat kerja • kode praktek, peraturan dan / atau catatan pedoman yang berlaku di yurisdiksi atau sektor industri • prosedur, kebijakan atau standar K3 spesifik industri • bahaya dan penilaian risiko dari kegiatan kerja dan pemeliharaan dan tindakan pengendalian • induksi atau pelatihan staf, kontraktor dan pengunjung dalam prosedur K3 yang relevan dan / atau persyaratan untuk memungkinkan mereka melaksanakan tugas mereka dengan cara yang aman • buku register pelatihan K3 • teknik mengangkat, membawa dan menangani yang aman, termasuk penanganan manual, dan penanganan dan penyimpanan bahan berbahaya • teknik survival di laut, pemadam kebakaran di laut dan pertolongan pertama • sistem dan prosedur untuk pekerjaan di luar ruangan, termasuk perlindungan dari radiasi matahari yang aman, perlindungan dari jatuh, masuk ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja • sistem dan prosedur untuk pemeliharaan properti, mesin dan peralatan yang aman, termasuk hidrolik dan komponen bergerak yang terpapar

	• penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan APD yang benar.
<i>Prinsip prinsip ESD</i> dapat mencakup:	• menerapkan etika dan prosedur kesejahteraan hewan • mengendalikan limbah cair, residu kimia, kontaminan, limbah dan polusi

RANGE STATEMENT	
	• improving energy efficiency • increasing use of renewable, recyclable and recoverable resources • minimising noise, dust, light or odour emissions • reducing emissions of greenhouse gases • reducing use of non-renewable resources • reducing energy use • reducing interactions with native and protected flora and fauna, marine or land parks or areas • undertaking environmental hazard identification, risk assessment and control.
<i>PPE</i> may include:	• buoyancy vest or personal floatation device (PFD) • hearing protection (e.g. ear plugs and ear muffs) • non-slip and waterproof boots (gumboots) or other safety footwear • personal locator beacon or Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) • protective outdoor clothing for tropical conditions • safety harness • sun protection (e.g. sun hat, sunscreen and sunglasses) • uniforms, overalls or protective clothing (e.g. mesh and waterproof aprons) • waterproof clothing (e.g. wet weather gear).
<i>Operations</i> may include:	• emergency shutdown to minimise damage • fuelling and lubrication requirements are met • operate under direct instruction for malfunctioning engine system • manual adjustment of controls to correct minor deviation • monitoring of remote operation • start-up and shutdown of engine as a routine with the system functioning correctly.
<i>Engine</i> may include:	• diesel engines burning diesel oil or marine diesel oil as the power source for the propulsion of the vessels, and the power source for an auxiliary system.
<i>Parameters</i> may include:	• flow • levels • pressure • speeds

BATASAN VARIABEL	
	• meningkatkan efisiensi energi • meningkatnya penggunaan sumber daya terbarukan, dapat didaur ulang dan dapat dipulihkan • meminimalkan emisi kebisingan, debu, cahaya atau bau • mengurangi emisi gas rumah kaca • mengurangi penggunaan sumber daya non-terbarukan • mengurangi penggunaan energi • mengurangi interaksi dengan flora dan fauna asli dan dilindungi, daerah atau taman laut atau darat • mendapatkan identifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko.
ADP dapat mencakup:	• rampi apung atau baju pelampung (PFD) • perlindungan pendengaran (misalnya <i>ear plug</i> dan <i>ear muff</i>) • sepatu non-slip dan tahan air (<i>gumboots</i>) atau sepatu safety lainnya • PLB atau EPIRB • pakaian pelindung untuk kondisi tropis • safety harness • pelindung matahari (misalnya topi matahari, tabir surya dan kacamata hitam) • seragam, pakain kerja atau pakaian pelindung (misalnya mesh dan celemek tahan air) • pakaian tahan air (misalnya peralatan saat cuaca basah).
Operasi dapat mencakup:	• <i>shut down</i> darurat untuk meminimalkan kerusakan • persyaratan bahan bakar dan pelumas terpenuhi • beroperasi di bawah instruksi langsung untuk sistem mesin rusak • penyesuaian manual kontrol untuk memperbaiki penyimpangan minor • pemantauan operasi jarak jauh • <i>start-up</i> dan <i>shut down</i> mesin sebagai rutinitas dengan sistem berfungsi dengan benar.
Mesin dapat mencakup:	• mesin diesel yang membakar minyak diesel atau minyak diesel laut sebagai sumber listrik untuk penggerak kapal, dan sumber daya untuk sistem tambahan.

<i>Parameter</i> dapat mencakup:	• aliran • tingkat • tekanan • kecepatan
---	--

RANGE STATEMENT	
	• temperature.
<i>Monitored</i> may include:	• checks • frequency • fuel requirements, including energy efficiency • inspections • noise • oil or fuel leaks • scope • tests • timing.
<i>Schedules</i> may include:	• enterprise requirements and procedures • manufacturer information • onboard management requirements • parameters and instructions.
<i>Action to be taken in the event of irregularities</i> includes:	• adjustment of engine and systems • appropriate investigative techniques and safety procedures • fuel and lubrication transfer contained and disposed meeting MARPOL requirements • informing authority.

Unit Sector(s)

Unit sector	Vessel operations
-------------	-------------------

Co-requisite units

Co-requisite units		

BATASAN VARIABEL	
	• suhu.
Dipantau meliputi:	• pemeriksaan • frekuensi • kebutuhan bahan bakar, termasuk efisiensi energi • inspeksi • kebisingan • kebocoran minyak atau bahan bakar • cakupan • tes • waktu.
Jadwal dapat mencakup:	• prosedur dan persyaratan perusahaan • informasi produsen • persyaratan manajemen di kapal • parameter dan petunjuk.
Tindakan yang akan diambil dalam hal terjadi penyimpangan meliputi:	• penyesuaian mesin dan sistem • teknik investigasi yang tepat dan prosedur keselamatan • transfer bahan bakar dan pelumas yang dimuat dan dibuat dengan memenuhi persyaratan MARPOL • menginformasikan otoritas.

Sektor unit

Sektor unit	Operasi kapal
-------------	---------------

Pra-Syarat unit

Pra-Syarat unit	

Competency field

Competency field	
------------------	--

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	
--------------------------	--

SFISHIP211C Prepare for maintenance

Modification History

Not Applicable

SFISHIP211C Menyiapkan untuk pemeliharaan

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit of competency involves preparing resources and the work area for maintenance using safe and environmentally responsible methods. Licensing, legislative, regulatory or certification requirements may apply to this unit. Therefore it will be necessary to check with the relevant state or territory regulators for current licensing, legislative or regulatory requirements before undertaking this unit.
-----------------	---

Application of the Unit

Application of the unit	This unit has application to aquaculture, fishing operations and fisheries compliance where use is made of small vessels and a maritime regulatory certification is not required. For advice on certifications refer to the current TDM07 Maritime Training Package. The competency involves the maintenance of marine mechanical plant and systems, including auxiliary machinery, propulsion plant and service systems, such as LPG and fire hoses including associated pipework and fittings. All enterprise or workplace procedures and activities are carried out according to relevant government regulations, licensing and other compliance requirements, including occupational health and safety (OHS) guidelines and ecologically sustainable development (ESD) principles. Equipment operation, maintenance, repairs and calibrations are undertaken in a safe manner that conforms to manufacturer instructions. Appropriate personal protective equipment (PPE) is selected, checked, used and maintained.
-------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Refer to Unit Descriptor

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit kompetensi ini melibatkan mempersiapkan sumber daya dan area kerja untuk pemeliharaan dengan menggunakan metode yang aman dan ramah lingkungan. Persyaratan perizinan, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi mungkin berlaku untuk unit ini. Oleh karena, perlu dilakukan pemeriksaan persyaratan perizinan, perundang-undangan, atau regulasi di instansi pusat dan daerah yang relevan sebelum melakukan unit ini.
-----------------------	--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi pada akuakultur, operasi penangkapan ikan dan kepatuhan perikanan pada kapal kecil dan tidak memerlukan sertifikasi peraturan kelautan. Untuk saran tentang sertifikasi, lihat TDM07 Paket Pelatihan Kelautan yang berlaku. Kompetensi ini melibatkan pemeliharaan sistem dan mesin mekanik, termasuk mesin bantu, mesin propulsi dan sistem layanan, seperti LPG dan selang kebakaran termasuk pipa dan alat kelengkapan terkait. Semua kegiatan dan prosedur di tempat kerja atau perusahaan dilakukan sesuai dengan peraturan pemerintah, perizinan dan peraturan terkait lainnya, termasuk pedoman kesehatan dan keselamatan kerja (K3), prosedur dan peraturan keamanan dan kebersihan makanan dan prinsip-prinsip pembangunan ekologi secara berkelanjutan (ESD) Operasi, pemeliharaan, perbaikan dan kalibrasi peralatan dilakukan dengan cara yang aman sesuai dengan instruksi produsen. Alat pelindung diri (APD) yang sesuai dipilih, diperiksa, digunakan dan dipelihara dengan benar.
-----------------------	---

Informasi lisensi/peraturan

Lihat deskripsi unit

Pre-Requisites

Prerequisite units		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements describe the essential outcomes of a unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
---	--

Pra-syarat

Unit prasyarat		

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi keterampilan kerja.
------------------------	-------------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Select and prepare resources	1.1.Materials correspond to the quantity and type as stated in work instruction or standard operating procedures (SOPs). 1.2.Equipment selected is serviceable and of the type and quantity required to carry out the specific task. 1.3.Any restrictions and variances to resources that may impede maintenance progress or require contingency or emergency response are accurately reported to supervisor 1.4.Material and equipment are handled, stored and secured.
2. Identify and <i>prepare the work</i> area	2.1.Work area, machinery and equipment are confirmed as being safe for work to proceed. 2.2.Work area is appropriate to the <i>operational requirements</i> of the work instruction. 2.3.Work area is accessible and free from obstruction for receiving and storing materials and resources needed for the work to proceed. 2.4.Specifications, containment strategies, plans, materials and equipment are available at the workplace according to schedule and enterprise requirements.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
• communicating with supervisor on materials and equipment, safety, emergency procedures and work instructions • carrying out maintenance of: • life saving and fire fighting appliances • steel work, both cleaning and preparation for, and application of, protective coatings • wires and ropes • jointing • lubricating • obtaining and preparing consumables for work, including:

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KER
1. Pilih dan mempersiapkan sumber	1.1 Bahan sesuai dengan kuantitas dan jenis yang tercantum dalam instruksi kerja atau prosedur operasi standar (SOP). 1.2 Peralatan yang dipilih layak fungsi berguna dan dari jenis dan kuantitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan tugas tertentu. 1.3 Pembatasan dan varians terhadap sumber yang mungkin menghambat kemajuan pemeliharaan atau memerlukan respon kontingensi atau tanggap darurat secara akurat dilaporkan kepada atasan 1.4 Bahan dan peralatan ditangani, disimpan dan diamankan.
2. Mengidentifikasi dan menyiapkan kerja daerah	2.1 Area kerja, mesin dan peralatan dikonfirmasi sebagai aman untuk memproses pekerjaan. 2.2 Area kerja sesuai dengan persyaratan operasional dari instruksi kerja. 2.3 Area kerja dapat diakses dan bebas dari gangguan untuk menerima dan menyimpan bahan dan sumber daya yang dibutuhkan untuk memproses pekerjaan. 2.4 Spesifikasi, strategi penahanan, rencana, bahan dan peralatan tersedia di tempat kerja sesuai dengan jadwal dan persyaratan perusahaan.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
• mengkomunikasikan kepada supervisor mengenai bahan dan peralatan, keselamatan, prosedur darurat dan instruksi kerja • melaksanakan pemeliharaan: • peralatan pemadam kebakaran dan life saving • pekerjaan baja, baik pembersihan dan persiapan, dan penerapan, lapisan pelindung • kabel dan tali • sambungan • pelumas • memperoleh dan mempersiapkan bahan habis pakai untuk pekerjaan, termasuk:

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
• cleaning fluids and chemicals • greases • jointing materials • life saving and fire fighting appliances spares • oils • packing materials • paints • solvents • packing • preparing access and safety equipment, including: • bosuns' chairs • erection of hazard warnings, barriers and safety equipment • isolation of machinery, equipment and systems • positioning of contingency equipment • scaffolding and ladders • staging • preparing equipment for work, including: • airless and air spray painting equipment • PPE • shot blasting equipment • water and chemical washing equipment • preparing storage requirements for: • dismantled equipment and machinery necessary to progress work • tools, equipment and consumables during maintenance • safely preparing electrically or pneumatically operated power tools, including: • high pressure equipment • mechanical scaling equipment • pistol drills • rotary grinders • selecting and preparing hand tools, including: • chisels and nut splitters • files • hacksaws • packing knives and extractors • pliers • scrapers and other abrasive materials • screw drivers • spanners • tinsnips and guillotine • wad punches • woodworking tools. Literacy skills used for:

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

- membersihkan cairan dan bahan kimia
- gemuk
- bahan penyambung
- suku cadang peralatan pemadam kebakaran dan *life saving*
- oli
- bahan kemasan
- cat
- pelarut
- kemasan/pengepakan
- mempersiapkan akses dan peralatan keselamatan, termasuk:
 - kursi bosun '
 - pemasangan peringatan bahaya, hambatan dan peralatan keselamatan
 - isolasi mesin, peralatan dan sistem
 - memposisikan peralatan kontingensi
 - perancah dan tangga
 - *staging*
- mempersiapkan peralatan untuk kerja, termasuk:
 - peralatan pengecatan semprot udara dan tanpa udara (airless)
 - ADP
 - peralatan *shot blasting*
 - peralatan cuci bahan kimia dan air
- mempersiapkan persyaratan penyimpanan untuk:
 - peralatan dan mesin yang dibongkar yang diperlukan untuk kemajuan pekerjaan
 - peralatan, perlengkapan dan bahan habis pakai selama pemeliharaan
- dengan aman mempersiapkan alat-alat listrik yang dioperasikan secara elektrik atau *pneumatik*, termasuk:
 - peralatan tekanan tinggi
 - peralatan skala mekanik
 - bor pistol
 - penggiling putar
- memilih dan mempersiapkan alat-alat tangan, termasuk:
 - pahat dan *nut splitter*
 - kikir
 - gergaji besi
 - ekstraktor dan pisa pengepakan
 - tang
 - *scraper* dan bahan abrasif lainnya
 - mesin sekrup (screw driver)
 - kunci pas
 - *tinsnips* dan *guillotine*
 - *wad punch*
 - alat-alat pertukangan.

Keterampilan baca tulis untuk:

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
• interpreting manufacturer technical information relating to maintenance requirements of equipment • interpreting statutory regulations, such as for safety and environmental hazards and controls. Numeracy skills used for: • reading and recording operating parameters.
Required knowledge
• government regulatory requirements and enterprise safety at work rules and regulations as they apply on board vessels, including: • code of safe working practices • entry into confined spaces • environmental protection • good vessel keeping practices • guarding of machinery • isolating systems • lifting equipment • marine safety regulations • PPE • safe movement onboard ship • hazards and the precautions necessary to minimise risk associated with: • the work area, including consumables, the environment, and tools and maintenance equipment • preparing resources for maintenance • maintenance work • preferred resources, their availability and acceptable alternatives.

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
• menafsirkan informasi teknis produsen yang berkaitan dengan persyaratan pemeliharaan peralatan • menafsirkan peraturan perundang-undangan, seperti untuk keselamatan dan pengendalian bahaya lingkungan. Kemampuan berhitung untuk: • membaca dan mencatat parameter operasi.
Pengetahuan yang diperlukan
• persyaratan peraturan pemerintah dan keamanan perusahaan dan peraturan kerja yang berlaku di kapal, termasuk: • kode praktek kerja yang aman • masuk ke ruang terbatas • perlindungan lingkungan • praktek tugas jaga kapal yang baik • menjaga mesin • mengisolasi sistem • alat angkat • peraturan keselamatan laut • ADP • gerakan yang aman di kapal • bahaya dan tindakan yang diperlukan untuk meminimalkan risiko yang terkait dengan: • area kerja, termasuk bahan habis pakai, lingkungan, dan alat-alat dan peralatan pemeliharaan • mempersiapkan sumber daya untuk pemeliharaan • pemeliharaan • sumber yang disukai, ketersediaan dan alternatif yang bisa diterima.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment evidence required to demonstrate competence in this unit	Assessment must confirm the ability to: • prepare resources and the work area to carry out maintenance on the vessel and its equipment • prepare materials for work • prepare equipment for maintenance • prepare the equipment and/or area to be worked on to a suitable condition to commence maintenance • store resources and dismantled machinery and systems in the work area. Assessment must confirm knowledge of: • handling of resources
Context of and specific resources for assessment	Assessment is to be conducted at the workplace or in a simulated work environment. Resources may include: • maintenance tools and equipment • operation procedures and policies • operational machinery and equipment • safety equipment • service equipment and maintenance instructions
Method of assessment	The following assessment methods are suggested: • observation of practical demonstration • practical exercises • project work • written or oral short-answer testing.
Guidance information for assessment	This unit may be assessed with SFISHIP205C Maintain marine plant, or holistically with other units in a qualification.

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk: • mempersiapkan sumber daya dan area kerja untuk melaksanakan pemeliharaan pada kapal dan peralatannya • menyiapkan bahan untuk pekerjaan • mempersiapkan peralatan untuk pemeliharaan • mempersiapkan peralatan dan / atau area kerja pada kondisi yang cocok untuk memulai perawatan • menyimpan sumber daya dan mesin yang dibongkar dan sistem di area kerja. Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan tentang: • penanganan sumber daya • prosedur yang akan diterapkan ketika sumber daya bervariasi dari persyaratan • strategi untuk meminimalkan risiko keselamatan dan lingkungan.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus dilakukan di tempat kerja atau di lingkungan kerja simulasi. Sumber dapat mencakup: • alat-alat pemeliharaan dan peralatan • kebijakan dan prosedur operasi • peralatan dan mesin operasional • peralatan keselamatan • layanan peralatan dan petunjuk pemeliharaan • suku cadang dan bahan habis pakai.
Metode asesmen	• Metode asesmen yang disarankan: • pengamatan demo praktek • latihan praktis • pekerjaan proyek • tes tanya jawab singkat lisan atau tertulis.

Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai dengan SFISHIP205C Memelihara mesin melaut, atau secara holistik dengan unit lain di kualifikasi.
--	--

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Relevant government regulations, licensing and other compliance requirements</i> may include:	• business or workplace operations, policies and practices • ESD principles, environmental hazard identification, risk assessment and control • OHS hazard identification, risk assessment and control.
<i>OHS guidelines</i> may include:	• appropriate workplace provision of first aid kits and fire extinguishers • codes of practice, regulations and/or guidance notes which may apply in a jurisdiction or industry sector • enterprise-specific OHS procedures, policies or standards • hazard and risk assessment of workplace and maintenance activities and control measures • OHS training register • safe lifting, carrying and handling techniques, including manual handling, and the handling and storage of hazardous substances • safe systems and procedures for outdoor work, including protection from solar radiation, fall protection, confined space entry and the protection of people in the workplace • systems and procedures for the safe maintenance of property, machinery and equipment, including hydraulics and exposed moving parts • the appropriate use, maintenance and storage of PPE.
<i>ESD principles</i> may include:	• controlling of effluents, chemical residues, contaminants, wastes and pollution • improving energy efficiency • increasing use of renewable, recyclable and recoverable resources • minimising noise, dust, light or odour emissions • reducing emissions of greenhouse gases

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
<i>Peraturan pemerintah, perizinan dan persyaratan kepatuhan terkait lainnya</i> dapat mencakup:	• operasi, kebijakan dan praktek di tempat kerja dan bisnis • prinsip prinsip ESD, indentifikasi, penilaian dan pengendalian risiko dani bahaya lingkungan • Identifikasi bahaya K3, penilaian dan pengendalian risiko.
<i>Pedoman K3</i> dapat mencakup:	• penyediaan kit pertolongan pertama dan alat pemadam kebakaran yang tepat di tempat kerja • kode praktek, peraturan dan / atau catatan pedoman yang berlaku di yurisdiksi atau sektor industri • prosedur, kebijakan atau standar K3 spesifik industri • penilaian risiko dan bahaya dari kegiatan kerja dan pemeliharaan dan tindakan pengendaliannya • buku register pelatihan K3 • teknik mengangkat, membawa dan menangani yang aman, termasuk penanganan manual, dan penanganan dan penyimpanan bahan berbahaya • sistem dan prosedur untuk pekerjaan di luar ruangan, termasuk perlindungan dari radiasi matahari yang aman, perlindungan dari jatuh, masuk ruang terbatas dan perlindungan orang di tempat kerja • sistem dan prosedur pemeliharaan yang aman terhadap properti, mesin dan peralatan, termasuk hidrolik dan bagian yang bergerak yang terpapar • penggunaan, pemeliharaan dan penyimpanan APD yang benar.
<i>Prinsip prinsip ESD</i> dapat mencakup:	• mengendalikan limbah cair, residu kimia, kontaminan, limbah dan polusi

	• meningkatkan efisiensi energi • meningkatkan penggunaan sumber daya terbarukan, dapat didaur ulang dan dipulihkan • meminimalkan emisi kebisingan, debu, cahaya atau bau • mengurangi emisi gas rumah kaca
--	--

RANGE STATEMENT	
	• reducing use of non-renewable resources • reducing energy use • preventing organisms from escaping into environment • undertaking environmental hazard identification, risk assessment and control.
<i>PPE</i> may include:	• buoyancy vest or personal floatation device (PFD) • hard hat or protective head covering • hearing protection (e.g. ear plugs and ear muffs) • insulated protective clothing for freezers or chillers and refrigeration units • non-slip and waterproof boots (gumboots) or other safety footwear • personal locator beacon or Emergency Position Indicating Radio Beacon (EPIRB) • protective eyewear, glasses and face mask • protective outdoor clothing for tropical conditions • respirator or face mask • safety harness • sun protection (e.g. sun hat, sunscreen and sunglasses) • waterproof clothing (e.g. wet weather gear).
<i>Prepare the work area</i> may include:	• following documentation, including: • hazard recognition, including environmental hazards checklists • legislative requirements • storage requirements • work schedules • work specifications • checking required consumables are available • required equipment and tools are available and serviceable • safety and environmental considerations prior to commencing work, including: • access • contingency equipment, including containment devices • environmental risk management strategies (e.g. drainage containment) • isolation • warnings and barriers.

BATASAN VARIABEL	
	• mengurangi penggunaan sumber daya <i>non-terbarukan</i> • mengurangi penggunaan energi • mencegah organisme dari melarikan diri ke lingkungan • mendapatkan identifikasi bahaya lingkungan, penilaian dan pengendalian risiko.
<i>ADP</i> dapat mencakup:	• rompi apung atau baju pelampung (PFD) • topi keras atau penutup kepala pelindung • pelindung pendengaran (misalnya <i>ear plug</i> dan <i>ear muffs</i>) • pakaian pelindung terisolasi untuk <i>freezer</i> atau pendingin dan unit pendingin • sepatu <i>non-slip</i> dan tahan air (<i>gumboots</i>) atau sepatu <i>safety</i> lainnya • PLB atau EPIRB • kacamata pelindung, kacamata dan masker wajah • pakaian pelindung untuk kondisi tropis • respirator atau masker • <i>safety harness</i> • pelindung matahari (misalnya topi matahari, tabir surya dan kacamata hitam) • pakaian tahan air (misalnya peralatan saat cuaca basah).
<i>Menyiapkan area kerja</i> dapat meliputi:	• dokumentasi berikut, termasuk: • pengenalan bahaya, termasuk daftar pemeriksaan bahaya lingkungan • persyaratan perundang-undangan • persyaratan penyimpanan • jadwal kerja • spesifikasi pekerjaan • memeriksa bahan habis pakai yang tersedia • peralatan dan alat yang dibutuhkan tersedia dan layak guna • pertimbangan keselamatan dan lingkungan sebelum memulai pekerjaan, termasuk: • akses • peralatan kontingensi, termasuk perangkat penahanan • strategi manajemen risiko lingkungan (misalnya penahan drainase) • isolasi • peringatan dan barrier.
RANGE STATEMENT	

	• jointing of pipework • lubrication of fittings and equipment • maintenance of: • life saving and fire fighting appliances • steel work, both cleaning and preparation for, and application of, protective coatings • wires and ropes • packing of glands.
--	--

Unit Sector(s)

Unit sector	Vessel operations
-------------	-------------------

Co-requisite units

Co-requisite units		

Competency field

Competency field	
------------------	--

BATASAN VARIABEL	
Persyaratan operasinal berupa:	• sambungan pipa • pelumasan perlengkapan dan peralatan • pemeliharaan: • Keselamatan hidup dan peralatan pemadam kebakaran • pekerjaan baja, baik pembersihan dan persiapan dan penerapan, lapisan pelindung • kabel dan tali • <i>gland packing</i>.

Sektor unit

Sektor unit	Operasi penangkapan ikan
-------------	--------------------------

Pra-Syarat unit

Pra-Syarat unit		

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	
-------------------	--

AHCWRK502A Collect and manage data

Modification History

Not Applicable

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit covers the process of collecting, analysing and managing data and defines the standard required to: identify data requirements and establish sampling and data collection techniques; collect and collate data using standardised recording sheets and systems; review sampling and data collection techniques based on validity and reliability of the data; manage data to facilitate retrieval and analysis; analyse data using appropriate statistical and analytical techniques; draw conclusions based on reasoned argument and appropriate evidence; produce a report in required format with information and data presented to support decision making.
-----------------	---

Application of the Unit

Application of the unit	This unit applies to managers and supervisors with a job function to determine the type and extent of data to be collected, access and collate data, evaluate data, manage, analyse and retrieve data.
-------------------------	--

Licensing/Regulatory Information

Not Applicable

Pre-Requisites

Prerequisite units		

AHCWRK502A Mengumpulkan dan mengelola data

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit ini mencakup proses mengumpulkan, menganalisis dan mengelola data dan mendefinisikan standar yang diperlukan untuk: mengidentifikasi kebutuhan data dan menetapkan pengambilan sampel dan pengumpulan data teknik; mengumpulkan dan menyusun data menggunakan sistem dan lembar pencatatan standar; mengulas teknik pengambilan sampel dan pengumpulan data berdasarkan validitas dan reliabilitas data; mengelola data untuk memudahkan pengambilan kembali dan analisis data; menganalisis data menggunakan teknik statistik dan analisis yang tepat; menarik kesimpulan berdasarkan argumen beralasan dan bukti yang tepat; menghasilkan laporan dalam format yang dibutuhkan dengan informasi dan data yang disajikan untuk mendukung pengambilan keputusan.
-----------------------	--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini berlaku untuk manajer dan supervisor dengan fungsi pekerjaan untuk menentukan jenis dan tingkat data yang akan dikumpulkan, mengakses dan mengumpulkan data, mengevaluasi data, mengelola, menganalisa dan mengambil kembali data.
-----------------------	---

Informasi lisensi/peraturan

Tidak berlaku

Pra-syarat

Unit pra-syarat	

Employability Skills Information		
Employability skills	This unit contains employability skills.	

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Not Applicable

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi kelayakan kerja.
------------------------	----------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Tidak berlaku

Elemen Kompetensi dan Kriteria Unjuk Kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
Determine the type and extent of data to be collected	Data requirements are clearly defined and communicated to all staff involved in data collection. Relevant data sources are identified. Type and extent of data required is clearly defined. Occupational Health and Safety (OHS) hazards associated with data collecting are identified. Data collection methods and techniques are clearly defined relative to data requirements.
Access and collate data	Data collection sheets are formatted to assist collection. Data is researched and/or collected from field sources according to enterprise guidelines and with standard research approaches. Data is collated by appropriate electronic means. Appropriateness of data is monitored and recorded during collection. Information is researched using appropriate methods and technologies. Sources of information are regularly reviewed for usefulness, validity, reliability and cost. Channels and sources of information are used effectively. Opportunities are taken to establish and maintain contacts with those who may provide useful information. Appropriate OHS requirements and work practices are followed.
Evaluate data	Data collected is relevant, valid and sufficient. Where data is unclear or difficult to interpret, clarification and assistance is sought. Where data is inadequate, additional data is obtained. Information is analysed for its validity and reliability.
Manage and retrieve data	Data is stored by appropriate electronic means. Data is presented using appropriate graphical aids and techniques. Data is assembled and provided to the manager/client as required and in accordance with standard research approaches. Data is retrieved as required. New methods of recording and storing data are suggested/introduced as needed.
Analyse and interpret data	Data is analysed using appropriate statistical and analytical techniques.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menentukan jenis dan tingkat data yang akan dikumpulkan	1.1 Kebutuhan data didefinisikan secara jelas dan dikomunikasikan kepada semua staf yang terlibat dalam pengumpulan data. 1.2 Sumber data yang relevan diidentifikasi. 1.3 Jenis dan tingkat data yang dibutuhkan didefinisikan dengan jelas. 1.4 Bahaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) terkait dengan pengumpulan data diidentifikasi. 1.5 Teknik dan metode pengumpulan data didefinisikan dengan jelas relatif terhadap kebutuhan data.
2. Mengakses dan menyusun data	2.1 Lembar pengumpulan data diformat untuk membantu pengumpulan. 2.2 Data diteliti dan/atau dikumpulkan dari sumber lapangan sesuai dengan pedoman perusahaan dan dengan pendekatan penelitian standar. 2.3 Data dikumpulkan dengan cara elektronik yang sesuai. 2.4 Ketepatan data dipantau dan dicatat selama pengumpulan. 2.5 Informasi diteliti menggunakan metode dan teknologi yang tepat. 2.6 Sumber informasi secara berkala dikaji untuk kegunaan, validitas, keandalan dan biaya. 2.7 Saluran dan sumber informasi digunakan secara efektif. 2.8 Peluang diambil untuk mengembangkan dan memelihara kontak dengan orang-orang yang dapat memberikan informasi yang berguna. 2.9 Persyaratan K3 dan praktek kerja yang tepat diikuti.
3. Mengevaluasi data	3.1 Data yang dikumpulkan harus relevan, valid dan cukup. 3.2 Bila data tidak jelas atau sulit ditafsirkan, diklarifikasi dan bantuan dicari. 3.3 Bila data tidak memadai, maka data tambahan diperoleh. 3.4 Informasi dianalisis untuk validitas dan reliabilitasnya.
4. Mengelola dan mengambil data	4.1 Data disimpan dengan cara elektronik yang sesuai. 4.2 Data disajikan menggunakan teknik dan alat bantu grafis yang tepat. 4.3 Data disusun dan diberikan kepada manajer/klien yang memerlukan dan sesuai dengan pendekatan penelitian standar. 4.4 Data diambil kembali saat diperlukan. 4.5 Metode baru pencatatan dan penyimpanan data disarankan/diperkenalkan bila diperlukan.
5. Menganalisis dan menafsirkan data	5.1 Data dianalisis dengan menggunakan teknik statistik dan analisis yang tepat.

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
	Data is interpreted to determine its significance, validity and reliability. Findings based on the analysis and interpretation of the data is reported. Data is organised into a suitable report format to aid decision-making. Conclusions drawn are based on reasoned argument and appropriate evidence.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills determine the type and extent of data to be collected access and collate data evaluate data manage and retrieve data analyse the data interpret the data follow safe work practices use literacy skills to fulfil job roles as required by the organisation. The level of skill may range from reading and understanding documentation to completion of written reports use oral communication skills/language competence to fulfil the job role as specified by the organisation including questioning, active listening, asking for clarification, negotiating solutions and responding to a range of views use numeracy skills to estimate, calculate and record complex workplace measures use interpersonal skills to work with others and relate to people from a range of cultural, social and religious backgrounds and with a range of physical and mental abilities.
Required knowledge data collection techniques and procedures data recording and evaluation techniques data analysis and interpretive techniques data storage and retrieval methods data reporting methods.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	5.2 Data ditafsirkan untuk menentukan signifikansi, validitas dan reliabilitasnya.
	5.3 Temuan berdasarkan analisis dan interpretasi data dilaporkan.
	5.4 Data diatur dalam format laporan yang sesuai untuk membantupengambilan keputusan.
	5.5 Kesimpulan ditarik didasarkan pada argumentasidan bukti yang tepat.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini
Keterampilan yang diperlukan
• Menentukan jenis dan tingkat data yang akan dikumpulkan • Mengakses dan mengumpulkan data • Mengevaluasi data • Mengelola dan mengambil data • Menganalisis data • Menafsirkan data • Mengikuti praktek kerja yang aman • Menggunakan keterampilan baca tulis untuk memenuhi peran kerja yang dibutuhkan oleh organisasi. Tingkatketerampilan dapat berkisar dari membaca dan memahami dokumentasi untuk penyelesaian laporan tertulis • Menggunakan kompetensi keterampilan komunikasi/bahasa lisan untuk memenuhi peran pekerjaan seperti yang ditentukan oleh organisasi termasuk menyampaikan pertanyaan, mendengarkan aktif, memintaklarifikasi, menegosiasikan solusi dan merespon berbagai pandangan • Menggunakan keterampilan berhitung untuk memperkirakan, menghitung dan mencatat langkah-langkah kerja yang rumit • Menggunakan keterampilan interpersonal untuk bekerja dengan orang lain dan berhubungan dengan orang-orang dari berbagai latar belakang budaya, sosial dan agama dan dengan berbagai kemampuan fisik dan mental.
Pengetahuan yang diperlukan
• Prosedur dan teknik pengumpulan data • Teknik evaluasi dan pencatatan data • Analisis data dan teknik interpretatif • Metode penarikan kembali dan penyimpanan data • Metode pelaporan data.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment and evidence required to demonstrate competency in this unit	The evidence required to demonstrate competency in this unit must be relevant to workplace operations and satisfy holistically all of the requirements of the performance criteria and required skills and knowledge and include achievement of the following: identify data requirements and establish sampling and data collection techniques collect and collate data using standardised recording sheets and systems review sampling and data collection techniques based on validity and reliability of the data manage data to facilitate retrieval and analysis analyse data using appropriate statistical and analytical techniques draw conclusions based on reasoned argument and appropriate evidence produce a report in required format with information and data presented to support decision making.
Context of and specific resources for assessment	Competency requires the application of work practices under work conditions. Selection and use of resources for some worksites may differ due to the regional or enterprise circumstances.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole.	
Data may include:	primary and secondary sources including: field work and trials research materials published books academic reports industry reports

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi dalam unit ini harus relevan dengan operasi kerja dan memenuhi secara holistik semua persyaratan kriteria kinerja dan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dan termasuk pencapaian berikut: Mengidentifikasi kebutuhan data dan menetapkan pengambilan sampel dan pengumpulan data teknik Mengumpulkan dan menyusun data menggunakan lembar pencatatan standar dan system Mereview teknik pengambilan sampel dan pengumpulan data berdasarkan validitas dan reliabilitas data Mengelola data untuk memudahkan penarikan kembali dan analisis Menganalisis data menggunakan teknik statistik dan analisis yang sesuai Menarik kesimpulan berdasarkan argumen beralasan dan bukti yang tepat Menghasilkan laporan dalam format yang dibutuhkan dengan informasi dan data yang disajikan untuk mendukung pengambilan keputusan.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Kompetensi membutuhkan penerapan praktek kerja di bawah kondisi kerja. Pemilihan dan penggunaan sumber daya untuk beberapa tempat kerja mungkin berbeda karena keadaan daerah atau perusahaan.

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berkaitan dengan unit kompetensi secara keseluruhan.	
Data dapat mencakup:	Sumber primer dan sekunder termasuk: Uji coba dan pekerjaan lapangan Bahan penelitian Buku yang diterbitkan Laporan akademik Laporan industri

RANGE STATEMENT	
	colleagues computer software internet newspapers photographic data journals industry publications industry specialists and experts.

Unit Sector(s)

Unit sector	Work
-------------	------

Co-requisite units

Co-requisite units		

Competency field

Competency field	
------------------	--

BATASAN VARIABEL	
	Kolega Perangkat lunak computer Internet Koran Data fotografi Jurnal Publikasi industri Spesialis industri dan ahli.

Sektor unit

Sektor unit	Pekerjaan
-------------	-----------

Unit terkait

Unit terkait	

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	
-------------------	--

AHCWRK503A Prepare reports

Modification History

Not Applicable

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit covers the process of preparing comprehensive reports for a rural, horticultural or land management setting and defines the standard required to: identify the purpose of the report and verify it with the client; conduct research and compile information; draw conclusions from research supported by reasoned argument and supporting information; make recommendations if required and reference to information and conclusions; produce a correctly formatted report document that uses appropriate language and terminology, is arranged in a logical order, and provides details on information sources and consultation.
-----------------	--

Application of the Unit

Application of the unit	This unit applies to enterprise or project managers for a rural, horticultural or land management enterprise or project. The task is carried out independently with access to technical information and support where required.
-------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Not Applicable

Pre-Requisites

Prerequisite units		

AHCWRK503A Menyiapkan laporan

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit ini mencakup proses pembuatan laporan komprehensif untuk seting pedesaan, hortikultura atau manajemen lahan dan mendefinisikan standar yang diperlukan untuk: mengidentifikasi tujuan laporan dan memverifikasi klien; melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi; menarik kesimpulan dari penelitian yang didukung oleh argumen beralasan dan informasi pendukung; membuat rekomendasi jika diperlukan dan referensi untuk informasi dan kesimpulan; menghasilkan dokumen laporan yang diformat dengan benar yang menggunakan bahasa dan terminologi yang tepat, diatur dalam urutan logis, dan memberikan rincian tentang sumber informasi dan konsultasi
-----------------------	---

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini berlaku untuk manajer perusahaan atau proyek untuk perusahaan atau proyek pedesaan, hortikultura atau manajemen lahan. Tugas ini dilakukan secara mandiri dengan akses ke informasi teknis dan dukungan bilamana diperlukan.
----------------	---

Informasi lisensi/peraturan

Tidak berlaku

Pra-syarat

Unit pra-syarat		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Not Applicable

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi kelayakan kerja.
------------------------	----------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Tidak berlaku

Elemen Kompetensi dan Kriteria Unjuk Kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
Research material	Topic of the report is identified and described. Sources of information are determined. Information appropriate to the task is collected and organised according to enterprise standards.
Evaluate information	Information collected is relevant and sufficient to provide a full report. Where information is unclear or difficult to understand, clarification and assistance is sought. Where available information is inadequate, additional information is obtained. Information is assessed for its validity and reliability, and is organised into a suitable form to aid decision-making. Conclusions drawn from relevant information are based on reasoned argument and appropriate evidence.
Produce a document	Language is applicable to the task and audience. The document is organised logically, is structured and balanced according to purpose, audience and context. The document is formatted and presented according to business and enterprise standards. Conclusions reached reflect the stated objectives of the report. Preparation is completed within the specified timeframe. Enterprise and Occupational Health and Safety (OHS) requirements and procedures are followed.
Deliver an oral presentation	Language is applicable to the task and audience. Presentation is organised logically, is structured and balanced according to purpose, audience and context. Concise and well presented support materials are used in oral presentations to reflect industry standards. Efficient time use allows clear presentation of the desired topic. Oral presentation is delivered within a specified time.

Required Skills and Knowledge

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
Meneliti materi	Topik laporan diidentifikasi dan dijelaskan. Sumber informasi ditentukan. Informasi yang tepat untuk tugas dikumpulkan dan diatur sesuai dengan standar perusahaan.
Mengevaluasi informasi	Informasi yang dikumpulkan harus relevan dan memadai untuk memberikan laporan lengkap. Bila informasi tidak jelas atau sulit dipahami, klarifikasi dan bantuan dicari. Bila informasi yang tersedia tidak memadai, informasi tambahan diperoleh. Informasi dinilai untuk validitas dan keandalannya, dan disusun dalam bentuk yang sesuai untuk membantu pengambilan keputusan. Kesimpulan yang diambil dari informasi yang relevan didasarkan pada argumen beralasan dan bukti yang tepat.
Memproduksi dokumen	Bahasa sesuai dengan tugas dan audiense. Dokumen diorganisir secara logis, terstruktur dan seimbang sesuai dengan tujuan, audiens dan konteks. Dokumen diformat dan disajikan sesuai dengan standardbisnis dan perusahaan. Kesimpulan yang dicapai mencerminkan tujuan laporan. Penyusunan laporan diselesaikan dalam jangka waktu yang ditentukan. Persyaratan dan prosedur perusahaan dan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) diikuti.
Menyampaikan presentasi lisan	Bahasa sesuai dengan tugas dan audiens. Presentasi diorganisir secara logis, terstruktur dan seimbang sesuai dengan tujuan, audiens dan konteks. Bahan pendukung yang disajikan dengan ringkas dan baik digunakan dalam presentasi lisan untuk mencerminkan standar industri. Penggunaan waktu yang efisien memungkinkan presentasi yang jelas dari topik yang diinginkan. Presentasi lisan disampaikan dalam waktu yang ditentukan.

Pengetahuan dan Keterampilan yang Diperlukan

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
research material evaluate information use literacy skills to fulfil job roles as required by the organisation. The level of skill may range from reading and understanding documentation to completion of written reports use oral communication skills/language competence to fulfil the job role as specified by the organisation including questioning, active listening, asking for clarification, negotiating solutions and responding to a range of views use numeracy skills to estimate, calculate and record complex workplace measures use interpersonal skills to work with others and relate to people from a range of cultural, social and religious backgrounds and with a range of physical and mental abilities.
Required knowledge
information and research sources report structure and presentation public presentation techniques and approaches.

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan meneliti bahan mengevaluasi informasi menggunakan keterampilan baca tulis untuk memenuhi peran kerja yang dibutuhkan oleh organisasi. Tingkat keterampilan dapat berkisar dari membaca dan memahami dokumentasi untuk penyelesaian laporan tertulis menggunakan kompetensi keterampilan komunikasi/bahasa lisan untuk memenuhi peran pekerjaan seperti yang ditentukan oleh organisasi termasuk menyampaikan pertanyaan, mendengarkan aktif, memintaklarifikasi, menegosiasikan solusi dan merespon berbagai pandangan menggunakan keterampilan berhitung untuk memperkirakan, menghitung dan mencatat langkah-langkah kerja yang rumit menggunakan keterampilan interpersonal untuk bekerja dengan orang lain dan berhubungan dengan orang-orang dari berbagai latar belakang budaya, sosial dan agama dan dengan berbagai kemampuan fisik dan mental.
Pengetahuan yang diperlukan sumber informasi dan penelitian struktur laporan dan presentasi pendekatan dan teknik presentasi publik.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment and evidence required to demonstrate competency in this unit	The evidence required to demonstrate competency in this unit must be relevant to workplace operations and satisfy holistically all of the requirements of the performance criteria and required skills and knowledge and include achievement of the following: identify the purpose of the report and verify it with the client conduct research and compile information draw conclusions from research supported by reasoned argument and supporting information make recommendations if required and reference to information and conclusions produce a correctly formatted report document that
Context of and specific resources for assessment	Competency requires the application of work practices under work conditions. Selection and use of resources for some worksites may differ due to the

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole.	
Reports may include:	a range of sources of information that reports may be based on including: field work research materials published books academic reports industry reports colleagues

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi dalam unit ini harus relevan dengan operasi kerja dan memenuhi secara holistik semua persyaratan kriteria kinerja dan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dan termasuk pencapaian berikut: Mengidentifikasi tujuan laporan dan memverifikasinya dengan klien Melakukan penelitian dan mengumpulkan informasi Menarik kesimpulan dari penelitian yang didukung oleh argumen beralasan dan informasi pendukung Membuat rekomendasi jika diperlukan dan referensi informasi dan kesimpulan Menghasilkan dokumen laporan yang diformat dengan benar yang menggunakan bahasa dan terminologi yang sesuai, diatur dalam urutan logis, dan memberikan rincian tentang sumber informasi dan konsultasi.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Kompetensi membutuhkan penerapan praktek kerja di bawah kondisi kerja. Pemilihan dan penggunaan sumber daya untuk beberapa tempat kerja mungkin berbeda karena keadaan daerah atau perusahaan.

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berkaitan dengan unit kompetensi secara keseluruhan.	
Laporan dapat mencakup:	Berbagai sumber informasi yang menjadi dasar laporan termasuk: Pekerjaan lapangan Bahan penelitian

	Buku yang diterbitkan Laporan akademik Laporan industri Kolega
--	---

RANGE STATEMENT	
	computer software internet newspapers journals industry publications industry specialists and experts.

Unit Sector(s)

Unit sector	Work
-------------	------

Co-requisite units

Co-requisite units		

Competency field

Competency field	
------------------	--

BATASAN VARIABEL	
	Perangkat lunak komputer Internet Koran Jurnal Publikasi industri Spesialis industri dan ahli.

Sektor unit

Sektor unit	Pekerjaan
-------------	-----------

Unit terkait

Unit terkait	

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	
-------------------	--

BSBHRM506A Manage recruitment selection and induction processes

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit describes the performance outcomes, skills and knowledge required to manage all aspects of the recruitment selection and induction processes in accordance with organisational policies and procedures. No licensing, legislative, regulatory or certification requirements apply to this unit at the time of endorsement.
-----------------	--

Application of the Unit

Application of the unit	This unit applies to human resources managers or human resources personnel who take responsibility for managing all aspects of selecting new staff and orientating those staff to their new positions. It is not assumed that the manager will be directly involved in the selection processes themselves, although this may well be the case. In small organisations this role may belong to someone who is not a dedicated human resources professional; the unit however will still be applicable.
-------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Not applicable.

Pre-Requisites

Prerequisite units		

BSBHRM506A Mengelola proses seleksi rekrutmen dan pengenalan

Sejarah perubahan

Tidak berlaku.

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit ini menjelaskan hasil kinerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola semua aspek seleksi rekrutmen dan proses induksi sesuai dengan kebijakan dan prosedur organisasi. Persyaratan lisensi, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi tidak berlaku untuk unit ini pada saat pengesahan
-----------------------	---

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini berlaku untuk manajer sumber daya manusia atau personil sumber daya manusia yang bertanggung jawab untuk mengelola semua aspek pemilihan staf baru dan mengarahkan staf ke posisi baru. Tidak diasumsikan bahwa manajer akan langsung terlibat dalam proses seleksi proses itu sendiri, meskipun ini mungkin terjadi. Dalam organisasi kecil peran ini mungkin dimiliki seseorang yang bukan profesional di bidang sumber daya manusia; namun demikian unit masih akan berlaku.
----------------	--

Informasi lisensi/peraturan

Tidak berlaku.

Pra-syarat

Unit pra-syarat		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
-----------------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements describe the essential outcomes of a unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
---	--

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi kelayakan kerja.
------------------------	----------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
Develop recruitment, selection and induction policies and procedures	Analyse strategic and operational plans and policies to identify relevant policies and objectives Develop recruitment, selection and induction policies and procedures and supporting documents Review options for technology to improve the efficiency and effectiveness of the recruitment and selection process Obtain support for policies and procedures from senior managers Trial forms and documents that support policies and procedures and make necessary adjustments Communicate policies and procedures to relevant staff and provide training if required
Recruit and select staff	Determine future human resources needs in collaboration with relevant managers and sections Ensure current position descriptors and person specifications for vacancies are used by managers and others involved in the recruitment, selection and induction processes Provide access to training and other forms of support to all persons involved in the recruitment and selection process Ensure that advertising of vacant positions complies with organisational policy and legal requirements Utilise specialists where necessary Ensure that selection procedures are in accordance with organisational policy and legal requirements Ensure that processes for advising applicants of selection outcome are followed Ensure that job offers and contracts of employment are executed promptly and that new appointments are provided with advice about salary, terms and conditions

Manage staff induction	Provide access to training and ongoing support for all persons engaged in staff induction Check that induction processes are followed across the organization Oversee the management of probationary employees and provide them with feedback until their employment is confirmed or terminated Obtain feedback from participants and relevant managers on the extent to which the induction process is meeting its objectives Make refinements to induction policies and
------------------------	--

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1.Menyusun kebijakan dan prosedur rekrutmen, seleksi dan induksi	Menganalisis kebijakan dan rencana strategis dan opsional untuk mengidentifikasi kebijakan dan tujuan yang relevan Menyusun kebijakan dan prosedur rekrutmen, seleksi dan induksi dan dokumen pendukung Mereview opsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses rekrutmen dan seleksi Mendapatkan dukungan untuk kebijakan dan prosedur dari manajer senior Formulir percobaan dan dokumen yang mendukung kebijakan dan prosedur dan membuat penyesuaian yang diperlukan Mengkomunikasikan kebijakan dan prosedur ke staf yang relevan dan memberikan pelatihan jika diperlukan
2. Merekrut dan memilih staf	Menentukan kebutuhan sumber daya di masa depan dengan bekerjasama dengan bagian dan manajer yang relevan Memastikan penjelasan posisi saat ini dan spesifikasi orang untuk mengisi lowongan digunakan oleh manajer dan orang lain yang terlibat dalam proses perekrutan, seleksi dan induksi Memberi akses ke pelatihan dan bentuk dukungan lainnya untuk semua orang yang terlibat dalam proses rekrutmen dan seleksi Memastikan bahwa iklan posisi yang kosong sesuai dengan kebijakan organisasi dan persyaratan hukum Memanfaatkan tenaga ahli (spesialis) bila mana diperlukan Memastikan bahwa prosedur seleksi sesuai dengan kebijakan organisasi dan persyaratan hukum Memastikan bahwa proses untuk memberitahu pelamar tentang hasil seleksi diikuti Memastikan bahwa tawaran pekerjaan dan kontrak kerjadie eksekusi secepatnya dan bahwa pengangkatan baru diberi informasi tentang gaji, syarat dan ketentuan hubungan kerja
3. Mengelola induksi staff	Menyediakan akses ke pelatihan dan dukungan yang berkelanjutan bagi semua orang yang terlibat dalam induksi staf

	Memeriksa bahwa induksi proses diikuti di seluruh organisasi Mengawasi manajemen karyawan percobaan dan memberi mereka umpan balik sampai pekerjaan mereka dikonfirmasi atau dihentikan Mendapatkan umpan balik dari peserta dan manajer yang relevan mengenai sejauh mana proses induksi memenuhi tujuannya Menyempurnakan kebijakan dan prosedur
--	--

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
	procedures

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills communication skills to liaise across the organisation and to ensure that policies and procedures are well supported leadership skills to engage others and to ensure that good processes are followed and supported literacy skills to document clear policies and procedures and to develop proformas to support recruitment, selection and induction.
Required knowledge concept of outsourcing diversity, equal employment opportunity and anti-discrimination principles an associated legislation employee contracts industrial relations recruitment and selection methods, including assessment centres relevant legislation on equal opportunity, industrial relations and anti-discrimination relevant terms and conditions of employment understanding of psychometric and skills testing programs workplace relations regulations, workplace relations legislation and other relevant legislation.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	induksi

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan Keterampilan komunikasi untuk berhubungan di seluruh organisasi dan untuk memastikan bahwa kebijakan dan prosedur didukung dengan baik Keterampilan kepemimpinan untuk melibatkan orang lain dan untuk memastikan bahwa proses diikuti dan didukung dengan baik Keterampilan baca tulis untuk mendokumentasikan kebijakan dan prosedur yang jelas dan untuk mengembangkan proforma untuk mendukung rekrutmen, seleksi dan induksi.
Pengetahuan yang diperlukan Konsep alih daya (<i>outsourcing</i>) Prinsip-prinsip keragaman, kesempatan kerja yang sama dan anti-diskriminasi dan undang-undang terkait Kontrak karyawan Hubungan industrial Metoderekrutmen dan seleksi, termasuk pusat-pusat pengkajian Undang-undang yang relevan tentang kesempatan yang sama, hubungan industrial dan anti-diskriminasi Syarat dan ketentuan kerja yang relevan Pemahaman tentang program tes psikometri dan tes keterampilan Peraturan hubungan kerja, undang-undang hubungan kerja dan undang-undang terkait lainnya.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment and evidence required to demonstrate competency in this unit	Evidence of the following is essential: development of a policy and procedures framework for recruitment, selection and induction OR critical analysis of an existing policy and procedures framework for recruitment, selection and induction
Context of and specific resources for assessment	Assessment must ensure: access to appropriate documentation and resources normally used in the workplace.
Method of assessment	A range of assessment methods should be used to assess practical skills and knowledge. The following examples are appropriate for this unit: assessment of written reports on recruitment,selection and induction processes direct questioning combined with review of portfolios of evidence and third party workplace reports of on-the-job performance by the candidate review of training and other forms of support provided to all persons involved in the recruitment and selection process evaluation of trialling of forms and documents that support policies and procedures review of documentation outlining feedback obtained from participants and relevant managers on the extent to which the induction process is meeting its objectives
Guidance information for assessment	Holistic assessment with other units relevant to the industry sector, workplace and job role is recommended, for example: other units form the Diploma of Human Resource Management.

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Bukti berikut ini penting: Penyusunan kerangka kerja kebijakan dan prosedur untuk perekrutan, seleksi dan induksi atau analisis kritis terhadap kerangka kerja kebijakan dan prosedur yang ada untuk perekrutan, seleksi dan induksi Pengetahuan tentang undang-undang yang relevan.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus memastikan: Akses ke dokumentasi dan sumber daya yang tepat yang biasanya digunakan di tempat kerja.
Metode asesmen	Berbagai metode asesmen harus digunakan untuk menilai pengetahuan dan keterampilan praktis. Contoh berikut sesuai untuk unit ini: Penilaian laporan tertulis tentang proses rekrutmen, seleksi dan induksi Pertanyaan langsung yang dikombinasikan dengan review portofolio bukti dan laporan tempat kerja pihak ketiga tentang unjuk kerja kandidat Mereview pelatihan dan bentuk-bentuk dukungan yang diberikan kepada semua orang yang terlibat dalam proses perekrutan dan seleksi Mengevaluasi uji coba formulir dan dokumen yang mendukung kebijakan dan prosedur Mereview dokumentasi yang menguraikan umpan balik yang diperoleh dari peserta dan manajer yang relevan tentang sejauh mana proses induksi memenuhi tujuannya Pertanyaan lisan atau tertulis untuk menilai pengetahuan tentang undang-undang dan proses seleksi yang relevan.
Pedoman informasi untuk	Asesmen holistik dengan unit lain yang

asesmen	relevan dengan sektor industri, tempat kerja dan peran pekerjaan direkomendasikan, misalnya: Unit lain membentuk Diploma Manajemen Sumber Daya Manusia.
----------------	--

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Recruitment, selection and induction policies and procedures</i> may address:	application processing competency profiling documentation and use of standard forms equal opportunity, anti-discrimination and diversity principles interviewing methodologies job analysis job classifications, assessment centres job description job evaluation privacy and confidentiality probationary periods psychometric assessment recruitment advertising reference checks selection panels and their composition the application of commercial software packages to improve efficiency in recruitment and selection processes training for new staff use of external agencies
<i>Relevant managers and sections</i> includes:	those who have a role in the recruitment selection or induction processes
<i>Advertising</i> may occur through:	internal channels internet newspapers radio recruitment agencies or specialists television
<i>Specialists</i> may include:	recruitment agencies remuneration specialists staff who run security checks vocational psychologists
<i>Selection procedures</i> may include:	aptitude test or IQ tests behaviour in leaderless groups demonstration of techniques or technical skills

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
<i>Kebijakan dan prosedur rekrutmen, seleksi induksi</i> dapat menjelaskan:	Pelatihan untuk staf baru Proses aplikasi Profil kompetensi Dokumentasi dan penggunaan formulir standar Prinsip kesempatan yang sama, anti-diskriminasi dan keanekaragaman Metodologi wawancara Analisis pekerjaan Klasifikasi pekerjaan, pusat penilaian Uraian tugas Evaluasi pekerjaan Privasi dan kerahasiaan Periode percobaan Penilaian psikometri Iklan perekrutan Pemeriksaan referensi Panel seleksi dan komposisinya Paket aplikasi perangkat lunak komersial untuk meningkatkan efisiensi dalam proses rekrutmen dan seleksi Penggunaan lembaga eksternal
<i>Bagian dan manajer yang relevan</i> mencakup:	Mereka yang memiliki peran dalam proses seleksi rekrutmen atau induksi
<i>Ikan</i> dapat terjadi melalui:	Saluran internal Internet Koran Radio Agen perekrutan atau tenaga ahli Televise
<i>Tenaga ahli</i> dapat mencakup:	Agen perekrutan Spesialis remunerasi Staf yang menjalankan pemeriksaan keamanan Psikolog kejuruan
<i>Prosedur seleksi</i> dapat mencakup:	Tes bakat atau tes IQ tes Perilaku dalam kelompok tanpa pemimpin Demo teknik atau keterampilan teknis

RANGE STATEMENT	
	interviews, including structuredinter views,behavioural interviews or other interviewing methodologies peer assessments personality testing psychometric testing referee reports use of an assessment centre work samples

Unit Sector(s)

Unit sector	
-------------	--

Competency field

Competency field	Workforce Development - Human Resource Management
------------------	---

Co-requisite units

Co-requisite units		

BATASAN VARIABEL	
	Wawancara, termasuk wawancara terstruktur, wawancara perilaku atau metodologi wawancara lainnya Penilaian rekan Tes kepribadian Tes psikometri Laporan wasit Penggunaan pusat penilaian Contoh kerja

Sektor unit

Sektor unit	
-------------	--

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	Pengembangan Tenaga Kerja - Manajemen Sumber Daya Manusia
-------------------	---

Unit terkait

Unit terkait	

BSBINM201A Process and maintain workplace information

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit describes the performance outcomes, skills and knowledge required to collect, process, store and maintainworkplace information and systems. It also includes the maintenance of filing and records systems. No licensing, legislative, regulatory or certification requirements apply to this unit at the time of endorsement.
-----------------	--

Application of the Unit

Application of the unit	This unit applies to individuals who perform a range of routine tasks in the workplace, using a limited range of practical skills and fundamental knowledge of information and information systems in a defined context, under direct supervision or with limited individual responsibility.
-------------------------	--

Licensing/Regulatory Information

Not applicable.

Pre-Requisites

Prerequisite units		

BSBINM201A Memproses dan menjaga informasi tempat kerja

Sejarah perubahan

Tidak berlaku.

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit ini menjelaskan hasil kinerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menjaga sistem dan informasi tempat kerja. Ini juga mencakup pemeliharaan berkas dan catatan sistem. Persyaratan lisensi, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi tidak berlaku untuk unit ini pada saat pengesahan.
-----------------------	--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini berlaku untuk individu yang melakukan berbagai tugas rutin di tempat kerja, dengan menggunakan pengetahuan dan keterampilan praktis dasar tentang informasi dan sistem informasi dalam konteks yang telah ditentukan, di bawah pengawasan langsung atau dengan tanggung jawab individu yang terbatas.
----------------	--

Informasi lisensi/peraturan

Tidak Berlaku.

Pra-syarat

Unit pra-syarat		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements describe the essential outcomes of a unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
---	--

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
Collect information	Collect <i>information</i> in a timely manner and ensure that it is relevant to organisational needs Use <i>business equipment/technology</i> available in the work area to effectively obtain information Apply <i>organisational requirements</i> relating to security and confidentiality in handling information
Process workplace information	Use business equipment/technology to process information in accordance with organisational requirements Process information in accordance with defined timeframes, guidelines and procedures Update, modify and file information in accordance with organisational requirements Collate and despatch information in accordance with specified timeframes and organisational requirements
Maintain information systems	Maintain information and filing systems in accordance with organisational requirements Identify, <i>remove</i> and/or <i>relocate inactive or dead files</i> in accordance with organisational requirements Establish and assemble new files in accordance with organisational requirements Update reference and index systems in accordance with organisational requirements

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi kelayakan kerja.
------------------------	----------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
Mengumpulkan informasi	Mengumpulkan informasi secara tepat waktu dan memastikan bahwa informasi tersebut relevan dengan kebutuhan organisasi menggunakan peralatan bisnis/teknologi yang tersedia didaerah kerja untuk secara efektif memperoleh informasi Menerapkan persyaratan organisasi yang berkaitan dengan keamanan dan kerahasiaan dalam menangani informasi
Memproses informasi tempat kerja	Menggunakan peralatan bisnis/teknologi untuk memproses informasi sesuai dengan persyaratan organisasi Memproses informasi sesuai dengan kerangka waktu, pedoman dan prosedur yang ditetapkan Meng-update, memodifikasi dan informasi file sesuai dengan persyaratan organisasi Menyusun dan menyebarkan informasi sesuai dengan jangka waktu yang ditentukan dan persyaratan organisasi
Menjaga sistem informasi	Menjaga informasi dan sistem pemberkasan sesuai dengan persyaratan organisasi Mengidentifikasi, menghapus dan/atau memindah file yang tidak aktif atau kadaluarsa sesuai dengan persyaratan organisasi Membangun dan mengumpulkan berkas (file) baru sesuai dengan persyaratan organisasi Meng-update referensi dan sistem indeks sesuai dengan persyaratan organisasi

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
• literacy skills to read and understand organisation's recordkeeping and information systems(including classification systems), to follow sequenced written instructions and to comprehend/interpret nature of record content • numeracy skills to sequence and index files • planning skills to organise work priorities and arrangements • problem-solving skills to solve routine problems • technology skills to select and use technology appropriate to maintaining workplace information.
Required knowledge
• key provisions of relevant legislation from all forms of government that may affect aspects of business operations, such as: • anti-discrimination legislation • ethical principles • codes of practice • privacy laws • occupational health and safety • organisational policies and procedures relating to collecting and processing workplace information • organisational recordkeeping/filing systems and security procedures • organisation's business and structure • range of filing systems including paper-based and software-based.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
Keterampilan baca tulis untuk membaca dan memahami pencatatan dan sistem informasi organisasi (termasuk sistem klasifikasi), untuk mengikuti instruksi tertulis yang telah diurutkan dan memahami/menafsirkan sifat konten record
Keterampilan berhitung untuk mengurutkan dan membuat indeks file
Keterampilan perencanaan untuk mengatur prioritas kerja dan pengaturan
Keterampilan pemecahan masalah untuk memecahkan masalah rutin
Keterampilan teknologi untuk memilih dan menggunakan teknologi yang tepat untuk menjagainformasi tempat kerja.
Pengetahuan yang diperlukan
Ketentuan utama undang-undang yang relevan dari semua bentuk pemerintahan yang dapat mempengaruhi aspek operasi bisnis, seperti: Undang-undang anti-diskriminasi Prinsip-prinsip etika Kode praktek Undang-undang privasi Kesehatan dan keselamatan Kerja
Kebijakan dan prosedur organisasi yang berkaitan dengan pengumpulan dan pengolahan informasi tempat kerja
Pencatatan organisasi/sistem pengarsipan dan prosedur keamanan
Bisnis dan struktur organisasi
Berbagai sistem pengarsipan termasuk berbasis kertas dan berbasis software.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment and evidence required to demonstrate competency in this unit	Evidence of the following is essential: • applying organisational policies and procedures for collecting and processing workplace information • accuracy in recording and documenting information
Context of and specific resources for assessment	Assessment must ensure: • access to an actual workplace or simulated environment • access to office equipment and resources • examples of workplace information systems.
Method of assessment	A range of assessment methods should be used to assess practical skills and knowledge. The following examples are appropriate for this unit: • direct questioning combined with review of portfolios of evidence and third party workplace reports of on-the-job performance by the candidate • review of maintenance of information and filing systems • analysis of responses to case studies and scenarios
Guidance information for assessment	Holistic assessment with other units relevant to the industry sector, workplace and job role is recommended, for example: • general administration units • other information management units.

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk erja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Bukti berikut ini penting: Menerapkan kebijakan dan prosedur organisasi untuk mengumpulkan dan memproses informasi tempat kerja Akurasi dalam mencatat dan mendokumentasikan informasi Dengan benar menyimpan, mengklasifikasikan dan memelihara dokumen dan catatan. Berbagai metode asesmen harus digunakan untuk menilai pengetahuan dan keterampilan praktis. Contoh berikut sesuai untuk unit ini: Pertanyaan langsung yang dikombinasikan dengan review portofolio bukti dan laporan tempat kerja pihak ketiga tentang unjuk kerja kandidat Mereview pemeliharaan sistem informasi dan pengarsipan Analisis tanggapan terhadap studi kasus dan scenario Demo teknik Pertanyaan lisan atau tertulis untuk menilai pengetahuan manajemen informasi di tempat kerja. Asesmen holistik dengan unit lain yang relevan dengan sektor industri, tempat kerja dan peran pekerjaan direkomendasikan, misalnya: Unit administrasi umum Unit manajemen informasi lainnya.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus memastikan: Akses ke tempat kerja aktual atau lingkungan simulasi Akses ke peralatan kantor dan sumber daya Contoh sistem informasi tempat kerja.
Metode asesmen	
Pedoman informasi untuk asesmen	Unit ini dapat dinilai secara holistik dengan unit lain dalam kualifikasi.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Information</i> may include:	computer databases (library catalogue, customer records) computer files (letters, memos and other documents) correspondence (faxes, memos, letters, email) forms (insurance forms, membership forms) invoices (from suppliers, to debtors) minutes of meetings personnel records (personal details, salary rates) sales records (monthly forecasts, targets achieved)
<i>Business equipment/technology</i> may include:	answering machine binder computer fax machine filing systems (manual/computerised/electronic) photocopier printer telephone
<i>Organisational requirements</i> may include:	despatching and collecting procedures legal and organisational policies, guidelines and requirements OHS policies, procedures and programs procedures for deciding which records should be captured and filed procedures for updating records security procedures
<i>Removing inactive or dead files</i> may include:	compressing computer files prior to archiving periodically archiving or deleting files transferring files at regular intervals or routinely checking for dead or inactive files transferring records from the active filing system to secondary storage
<i>Relocating inactive or dead files</i>	electronic (email, internet access, diskette,

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
Informasi ini dapat mencakup:	Database komputer (katalog perpustakaan, data pelanggan) File komputer (surat, memo dan dokumenlainnya) Korespondensi (faks, memo, surat, email) Bentuk (bentuk asuransi, bentuk keanggotaan) Faktur (dari pemasok, kepada debitur) Risalah rapat Catatan personil (data pribadi, gaji) Catatan penjualan (perkiraan bulanan, target yang dicapai)
Peralatan bisnis/teknologi dapat mencakup:	Mesin penjawab Binder Komputer Mesin fax Sistem pengarsipan (anual/komputerisasi/elektronik) Mesin foto kopi Printer Telepon
Persyaratan organisasi bisa meliputi:	Menyebarkan dan mengumpulkan prosedur Kebijakan, pedoman dan persyaratanhukum dan organisasi Kebijakan, prosedur dan programK3 Prosedur untuk memutuskan catatan yang harus diambil dan diarsipkan Prosedur untuk memperbarui catatan Prosedur keamanan
Menghapus file yang tidak aktif atau kadaluarsa dapat mencakup:	Mengompresi file komputer sebelum pengarsipan Pengarsipan atau menghapus file secara berkala Mentransfer file secara berkala atausecara rutin memeriksa file kadaluarsa atau tidak aktif Mentransfer catatan dari sistem arsip aktif ke penyimpanan sekunder
Relokasi file yang tidak aktif atau kadaluarsa	Elektronik (email, akses internet, disket,

RANGE STATEMENT	
may include:	: tape, CD-ROM) • microfilm • photographic material • printed material

Unit Sector (s)

Unit sector	
-------------	--

Competency field

Competency field	Knowledge Management - Information Management
------------------	---

Co-requisite units

Co-requisite units		

BATASAN VARIABEL	
dapat mencakup:	: pita, CD-ROM) Mikrofilm Materi fotografi Bahan cetak

Sektor unit

Sektor unit	Pekerjaan
-------------	-----------

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	Manajemen Pengetahuan – Manajemen Informasi
-------------------	---

Unit terkait

Unit terkait	

BSBINM301A Organize workplace information

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit describes the performance outcomes, skills and knowledge required to gather, organise and apply workplace information in the context of an organisation's work processes and knowledge management systems. No licensing, legislative, regulatory or certification requirements apply to this unit at the time of endorsement.
-----------------	--

Application of the Unit

Application of the unit	This unit applies to individuals who are skilled operators and apply a broad range of competencies in various work contexts. They may exercise discretion and judgement using appropriate theoretical knowledge of information management to provide technical advice and support to a team.
-------------------------	--

Licensing/Regulatory Information

Not applicable.

Pre-Requisites

Prerequisite units		

BSBINM301A Mengatur informasi tempat kerja

Sejarah perubahan

Tidak berlaku.

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit ini menjelaskan hasil kinerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengumpulkan, mengatur dan menerapkan informasi tempat kerja dalam konteks sistem manajemen pengetahuan dan proses kerja organisasi. Persyaratan lisensi, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi tidak berlaku untuk unit ini pada saat pengesahan.
----------------	---

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini berlaku untuk individu yang merupakan operator keterampilan dan menerapkan berbagai kompetensi dalam berbagai konteks pekerjaan. Mereka mungkin menerapkan diskresi dan penilaian dengan menggunakan pengetahuan teoritis tentang manajemen informasi yang tepat untuk memberikan saran teknis dan dukungan kepada tim.
----------------	--

Informasi lisensi/peraturan

Tidak berlaku.

Pra-syarat

Unit pra-syarat		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements are the essential outcomes of the unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
--	--

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi kelayakan kerja.
------------------------	----------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Collect and assess information	Access product and service <i>information</i> in accordance with <i>organizational requirements</i> Ensure <i>methods of collecting information</i> are reliable and make efficient use of available time and resources Assess information for clarity, accuracy, currency and relevance to intended tasks Use <i>interpersonal skills</i> to access relevant information from teams and individuals
2. Organise information	Organise information in a <i>format</i> suitable for analysis, interpretation and dissemination in accordance with organisational requirements Use appropriate <i>technology/systems</i> to maintain information in accordance with organisational requirements Collate information and materials, and communicate to relevant <i>designated persons</i> Identify difficulties organising and accessing information and solve collaboratively with individuals and team members Update and store information in accordance with organisational requirements and systems
3. Review information needs	Actively seek <i>feedback</i> on clarity, accuracy and sufficiency of information to ensure relevance of information and system Review the contribution of information to decision making and implement appropriate modifications to collection processes Identify future information needs and incorporate in modifications to collection processes Document future information needs and incorporate in modifications to reporting processes

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
Mengumpulkan dan menilai informasi	Mengakses <i>informasi</i> produk dan jasa sesuai dengan <i>kebutuhan organisasi</i> Memastikan <i>metode pengumpulan informasi</i> handal dan membuat efisien penggunaan waktu dan sumber daya yang tersedia Menilai informasi untuk kejelasan, akurasi, kekinian dan relevansi dengan tugas-tugas yang dimaksudkan Menggunakan <i>keterampilan interpersonal</i> untuk mengakses informasi yang relevan dari tim dan individu
Mengatur informasi	Mengatur informasi dalam <i>format</i> yang sesuai untuk analisis, interpretasi dan penyebaran sesuai dengan persyaratan organisasi Menggunakan <i>teknologi /sistem</i> tepat guna untuk menjaga informasi sesuai dengan persyaratan organisasi Menyusun informasi dan bahan-bahan, dan mengkomunikasikan kepada <i>orang yang ditunjuk</i> yang relevan Mengidentifikasi kesulitan mengatur dan mengakses informasi dan memecahkan kesulitan secara kolaboratif dengan individu dan anggota tim Meng-update dan menyimpan informasi sesuai dengan sistem dan persyaratan organisasi
Mereview kebutuhan informasi	Aktif mencari <i>masukan</i> tentang kejelasan, ketepatan dan kecukupan informasi untuk memastikan relevansi informasi dan system Mereview kontribusi informasi terhadap pengambilan keputusan dan menerapkan modifikasi yang sesuai untuk proses pengumpulan Mengidentifikasi kebutuhan informasi di masa depan dan memasukkan dalam modifikasi proses pengumpulan Mendokumentasikan kebutuhan informasi di masa depan dan memasukkan dalam modifikasi proses pelaporan

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
analytical skills to classify and report information literacy skills to read and understand a variety of texts; and to write, edit and proofread documents to ensure clarity of meaning, accuracy and consistency of information problem-solving skills to deal with information which is contradictory, ambiguous, inconsistent or inadequate technology skills to display information in a format suitable to the target audience.
Required knowledge
key provisions of relevant legislation from all forms of government that may affect aspects of business operations, such as: anti-discrimination legislation ethical principles codes of practice privacy laws occupational health and safety (OHS) methods for checking validity of information and its sources organisational recordkeeping/filing systems, security procedures and safe recording practices policies and procedures relating to distribution of workplace information, and legal and ethical obligations.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
Kemampuan analisis untuk mengklasifikasikan dan melaporkan informasi
Keterampilan baca tulis untuk membaca dan memahami berbagai teks; dan menulis, mengedit dan mengoreksi dokumen untuk memastikan kejelasan makna, akurasi dan konsistensi informasi
Keterampilan pemecahan masalah untuk menangani informasi yang bertentangan, ambigu, tidak konsisten atau tidak memadai
Keterampilan teknologi untuk menampilkan informasi dalam format yang sesuai dengan target audiens.
Pengetahuan yang diperlukan
Ketentuan utama undang-undang yang relevan dari semua bentuk pemerintahan yang dapat mempengaruhi aspek operasi bisnis, seperti: Undang-undang anti-diskriminasi Prinsip-prinsip etika Kode praktek Undang-undang privasi Kesehatan dan keselamatan kerja (K3)
Metode untuk memeriksa keabsahan informasi dan sumbernya
Pencatatan organisasi/sistem pengarsipan, prosedur keamanan dan praktek pencatatan yang aman
Kebijakan dan prosedur yang berkaitan dengan penyebaran informasi kerja, dan kewajiban hukum dan kewajiban etis.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment and evidence required to demonstrate competency in this unit	Evidence of the following is essential: providing accurate information for defined purposes systematic maintenance and handling of data and documents using business technology to manage information
Context of and specific resources for assessment	Assessment must ensure: access to an actual workplace or simulated environment access to office equipment and resources examples of information documents found in the workplace.
Method of assessment	A range of assessment methods should be used to assess practical skills and knowledge. The following examples are appropriate for this unit: direct questioning combined with review of portfolios of evidence and third party workplace reports of on-the-job performance by the candidate analysis of responses to case studies and scenarios demonstration of techniques oral or written questioning to assess knowledge of organisational recordkeeping/filing systems analysis of how information and materials were communicated to relevant people review of documentation outlining future information needs.
Guidance information for assessment	Holistic assessment with other units relevant to the industry sector, workplace and job role is recommended, for example: BSBWRT301A Write simple documents general administration units other information management units.

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Bukti berikut ini penting: Memberikan informasi yang akurat untuk tujuan yang ditetapkan Pemeliharaan sistematis dan penanganan data dan dokumen Menggunakan teknologi bisnis untuk mengelola informasi Pengetahuan tentang undang-undang yang relevan.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus memastikan: Akses ke tempat kerja aktual atau lingkungan simulasi Akses ke peralatan kantor dan sumber daya Contoh dokumen informasi yang ditemukan di tempat kerja.
Metode asesmen	Berbagai metode asesmen harus digunakan untuk menilai pengetahuan dan keterampilan praktis. Contoh-contoh berikut sesuai untuk unit ini: Pertanyaan langsung yang dikombinasikan dengan review portofolio bukti dan laporan tempat kerja pihak ketiga tentang unjuk kerja kandidat Analisis tanggapan terhadap studi kasus dan skenario Demo teknik Pertanyaan lisan atau tertulis untuk menilai pengetahuan pencatatan/sistem pengarsipan organisasi Analisis tentang bagaimana informasi dan bahan dikomunikasikan kepada orang yang relevan Review dokumentasi yang menguraikan kebutuhan informasi di masa depan.
Pedoman informasi untuk asesmen	Asesmen holistik dengan unit lain yang relevan dengan sektor industri, tempat kerja dan peran pekerjaan direkomendasikan, misalnya: BSBWRT301A Menulis dokumen sederhana Unit administrasi umum Unit manajemen informasi lainnya.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Information</i> may include:	- computer databases (e.g. library catalogue, customer records) - computer files (e.g. letters, memos and other documents) - correspondence (e.g. faxes, memos, letters, email) - financial figures - forms (e.g. insurance forms, membership forms) - invoices (e.g. from suppliers, to debtors) - personnel records (e.g. personal details, salary rates) - production targets - sales records (e.g. monthly forecasts, targets achieved)
<i>Organisational requirements</i> may include:	- code of conduct/code of ethics - information protocols - legal and organisational policies, guidelines and requirements - management and accountability channels - OHS policies, procedures and programs - procedures for updating records - quality assurance and/or procedures manuals - security and confidentiality requirements
<i>Methods of collecting information</i> may include:	- checking research provided by others - checking written material including referrals and client files - classification tools - individual research - information from other organizations - interviews with colleagues/customers - observation and listening - previous file records - questioning (in person or indirect) - recruitment applications and other forms
<i>Interpersonal skills</i> may include:	consultation methods, techniques and protocols

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
Informasi dapat mencakup:	Database komputer (misalnya katalog perpustakaan, data pelanggan) File komputer (misalnya surat, memo dan dokumen lainnya) Korespondensi (misalnya faks, memo, surat,e-mail) Angka-angka keuangan Bentuk (bentuk asuransi misalnya, formulir keanggotaan) Faktur (misalnya dari pemasok, kepada C personalia(misalnya rincian personil, gaji) Target produksi Catatan penjualan (misalnya prakiraan bulanan, target yang dicapai)
Persyaratan organisasi termasuk:	Kode etik Protokol informasi Kebijakan, pedoman dan persyaratan hukum dan organisasi Saluran manajemen dan akuntabilitas Kebijakan, prosedur dan program K3 Prosedur untuk memperbarui catatan Jaminan kualitas dan/atau manual prosedur Persyaratan keamanan dan kerahasiaan
Metode pengumpulan informasi dapat mencakup:	Memeriksa penelitian yang disediakan oleh orang lain Memeriksa bahan tertulis termasuk arahandan file klien Alat klasifikasi Penelitian individu Informasi dari organisasi lain Wawancara dengan kolega/pelanggan Observasi dan mendengarkan Catatan file sebelumnya Pertanyaan (secara langsung atau tidak langsung) Aplikasi perekrutan dan formulir lain

Kemampuan interpersonal dapat mencakup:	Metode konsultasi, teknik dan protoko
RANGE STATEMENT	
	networking seeking feedback from group members to confirm understanding summarising and paraphrasing using appropriate body language
Format may include:	adding headers and footers incorporating graphics and pictures inserting symbols using legends using a particular software application using tables and charts
Technology may include:	answering machine computer email fax machine internet/extranet/intranet Photocopier Shredder telephone
Systems may include:	information management systems knowledge management systems record management systems
Designated persons may include:	clients colleagues committee external agencies line management statutory bodies supervisor
Feedback may include:	audit documentation and reports comments from clients and colleagues customer satisfaction questionnaires quality assurance data returned goods

Unit Sector (s)

Unit sector	
-------------	--

BATASAN VARIABEL	
	Jaringan Mencari umpan balik dari anggota kelompok untuk mengkonfirmasi pemahaman Meringkas dan paraphrase Menggunakan bahasa tubuh yang tepat
Format dapat mencakup:	Menambahkan header dan footer Menggabungkan grafis dan gambar Menyisipkan symbol Menggunakan legenda Menggunakan aplikasi perangkat lunak tertentu Menggunakan tabel dan grafik
Teknologi dapat mencakup:	Mesin penjawab Komputer E-mail Mesin fax Internet/extranet/intranet Mesin foto kopi Mesin penghancur kertas Telepon
Sistem dapat mencakup:	Sistem informasi manajemen Sistem manajemen pengetahuan Sistem manajemen record
Orang yang ditunjuk dapat mencakup:	Klien Rekan Komite Lembaga eksternal Manajemen lini Badan hukum Pengawas
Umpan balik dapat mencakup:	Dokumentasi audit dan laporan Komentar dari klien dan kolega Kuesioner kepuasan pelanggan Data jaminan kualitas Barang yang dikembalikan

Sektor unit	
Sektor unit	Pekerjaan

Competency field

Competency field	Knowledge Management - Information Management
-------------------------	---

Co-requisite units

Co-requisite units		

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	Manajemen Pengetahuan – Manajemen Informasi
--------------------------	---

Unit terkait

Unit terkait	

BSBINM401A Implement work place information system

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit describes the performance outcomes, skills and knowledge required to implement the workplace information system. It involves the identification, acquisition, initial analysis and use of appropriate information, which plays a significant part in the organisation's effectiveness. No licensing, legislative, regulatory or certification requirements apply to this unit at the time of endorsement.
-----------------	--

Application of the Unit

Application of the unit	Frontline managers play a significant role in contributing to the organisation's effectiveness in identifying, acquiring, analysing and using appropriate information. At this level, work will normally be carried out within routine and non routine methods and procedures, which require planning and evaluation, leadership and guidance of others, and some discretion and judgement.
-------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Not applicable.

Pre-Requisites

Prerequisite units		

BSBINM401A Menerapkan sistem informasi tempat kerja

Sejarah perubahan

Tidak berlaku.

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit ini menjelaskan hasil kinerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk melaksanakan sistem Informasi tempat kerja. Ini melibatkan identifikasi, akuisisi, analisis awal dan penggunaan informasi yang tepat, yang memainkan peran penting dalam efektivitas organisasi. Persyaratan lisensi, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi tidak berlaku untuk unit ini pada saat pengesahan.
----------------	---

Penerapan unit

Penerapan unit	Manajer frontline memainkan peran penting dalam memberikan kontribusi bagi efektivitas organisasi dalam mengidentifikasi,memperoleh, menganalisis dan menggunakan informasi yang tepat. Pada tingkat ini, pekerjaan umumnya dilakukan dalam metode dan prosedur rutin dan non rutin, yang membutuhkan perencanaan dan evaluasi, kepemimpinan dan bimbingan orang lain, dan beberapa pertimbangan dan penilaian.
----------------	---

Informasi lisensi/peraturan

Tidak berlaku.

Pra-syarat

Unit pra-syarat		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
-----------------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements are the essential outcomes of the unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
--	--

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi kelayakan kerja.
------------------------	----------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
Identify and source information needs	Determine and locate <i>information</i> required by teams Acquire and review information held by the organisation to determine suitability, accessibility, currency and reliability according to <i>organisational policies</i>
Collect, analyse and report information	Collect information, which is adequate and relevant to the needs of teams, in a timely manner Ensure information is in a format suitable for analysis, interpretation and dissemination Analyse information to identify and report relevant trends and developments in terms of the needs for which it was acquired
Implement information systems	Implement management information systems effectively to store, retrieve and regularly review data for decision making purposes Use <i>technology</i> available in the work area to manage information effectively Submit recommendations for improving the information system to <i>designated persons and/or groups</i>
Prepare for information system changes	Collect information about information system future needs in consultation with <i>colleagues</i> , including those who have a specialist role in resource management Ensure estimates of information system future needs reflect the organisation's <i>business plans</i> , and customer and supplier requirements Support proposals to secure resources by clearly presenting submissions that describe realistic options, benefits, costs and outcomes Prepare team members to work with new technology and information system changes

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
Mengidentifikasi dan sumber kebutuhan informasi	Menentukan dan mencari <i>informasi</i> yang diperlukan oleh tim Memperoleh dan mereview informasi yang dimiliki oleh organisasi untuk menentukan kesesuaian, aksesibilitas, kekinian dan kehandalan sesuai dengan <i>kebijakan organisasi</i>
Mengumpulkan, menganalisis dan melaporkan informasi	Mengumpulkan informasi, yang memadai dan relevan dengan kebutuhan tim, pada waktu yang tepat Memastikan informasi dalam format yang cocok untuk analisis, interpretasi dan penyebaran Menganalisis informasi untuk mengidentifikasi dan melaporkan tren dan perkembangan yang relevan dalam hal kebutuhan yang diakuisisi
Mengimplementasikan sistem informasi	Menerapkan sistem manajemen informasi secara efektif untuk menyimpan, mengambil dan secara teratur mereview data untuk keperluan pengambilan keputusan Menggunakan <i>teknologi</i> yang tersedia di area kerja untuk mengelola informasi secara efektif Menyerahkan rekomendasi untuk meningkatkan sistem informasi untuk <i>orang dan/atau kelompok yang ditunjuk</i>
Mempersiapkan perubahan sistem informasi	Mengumpulkan informasi tentang kebutuhan sistem informasi di masa depan dengan berkonsultasi dengan <i>kolega</i> , termasuk mereka yang memiliki peran spesialis dalam manajemen sumber daya Memastikan perkiraan kebutuhan sistem informasi di masa depan mencerminkan <i>rencana bisnis</i> organisasi, dan kebutuhan pelanggan dan pemasok Mendukung proposal untuk mengamankan sumber daya dengan secara jelas menyajikan pengajuan yang menggambarkan opsi, manfaat, biaya dan hasil yang realistis Menyiapkan anggota tim untuk bekerja dengan teknologi baru dan perubahan sistem informasi

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
literacy skills to work with information, and to research and present information in ways that are appropriate to the work team technology skills to work with a range of information systems.
Required knowledge
information management systems and technology that would be associated with the workplace such as: budgets and financial management systems customer information software or records databases personal digital assistant (PDA) product and service information project management software record management systems spreadsheets.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
Keterampilan baca tulis untuk bekerja dengan informasi, dan untuk penelitian dan menyajikan informasi dengan cara yang tepat untuk tim kerja
Keterampilan teknologi untuk bekerja dengan berbagai sistem informasi.
Pengetahuan yang diperlukan
Sistem manajemen informasi dan teknologi yang akan dikaitkan dengan tempat kerja seperti: Anggaran dan sistem manajemen keuangan Record atau perangkat lunak informasi pelanggan Database Personal digital assistant (PDA) Informasi produk dan layanan Perangkat lunak manajemen proyek Sistem manajemen record Spreadsheet.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment and evidence required to demonstrate competency in this unit	Evidence of the following is essential: analysis of the information that is required for the effective functioning of the team's work together knowledge of the range of information systems that are, or should be, available in the workplace ability to recognise what information system changes and improvements will be required in the future.
Context of and specific resources for assessment	Assessment must ensure: access to appropriate documentation and resources normally used in the workplace.
Method of assessment	A range of assessment methods should be used to assess practical skills and knowledge. The following examples are appropriate for this unit: demonstration of techniques in working with information management systems direct questioning combined with review of portfolios of evidence and third party workplace reports of on-the-job performance by the candidate oral or written questioning to assess knowledge of relevant technology review of documentation analysing information trends and developments written reports on future information system needs review of preparation undertaken for team members to work with new technology and information system changes.
Guidance information for assessment	Holistic assessment with other units relevant to the industry sector, workplace and job role is recommended, for example: other units from the Certificate IV in Frontline Management.

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Bukti berikut ini penting: Analisis informasi yang diperlukan untuk fungsi efektif dari kerja tim bersama-sama Pengetahuan tentang berbagai sistem informasi yang, atau seharusnya, tersedia di tempat kerja Kemampuan untuk mengenali perubahan apa yang akan diperlukan pada sistem informasi dan perbaikan di masa depan.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus memastikan: Akses ke dokumentasi dan sumber daya yang tepat yang biasanya digunakan di tempat kerja.
Metode asesmen	Berbagai metode asesmen harus digunakan untuk menilai pengetahuan dan keterampilan praktis. Contoh-contoh berikut sesuai untuk unit ini: Demo teknik dalam bekerja dengan sistem manajemen informasi Pertanyaan langsung yang dikombinasikan dengan review atau ulasan portofolio bukti dan tempat kerja pihak ketiga tentang unjuk kerja kandidat Pertanyaan lisan atau tertulis untuk menilai pengetahuan teknologi yang relevan Review dokumentasi yang menganalisis tren dan perkembangan informasi Laporan tertulis tentang kebutuhan sistem informasi di masa depan Review persiapan yang dilakukan anggota tim untuk bekerja dengan perubahan teknologi dan sistem informasi baru.

Pedoman informasi untuk asesmen	Asesmen holistik dengan unit lain yang relevan dengan sektor industri, tempat kerja dan peran pekerjaan direkomendasikan, misalnya: Unit lainnya dari Sertifikat IV di ManajemenFrontline.
--	---

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Information</i> may include:	archived, filed and historical background data continuous improvement and quality assurance data data available internally or externally data shared and retrieved in various forms such as in writing or verbally, electronically or manually financial and contractual data marketing and customer-related data organisational performance data planning and organisational documents policies and procedures
<i>Organisational policies</i> may include:	guidelines for decision making throughout the organisation that link the formulation of strategy with its implementation sets of accepted actions approved by the organization Standard Operating Procedures
<i>Technology</i> may include:	computerised systems and software such as databases, project management and word processing telecommunications devices any other technology used to carry out work roles and responsibilities
<i>Designated persons and/or groups</i> may include:	groups designated in workplace policies and procedures managers or supervisors with management roles and responsibilities concerning information systems other stakeholders accessing the information system such as customers and service providers other work groups or teams whose work will be affected by the system
<i>Colleagues</i> may include:	employees at the same level or more senior managers

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
Informasi dapat mencakup:	Data latar belakang yang diarsipkan, diberkaskan dan historis Data jaminan kualitas dan perbaikan terus-menerus Data yang tersedia secara internal atau eksternal Data yang dibagi dan diambil dalam berbagai bentuk sepertidalam tulisan atau lisan, elektronik atau manual Data keuangan dan kontrak Data pemasaran dan data terkait pelanggan Data kinerja organisasi Dokumenperencanaan dan organisasi Kebijakan dan prosedur
Kebijakan organisasi dapat mencakup:	Pedoman untuk pengambilan keputusan di seluruh organisasi yang menghubungkan perumusan strategi dengan implementasinya Seperangkan tindakan yang diterima disetujui oleh organisasi Prosedur Operasional Standar (SOP)
Teknologi dapat mencakup:	Sistem komputerisasi dan software seperti database, manajemen proyek dan pengolah kata Perangkat telekomunikasi Teknologi lainnya yang digunakan untuk melaksanakan peran dan tanggung jawab pekerjaan
Orang dan/atau kelompok yang ditunjuk bisa meliputi:	Kelompok yang ditunjuk dalam kebijakan dan prosedur tempat kerja Manajer atau supervisor dengan peran manajemen dan tanggung jawab mengenai sistem informasi Pemangku kepentingan lainnya yang mengakses sistem informasi pelanggan dan penyedia layanan Kelompok pekerjaan lain atau tim yang pekerjaannya akan terpengaruh oleh sistem
Kolega dapat mencakup:	Karyawan pada level yang sama dan manajer yang lebih senior

RANGE STATEMENT	
	occupational health and safety committee members and other specialists people from a range of social, cultural and ethnic backgrounds and with a range of physical and mental abilities team members
<i>Business plans</i> may include:	cash flow projections long-term budgets/plans operational plans short-term budgets/plans spreadsheet-based financial projections targets or key performance indicators for production, productivity, wastage, sales, income and expenditure

Unit Sector (s)

Unit sector	
-------------	--

Competency field

Competency field	Management and Leadership - Management
------------------	--

Co-requisite units

Co-requisite units		

BATASAN VARIABEL	
	Anggota komite kesehatan dan keselamatan kerja dan spesialis lain Orang dari berbagai latar belakang sosial, budaya dan etnis dan dengan berkemampuan fisik dan mental Anggota tim
Rencana bisnis dapat meliputi:	Proyeksi arus kas Rencana/anggaran jangka panjang Rencana operasional Rencana/anggaran jangka pendek Proyeksi keuangan berbasis spreadsheet Target atau indikator kinerja utama untuk produksi, produktivitas, kerugian karena penyusutan, penjualan, pendapatan dan pengeluaran

Sektor unit

Sektor unit	
-------------	--

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	Manajemen dan Kepemimpinan – Manajemen
-------------------	--

Unit terkait

Unit terkait	

BSBINM501A Manage an information or knowledge management system

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit describes the performance outcomes, skills and knowledge required to organise learning to use an information or knowledge management system and to manage the use of the system. No licensing, legislative, regulatory or certification requirements apply to this unit at the time of endorsement.
-----------------	---

Application of the Unit

Application of the unit	This unit applies to managers who have responsibility for seeing that key information and corporate knowledge are retained, accessible to others and improve business outcomes. The unit does not address the requirement to select the technical system (software or hardware), which is seen as the role of an information technology specialist, although in some smaller organisations this may be a part of the manager's role.
-------------------------	--

Licensing/Regulatory Information

Not applicable.

Pre-Requisites

Prerequisite units		

BSBINM501A Mengelola informasi atau pengetahuan sistem manajemen

Sejarah perubahan

Tidak berlaku.

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit ini menjelaskan hasil kinerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengatur pembelajaran untuk menggunakan sistem manajemen pengetahuan atau informasi dan untuk mengelola penggunaan sistem. Persyaratan lisensi, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi tidak berlaku untuk unit ini pada saat pengesahan.
----------------	---

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini berlaku untuk manajer yang memiliki tanggung jawab untuk melihat bahwa informasi kunci dan pengetahuan perusahaan disimpan, dapat diakses orang lain dan meningkatkan hasil bisnis. Unit ini tidak menangani persyaratan untuk memilih sistem teknis (perangkat lunak atau perangkat keras), yang dipandang sebagai peran seorang tenaga ahli teknologi informasi, meskipun di beberapa organisasi yang lebih kecil ini dapat menjadi bagian dari peran manajer.
----------------	--

Informasi lisensi/peraturan

Tidak berlaku.

Pra-syarat

Unit pra-syarat		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
-----------------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements are the essential outcomes of the unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
--	--

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi kelayakan kerja.
------------------------	----------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
Organise learning to use information or knowledge management system	Identify learning needs of <i>relevant personnel</i> and <i>stakeholders</i> for input into, and use of, <i>an information or knowledge management system</i> Identify and secure human, financial and physical resources required for <i>learning activities</i> to use an information or knowledge management system Organise and facilitate learning activities Promote and support use of the system throughout the organization Monitor and document effectiveness of learning activities
Manage use of information or knowledge management system	Ensure implementation of <i>policies and procedures for the information or knowledge management system</i> are monitored for compliance, effectiveness and efficiency Address implementation issues and problems as they arise Monitor integration and alignment with data and information systems Collect information on achievement of <i>performance measures</i> Manage contingencies such as system failure or technical difficulties by accessing technical specialist help as required
Review use of information or knowledge management system	Analyse effectiveness of system and report on strengths and limitations of the system Review business and operational plan and determine how effectively the system is contributing to intended outcomes Make recommendations for improvement to system, policy or work practices

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
Mengatur pembelajaran untuk menggunakan sistem manajemen pengetahuan atau informasi	Mengidentifikasi kebutuhan belajar dari <i>personil yang relevan</i> dan <i>pemangku kepentingan</i> untuk input tentang, dan penggunaan, <i>sistem manajemen pengetahuan atau informasi</i> Mengidentifikasi dan mengamankan sumber daya manusia, keuangan dan fisik yang diperlukan untuk <i>kegiatan pembelajaran</i> menggunakan sistem manajemen pengetahuan atau informasi Mengatur dan memfasilitasi kegiatan belajar Mempromosikan dan mendukung penggunaan sistem di seluruh organisasi Memantau dan mendokumentasikan efektivitas kegiatan belajar
Mengelola penggunaan sistem manajemen pengetahuan atau informasi	Memastikan penerapan <i>kebijakan dan prosedur untuk sistem manajemen pengetahuan atau informasi</i> dimonitor untuk kepatuhan, efektivitas dan efisiensinya Menangani isu-isu implementasi dan masalahnya saat muncul Memantau integrasi dan keselarasan dengan data dan sistem Informasi Mengumpulkan informasi tentang pencapaian <i>pengukuran kinerja</i> Mengelola kontinjensi seperti kegagalan sistem atau kesulitan teknis dengan mengakses bantuan tenaga ahli teknis yang diperlukan
Mereview penggunaan sistem manajemen pengetahuan atau informasi	Menganalisis efektivitas sistem dan melaporkan kekuatan dan keterbatasan sistem Mereview rencana bisnis dan operasional dan menentukan seberapa efektif sistem ini memberikan kontribusi untuk hasil yang diharapkan Membuat rekomendasi untuk perbaikan sistem, kebijakan atau praktek kerja

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
analytical and problem-solving skills to ensure the system is working in accordance with organisational expectations and to deal with contingencies technology skills to work with and manage the use of the information or knowledge management system.
Required knowledge
legislation, codes of practice and national standards, for example: privacy and confidentiality legislation freedom of information legislation AS 5037:2005 Knowledge management - A guide organisational policies and procedures, for example: records management information management customer service commercial confidentiality organisational operations, and existing data and information systems.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
Keterampilan analitis dan pemecahan masalah untuk memastikan sistem bekerja sesuai dengan harapan organisasi dan untuk menghadapi kontinjensi
Keterampilan teknologi untuk bekerja dengan dan mengelola penggunaan sistem manajemen pengetahuan atau informasi.
Pengetahuan yang diperlukan
Undang-undang, kode praktek dan standar nasional, misalnya: Undang-undangprivasi dan kerahasiaan Undang-undang kebebasan informasi AS 5037: 2005 Manajemen Pengetahuan - Sebuah Panduan Kebijakan dan prosedur organisasi, misalnya: Catatan manajemen Manajemen informasi Pelayanan pelanggan Kerahasiaan komersial Operasi organisasi, dan data dan sistem informasi yang ada.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment and evidence required to demonstrate competency in this unit	Evidence of the following is essential: analysis of the strengths and weaknesses of information or knowledge management system/s and evaluation of suitability for a particular work or organisational context knowledge of relevant legislation, codes of practice and national standards.
Context of and specific resources for assessment	Assessment must ensure: access to system access to system user feedback.
Method of assessment	A range of assessment methods should be used to assess practical skills and knowledge. The following examples are appropriate for this unit: assessment of written reports reviewing and evaluating information or knowledge management systems direct questioning combined with review of portfolios of evidence and third party workplace reports of on-the-job performance by the candidate observation of presentations oral or written questioning to assess knowledge of relevant organisational policies and procedures review of identified learning needs personnel and stakeholders regarding the information or knowledge management system evaluation of monitoring and documentation about the effectiveness of learning activities analysis documentation reporting on the strengths and limitations of the system review of recommendations made for improvements to the system, policy or work practices.
Guidance information for assessment	Holistic assessment with other units relevant to the industry sector, workplace and job role is recommended, for example: other units from the Diploma of Management.

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk erja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Bukti berikut ini penting: Analisis kekuatan dan kelemahan dari sistem manajemen pengetahuan atau informasi dan evaluasi kesesuaian untuk pekerjaan tertentu atau konteks organisasi Pengetahuan tentang undang-undang, kode praktek dan standar nasional yang relevan.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus memastikan: Akses ke system Akses ke umpan balik pengguna sistem.
Metode asesmen	Berbagai metode asesmen harus digunakan untuk menilai pengetahuan dan keterampilan praktis. Contoh-contoh berikut sesuai untuk unit ini: Penilaian laporan tertulis yang mereview dan mengevaluasi sistem manajemen pengetahuan atau informasi Pertanyaan langsung yang dikombinasikan dengan review portofolio bukti dan laporan tempat kerja pihak ketiga tentang kinerja unjuk kerja kandidat Pengamatan presentasi Pertanyaan lisan atau tertulis untuk menilai pengetahuan tentang kebijakan dan prosedur organisasi yang relevan Review kebutuhan pembelaran personil danpemangku kepentingan mengenai sistem manajemen pengetahuan atau informasi Evaluasi pemantauan dan dokumentasi tentang efektivitas kegiatan belajar Dokumentasi analisis yang melaporkan kekuatan dan keterbatasan system Review rekomendasi yang dibuat untuk perbaikan sistem, kebijakan atau praktek kerja.
Pedoman informasi untuk asesmen	Asesmen holistik dengan unit lain yang relevan dengansektor industri, tempat kerja dan peran pekerjaan direkomendasikan, misalnya: Unit lainnya dari Diploma Manajemen.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Relevant personnel</i> include:	managers, leaders, supervisors and coordinators owners staff, team members and colleagues
<i>Stakeholders</i> include:	clients and customers employee representatives funding bodies industry, professional and trade associations regulatory bodies and authorities sponsors tenderers, suppliers and contractors
<i>Information or knowledge management</i> is defined as:	equipment, strategies, methods, activities and techniques used formally and informally by individuals and the organisation to identify, collect, organise, store, retrieve, analyse, share and draw on information and knowledge valuable to the work of the organisation
<i>An information or knowledge management system:</i>	comprises policies, protocols, procedures and practices to manage information or knowledge within the organisation and among relevant stakeholders
<i>Learning activities</i> include:	coaching and mentoring programs help desks information sessions, briefings, workshops and training programs paper-based or electronic (including intranet) learning opportunities use of expert workers such as coaches and mentors to help other personnel use the system
<i>Policies and procedures for the information or knowledge management system</i> cover:	complying with legislative requirements (such as privacy, confidentiality and defamation requirements) and other policies and procedures content guidelines ensuring accuracy and relevance of knowledge input into the system

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
Personil yang relevan meliputi:	Manajer, pemimpin, pengawas dan coordinator Pemilik Staf, anggota tim dan kolega
Pemangku kepentingan termasuk:	Klien dan pelanggan Perwakilan karyawan Lembaga donor Asosiasi industri, profesional dan perdagangan Badan pengawas dan otoritas Sponsor Peserta tender, pemasok dan kontraktor
Manajemen pengetahuan atau informasi didefinisikan sebagai:	Peralatan, strategi, metode, kegiatan dan teknik yang digunakan secara formal dan informal oleh individu dan organisasi untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, mengatur, menyimpan, mengambil, menganalisis, berbagi dan memanfaatkan informasi dan pengetahuan berharga untuk pekerjaan organisasi
Sistem manajemen pengetahuan atau informasi:	Terdiri kebijakan, protoko, prosedur dan praktek untuk mengelola informasi atau pengetahuan dalam organisasi dan di antara pemangku kepentingan terkait
Kegiatan pembelajaran meliputi:	Program pembinaan dan mentoring Help desk bantuan Sesi informasi, briefing, lokakarya dan program latihan Kesempatan belajar berbasis kertas atau elektronik (termasuk intranet) Penggunaan tenaga ahli seperti pelatih dan mentor untuk membantu personil lainnya menggunakan system
Kebijakan dan prosedur untuk sistem manajemen pengetahuan atau informasi meliputi:	Memenuhi persyaratan perundang-undangan (seperti persyaratan privasi, kerahasiaan dan pencemaran nama baik) dan kebijakan dan prosedurlainnya Panduan konten Memastikan akurasi dan relevansi masukan pengetahuan ke dalam sistem

RANGE STATEMENT	
	mechanisms, formats and styles of input to system, including appropriate alternative formats for people with a disability permissions for input removing out-of-date, inaccurate and content that is no longer relevant selecting, maintaining and disposing of knowledge in the system sharing knowledge in the system
<i>Performance measures</i> include:	key performance indicators other systems and measures to enable assessment of how, when, where and why outcomes are being achieved performance objectives performance standards (including codes of conduct) qualitative or quantitative mechanisms to measure individual performance

Unit Sector(s)

Unit sector	
-------------	--

Competency field

Competency field	Management and Leadership - Management
------------------	--

Co-requisite units

Co-requisite units		

BATASAN VARIABEL	
	Mekanisme, format dan gaya masukan ke dalam sistem, termasuk format alternatif yang tepat untuk orang-orang penyandang cacat Izin untuk input Menghapus konten kadaluarsa, tidak akurat dan tidak lagi relevan Memilih, mempertahankan dan membuang pengetahuan dalam system Berbagi pengetahuan dalam sistem
<i>Ukuran kinerja</i> meliputi:	Indikator kinerja utama Sistem dan langkah-langkah lain untuk mengaktifkan penilaian tentang bagaimana, kapan, dimana dan mengapa hasil dicapai Tujuan kinerja Standar kinerja (termasuk kode etik) Mekanisme kualitatif atau kuantitatif untuk mengukur kinerja individu

Sektor unit

Sektor unit	Pekerjaan
--------------------	-----------

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	Manajemen dan Kepemimpinan – Manajemen
--------------------------	--

Unit terkait

Unit terkait	

BSBINM601A Manage knowledge and information

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit describes the performance outcomes, skills and knowledge required to develop and maintain information processing systems to support decision making, and to optimise the use of knowledge and learning throughout the organisation. No licensing, legislative, regulatory or certification requirements apply to this unit at the time of endorsement.
------------------------	---

Application of the Unit

Application of the unit	This unit applies to people working in management roles who have responsibility for ensuring that critical knowledge and information are readily available to review the organisation's performance and to ensure its effective functioning. Knowledge and information can include business performance data, customer feedback, statistical data and financial data.
--------------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Not applicable.

Pre-Requisites

Prerequisite units		

BSBINM601A Mengelola pengetahuan dan informasi

Sejarah perubahan

Tidak berlaku.

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit ini menjelaskan hasil kinerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengembangkan dan memelihara sisistem pengolahan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan, dan untuk mengoptimalkan penggunaan pengetahuan dan pembelajaran di seluruh organisasi. Persyaratan lisensi, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi tidak berlaku untuk unit ini pada saat pengesahan.
----------------	--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini berlaku untuk orang yang bekerja dalam peran manajemen yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa pengetahuan dan informasi penting telah tersedia untuk mereview kinerja organisasi dan untuk memastikan efektivitas fungsinya.Pengetahuan dan informasi dapat mencakup data kinerja bisnis, umpan balik pelanggan, data statistik dan data keuangan.
----------------	--

Informasi lisensi/peraturan

Tidak berlaku.

Pra-syarat

Unit pra-syarat		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
-----------------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements are the essential outcomes of the unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
--	--

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi kelayakan kerja.
------------------------	----------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
Obtain information relevant to business issues	Review staff and customer feedback and business performance data Identify, define and analyse business problems and issues Identify information required to reach a decision on problems/issues Source and gather reliable information Test information for reliability and validity, and reject where contradictory or ambiguous Utilise formal and informal networks to access corporate knowledge/memory not held in formal systems and review appropriately
Analyse information and knowledge	Ensure objectives for analyses are clear, relevant and consistent with the decisions required Identify patterns and emerging trends correctly and interpret as to cause and effect Utilise <i>statistical analyses</i> and interpretation where appropriate Undertake <i>sensitivity analysis</i> on any proposed options Ensure documentation reflects a logical approach to the evaluation of the evidence and conclusions drawn Adjust <i>management information systems/decision support systems</i> to meet information processing objectives
Take decisions on business issues identified	Ensure sufficient valid and reliable information/evidence is available to support a decision Utilise <i>risk management</i> plans to determine acceptable courses of action Utilise appropriate <i>quantitative methods</i> to assist decision making Consult specialists and other <i>relevant groups and Individuals</i> Ensure decisions taken are within the delegation/accountability of the group/individual responsible Make decisions in accordance with organisational guidelines and procedures Ensure decisions taken are consistent with organisational objectives, values and standards Ensure decisions are taken in a timely manner

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
Memperoleh informasi yang relevan dengan isu-isu bisnis	Mereview umpan balik staff dan pelanggan dan data kinerja bisnis Mengidentifikasi, menentukan dan menganalisis isu dan masalah bisnis Mengidentifikasi informasi yang diperlukan untuk mencapai keputusan tentang masalah/isu Mencari sumber dan mengumpulkan informasi terpercaya Menguji informasi untuk keandalan dan validitas, dan menolak informasi yang bertentangan atau ambigu Memanfaatkan jaringan formal dan informal untuk mengakses pengetahuan/memori perusahaan yang tidak disimpan di dalam sistem formal dan mereviewnya dengan tepat
Menganalisa informasi dan pengetahuan	Memastikan tujuan analisis jelas, relevan dan konsisten dengan keputusan yang dibutuhkan Mengidentifikasi pola dan tren dengan benar dan menafsirkan sebab dan efeknya Memanfaatkan analisis statistik dan interpretasi mana yang tepat Melakukan analisis sensitivitas pada setiap opsi yang diusulkan Memastikan dokumentasi mencerminkan pendekatan logis untuk evaluasi bukti dan penarikan kesimpulan. Menyesuaikan <i>sistem</i> informasi manajemen / sistem pendukung keputusan untuk memenuhi tujuan manajemen informasi
Mengambil keputusan tentang masalah bisnis yang diidentifikasi	Memastikan informasi yang memadai, valid dan dapat diandalkan tersedia untuk mendukung keputusan Memanfaatkan rencana manajemen risiko untuk menentukan program aksi yang dapat diterima Memanfaatkan sesuai metode kuantitatif untuk membantupengambilan keputusan Melakukan konsultasi dengan tenaga ahli dan kelompok dan individy yang relevan lainnya Memastikan keputusan yang diambil berada dalam delegasi/akuntabilitas

	kelompok/individu yang bertanggung jawab Membuat keputusan sesuai dengan pedoman dan prosedur organisasi Memastikan keputusan yang diambil konsisten dengan tujuan, nilai-nilai dan standar organisasi Memastikan keputusan diambil pada waktu yang tepat
--	---

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
Disseminate information to the organisation	Ensure advice/information needs are documented and are specific to location, format and time line requirements Document information and update databases regularly Design and test systems to meet information requirements of decision makers Ensure information is up-to-date, accurate, relevant and sufficient for the recipient Develop <i>communication plans</i> and disseminate information Adhere to confidentiality/privacy policies in the transmission/release of information/advice Review and update communication plans regularly Utilise <i>technology</i> which provides optimum efficiency and quality Maintain <i>corporate knowledge</i> and ensure security

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
analytical skills to identify improvement opportunities in relation to the services/products delivered internally or concepts/ideas in area of expertise communication and consultation skills to ensure all relevant groups and individuals are advised of what is occurring and are provided with an opportunity for input quantitative and qualitative research skills to locate and review relevant data and information technology skills to consider various software and hardware options for storing and accessing data and information.
Required knowledge
new technologies and their suitability to knowledge and information management risk management.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
Menyebarkan informasi kepada organisasi	Memastikan kebutuhan saran/informasi didokumentasikan dan spesifik untuk persyaratan lokasi, format dan kerangka waktu Mendokumentasikan informasi dan memperbarui database secara teratur Mendesain dan menguji sistem untuk memenuhi kebutuhan informasi para pengambil keputusan Memastikan informasi up-to-date, akurat, relevan dan cukup untuk penerima Mengembangkan <i>rencana komunikasi</i> dan menyebarkan informasi Mematuhi kebijakan kerahasiaan/privasi dalam transmisi/pelepasan informasi/saran Mereview dan memperbarui rencana komunikasi secara teratur Memanfaatkan <i>teknologi</i> yang menyediakan efisiensi dan kualitas yang optimal Mempertahankan <i>pengetahuan perusahaan</i> dan menjamin keamanan

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
Kemampuan analisis untuk mengidentifikasi peluang peningkatan sehubungan dengan jasa/produk yang dikirim secara internal atau konsep/ide di bidang keahlian Keterampilan komunikasi dan konsultasi untuk memastikan semua kelompok dan individu yang relevan diberi saran tentang apa yang terjadi dan diberi kesempatan untuk memberi input Keterampilan penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk mencari dan mereview data dan informasi yang relevan Keterampilan teknologi untuk mempertimbangkan berbagai opsi perangkat lunak dan perangkat keras untuk menyimpan dan mengakses data dan informasi.
Pengetahuan yang diperlukan
Teknologi baru dan kesesuaiannya bagi manajemen pengetahuan dan informasi Manajemen resiko.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment and evidence required to demonstrate competency in this unit	Evidence of the following is essential: documentation which tracks a particular problem/issue through information gathering and analysis, decision making and taking, and dissemination to relevant groups and individuals development and utilisation of relevant information storage and retrieval systems, as well as accessing informal knowledge and information from informal networks within the organization knowledge of new technologies and their suitability to knowledge and information management.
Context of and specific resources for assessment	Assessment must ensure: access to appropriate documentation and resources normally used in the workplace.
Method of assessment	A range of assessment methods should be used to assess practical skills and knowledge. The following examples are appropriate for this unit: assessment of written reports on knowledge management and information management direct questioning combined with review of portfolios of evidence and third party workplace reports of on-the-job performance by the candidate oral or written questioning to assess knowledge of information management systems review of documentation identifying, defining and analysing business problems and issues evaluation of communication plans evaluation of the transmission/release of information/advice in terms of adhering to confidentiality/privacy policies.
Guidance information for assessment	Holistic assessment with other units relevant to the industry sector, workplace and job role is recommended, for example: other units from the Advanced Diploma of Management.

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Bukti berikut ini penting: Dokumentasi yang melacak isu/masalah tertentu melalui pengumpulan informasi dan analisis, pembicaraan dan pengambilan keputusan, dan penyebaran ke kelompok dan individu yang relevan Pengembangan dan pemanfaatan sistem penyimpanan dan penarikan kembali informasi yang relevan, serta mengakses pengetahuan informal dan informasi dari jaringan informal dalam organisasi Pengetahuan tentang teknologi baru dan kesesuaiannya untuk manajemen pengetahuan dan informasi.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus memastikan: Akses ke dokumentasi dan sumber daya yang tepat yang biasanya digunakan di tempat kerja.
Metode asesmen	Berbagai metode asesmen harus digunakan untuk menilai pengetahuan dan keterampilan praktis. Contoh-contoh berikut sesuai untuk unit ini: Penilaian laporan tertulis tentang manajemen pengetahuan dan manajemen informasi Pertanyaan langsung yang dikombinasikan dengan ulasan portofolio bukti dan laporan tempat kerja pihak ketiga tentang unjuk kerja kandidat Pertanyaan lisan atau tertulis untuk menilai pengetahuan sistem informasi manajemen Review dokumentasi untuk mengidentifikasi, mendefinisikan dan menganalisis isu dan masalah bisnis Evaluasi rencana komunikasi Evaluasi transmisi/pelepasan informasi/saran dalam hal mengikuti kebijakan kerahasiaan/privasi.

Pedoman informasi untuk asesmen	Asesmen holistik dengan unit lain yang relevan dengan sektor industri, tempat kerja dan peran pekerjaan direkomendasikan, misalnya: Unit lain dari Diploma Manajemen Lanjutan.
--	---

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Statistical analyses</i> may include:	correlation calculations long-term trend analyses probability assessment regulation analyses short to medium-term trend analyses
<i>Sensitivity analyses</i> means:	applying 'what if' scenarios to available options
<i>Management information systems</i> means:	formal systems for collecting, storing and synthesising information to be used in management decision making
<i>Decision support systems</i> are:	management information systems which include some form of computer-based assistance to decision making (expert systems)
<i>Risk management</i> means:	process of identification of potential negative events and the development of plans to mitigate or minimise the likelihood or consequences of the negative event if it occurs
<i>Quantitative methods</i> may include:	dynamic programming linear programming queuing theory simulation transportation methodology
<i>Relevant groups and individuals</i> means:	those personnel who have knowledge about the issue being dealt with and the expertise to assist the decision making process
<i>Research</i> may include:	focus groups group interviews individual interviews surveys
<i>Communication plans</i> means:	structured program for the dissemination of information and the receipt of feedback information from individuals relevant to the process or activity
<i>Technology</i> may include:	audio-visual media

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
<i>Analisis statistik</i> dapat mencakup:	Perhitungan korelasi Menganalisa trend jangka panjang Penilaian probabilitas Analisis regulasi Analisis tren jangka pendek hingga jangka menengah
<i>Analisis sensitivitas</i> berarti:	Menerapkan skenario ‘bagaimana jika’ untuk opsi yang tersedia
<i>Sistem Informasi Manajemen</i> cara:	Sistem formal untuk mengumpulkan, menyimpan dan mensintesis informasi yang akan digunakan dalam pengambilan keputusan manajemen
<i>Sistem pendukung keputusan</i> adalah:	Sistem informasi manajemen yang mencakup beberapa bentuk bantuan berbasis komputer untuk pengambilan keputusan (sistem pakar)
<i>Manajemen risiko</i> berarti:	Proses identifikasi potensi kejadian negatif dan pengembangan rencana untuk mengurangi atau meminimalkan kemungkinan atau konsekuensi dari peristiwa negatif jika terjadi
<i>Metode kuantitatif</i> dapat mencakup:	Pemrograman dinamis Pemrograman linear Teori antrian Simulasi Metodologi transportasi
<i>kelompok dan individu yang relevan</i> berarti:	Personil yang memiliki pengetahuan tentang masalah yang sedang ditangani dan keahlian untuk membantu proses pengambilan keputusan
<i>Penelitian</i> meliputi:	Kelompok focus Wawancara kelompok Wawancara individu Survey
<i>Komunikasi berencana</i> berarti:	Program terstruktur untuk penyebaran informasi dan penerimaan informasi umpan balik dari individu yang terkait dengan proses atau kegiatan
<i>Teknologi</i> dapat mencakup:	Media audio-visual

RANGE STATEMENT	
	internet intranet print media radio telephone television
<i>Corporate knowledge</i> may include:	copyright intellectual property technology

Unit Sector (s)

Unit sector	
-------------	--

Competency field

Competency field	Management and Leadership - Management
------------------	--

Co-requisite units

Co-requisite units		

BATASAN VARIABEL	
	Internet Intranet Media cetak Radio Telepon Televisi
<i>Pengetahuan perusahaan</i> dapat mencakup:	Hak cipta Hak milik intelektual Teknologi

Sektor unit

Sektor unit	
-------------	--

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	Manajemen dan Kepemimpinan – Manajemen
-------------------	--

Unit terkait

Unit terkait	

BSBINN301A Promote innovation in a team environment

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit describes the performance outcomes, skills and knowledge required to be an effective and pro active member of an innovative team. No licensing, legislative, regulatory or certification requirements apply to this unit at the time of endorsement.
-----------------	--

Application of the Unit

Application of the unit	This unit applies individuals who play a pro active role in demonstrating, encouraging or supporting innovation in a team environment. The individual may be a team participant or a team leader. The team may 'make itself' or be constructed by others. It may have core members and members who participate at certain times or for particular purposes. It may be permanent or temporary, or come together at different times to work on specific projects. The team could consist of a team of contractors/freelancers, permanent staff, clients and service providers, or any combination of these groups. It may operate within an organisation or across several organisations - or simply across a group of individuals. The key focus of the unit is on what makes for an innovative team, what keeps it working well, how the structure of work can make a difference and what skills and knowledge are needed to maximise opportunities for innovation. Where a greater focus on team leadership is required this unit should be combined with units such as BSBLED401A Develop teams and individuals.
-------------------------	--

Licensing/Regulatory Information

Not applicable.

BSBINN301A Mempromosikan inovasi di tim lingkungan kerja

Sejarah perubahan

Tidak berlaku.

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit ini menjelaskan hasil kinerja, keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjadi anggota inovasi yang efektif dan pro aktif. Persyaratan lisensi, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi tidak berlaku untuk unit ini pada saat pengesahan.
----------------	--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini berlaku untuk individu yang memainkan peran pro aktif dalam menunjukkan, mendorong atau mendukung inovasi dalam lingkungan tim. individu dapat menjadi peserta tim atau pemimpin tim. Tim dapat ‘dibentuk sendiri’ atau dibentuk oleh orang lain. Tim ini memiliki anggota inti dan anggota yang berpartisipasi pada waktu tertentu atau untuk tujuan tertentu. Tim ini mungkin permanen atau sementara, atau datang bersama-sama pada waktu yang berbeda untuk bekerja pada proyek-proyek tertentu. Tim bisa terdiri dari tim kontraktor/freelancer, staf tetap, klien dan penyedia layanan, atau kombinasi dari kelompok-kelompok ini. Tim dapat beroperasi dalam sebuah organisasi atau di beberapa organisasi - atau hanya di sekelompok individu. Fokus utama dari unit ini adalah tentang apa yang membuat untuk tim ini menjadi inovatif, apa yang membuatnya bekerja dengan baik, bagaimana struktur kerja dapat membuat perbedaan dan keterampilan dan pengetahuan apa yang diperlukan untuk memaksimalkan peluang untuk inovasi. Apabila diperlukan fokus kepemimpinan tim yang lebih besar maka unit ini harus dikombinasikan dengan unit seperti BSBLED401A Mengembangkan tim dan individu.
----------------	--

Informasi lisensi/peraturan

Tidak berlaku.

Pre-Requisites

Prerequisite units		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements are the essential outcomes of the unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
--	--

Pra-syarat

Unit pra-syarat		

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi kelayakan kerja.
------------------------	----------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
Create opportunities to maximise innovation within the team	Evaluate and reflect on <i>what the team needs and wants to achieve</i> Check out <i>information about current or potential team members' work</i> in the context of developing a more innovative team Bring people into the team or make suggestions for team members based on what needs to be achieved and the potential for cross-fertilising ideas Acknowledge, respect and discuss the <i>different ways that different people may contribute</i> to building or enhancing the team
Organise and agree effective ways of working	Jointly establish <i>ground rules</i> for how the team will operate Agree and communicate responsibilities in ways that encourage and reinforce <i>team-based innovation</i> Agree and share tasks and activities to ensure the best use of skills and abilities within the team Plan and schedule activities to allow time for thinking, challenging and collaboration Establish personal reward and stimulation as an integral part of the team's way of working
Support and guide colleagues	Model <i>behaviour that supports innovation</i> Seek <i>external stimuli and ideas</i> to feed into team activities Pro-actively share information, knowledge and experiences with other team members Challenge and test ideas within the team in a positive and collaborative way Pro-actively discuss and explore ideas with other team members on an ongoing basis
Reflect on how the team is working	De-brief and reflect on activities and on opportunities for improvement and innovation Gather and use feedback from within and outside the team to generate discussion and debate Discuss the <i>challenges of being innovative</i> in a constructive and open way Take ideas for improvement, build them into future activities and communicate key issues to relevant colleagues Identify, promote and celebrate successes and examples of successful innovation

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
Menciptakan peluang untuk memaksimalkan inovasi dalam tim	Mengevaluasi dan melakukan refleksi <i>apa yang dibutuhkan dan ingin dicapai tim</i> Melihat <i>informasi tentang potensi pekerjaan anggota tim saat ini</i> dalam konteks mengembangkan tim yang lebih inovatif Membawa orang ke dalam tim atau membuat saran untuk anggota tim berdasarkan apa yang perlu dicapai dan potensi untuk pengembangan ide Mengakui, menghormati dan membahas <i>berbagai cara orang yang berbeda dapat berkontribusi</i> untuk membangun atau meningkatkan tim
Mengatur dan menyetujui cara-cara efektif bekerja	Bersama-sama membangun <i>aturan dasar</i> tentang bagaimana tim akan beroperasi Menyetujui dan mengkomunikasikan tanggung jawab dengan cara yang mendorong dan memperkuat <i>inovasi berbasis tim</i> Menyetujui dan berbagi tugas dan kegiatan untuk menjamin penggunaan terbaik dari keterampilan dan kemampuan dalam tim Merencanakan dan menjadwalkan kegiatan untuk memungkinkan waktu untuk berpikir, menantang dan berkolaborasi Membangun stimulasi dan reward personal sebagai bagian integral dari cara tim bekerja
Mendukung dan memandu kolega	Memberi contoh atau model <i>perilaku yang mendukung inovasi</i> Mencari <i>rangsangan dan ide-ide eksternal</i> untuk diumpankan ke dalam kegiatan tim Pro-aktif berbagi informasi, pengetahuan dan pengalaman dengan anggota tim lainnya Menantang dan menguji ide-ide dalam tim dengan cara yang positif dan kolaboratif Pro-aktif mendiskusikan dan mengeksplorasi ide-ide dengan anggota tim lainnya secara berkelanjutan
Melakukan refleksi bagaimana tim bekerja	Melakukan debriefing dan merefleksikan kegiatan dan peluang untuk perbaikan dan inovasi Mengumpulkan dan menggunakan umpan balik dari dalam dan luar tim untuk menghasilkan diskusi dan debat Membahas <i>tantangan menjadi inovatif</i> dengan cara yang konstruktif dan terbuka Mengambil ide-ide untuk perbaikan, memasukkannya ke dalam kegiatan masa depan dan mengkomunikasikan isu-isu kunci ke kolega yang relevan Mengidentifikasi, mempromosikan dan merayakan keberhasilan dan contoh inovasi yang sukses

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
communication skills to work collaboratively as part of a team, to provide guidance and support to others, and to participate in open and constructive discussions creative thinking skills to generate, explore, test and challenge ideas learning skills to stretch boundaries of own knowledge and skills literacy skills to analyse a wide range of information from varied sources planning and organisational skills to participate in the effective allocation of work in a team context problem-solving skills to work constructively to overcome issues and challenges of both a practical and conceptual nature and to make ideas become realities self-management skills to take a pro-active team role and to reflect on own performance in modelling and encouraging behaviour that supports innovation.
Required knowledge
barriers to innovation that can occur within a team and broader barriers that sometimes hinder innovation broad concepts of innovation including what innovation is, different types of innovation and the benefits of innovation characteristics of teams that are more likely to be innovative and characteristics of broader environments that support and encourage innovation different roles that people may play within a team, how this impacts on the way a team works and what it might achieve group dynamics in a team.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
Keterampilan komunikasi untuk bekerja sama sebagai bagian dari tim, untuk memberikan bimbingan dan dukungan kepada orang lain, dan untuk berpartisipasi dalam diskusi terbuka dan konstruktif
Keterampilan berpikir kreatif untuk menghasilkan, mengeksplorasi, menguji dan menantang ide-ide
Keterampilan belajar untuk memperluas batas-batas pengetahuan dan keterampilan sendiri
Keterampilan baca tulis untuk menganalisis berbagai informasi dari berbagai sumber
Keterampilan perencanaan dan organisasi untuk berpartisipasi dalam alokasi kerja efektif dalam konteks tim
Keterampilan pemecahan masalah untuk bekerja secara konstruktif untuk mengatasi masalah dan tantangan yang bersifat praktis dan konseptual dan untuk membuat ide-ide menjadi realitas
Keterampilan manajemen diri untuk mengambil peran tim pro-aktif dan untuk merefleksikan kinerja sendiri dalam memberi contoh dan mendorong perilaku yang mendukung inovasi.
Pengetahuan yang diperlukan
Hambatan untuk inovasi yang dapat terjadi dalam tim dan hambatan yang lebih luas yang kadang-kadang menghambat inovasi
Konsep luas inovasi termasuk apa itu inovasi, berbagai jenisinovasi dan manfaat dari inovasi
Karakteristik tim yang lebih mungkin untuk menjadi inovatif dan karakteristiklingkungan yang lebih luas yang mendukung dan mendorong inovasi
Peran yang berbeda yang dimainkan orang dalam sebuah tim, bagaimana dampak dari caratim bekerja dan apa yang mungkin dicapai
Dinamika kelompok dalam sebuah tim.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment and evidence required to demonstrate competency in this unit	Evidence of the following is essential: active participation in a team where the team takes a pro-active and considered approach to innovation and innovative practice collaborative and open communication within the team knowledge and understanding of the internal and external factors that contribute to a team becoming and remaining innovative.
Context of and specific resources for assessment	Assessment must ensure: demonstration of skills as part of a team.
Method of assessment	A range of assessment methods should be used to assess practical skills and knowledge. The following examples are appropriate for this unit: direct questioning combined with review of portfolios of evidence and third party workplace reports of on-the-job performance by the candidate direct observation of team interactions evaluation of reports by the candidate or the team (could be oral or written) discussing the ideas, challenges and opportunities associated with teams, and how they can be more innovative evaluation of feedback from other people in the team about the candidate's communication approaches and abilities oral or written questioning to assess knowledge of the characteristics of innovative teams, innovation concepts more broadly and they ways in which innovation can be encouraged review of jointly established 'groundrules' for how the team will operate.
Guidance information for assessment	Innovation does not occur in isolation. Holistic assessment with other units relevant to the industry sector, workplace and job role is highly recommended.

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk erja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Bukti berikut ini penting: Partisipasi aktif dalam tim di mana tim mengambil pendekatan pro-aktif dan penuh pertimbangan terhadap inovasi dan praktek inovatif Komunikasi kolaboratif dan terbuka dalam tim Pengetahuan dan pemahaman tentang faktor internal dan eksternal yang berkontribusi untuk menjadi dan tetap menjadi tim yang inovatif.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus memastikan: Demonstrasi keterampilan sebagai bagian dari tim.
Metode asesmen	Berbagai metode asesmen harus digunakan untuk menilai pengetahuan dan keterampilan praktis. Contoh berikut sesuai untuk unit ini: Pertanyaan langsung yang dikombinasikan dengan review portofolio bukti dan laporan tempat kerja pihak ketiga tentang unjuk kerja kandidat Pengamatan langsung interaksi tim Evaluasi laporan oleh kandidat atau tim (bisa lisan atau tertulis) yang mendiskusikan ide-ide, tantangan dan peluang yang terkait dengan tim, dan bagaimana mereka bisa lebih inovatif Evaluasi umpan balik dari orang lain dalam tim tentang pendekatan komunikasi dan kemampuan kandidat Pertanyaan lisan atau tertulis untuk menilai pengetahuan tentang karakteristik tim yang inovatif, konsep inovasi yang lebih luas dan mereka cara di mana inovasi dapat didorong Peninjauan ‘aturan dasar’ yang ditetapkan bersama tentang bagaimana tim akan beroperasi.
Pedoman informasi untuk asesmen	Inovasi tidak terjadi dalam isolasi. Asesmen menyeluruh dengan unit lain yang relevan dengan sektor industri, tempat kerja dan peran pekerjaan sangat dianjurkan.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>What the team needs and wants to achieve</i> may relate to:	addressing particular customer feedback conceiving and implementing a particular project developing new services or products generating ongoing ideas within the work unit improving budgetary performance improving or changing work conditions new ideas that impact beyond the workplace (e.g. that have a broader social or community impact)
<i>Information about current or potential team members' work</i> may relate to:	interests lifestyle preferences past jobs technical strengths work preferences working styles
<i>Different ways that different people may contribute</i> may relate to individual strengths around:	creating positive energy within the team fundamental literacy strengths (e.g. particularly strong in visual literacy, written or spoken communication) generating ideas networks or spheres of influence particular ways of thinking powers of persuasion problem-solving capacities specific technical skills or knowledge
<i>Ground rules</i> may relate to:	boundaries or lack of boundaries for team activities and ideas confidentiality copyright, moral rights or intellectual property regularity of communication key roles and responsibilities time lines ways of communicating
<i>Team-based innovation</i> may be	accessing training and learning opportunities enough but not too much guidance and

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
<i>Apa yang perlu dan ingin dicapai tim mungkin berhubungan dengan:</i>	Menangani umpan balik pelanggan tertentu Memahami dan melaksanakan proyek tertentu Mengembangkan layanan atau produk baru Menghasilkan ide-ide yang sedang berlangsung dalam unit kerja Meningkatkan kinerja anggaran Meningkatkan atau mengubah kondisi kerja Ide-ide baru yang berdampak di luar tempat kerja (misalnya yang memiliki dampak sosial atau komunitas yang luas)
<i>Informasi tentang potensi pekerjaan anggota tim saat ini mungkin berhubungan dengan:</i>	Kepentingan Preferensi gaya hidup Pekerjaan masa lalu Kekuatan teknis Preferensi kerja Gaya bekerja
<i>Berbagai cara orang yang berbeda dapat berkontribusi mungkin berhubungan dengan kekuatan individu di sekitar:</i>	Menciptakan energi positif dalam tim Kekuatan baca tulis dasar (misalnya sangat kuat di dalam komunikasi literasi visual, tertulis atau lisan) Menghasilkan ide-ide Jaringan atau lingkungan yang berpengaruh Cara berpikir tertentu Kekuatan persuasi Kapasitas pemecahan masalah Keterampilan teknis atau pengetahuan tertentu
<i>Aturan dasar mungkin berhubungan dengan:</i>	Batas atau kurangnya batas-batas untuk iden atau kegiatan tim Kerahasiaan Hak cipta, hak moral atau kekayaan intelektual Keteraturan komunikasi Peran dan tanggung jawab utama Jadwal waktu Cara berkomunikasi
<i>Tim berbasis inovasi mungkin</i>	Mengakses kesempatan pelatihan dan pembelajaran Cukup tapi tidak terlalu banyak bimbingan dan

RANGE STATEMENT	
encouraged through:	structure equitable sharing of workload follow-through with ideas supportive communication
<i>Behaviour that supports innovation</i> may include being:	collaborative equitable fair fun hardworking reflective responsible sympathetic
<i>External stimuli and ideas</i> might be from:	Australia or overseas colleagues outside of the team family and friends internet journals networks or technical experts other organisations
<i>Challenges of being innovative</i> may relate to:	budgetary or other resource constraints competing priorities organisational culture problems with breaking old patterns of behaviour or thinking time pressures

Unit Sector (s)

Unit sector	
-------------	--

Competency field

Competency field	Creativity and Innovation - Innovation
------------------	--

BATASAN VARIABEL	
didorong melalui:	struktur Pembagian beban kerjayang adil Tindak lanjut dengan ide-ide Komunikasi yang mendukung
<i>Perilaku yang mendukung inovasi</i> dapat mencakupmenjadi:	Kolaboratif Bijaksana Adil Senang Kerja keras Reflektif Bertanggung jawab Simpatik
<i>Stimuli dan ide eksternal</i> mungkin dari:	Australia atau luar negeri Kolega di luar tim Keluarga dan teman Internet Jurnal Jaringan atau ahli teknis Organisasi lain
<i>Tantangan menjadi inovatif</i> mungkin berhubungan dengan:	Keterbatasan sumber daya anggaran atau lainnya Prioritas yang bersaing Budaya organisasi Masalah dengan pemecahan pola perilaku atau pemikiran lama Tekanan waktu

Sektor unit

Sektor unit	Pekerjaan
--------------------	-----------

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	Kreativitas dan Inovasi – Inovasi
--------------------------	-----------------------------------

Co-requisite units

Co-requisite units		

Unit terkait

Unit terkait	

BSBINN502A Build and sustain an innovative work environment

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit describes the performance outcomes, skills and knowledge required to create an environment that enablesand supports the application of innovative practice. No licensing, legislative, regulatory or certification requirements apply to this unit at the time of endorsement.
------------------------	--

Application of the Unit

Application of the unit	This unit applies to individuals working in leadership or management roles in any industry or community context. The individual could be employed by the organisation, but may also be an external contractor, the leader of a cross organisation team or of a self formed team of individuals. The work group could be permanent or temporary in nature. The unit focuses on the skills and knowledge required to develop and implement a holistic approach to the integration of innovation across all areas of work practice. It also acknowledges the importance of wider contextual evaluation for potential innovations to ensure their value and benefit.
--------------------------------	--

Licensing/Regulatory Information

Not applicable.

Pre-Requisites

Prerequisite units		

BSBINN502A Membangun dan mempertahankan lingkungan kerja yang inovatif

Sejarah perubahan

Tidak berlaku.

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit ini menjelaskan hasil kinerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan dan mendukung penerapan praktek inovatif. Persyaratan lisensi, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi tidak berlaku untuk unit ini pada saat pengesahan.
----------------	--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini berlaku untuk individu yang bekerja dalam peran kepemimpinan atau manajemen dalam konteks industri atau masyarakat. Individu dapat digunakan oleh organisasi, tetapi juga dapat menjadi kontraktor eksternal, pemimpin tim lintas organisasi atau tim yang dibentuk diri individu. Kelompok kerja bisa bersifat permanen atau sementara. Unit ini berfokus pada keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengembangkan dan menerapkan pendekatan holistik untuk integrasi inovasi di semua bidang praktekkerja. Unit ini juga mengakui pentingnya evaluasi kontekstual yang lebih luas untuk potensi inovasi guna memastikan nilai dan manfaatnya.
----------------	---

Informasi lisensi/peraturan

Tidak Berlaku.

Pra-syarat

Unit pra-syarat		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements are the essential outcomes of the unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
--	--

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi kelayakan kerja.
------------------------	----------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
Lead innovation by example	Make innovation an integral part of <i>leadership and management activities</i> Demonstrate positive reception of ideas from others and provide constructive advice Establish and maintain relationships based on mutual respect and trust Take considered <i>risks</i> to open up opportunities for innovation Regularly evaluate own approaches for consistency with the wider organisational or project context
Establish work practices that support innovation	Consult on and establish <i>working conditions</i> that reflect and encourage innovative practice Introduce and maintain <i>workplace procedures</i> that foster innovation and allow for rigorous <i>evaluation of innovative ideas</i> Facilitate and participate in <i>collaborative work arrangements</i> to foster innovation Build and lead teams to work in <i>ways that maximise opportunities for innovation</i>
Promote innovation	Acknowledge suggestions, improvements and innovations from all colleagues Find appropriate <i>ways of celebrating and promoting Innovation</i> Promote and reinforce the value of innovation according to the vision and objectives of the organisation or project Promote and support the evaluation of innovative ideas within the wider organisational or project context
Create a physical environment which supports innovation	Evaluate the <i>impact of the physical environment</i> in relation to innovation Collaborate with colleagues about ideas for enhancing the physical work environment before taking action Consider potential for supporting innovation when selecting physical resources and equipment Design, fit-out and decorate workspaces to encourage creative mindsets, collaborative working and the development of positive workplace relationships
Provide learning opportunities	Pro-actively share relevant information, knowledge and skills with colleagues Provide or encourage <i>formal and informal learning</i>

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
Memimpin inovasi dengan contoh	Melakukan inovasi merupakan bagian integral dari <i>kegiatan kepemimpinan dan manajemen</i> Menunjukkan penerimaan positif dari ide-ide dari orang lain dan memberikan saran konstruktif Mengembangkan dan memelihara hubungan berdasarkan saling menghormati dan kepercayaan Mengambil <i>risiko</i> dengan penuh pertimbangan untuk membuka peluang untuk inovasi Secara teratur mengevaluasi pendekatan sendiri untuk konsistensi dengan konteks organisasi atau proyek yang lebih luas
Membangun praktek kerja yang mendukung inovasi	Mengkonsultasikan dan membangun <i>kondisi kerja</i> yang mencerminkan dan mendorong praktek inovatif Memperkenalkan dan mempertahankan <i>prosedur kerja</i> yang mendorong inovasi dan memungkinkan untuk <i>evaluasi ide-ide inovatif</i> yang ketat Memfasilitasi dan berpartisipasi dalam <i>pengaturan kerja kolaboratif</i> untuk mendorong inovasi Membangun dan memimpin tim untuk bekerja dengan <i>cara yang memaksimalkan peluang untuk inovasi</i>
Mempromosikan inovasi	Mengakui saran, perbaikan dan inovasi dari seluruh kolega Mencari <i>cara yang tepat merayakan dan mempromosikan inovasi</i> Mempromosikan dan memperkuat nilai inovasi sesuai visi dan tujuan organisasi atau proyek Mempromosikan dan mendukung evaluasi ide-ide inovatif dalam konteks organisasi atau proyek yang lebih luas
Menciptakan lingkungan fisik yang mendukung inovasi	Mengevaluasi <i>dampak lingkungan fisik</i> dalam kaitannya dengan inovasi Berkolaborasi dengan kolega tentang ide-ide untuk meningkatkan lingkungan kerja fisik sebelum mengambil tindakan Mempertimbangkan potensi untuk mendukung inovasi ketika memilih sumber daya fisik dan peralatan Mendesain, menyesuaikan dan menghias ruang kerja untuk mendorong pola pikir kreatif, kerja kolaboratif dan pengembangan hubungan kerja yang positif
Memberikan kesempatan belajar	Pro-aktif berbagi informasi, pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan kolega

	Menyediakan atau mendorong kesempatan pembelajaran <i>formal dan informal</i>
--	--

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
	<i>opportunities</i> to help develop the skills needed for innovation Create opportunities in which individuals can learn from the experience of others

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills communication, consultation and negotiation skills to model and lead, open and collaborative relationships comprehension skills to interpret and develop information that may deal with complex ideas and relate to issues both within and outside a given workplace context planning and organisational skills to implement wide-ranging practical processes and procedures that support innovation problem-solving skills to assess and respond to challenges and risks around innovation at an operational management level self-management and learning skills to evaluate and enhance personal effectiveness, and to promote a culture of ongoing learning and development.
Required knowledge benefits of providing coaching and learning opportunities in relation to innovation concept of innovation, what it is and what it means for different people either working independently or within an organization context for innovation in the relevant workplace context including core business values, overall objectives, broader environmental context and the need to ensure the value and benefit of innovative ideas and projects different ways of rewarding performance factors and tools that can motivate individuals to use creative thinking and apply innovative work practices legislative framework that impacts on operations in the relevant workplace context management principles and leadership styles, including the impact of different approaches on innovation typical challenges and barriers to innovation within teams and organisations, and ways of overcoming these ways in which workplace climate can affect individual attitudes and performance.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	untuk membantu mengembangkan keterampilan yang dibutuhkan untuk inovasi Menciptakan peluang di mana individu dapat belajar dari pengalaman orang lain

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan Keterampilan komunikasi, konsultasi dan negosiasi untuk memberi contoh dan memimpin, hubunganterbuka dan kolaboratif Keterampilan pemahaman untuk menafsirkan dan mengembangkan informasi yang mungkin berhubungan denganide yang kompleks dan berhubungan dengan masalah baik di dalam dan di luar konteks tempat kerja Keterampilan perencanaan dan organisasi untuk melaksanakan proses dan prosedur praktis yang luas yang mendukung inovasi Keterampilan pemecahan masalah untuk menilai dan merespon tantangan dan risiko sekitar inovasi pada tingkat manajemen operasional Manajemen diri dan keterampilan belajar untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pribadi, dan untuk mempromosikan budaya belajar dan pengembangan yang berkelanjutan.
Pengetahuan yang diperlukan Manfaat memberikan pembinaan dan kesempatan belajar dalam kaitannya dengan inovasi Konsep inovasi, apa itu inovasi dan apa artinya bagi orang yang berbeda baik bekerja secara mandiri atau dalam suatu organisasi Konteks untuk inovasi dalam konteks tempat kerja yang relevan termasuk nilai-nilai bisnis inti, tujuan keseluruhan, konteks lingkungan yang lebih luas dan kebutuhan untuk memastikan nilai dan manfaat dari ide-ide inovatif dan proyek Cara yang berbeda memberi reward kinerja Faktor dan alat-alat yang dapat memotivasi individu untuk menggunakan pemikiran kreatif dan menerapkanpraktek kerja yang inovatif Kerangka perundang-undangan yang berdampak pada operasi dalam konteks tempat kerja yang relevan Prinsip-prinsip manajemen dan gaya kepemimpinan, termasuk dampak dari pendekatan yang berbeda pada inovasi Tantangan dan hambatan khas untuk inovasi dalam tim dan organisasi, dan cara mengatasinya Cara di mana iklim kerja dapat mempengaruhi sikap dan kinerja individu.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment and evidence required to demonstrate competency in this unit	Evidence of the following is essential: establishment of procedures and practices (for a project or a workplace) which support and foster innovative work practice and include sound evaluation processes modelling of behaviour that supports innovative work practice knowledge and understanding of the role of leaders and managers in encouraging innovation, and the issues and challenges associated with building and sustaining an innovative work environment.
Context of and specific resources for assessment	Assessment must ensure: involvement of a team for which the candidate provides leadership and guidance.
Method of assessment	A range of assessment methods should be used to assess practical skills and knowledge. The following examples are appropriate for this unit: direct questioning combined with review of portfolios of evidence and third party workplace reports of on-the-job performance by the candidate evaluation of outcomes and processes from activities managed by the candidate, particularly in relation to how innovation and innovative practice was encouraged and supported oral or written questioning to assess knowledge of
Guidance information for assessment	Innovation does not occur in isolation. Holistic assessment with other units relevant to the industry sector, workplace and job role is highly recommended.

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk erja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Bukti berikut ini penting: Penetapan prosedur dan praktek (untuk proyek atau tempat kerja) yang mendukung dan mendorong praktek kerja yang inovatif dan termasuk proses evaluasi yang baik Memberi contoh perilaku yang mendukung praktek kerja yang inovatif Mengetahuan dan pemahaman tentang peran pemimpin dan manajer dalam mendorong inovasi, dan masalah dan tantangan yang berkaitan dengan membangun dan mempertahankan lingkungan kerja yang inovatif.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus memastikan: Keterlibatan tim yang akan dipimpin dan dibimbing kandidat.
Metode asesmen	Berbagai metode asesmen harus digunakan untuk menilai pengetahuan dan keterampilan praktis. Contoh-contoh berikut sesuai untuk unit ini: Pertanyaan langsung yang dikombinasikan dengan review portofolio bukti dan laporan tempat kerja pihak ketiga tentang unjuk kerja kandidat Evaluasi hasil dan proses kegiatan yang dikelola oleh kandidat, terutama dalam kaitannya dengan bagaimana inovasi dan praktek inovatif didorong dan didukung Pertanyaan lisan atau tertulis untuk menilai pengetahuan cara inovasi dapat dibangun dan tantangan dan hambatan yang khas untuk inovasi.
Pedoman informasi untuk asesmen	Inovasi tidak terjadi dalam isolasi. Asesmen holistik dengan unit lain yang relevan dengan sektor industri, tempat kerja dan peran pekerjaan sangat dianjurkan.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Leadership and management activities</i> may include:	people management practices planning processes regular management meetings review processes
<i>Risks</i> may include:	budgetary issues challenging changes in relationships, work practices and general workplace climate unforeseen impacts of innovative ideas
<i>Working conditions</i> may include:	family-friendly leave entitlements flexible working hours social leave study leave time provided for coming up with ideas
<i>Workplace procedures</i> may relate to:	briefing processes client relations performance management project management staff meetings training
<i>Evaluation of innovative ideas</i> may relate to:	analysing consistency with overall goals, values or vision assessing resource requirements and practicalities assessing the potential to find 'champions' or supporters evaluating the external factors that may impact on the idea exploring the implications of ideas that may stretch or change existing ways of doing things
<i>Collaborative work arrangements</i> might be:	cross section vertical teams within a section working with supplier organisations or partner organisations
<i>Ways that maximise opportunities</i>	collaborating

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
<i>Kegiatan kepemimpinan dan manajemen</i> dapat mencakup:	Praktek manajemen orang Proses perencanaan Rapat manajemen rutin Proses review
<i>Risiko</i> dapat mencakup:	Masalah anggaran Menantang perubahan dalam hubungan, praktik kejadian iklim kerja umum Dampak tak terduga dari ide-ide inovatif
<i>Kondisi kerja</i> dapat mencakup:	Hak cuti untuk keluarga Jam kerja fleksibel Cuti social Cuti studi Waktu yang disediakan untuk mendapatkan ide-ide
<i>Prosedur kerja</i> mungkin berhubungan dengan:	Proses briefing Hubungan klien Manajemen kinerja Manajemen proyek Rapat staf Latihan
<i>Evaluasi ide-ide inovatif</i> mungkin berhubungan dengan:	Konsistensi menganalisis dengan tujuan keseluruhan, nilai-nilai atau visi Menilai kebutuhan sumber daya dan praktis Menilai potensi untuk menemukan ‘sang juara’ ataupun pendukung Mengevaluasi faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi gagasan Mengeksplorasi implikasi dari ide-ide yang mungkin meregangkan atau mengubah cara yang ada untuk melakukan sesuatu
<i>Pengaturan kerja kolaboratif</i> mungkin:	Persilangan Tim vertical Dalam sebuah seksi Bekerja dengan organisasi pemasok atau organisasi mitra
<i>Cara yang memaksimalkan peluang</i>	Berkolaborasi

RANGE STATEMENT	
<i>for innovation</i> may relate to:	collecting data creative thinking future scanning getting feedback making suggestions networking
<i>Ways of celebrating and promoting innovation</i> may include:	congratulating the project team ensuring management acknowledgment providing a newsletter story about the idea using the idea to help foster other ideas well-planned group incentive schemes
<i>Impact of the physical environment</i> may relate to:	eating areas extent to which design or style links with declared philosophies or objectives external area general ambience of the work environment location of different people presence and ambience of relaxation areas style of décor use of creative messages or images in the workplace workspace design and décor workstation arrangements and opportunities for interaction
<i>Formal and informal learning opportunities</i> may include:	coaching conferences formal training courses/programs information seminars job rotation mentoring online learning

Unit Sector (s)

Unit sector	
-------------	--

BATASAN VARIABEL	
<i>untuk inovasi mungkin berhubungan dengan:</i>	Mengumpulkan data Berpikir kreatif Scanning masa depan Mendapatkan umpan balik Membuat sugesti Jaringan
<i>Cara merayakan dan mempromosikan inovasidapat mencakup:</i>	Mengucapkan selamat kepada tim proyek Memastikan pengakuan manajemen Menyediakan buletin story tentang ide Menggunakan ide untuk membantu Mengasah ide-ide lain Skema insentif kelompok yang terencana
<i>Dampak lingkungan fisik mungkin berhubungan dengan:</i>	Area makan Sejauh mana desain atau gaya berhubungan dengan filsafat atau tujuan yang deklarasikan Area eksternal Suasana umum lingkungan kerja Lokasi orang yang berbeda Kehadiran dan suasana area relaksasi Gaya dekorasi Penggunaan pesan atau gambar kreatif di tempat kerja Desain ruang kerja dan dekorasi Pengaturan tempat kerja dan peluang untuk interaksi
<i>Formal dan informal kesempatan belajar dapat meliputi:</i>	Pembinaan Konferensi Kursus/program pelatihan formal Seminar informasi Rotasi pekerjaan Mentoring Pembelajaran online

Sektor unit	
Sektor unit	Pekerjaan

Competency field

Competency field	Creativity and Innovation - Innovation
------------------	--

Co-requisite units

Co-requisite units		

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	Kreativitas dan Inovasi – Inovasi
--------------------------	-----------------------------------

Unit terkait

Unit terkait	

BSBWOR501B Manage personal work priorities and professional development

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit describes the performance outcomes, skills and knowledge required to manage own performance and professional development. Particular emphasis is on setting and meeting priorities, analysing information and using a range of strategies to develop further competence. No licensing, legislative, regulatory or certification requirements apply to this unit at the time of endorsement.
-----------------	---

Application of the Unit

Application of the unit	This unit applies to managers and focuses on the need for managers to be organised, focussed and skilled, in order to effectively manage the work of others. As such it is an important unit for most managers, particularly as managers serve as role models and have a significant influence on the work culture and patterns of behaviour.
-------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Not applicable.

Pre-Requisites

Prerequisite units		

BSBWOR501B Mengelola prioritas kerja pribadi dan pengembangan profesi

Sejarah perubahan

Tidak berlaku.

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit ini menjelaskan hasil kinerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola kinerja sendiri dan pengembangan profesional. Penekanan khususnya adalah tentang pengaturan dan memenuhi prioritas, menganalisis informasi dan menggunakan berbagai strategi untuk mengembangkan kompetensi lebih lanjut. Persyaratan lisensi, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi tidak berlaku untuk unit ini pada saat pengesahan.
----------------	---

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini berlaku untuk manajer dan berfokus pada kebutuhan bagi manajer untuk menjadi terorganisir, fokus, dan terampil, dalam rangka secara efektif mengelola pekerjaan orang lain. Karena itu unit ini penting bagi sebagian besar manajer, terutama karena manajer menjadi panutan dan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap budaya kerja dan pola perilaku.
----------------	--

Informasi lisensi/peraturan

Tidak berlaku.

Pra-syarat

Unit pra-syarat		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements are the essential outcomes of the unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
--	--

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi kelayakan kerja.
------------------------	----------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
Establish personal work goals	Serve as a positive role model in the workplace through personal work planning and organization Ensure personal work goals, plans and activities reflect the organisation's plans, and <i>own responsibilities and accountabilities</i> Measure and maintain personal performance in varying work conditions, work contexts and contingencies
Set and meet own work priorities	Take initiative to prioritise and facilitate competing demands to achieve personal, team and organisational goals and objectives Use <i>technology</i> efficiently and effectively to manage work priorities and commitments Maintain appropriate work-life balance, and ensure stress is effectively managed and health is attended to
Develop and maintain professional competence	Assess personal knowledge and skills against <i>competency standards</i> to determine development needs, priorities and plans Seek feedback from employees, <i>clients and colleagues</i> and use this feedback to identify and develop ways to improve competence Identify, evaluate, select and use <i>development opportunities</i> suitable to personal learning style/s to develop competence Undertake participation in networks to enhance personal knowledge, skills and work relationships Identify and develop new skills to achieve and maintain a competitive edge

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
Menetapkan tujuan kerja pribadi	Berfungsi sebagai teladan peran positif di tempat kerja melalui perencanaan kerja pribadi dan organisasi Memastikan tujuan kerja, rencana dan kegiatan pribadi mencerminkan rencana organisasi, dan <i>tanggung jawab dan akuntabilitas diri sendiri</i> Mengukur dan mempertahankan kinerja pribadi dalam berbagai kondisi kerja, konteks kerja dan kontinjensi
Menetapkan dan memenuhi prioritas kerja sendiri	Mengambil inisiatif untuk memprioritaskan dan memfasilitasi tuntutan yang bersaing guna mencapai tujuan dan sasaran pribadi, tim dan organisasi Menggunakan <i>teknologi</i> secara efisien dan efektif untuk mengelolaprioritas kerja dan komitmen Menjaga keseimbangan kehidupan kerja yang sesuai, dan memastikan stres dikelola secara efektif dan kesehatan dijaga
Mengembangkan dan mempertahankan kompetensi profesional	Menilai pengetahuan dan keterampilan pribadi terhadap <i>standar kompetensi</i> untuk menentukan kebutuhan pengembangan, prioritas dan rencana Mencari umpan balik dari karyawan, <i>klien dan kolega</i> dan menggunakan umpan balik ini untuk mengidentifikasi dan mengembangkan cara-cara untuk meningkatkan kompetensi Mengidentifikasi, mengevaluasi, memilih dan menggunakan <i>peluang pengembangan</i> yang cocok untuk gaya pembelajaran pribadi untuk mengembangkan kompetensi Melakukan partisipasi dalam jaringan guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan pribadi dan hubungan kerja Mengidentifikasi dan mengembangkan keterampilan baru untuk mencapai dan mempertahankan keunggulan kompetitif

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
communication skills to receive, analyse and report on feedback literacy skills to interpret written and verbal information about workplace requirements organisational skills to set and achieve priorities.
Required knowledge
principles and techniques involved in the management and organisation of: performance measurement personal behaviour, self-awareness and personality traits identification personal development plan personal goal setting time management management development opportunities and options for self organisation's policies, plans and procedures types of learning style/s and how they relate to the individual types of work methods and practices that can improve personal performance.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
Keterampilan komunikasi untuk menerima, menganalisis dan melaporkan umpan balik
Keterampilan baca tulis untuk menafsirkan informasi tertulis dan lisan tentang persyaratan kerja
Keterampilan organisasi untuk menetapkan dan mencapai prioritas.
Pengetahuan yang diperlukan
Prinsip dan teknik yang terlibat dalam manajemen dan organisasi: Pengukuran kinerja Identifikasi perilaku pribadi, kesadaran diri dan ciri-ciri kepribadian Rencana pengembangan pribadi Penetapan tujuan pribadi Manajemen waktu Peluang pengembangan manajemen dan opsi untuk diri sendiri Kebijakan, rencana dan prosedur organisasi Jenis gaya belajar dan bagaimana gaya belajar berhubungan dengan individu Jenis metode dan praktik kerja yang dapat meningkatkan kinerja pribadi.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment and evidence required to demonstrate competency in this unit	Evidence of the following is essential: systems and processes (electronic or paper-based) used to organise and prioritise tasks, which show how work is managed personal development plan, with career objectives and an action plan
Context of and specific resources for assessment	Assessment must ensure: access to appropriate documentation and resources normally used in the workplace.
Method of assessment	A range of assessment methods should be used to assess practical skills and knowledge. The following examples are appropriate for this unit: analysis of responses to case studies and scenarios direct questioning combined with review of portfolios of evidence and third party workplace reports of on-the-job performance by the candidate observation of presentations oral or written questioning to asses knowledge of work methods and practices that can improve personal performance review of personal work goals, plans and activities evaluation of work-life balance review of documentation assessing personal knowledge and skills against competency standards.
Guidance information for assessment	Holistic assessment with other units relevant to the industry sector, workplace and job role is recommended, for example: other units from the Diploma of Management.

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Bukti berikut ini penting: Sistem dan proses (berbasis elektronik atau kertas) yang digunakan untuk mengatur dan memprioritaskan tugas-tugas, yang menunjukkan bagaimana pekerjaan dikelola Rencana pengembangan pribadi, dengan tujuan karir dan rencana aksi
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus memastikan: Akses ke dokumentasi dan sumber daya yang tepat yang biasanya digunakan di tempat kerja.
Metode asesmen	Berbagai metode asesmen harus digunakan untuk menilai pengetahuan dan keterampilan praktis. Contoh berikut sesuai untuk unit ini: Analisis tanggapan terhadap studi kasus dan skenario Pertanyaan langsung yang dikombinasikan dengan review portofolio bukti dan laporan tempat kerja pihak ketiga tentang unjuk kerja kandidat Pengamatan presentasi Pertanyaan lisan atau tertulis untuk menilai pengetahuan tentang metode dan praktek kerja yang dapat meningkatkan kinerja pribadi Review tujuan pekerjaan, rencana dan kegiatan pribadi Evaluasi keseimbangan kehidupan kerja Review dokumentasi yang menilai pengetahuan dan keterampilan pribadi terhadap standar kompetensi.
Pedoman informasi untuk asesmen	Asesmen holistik dengan unit lain yang relevan dengan sektor industri, tempat kerja dan peran pekerjaan direkomendasikan, misalnya: Unit lainnya dari Diploma Manajemen.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Own responsibilities and accountabilities</i> may include:	expectations of workplace performance as expressed in a performance plan outputs as expressed in position descriptions or duty statements statement of conduct outlining an individual's responsibilities/actions/performance
<i>Technology</i> may include:	computerised systems and software, databases, project management and word processing electronic diary personal digital assistant (PDA)
<i>Competency standards</i> may include:	enterprise-specific units of competency consistent with work requirements nationally endorsed units of competency consistent with work requirements
<i>Clients and colleagues</i> may be:	colleagues at the same level and more senior managers internal or external customers people from a wide range of social, cultural and ethnic backgrounds and with a range of physical and mental abilities team members
<i>Development opportunities</i> may include:	action learning coaching exchange/rotation induction mentoring shadowing structured training programs

Unit Sector (s)

Unit sector	
-------------	--

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
<i>Tanggung jawab dan akuntabilitas sendiri</i> dapat mencakup:	Ekspektasi kinerja tempat kerja seperti yang diungkapkan dalam rencana kinerja Output seperti yang diungkapkan dalam deskripsi posisi atau pernyataan tugas Pernyataan perilaku yang menguraikan tanggung jawab/tindakan/kinerja individu
<i>Teknologi</i> dapat mencakup:	Sistem komputerisasi dan software, database, manajemen proyek dan pengolah kata Diary elektronik Personal digital assistant (PDA)
<i>Standar kompetensi</i> dapat mencakup:	Unit kompetensi spesifik perusahaan sesuai dengan persyaratan kerja Unit kompetensi yang disahkan secara nasional yang konsisten dengan persyaratan kerja
<i>Klien dan kolega</i> mungkin:	Kolega di tingkat yang sama dan manajer yang lebih senior Pelanggan internal atau eksternal Orang-orang dari berbagai latar belakang sosial, budaya dan etnis dan dengan berbagai kemampuan fisik dan mental Anggota tim
<i>Peluang pengembangan</i> dapat mencakup:	Tindakan belajar Pembinaan Pertukaran/rotasi Induksi Mentoring Pembayaran Program pelatihan terstruktur

Sektor unit

Sektor unit	Pekerjaan
--------------------	-----------

Competency field	Management and Leadership - Management
------------------	--

Co-requisite units

Co-requisite units		

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	Manajemen dan Kepemimpinan - Manajemen
--------------------------	--

Unit terkait

Unit terkait	

BSBWRK509A Manage industrial relations

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit describes the performance outcomes, skills and knowledge required to manage industrial relations matters within an organisation, with day to day involvement. It includes strategic planning and policy development for industrial relations as well as negotiation, conflict management and dispute resolution. No licensing, legislative, regulatory or certification requirements apply to this unit at the time of endorsement
-----------------	--

Application of the Unit

Application of the unit	This unit applies to individuals with a well established, sound theoretical knowledge base in human resources management and industrial relations who are proficient in using a range of specialised technical and managerial techniques to plan, carry out and evaluate their own work and/or the work of a team. They may or may not have responsibility for supervising the work of others but are authorised to oversee industrial relations in the organisation. However they will have knowledge of current industrial relations trends and legislation. The unit addresses staff who have responsibility for working across the organisation to ensure that there is a policy infrastructure which ensures legislative compliance and clarifies issues. It also addresses the requirement for responding to industrial conflict and grievances.
-------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Not applicable.

BSBWRK509A Mengelola hubungan industrial

Sejarah perubahan

Tidak berlaku.

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit ini menjelaskan hasil kinerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola masalah hubungan industrial dalam suatu organisasi, dengan keterlibatan setiap hari. Ini termasuk perencanaan strategis dan pengembangan kebijakan untuk hubungan industrial serta negosiasi, manajemen konflik dan penyelesaian sengketa. Persyaratan lisensi, perundang-undangan, peraturan atau sertifikasi tidak berlaku untuk unit ini pada saat pengesahan
----------------	--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini berlaku untuk individu dengan basis pengetahuan teoritis yang mapan dalam manajemen sumber daya manusia dan hubungan industrial yang mahir dalam menggunakan berbagai teknik teknis dan manajerial khusus untuk merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pekerjaan mereka sendiri dan/atau pekerjaan tim. Mereka mungkin atau mungkin tidak memiliki tanggung jawab untuk mengawasi pekerjaan orang lain tetapi berwenang untuk mengawasi hubungan industrial dalam organisasi. Namun mereka akan memiliki pengetahuan tentang tren hubungan industrial saat ini dan peraturan perundang-undangan. Unit ini menangani staf yang memiliki tanggung jawab untuk bekerja di seluruh organisasi untuk memastikan bahwa ada infrastruktur kebijakan yang menjamin kepatuhan perundang-undangan dan mengklarifikasi masalah tersebut. Unit ini juga membahas kebutuhan untuk merespon keluhan dan konflik industri.
----------------	---

Informasi lisensi/peraturan

Tidak berlaku.

Pre-Requisites

Prerequisite units		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements are the essential outcomes of the unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
--	--

Pra-syarat

Unit prasyarat		

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi kelayakan kerja.
------------------------	----------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
Develop industrial relations strategies/policies	Analyse strategic plans and operational plans to determine <i>long-term industrial relations objectives</i> Analyse existing industrial relations performance in relation to strategic industrial relations objectives Evaluate options in terms of <i>cost benefit, risk analysis</i> and current legislative requirements Establish industrial relations strategies/policies within the management team Identify the knowledge and skills needed by management and the workforce to effectively implement these strategies/policies
Implement industrial relations strategies/policies and plans	Develop an <i>implementation plan</i> and contingency plan for the industrial relations strategies/policies Make arrangements for training and development in accordance with identified needs, to support the industrial relations plan Undertake <i>associated industrial relations activities</i> to agree to changes required by policies or implementation plan Ensure procedures for addressing grievances and conflict are properly documented Communicate key issues about procedures for addressing grievances and conflict
Manage negotiations, conflict and disputes	Train individuals in <i>conflict management techniques/procedures</i> Identify and where possible alleviate or eliminate, sources of conflict or grievance in accordance with legal requirements Check documentation and other information sources to clarify issues in dispute Obtain expert or specialist advice and/or refer to precedents, if required Determine desired negotiation outcomes, negotiation strategy and negotiation timeframes Advocate the organisation's position in negotiation to obtain agreement Document and if necessary, <i>certify</i> the agreed outcomes with the relevant jurisdiction Implement agreements Take remedial action where groups or individuals fail to abide by agreements

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
Mengembangkan strategi/kebijakan industri hubungan	Menganalisis rencana strategis dan rencana operasional untuk menentukan <i>tujuan hubungan industrial jangka panjang</i> Menganalisis kinerja hubungan industrial yang ada dalam kaitannya dengan tujuan hubungan industrial strategis Mengevaluasi opsi dalam hal analisis risiko-biaya manfaat dan persyaratan perundang-undanganyang berlaku saat ini Membangun strategi/kebijakan hubungan industrialdalam tim manajemen Mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan oleh manajemen dan tenaga kerja untuk secara efektif menerapkan strategi-strategi/kebijakan
Menerapkan strategi/kebijakan dan rencanahubungan industrial	Mengembangkan <i>rencana pelaksanaan</i> dan rencana kontingensi untuk strategi/kebijakan hubungan industrial Membuat pengaturan untuk pelatihan dan pengembangan sesuai dengan kebutuhan yang diidentifikasi, untuk mendukung rencana hubungan industrial Melakukan <i>kegiatan hubungan industrial terkait</i> untuk menyetujui perubahan yang diperlukan oleh kebijakan ataurencana implementasi Memastikan prosedur untuk mengatasi keluhan dan konflik didokumentasikan Mengkomunikasi isu kunci tentang prosedur untuk mengatasi keluhan dan konflik
Mengelola negosiasi, konflik dan perselisihan	Melatih individu dalam <i>teknik/prosedur manajemen konflik</i> Mengidentifikasi dan jika mungkin mengurangi atau menghilangkan, sumber konflik atau sengketa sesuai dengan persyaratan hukum Memeriksa dokumentasi dan sumber informasi lain untuk mengklarifikasi isu-isu yang disengketakan Mendapatkan saran ahli atau spesialis dan/atau merujuk ke preseden sebelumnya, jika diperlukan Menentukan hasil negosiasi yang diinginkan, strategi negosiasi dan kerangka waktu negosiasi Menganjurkan posisi organisasi dalam negosiasi untuk mendapatkan kesepakatan Mendokumentasikan dan jika perlu, <i>mengesahkan</i> hasil yang disepakati dengan yurisdiksi yang relevan Mengimplementasikan perjanjian Mengambil tindakan perbaikan bila kelompok atau individu gagal mematuhi perjanjian

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
communication skills to advocate, consult, negotiate and mediate conflict innovation and problem-solving skills to manage sensitive and important issues planning and time management skills to meet critical deadlines, to sequence tasks, to prepare submissions and to present cases.
Required knowledge
enterprise and workplace bargaining processes key entities in the Australian industrial relations system, including courts and tribunals, trade unions, employer bodies relevant industrial, occupational health and safety, equal opportunity and anti-discrimination legislation in both the Commonwealth and state jurisdictions.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
Keterampilan komunikasi untuk advokasi, berkonsultasi, bernegosiasi dan menengahi konflik
Keterampilan inovasi dan pemecahan masalah untuk mengelola isu-isu sensitif dan penting
Keterampilan perencanaan dan manajemen waktu untuk memenuhi tenggat waktu kritis, untuk urutan tugas, untuk mempersiapkan pengajuan dan untuk menyajikan kasus.
Pengetahuan yang diperlukan
Proses tawar-menawar perusahaan dan tempat kerja
Entitas kunci dalam sistem hubungan industrial Australia, termasuk pengadilan dan serikat buruh, organisasi pengusaha
Industry relevan, kesehatan dan keselamatan kerja, kesempatan yang sama dan undang-undang anti-diskriminasi baik di yurisdiksi negara persemakmuran dan negara bagian.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	
Critical aspects for assessment and evidence required to demonstrate competency in this unit	Evidence of the following is essential: demonstrated understanding of contemporary industrial issues and legislation documented strategies and procedures for dealing with grievances and disputes performance of negotiation/conflict resolution techniques knowledge of relevant legislation.
Context of and specific resources for assessment	Assessment must ensure: access to appropriate documentation and resources normally used in the workplace.
Method of assessment	A range of assessment methods should be used to assess practical skills and knowledge. The following examples are appropriate for this unit: analysis of responses to case studies and scenarios assessment of written reports on industrial issues direct questioning combined with review of portfolios of evidence and third party workplace reports of on-the-job performance by the candidate observation of demonstrated techniques in negotiation and case presentation observation of presentations oral or written questioning to assess knowledge of industrial relations legislation review of documentation outlining long-term industrial relations objectives review of implementation plan and contingency plan evaluation of documentation communicating key issues about procedures for addressing grievances and conflict.
Guidance information for assessment	Holistic assessment with other units relevant to the industry sector, workplace and job role is recommended, for example: other units from the Diploma of Human Resource Management.

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Bukti berikut ini penting: Menunjukkan pemahaman undang-undang dan isu-isu industri kontemporer Strategi dan prosedur yang didokumentasikan untuk menangani keluhan dan perselisihan Kinerja negosiasi/teknik resolusi konflik Pengetahuan tentang undang-undang yang relevan.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus memastikan: Akses ke dokumentasi dan sumber daya yang tepat yang biasanya digunakan di tempat kerja.
Metode asesmen	Berbagai metode asesmen harus digunakan untuk menilai pengetahuan dan keterampilan praktis. Contoh berikutsesuai untuk unit ini: Analisis tanggapan terhadap studi kasus dan scenario Penilaian laporan tertulis tentang isu-isu industry Pertanyaan langsung yang dikombinasikan dengan penelaahanportofolio bukti dan laporan tempat kerja pihak ketiga tentang unjuk kerja kandidat Pengamatan teknik yang ditunjukkan dalam negosiasi dan presentasi kasus Pengamatan presentasi Pertanyaan lisan atau tertulis untuk menilai pengetahuan undang-undang hubungan industrial Review dokumentasi yang menguraikan tujuan hubungan industrial jangka panjang Review rencana implementasi dan rencana kontinjensi Evaluasi dokumentasi yang mengkomunikasikan isu-isu kunci tentang prosedur untuk mengatasi keluhan dan konflik.
Pedoman informasi untuk asesmen	Asesmen holistik dengan unit lain yang relevan dengan sektor industri, tempat kerja dan peran pekerjaan direkomendasikan, misalnya: Unit lainnya dari Diploma Manajemen Sumber Daya Manusia.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Long-term industrial relations objectives</i> may relate to:	effective management of grievances, conflict situations and dispute resolution procedures employee commitment employee satisfaction job design negotiation outcomes organisational culture relations with unions or other peak bodies restructuring salary, remuneration, benefits or bonuses workforce planning workplace reform
<i>Cost benefit</i> means:	calculation to determine whether the results/outcomes of a particular course of action are sufficient to justify the costs and risks in taking that action
<i>Risk analysis</i> means:	determination of the likelihood of a negative event preventing the organisation meeting its objectives and the likely consequences of such an event on organisational performance
<i>Implementation plan</i> may include:	documented objectives, methodology and timeframe project plan
<i>Associated industrial relations activities</i> may include:	clarification of terms and conditions of employment of those persons affected consultation with employee representatives including unions and elected staff representatives ensuring the legality of proposed strategies, policies and initiatives referring to employer representatives for advice and support
<i>Conflict management techniques/procedures</i> may include:	controlling difficult situations using legal remedies dispute resolution procedures negotiating/bargaining

Batasan Variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
<i>Tujuan hubungan industrial jangka panjang mungkin berhubungan dengan:</i>	Manajemen yang efektif terhadap keluhan, situasi konflik dan prosedur penyelesaian sengketa Komitmen karyawan Kepuasan karyawan Desain pekerjaan Hasil negosiasi Budaya organisasi Hubungan dengan serikat buruh atau lembaga lainnya Restrukturisasi Gaji, remunerasi, tunjangan atau bonus Perencanaan tenaga kerja Reformasi kerja
<i>Biaya manfaat berarti:</i>	Perhitungan untuk menentukan apakah hasil/manfaat dari tindakan tertentu cukup untuk menjustifikasi biaya dan risiko dalam mengambil tindakan
<i>Analisis risiko berarti:</i>	Penentuan kemungkinan terjadinya peristiwa negatif yang mencegah organisasi mencapai tujuan dan kemungkinan konsekuensi dari peristiwa semacam itu pada kinerja organisasi
<i>Rencana implementasi dapat mencakup:</i>	Tujuan, metodologi dan kerangka waktu yang terdokumentasikan Rencana proyek
<i>Kegiatan hubungan industrial yang terkait dapat mencakup:</i>	Klarifikasi syarat dan ketentuan hubungan kerja dari orang-orang yang terkena dampak Konsultasi dengan perwakilan karyawan termasuk serikat pekerja dan perwakilan staf terpilih Memastikan legalitas strategi, kebijakan dan inisiatif yang diusulkan Merujuk perwakilan pengusaha ke saran dan dukungan
<i>Teknik/prosedur manajemen konflik dapat mencakup:</i>	Mengendalikan situasi sulit menggunakan upaya hukum Prosedur penyelesaian sengketa Negosiasi/tawar-menawar

RANGE STATEMENT	
<i>Certify</i> refers to:	Australian Workplace Agreements workplace collective agreements

Unit Sector(s)

Unit sector	
-------------	--

Competency field

Competency field	Workforce Development - Workplace Relations
------------------	---

Co-requisite units

Co-requisite units		

BATASAN VARIABEL	
Sertifikasi mengacu pada:	• Perjanjian Kerja Australia • kesepakatan bersama tempat kerja

Sektor unit

Sektor unit	
-------------	--

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	Pengembangan Tenaga Kerja – Hubungan di Tempat Kerja
-------------------	--

Unit terkait

Unit terkait	

FDFFS2001A Implement the food safety program and procedures

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit of competency covers the skills and knowledge required to maintain personal hygiene and conduct food handling, housekeeping and waste disposal related to work tasks and responsibilities where work involves operation of production and/or packaging equipment and processes.
-----------------	---

Application of the Unit

Application of the unit	This unit is based on and equivalent to the guideline food safety unit GFSMFSRA Apply and monitor food safety requirements. Note that this unit does not apply to the pharmaceutical industry. Refer to FDFPH2001A Apply Good Manufacturing Practice procedures.
-------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Not applicable.

Pre-Requisites

Prerequisite units		

FDFFS2001A Menerapkan program dan prosedur keamanan pangan

Sejarah perubahan

Tidak berlaku.

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit kompetensi ini mencakup keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk menjaga kebersihan pribadi dan melakukan penangananmakanan, pekerjaan rumah tangga dan pembuangan limbah yang berhubungan dengan tugas pekerjaan dan tanggung jawab di mana pekerjaan melibatkan operasi produksi dan/atau proses dan peralatan kemasan.
----------------	--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini didasarkan pada dan setara dengan unit pedoman keamanan pangan GFSMFSRA menerapkan dan memantau persyaratankeamanan pangan. Perhatikan bahwa unit ini tidak berlaku untuk industryfarmasi. Lihat FDFPH2001A Menerapkan Prosedur Praktik Manufaktur Makanan Yang Baik.
----------------	--

Informasi lisensi/peraturan

Tidak berlaku.

Pra-syarat

Unit pra-syarat		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
-----------------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements are the essential outcomes of the unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
--	--

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi kelayakan kerja.
------------------------	----------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
Implement the food safety program	Food handling requirements are identified Food handling is carried out according to the food safety program Food safety hazards are controlled as required by the food safety program Where food safety control requirements are not met, the incident is promptly reported and corrective action is taken Food safety information is recorded to meet requirements of the food safety program The workplace is maintained in a clean and tidy order to meet workplace standards Work is conducted in accordance with workplace environmental guidelines
Participate in maintaining and improving food safety	Work area, materials, equipment and product are routinely monitored to ensure compliance with food safety requirements Processes, practices or conditions which could result in a food safety breach are identified and reported according to workplace reporting requirements Corrective action is taken in accordance with the food safety program Food safety issues are raised with designated personnel
Comply with personal hygiene standards	Personal hygiene meets the requirements of the food safety program Health conditions and/or illness are reported as required by the food safety program Clothing and footwear worn is appropriate for the food handling task and meets the requirements of the food safety program Movement around the workplace complies with the food safety program

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
Melaksanakan program keamanan pangan	Persyaratan penanganan makanan diidentifikasi Penanganan makanan dilakukan sesuai dengan program keamanan pangan Bahaya keamanan pangan dikendalikan seperti yang dipersyaratkan oleh program keamanan pangan Bila persyaratan kontrol keamanan pangan tidak terpenuhi, insiden tersebut segera dilaporkan dan tindakan korektif harus diambil Informasi Keamanan pangan dicatat untuk memenuhi persyaratan program keamanan pangan Tempat kerja dipertahankan tetap bersih dan rapi untuk memenuhi standar kerja Pekerjaan dilakukan sesuai dengan pedoman lingkungan tempat kerja
Berpartisipasi dalam menjaga dan meningkatkan keamanan pangan	Area kerja, material, peralatan dan produk secara rutin dipantau untuk memastikan kepatuhan dengan persyaratan keamanan pangan Proses, praktik atau kondisi yang dapat mengakibatkan pelanggaran keamanan pangan diidentifikasi dan dilaporkan sesuai dengan persyaratan pelaporan tempat kerja Tindakan korektif diambil sesuai dengan program keamanan pangan Masalah keamanan pangan diangkat dengan personil yang ditunjuk
Memenuhi standar kebersihan pribadi	Kebersihan pribadi memenuhi persyaratan program keamanan pangan Kondisi kesehatan dan/atau penyakit dilaporkan sebagaimana disyaratkan oleh program keamanan pangan Pakaian dan sepatu yang cocok dikenakan untuk tugas penanganan makanan dan memenuhi persyaratan program keamanan pangan Pergerakan di sekitar tempat kerja sesuai dengan program keamanan pangan

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
<i>Ability to:</i> locate and follow workplace information relating to food safety responsibilities follow workplace procedures to maintain food safety as required by the food safety program relating to own work monitor food safety hazards as required by the food safety program, including methods such as visual inspection, sampling and testing record results of monitoring, and maintain records as required by the food safety program identify and report situations that do not meet the requirements of the food safety program and/or could result in unsafe food take corrective action as required by food safety program within level of responsibility handle, clean and store equipment, utensils, packaging materials and similar items according to the requirements of the food safety program as required by work role maintain personal hygiene consistent with the food safety program take necessary precautions when moving around the workplace and/or from one task to another to maintain food safety wear and maintain appropriate clothing/footwear as required by work tasks and consistent with the requirements of the food safety program report health conditions and illness as appropriate according to the food safety program handle and dispose of out-of-specification or contaminated food, waste and recyclable material according to food safety program as this requirement relates to own work responsibility maintain the work area in a clean and tidy state identify and report signs of pest infestation record food safety information in appropriate format clean and sanitise equipment according to enterprise procedures collect samples and conduct tests according to the food safety program according to enterprise procedures participate in investigating food safety breaches according to enterprise procedures use oral communication skills/language competence to fulfil the job role as specified by the organisation, including questioning, active listening, asking for clarification and seeking advice from supervisor work cooperatively within a culturally diverse workforce
Required knowledge
<i>Knowledge of:</i> sources of information and expertise on procedures and responsibilities for food

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
<i>Kemampuan untuk:</i> Mencari dan mengikuti informasi tempat kerja yang berkaitan dengan tanggung jawab keamanan pangan Mengikuti prosedur kerja untuk mempertahankan keamanan pangan seperti yang dipersyaratkan oleh program keamanan pangan yang berkaitan dengan pekerjaan sendiri Memonitor bahaya keamanan pangan yang disyaratkan oleh program keamanan pangan, termasuk metode seperti inspeksi visual, pengambilan sampel dan pengujian Mencatat hasil pemantauan, dan catatan pemeliharaan yang disyaratkan oleh program keamanan pangan Mengidentifikasi dan melaporkan situasi yang tidak memenuhi persyaratan program keamanan pangan dan/atau dapat mengakibatkan makanan yang tidak aman Mengambil tindakan korektif yang disyaratkan oleh program keselamatan makanan sesuai tingkat tanggung jawab Menangani, membersihkan dan menyimpan alat, peralatan, bahan kemasan dan barang serupa sesuai dengan persyaratan program keamanan pangan seperti yang dipersyaratkan oleh peran pekerjaan Menjaga kebersihan diri yang konsisten dengan program keamanan pangan Mengambil tindakan pencegahan yang diperlukan ketika bergerak di sekitar tempat kerja dan/atau dari satu tugas ke tugas yang lain untuk menjaga keamanan pangan Memakai dan memelihara pakaian/alas kaki yang sesuai yang disyaratkan oleh tugas pekerjaan dan konsisten dengan persyaratan program keamanan pangan Melaporkan kondisi kesehatan dan penyakit yang tepat sesuai dengan program keamanan pangan Menangani dan membuang makanan yang tidak sesuai spesifikasi atau yang terkontaminasi, limbah dan bahan daur ulang sesuai dengan program keamanan pangan sebagaimana persyaratan ini berhubungan dengan tanggung jawab pekerjaan sendiri Menjaga area kerja tetap dalam keadaan bersih dan rapi Mengidentifikasi dan melaporkan tanda-tanda serangan hama Mencatat informasi keamanan pangan dalam format yang tepat Membersihkan dan melakukan sanitasi peralatan sesuai dengan prosedur perusahaan Mengumpulkan sampel dan melakukan tes sesuai dengan program keamanan pangan yang sesuai dengan prosedur perusahaan Berpatisipasi dalam menyelidiki pelanggaran keamanan pangan sesuai dengan prosedur perusahaan Menggunakan kompetensi keterampilan komunikasi/bahasa lisan untuk memenuhi peran pekerjaan seperti yang ditentukan oleh organisasi, termasuk mengajukan pertanyaan, mendengarkan aktif, meminta klarifikasi dan mencari nasihat dari supervisor Bekerja sama dalam tenaga kerja yang beragam budaya
Pengetahuan yang diperlukan
<i>Pengetahuan tentang :</i> Sumber informasi dan keahlian tentang prosedur dan tanggung jawab untuk keselamatan makanan

safety relating to own work

basic concepts of HACCP-based food safety, including identification of hazards that are likely to occur, establishing appropriate methods of control and confirming that controls are met

food safety management arrangements in the workplace, including awareness of food safety legislation, workplace policies and procedures to implement responsibilities, understanding the relationship between the quality system and food safety program, personnel responsible for developing and implementing the food safety program, the role of internal and external auditors as appropriate, procedures followed to investigate contamination events, and performance improvement processes

awareness of common microbiological, physical and chemical hazards related to the foods handled in the work area, including the types of hazards likely to occur, the conditions under which they occur, possible consequences and control methods to prevent occurrence

basic understanding of the properties, handling and storage requirements of ingredients, materials and products handled and used

suitable standard for materials, measuring devices, equipment and utensils used in the work area

food safety requirements related to work responsibilities, including personal hygiene, requirements and procedures to report illness and safe food handling practices for own work

methods used to monitor that food safety is under control, including the purpose of sampling and taking measurements, such as temperature and pH, and conducting inspections and tests

action required in the event of non-compliance (corrective action is typically described in the food safety program and/or related workplace information)

purpose of keeping records and the recording requirements of the food safety program

methods used in the workplace to isolate or quarantine food which may be unsafe

product and ingredient traceability procedures, such as product recall where required by work responsibilities

clothing and footwear requirements for working in and/or moving between food handling areas

personal clothing maintenance, laundering and storage requirements

appropriate bandages and dressings to be used when undertaking food handling

housekeeping requirements and responsibilities relating to own work, and use and storage of housekeeping/cleaning equipment where relevant

procedures to follow in the event of pest sighting or discovery of infestation

purpose and importance of cleaning and sanitation procedures

waste collection, recycling and handling procedures relevant to own work responsibilities

cleaning and sanitation procedures where relevant

impact of rework handling/addition on food safety where relevant

sampling and test methods where relevant

yang berhubungan dengan pekerjaan sendiri

Konsep dasar keamanan pangan berbasis HACCP, termasuk identifikasi bahaya yang mungkin terjadi, membangun metode kontrol yang tepat dan mengkonfirmasi bahwa kontrol telah terpenuhi

Pengaturan manajemen keamanan pangan di tempat kerja, termasuk kesadaran undang-undang keamanan pangan, kebijakan dan prosedur tempat kerja untuk melaksanakan tanggung jawab, memahami hubungan antara sistem mutu dan program keselamatan makanan, personel bertanggung jawab untuk mengembangkan dan melaksanakan program keamanan pangan, peran auditor internal dan eksternal yang sesuai, prosedur diikuti untuk menyelidiki peristiwa kontaminasi, dan proses peningkatan kinerja

Kesadaran mikrobiologi umum, bahaya fisika dan kimia yang berhubungan dengan makanan yang ditangani di area kerja, termasuk jenis bahaya yang mungkin terjadi, kondisi di mana mereka terjadi, konsekuensi yang mungkin dan metode pengendalian untuk mencegah terjadinya bahaya

Pemahaman dasar tentang sifat, penanganan dan penyimpanan kebutuhan bahan, bahan dan produk yang ditangani dan digunakan

Standar yang cocok untuk bahan, alat ukur, peralatan dan perlengkapan yang digunakan di area kerja

Persyaratan keamanan pangan yang terkait dengan tanggung jawab, termasuk kebersihan pribadi, persyaratan dan prosedur untuk melaporkan penyakit dan praktek penanganan makanan yang aman untuk bekerja sendiri

Metode yang digunakan untuk memantau bahwa keamanan pangan terkendali, termasuk tujuan sampel dan melakukan pengukuran, seperti suhu dan pH, dan melakukan inspeksi dan tes

Tindakan yang diperlukan dalam hal ketidakpatuhan (tindakan korektif biasanya dijelaskan dalam program keamanan pangan dan/atau informasi tempat kerja terkait)

Tujuan menjaga catatan dan catatan persyaratan program keamanan pangan

Metode yang digunakan di tempat kerja untuk mengisolasi atau mengkarantina makanan yang mungkin tidak aman

Prosedur pelacakan produk dan bahan, seperti penarikan kembali produk bila dibutuhkan oleh tanggung jawab pekerjaan

Persyaratan pakaian dan alas kaki untuk bekerja di dan/atau bergerak antara makan dan daerah penanganan

Persyaratan pemeliharaan pakaian pribadi, pencucian dan penyimpanan

Perban dan pembalut yang tepat untuk digunakan saat melakukan penanganan makanan

Persyaratan rumah tangga dan tanggung jawab yang berkaitan dengan memiliki pekerjaan, dan penggunaan dan penyimpanan peralatan rumah tangga/kebersihan yang relevan

Prosedur untuk mengikuti jika terjadi penampakan hama atau penemuan infestasi

Tujuan dan pentingnya prosedur pembersihan dan sanitasi

Pengumpulan sampah, daur ulang dan prosedur penanganan yang relevan dengan tanggung jawab pekerjaan sendiri

Prosedur pembersihan dan sanitasi yang relevan

Dampak penanganan pekerjaan ulang/penambahan pada keamanan pangan yang relevan

Metode pengambilan sampel dan pengujian yang relevan

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	Assessment must be carried out in a manner that recognises the cultural and literacy requirements of the assessee and is appropriate to the work performed. Competence in this unit must be achieved in accordance with food safety standards and regulations.
Critical aspects for assessment and evidence required to demonstrate competency in this unit	Evidence of ability to: identify own responsibilities with regard to food safety identify food safety risks in the workplace and the control measures used to manage them apply control measures in own work monitor compliance with food safety standards identify and act on non-compliances and participate in improving safety maintain required standards of personal hygiene complete workplace records as required apply safe work practices and identify OHS hazards and controls apply food safety procedures.
Context of and specific resources for assessment	Assessment must occur in a real or simulated workplace where the assessee has access to: food safety information relating to the workplace, including a food safety program outlining food safety hazards and control methods. It may also include company policies, procedures and codes of practice, such as: Good Manufacturing Practice (GMP) related work instructions and procedures work tasks and responsibilities appropriate clothing and related apparatus reporting and monitoring systems cleaning and sanitation policies and procedures as required sampling and test procedures and related equipment as required.
Method of assessment	This unit should be assessed together with other units of competence relevant to the function or work role. Examples could be:

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	Penilaian harus dilakukan dengan cara yang mengakui persyaratan budaya dan baca tulis yang dinilai dan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan. Kompetensi dalam unit ini harus dicapai sesuai dengan standar dan peraturan keamanan pangan.
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Bukti kemampuan untuk: Mengidentifikasi tanggung jawab sendiri yang berkaitan dengan keamanan pangan Mengidentifikasi risiko keamanan pangan di tempat kerja dan langkah-langkah kontrol yang digunakan untuk mengelolanya Menerapkan langkah-langkah kontrol dalam pekerjaan sendiri Memonitor kepatuhan dengan standar keamanan pangan Mengidentifikasi dan bertindak atas ketidakpatuhan dan berpartisipasi dalam meningkatkan keselamatan Mempertahankan standar kebersihan pribadi yang disyaratkan Catatan kerja lengkap yang disyaratkan Menerapkan praktek kerja yang aman dan mengidentifikasi bahaya dan kontrol K3 Menerapkan prosedur keamanan pangan.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Penilaian harus terjadi di tempat kerja nyata atau simulasi yang dinilai memiliki akses ke: Informasi keamanan pangan yang berkaitan dengan tempat kerja, termasuk program keamanan pangan yang menguraikan bahaya keamanan pangan dan metode pengendaliannya. Hal ini juga dapat mencakup kebijakan perusahaan, prosedur dan kode praktek, seperti: Good Manufacturing Practice (GMP) Prosedur dan instruksi kerja terkait Tugas dan tanggung jawab pekerjaan Pakaian yang sesuai dan alat terkait Sistem pelaporan dan pemantauan Kebijakan kebersihan dan sanitasi dan prosedur seperti yang disyaratkan Prosedur pengambilan sampel dan uji dan peralatan terkait yang diperlukan.
Metode asesmen	Unit ini harus dinilai bersama-sama dengan unit kompetensi lain yang relevan dengan fungsi atau peran pekerjaan. Contohnya bisa:

EVIDENCE GUIDE	
	FDFOP2004A Clean and sanitise equipment FDFOP2013A Apply sampling procedures FDFOP2063A Apply quality systems and procedures MSL973001A Perform basic tests.
Guidance information for assessment	To ensure consistency in one's performance, competency should be demonstrated on more than one occasion over a period of time in order to cover a variety of circumstances, cases and responsibilities, and where possible, over a number of assessment activities.

PANDUAN PENILAIAN	
	FDFOP2004A membersihkan dan melakukan sanitasi peralatan FDFOP2013A menerapkan prosedur pengambilan sampel FDFOP2063A menerapkan sistem dan prosedur mutu MSL973001A melakukan tes dasar.
Pedoman informasi untuk asesmen	Untuk memastikan konsistensi dalam kinerja seseorang, kompetensi harus ditunjukkan dalam lebih dari satu kesempatan selama periode waktu untuk mencakup berbagai keadaan, kasus dan tanggung jawab, dan jika memungkinkan, selama beberapa kegiatan asesmen.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
A food safety program	A food safety program is a written document that specifies how a business will control all food safety hazards that may be reasonably expected to occur in all food handling operations of the food business. The food safety program and related procedures must comply with legal requirements of the food safety standards and must be communicated to all food handlers. Where no food safety program is in place, food safety requirements may be specified in general operating procedures
Workplace information	Workplace information may be provided in: - food safety program - standard operating procedures (SOPs) - specifications - log sheets - written or verbal instruction
Food handling	Food handling refers to: - food receipt and storage - food preparation - cooking, holding, cooling, chilling and reheating - packaging, disposal
Products/materials handled and stored	Products/materials handled and stored can include: - raw materials - ingredients - consumables - part-processed product - finished product - cleaning materials
Examples of a breach of food safety procedures	Examples of a breach of food safety procedures could include: failure to check delivery temperatures of potentially hazardous chilled food

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
Program keamanan pangan	Program keamanan pangan adalah dokumen tertulis yang menentukan bagaimana bisnis akan mengontrol semua bahaya keamanan pangan yang mungkin terjadi pada semua operasi penanganan makanan dari bisnis makanan. Program keamanan pangan dan prosedur terkait harus mematuhi persyaratan hukum dari standar keamanan pangan dan harus dikomunikasikan kepada semua pihak yang menangani makanan. Apabila tidak ada program keamanan pangan, persyaratan keamanan pangan dapat ditentukan dalam prosedur operasi umum
Informasi tempat kerja	Informasi tempat kerja dapat diberikan di dalam: Program keamanan pangan Prosedur operasi standar (SOP) Spesifikasi Lembar log Instruksi tertulis atau lisan
Penanganan makanan	Penanganan makanan mengacu pada: Penerimaan dan penyimpanan makanan Persiapan makanan Memasak, menyimpan, menyejukkan, mendinginkan dan memanaskan Kemasan, pembuangan
Produk/bahan yang ditangani dan disimpan	Produk/bahan yang ditangani dan disimpan dapat mencakup: Bahan baku Bahan Bahan habis pakai Bagian produk yang diproses Produk jadi Bahan pembersih
Contoh pelanggaran prosedur keamanan pangan	Contoh pelanggaran prosedur keamanan pangan dapat mencakup: Kegagalan untuk memeriksa suhu pengiriman makanan dingin yang berpotensi berbahaya

RANGE STATEMENT	
	failure to place temperature-sensitive food in temperature controlled storage conditions promptly failure to wash hands when required use of cloths for unsuitable purposes
Responsibility for monitoring food safety	Responsibility for monitoring food safety, identifying breaches in food safety procedures and taking corrective action relates to own tasks and responsibilities and occurs in the context of the food safety program in the workplace
Monitoring	Monitoring describes the methods used to confirm that a food safety hazard is in control, such as: taking temperatures collecting samples conducting visual inspections conducting other tests as required
Food safety hazard	A food safety hazard is a biological, chemical or physical agent in, or condition of, food that has the potential to cause an adverse health effect
Hygiene requirements	Minimum personal hygiene requirements are specified by the food safety program. At a minimum this must meet legal requirements as set out in the Food Safety Standard 3.2.2, Division 4:14 and/or state or territory legislation/regulations
Reporting of health conditions and illnesses requirements	Reporting of health conditions and illnesses requirements are specified by the food safety program. At a minimum this must meet legal requirements as set out in Food Safety Standard 3.2.2, Division 4:13 and/or state or territory legislation/regulations
Appropriate clothing and footwear	Appropriate clothing and footwear depends on work requirements. It should be designed to ensure that the body and clothing itself does not contaminate food or surfaces likely to come into contact with food. Examples of clothing designed to prevent contamination by the body include: purpose designed overalls or uniforms hair-nets beard snoods gloves overshoes

BATASAN VARIABEL	
	Kegagalan untuk menempatkan makanan yang sensitif terhadap suhu dalam kondisi penyimpanan suhu yang dikontrol dengan tepat Kegagalan untuk mencuci tangan bila diperlukan Penggunaan kain untuk tujuan yang tidak cocok
Tanggung jawab untuk pemantauan keamanan pangan	Tanggung jawab untuk memantau keamanan pangan, mengidentifikasi pelanggaran dalam prosedur keamanan pangan dan mengambil tindakan korektif berkaitan dengan tugas dan tanggung jawab sendiri dan terjadi dalam konteks program keamanan pangan di tempat kerja
Pemantauan	Pemantauan menjelaskan metode yang digunakan untuk mengkonfirmasi bahwa bahaya keamanan pangan adalah terkontrol, seperti: Suhu pengambilan Mengumpulkan sampel Melakukan inspeksi visual Melakukan tes lain yang dibutuhkan
Bahaya keamanan pangan	Bahaya keamanan pangan adalah agen biologi, kimia atau fisik di dalam, atau kondisi makanan yang berpotensi menimbulkan dampak buruk pada kesehatan
Persyaratan kebersihan	Persyaratan kebersihan pribadi minimal ditentukan oleh program keamanan pangan. Pada minimum, ini harus memenuhi persyaratan hukum sebagaimana ditetapkan dalam Standar Keamanan Pangan 3.2.2, Divisi 04:14 dan / atau undang-undang / peraturan negara bagian atau wilayah
Melaporkan persyaratan kondisi kesehatan dan penyakit	Melaporkan persyaratan kondisi kesehatan dan penyakit yang ditentukan oleh program keamanan pangan. Minimal ini harus memenuhi persyaratan hukum sebagaimana diatur dalam Standar Keamanan Makanan 3.2.2, Divisi 04:13 dan / atau undang-undang / peraturan negara bagian atau wilayah
Pakaian dan alas kaki yang sesuai	Pakaian dan alas kaki yang sesuai tergantung pada persyaratan kerja. Ini harus dirancang untuk memastikan bahwa tubuh dan pakaian sendiri tidak mencemari makanan atau permukaan yang cenderung kontak dengan makanan. Contoh pakaian yang dirancang untuk mencegah kontaminasi oleh tubuh meliputi: Pakaian kerja atau seragam yang didesain sesuai tujuannya Jarring rambut Snoods jenggot Sarung tangan Sepatu luar

Unit Sector(s)

Unit sector	Food safety
-------------	-------------

Competency field

Competency field	
------------------	--

Co-requisite units

Co-requisite units		

Sektor unit

Sektor unit	Keamanan pangan
--------------------	-----------------

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	
--------------------------	--

Unit terkait

Unit terkait	

FDFFS3001A Monitor the implementation of quality and food safety programs

Modification History

November 2011: minor typographical error corrected.

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit of competency covers the skills and knowledge required to provide a leadership role in supporting day-to-day implementation of the food safety/quality programs in a work area. It also involves supporting others to implement the requirements of the food safety/quality procedures.
-----------------	---

Application of the Unit

Application of the unit	This unit applies to those with formal responsibility for others, and to those required to model workplace policies and procedures but who have no formal management role. This unit is based on and equivalent to the guideline food safety unit GFSOFSA Oversee the day-to-day implementation of food safety in the workplace. Note that this unit does not apply to the pharmaceutical industry. Refer to FDFPH3001A Monitor and maintain Good Manufacturing Practice procedures.
-------------------------	--

Licensing/Regulatory Information

Not applicable.

Pre-Requisites

Prerequisite units		
	FDFFS2001A	Implement the food safety program and procedures

FDFFS3001A Memantau pelaksanaan program kualitas dan keselamatan pangan

Sejarah perubahan

November 2011: koreksi sedikit kesalahan tipografi.

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit kompetensi ini mencakup keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan peran kepemimpinan dalam mendukung pelaksanaan sehari-hari program keselamatan/kualitas makanan di area kerja. Ini juga melibatkan pendukung lain untuk melaksanakan persyaratan prosedur keamanan /kualitas makanan.
----------------	--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini berlaku untuk orang dengan tanggung jawab formal kepada orang lain, dan untuk orang yang diharuskan untuk membuat model kebijakan dan prosedur tempat kerja tetapi yang tidak memiliki peran manajemen formal. Unit ini didasarkan pada dan setara dengan unit pedoman keamanan pangan GFSOFSA Mengawasi pelaksanaan sehari-hari keamanan pangan di tempat kerja. Perhatikan bahwa unit ini tidak berlaku untuk industryfarmasi. Lihat FDFPH3001A Memantau dan memelihara prosedur Good Manufacturing Practice.
----------------	---

Informasi lisensi/peraturan

Tidak berlaku.

Pra-syarat

Unit pra-syarat		
	FDFFS2001A	menerapkan program dan prosedur keamanan pangan

Prerequisite units		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements are the essential outcomes of the unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
---	---

Unit prasyarat		

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi kelayakan kerja.
------------------------	----------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
Ensure others in the work area are able to meet quality and food safety requirements	Hazard control and clothing and equipment appropriate to work requirements are available, functional and correctly fitted Information on food safety/quality responsibilities and procedures is current, accessible and communicated to others in the work area Information about identified hazards and the outcomes of risk assessment and risk control procedures is accessible and communicated to others in the work area Food safety/quality hazards and control measures used in the work area can be identified by those in the work area Mentoring and coaching support is available to support individuals/groups to implement quality and safe food handling procedures Training needs are identified and addressed within level of responsibility
Monitor observance of quality standards and food safety programs in the work area	Work procedures in the work area are clearly defined, documented and followed Deviation from identified procedures is identified, reported and addressed within level of responsibility Personal behaviour is consistent with workplace policies and procedures that support food safety and quality Food safety and/or quality hazards are identified and reported according to workplace procedures Food safety and quality information is recorded to meet workplace reporting requirements The work area is maintained according to housekeeping standards Work is conducted in accordance with workplace environmental guidelines
Take corrective action in response to quality and food safety non-compliance	Workplace procedures for responding to quality and food safety non-compliance are promptly implemented Hazardous events are investigated to identify cause Control measures to prevent recurrence and minimise risks of hazardous events are implemented
Maintain and improve quality and food safety in the work area	Processes or conditions which could result in a breach of food safety procedures or quality specifications are identified, assessed, removed or and/reported within level of responsibility and

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
Memastikan orang lain di area kerja mampu memenuhi persyaratan kualitas dan keamanan pangan	Pengendalian bahaya dan pakaian dan peralatan yang sesuai dengan persyaratan kerja yang tersedia, fungsional dan dipasang dengan benar Informasi tentang tanggung jawab keselamatan/kualitas makanandan prosedur berlaku saat ini saat ini, dapat diakses dan dikomunikasikan kepada orang lain di area kerja Informasi tentang bahaya yang diidentifikasi dan hasil penilaian risiko dan prosedur dan pengendalian risiko dapat diakses dan dikomunikasikan kepada orang lain di area kerja Keamanan pangan/ bahaya kualitas dan tindakan kontrol yang digunakan dalam area kerja dapat diidentifikasi oleh orang-orang di area kerja Mentoring dan dukungan pembinaan tersedia untuk mendukung individu/kelompok untuk menerapkan prosedur penanganan makanan yang aman dan berkualitas Kebutuhan pelatihan diidentifikasi dan dibahas sesuai tingkat tanggung jawab
Memantau ketaatan standar kualitas dan program keamanan pangan di area kerja	Prosedur kerja di area kerja secara jelas didefinisikan, didokumentasikan dan diikuti Penyimpangan dari prosedur yang teridentifikasi diidentifikasi, dilaporkan dan dibahas sesuai tingkat tanggung jawab Perilaku pribadi konsisten dengan dan prosedur kebijakan tempat kerja yang mendukung kualitas dan keamanan pangan Keselamatan pangan dan/atau bahaya makanan diidentifikasi dan dilaporkan sesuai dengan prosedur tempat kerja Informasi kualitas dan keamanan pangan dicatat untuk memenuhi persyaratan pelaporan tempat kerja Area kerja dipertahankan sesuai dengan standar housekeeping Pekerjaan dilakukan sesuai dengan pedoman lingkungan tempat kerja
Mengambil tindakan korektif dalam merespon ketidakpatuhan kualitas dan keamanan pangan	Prosedur tempat kerja untuk merespon ketidakpatuhan kualitas dan keamanan pangan segera diterapkan Peristiwa berbahaya diselidiki untuk mengidentifikasi penyebabnya Langkah-langkah pengendalian untuk mencegah pengulangan dan mengurangi risiko kejadian berbahaya diimplementasikan
Mempertahankan dan meningkatkan kualitas dan keamanan pangan di area kerja	Proses atau kondisi yang dapat mengakibatkan pelanggaran prosedur keamanan pangan atau spesifikasi kualitas diidentifikasi,

	dinilai, dihapus atau dan/dilaporkan sesuai tingkat tanggung jawab dan
--	---

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
	according to workplace procedure risk assessments are conducted and appropriate control measures are identified and implemented in the work area recommendations arising from risk assessments are implemented within level of responsibility nadequacies in control measures are identified and reported according to company reporting requirements matters raised relating to quality/food safety are promptly resolved and/or referred to appropriate personnel the work group is consulted and advised of quality/food safety matters relevant to work role opportunities for improving food safety and quality are identified and raised with relevant personnel procedures are developed or revised to support effective control of quality and food safety hazards quality/food safety records are reviewed to ensure they are complete and meet the quality system, food safety program and legal requirements

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	sesuai prosedur tempat kerja Penilaian risiko dilakukan dan tindakan pengendalian yang sesuai diidentifikasi dan diimplementasikan di area kerja Rekomendasi yang timbul dari penilaian risiko diimplementasikan sesuai tingkat tanggung jawab Kekurangan dalam tindakan pengendalian diidentifikasi dan dilaporkan sesuai dengan persyaratan pelaporan perusahaan Masalah yang diangkat yang berkaitan dengan kualitas/keamanan pangan segera diselesaikan dan/atau dirujuk ke personil yang tepat Kelompok kerja dimintai konsultasi dan diberi tahu mengenai kualitas/keamanan pangan yang relevan dengan peran kerja Peluang untuk meningkatkan keamanan dan kualitas pangan diidentifikasi dan diangkat dengan personil yang relevan Prosedur dikembangkan atau direvisi untuk mendukung kontrol yang efektif terhadap kualitas dan bahaya keamanan pangan Catatan keamanan pangan/kualitas direview untuk memastikan mereka lengkap dan memenuhi sistem mutu, persyaratan program keamanan pangan dan persyaratan hukum

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
<i>Ability to:</i> access, interpret and communicate information about the food safety program, quality requirements and related procedures to others in the work area demonstrate two-way communication, including active listening and responding constructively to feedback provide access to and maintain current food safety/quality documentation model safe food handling and quality practices and procedures to achieve required outcomes, including demonstrating : - work procedures that meet the requirements of quality and food safety - cleaning and sanitising equipment - sampling and testing as appropriate according to quality and food safety requirements - maintaining personal hygiene - wearing appropriate clothing and footwear as required by the work task - following procedures when moving within and between work areas - reporting health conditions and illnesses according to workplace procedures - handling, cleaning and storing equipment, utensils and packaging materials as appropriate identify control points in the work area and demonstrate monitoring techniques used (control points include critical, quality and regulatory control points) support others to meet quality standards and follow food safety procedures by ensuring that all personnel in the work area receive the information required and have the necessary skills and equipment to carry out their responsibilities identify, report and/or address food safety/quality non-compliance in an appropriate and timely manner within level of responsibility determine when and how to make adjustments to maintain output within level of responsibility identify, report and/or address food safety/quality training and development needs of others in the work area ensure that appropriate and timely action is taken in response to non-compliance handle and dispose of out-of-specification or contaminated food, waste and recyclable material according to food safety program as this requirement relates to own work responsibility participate in investigations of non-compliance and risk assessment processes participate in consultation processes to improve quality and food safety outcomes in the workplace review practice and procedures to implement recommendations arising from risk assessments and/or improvement proposals within level of responsibility, such as collecting and analysing food safety/quality records, reviewing operating

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan

Kemampuan untuk:

Mengakses, menginterpretasikan dan mengkomunikasikan informasi tentang program keamanan pangan, persyaratan mutu dan prosedur terkait kepada orang lain di area kerja

Menunjukkan komunikasi dua arah, termasuk mendengarkan aktif dan merespon secara konstruktif umpan balik

Menyediakan akses ke dan memelihara dokumentasi kualitas/ keamanan panganyang berlaku

Memberi contoh penanganan makanan yang aman dan praktek dan prosedur mutu untuk mencapai hasil yang syaratkan, termasuk menunjukkan:

Prosedur kerja yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pangan

Kebersihan dan sanitasi peralatan

Pengambilan sampel dan pengujian sesuai dengan persyaratan keamanan dan mutu makanan

Menjaga kebersihan pribadi

Mengenakan pakaian dan alas kaki yang tepat yang disyaratkan oleh tugas pekerjaan

Mengikuti prosedur ketika bergerak di dalam dan antar area kerja

Melaporkan kondisi kesehatan dan penyakit sesuai dengan prosedur tempat kerja

Penanganan, pembersihan dan penyimpanan peralatan, alat dan bahan kemasan yang sesuai

Mengidentifikasi titik kontrol di area kerja dan menunjukkan teknik monitoring yang digunakan (titik kontrol termasuk titik kritis, titik kontrol kualitas dan titik kontrol regulasi)

Mendukung orang lain untuk memenuhi standar kualitas dan mengikuti prosedur keamanan pangan dengan memastikan bahwa semua personil di area kerja menerima informasi yang diperlukan dan memiliki keterampilan yang diperlukan dan peralatan untuk melaksanakan tanggung jawab mereka

Mengidentifikasi, melaporkan dan/atau menangani ketidakpatuhan keamanan pangan/kualitas dengan cara yang tepat dan tepat waktu sesuai tingkat tanggung jawab

Menentukan kapan dan bagaimana membuat penyesuaian untuk mempertahankan output sesuai tingkat tanggung jawab

Mengidentifikasi, melaporkan dan/atau menangani pelatihan keamanan pangan/pelatihan kualitas dan kebutuhan penembangan lain di area kerja

Memastikan bahwa tindakan yang tepat dan tepat waktu diambil dalam merespon ketidakpatuhan

Menangani dan membuang makanan yang tidak sesuai spesifikasi atau makanan yang terkontaminasi, limbah dan bahan daur ulang sesuai dengan program keamanan pangan selama persyaratan ini berkaitan dengan tanggung jawab pekerjaan sendiri

Berpartisipasi dalam penyelidikan ketidakpatuhan dan proses penilaian risiko

Berpartisipasi dalam proses konsultasi untuk meningkatkan hasil kualitas dan keamanan pangandi tempat kerja

Mereview praktek dan prosedur untuk melaksanakan rekomendasi yang timbul dari risikopenilaian dan/atau proposal peningkatan sesuai tingkat tanggung jawab, seperti mengumpulkan dan menganalisis catatan keamanakeselamatanmakanan /kualitas, mereview operasi

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
procedures and communicating changes to others in the work area ensure that housekeeping standards are maintained and that equipment is in operational order, such as participating in the management of equipment calibration monitor the recording of quality and food safety information to confirm that records accurately reflect performance and meet the requirements of the food safety and quality programs participate in food recall procedures as required, within level of responsibility facilitate consultation processes according to enterprise procedures lead investigations of quality and food safety incidents according to enterprise procedures work cooperatively within a culturally diverse workforce
Required knowledge
<i>Knowledge of:</i> sources of information and expertise on procedures and responsibilities for food safety relevant to the workplace principles of a HACCP-based approach to managing food safety, including identifying hazards that are likely to occur, establishing appropriate methods of control and confirming that controls are met basic concepts of quality assurance including hazards, risk assessment and control methods company programs and systems in place to manage and support quality and food safety in the workplace, which may involve separate or integrated programs, including systems for maintaining and updating documents, such as operating procedures and specifications clothing and footwear requirements for working in and/or moving between food handling areas, including personal clothing maintenance, laundering and storage requirements appropriate bandages and dressings to be used when undertaking food handling housekeeping requirements and responsibilities relating to own work, where relevant this includes use and storage of housekeeping/cleaning equipment procedures to follow in the event of pest sighting or discovery of infestation purpose and importance of cleaning and sanitation procedures legal obligations for food safety and quality, including an awareness of government legislation and customer requirements food safety and quality responsibilities and requirements relating to the work area awareness of common micro biological, physical and chemical hazards related to the foods handled in the work area, including the types of hazards likely to occur, the conditions under which they occur, possible consequences and control methods to prevent occurrence suitable standard for materials, measuring devices, equipment and utensils used in the work area properties of food and ingredients used that affect food safety, including an understanding of related storage, processing and handling requirements

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
dan mengkomunikasikan perubahan kepada orang lain di area kerja Memastikan bahwa standar housekeeping dipertahankan dan bahwa peralatan dalam status operasional, seperti berpartisipasi dalam manajemen kalibrasi peralatan Memantau catatan informasi kualitas dan keamanan pangan untuk mengkonfirmasi bahwa catatan secara akurat mencerminkan kinerja dan memenuhi persyaratan program keamanan dan kualitas pangan Berpartisipasi dalam prosedur recall makanan yang diperlukan, sesuai tingkat tanggung jawab Memfasilitasi proses konsultasi sesuai dengan prosedur perusahaan Memimpin investigasi insiden kualitas dan keamanan pangan sesuai dengan prosedur perusahaan Bekerja secara kooperatif dengan para tenaga kerja yang beragam budaya
Pengetahuan yang diperlukan <i>Pengetahuan tentang:</i> Sumber informasi dan keahlian tentang prosedur dan tanggung jawab untuk keamanan pangan yang relevan dengan tempat kerja Prinsip pendekatan berbasis HACCP untuk mengelola keamanan pangan, termasuk mengidentifikasi bahaya yang mungkin terjadi, membangun metode kontrol yang tepat dan mengkonfirmasi bahwa kontrol telah terpenuhi Konsep dasar jaminan mutu termasuk metode penilaian dan pengendalian risiko dan bahaya Program dan sistem perusahaan untuk mengelola dan mendukung kualitas dan keamanan pangan di tempat kerja, yang mungkin melibatkan program terpisah atau terintegrasi, termasuk sistem untuk menjaga dan memperbarui dokumen, seperti prosedur operasi dan spesifikasi Persyaratan pakaian dan alas kaki untuk bekerja di dan/atau bergerak antara daerah penanganan makanan, termasuk persyaratan perawatan pakaian pribadi, pencucian dan penyimpanannya Perban dan pembalut yang tepat untuk digunakan saat melakukan penanganan makanan Persyaratan housekeeping dan tanggung jawab yang berkaitan dengan pekerjaan sendiri, yang relevan ini mencakup penggunaan dan penyimpanan peralatan pembersih/ housekeeping Prosedur yang harus diikuti jika terjadi penampakan hama atau penemuan infestasi Tujuan dan pentingnya prosedur pembersihan dan sanitasi Kewajiban hukum untuk kualitas dan keamanan pangan, termasuk kesadaran peraturan pemerintah dan kebutuhan pelanggan Tanggung jawab dan persyaratan kualitas dan keamanan pangan yang berkaitan dengan area kerja Kesadaran bahaya biologis, fisik dan kimia mikro umum yang terkait dengan makanan yang ditangani di area kerja, termasuk jenis bahaya yang mungkin terjadi, kondisi di mana mereka terjadi, konsekuensi yang mungkin dan metode pengendalian untuk mencegahnya Standar yang cocok untuk bahan, alat ukur, peralatan dan perlengkapan yang digunakan di area kerja Sifat makanan dan bahan-bahan yang digunakan yang mempengaruhi keamanan pangan, termasuk pemahaman terkait persyaratan penyimpanan, pengolahan dan penanganan

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
current technical and process knowledge required to participate in investigations of food safety/quality hazards, risks and incidents within level of responsibility, including an understanding of common micro biological, physical and chemical hazards, related control methods and the way changes in equipment and/or processing methods can affect food safety and quality outcomes
procedures for identifying unsafe and/or non-conforming product, including control points and evidence of out-of-specification product or materials
sampling procedures, test methods and inspections
options for responding to non-compliance, including legal responsibility, risk management and cost/implications of different responses and level of responsibility for decision making
methods used in the workplace to isolate or quarantine food which may be unsafe
waste collection, recycling, handling and disposal, including handling/disposal requirements for different types of waste, such as hazardous waste where relevant
traceability and recall procedures within level of responsibility
documentation system and procedures, including record keeping to meet both company and legal requirements, procedures for developing and/or reviewing workplace procedures, and document control systems used in the workplace
auditing arrangements, roles and responsibilities as they relate to own work responsibilities, such as internal and external audit processes
appropriate communication skills and techniques to convey information on quality and food safety requirements to others in the workplace
cleaning and sanitation procedures where relevant
impact of rework handling/addition on food safety where relevant
sampling and test methods where relevant
facilitation and consultation techniques where relevant

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

Teknis terkini dan pengetahuan proses yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam penyelidikan keamanan makanan/ bahaya kualitas, risiko dan insiden sesuai tingkat tanggung jawab, termasuk pemahaman tentang bahaya mikro biologi, fisika dan kimia, metode pengendalian terkait dan perubahan cara dalam peralatan dan/atau metode pengolahan dapat mempengaruhi keamanan pandangan hasil kualitas

Prosedur untuk mengidentifikasi produk yang aman dan/atau tidak patuh, termasuk titik kontrol dan bukti tidak terpenuhinya spesifikasi produk atau bahan

Prosedur pengambilan sampel, metode uji dan inspeksi

Opsi untuk merespon ketidakpatuhan, termasuk tanggung jawab hukum, manajemen risiko dan biaya/implikasi dari respon yang berbeda dan tingkat tanggung jawab untuk pengambilan keputusan

Metode yang digunakan di tempat kerja untuk mengisolasi atau karantina makanan yang mungkin tidak aman

Pengumpulan sampah, daur ulang, penanganan dan pembuangan, termasuk persyaratan penanganan/pembuangan untuk berbagai jenis limbah, seperti limbah berbahaya yang relevan

Prosedur pelacakan (traceability) dan penarikan (recall) sesuai tingkat tanggung jawab

Prosedur dan sistem dokumentasi, termasuk pencatatan untuk memenuhi persyaratan, dan prosedur perusahaan dan hukum untuk mengembangkan dan/atau mereview prosedur kerja, dan sistem pengendalian dokumen yang digunakan di tempat kerja

Pengaturan audit, peran dan tanggung jawab yang berkaitan dengan tanggung jawab pekerjaan sendiri, seperti proses audit internal dan eksternal

Keterampilan dan teknik komunikasi yang tepat untuk menyampaikan informasi tentang persyaratan kualitas dan keamanan pangan kepada orang lain di tempat kerja

Prosedur pembersihan dan sanitasi yang relevan

Dampak penanganan ulang/penambahan pada keamanan pangan bilamana relevan

Pengambilan sampel dan pengujian metode bilamana relevan

Teknik fasilitasi dan konsultasi bilamana relevan

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	Assessment must be carried out in a manner that recognises the cultural and literacy requirements of the assessee and is appropriate to the work performed. Competence in this unit must be achieved in accordance with food safety standards and regulations.
Critical aspects for assessment and evidence required to demonstrate competency in this unit	Evidence of ability to: describe quality and food safety program, risks and control measures of the work area confirm that control measures are in place and that personnel in the work area are equipped and informed to implement programs identify, address and follow up on non-compliances identify causes of non compliances conduct risk assessments and recommend responsive action provide support to others to implement the programs complete and maintain documentation.
Context of and specific resources for assessment	Assessment must occur in a real or simulated workplace where the assessee has access to: food safety program for the work area which identifies critical control points, control measures and corrective action quality policy, system and procedures work area or system in which quality and food safety practices and procedures are to be monitored personal protective clothing and equipment as required review/audit arrangements reporting and monitoring systems.
Method of assessment	This unit should be assessed together with other units of competence relevant to the function or work role. Examples could be: FDFPPL3001A Participate in improvement processes FDFPPL3004A Lead work teams and groups BSBRES401A Analyse and present research information.
Guidance information for assessment	To ensure consistency in one's performance, competency should be demonstrated on more than one occasion over

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	Penilaian harus dilakukan dengan cara yang mengakui persyaratan budaya dan melek huruf yang dinilai dan sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan. Kompetensi dalam unit ini harus dicapai sesuai dengan standar dan peraturan keamanan pangan.
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Bukti kemampuan untuk: Menjelaskan program kualitas dan keamanan pangan, risiko dan tindakan pengendalian area kerja Mengkonfirmasi bahwa tindakan kontrol telah tersedia di tempat dan personil di area kerja dilengkapi dan dibekali informasi untuk melaksanakan program Mengidentifikasi, menangani dan menindaklanjuti ketidakpatuhan Mengidentifikasi penyebab non kepatuhan Melakukan penilaian dan pengendalian risiko merekomendasikan tindakan responsif Memberikan dukungan kepada orang lain untuk melaksanakan program Menyelesaikan dan memelihara dokumentasi.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Penilaian harus terjadi dalam tempat kerja nyata atau simulasi mana yang dinilai memiliki akses ke: Program keamanan pangan untuk area kerja yang mengidentifikasi titik kontrol kritis, langkah-langkah pengendalian dan tindakan perbaikan Kebijakan mutu, sistem dan prosedur Area kerja atau sistem di mana praktek dan prosedur kualitas dan keamanan pangan yang harus dipantau Pakaian pelindung pribadi dan peralatan yang dibutuhkan Review pengaturan/audit Pelaporan dan sistem pemantauan.
Metode asesmen	Unit ini harus dinilai bersama-sama dengan unit kompetensi lain yang relevan dengan fungsi atau peran pekerjaan. Contohnya bisa: FDFPPL3001A Berpartisipasi dalam proses perbaikan FDFPPL3004A memimpin tim kerja dan kelompok BSBRES401A menganalisis dan menyajikan informasi penelitian.

Pedoman informasi untuk asesmen	Untuk memastikan konsistensi dalam kinerja seseorang, kompetensi harus ditunjukkan pada lebih dari satu kesempatan
--	--

EVIDENCE GUIDE	
	a period of time in order to cover a variety of circumstances, cases and responsibilities, and where possible, over a number of assessment activities.

PANDUAN PENILAIAN	
	Untuk mencakup beragam keadaan, kasus dan tanggung jawab dan bila perlu, sejumlah kegiatan asesmen.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
Work responsibilities	Work responsibilities may include formal or informal responsibility for modelling appropriate quality/food safety policies and procedures and providing a support role to others in the work area
Food safety program	A food safety program is a written document that specifies how a business will control all food safety hazards that may be reasonably expected to occur in all food handling operations of the food business. The food safety program and related procedures must comply with legal requirements of the food safety standards and must be communicated to all food handlers. Where no food safety program is in place, food safety requirements may be specified in general operating procedures
Quality systems	Quality systems may be externally accredited, such as an ISO system, or internally designed and managed
Workplace information	Workplace information may be provided in: food safety and quality policies and programs standard operating procedures (SOPs) specifications log sheets written or verbal instruction incorporatin food safety and quality requirements
Incidents	A food safety incident is: a situation where the safe limits or parameters identified by the food safety program are not met A quality incident is: a situation where the quality limits or parameters identified in specifications or processing instructions are not met
Monitoring	Monitoring describes the methods used to confirm

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
Tanggung jawab pekerjaan	Tanggung jawab pekerjaan dapat mencakup tanggung jawab formal atau informal untuk membuat model kebijakan dan prosedur kualitas/keamanan pangan yang tepat dan memberikan peran dukungan kepada orang lain di area kerja
Program keamanan pangan	Program keamanan pangan adalah dokumen tertulis yang menentukan bagaimana bisnis akan mengontrol semua bahaya keamanan pangan yang mungkin terjadi pada semua operasi penanganan makanan dari bisnis makanan. Program dan prosedur keamanan pangan terkait harus mematuhi persyaratan hukum standar keamanan pangan dan harus dikomunikasikan kepada semua pihak yang menangani makanan. Apabila tidak ada program keamanan pangan di tempat, persyaratan keamanan pangan dapat ditentukan dalam prosedur operasi umum
kualitas sistem	Sistem mutu dapat terakreditasi secara eksternal, seperti sistem ISO, atau dirancang dan dikelola secara internal
informasi tempat kerja	Informasi tempat kerja dapat diberikan dalam: Kebijakan dan program kualitas dan keamanan pangan Prosedur operasi standar (SOP) Spesifikasi Lembar log Instruksi tertulis atau lisan yang menggabungkan persyaratan keamanan pangan dan kualitas
insiden	Insiden keamanan pangan adalah: Situasi di mana batas-batas atau parameter aman yang diidentifikasi oleh program keamanan pangan tidak terpenuhi Insiden kualitas: Situasi di mana batas-batas kualitas atau parameter yang diidentifikasi dalam spesifikasi atau instruksi pengolahan tidak terpenuhi
Pemantauan	Pemantauan menjelaskan metode yang digunakan untuk mengkonfirmasi

RANGE STATEMENT	
	that a food safety or quality hazard is in control, such as: taking temperatures collecting samples conducting visual inspections additional testing as required
Responsibility for identifying breaches of food safety procedures	Responsibility for identifying breaches of food safety procedures and taking corrective action occurs in the context of the food safety program and within scope of responsibility
Responsibility for identifying non-compliance against quality standards	Responsibility for identifying non-compliance against quality standards occurs within the context of defined standards or specifications and relates to work area
Personal hygiene requirements	Minimum personal hygiene requirements are specified by the food safety program. At a minimum this must meet legal requirements as set out in the Food Safety Standard 3.2.2, Division 4:14 and/or state or territory legislation/regulations
Reporting of health conditions and illnesses	Reporting of health conditions and illnesses requirements are specified by the food safety program. At a minimum this must meet legal requirements as set out in Food Safety Standard 3.2.2, Division 4:13 and/or state or territory legislation/regulations
Operator responsibilities	The operator at this level may not have direct responsibility for overseeing the training/development of team members. At a minimum they must be able to identify development needs of others in the work area and refer this information to the relevant personnel. The operator at this level may not have responsibility for independently assessing risks and determining the effectiveness of control measures. However, they would be expected to observe day-to-day effectiveness and participate in assessment and review processes. Responsibilities at this level may include facilitating consultation processes within level of responsibility
Record keeping	Record keeping complies with customer, legal and food safety program requirements

BATASAN VARIABEL	
	bahwa keamanan pangan atau bahaya kualitas berada dalam kontrol, seperti: Suhu pengambilan Pengumpulan sampel Pelaksanaan inspeksi visual Pengujian tambahan yang diperlukan
Tanggung jawab untuk mengidentifikasi pelanggaran prosedur keamanan pangan	Tanggung jawab untuk mengidentifikasi pelanggaran prosedur keamanan pangan dan mengambil tindakan korektif terjadi dalam konteks program keamanan pangan dan dalam lingkup tanggung jawab
Tanggung jawab untuk mengidentifikasi ketidakpatuhan terhadap standar kualitas	Tanggung jawab untuk mengidentifikasi ketidakpatuhan terhadap standar kualitas terjadi dalam konteks standar yang ditetapkan atau spesifikasi dan berhubungan dengan area kerja
Persyaratan kebersihan pribadi	Persyaratan kebersihan pribadi minimum yang ditentukan oleh program keamanan pangan. Minimal ini harus memenuhi persyaratan hukum sebagaimana diatur dalam Standar Keamanan Pangan 3.2.2, Divisi 04:14 dan/atau undang-undang/regulasi negara bagian atau wilayah
Melaporkan kondisi kesehatan dan penyakit	Pelaporan kondisi kesehatan dan persyaratan penyakit ditentukan oleh program keamanan pangan. Minimal ini harus memenuhi persyaratan hukum sebagaimana diatur dalam Standar Makanan Keamanan 3.2.2, Divisi 04:13 dan/atau undang-undang/regulasi negara bagian atau wilayah
Tanggung jawab Operator	Operator pada tingkat ini mungkin tidak memiliki tanggung jawab langsung untuk mengawasi pelatihan/pengembangan anggota tim. Minimal mereka harus mampu mengidentifikasi kebutuhan pengembangan orang lain di area kerja dan merujuk informasi ini ke personil yang relevan. Operator pada tingkat ini mungkin tidak memiliki tanggung jawab untuk secara independen menilai risiko dan menentukan efektivitas tindakan pengendalian. Namun, mereka diharapkan untuk mengamati efektivitas sehari-hari dan berpartisipasi dalam proses penilaian dan review. Tanggung jawab pada tingkat ini mungkin termasuk memfasilitasi proses konsultasi sesuai tingkat tanggung jawab
Pencatatan	Pencatatan sesuai dengan persyaratan program keamanan pangan, pelanggan, dan hukum

Unit Sector (s)

Unit sector	Food safety
-------------	-------------

Competency field

Competency field	
------------------	--

Co-requisite units

Co-requisite units		

Sektor unit

Sektor unit	Keamanan pangan
--------------------	-----------------

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	
--------------------------	--

Unit terkait

Unit terkait	

MEM18001C Use hand tools

Modification History

Not Applicable

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit covers using a range of hand tools for a variety of general engineering applications.
-----------------	---

Application of the Unit

Application of the unit	Applications may include hand tools used for adjusting, dismantling, assembling and finishing of items or components, and the finishing, cutting, scraping of metallic and non-metallic material to size and shape. This includes simple tapping and threading and routine maintenance of hand tools. This unit should not be selected if the hand tool is dedicated to a single operation or machine and if only a machine specific/customised tool is used. When using hand held power tools or power tools used for hand held operations, refer to Unit MEM18002B (Use power tools/hand held operations). Band:A Unit Weight:2
-------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Not Applicable

Pre-Requisites

Prerequisite units	

MEM18001C Menggunakan peralatan tangan

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit ini mencakup menggunakan berbagai alat tangan untuk berbagai aplikasi teknik umum.
----------------	---

Penerapan unit

Penerapan unit	Aplikasi unit ini mencakup alat-alat tangan yang digunakan untuk menyesuaikan, membongkar, merakit dan melakukan lapisan penutup barang atau komponen, dan lapisan penutup, pemotongan, memotong menjadi kecil logam dan bahan non-logam dengan ukuran dan bentuk tertentu. Ini termasuk pembuatan ulir (tapping) dan pembubutan ulir (threading) dan pemeliharaan rutin alat-alat tangan. Unit ini sebaiknya tidak dipilih jika ada alat tangan khusus operasi tunggal atau mesin dan jika mesin tertentu/alat khusus digunakan. Bila menggunakan alat-alat tangan bertenaga listrik atau alat bertenaga listrik untuk operasi dengan tangan, lihat Unit MEM18002B (Menggunakan alat bertenaga listrik/operasi alat listrik dengan tangan). Pita: A Bobot Unit: 2
----------------	---

Informasi lisensi/peraturan

Tidak berlaku

Pra-syarat

Unit pra-syarat		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements are the essential outcomes of the unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
--	--

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi kelayakan kerja.
------------------------	----------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
Use hand tools	Hand tools are selected appropriate to the task requirements. Hand tools are used to produce desired outcomes to job specifications which may include finish, tension, size or shape. All safety requirements are adhered to before, during and after use. Unsafe or faulty tools are identified and marked for repair according to designated procedures before, during and after use. Routine maintenance of tools, including hand sharpening is undertaken according to standard operational procedures, principles and techniques. Hand tools are stored safely in appropriate location according to standard operational procedures and manufacturers' recommendations.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
Look for evidence that confirms skills in: reading and following information on standard operating procedures following verbal instructions selecting hand tools appropriate to the task using hand tools safely identifying hand tool defects and marking for repair maintaining/sharpening hand tools using appropriate techniques storing hand tools in accordance with manufacturers'/standard operating procedures
Required knowledge
Look for evidence that confirms knowledge of: applications of different hand tools in a general engineering context common faults and/or defects in hand tools procedures for marking unsafe or faulty tools for repair routine maintenance requirements for a range of hand tools storage location and procedures for a range of hand tools

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
Menggunakan alat-alat tangan	Alatalat tangan dipilih sesuai dengan persyaratan tugas. Alat-alat tangan digunakan untuk menghasilkan produk yang diinginkan dengan spesifikasi pekerjaan yang mungkin mencakup lapisan penutup, regangan, mendempul atau membentuk. Semua persyaratan keselamatan harus dipatuhi sebelum, selamadan setelah digunakan. Alat rusak atau tidak aman harus diidentifikasi dan ditandai untuk diperbaiki menurut prosedur yang ditunjuk sebelum, selama dan setelah digunakan. Pemeliharaan rutin peralatan, termasuk mengasah dengan tangan dilakukan sesuai dengan prinsip, teknik dan prosedur operasional standar. Alat-alat tangan disimpan dengan aman di tempat yang sesuai dengan prosedur operasional standar dan rekomendasi produsen.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
Mencari bukti yang menegaskan keterampilan dalam: Membaca dan mengikuti informasi tentang prosedur operasi standar Mengikuti instruksi lisan Memilih alat tangan yang tepat untuk tugas Menggunakan alat-alat tangan dengan aman Mengidentifikasi cacat alat tangan dan menandai untuk perbaikan Menjaga/mengasah alat-alat tangan menggunakan teknik yang sesuai Menyimpan alat-alat tangan sesuai dengan prosedur operasi standar/produsen
Pengetahuan yang diperlukan
Mencari bukti yang menegaskan pengetahuan tentang: Aplikasi alat-alat tangan yang berbeda dalam konteks teknik umum Kesalahan dan/atau cacat umum pada alat-alat tangan Prosedur untuk menandai alat rusak atau tidak aman untuk perbaikan Kebutuhan pemeliharaan rutin untuk berbagai alat-alat tangan Lokasi penyimpanan dan prosedur untuk berbagai alat-alat tangan

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	A person who demonstrates competency in this unit must be able to use hand tools for a range of general engineering applications.
Critical aspects for assessment and evidence required to demonstrate competency in this unit	Assessors must be satisfied that the candidate can competently and consistently perform all elements of the unit as specified by the criteria, including required knowledge, and be capable of applying the competency in new and different situations and contexts.
Context of and specific resources for assessment	This unit may be assessed on the job, off the job or a combination of both on and off the job. Where assessment occurs off the job, that is the candidate is not in productive work, then an appropriate simulation must be used where the range of conditions reflects realistic workplace situations. The competencies covered by this unit would be demonstrated by an individual working alone or as part of a team. The assessment environment should not disadvantage the candidate. This unit could be assessed in conjunction with any other units addressing the safety, quality, communication, materials handling, recording and reporting associated with using hand tools or other units requiring the exercise of the skills and knowledge covered by this unit.
Method of assessment	Assessors should gather a range of evidence that is valid, sufficient, current and authentic. Evidence can be gathered through a variety of ways including direct observation, supervisor's reports, project work, samples and questioning. Questioning techniques should not require language, literacy and numeracy skills beyond those required in this unit of competency. The candidate must have access to all tools, equipment, materials and documentation required. The candidate must be permitted to refer to any relevant workplace procedures, product and manufacturing specifications, codes, standards, manuals and reference materials.
Guidance information for assessment	

Panduan Penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	Seseorang yang menunjukkan kompetensi dalam unit ini harus mampu menggunakan alat-alat tangan untuk berbagai aplikasi teknik yang umum.
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Penilai (assessor) harus yakin bahwa peserta dapat menguasai dan konsisten melakukan seluruh elemen kompetensi dalam unit ini sesuai yang ditentukan oleh kriteria, termasuk pengetahuan yang diperlukan, dan mampu menerapkan kompetensi dalam situasi dan konteks yang baru dan berbeda.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Unit ini dimungkinkan untuk dinilai pada di dalam pekerjaan, di luar pekerjaan atau kombinasi antara keduanya. Apabila asesmen terjadi di luar pekerjaan, takni kandidat tidak sedang dalam pekerjaan produktif, maka simulasi yang tepat harus digunakan di mana berbagai kondisi mencerminkan situasi tempat kerja yang realistis. Kompetensi yang tercakup oleh unit ini harus diperagakan oleh individual yang bekerja sendiri atau sebagai bagian dari tim. Lingkungan penilaian seharusnya tidak merugikan peserta. Unit ini dapat dinilai dalam hubungannya dengan unit lain yang menangani keamanan, kualitas, komunikasi, penanganan material, pencatatan dan pelaporan yang berkaitan dengan penggunaan alat-alat tangan atau unit lain yang membutuhkan keterampilan dan pengetahuan yang tercakup dalam unit ini.
Metode asesmen	Penilai (assessor) harus mengumpulkan berbagai bukti yang valid, memadai, terkini dan otentik. Bukti dapat dikumpulkan melalui berbagai cara termasuk pengamatan langsung, laporan pengawas, pekerjaan proyek, sampel dan penyampaian pertanyaan. Menyampaikan pertanyaan teknik seharusnya tidak memerlukan bahasa, keterampilan membaca dan menghitung di luar yang dibutuhkan dalam unit kompetensi ini. Para kandidat harus memiliki akses ke semua peralatan, perlengkapan, material dan dokumentasi yang diperlukan. Kandidat harus diizinkan untuk mengacu pada setiap prosedur kerja, produk dan spesifikasi produsen,

	kode, standar, buku pedoman, dan referensi material.
Pedoman informasi untuk asesmen	

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
Hand tools	Hacksaws, hammers, punches, screwdrivers, sockets, wrenches, scrapers, chisels, gouges, wood planes and files of all cross-sectional shapes and types
Job specifications	Finish, tension, size or shape etc.
Routine maintenance	Cleaning, lubricating, tightening, simple tool repairs, hand sharpening and adjustments using engineering principles, tools, equipment and procedures

Unit Sector (s)

Unit sector	
-------------	--

Co-requisite units

Co-requisite units		

Competency field

Competency field	Maintenance and diagnostics
------------------	-----------------------------

Batasan Variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
Alat tangan	Gergaji besi, palu, alat pembuat lubang, obeng, soket, kunci pas, kikir, pahat, alat ukur, pengetam dan kikir dari segala jenis dan bentuk
Pesifikasi pekerjaan	Finish, regangan, mendempul atau membentuk dll
Perawatan rutin	Membersihkan, melumasi, mengencangkan, perbaikan alat sederhana, mengasah dengan tangan dan menyesuaikan dengan menggunakan, peralatan, perlengkapan, prosedur, dan prinsip-prinsip teknik

Sektor unit

Sektor unit	
--------------------	--

Unit terkait

Unit terkait	

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	Pemeliharaan dan Diagnostik
--------------------------	-----------------------------

MEM18002B Use power tools/hand held operations

Modification History

Not Applicable

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit covers using a range of hand held power tools and fixed power tools for hand held operations for a varietyof general engineering applications.
-----------------	--

Application of the Unit

Application of the unit	This unit applies to loosening and fastening items or components and shaping, finishing, cutting, grinding metallic and non-metallic materials and/or tool bits to size and shape. This unit should not be selected if the power tools used are dedicated to an operation or machine, e.g. nut-runner, air drill, power driver, etc. For using hand tools, see Unit MEM18001C (Use hand tools). Band:A Unit Weight:2
-------------------------	--

Licensing/Regulatory Information

Not Applicable

Pre-Requisites

Prerequisite units	

MEM18002B Menggunakan peralatan bertenaga listrik yang dioperasikan dengan tangan

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit ini mencakup menggunakan berbagai alat-alat bertenaga listrik dan alat-alat listrik tetap uang untuk dioperasikan tangan untuk berbagai aplikasi teknik umum.
----------------	--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini diterapkan untuk melonggarkan dan mengencangkan item atau komponen dan membentuk, melakukan lapisan penutup, memotong, menggerindebahan logam dan non-logam dan/atau gurdi perlatan ke ukuran dan bentuk tertentu. Unit ini sebaiknya tidak dipilih jika ada alat-alat listrik khusus yang digunakan untuk operasi atau mesin, misalnya Pengencang mur, bor angin, power driver, dll Untuk menggunakan alat-alat tangan, lihat Unit MEM18001C (Menggunakan alat tangan). Pita: A Bobot Unit: 2
----------------	--

Informasi lisensi/peraturan

Tidak Berlaku

Pra-syarat

Unit pra-syarat	

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements are the essential outcomes of the unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
--	--

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi kelayakan kerja.
------------------------	----------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
Use power tools	Power tools are selected appropriate to the task requirements. Power tools are used for a determined sequence of operations - which may include clamping, alignment and adjustment to produce desired outcomes - to job specifications which may include finish, size or shape. All safety requirements are adhered to before, during and after use. Unsafe or faulty tools are identified and marked for repair before, during and after use according to designated procedures. Operational maintenance of tools, including hand sharpening, is undertaken according to standard workplace procedures, principles and techniques. Power tools are stored safely in appropriate location according to standard workshop procedures and manufacturers' recommendations.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
Look for evidence that confirms skills in: reading and following information on standard operating procedures following verbal instructions selecting power tools appropriate to the task using power tools safely using clamping/securing devices identifying power tool defects maintaining power tools using appropriate techniques sharpening tools/tool bits within the scope of this unit storing power tools according to manufacturers'/ standard operating procedures.
Required knowledge
Look for evidence that confirms knowledge of: application of different power tools

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
Menggunakan alat-alat listrik	Alat-alat listrik yang dipilih sesuai dengan persyaratan tugas. Alat-alat listrik digunakan untuk urutan operasi yang ditentukan - yang mungkin termasuk penjepitan, pelurusan dan penyesuaian untuk menghasilkan hasil yang diinginkan - dengan spesifikasi pekerjaan yang mungkin termasuk lapisan penutup, mendempul atau membentuk tertentu. Semua persyaratan keselamatan dipatuhi sebelum, selamadan setelah digunakan. Alat rusak atau tidak aman diidentifikasi dan ditandai untuk diperbaiki sebelum, selama dan setelah digunakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Operasional pemeliharaan alat, termasuk mengasah tangan, dilakukan sesuai dengan prosedur, prinsip dan teknikstandarkerja. Alat-alat listrik disimpan dengan aman di lokasi yang tepat sesuai dengan prosedur bengkel standar dan rekomendasi produsen.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
Mencari bukti yang menegaskan keterampilan dalam: Membaca dan mengikuti informasi tentang prosedur operasi standar Mengikuti instruksi lisan Memilih alat-alat listrik yang tepat untuk tugas Menggunakan alat-alat listrik dengan aman Menggunakan penjepit/perangkat pengamanan Mengidentifikasi cacat alat kekuasaan Menjaga alat-alat listrik menggunakan teknik yang sesuai Mengasah alat/gurdi alat dalam lingkup unit Menyimpan alat-alat listrik sesuai/prosedur operasi standar produsen.
Pengetahuan yang diperlukan
Mencari bukti yang menegaskan pengetahuan tentang: Penerapan alat-alat listrik yang berbeda

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
clamping/securing methods adjustments/alignments to a range of power tools common faults and/or defects in power tools procedures for marking unsafe or faulty power tools for repair routine maintenance requirements of a range of power tools tool sharpening techniques for a range of power tools storage location and procedures of a range of power tools hazards/control measures associated with power tools use and application of personal protective equipment safe work practices and procedures

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Klem/metode pengamanan Penyesuaian/penyelarasan dengan berbagai alat-alat listrik Kesalahan umum dan/atau cacat pada alat-alat listrik Prosedur untuk menandai alat-alat listrik yang tidak aman atau rusak untuk diperbaiki Kebutuhan pemeliharaan rutin dari berbagai alat-alat listrik Teknik mengasah alat untuk berbagai alat-alat listrik Lokasi penyimpanan dan prosedur dari berbagai alat-alat listrik Bahaya/tindakan pengendalian terkait dengan alat-alat listrik Menggunakan dan aplikasi peralatan pelindung diri Prosedur dan praktek kerja yang aman

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	A person who demonstrates competency in this unit must be able to use power tools/hand held operations.
Critical aspects for assessment and evidence required to demonstrate competency in this unit	Assessors must be satisfied that the candidate can competently and consistently perform all elements of the unit as specified by the criteria, including required knowledge, and be capable of applying the competency in new and different situations and contexts.
Context of and specific resources for assessment	This unit may be assessed on the job, off the job or a combination of both on and off the job. Where assessment occurs off the job, that is the candidate is not in productive work, then an appropriate simulation must be used where the range of conditions reflects realistic workplace situations. The competencies covered by this unit would be demonstrated by an individual working alone or as part of a team. The assessment environment should not disadvantage the candidate. This unit could be assessed in conjunction with any other units addressing the safety, quality, communication, materials handling, recording and reporting associated with using power tools/hand held operations or other units requiring the exercise of the skills and knowledge covered by this unit.
Method of assessment	Assessors should gather a range of evidence that is valid, sufficient, current and authentic. Evidence can be gathered through a variety of ways including direct observation, supervisor's reports, project work, samples and questioning. Questioning should not require language, literacy and numeracy skills beyond those required in this unit. The candidate must have access to all tools, equipment, materials and documentation required. The candidate must be permitted to refer to any relevant workplace procedures, product and manufacturing specifications, codes, standards, manuals and reference materials.
Guidance information for assessment	

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Tinjauan asesmen	Seseorang yang menunjukkan kompetensi dalam unit ini harus mampu menggunakan alat-alat listrik/mengoperasikan alat dengan tangan.
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Penilai (assessor) harus yakin bahwa kandidat dapat menguasai dan konsisten melakukan seluruh kompetensi elemen dari unit sebagaimana ditentukan oleh kriteria, termasuk pengetahuan yang diperlukan, dan mampu menerapkan kompetensi dalam situasi dan konteks yang baru dan berbeda.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Unit ini dimungkinkan untuk dinilai di dalam pekerjaan, di luar pekerjaan atau kombinasi antara keduanya dan di luar pekerjaan. Apabila penilaian terjadi di luar pekerjaan, yaitu kandidat tidak dalam pekerjaan produktif, maka simulasi yang sesuai harus digunakan di mana berbagai kondisi mencerminkan situasi tempat kerja yang realistis. Kompetensi yang dicakup unit ini harus diperagakan secara individual atau sebagai bagian dari tim. Lingkungan penilaian jangan sampai merugikan peserta. Unit ini dapat dinilai dalam hubungannya dengan unit lainnya yang menyangkut keselamatan, kualitas, komunikasi, penanganan material, pencatatan dan pelaporan yang berkaitan dengan menggunakan alat-alat listrik/alat yang dioperasikan tangan atau unit lain yang membutuhkan keterampilan dan pengetahuan yang tercakup dalam unit ini.
Metode asesmen	Penilai (assessor) harus mengumpulkan berbagai bukti yang valid, memadai, terkini dan otentik. Bukti dapat dikumpulkan melalui berbagai cara termasuk pengamatan langsung, laporan pengawas, pekerjaan proyek, sampel dan menyampaikan pertanyaan. Pertanyaan seharusnya tidak memerlukan bahasa, keterampilan membaca dan menghitung di luar yang diperlukan dalam unit ini. Kandidat harus memiliki akses ke semua peralatan, perlengkapan, material dan dokumentasi yang diperlukan. Kandidat harus diizinkan untuk mengacu pada setiap prosedur, produk dan spesifikasi produsen, kode,

	standar, buku pedoman, dan referensi material yang relevan.
Pedoman informasi untuk asesmen	

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
Power tools	Electric or pneumatic/hydraulic drills, grinders, jigsaws, nibblers, cutting saws, sanders, planers, routers, pedestal drills and pedestal grinders
Clamping	Multigrips, vices, jigs and fixtures, clamps etc.
Job specifications	Finish, size or shape etc.
Operational maintenance	Hand sharpening, cleaning, lubricating, tightening Simple tool repairs and adjustments using engineering principles, tools, equipment and procedures to statutory and regulatory requirements

Unit Sector(s)

Unit sector	
-------------	--

Co-requisite units

Co-requisite units		

Batasan variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
Alat-alat listrik	Bor listrik atau pneumatik/hidrolik, gerinda, gergaji ukir, alat potong, gergaji potong, mesin penghalus permukaan, ketam, router listrik, mesin bor tumpu dan mesin gerinda tumpu
Penjepit	Multigrips, ragum, jig dan fracture, klem dll
Spesifikasi pekerjaan	Lapisan penutup, mendempul atau membentuk dll
Pemeliharaan operasional	Mengasah dengan tangan, membersihkan, melumasi, mengencangkan Perbaikan alata sederhana dan penyesuaian menggunakan prinsip, perkakas, peralatan dan prosedur tekniksesui untuk persyaratan regulasi dan perundang-undangan

Sektor unit

Sektor unit	
--------------------	--

Unit terkait

Unit terkait	

Competency field

Competency field	Maintenance and diagnostics
------------------	-----------------------------

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	Pemeliharaan dan Diagnostik
--------------------------	-----------------------------

MTMPS5603B Develop, manage and maintain quality systems

Modification History

Not Applicable

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit covers the skills and knowledge required to establish, maintain and control an enterprise quality system. It also covers the skills and knowledge needed to lead people, manage systems and build quality into all enterprise systems and operations. The development and management of quality systems affects the ability of the enterprise to operate in specific markets and influences customer and consumer confidence in enterprise products
-----------------	---

Application of the Unit

Application of the unit	This unit is of particular interest to Quality Assurance (QA) managers and personnel, production managers and supervisors operating in a meat industry context. At this level individuals exercise considerable responsibility and accountability within enterprise structures and are required to make primary contributions to the values, goals and operations of the enterprise. They will typically have responsibility for the establishment and review of systems for the site or department. They may work with the assistance of external experts to develop plans and strategies.
-------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Not Applicable

Pre-Requisites

Prerequisite units		

MTMPS5603B Mengembangkan, mengelola dan menjaga sistem mutu

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit ini mencakup keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk membangun, memelihara dan mengontrol sistem mutu perusahaan. Hal ini juga mencakup keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk memimpin orang-orang, mengelola sistem dan membangun kualitas ke tentang sistem dan operasiperusahaan. Pengembangan dan manajemen sistem mutu mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk beroperasi di pasar yang spesifik dan mempengaruhi pelanggan dan kepercayaan konsumen pada produk perusahaan
----------------	---

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini sangat penting bagi manajer dan personelQuality Assurance(QA), manajer produksi dansupervisor operasi dalam konteks industri daging. Pada level ini, individu melaksanakan tanggung jawab dan akuntabilitas yang cukup besar dalam struktur perusahaan dan diminta untuk membuat kontribusi utama terhadap nilai-nilai, tujuan dan operasi perusahaan. Mereka biasanya akan memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan dan mereview sistem untuk lokasi (site) atau departemen. Mereka mungkin bekerja dengan bantuan ahli eksternal untuk mengembangkan rencana dan strategi.
----------------	--

Informasi lisensi/peraturan

Tidak berlaku

Pra-syarat

Unit pra-syarat	

Prerequisite units	
--------------------	--

--	--	--

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
-----------------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements are the essential outcomes of the unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
---	---

Unit prasyarat		

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi kelayakan kerja.
------------------------	----------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
Establish <i>requirements of the quality system</i>	Policies expressing the organisation's commitment to the quality system and processes are developed. Legislative requirements for enterprise quality systems are identified. Scope and objectives of the quality system are determined, including links with all enterprise operations, customers, suppliers and contractors. Quality performance standards, including customer and supplier service standards, are established consistent with the direction and goals of the enterprise. Resource requirements are identified and included in financial, human resource and operational plans.
Design and prepare for the quality system	<i>Quality systems</i> are selected and designed to meet enterprise, customer and regulatory requirements. Quality principles underpin all enterprise operations to achieve business goals and performance standards. Responsibilities for development, implementation and operation of the system are clearly defined and communicated. Personnel from all levels and areas of the organisation are involved in the development and implementation of the quality system. <i>System components, procedures</i> and supporting <i>documentation</i> are developed and validated. Consultative and communication strategies are developed to link the quality system with all aspects of enterprise operations. Supplier or contractor service standards and <i>audit</i> requirements are determined and negotiated. <i>Performance measures</i> and indicators are developed to measure performance against policies, goals and performance standards.
Implement and <i>monitor</i> the quality system	Implementation plan is prepared and resourced. Training plans to provide personnel at all levels with quality concepts and skills are prepared and resourced. Quality system requirements and customer focus are addressed in the establishment, operation and evaluation of all enterprise systems. Control and preventative action measures are identified and validated. Corrective action procedures are developed and

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
Menetapkan <i>persyaratan sistem mutu</i>	Kebijakan yang menyatakan komitmen organisasi terhadap sistem mutu dan proses yang dikembangkan. Persyaratan perundang-undangan untuk sistem mutu perusahaan diidentifikasi. Lingkup dan tujuan dari sistem mutu ditentukan, termasuk hubungan dengan semua operasi, pelanggan, pemasok dan kontraktor perusahaan. Standar kualitas kinerja, termasuk pelanggandan standar pelayanan pemasok, ditetapkan sesuai dengan arah dan tujuan dari perusahaan. Kebutuhan sumber daya diidentifikasi dan termasuk dalam sumberdaya keuangan, sumber daya manusia dan rencana operasional.
Mendesain dan mempersiapkan sistem mutu	<i>Sistem mutu</i> dipilih dan dirancang untuk memenuhi persyaratan perusahaan, pelanggan dan perundang-undangan. Prinsip-prinsip mutu mendukung semua operasi perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis dan standar kinerja. Tanggung jawab untuk pengembangan, implementasi dan pengoperasian sistem didefinisikan secara jelas dan dikomunikasikan. Personil dari semua tingkatan dan wilayah di dalam organisasi dilibatkan dalam pengembangan dan penerapan sistem mutu. <i>Komponen sistem, prosedur dan dokumentasi</i> pendukung dikembangkan dan divalidasi. Strategi konsultatif dan komunikasi dikembangkan untuk menghubungkan sistem mutu dengan semua aspek operasi perusahaan. Standar pelayanan pemasok atau kontraktor dan persyaratan audit ditentukan dan dinegosiasikan. Indikator dan <i>ukuran kinerja</i> dikembangkan untuk mengukur kinerja terhadap kebijakan, tujuan dan standar kinerja.
Melaksanakan dan <i>memantau</i> sistem mutu	Rencana implementasi disiapkan dan disiapkan sumber dayanya. Rencana pelatihan untuk menyediakan personil di semua tingkatan dengan konsep kualitas dan keterampilan disusun dan disiapkan sumber dayanya. Persyaratan sistem mutu dan fokus pelanggan ditangani dalam penetapan, operasi dan evaluasi semua sistem perusahaan. Ukuran pengendalian dan tindakan pencegahan diidentifikasi dan divalidasi. Prosedur tindakan korektif dikembangkan dan dimonitor

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
	monitored. Procedures for reporting, recording and responding to non-conformances and non-compliances are established. Customer and supplier service standards are monitored and documented. Quality data is collected and analysed, and implications reported. Quality costs and performance are monitored. Quality system is prepared for external review and approval by relevant authorities.
Continuously improve the quality system	Impacts of the quality system on enterprise operations are monitored and reviewed. Responses to customer complaints and requests are resolved and used to improve the system. Procedures for the ongoing identification and resolution of issues are established. Quality system is updated for changes in process, technical information, customer and regulatory requirements. <i>Stakeholders</i> are included in decision making and continuous improvement processes and strategies. Quality results, findings and conclusions are fed into improvement processes. Costs and benefits of the quality system are analysed. Quality goals and targets are continuously reviewed.
<i>Communicate quality outcomes</i>	<i>Certification</i> of product and processes consistent with quality outcomes is completed according to customer and regulatory requirements. Regulatory authorities and agencies are promptly notified of breaches and non-compliance incidents. Quality outcomes are used to promote public confidence in enterprise products and services.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	dipantau. Prosedur untuk melaporkan, memantau dan merespon ketidaksesuaian dan ketidakpatuhan ditetapkan. Standar layanan pelanggan dan pemasok dipantau dan didokumentasikan. Data kualitas dikumpulkan dan dianalisis, dan implikasinya dilaporkan. Biaya kualitas dan kinerja dimonitor. Sistem mutu dipersiapkan untuk review eksternal dan disetujui oleh otoritas terkait.
Terus-menerus meningkatkan sistem mutu	Dampak dari sistem mutu pada operasi perusahaan dipantau dan dikaji. Respon keluhan dan permintaan pelanggan diselesaikan dan digunakan untuk memperbaiki sistem. Prosedur untuk identifikasi dan resolusi masalah yang sedang berlangsung ditetapkan. Sistem mutu diperbarui untuk perubahan proses, informasi teknis, persyaratan pelanggan dan perundang-undangan. <i>Pemangku kepentingan</i> dimasukkan dalam pengambilan keputusan dan proses dan strategi perbaikan terus-menerus. Hasil mutu, temuan dan kesimpulan dimasukkan ke dalam proses perbaikan. Biaya dan manfaat dari sistem mutu dianalisis. Target dan tujuan mutu direview terus-menerus.
<i>Mengkomunikasikan hasil mutu</i>	<i>Sertifikasi</i> produk dan proses yang konsisten dengan hasil mutu diselesaikan sesuai dengan persyaratan pelanggan dan perundang-undangan. Otoritas dan badan pengatur segera diberitahu tentang pelanggaran dan insiden ketidakpatuhan. Hasil mutu digunakan untuk mempromosikan kepercayaan publik dalam produk dan jasa perusahaan.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE

Ability to:

- analyse complex *statistical data* and prepare corrective responses to non conformances and variations identified in the data, relevant to enterprise quality systems and operations
- apply *quality* concepts and *tools* to problem solving and the development of quality data collection, *data management systems* and analysis strategies
- apply substantial product and process knowledge to the development of the quality system and the *interpretation* of quality data
- apply relevant *communication* and *mathematical skills*
- communicate quality goals, requirements and findings to stakeholders in formats and styles appropriate to the context and purpose
- develop quality policies for the enterprise in consultation with senior management and other stakeholders
- develop consultative and feedback procedures and opportunities for identification and resolution of quality issues and problems
- develop continuous improvement processes and team building using the 'plan, do, check, act cycle'
- consult, negotiate with and report to regulatory authorities openly and promptly, consistent with enterprise ethical standards, including the notification of breaches and the preparation of non-compliance reports
- develop workforce commitment, capability and responsibility for the quality system, including identifying, negotiating and scheduling training, inclusion of responsibilities and duties relating to quality system implementation and integration in all job descriptions and work instructions, clear communication of responsibilities and requirements, delegation of tasks and responsibilities and inclusion of the workforce in consultative and continuous improvement processes
- ensure the quality system meets legislative and *regulatory requirements*
- exercise judgement, pragmatism and quality knowledge in the management and resolution of quality issues and problems
- identify and apply relevant *Occupational Health and Safety (OH&S)* and *workplace requirements*
- identify appropriate *monitoring systems* and strategies to support the enterprise quality system
- identify, research and update sources of quality information and advice, including technical and regulatory information to support enterprise quality system
- lead personnel (e.g. Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) team, management, quality team, meat inspection team, laboratory, maintenance teams, processors and operators) in the implementation and improvement of the quality system
- monitor and analyse the *costs* of the quality system, including prevention costs, appraisal costs, total quality costs and failure costs
- monitor and certify processes and product to meet *third -party* requirements (e.g.importing country, public health requirements and customers)
- oversee *audit processes* (internal and external), act on audit findings and provide feedback to personnel for improvement of the system

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

Kemampuan untuk:

- Menganalisis *data statistik* kompleks dan mempersiapkan respon korektif untuk ketidaksesuaian dan variasi yang diidentifikasi dalam data, yang relevan dengan sistem mutu dan operasi perusahaan
- Menerapkan konsep *mutu* dan *alat* untuk memecahkan masalah dan pengembangan pengumpulan data mutu, *sistem manajemen data* dan strategi analisis
- Menerapkan produk substansial dan pengetahuan proses untuk pengembangan sistem mutu dan *interpretasi* data mutu
- Menerapkan *keterampilan matematika* dan *komunikasi* yang relevan
- Mengkomunikasikan tujuan mutu, persyaratan dan temuan mutu kepada para pemangku kepentingan dalam format dan gaya yang sesuai dengan konteks dan tujuan
- Mengembangkan kebijakan mutu untuk perusahaan dengan berkonsultasi dengan manajemen senior dan pemangku kepentingan lainnya
- Mengembangkan prosedur konsultatif dan umpan balik dan kesempatan untuk identifikasi dan resolusi isu dan masalah mutu
- Mengembangkan proses perbaikan terus-menerus dan team building menggunakan ‘siklus merencanakan, melakukan, memeriksa, menindak’
- Berkonsultasi, bernegosiasi dengan dan melaporkan kepada pihak berwenang secara terbuka dan segera, konsisten dengan standar etika perusahaan, termasuk pemberitahuan dari pelanggaran dan penyusunan laporan ketidakpatuhan
- Mengembangkan komitmen, kemampuan dan tanggung jawab tenaga kerja untuk sistem mutu, termasuk mengidentifikasi, menegosiasikan dan penjadwalan pelatihan, termasuk tanggung jawab dan tugas yang berkaitan dengan implementasi sistem mutu dan integrasi di seluruh uraian tugas dan instruksi kerja, komunikasi yang jelas tentang tanggung jawab dan persyaratan, pendelegasian tugas dan tanggung jawab dan penyertaan tenaga kerja dalam proses perbaikan konsultatif dan terus menerus
- Menjamin sistem mutu memenuhi *persyaratan regulasi dan perundang-undangan*
- Melakukan penilaian, pragmatisme dan pengetahuan bermutu di dalam manajemen dan resolusi isu dan masalah mutu
- Mengidentifikasi dan menerapkan *persyaratan kerja* dan *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)*
- Mengidentifikasi *sistem pemantauan* dan strategi yang sesuai untuk mendukung sistem mutu perusahaan
- Mengidentifikasi, meneliti dan memperbarui sumber saran dan informasi mutu, termasuk informasi teknis dan peraturan untuk mendukung sistem mutu perusahaan
- Memimpin personil (misalnya tim Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP), manajemen, tim mutu, tim inspeksi daging, laboratorium, tim pemeliharaan, prosesor dan operator) dalam pelaksanaan dan peningkatan sistem mutu
- Memantau dan menganalisis *biaya* sistem mutu, termasuk biaya pencegahan, biaya appraisal, biaya total mutu dan biaya kegagalan
- Memonitor dan mensertifikasi proses dan produk untuk memenuhi persyaratan *pihak ketiga* (misalnya negara pengimpor, persyaratan kesehatan masyarakat dan pelanggan)
- Mengawasi *proses pemeriksaan* (internal dan eksternal), bertindak atas temuan audit dan memberikan umpan balik kepada personil untuk perbaikan sistem

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
oversee the preparation for third party certification (where appropriate) plan and resource the enterprise training strategy, consistent with regulatory requirements, to assist personnel at all levels in the implementation of the quality system prepare and sign off quality policies, manuals and documentation for the enterprise, including the preparation and updating of preventative, corrective and responsive procedures and strategies, supplier criteria and specifications, supplier and contractor audit requirements prepare quality implementation plans, identifying goals, key personnel and areas, resources, strategies, timelines and milestones present reports according to legal and enterprise requirements resolve customer complaints promptly and provide corrective action responses use appropriate questioning, observation, listening and recording skills in the collection and monitoring of quality data where quality systems are based on HACCP principles or Good Manufacturing Practice (GMP), explain these principles and the implications for the enterprise quality system.
Required knowledge
Knowledge of: key concepts, philosophies and tools of quality management management and organisational structure of the enterprise and its impact on enterprise systems the role audits play in a quality system documentation requirements of the quality system, including levels, and their roles in the functioning of the system, including the requirement for effective and secure quality record keeping systems enterprise goals and directions and their implications for the quality system <i>process capability</i> applicable quality standards, regulations, codes, legislation and customer requirements for the quality system and explain the implications for the enterprise legal requirements for the establishment and maintenance of the enterprise QA system including responsibilities for reporting breaches to authorities and implementing audit findings principles and functions of hazard analysis and control, validation, including auditing, and verification in quality systems.

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Mengawasi persiapan untuk sertifikasi pihak ketiga (jika perlu) Merencanakan dan menyiapkan sumber daya strategi pelatihan perusahaan, yang konsisten dengan persyaratan peraturan, untuk membantu personil di semua tingkatan dalam pelaksanaan sistem mutu Mempersiapkan dan menandatangani kebijakan mutu, manual dan dokumentasi untuk perusahaan, termasuk persiapan dan memperbarui prosedur dan strategi pencegahan, korektif dan respons, kriteria dan spesifikasi pemasok, persyaratan pemasok dan audit kontraktor Menyiapkan rencana implementasi mutu, mengidentifikasi tujuan, area dan personil kunci, sumber daya, strategi, jadwal dan kegiatan penting Menyajikan laporan sesuai dengan persyaratan hukum dan perusahaan Mengatasi keluhan pelanggan segera dan memberikan respon tindakan korektif Menggunakan keterampilan bertanya, mengamati, mendengarkan dan mencatat yang tepat dalam pengumpulan dan monitoring data mutu Apabila sistem mutu didasarkan pada prinsip-prinsip HACCP atau Good Manufacturing Practice (GMP), menjelaskan prinsip-prinsip ini dan implikasinya bagi sistem mutu perusahaan.
Pengetahuan yang diperlukan
Pengetahuan tentang: Konsep-konsep kunci, filosofi dan alat-alat manajemen mutu Manajemen dan struktur organisasi perusahaan dan dampaknya pada sistem perusahaan Peran yang dimainkan audit dalam sistem mutu Persyaratan dokumentasi sistem mutu, termasuk level, dan peran mereka dalam berfungsinya sistem, termasuk persyaratan untuk sistem pencatatan mutu yang efektif dan aman Tujuan dan arah perusahaan dan implikasinya terhadap sistem mutu <i>Kemampuan memproses</i> Standar mutu, peraturan, kode, undang-undang dan persyaratan pelanggan yang berlaku untuk sistem mutu dan menjelaskan implikasinya bagi perusahaan Persyaratan hukum untuk penetapan dan pemeliharaan sistem QA perusahaan termasuk tanggung jawab untuk melaporkan pelanggaran kepada pihak berwenang dan menerapkan temuan audit Prinsip dan fungsi dari analisis dan pengendalian bahaya, validasi, termasuk audit, dan verifikasi dalam sistem mutu.

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	The meat industry has specific and clear requirements for evidence. A minimum of three forms of evidence is required to demonstrate competency in the meat industry. This is specifically designed to provide evidence that covers the demonstration in the workplace of all aspects of competency over time. These requirements are in addition to the requirements for valid, current, authentic and sufficient evidence. Three forms of evidence means three different kinds of evidence - not three pieces of the same kind. In practice it will mean that most of the unit is covered twice. This increases the legitimacy of the evidence. All assessment must be conducted against Australian meat industry standards and regulations.
Critical aspects for assessment and evidence required to demonstrate competency in this unit	Competency must be demonstrated through sustained performance over time, at an appropriate level of responsibility and authority under typical operating and production conditions for the enterprise.
Context of and specific resources for assessment	Resources may include: - a real work environment - customer specifications - establishment's quality system, performance data - relevant documentation, such as: - manufacturer instructions or operations manuals - manufacturer requirements - regulatory requirements - workplace policy and procedures - relevant equipment and materials.
Method of assessment	Recommended methods of assessment include: - third party referee report of sustained performance at an appropriate level of authority and responsibility - assignment focusing on understanding and application of principles and theory to workplace operations - workplace projects which focus on the company environment and conditions.

Panduan penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Review asesmen	Industri daging memiliki persyaratan khusus dan jelas untuk bukti. Minimal tiga bentuk bukti diminta untuk menunjukkan kompetensi dalam industri daging. Ini dirancang khusus untuk memberikan bukti yang mencakup demo di tempat kerja semua aspek kompetensi dari waktu ke waktu. Persyaratan ini merupakan tambahan bagi persyaratan untuk bukti yang sah, berlaku terkini, otentik dan memadai. Tiga bentuk bukti berarti tiga macam bukti –bukan tiga buah bukti dari jenis yang sama. Dalam prakteknya ini berarti bahwa sebagian besar unit dikover dua kali. Hal ini meningkatkan legitimasi bukti. Semua asesmen harus dilakukan terhadap peraturan dan standar industri daging Australia.
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Kompetensi harus ditunjukkan melalui kinerja berkelanjutan dari waktu ke waktu, sesuai tingkat yang tanggung jawab dan wewenang berdasarkan kondisi operasi dan produksi yang khas untuk perusahaan.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Sumber dapat mencakup: Lingkungan kerja yang nyata Spesifikasi pelanggan Sistem mutu, data kinerja Dokumentasi yang relevan, seperti: Petunjuk atau manual operasi produsen Persyaratan produsen Persyaratan perundang-undangan Kebijakan dan prosedur kerja Bahan dan peralatan yang relevan.
Metode asesmen	Metode asesmen yang direkomendasikan meliputi: Laporan pemberi keputusan pihak ketiga tentang kinerja yang berkelanjutan pada tingkat yang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab Tugas berfokus pada pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip dan teori untuk operasi tempat kerja Proyek kerja yang fokus pada lingkungan dan kondisi perusahaan.

EVIDENCE GUIDE	
	Assessment practices should take into account any relevant language or cultural issues related to Aboriginality or Torres Strait Islander, gender, or language backgrounds other than English. Language and literacy demands of the assessment task should not be higher than those of the work role.
Guidance information for assessment	A current list of resources for this unit of competency is available from MINTRAC www.mintrac.com.au or telephone 1800 817 462.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Requirements of the quality system</i> may include:	control of documents, data and quality records coverage of contracts, purchasing, supply, processing, handling, storage, packaging, preservation, storage and delivery of meat and meat products definition of management responsibilities design and process controls inspecting and testing, control of non-conforming product, preventative and corrective action, and auditing management of links and impacts on all systems within the enterprise production identification and traceability training.
<i>Quality systems</i> may include:	Australian, and Australian and New Zealand standards food and meat safety industry specific standards international standards (e.g. ISO 9000 series) Meat Safety Enhancement Program (MSEP)

PANDUAN PENILAIAN	
	praktek asesmen harus memperhitungkan bahasa yang relevan atau isu-isu budaya yang berkaitan dengan <i>Aboriginality</i> atau <i>Torres Strait Islander</i> , jenis kelamin, atau latar belakang bahasa lain selain bahasa Inggris. Tuntutan bahasa dan kemampuan baca tulis tugas asesmen tidak boleh lebih tinggi dari peran pekerjaan.
Pedoman informasi untuk asesmen	Daftar sumber daya yang berlaku saat ini untuk unit kompetensi ini tersedia di website MINTRAC www.mintrac.com.au atau telepon 1800817462.

Batasan Variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
<i>Persyaratan sistem mutu</i> dapat mencakup:	Kontrol dokumen, data dan catatan mutu Cakupan kontrak, pembelian, pasokan, pengolahan, penanganan, penyimpanan, pengemasan, pelestarian, penyimpanan dan pengiriman daging dan produk daging Definisi tanggung jawab manajemen Desain dan proses kontrol Pemeriksaan dan pengujian, pengendalian produk yang tidak sesuai, tindakan pencegahan dan korektif, dan audit Manajemen link dan dampak pada semua sistem dalam perusahaan Identifikasi produksi dan keterlacakan Pelatihan.
<i>Sistem mutu</i> dapat mencakup:	Australia, dan Standar Australia dan Selandia Baru Keamanan pangan dan daging Standar industri tertentu Standar internasional (misalnya ISO 9000 series) Program Peningkatan Keamanan daging (MSEP)

RANGE STATEMENT	
	Meat Safety Quality Assurance (MSQA) Personal Qualities Assessment (PQA) trade description and certification systems.
<i>Systems components and procedures</i> include:	correction (e.g. disposition, corrective action, liability management and customer complaint resolution) prevention (e.g. training, operator feedback, manuals, technology and equipment reliability and maintenance, statistical collection and information, supplier QA, Standard Operating Procedures (SOPs) and work instructions).
Where the quality system relates to food safety, relevant <i>documentation</i> may include:	amendment registers Critical Control Points (CCP) monitoring forms and additional monitoring requirements and supporting programs critical control point work instructions HACCP audit table HACCP team register, product description and use process flow charts, factory floor plan and hazard analysis table schedules relating to hygiene, cleaning and sanitation procedures, work instructions, approved chemicals, calibration, pest control, training, and product identification and recall.
<i>Audits</i> of performance may include:	compliance with regulatory requirements external reviewers human resource performance QA, including meat and food safety safety, energy and environment.
<i>Performance measures</i> for the total quality cost may include:	quality cost per kg of product quality cost per dollar of direct production costs.
<i>Monitoring</i> and analysis may be:	periodic (e.g. hourly, daily and weekly) in real time (electronically).
<i>Stakeholders</i> may include:	company owners, directors, shareholders and financiers competitors management and employees suppliers, customers and consumers unions and employer associations.
Systems for the <i>communication of quality outcomes</i> may include:	development of quality teams newsletters, bulletins and awards problem-solving teams and sessions

BATASAN VARIABEL	
	<i>Meat Safety Quality Assurance (MSQA)</i> <i>Personal Qualities Assessment (PQA)</i> Deskripsi perdagangan dan sistem sertifikasi.
<i>Sistem komponen dan prosedur meliputi:</i>	Koreksi (misalnya disposisi, tindakan korektif, manajemen liabilitas dan resolusi keluhan pelanggan) Pencegahan (misalnya pelatihan, umpan balik operator, manual, kehandalan dan pemeliharaan peralatan dan teknologi, pengumpulan statistik dan informasi, QA pemasok, Prosedur Operasi Standar (POS) dan instruksi kerja).
Bila sistem mutu berkaitan dengan keamanan pangan, <i>dokumentasi</i> terkait dapat mencakup:	Buku register amandemen Bentuk pemantauan Critical Control Points (CCP) dan persyaratan pemantauan tambahan dan program pendukung Petunjuk kerja titik pengendalian kritis Tabel audit HACCP Buku register tim HACCP, deskripsi produk dan penggunaan Diagram alur proses, rencana rantai mesin dan tabel analisis bahaya Jadwal yang berkaitan dengan instruksi kerja, prosedur kebersihan, pembersihan dan sanitasi, bahan kimia yang disetujui, kalibrasi, pengendalian hama, pelatihan, dan identifikasi produk dan <i>recall</i> .
<i>Audit kinerja</i> dapat mencakup:	Kepatuhan terhadap persyaratan perundang-undangan Pengulas eksternal Kinerja sumber daya manusia QA, termasuk daging dan keamanan pangan Keselamatan, energi dan lingkungan.
<i>Ukuran kinerja</i> untuk total biaya mutu dapat mencakup:	Biaya mutu per kg produk Biaya mutu per dolar biaya produksi langsung.
<i>Pemantauan</i> dan analisis mungkin:	Periodik (misalnya per jam, harian dan mingguan) Secara <i>real time</i> (elektronik).
<i>Stakeholders</i> dapat mencakup:	Pemilik perusahaan, direksi, pemegang stok dan pemodal Pesaing Manajemen dan karyawan Pemasok, pelanggan dan konsumen Serikat pekerja dan asosiasi pengusaha.
Sistem untuk <i>komunikasi hasil mutu</i> dapat mencakup:	Pengembangan tim mutu <i>Newsletter</i> , buletin dan penghargaan Sesi dan tim pemecahan masalah

RANGE STATEMENT	
	quality meetings or circles training.
<i>Certification</i> may include:	AUS-MEAT certification importing country requirements Meat Standards Australia (MSA) certification State, territory or public health requirements.
<i>Statistical data</i> analysis may include:	correlation and regression analysis, bi-variate and multi-variate analysis distribution estimating and hypothesis testing management probability and statistical inference process stability, capability and management reliability planning sampling statistical process control requirements and charting applications variations and variation monitoring.
<i>Quality tools</i> may include:	cause and effect and fish bone diagrams control charts data points flow charts histograms prioritisation matrices process improvement models process capability pareto charts team structures.
<i>Data management systems</i> may be manual or computerised, cover data collection, data monitoring and data analysis and interpretation, and may include:	bar coding, identification, tagging and traceback systems calculators charting and graphing materials computer software packages (e.g. spreadsheets and statistical analysis packages) computerised equipment manual measuring equipment (e.g. thermometers, pressure gauges and scales) monitoring sheets and records.
Data analysis and <i>interpretation</i> may include:	Acceptable Quality Level (AQLs) Chemical Lean (CL) levels microbiological analysis (e.g. Total Viable Counts (TVC) and e-coli counts) process capability analysis process variation analysis

BATASAN VARIABEL	
	Pertemuan mutu atau lingkaran Latihan.
<i>Sertifikasi</i> dapat mencakup:	Sertifikasi AUS-MEAT Persyaratan negara pengimpor Sertifikasi Standar daging Australia (MSA) Persyaratan negara bagian, wilayah atau kesehatan masyarakat.
Analisis <i>data statistik</i> dapat mencakup	Analisis korelasi dan regresi, analisis bi-variate dan multi-variate Distribusi Estimasi dan pengujian hipotesis Manajemen Probabilitas dan inferensistatistik Stabilitas proses, kemampuan dan manajemen Perencanaan kehandalan Pengambilan sampel Persyaratan pengendalian proses statistik dan aplikasi charting Variasi dan monitoring variasi.
<i>Alat mutu</i> dapat mencakup:	Sebab dan akibat dan diagram fishbone Diagram control Titik data Flow chart Histogram Matriks prioritas Model perbaikan proses Kemampuan memproses Grafik pareto Struktur tim.
<i>Sistem manajemen data</i> dapat berupa manual atau komputerisasi, mencakup pengumpulan data, monitoring data dan analisis data dan interpretasi, dan dapat mencakup:	Bar coding, identifikasi, sistem tagging dan traceback Kalkulator Bahan grafik dan charting Paket perangkat lunak komputer (misalnya spreadsheet dan paket analisis statistik) Peralatan terkomputerisasi Alat pengukuran manual (misalnya termometer, alat pengukur tekanan dan timbangan) Catatan adan lembar pemantauan.
Analisis data dan <i>interpretasi</i> termasuk:	Acceptable Quality Level (AQLs) Chemical Lean (CL) Level Analisis mikrobiologi (misalnya Total Viable Count (TVC) dan jumlah e-coli) Analisis kemampuan proses Analisis variasi proses

RANGE STATEMENT	
	product monitoring statistical process control temperature (e.g. cooling and chilling rates).
<i>Communication</i> may:	be with culturally, ethnically and socially diverse individuals and groups involve information and communications technology (e.g. databases, internet search and e-commerce services) occur in a variety of sensitive, conflictive, collaborative and supportive environments be formal or informal and involve face to face, technological and electronic methods require analysis and presentation of complex concepts, technical information, mathematical information and other data in simple or complex formats require preparation of reports which may be complex, contain information from a range of technical sources and include mathematical and graphic information and data.
<i>Mathematical skills</i> may relate to:	complex actual and hypothetical technical and financial modeling calculations and interpretation and analysis mathematical information, such as: product and product quality financial operations personnel Operations sales and turnover exports.
<i>Regulatory requirements</i> may include:	animal welfare commercial law, including fair trading and trade practices consumer law corporate law, including registration, licensing and financial reporting environmental and waste management Equal Employment Opportunity (EEO), anti-discrimination and sexual harassment Export Control Act hygiene and sanitation requirements industrial awards and agreements relevant regulations state and territory regulations regarding meat processing

BATASAN VARIABEL	
	Pemantauan produk Pengendalian proses statistik Suhu (misalnya tingkat penyejukan dan pendinginan).
Komunikasi dapat:	Bersama dengan individu dan kelompok yang beragam budaya, etnis dan sosial Melibatkan teknologi informasi dan komunikasi (misalnya database, pencarian internet dan layanan <i>e-commerce</i>) Terjadi dalam berbagai lingkungan yang sensitif, konflik, kolaboratif dan mendukung Formal atau informal dan melibatkan tatap muka, metode teknologi dan elektronik Memerlukan analisis dan penyajian konsep kompleks, informasi teknis, informasi matematika dan data lainnya di dalam format sederhana atau kompleks Memerlukan persiapan laporan yang mungkin kompleks, berisi informasi dari berbagai sumber teknis dan termasuk data dan informasi matematika dan grafis
Keterampilan matematika dapat berhubungan dengan :	Pemodelan keuangan dan teknis hipotetis dan aktual kompleks Perhitungan dan interpretasi dan analisis Informasi matematika, seperti: - Kualitas produk dan produk - Operasi keuangan - Personil - Operasi - Penjualan dan omset - Ekspor.
Persyaratan perundang-undangan dapat mencakup	Kesejahteraan hewan Hukum komersial, termasuk praktek dagang dan perdagangan yang adil Hukum konsumen Hukum perusahaan, termasuk pendaftaran, perizinan dan pelaporan keuangan Pengelolaan lingkungan dan limbah Equal Employment Opportunity (EEO), anti-diskriminasi dan pelecehan seksual Undang-undang Kontrol Ekspor Persyaratan higiene dan sanitasi Penghargaan industri dan perjanjian Peraturan yang relevan Peraturan negara bagian dan wilayah mengenai pengolahan daging

RANGE STATEMENT	
	taxation.
<i>OHS requirements</i> may include:	enterprise OH&S policies, procedures and programs OH&S legal requirements Personal Protective Equipment (PPE): - coats and aprons - ear plugs or muffs - eye and facial protection - head-wear - lifting assistance - mesh aprons - protective boot covers - protective hand and arm covering - protective head and hair covering - uniforms - waterproof clothing - work, safety or waterproof footwear requirements set out in standards and codes of practice.
<i>Workplace requirements</i> may include:	enterprise-specific requirements OH&S requirements QA requirements Standard Operating Procedures (SOPs) the ability to perform the task to production requirements work instructions.
<i>Monitoring systems</i> and strategies may include:	audits and reviews feedback from stakeholders inspection and testing procedures and regimes, including chemical and microbiological testing procedures, for validation and verification statistical collection and analysis.
Quality <i>costs</i> include:	appraisal (e.g. design appraisal, inspection, depreciation of quality equipment, process control and end product testing) failure (e.g. scrap and waste, reinspection or retesting, disposal, down time, product downgrading, product liability, loss of custom, returned product and complaints) prevention (e.g. training, auditing, process control engineering, testing, reporting and recall systems).
<i>Third-party</i> certification may	Australian Quarantine Inspection Service (AQIS) accountabilities and inspection

BATASAN VARIABEL	
	Perpajakan.
<i>Persyaratan K3</i> dapat mencakup:	Kebijakan, prosedur dan program K3 perusahaan Persyaratan hukum K3 Alat Pelindung Diri (APD): - Mantel dan apron - Alat pelindung atau sarung telinga - Pelindung mata dan wajah - Pelindung kepala - Alat bantu angkat - Mesh aprons - Sarung pelindung sepatu - Sarung pelindung tangan dan lengan - Sarung pelindung kepala dan rambut - Seragam - Pakaian tahan air - Alas kaki kerja, keselamatan atau alas kaki tahan air Persyaratan yang ditetapkan dalam standar dan kode praktek.
<i>Persyaratan kerja</i> dapat mencakup:	Persyaratan spesifik perusahaan Persyaratan K3 Persyaratan QA Prosedur Operasi Standar (SOP) Kemampuan untuk melakukan tugas sesuai kebutuhan produksi Instruksi kerja.
<i>Strategi dan sistem pemantauan</i> dapat mencakup:	Audit dan ulasan Umpan balik dari para pemangku kepentingan Rezim dan prosedur inspeksi dan pengujian, termasuk prosedur pengujian bahan kimia dan mikrobiologi, untuk validasi dan verifikasi Koleksi dan analisis statistik.
<i>Biaya mutu</i> meliputi:	Appraisal (misalnya penilaian desain, inspeksi, penyusutan peralatan mutu, pengendalian proses dan pengujian produk akhir) Kegagalan (misalnya scrap dan limbah, inspeksi ulang atau pengujian ulang, pembuangan, <i>down time</i>, merendahkan produk, kewajiban produk, kehilangan kustom, produk dikembalikan dan keluhan) Pencegahan (misalnya pelatihan, audit, rekayasa pengendalian proses, pengujian, pelaporan dan sistem <i>recall</i>).
Sertifikasi <i>ketiga - pihak</i> mungkin	Segel dan akuntabilitas Layanan Inspeksi Karantina Australia (AQIS)

RANGE STATEMENT	
include:	stamps/seals customer requirements and specifications, including importing country requirements licensing or registration requirements national or international quality endorsement product description and certification.
<i>Audit processes</i> include:	planning establishing controls developing the team conducting entry/exit meetings controlling caucus meetings issuing corrective action requests preparing reports giving feedback and input into the improvement of the system.
<i>Process capability</i> includes:	operational capability (e.g. resources, risks, opportunities and commitments) technical capability (e.g. personnel, equipment, systems and suppliers).

Unit Sector(s)

Unit sector	
-------------	--

Co-requisite units

Co-requisite units		

BATASAN VARIABEL	
meliputi:	Persyaratan dan spesifikasi pelanggan, termasuk persyaratan negara pengimpor Persyaratan lisensi atau pendaftaran Pengesahan mutu nasional atau internasional Deskripsi dan sertifikasi produk.
<i>Proses audit</i> meliputi:	Merencanakan Menetapkan pengendalian Mengembangkan tim Melakukan rapat entri /exit Mengendalikan rapat kaukus Mengeluarkan permintaan tindakan korektif Membuat laporan Memberikan umpan balik dan masukan tentang perbaikan sistem.
<i>Kemampuan proses</i> meliputi:	Kemampuan operasional (misalnya sumber daya, risiko, peluang dan komitmen) Kemampuan teknis (misalnya personil, peralatan, sistem dan pemasok).

Sektor unit

Sektor unit	
-------------	--

Unit terkait

Unit terkait	

Competency field

Competency field	
------------------	--

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	
--------------------------	--

MTMPSR406B Manage and maintain a food safety plan

Modification History

Not Applicable

Unit Descriptor

Unit descriptor	This unit covers the skills and knowledge required to manage a food safety plan.
-----------------	--

Application of the Unit

Application of the unit	Food safety is critical to public health and safety and the successful operation of meat industry businesses. This unit is suitable for managers in meat retail establishments, and supervisors and team leaders in smallgoods, meat processing and food services establishments, for maintaining the food safety plan or system in a designated work area.
-------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Not Applicable

Pre-Requisites

Prerequisite units		

MTMPSR406B Mengelola dan memelihara rencana keselamatan pangan

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

Deskripsi unit	Unit ini mencakup keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola rencana keamanan pangan.
----------------	---

Penerapan unit

Penerapan unit	Keamanan pangan sangat penting untuk kesehatan dan keselamatan masyarakat dan keberhasilan operasi bisnis industri daging. Unit ini cocok untuk manajer di perusahaan daging ritel, dan pengawas dan pemimpin tim di produk daging kecil (smallgoods), perusahaan pengolahan daging dan layanan makanan, untuk menjaga rencana keamanan pangan atau sistem di area kerja yang ditunjuk.
----------------	---

Informasi lisensi/peraturan

Tidak berlaku

Pra-syarat

Unit pra-syarat		

Employability Skills Information

Employability skills	This unit contains employability skills.
----------------------	--

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements are the essential outcomes of the unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
--	--

Informasi kelayakan kerja

Kelayakan kerja	Unit ini berisi kelayakan kerja.
------------------------	----------------------------------

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
Manage the implementation of the <i>food safety plan</i>	Food safety principles, food safety procedures and requirements, including regulatory requirements, are explained to the <i>team</i>. Team commitment to, and responsibility for, food safety is developed. Procedures to support the food safety plan are put in place. Training and mentoring is provided to the team to assist implementation.
Monitor the food safety plan and take corrective action	Team implementation of the food safety plan is monitored. <i>Records</i> and <i>reports</i> are completed accurately and on schedule. Prompt action is taken to correct non-conformance according to enterprise and <i>regulatory requirements</i>. Causes of non-conformance are identified and analysed. Control measures are implemented to prevent future non-conformance. Non-conformance is reported according to enterprise requirements.
Maintain the food safety plan	Feedback is sought from all personnel to identify potential hazards, corrective actions and controls. Processes or conditions which could result in breaches of food safety procedures are identified and preventive or corrective action is taken. Corrective action and control procedures are updated to improve food safety. Documentation is completed according to enterprise and regulatory requirements.

Required Skills and Knowledge

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
Ability to: collect, monitor and interpret data to identify trends and non-conformance

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
Mengelola pelaksanaan <i>rencana keamanan pangan</i>	Prinsip keamanan pangan, persyaratan dan prosedur keamanan pangan, termasuk persyaratan perundang-undangan, dijelaskan menjelaskan kepada <i>tim</i> . Komitmen tim untuk, dan tanggung jawab untuk, keamanan pangan dibangun. Prosedur untuk mendukung rencana keamanan pangan dimasukkan disiapkan. Pelatihan dan mentoring disediakan untuk tim guna membantu pelaksanaan.
Memonitor rencana keamanan pangan dan mengambil tindakan korektif	Pelaksanaan tim rencana keamanan pangan dipantau. <i>Catatan</i> dan <i>laporan</i> dilengkapi secara akurat dan sesuai jadwal. Tindakan cepat diambil untuk memperbaiki ketidaksesuaian menurut persyaratan perusahaan dan <i>persyaratan perundang-undangan</i> . Penyebab ketidaksesuaian diidentifikasi dan dianalisis. Langkah-langkah pengendalian diterapkan untuk mencegah ketidaksesuaian di masa depan. Ketidaksesuaian dilaporkan sesuai dengan persyaratan perusahaan.
Mempertahankan rencana keamanan pangan	Umpan balik dicari dari semua personil untuk mengidentifikasi potensi bahaya, tindakan korektif dan kontrol. Proses atau kondisi yang dapat mengakibatkan pelanggaran prosedur keamanan pangan diidentifikasi dan tindakan preventif atau korektif diambil. Prosedur tindakan dan kontrol korektif diperbarui untuk meningkatkan keamanan pangan. Dokumentasi dilengkapi sesuai dengan persyaratan perusahaan dan perundang-undangan.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
Kemampuan untuk: Mengumpulkan, memantau dan menafsirkan data untuk mengidentifikasi tren dan ketidaksesuaian

REQUIRED SKILLS AND KNOWLEDGE
<i>communicate</i> with a range of stakeholders, including customers, to convey food safety requirements and programs demonstrate current technical and process knowledge for the control of hazards and improvement of the food safety system demonstrate enterprise monitoring procedures (including sampling, testing and required records and documents) and explain their purpose determine and take corrective action identify and apply relevant <i>Occupational Health and Safety (OH&S)</i>, regulatory and <i>workplace requirements</i> identify and review operations and practices for food safety improvement identify enterprise <i>Standard Operating Procedures (SOPs)</i> and explain their role in the food safety system lead personnel/team in investigation of food safety incidents and potential incidents maintain currency of knowledge through independent research or professional development monitor records and documentation for accuracy and conformance respond to food safety incidents and implement food recall procedures as required review communication systems (spoken and written) to minimise the potential for mis-reporting and misunderstanding of food safety requirements, procedures and plans take action to improve own work practice as a result of self-evaluation, feedback from others or in response to changed work practices or technology use a range of communication and team building strategies to gain team commitment to food safety use detailed product knowledge, including product characteristics and the requirements for safe preparation, processing, storage, handling, display, to monitor food safety utilise problem-solving strategies required in investigating non-conformance and reviewing the food safety system
Required knowledge
enterprise recall and traceability procedures food safety requirements to the team food safety risk assessment procedures Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP) principles and the process for developing a food safety plan regulatory requirements that apply to the enterprise's food safety plan

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
<i>Berkomunikasikan</i> dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pelanggan, untuk menyampaikan persyaratan keamanan pangan dan program Menunjukkan pengetahuan teknis dan proses yang berlaku untuk pengendalian bahaya dan peningkatan sistem keamanan pangan Mendemonstrasikan prosedur pemantauan perusahaan (termasuk pengambilan sampel, pengujian dan catatan dan dokumen yang diperlukan) dan menjelaskan tujuannya Menentukan dan mengambil tindakan korektif Mengidentifikasi dan menerapkan peraturan <i>Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)</i>, dan <i>persyaratan kerja</i> yang relevan Mengidentifikasi dan mereview operasi dan praktek untuk perbaikan keamanan pangan Mengidentifikasi <i>Standard Operating Procedures (SOP)</i> perusahaan dan menjelaskan perannya dalam sistem keamanan pangan Memimpin personil/tim dalam penyelidikan insiden keamanan pangan dan insiden yang potensial Menjaga kekinian pengetahuan melalui penelitian independen atau pengembangan profesional Memonitor catatan dan dokumentasi untuk akurasi dan kesesuaian Merespon insiden keamanan pangan dan menerapkan prosedur food recall yang disyaratkan Mereview sistem komunikasi (lisan dan tulisan) untuk meminimalkan potensimis-pelaporan dan kesalahpahaman tentang persyaratan, prosedur dan rencana keamanan pangan Mengambil tindakan untuk meningkatkan praktek kerja sendiri sebagai hasil dari swa evaluasi, umpan balik dari orang lain atau dalam merespon perubahan praktek kerja atau teknologi Menggunakan berbagai komunikasi dan membangun tim strategi guna mendapatkan komitmen tim untuk keamanan pangan Menggunakan pengetahuan produk rinci, termasuk karakteristik dan persyaratan produk untuk persiapan, pengolahan, penyimpanan, penanganan, display yang aman, untuk memantau keamanan pangan Memanfaatkan strategi pemecahan masalah yang diperlukan dalam menyelidiki ketidaksesuaian dan mereview sistem keamanan pangan
Pengetahuan yang diperlukan Prosedur recall dan pelacakan perusahaan Persyaratan keamanan pangan untuk tim Prosedur penilaian risiko keamanan pangan Prinsip dan proses <i>Hazard Analysis Critical Control Point (HACCP)</i> untuk mengembangkan rencana keamanan pangan Persyaratan perundang-undangan yang berlaku untuk rencana keamanan pangan perusahaan

Evidence Guide

EVIDENCE GUIDE	
The evidence guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the performance criteria, required skills and knowledge, range statement and the Assessment Guidelines for the Training Package.	
Overview of assessment	The meat industry has specific and clear requirements for evidence. A minimum of three forms of evidence is required to demonstrate competency in the meat industry. This is specifically designed to provide evidence that covers the demonstration in the workplace of all aspects of competency over time. These requirements are in addition to the requirements for valid, current, authentic and sufficient evidence. Three forms of evidence means three different kinds of evidence - not three pieces of the same kind. In practice it will mean that most of the unit is covered twice. This increases the legitimacy of the evidence. All assessment must be conducted against Australian meat industry standards and regulations.
Critical aspects for assessment and evidence required to demonstrate competency in this unit	Competency must be demonstrated through sustained performance over time, at an appropriate level of responsibility and authority under typical operating and production conditions for the enterprise.
Context of and specific resources for assessment	Resources may include: - real work environment - relevant documentation such as: - food safety plan and/or HACCP plan - regulatory requirements - workplace policies and procedures - relevant equipment and materials.
Method of assessment	Recommended methods of assessment include: - assignment or simulation - orkplace project - workplace referee or third-party report on performance. Assessment practices should take into account any relevant language or cultural issues related to Aboriginality or Torres Strait Islander, gender, or language backgrounds other than English. Language and literacy demands of the assessment task should not be

Panduan Penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Review asesmen	Industri daging memiliki persyaratan khusus dan jelas untuk bukti. Minimal tiga bentuk bukti diminta untuk menunjukkan kompetensi dalam industri daging. Ini dirancang khusus untuk memberikan bukti yang meliputi demonstrasi di tempat kerja dari semua aspek kompetensi dari waktu ke waktu. Persyaratan ini merupakan persyaratan tambahan untuk bukti yang sah, berlaku terkini, otentik dan memadai. Tiga bentuk bukti berarti tiga macam bukti - bukan tiga buah bukti dari jenis yang sama. Dalam prakteknya ini berarti bahwa sebagian besar unit dikover dua kali. Hal ini meningkatkan legitimasi bukti. Semua asesmen harus dilakukan terhadap peraturan dan standar industri daging Australia.
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Kompetensi harus ditunjukkan melalui kinerja berkelanjutan dari waktu ke waktu, pada tingkat yang sesuai tanggung jawab dan wewenang berdasarkan kondisi operasi dan produksi yang khas untuk perusahaan.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Sumber dapat mencakup: Lingkungan kerja nyata Dokumentasi yang relevan seperti: Rencana keamanan pangan dan/atau rencana HACCP Persyaratan perundang-undangan Kebijakan dan prosedur kerja Bahan dan peralatan yang relevan.
Metode asesmen	Metode asesmen yang direkomendasikan meliputi: Tugas atau simulasi Proyek kerja Pembuat keputusan di tempat kerja atau laporan pihak ketiga tentang kinerja. Praktek asesmen harus memperhitungkan bahasa yang relevan atau isu-isu budaya yang berkaitan dengan <i>Aboriginality</i> atau <i>Torres Strait</i>

	<i>Islander</i> , jenis kelamin, atau latar belakang bahasa lain selain bahasa Inggris. Tuntutan bahasa dan kemampuan baca tulis tugas asesmen tidak boleh
--	--

EVIDENCE GUIDE	
	higher than those of the work role.
Guidance information for assessment	A current list of resources for this unit of competency is available from MINTRAC www.mintrac.com.au or telephone 1800 817 462.

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicised wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Food safety plans</i> will be:	based on HACCP principles in standard formats and meet mandatory requirements
<i>Teams</i> may be:	a department or small business a food safety or HACCP team all personnel in work area two or more people.
<i>Record</i> -keeping systems may be:	electronic and/or manual.
<i>Reports</i> may be:	complex, contain technical, mathematical and graphic information and be presented in standard formats according to enterprise and legal requirements.
<i>Regulatory requirements</i> may include:	animal welfare commercial law including fair trading, trade practices consumer law corporate law, including registration, licensing, financial reporting environmental and waste management Equal Employment Opportunity (EEO), anti-discrimination and sexual harassment Export Control Act industrial awards, agreements relevant Australian Standards relevant regulations

	lebih tinggi dari peran pekerjaan.
Pedoman informasi untuk asesmen	Daftar sumber daya yang berlaku saat ini untuk unit kompetensi ini tersedia di website MINTRAC www.mintrac.com.au atau telepon 1800 817 462.

Batasan Variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
<i>Rencana keamanan pangan akan:</i>	Berdasarkan prinsip HACCP Dalam format standar dan memenuhi persyaratan wajib
<i>Tim mungkin:</i>	Departemen atau usaha kecil Tim keamanan pangan atau tim HACCP Semua personil di area kerja Dua orang atau lebih.
<i>Sistem penyimpanan catatan mungkin:</i>	Elektronik dan/atau manual.
<i>Laporan mungkin:</i>	Kompleks, berisi informasi teknis, matematika dan grafis dan disajikan dalam format standar sesuai dengan persyaratan perusahaan dan hukum.
<i>Persyaratan perundang-undangan dapat mencakup:</i>	Kesejahteraan hewan Hukum komersial termasuk praktek dagang dan perdagangan yang adil Hukum konsumen Hukum perusahaan, termasuk pendaftaran, perizinan, pelaporan keuangan Manajemen lingkungan dan limbah <i>Equal Employment Opportunity (EEO)</i> , anti-diskriminasi dan pelecehan seksual Undang-undang Kontrol Ekspor Penghargaan industri, perjanjian Standar Australia yang relevan Peraturan yang relevan

RANGE STATEMENT	
	state and territory regulations regarding meat processing taxation.
<i>Communication</i> may:	be spoken, written, non-verbal and include the use of signs, signals, symbols and pictures be with colleagues, team members, superiors, customers, clients, external parties from a range of cultural, social and ethnic backgrounds involve communication and information technologies involve presentation of explanations and reports in language styles suitable for the audience and include everyday workplace language, technical and mathematical language involve reading and interpreting workplace-related documentation require negotiation, persuasion and assertiveness skills.
<i>OH&S</i> requirements may include:	enterprise OH&S policies, procedures and programs hygiene and sanitation requirements OH&S legal requirements Personal Protective Equipment (PPE) which may include: - coats and aprons - ear plugs or muffs - eye and facial protection - head-wear - lifting assistance - mesh aprons - protective boot covers - protective hand and arm covering - protective head and hair covering - uniforms - waterproof clothing - work, safety or waterproof footwear requirements set out in standards and codes of practice.
<i>Workplace requirements</i> may include:	enterprise ethical standards, values and obligations enterprise-specific procedures, policies and plans OH&S requirements

BATASAN VARIABEL	
	Peraturan negara bagian dan teritori mengenai pengolahan daging Perpajakan.
<i>Komunikasi dapat:</i>	Lisan, tertulis, non-verbal dan termasuk penggunaan tanda-tanda, sinyal, simbol dan gambar Bersama kolega, anggota tim, atasan, pelanggan, klien, pihak eksternal dari berbagai latar belakang budaya, sosial dan etnis Melibatkan teknologi komunikasi dan informasi Melibatkan presentasi penjelasan dan laporan dalam gaya bahasa yang sesuai untuk audiens dan termasuk bahasa kerja sehari-hari, bahasa teknis dan matematika Melibatkan membaca dan menafsirkan dokumentasi terkait tempat kerja Memerlukan keterampilan negosiasi, persuasi dan ketegasan.
<i>Persyaratan K3 dapat mencakup:</i>	Kebijakan, prosedur dan program K3 perusahaan Persyaratan higiene dan sanitasi Persyaratan hukum K3 Alat Pelindung Diri (APD) yang meliputi: - Mantel dan apron - Pelindung telinga - Pelindung mata dan wajah - Pelindung kepala - Alat bantu angkat - Mesh apron - Sarung pelindung sepatu - Sarung pelindung tangan dan lengan - Sarung pelindung kepala dan rambut - Seragam - Pakaian tahan air - Alas kerja kerja, pengaman atau alas kaki tahan air Persyaratan yang ditetapkan dalam standar dan kode praktek.
<i>Persyaratan kerja dapat mencakup:</i>	Etika standar, nilai-nilai dan kewajiban perusahaan Prosedur, kebijakan dan rencana spesifik perusahaan Persyaratan K3

RANGE STATEMENT	
	Quality Assurance (QA) requirements SOPs the ability to perform the task to production requirements work instructions.
<i>Standard Operating Procedures</i> may relate to:	personal hygiene food preparation and processing pest control waste disposal cleaning maintenance of premises product recall customer complaints calibration.

Unit Sector(s)

Unit sector	
-------------	--

Co-requisite units

Co-requisite units		

Competency field

Competency field	
------------------	--

BATASAN VARIABEL	
	Persyaratan jaminan mutu (QA) SOP Kemampuan untuk melakukan tugas sesuai kebutuhan produksi Instruksi kerja.
<i>Prosedur Operasi Standar</i> mungkin berhubungan dengan:	Kebersihan pribadi Persiapan pangan dan pengolahan Pengendalian hama Pembuangan limbah Pembersihan Pemeliharaan bangunan Penarikan produk Keluhan pelanggan Kalibrasi.

Sektor unit

Sektor unit	
-------------	--

Unit terkait

Unit terkait	

Bidang kompetensi

Bidang kompetensi	
-------------------	--

SROODR002A Plan out door recreation activities

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

This unit has been developed for the Outdoor Recreation Industry Training Package. This unit covers the knowledge and skills to independently plan and participate unsupervised in outdoor activities within a team environment in situations where extreme environmental conditions are not likely to occur. This unit addresses the basic principles, knowledge and skills to plan general (non activity-specific) requirements for participation in outdoor recreation activities. Activity-specific aspects of clothing and equipment selection are addressed in activity-specific units. This unit incorporates the unit SROODR001A Apply basic outdoor recreation logistics, and this should be taken into consideration when planning to meet pre-and co-requisite requirements.

Application of the Unit

Not applicable.

Licensing/Regulatory Information

Not applicable.

Pre-Requisites

Not applicable.

Employability Skills Information

Not applicable.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Not applicable.

SROODR002A Merencanakan kegiatan hiburan di luar ruangan C21

Sejarah perubahan

Tidak berlaku.

Deskripsi unit

Unit ini telah dikembangkan untuk Paket Pelatihan Industri Rekreasi Luar Ruangan. Paket ini mencakup pengetahuan dan keterampilan untuk secara mandiri merencanakan dan berpartisipasi tanpa pengawasan dalam kegiatan luar ruangan di dalam lingkungan tim pada situasi di mana kondisi lingkungan yang ekstrim kemungkinan tidak terjadi. Unit ini membahas prinsip-prinsip dasar, pengetahuan dan keterampilan untuk merencanakan persyaratan umum (non aktivitas spesifik) untuk berpartisipasi dalam kegiatan rekreasi luar ruangan. Aspek khusus kegiatan dari pakaian dan pemilihan peralatan dibahas dalam unit kegiatan khusus. Unit ini menggabungkan unit SROODR001A Menerapkan logistik dasar rekreasi luar ruangan, dan ini harus dipertimbangkan ketika merencanakan untuk memenuhi pra-syarat dan syarat terkait.

Penerapan unit

Tidak berlaku.

Informasi lisensi/peraturan

Tidak berlaku.

Pra-syarat

Tidak berlaku.

Informasi kelayakan kerja

Tidak berlaku.

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Tidak berlaku.

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Make logistical arrangements	1.1 Evaluate the suitability of a range of possible activity sites/locations to select one which is appropriate to personal objectives 1.2 Source and apply local area knowledge to assist in the <i>planning process</i> 1.3 Identify and comply with <i>statutory and organisational procedures</i> 1.4 Identify and select where appropriate, specific sites within the designated activity location for use with reference to minimal impact on the environment 1.5 Identify <i>hazards</i> associated with the activity and implement risk minimisation procedures within the control of the participant during the planning and preparation
2. Select and use suitable outdoor equipment	2.1 Identify <i>equipment</i> needs after consideration of <i>contextual issues</i> 2.2 Identify and evaluate sources of <i>equipment</i> according to needs 2.3 Source <i>equipment</i> a suitable time prior to the activity to allow for checking 2.4 Check <i>equipment</i> for serviceability to ensure that it is in good working order 2.5 Confirm suitability of <i>equipment</i> to individual needs and conditions 2.6 Prepare <i>equipment</i> for transportation to activity location in a manner to minimise loss or damage 2.7 Use <i>equipment</i> in accordance with operational procedures and/or manufacturer's recommendations to ensure that design limits are not exceeded 2.8 Adjust and fit, where necessary, <i>equipment</i> to ensure comfort and safety 2.9 Monitor <i>equipment</i> for wear and damage during use and prior to storage and refer damaged <i>equipment</i> to the appropriate person 2.10 Store <i>equipment</i> in a suitable manner according to organisational procedures and/or manufacturer's .

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuat pengaturan logistik	1.1 Mengevaluasi kesesuaian berbagai situs /lokasi kegiatan untuk memilih kegiatan yang sesuai dengan tujuan personal. 1.2 Menyiapkan sumber daya dan menerapkan bidang pengetahuan lokal untuk membantu dalam proses perencanaan. 1.3 Mengidentifikasi dan mematuhi prosedur hukum dan organisasi. 1.4 Mengidentifikasi dan memilih bilamana tepat, situs tertentu dalam lokasi kegiatan yang ditunjuk untuk digunakan dengan mengacu dampak minimal pada lingkungan. 1.5 Mengidentifikasi bahaya yang terkait dengan aktivitas dan menerapkan prosedur minimalisasi risiko dalam kendali peserta selama perencanaan dan persiapan.
2. Memilih dan menggunakan peralatan outdoor yang cocok	2.1 Mengidentifikasi kebutuhan peralatan setelah mempertimbangkan isu kontekstual. 2.2 Mengidentifikasi dan mengevaluasi sumber-sumber peralatan sesuai dengan kebutuhan. 2.3 Memperoleh sumber peralatan pada waktu yang cocok sebelum aktivitas untuk memungkinkan pemeriksaan. 2.4 Memeriksa peralatan untuk servis guna memastikan bahwa peralatan dalam kondisi kerja yang baik. 2.5 Konfirmasi kesesuaian peralatan dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing. 2.6 Menyiapkan peralatan untuk transportasi ke lokasi kegiatan dengan cara yang meminimalkan kerugian atau kerusakan. 2.7 Menggunakan peralatan sesuai dengan prosedur operasional dan/atau rekomendasi produsen untuk memastikan bahwa batas desain tidak dilampaui. 2.8 Menyesuaikan dan memasang, bilamana diperlukan, peralatan untuk menjamin kenyamanan dan keamanan. 2.9 Memonitor peralatan untuk keausan dan kerusakan selama penggunaan dan sebelum penyimpanan dan merujuk kerusakan peralatan ke orang yang tepat.

	2.10 Menyimpan peralatan dengan cara yang cocok sesuai dengan prosedur organisasi dan/atau rekomendasi produsen.
3. Identify, plan and monitor food requirements	3.1 Analyse food requirements and apply this analysis to select and maintain intake, based on principles of nutrition and energy requirements for conditions and type of activity 3.2 Ensure menu planning and preparation is appropriate for dietary requirements and personal tastes within the activity constraints 3.3 Apply knowledge of the range of food products available to select food which is most appropriate based on perishability, packaging and storage considerations 3.4 Identify and plan for emergency food requirements
4. Identify and plan for water needs and usage	4.1 Calculate fluid requirements, based on the requirements of a particular activity 4.2 Identify elements to consider when calculating fluid requirements 4.3 Access information on water purification techniques appropriate to the water source 4.4 Outline the range of water purification techniques available and demonstrate use of purification resources appropriate to the water source 4.5 Prepare water for carrying and storage in a manner appropriate to the activity and to minimize potential breakage of container
5. Identify and plan clothing requirements	5.1 Identify causes of heat loss and heat exhaustion/stroke during an activity 5.2 Select clothing suitable to the activity, based on consideration of contextual issues, as well as a knowledge of the principles of clothing selection and an application of knowledge of the features and limitations of different fabrics
6. Participate in an outdoor activity	6.1 Determine and comply with statutory and organisational procedures applicable to the activity and activity site/location 6.2 Establish temporary sites, where required, to ensure comfort, safety and minimal impact
7. Deal with non-routine situations	7.1 Assess the non-routine situation and establish the need for improvised equipment or techniques 7.2 Identify current resources that can be used for improvised techniques or equipment

3. Mengidentifikasi, merencanakan dan memantau kebutuhan pangan	3.1 Menganalisis kebutuhan makanan dan menerapkan analisis ini untuk memilih dan menjaga asupan, berdasarkan prinsip kebutuhan gizi dan energi untuk kondisi dan jenis kegiatan. 3.2 Memastikan perencanaan menu dan persiapan sesuai kebutuhan makanan dan selera pribadi dalam batasan aktivitas. 3.3 Menerapkan pengetahuan tentang berbagai produk makanan yang tersedia untuk memilih makanan yang paling tepat berdasarkan pertimbangan daya tahan, pengemasan dan penyimpanan. 3.4 Mengidentifikasi dan merencanakan kebutuhan pangan darurat.
4. Mengidentifikasi dan merencanakan kebutuhan dan penggunaan air	4.1 Hitung kebutuhan cairan, berdasarkan persyaratan kegiatan tertentu. 4.2 Mengidentifikasi elemen yang perlu dipertimbangkan ketika menghitung kebutuhan cairan. 4.3 Mengakses informasi tentang teknik pemurnian air sesuai dengan sumber air. 4.4 Menguraikan berbagai teknik pemurnian air yang tersedia dan menunjukkan penggunaan sumber daya pemurnian sesuai dengan sumber air. 4.5 Menyediakan air untuk dibawa dan disimpan dengan cara yang sesuai dengan untuk aktivitas dan meminimalkan potensi kerusakan wadah.
5. Mengidentifikasi dan merencanakan kebutuhan pakaian	5.1 Mengidentifikasi penyebab hilangnya panas dan kehabisan panas/stroke selama kegiatan. 5.2 Memilih pakaian yang cocok untuk aktivitas, berdasarkan pertimbangan masalah kontekstual, serta pengetahuan tentang prinsip-prinsip pemilihan pakaian dan aplikasi pengetahuan tentang fitur dan keterbatasan kain yang berbeda.
6. Berpartisipasi dalam kegiatan luar ruangan	6.1 Menentukan dan mematuhi prosedur hukum dan organisasi yang berlaku untuk kegiatan dan aktivitas di situs/lokasi. 6.2 Menetapkan situs sementara, bilamana diperlukan, untuk memastikan kenyamanan, keamanan dan dampak yang minimal.
7. Menangani situasi non-rutin	7.1 Menilai situasi non-rutin dan menetapkan kebutuhan untuk improvisasi peralatan atau teknik. 7.2 Mengidentifikasi sumber daya saat ini yang dapat digunakan untuk improvisasi teknik atau peralatan.

	7.3 Ensure consideration is given to the ability to acquire new or additional resources 7.4 Evaluate the ability to improvise with current resources whilst maintaining the safety of the activity 7.5 Demonstrate the ability to improvise <i>equipment</i> and/or techniques to deal with <i>non-routine situations</i> 7.6 Modify the activity, where necessary, to accommodate the use of <i>improvised equipment</i> or circumstances
--	--

Required Skills and Knowledge

Not applicable.

	7.3 Memastikan pertimbangan diberikan untuk kemampuan guna memperoleh sumber baru atau tambahan. 7.4 Mengevaluasi kemampuan untuk berimprovisasi dengan sumber daya yang saat ini sambil menjaga keamanan aktivitas. 7.5 Menunjukkan kemampuan untuk berimprovisasi peralatan dan/atau teknik untuk menangani situasi non-rutin. 7.6 Memodifikasi kegiatan, bilamana diperlukan, untuk mengakomodasi penggunaan improvisasi peralatan atau keadaan.
--	--

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan
Tidak berlaku

Evidence Guide	
The Evidence Guide identifies the critical aspects, knowledge and skills to be demonstrated to confirm competence for this unit. This is an integral part of the assessment of competence and should be read in conjunction with the Range Statements	
Critical aspects of evidence to be considered	Assessment must confirm sufficient knowledge of the factors influencing the selection and preparation of equipment and its use, as well as food, fluid and clothing requirements for independent participation in outdoor recreation activities. Assessment of performance should be over a minimum of three (3) different occasions covering all prescribed categories from the Range Statements that are applicable to planning for and participation in outdoor activities independently in conditions as specified in the Range Statements in a range of typical weather conditions at a range of different locations or sites. Assessment must confirm the ability to apply this knowledge and appropriate techniques to apply knowledge of factors affecting the context in order to plan for safe participation, apply in-depth knowledge of equipment and clothing suitable to different contexts, discriminate between features of relevant equipment and clothing, define requirements for specific needs, select the most appropriate equipment, food and clothing, plan for contingencies, operate independently (as part of a group or team) in both routine and predictable non-routine situations, use knowledge of equipment to select and use that which is most appropriate in different contexts, establish and maintain in a safe manner all categories of temporary site relevant to outdoor recreation participation, minimising environmental impact, maintain personal physiological well-being during activities in a range of typical weather condition.

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian mengidentifikasi aspek penting, pengetahuan dan keterampilan yang harus ditunjukkan guna mengkonfirmasi kompetensi untuk unit ini. Ini merupakan bagian tak terpisahkan asesmen (penilaian) kompetensi dan harus dibaca dalam hubungannya dengan Batasan Variabel.	
Aspek kritis dari bukti yang akan dipertimbangkan	Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan yang cukup tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan dan persiapan peralatan dan penggunaannya, serta kebutuhan makanan, cairan dan pakaian untuk partisipasi independen dalam kegiatan rekreasi luar ruangan. Asesmen kinerja harus lebih dari minimal tiga (3) kesempatan yang berbeda yang meliputi semua kategori yang ditentukan dari batasan variabel yang berlaku untuk perencanaan dan partisipasi dalam kegiatan di luar ruangan secara mandiri dalam kondisi seperti yang ditentukan dalam batasan variabel dalam berbagai kondisi cuaca khas di berbagai lokasi atau situs yang berbeda. Asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dan teknik yang tepat untuk menerapkan pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konteks guna merencanakan berpartisipasi yang aman. Menerapkan pengetahuan mendalam tentang peralatan dan pakaian yang cocok untuk konteks yang berbeda membedakan antara fitur dari peralatan dan pakaian yang relevan mendefinisikan persyaratan untuk kebutuhan spesifik memilih peralatan, makanan dan rencana pakaian yang paling tepat untuk kontinjensi. Beroperasi secara independen (sebagai bagian dari kelompok atau tim) baik dalam situasi rutin dan non-rutin yang dapat diprediksi menggunakan pengetahuan tetnang peralatan untuk memilih dan menggunakan apa yang paling tepat dalam konteks yang berbeda. Membangun dan mempertahankan dengan cara yang aman semua kategori situs sementara yang relevan dengan partisipasi rekreasi luar ruangan, dengan meminimalkan dampak lingkungan menjaga kesehatan fisiologis pribadi selama kegiatan dalam berbagai kondisi cuaca yang khas.

Interdependent assessment of units	This unit must be assessed after attainment of competency in the following unit(s) Nil This unit must be assessed in conjunction with the following unit(s) Nil For the purpose of integrated assessment, this unit may be assessed in conjunction with the following unit(s) SROOPS003B Apply weather information SRONAV002B Navigate in difficult or trackless areas
Required knowledge and skills	Required knowledge (at a level to undertake activities independently) Minimal impact codes and practices Factors that affect physiological well-being to assist in the planning of food, water and clothing Factors affecting the selection of general equipment used in outdoor activities advantages disadvantages construction features cost ability to repair Dietary requirements when participating in outdoor activities, and the types of food which can supply these requirements Types of food available to suit activity constraints Types of cooking apparatus available for use in outdoor activities, their advantages and disadvantages Clothing requirements for outdoor activities and general principles affecting clothing selection, eg, layering principle, protective clothing Hazard identification in order to develop and apply risk minimisation strategies General land management and legislative requirements which may apply to participation in outdoor activities Use of general equipment in an outdoor recreation context torches tents backpacks water bottles

Asesmen unit yang interdependen	Unit ini harus dinilai setelah pencapaian kompetensi dalam unit-unit berikut Nol Unit ini harus dinilai dalam hubungannya dengan unit berikut Nol Untuk tujuan asesmen yang terintegrasi, Unit ini dapat dinilai dalam hubungannya dengan unit berikut SROOPS003B Menerapkan informasi cuaca SRONAV002B Menavigasi di daerah yang sulit atau tanpa jejak lintasan
Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan	Pengetahuan yang diperlukan (pada tingkat untuk melakukan kegiatan secara mandiri) Kode dan praktek dampak minimal Faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan fisiologis untuk membantu dalam perencanaan makanan, air dan pakaian Faktor yang mempengaruhi pemilihan peralatan umum yang digunakan dalam kegiatan di luar ruangan kelebihan kelemahan fitur konstruksi biaya kemampuan untuk memperbaiki Persyaratan diet ketika berpartisipasi dalam kegiatan di luar ruangan, dan jenis makanan yang dapat memasok kebutuhan ini Jenis makanan tersedia untuk memenuhi kendala aktivitas Jenis alat memasak yang tersedia untuk digunakan dalam kegiatan outdoor, keunggulan dan kelemahannya Persyaratan pakaian untuk kegiatan di luar ruangan dan prinsip-prinsip umum yang mempengaruhi pilihan pakaian, misalnya, prinsip pelapisan, pakaian pelindung Identifikasi bahaya dalam rangka mengembangkan dan menerapkan strategi minimalisasi risiko Manajemen lahan umum dan persyaratan perundang-undangan yang mungkin berlaku untuk partisipasi dalam kegiatan di luar ruangan Penggunaan peralatan umum dalam konteks rekreasi luar ruangan obor tenda ransel botol air

	Water purification methods and equipment Effects of weather conditions on performance and requirements Contents for first aid kits used in outdoor activities Communication techniques used in outdoor activities Required skills (at a level to undertake activities independently) Food preparation in an hygienic manner in an outdoor environment Cooking on fires/fuel stoves Communication strategies in an outdoor activity and use of communication equipment
Resource implications	Physical resources - assessment of this unit of competency requires access to a range of general outdoor equipment, eg, tents, stoves, torches a range of types of general outdoor clothing, eg, raincoats, footwear, jackets associated resources and information on typical outdoor activity locations/venues and clothing Human resources - assessment of this unit of competency will require human resources consistent with those outlined in the Assessment Guidelines. That is, assessors (or persons within the assessment team) must be competent in this unit but preferably be competent in the unit at the level above, i.e., SROODR003A be competent, as a minimum, in the units SRXFAD001A, SRXRIK001A and SRXEMR001A to ensure adequate risk management during the assessment be current in their knowledge and understanding of the industry through provision of evidence of professional activity in the relevant area have attained the mandatory competency requirements for assessors under the Australian Quality Training Framework (AQTF) as specified in Standard 7.3 of the <i>Standards for Registered Training Organisations</i>
Consistency in performance	Due to issues such as variations in contextual

	metode dan peralatan pemurnian air Efek kondisi cuaca pada kinerja dan persyaratan Isi untuk kit pertolongan pertama yang digunakan untuk aktivitas di luar ruangan Teknik komunikasi yang digunakan dalam kegiatan di luar ruangan Keterampilan yang diperlukan (pada tingkat untuk melakukan kegiatan secara mandiri) Persiapan makanan secara higienis dalam lingkungan luar ruangan Memasak di atas perapian/kompor bahan bakar Strategi komunikasi di luar ruangan Aktivitas dan penggunaan peralatan komunikasi
Implikasi sumber daya	Sumber daya fisik - asesmen unit kompetensi ini membutuhkan akses ke berbagai peralatan luar ruangan umum, misalnya, tenda, kompor, obor Berbagai jenis pakaian umum, misalnya, jas hujan, sepatu, jaket Informasi dan sumber terkait tetnang lokasi/tempat kegiatan outdoor dan pakaian yang khas Sumber daya manusia - asesmen unit kompetensi ini akan membutuhkan sumber daya manusia yang sesuai dengan yang digariskan dalam Pedoman Asesmen. Artinya, penilai (atau orang dalam tim penilai) harus kompeten dalam unit ini tetapi sebaiknya kompeten di unit di tingkat yang lebih atas, yaitu, SROODR003A kompeten, minimal, di dalam unit SRXFAD001A, SRXRIK001A dan SRXEMR001A untuk memastikan manajemen risiko yang memadai selama asesmen Memiliki pengetahuan dan pemahaman terkini tentang industri melalui penyediaan bukti kegiatan profesional di bidang yang relevan Telah mencapai persyaratan kompetensi wajib bagi penilai berdasarkan Kerangka Pelatihan Mutu Australia (AQTF) sebagaimana ditentukan dalam Standar 7.3 dari <i>Standar untuk Organisasi Pelatihan Yang Terdaftar</i>
Konsistensi dalam kinerja	Karena isu seperti variasi isu kontekstual,
	issues, this unit of competency must be assessed

	over a minimum of three (3) different occasions in order to ensure consistency of performance over the Range Statements and contexts applicable to applying general principles of independent participation in outdoor activities
Context for assessment	For valid and reliable assessment this unit of competency must be assessed in the context of participation in a real outdoor recreation activity Assessment of this unit of competence will usually include observation of processes and procedures, oral and/or written questioning on required knowledge and skills and consideration of required attitudes Where performance is not directly observed and/or is required to be demonstrated over a 'period of time' and/or in a 'number of locations', any evidence should be authenticated by colleagues, supervisors, clients or other appropriate persons

KEY COMPET ENCIES						
Collect, Analyse & Organise Information	Communicate Ideas & Information	Plan & Organise Activities	Work with Others & in Teams	Use Mathematic al Ideas & Techniques	Solve Problems	Use Techn ology
2	2	2	2	2	2	1
These levels do not relate to the Australian Qualifications Frame work. They relate to the seven areas of generic competency that						

	Unit kompetensi ini harus dinilai selama minimal tiga (3) kesempatan yang berbeda untuk memastikan konsistensi kinerja pada batasan variabel dan konteks yang berlaku untuk menerapkan prinsip-prinsip umum partisipasi independen dalam kegiatan di luar ruangan
Konteks untuk asesmen	Agar asesmen valid dan terpercaya, unit kompetensi ini harus dinilai dalam konteks partisipasi dalam kegiatan rekreasi luar ruangan yang nyata Asesmen unit kompetensi ini biasanya akan mencakup pengamatan proses dan prosedur, pertanyaan lisan dan/atau tertulis tentang keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dan pertimbangan sikap yang diperlukan apabila kinerja tidak secara langsung diamati dan/atau diperlukan untuk menunjukkan lebih dari satu 'periode waktu' dan/atau dalam 'sejumlah lokasi', bukti harus dikonfirmasi oleh kolega, supervisor, klien atau orang lain yang sesuai

KOMPETENSI KUNCI						
Mengumpulkan. Menganalisis & mengorganisir informasi	Mengkomunikasikan ide & informasi	Merencanakan & mengorganisir kegiatan	Bekerja dengan orang lain & di dalam tim	Menggunakan ide & teknik matematika	Memecahkan problem	Menggunakan teknologi
2	2	2	2	2	2	1
Level ini tidak berhubungan dengan Kerangka kualifikasi Australia. Mereka berhubungan dengan tujuh bidang kompetensi umum yang						

underpin effective workplace practices. The three levels of performance (1, 2 and 3) denote the level of competency required to perform the task: Use routine approaches Select from routine approaches Establish new approaches Collecting, analysing and organising information - Evaluating possible activity sites/locations to determine the most appropriate within the particular contextual issues Communicating ideas and information - Liaising with land managers in order to						
--	--	--	--	--	--	--

mendukung praktek kerja efektif. Tiga tingkat kinerja (1, 2 dan 3) menunjukkan tingkat kompetensi yang dibutuhkan untuk melakukan tugas tersebut: menggunakan pendekatan rutin memilih pendekatan rutin Membangun pendekatan baru Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisir informasi - Mengevaluasi kemungkinan situs /likasi aktivitas untuk menentukan yang paling tepat dalam isu kontekstual tertentu Mengomunikasi ide dan informasi - Berhubungan dengan manajer lahan untuk						
--	--	--	--	--	--	--

comply with statutory requirement s Planning and organising activities - Planning equipment needs, sources of equipment and most appropriate equipment for the site/locatio n Working with teams and others - Planning and organising group equipment requirement s Using mathemati cal ideas and techniques - Calculating food and water requirement s Solving problems - Selecting equipment and clothing which						
--	--	--	--	--	--	--

mematuhi persyaratan hukum Merencanakan dan mengorganisir kegiatan – Merencanakan kebutuhan peralatan, sumber peralatan dan peralatan yang sesuai untuk situs/lokasi. Bekerja dengan tim dan orang lain - Merencanakan dan mengorganisir persyaratan peralatan kelompok Menggunakan ide dan teknik matematika - Menghitung kebutuhan makanan dan air Memecahkan masalah - Memilih peralatan dan pakaian yang						
---	--	--	--	--	--	--

meets activity constraints (eg, weight constraints) but which adequately maintains physiological well-being Using technology - Using technology to access information about activity sites/locations Please refer to the Assessment Guidelines for advice on how to use the Key Competencies.						
---	--	--	--	--	--	--

memenuhi kendala aktivitas (misalnya, kendala berat) tapi yang secara memadai mempertahankan kesehatan fisiologis Menggunakan teknologi -Menggunakan teknologi untuk mengakses informasi tentang situs/lokasi aktivitas Silakan merujuk ke Pedoman Asesmen untuk saran tentang cara menggunakan Kompetensi Utama.						
--	--	--	--	--	--	--

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The Range Statements provide advice to interpret the scope and context of this unit of competence, allowing for differences between enterprises and workplaces. The Range Statements relate to the unit as a whole and helps facilitate holistic assessment. In addition, the following variables may be present for this particular unit of competency	
RANGE STATEMENT	CATEGORIES
Activity constraints	[all categories] all factors which may impact upon food and water requirements within a particular activity, including weight constraints carrying capacity cooking method available water availability length/duration of activity temperature/season budget
Contextual issues	[all categories] includes all factors which may impact upon the particular activity season activity location time of day weather length of activity participant size and ability weight constraints of activity destination condition of terrain, activity location or medium group needs unsupervised
Equipment	[all categories] includes all aspects of general outdoor equipment required for participation general outdoor equipment, eg, tents, backpacks, stoves, torches personal equipment, eg, jackets, raincoats safety equipment, eg, first aid kit group equipment, eg, communications
Hazards	[all categories] potential terrain hazards environmental hazards

Batasan Variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel memberikan saran untuk menafsirkan lingkup dan konteks unit kompetensi ini, yang memungkinkan perbedaan antara perusahaan dan tempat kerja. Batasan variabel berhubungan dengan unit secara keseluruhan dan membantu memfasilitasi penilaian holistik. Selain itu, variabel-variabel berikut mungkin dijelaskan dalam unit kompetensi khusus ini	
BATASAN VARIABEL	KATEGORI
Kendala aktivitas	[semua kategori] Semua faktor yang mungkin berdampak pada kebutuhan air makanan dan air dalam kegiatan tertentu, termasuk kendala kapasitas daya dukung metode memasak yang tersedia ketersediaa air panjang/durasi aktivitas suhu/musim anggaran belanja
Isu kontekstual	[semua kategori] mencakup semua faktor yang mungkin berdampak pada aktivitas tertentu musim lokasi kegiatan hari lama kegiatan jumlah dan kemampuan peserta kendala berat kegiatan tujuan kondisi medan, lokasi kegiatan atau media kebutuhan kelompok tidak diawasi
Peralatan	[semua kategori] mencakup semua aspek peralatan luar ruangan umum yang dibutuhkan untuk partisipasi peralatan outdoor umum, misalnya, tenda, ransel, kompor, obor perlengkapan pribadi, misalnya, jaket, jas hujan peralatan keselamatan, misalnya, kit pertolongan pertama peralatan kelompok, misalnya, komunikasi
Bahaya	[semua kategori] potensi bahaya medan bahaya lingkungan

	heat cold rain snow flood fire storms ice people hazards equipment failure
Improvised equipment	[all categories] repaired equipment protective clothing shelters first aid resources, eg, slings, bandages emergency response resources, eg, stretchers, splints
Non-routine situations	[all categories] may include lost or damaged equipment unseasonal weather conditions injuries emergencies communication breakdowns phobias and panic in other group members characteristics of other group members weight size physical ability cultural background
Planning process	[all categories] access start finish emergency transport viability weather considerations environmental factors
Statutory and organisational procedures	[all categories] include permits from management authorities authority/permission from landowners documented operating procedures and organisation/enterprise policies
Temporary sites	[all categories]

	panas dingin hujan salju banjir kebakaran badai es bahaya orang kegagalan peralatan
Improvisasi peralatan	[semua kategori] peralatan yang diperbaiki pakaian pelindung penampungan sumber pertolongan pertama, misalnya, sling, perban sumber tanggap darurat, misalnya, tandu, bidai
Situasi non rutin	[semua kategori] termasuk peralatan hilang atau rusak kondisi cuaca keadaan darurat cedera gangguan komunikasi fobia dan panik dalam anggota kelompok lainnya karakteristik anggota kelompok lainnya berat ukuran kemampuan fisik latar belakang budaya
Merencanakan proses	[semua kategori] mengakses mulai finish keadaan darurat transportasi kelayakan pertimbangan cuaca faktor lingkungan
Hukum dan prosedur organisasi	[semua kategori] termasuk izin dari otoritas manajemen otoritas/izin dari pemilik tanah prosedur operasi dan organisasi kebijakan/ perusahaan yang didokumentasikan
Situs sementara	[semua kategori]

	includes sites used as rest stops activity sites temporary or overnight shelter
--	--

Unit Sector(s)

Not applicable.

	termasuk situs yang digunakan sebagai berhenti istirahat situs aktivitas penampungan sementara atau bermalam
--	---

Sektor unit
Tidak berlaku.

SISOOPS304A Plan for minimal environmental impact

Modification History

Not Applicable

Unit Descriptor

This unit describes the performance outcomes, skills and knowledge required to plan outdoor activities to ensure that minimal environmental impact occurs. The planning requires consideration of the appropriate combination of an activity with a setting. This involves the learner making informed decisions about the selection of settings and the conduct of the activity during the planning phase.

For Indigenous contexts, the delivery and assessment against this competency standard must comply with community protocols and guidelines and be supported by elders and custodians of country.

Application of the Unit

This unit applies to those who work in a range of roles and settings across the sport and recreation sector.

This may include those working for private outdoor adventure companies, volunteer organisations, not for profit organisations or government agencies.

Licensing/Regulatory Information

No licensing, regulatory or certification requirements apply to this unit at the time of endorsement.

Pre-Requisites

Nil

Employability Skills Information

This unit contains employability skills.

SISOOPS304A Merencanakan untuk meminimalkan dampak lingkungan

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

Unit ini menjelaskan unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk merencanakan kegiatan di luar ruangan guna memastikan bahwa dampak lingkungan yang minimal terjadi. Perencanaan memerlukan pertimbangan kombinasi yang tepat dari suatu kegiatan dengan pengaturan. Ini melibatkan pebelajar membuat keputusan tentang pemilihan setting dan pelaksanaan kegiatan selama fase perencanaan.

Untuk konteks adat, penyampaian dan penilaian terhadap standar kompetensi ini harus mematuhi protokol dan pedoman masyarakat dan didukung oleh sesepuh dan penjaga (wali) daerah.

Penerapan unit

Unit ini berlaku untuk mereka yang bekerja di berbagai peran dan pengaturan di sektor olahraga dan rekreasi.

Ini mencakup mereka yang bekerja untuk perusahaan petualangan privat di luar ruangan, organisasi relawan, bukan untuk organisasi laba atau lembaga pemerintah.

Informasi lisensi/peraturan

Tidak ada lisensi, peraturan atau persyaratan sertifikasi yang berlaku untuk unit ini pada saat pengesahan.

Pra-syarat

Nil

Informasi kelayakan kerja

Unit ini berisi kelayakan kerja

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
Elements describe the essential outcomes of a unit of competency.	Performance criteria describe the performance needed to demonstrate achievement of the element. Where bold italicised text is used, further information is detailed in the required skills and knowledge section and the range statement. Assessment of performance is to be consistent with the evidence guide.
1. Identify interrelationships between the natural environment and human activity.	1.1 Source information on <i>ecological systems</i> and their interrelationship to the activity setting. 1.2 Determine <i>human impact</i> of outdoor recreational activity on ecological systems and their interrelationships. 1.3 Consult with appropriate <i>authorities</i> to identify sensitive areas within the setting and aspects unique to it. 1.4 Liaise with <i>stakeholders</i> to identify <i>parameters of use</i> . 1.5 Identify implications of parameters of use for planning of outdoor recreation activities within the setting.
2. Prepare a minimal impact plan for the activity and setting.	2.1 Analyse current environmental <i>management strategies</i> for the site implemented by resource managers. 2.2 Identify and assess the <i>characteristics of the setting</i> according to the proposed outdoor recreation activity. 2.3 Identify other uses of the setting, the relationship to current management strategies and the implications for offering appropriate recreation opportunities. 2.4 Identify <i>minimal impact practices</i> and procedures to reduce <i>impact on the natural environment</i> according to <i>relevant legislation</i> and <i>organisational minimal impact policies and procedures</i> . 2.5 Develop and document a <i>minimal impact plan</i> for the activity according to relevant legislation and <i>resource management principles</i> for the setting.
3. Implement and monitor minimal impact plan.	3.1 Explain aims of minimal impact plan to activity participants. 3.2 Communicate <i>unique aspects</i> of the setting and specific impacts likely to occur during an activity to participants in the activity. 3.3 Conduct activities according to minimal impact

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
Elemen kompetensis menggambarkan hasil penting dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Apabila digunakan tulisan cetak tebal dengan huruf miring, maka informasi lebih lanjut diuraikan dalam bagian keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan serta dalam batasan variabel. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
1. Mengidentifikasi hubungan timbal balik antara lingkungan alam dan kegiatan manusia.	1.1 Sumber informasi tentang sistem ekologi dan keterkaitan mereka dengan pengaturan aktivitas. 1.2 Menentukan dampak manusia dari kegiatan rekreasi luar ruangan pada sistem ekologi dan keterhubungan mereka. 1.3 Mengkonsultasikan dengan tepat berwenang untuk mengidentifikasi daerah sensitif di dalam pengaturan dan aspek unik untuk itu. 1.4 Bekerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk mengidentifikasi parameter penggunaan . 1.5 Mengidentifikasi implikasi dari parameter penggunaan untuk perencanaan kegiatan rekreasi luar ruangan dalam pengaturan.
2. Menyiapkan rencana dampak minimal untuk kegiatan dan pengaturan	2.1 Menganalisis lingkungan saat ini strategi manajemen untuk situs dilaksanakan oleh manajer sumber daya. 2.2 Mengidentifikasi dan menilai karakteristik pengaturan sesuai dengan kegiatan rekreasi luar ruangan yang diusulkan. 2.3 Mengidentifikasi kegunaan lain dari pengaturan, hubungannya dengan strategi manajemen saat ini dan implikasinya untuk menawarkan kesempatan rekreasi yang sesuai. 2.4 Mengidentifikasi praktik dampak minimal dan prosedur untuk mengurangi dampak pada

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	<i>lingkungan alam</i> menurut undang-undang yang relevan dan prosedur dan kebijakan dampak minimal organisasi dan prosedur. 2.5 Mengembangkan dan mendokumentasikan rencana dampak minimal untuk kegiatan sesuai dengan undang-undang yang relevan dan prinsip-prinsip manajemen sumber daya untuk pengaturan.
3. Melaksanakan dan memantau rencana dampak minimal.	3.1 Menjelaskan tujuan dari rencana dampak minimal kepada peserta kegiatan. 3.2 Mengkomunikasikan aspek unik dari pengaturan dan dampak tertentu yang mungkin terjadi selama kegiatan ke peserta dalam kegiatan. 3.3 Melakukan kegiatan sesuai dengan minimal.

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
	plan, relevant legislation and organisational policies and procedures. 3.4 Monitor effectiveness of minimal impact plan.
4. Evaluate minimal impact practices.	4.1 Identify <i>techniques</i> to determine the nature and degree of impact. 4.2 Evaluate the effectiveness of personal minimal impact practices using basic techniques. 4.3 Modify impact reduction strategies, where necessary, after evaluation.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	rencana dampak minimal, peraturan yang relevan dan kebijakan dan prosedur organisasi. 3.4 Memantau efektivitas rencana dampak minimal.
4. Mengevaluasi praktik dampak minimal.	4.1 Mengidentifikasi teknik untuk menentukan sifat dan tingkat dampak. 4.2 Mengevaluasi efektivitas praktek dampak minimal pribadi menggunakan teknik dasar. 4.3 Memodifikasi strategi pengurangan dampak, bilamana diperlukan, setelah evaluasi.

Required Skills and Knowledge
This section describes the skills and knowledge required for this unit.
Required skills
• communication and interpersonal skills to: • consult with authorities, landowners and or custodians regarding strategies to minimise the impact of outdoor activities on specific environments and settings • convey information to participants about participating in activities responsibly so that environmental impact is minimised • problem-solving skills to: • identify and match strategies for minimal environmental impact within an outdoor activity to a particular environmental setting • develop sustainable solutions that meet the needs of all stakeholders • language and literacy skills to: • read and analyse relevant legislation and organisational policies and procedures • develop and document an environmental minimal impact plan • source information on ecological systems • planning and organising skills to: • plan goals and strategies to achieve minimal environmental impact for an outdoor activity • monitor and evaluate the outcomes of the plan.
Required knowledge
• legislation and organisational minimal impact policies and procedures relating to environmental protection and cultural and heritage protection for the activity area and location to enable outdoor recreation activities to be undertaken responsibly • area restrictions and resource management requirements to enable compliance during outdoor recreation activities • biological systems, their interrelationships and terminology used in relation to these to enable understanding of potential causes and consequences of environmental impact • specific problems of fragile environments or threatened species to enable planning for minimal impact • environmental management practices used by resource management authorities to minimise impact and factors affecting land management planning, such as limits or parameters of acceptable change to enable identification of appropriate strategies and development of appropriate minimal impact plan • cultural protocols for making contact and communicating with people and organisations to enable effective consultation in relation to any specific cultural requirements for site access and protection • roles and responsibilities of resource management agencies.

KETERAMPILAN DAN PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
Bagian ini menjelaskan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini.
Keterampilan yang diperlukan
• komunikasi dan keterampilan interpersonal untuk: • berkonsultasi dengan otoritas, pemilik lahan dan atau penjaga lahan mengenai strategi untuk meminimalkan dampak dari kegiatan di luar ruangan pada lingkungan dan pengaturan khusus • menyampaikan informasi kepada peserta tentang berpartisipasi dalam kegiatan secara bertanggung jawab sehingga dampak lingkungan diminimalkan • keterampilan pemecahan masalah untuk: • mengidentifikasi dan mencocokkan strategi untuk dampak lingkungan yang minimal dalam kegiatan luar ruangan untuk pengaturan lingkungan tertentu • mengembangkan solusi berkelanjutan yang memenuhi kebutuhan semua stakeholder • keterampilan bahasa dan baca tulis untuk: • membaca dan menganalisis peraturan yang relevan dan kebijakan dan prosedur organisasi • mengembangkan dan mendokumentasikan rencana dampak minimal lingkungan • memperoleh informasi tentang sistem ekologi • keterampilan perencanaan dan berorganisasi untuk: • merencanakan tujuan dan strategi guna mencapai dampak lingkungan yang minimal untuk kegiatan outdoor • memantau dan mengevaluasi hasil dari rencana.
Pengetahuan yang diperlukan
• undang-undang dan prosedur dan kebijakan dampak minimal organisasi yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan dan perlindungan budaya dan warisan untuk wilayah dan lokasi kegiatan untuk memungkinkan kegiatan rekreasi luar ruangan yang akan dilakukan secara bertanggung jawab • batasan area dan persyaratan manajemen sumber daya untuk memungkinkan kepatuhan selama kegiatan rekreasi luar ruangan • sistem biologis, hubungan timbal balik dan terminologinya yang digunakan dalam kaitannya dengan ini untuk memungkinkan memahami penyebab potensial dan konsekuensi dari dampak lingkungan • masalah tertentu mengenai lingkungan yang rapuh atau spesies terancam memungkinkan perencanaan dampak minimal • praktik manajemen lingkungan yang digunakan oleh otoritas manajemen sumber daya untuk meminimalkan dampak dan faktor yang mempengaruhi perencanaan manajemen lahan, seperti batas atau parameter perubahan yang diterima untuk memungkinkan identifikasi strategi dan pengembangan rencana dampak minimal sesuai yang sesuai • protokol budaya untuk membuat kontak dan berkomunikasi dengan orang-orang dan organisasi untuk memungkinkan konsultasi yang efektif dalam kaitannya dengan persyaratan budaya tertentu untuk akses dan perlindungan situs

- peran dan tanggung jawab lembaga manajemen sumber daya.

Evidence Guide	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicized wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and	
Overview of assessment Critical aspects for assessment and evidence required to demonstrate competency in this unit	Evidence of the following is essential: • plans outdoor recreation activities that balance the need to minimise environmental impact of recreational activities with appropriate activities and opportunities • applies contingency management techniques to deal with concerns over the degree of impact following recreational activities • adopts and models a responsible attitude towards the natural environment throughout activities.
Context of and specific resources for assessment	Assessment must ensure planning for minimal impact of outdoor activities by implementing environmental management strategies appropriate to local environments on sufficient occasions to demonstrate competency and consistency of performance. Assessment must also ensure access to: • an outdoor environment or site with access to land management personnel, stakeholders and participants • documentation such as organisational minimal environmental impact procedures and practices and relevant environmental protection legislation.
Method of assessment	A range of assessment methods should be used to assess practical skills and knowledge. The following examples are appropriate for this unit: • direct observation of the candidate's ability to implement minimal environmental practices while planning for an outdoor activity • oral and written questioning to assess knowledge of key environmental management practices to minimise activity impact appropriate to the locality or site of the outdoor activity • third-party reports from a supervisor Detailing evidence of the candidate's planning and implementation of minimal environmental impact practices during an outdoor activity • a portfolio of evidence of minimal impact plans for specific activities and settings. Holistic assessment with other units relevant to the industry sector, workplace and job role is recommended, for example: • SISOODR302A Plan outdoor recreation activities.

Panduan Penilaian

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan.	
Review asesmen	
Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Bukti berikut ini penting: • rencana kegiatan rekreasi luar ruangan yang menyeimbangkan kebutuhan untuk meminimalkan dampak lingkungan dari kegiatan rekreasi dengan kegiatan dan kesempatan yang tepat • menerapkan teknik manajemen kontingensi untuk menangani kekhawatiran atas tingkat dampak setelah kegiatan rekreasi • mengadopsi dan memberi teladan (model) sikap bertanggung jawab terhadap lingkungan alam di seluruh kegiatan.
Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	Asesmen harus memastikan perencanaan untuk dampak minimal dari kegiatan di luar ruangan dengan menerapkan strategi manajemen lingkungan yang tepat untuk lingkungan lokal pada kesempatan yang cukup untuk menunjukkan kompetensi dan konsistensi kinerja. Penilaian juga harus menjamin akses ke: • lingkungan outdoor atau situs dengan akses ke personel manajemen lahan, pemangku kepentingan dan peserta • dokumentasi seperti prosedur dampak lingkungan yang minimal organisasi dan praktek dan undang-undang perlindungan lingkungan yang relevan.
Metode asesmen	Berbagai metode asesmen harus digunakan untuk menilai pengetahuan dan keterampilan praktis. Contoh berikut sesuai untuk unit ini: • pengamatan langsung kemampuan kandidat untuk melaksanakan praktek lingkungan yang minimal ketika merencanakan untuk kegiatan outdoor • pertanyaan lisan dan tertulis untuk menilai pengetahuan kunci tentang praktek manajemen lingkungan untuk meminimalkan dampak aktivitas yang sesuai dengan lokalitas atau situs aktivitas outdoor • laporan pihak ketiga dari seorang supervisor yang merinci bukti perencanaan dan

PANDUAN PENILAIAN	
	pelaksanaan praktik dampak lingkungan yang minimal dari kandidat selama kegiatan outdoor • portofolio bukti rencana dampak minimal untuk kegiatan dan pengaturan khusus. Asesmen holistik dengan unit lain yang relevan dengan peran sektor industri, tempat kerja dan pekerjaan dianjurkan, sebagai contoh: SISOODR302A Merencanakan kegiatan rekreasi luar ruangan

Range Statement	
The range statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance. Bold italicized wording, if used in the performance criteria, is detailed below. Essential operating conditions that may be present with training and assessment (depending on the work situation, needs of the candidate, accessibility of the item, and local industry and regional contexts) may also be included.	
<i>Ecological systems</i> may include	• marine • flora • fauna • wetlands • community • biosphere • cycles • food chains.
<i>Human impact</i> may include:	• introduced species • loss of habitat • removal of species • pollution • physical damage • alteration to the environment • noise • conflicts with other recreational users • damage to cultural heritage • crowding
<i>Authorities</i> may include:	• cultural custodians • local, state or federal government agencies.
<i>Stakeholders</i> may include:	• authorities • landowners and or custodians • relevant state and local government bodies • land managers.
<i>Parameters of use</i> may include:	• times and duration • number of users at any one time • type of activities permitted • restricted access.
<i>Management strategies</i> may include:	• dispersal of use • concentration of use • site hardening or shielding • zoning • size limitations • noise restrictions • speed restrictions
<i>Characteristics of the setting</i> may include:	• biological • social • managerial

BATASAN VARIABEL	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja. Tulisan bercetak tebal dengan huruf miring, jika digunakan dalam kriteria unjuk kerja diuraikan di bawah ini. Kondisi penting operasi yang mungkin ada pada pelatihan dan asesmen (tergantung pada situasi kerja, kebutuhan kandidat, aksesibilitas item, dan industri lokal dan konteks regional) juga dapat dimasukkan.	
<i>Sistem ekologi</i> dapat mencakup	• kelautan • flora • fauna • lahan basah • masyarakat • biosfer • siklus • rantai makanan.
<i>Dampak manusia</i> dapat mencakup:	• spesies yang diperkenalkan • hilangnya habitat • penghapusan spesies • polusi • kerusakan fisik • perubahan lingkungan • noise • konflik dengan pengguna rekreasi lain • kerusakan warisan budaya • berkumpulnya banyak
<i>Pihak berwenang</i> dapat mencakup:	• penjaga budaya • pemerintah lokal, negara bagian atau lembaga pemerintah federal.
<i>Stakeholders</i> dapat mencakup:	• otoritas • pemilik tanah dan atau penjaga lahan (custodian) • badan pemerintah negara bagian dan lokal yang relevan • pengelola lahan.
<i>Parameter penggunaan</i> dapat mencakup:	• waktu dan durasi • jumlah pengguna pada satu waktu • jenis kegiatan yang diizinkan • akses terbatas.
<i>Strategi manajemen</i> dapat mencakup:	• penyebaran penggunaan • konsentrasi penggunaan • situs pengerasan atau perisai • zonasi

BATASAN VARIABEL	
	• keterbatasan ukuran • pembatasan kebisingan • pembatasan kecepatan
Karakteristik pengaturan dapat mencakup:	• biologi • social • manajerial

	• access regulations.
<i>Minimal impact practices</i> may include:	• avoidance of sensitive areas • appropriate site and route selection • limited party size • removal of rubbish • appropriate sanitation practices • use of fuel stoves • use of low impact equipment • keeping to marked tracks or routes • appropriate washing procedures • respect and protection of heritage and cultural sites • campfire management and rehabilitation.
<i>Impact on the natural environment</i> may include:	• soil • plants • water • geology • wildlife.
<i>Relevant legislation</i> may include:	• occupational health and safety • permits or permission for access • environmental regulations • marine regulations.
<i>Organisational minimal impact policies and procedures</i> may include:	• restricting access • limiting group size • seasonal restrictions • use of permits • protocols for consulting stakeholders • codes of Ethics and Conduct • heritage and cultural site protocols and guidelines.
<i>Minimal impact plan</i> may include:	• activity aims to achieve minimal impact • management strategies to achieve minimal impact.
<i>Resource management principles</i> may include:	• economic • environmental • social.
<i>Unique aspects</i> may include:	• caves • archaeological, heritage and cultural sites • local traditions • protected areas • delicate or fragile formations and strata • flora and fauna with restricted distribution
<i>Techniques</i> may include:	• identifying the extent or spatial scale of the impact • identifying intensity or severity of the impact • identifying duration of the impact • gauging stakeholder feedback or concerns.

	• peraturan akses.
Praktek dampak minimal dapat mencakup:	• menghindari daerah sensitif • pemilihan rute dan situs yang tepat dan • ukuran pesata terbatas • penghapusan sampah • praktik sanitasi yang tepat • penggunaan kompor bahan bakar • penggunaan peralatan dampak rendah • menjaga trek atau rute yang ditandai • prosedur cuci yang tepat • menghormati dan perlindungan warisan dan budaya situs • manajemen api unggun dan rehabilitasi.
Dampak terhadap lingkungan alam dapat mencakup:	• tanah • mesin • air • geologi • margasatwa.
Peraturan yang relevan dapat mencakup:	• kesehatan dan keselamatan kerja • izin atau izin untuk akses • peraturan lingkungan • peraturan kelautan.
Kebijakan dan prosedur dampak minimal organisasi meliputi:	• membatasi akses • membatasi ukuran kelompok • pembatasan musiman • penggunaan izin • protokol untuk pemangku kepentingan konsultasi • Kode Etik dan Perilaku • warisan dan protokol situs budaya dan pedoman.
Rencana dampak minimal dapat mencakup:	• kegiatan bertujuan untuk mencapai dampak minimal • strategi manajemen untuk mencapai minimal dampak.
Prinsip-prinsip manajemen sumber daya termasuk:	• ekonomis • lingkungan • sosial.
Aspek unik dapat mencakup:	• gua • arkeologi, warisan dan budaya • tradisi local • kawasan lindung • formasi halus atau rapuh dan strata • flora dan fauna dengan distribusi terbatas.
Teknik dapat mencakup:	• mengidentifikasi tingkat atau skala spasial dampak • mengidentifikasi intensitas atau keparahan dampak • mengidentifikasi lamanya dampak berlangsung

	• mengukur konsern atau respon pemangku kepentingan masalah.
--	--

Unit Sector(s)

Outdoor Recreation

Competency Field

Field Operations

Sektor unit

Rekreasi di luar ruangan

Bidang kompetensi

Operasi di lapangan

SROSCB001A SCUBA dive in open water to a maximum depth of 18 metres

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

This unit has been developed for the Outdoor Recreation Industry Training Package. This unit covers the knowledge and skills to use and maintain scuba dive equipment, plan and perform scuba dives without direct supervision in open water to a maximum depth of 18 metres, and perform scuba dive rescues.

Application of theUnit

Not applicable.

Licensing/Regulatory Information

Not applicable.

Pre-Requisites

Not applicable.

Employability Skills Information

Not applicable.

Elements and Performance CriteriaPre-Content

Not applicable.

Elements and Performance Criteria

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Use and maintain scuba dive equipment	1.1 Select <i>scuba dive equipment</i> to match diver's build and experience 1.2 Use <i>scuba dive equipment</i> to <i>industry technical</i> ensuring the safety of self and others are instigated.

SROSCB001A Menyelam menggunakan alat scuba di perairan terbuka maksimum kedalaman 18 meter

Sejarah perubahan

Tidak berlaku.

Deskripsi unit

Unit ini telah dikembangkan untuk Paket Pelatihan Industri Rekreasi Luar Ruangan (Outdoor). Unit ini mencakup pengetahuan dan keterampilan untuk menggunakan dan memelihara peralatan menyelam, merencanakan dan melaksanakan penyelaman scuba tanpa pengawasan langsung di perairan terbuka untuk kedalaman maksimum 18 meter, dan melakukan penyelamatan menyelam scuba.

Penerapan unit

Tidak berlaku.

Informasi lisensi/peraturan

Tidak berlaku.

Pra-syarat

Tidak berlaku.

Informasi kelayakan kerja

Tidak berlaku.

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

Tidak berlaku.

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menggunakan dan memelihara peralatan menyelam	1.1 Memilih peralatan menyelam untuk mencocokkan pengalaman penyelam.
	1.2 Menggunakan peralatan menyelam scuba sesuai .

	<i>and safety criteria</i> 1.3 Explain and demonstrate maintenance required to meet manufacturer's recommendations 1.4 Calculate non-decompression times to <i>industry technical and safety criteria</i> 1.5 Demonstrate use of buoyancy control device (BCD) to establish positive, negative and neutral buoyancy
2 Perform scuba dives to a maximum depth of 18 metres	2.1 Describe correctly <i>physics and physiology</i> in relation to scuba diving and divers 2.2 <i>Consider all factors effecting site selection and</i> ensure selected scuba dive site meets safety criteria of industry 2.3 Perform <i>entries to and exits from the water</i> to meet <i>industry technical and safety criteria</i> 2.4 Maintain <i>buddy system</i> at all times 2.5 Demonstrate <i>emergency out of air techniques</i> 2.6 Give, recognise and respond to hand signals in accordance with <i>industry technical and safety criteria</i> 2.7 Complete dives within <i>industry accepted dive safety limits</i>
3 Perform scuba dive rescues	3.1 Explain and demonstrate <i>first aid</i> for potential scuba dive incidents to <i>industry technical and safety criteria</i> 3.2 Identify diving related <i>hazards</i> in relation to their causes, symptoms, effects and prevention 3.3 Demonstrate emergency out-of-air techniques to meet <i>industry technical and safety criteria</i> 3.4 Demonstrate <i>self and buddy rescue techniques</i> to meet <i>industry technical and safety criteria</i>

Required Skills and Knowledge

Not applicable.

	<i>kriteria keselamatan dan teknis industri.</i> 1.3 Menjelaskan dan menunjukkan pemeliharaan yang diperlukan untuk memenuhi rekomendasi produsen. 1.4 Menghitung waktu non-dekompresi sesuai <i>kriteria keselamatan dan teknis industri.</i> 1.5 Menunjukkan penggunaan perangkat kontrol apung (BCD) untuk membangun daya apung positif, negatif dan netral.
2. Melakukan penyelaman scuba hingga kedalaman maksimum 18 meter	2.1 Menjelaskan dengan benar <i>fisika dan fisiologi</i> dalam kaitannya dengan scuba menyelam dan penyelam. 2.2 <i>Mempertimbangkan semua faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi dan</i> memastikan operator situs menyelam memenuhi kriteria keselamatan industri. 2.3 Melakukan <i>entri ke dan keluar dari air</i> untuk memenuhi <i>kriteria keselamatan dan teknis industri.</i> 2.4 Mempertahankan <i>sistem buddy</i> setiap saat. 2.5 Menunjukkan <i>teknik darurat kehabisan udara.</i> 2.6 Memberikan, mengenali dan merespon sinyal tangan sesuai dengan <i>kriteria keselamatan dan teknis industri.</i> 2.7 Menyelam lengkap dalam <i>batas keselamatan yang diterima industri.</i>
3. Melakukan penyelamatan menyelam	3.1 Menjelaskan dan menunjukkan <i>pertolongan pertama</i> untuk insiden menyelam yang potensi sesuai dengan <i>kriteria keamanan dan teknis industri.</i> 3.2 Mengidentifikasi <i>bahaya</i> yang terkait menyelam dalam kaitannya dengan penyebab, gejala, efek dan pencegahan bahaya. 3.3 Menunjukkan teknik darurat kehabisan udara untuk memenuhi <i>kriteria keselamatan dan teknis industri.</i> 3.4 Menunjukkan <i>teknik penyelamatan diri dan teman</i> untuk memenuhi <i>kriteria keselamatan dan teknis industri.</i>

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan
Tidak berlaku.

Evidence Guide	
The Evidence Guide identifies the critical aspects, knowledge and skills to be demonstrated to confirm competence for this unit. This is an integral part of the assessment of competence and should be read in conjunction with the Range Statements	
Critical aspects of evidence to be considered	Assessment must confirm sufficient knowledge of diving theory, diving equipment and industry practices and safety criteria Assessment of performance should be over a minimum of two (2) different dives covering the prescribed number of categories of the Range Statements that are applicable in the learners environment In particular, assessment must confirm the ability to apply knowledge of diving theory and practice to safely dive and perform diver rescues plan and evaluate a safe diving activity calculate repetitive diving activities using no-decompression tables participate as part of a buddy pair/team in an open water dive at depths not less than 5 metres and not to exceed 18 metres for a period not less than 20 minutes complete a safety stop at 5 metres for 3 - 5 minutes not ascend at greater than 18 metres/mi
Interdependent assessment of units	This unit must be assessed after attainment of competency in the following unit(s) SROOPS002B Plan for minimal environmental impact SROODR002A Plan outdoor recreation activities This unit must be assessed in conjunction with the following unit(s) Nil For the purpose of integrated assessment, this unit may be assessed in conjunction with the following unit(s) Nil
Required knowledge and skills	Required knowledge Physics and physiology direct effects of pressure

PANDUAN PENILAIAN	
Panduan Penilaian mengidentifikasi aspek kritis, pengetahuan dan keterampilan yang harus didemonstrasikan guna mengkonfirmasi kompetensi untuk unit ini. Ini merupakan bagian integral dari penilaian kompetensi dan harus dibaca dalam hubungannya dengan batasan variabel	
Aspek kritis dari bukti yang akan dipertimbangkan	Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan yang cukup tentang teori menyelam, peralatan menyelam dan praktik industri dan kriteria keselamatan Asesmen kinerja harus minimal lebih dua (2) kali menyelam yang berbeda yang meliputi jumlah kategori yang ditentukan dari batasan variabel yang berlaku di lingkungan pebelajar. Secara khusus, asesmen harus mengkonfirmasi kemampuan untuk menerapkan pengetahuan teori menyelam dan praktek untuk aman menyelam dan melakukan penyelamatan menyelam Merencanakan dan mengevaluasi kegiatan menyelam yang aman Menghitung kegiatan menyelam berulang menggunakan tabel no-decompression Berpartisipasi sebagai bagian dari teman pasangan/tim dalam penyelaman air terbuka pada kedalaman tidak kurang dari 5 meter dan tidak melebihi 18 meter untuk jangka waktu tidak kurang dari 20 menit Menyelesaikan suatu berhenti menyelam untuk keselamatan di kedalaman 5 meter selama 3 - 5 menit Tidak naik ke permukaan dalam lebih dari 18 meter/mi
Asesmen unit yang interdependen	Unit ini harus dinilai setelah pencapaian kompetensi dalam unit berikut: SROOPS002B Merencanakan untuk dampak lingkungan minimal SROODR002A Merencanakan kegiatan rekreasi luar ruangan (<i>outdoor</i>) Unit ini harus dinilai dalam hubungannya dengan unit berikut Nol Untuk tujuan asesmen yang terintegrasi, Unit ini dapat dinilai dalam hubungannya dengan unit berikut Nol
Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan	Pengetahuan yang diperlukan Fisika dan fisiologi Efek langsung dari tekanan

	buoyancy pressure/volume relationships air consumption how pressure affects density how pressure affects air spaces indirect effects of pressure ingassing and offgassing decompression sickness nitrogen narcosis oxygen toxicity carbon monoxide toxicity hypo/hyperthermia Decompression Illness (DCI) ingassing/offgassing nitrogen residual nitrogen dive planning to avoid DCI signs and symptoms of DCI first aid Effect of diving environment on scuba activities tides currents waves and surf water conditions visibilities entry and exit points bottom conditions marine life Non-decompression dive tables Selection and preventative maintenance of scuba equipment Diver first aid, and missing diver procedures Underwater communication systems Factors affecting the planning of safe diving activities Required skills Select, check, assemble, and don equipment Pre-dive gear check for self and buddy Entries and exits Remove and replace weight belt on surface Remove and replace equipment on surface Give, recognise and respond to underwater signals Dive with minimal impact on environment Ability to swim 100 metres on the surface wearing scuba equipment Mask and regulator removal, recovery and replacement
--	---

	kemampuan mengapung hubungan tekanan/volume konsumsi udara bagaimana tekanan mempengaruhi kepadatan bagaimana tekanan mempengaruhi ruang udara efek tidak langsung dari tekanan ingassing dan offgassing sickness dekompresi narkosis nitrogen toksisitas oksigen toksisitas karbon monoksida hypo/hipertermia Sakit dekompresi (DCI) ingassing/offgassing nitrogen nitrogen residual perencanaan menyelam untuk menghindari DCI tanda dan gejala DCI pertolongan pertama Pengaruh lingkungan menyelam pada kegiatan scuba pasang arus gelombang dan ombak kondisi air visibilitas titik entry dan exit kondisi bawah air kehidupan laut tabel menyelam non-dekompresi Seleksi dan pemeliharaan pencegahan peralatan scuba pertolongan pertama penyelam, dan prosedur penyelam hilang sistem komunikasi bawah laut Faktor yang mempengaruhi perencanaan kegiatan menyelam yang aman Keterampilan yang diperlukan Memilih, memeriksa, merakit, dan memakai peralatan Memeriksa peralatan pra menyelam untuk diri dan teman Entries dan keluar Melepas dan mengganti sabuk pemberat di permukaan Melepas dan mengganti peralatan di permukaan Memberika , mengenali dan merespon sinyal bawah air Menyelam dengan dampak minimal pada lingkungan Kemampuan untuk berenang 100 meter di atas permukaan memakai peralatan scuba Melepas masker dan regulator, pemulihan dan penggantian
--	---

	Use of buddy system Buoyancy control Underwater navigation (natural and compass) Emergency procedures tired diver assist sharing air controlled emergency swimming ascent unconscious diver rescue
Resource implications	Physical resources - assessment of this competency requires access to suitable scuba dive locations with open water scuba equipment mask fins snorkel gas cylinders regulator buoyancy control device (BCD) weights exposure suit Human resources - assessment of this unit of competency will require human resources consistent with those outlined in the Assessment Guidelines. That is, assessors (or persons within the assessment team) must be competent in this unit but preferably be competent in the unit at the level above, i.e., SROSCB002A be competent, as a minimum, in the units SRXFAD001A, SRXRIK001A and SRXEMR001A to ensure adequate risk management during the assessment be current in their knowledge and understanding of the industry through provision of evidence of professional activity in the relevant area have attained the mandatory competency requirements for assessors under the Australian Quality Training Framework (AQTF) as specified in Standard 7.3 of the <i>Standards for Registered Training Organisations</i>
Consistency in performance	Due to issues such as covering all the safety and rescue implications, this unit must be assessed over a minimum of two (2) different occasions in order to ensure consistency of

	Penggunaan sistem buddy kontrol buoyancy navigasi bawah air (alam dan kompas) Prosedur darurat diver lelah membantu berbagi udara dikontrol renang darurat naik ke permukaan sadar rescue diver
Implikasi sumber daya	sumber daya fisik - Penilaian kompetensi ini membutuhkan akses ke lokasi menyelam yang sesuai dengan perairan terbuka peralatan scuba sirip masker snorkel tabung gas pengatur (regulator) perangkat kontrol daya apung (BCD) pemberat pakaian ekspos sumber daya manusia - asesmen unit kompetensi ini akan membutuhkan sumber daya manusia yang konsisten dengan yang digariskan dalam Pedoman Asesmen. Artinya, penilai (atau orang dalam tim penilai) harus kompeten dalam unit ini tetapi sebaiknya kompeten dalam dengan tingkat yang lebih tinggi, yaitu, SROSCB002A kompeten, minimal, dalam unit SRXFAD001A, SRXRIK001A dan SRXEMR001A untuk memastikan manajemen risiko yang memadai selama asesmen dalam pengetahuan dan pemahaman mereka tentang industri melalui penyediaan bukti kegiatan profesional di bidang yang relevan telah mencapai persyaratan kompetensi wajib untuk asesor berdasarkan Kerangka Pelatihan Mutu Australia (AQTF) sebagaimana ditentukan dalam Standar 7.3 <i>Standar untuk Organisasi Pelatihan Terdaftar</i>
Konsistensi dalam kinerja	Karena isu seperti yang mencakup semua implikasi keamanan dan penyelamatan, unit ini harus dinilai selama minimal dua (2) kesempatan yang berbeda untuk memastikan konsistensi

	performance over the complete Range Statements and contexts applicable to scuba diving
Context for assessment	Competency must be demonstrated in an actual/real scuba dive activity and all relevant aspects of equipment use, dives and rescues should be assessed in an underwater environment (that is, dry land demonstration of competence is insufficient) Assessment of this unit of competence will usually include observation of processes and procedures, oral and/or written questioning on required knowledge and skills and consideration of required attitudes Where performance is not directly observed and/or is required to be demonstrated over a 'period of time' and/or in a 'number of locations', any evidence should be authenticated by colleagues, supervisors, clients or other appropriate persons

KEY COMPET ENCIES						
Collect, Analyse&O rganise Information	Communic ate Ideas&Info rmation	Plan&Orga nise Activities	Work with Others&in Teams	Use Mathematic al Ideas&Tec hniques	Solve Problems	Use Technology
2	2	2	2	3	2	3
These levels do not relate to the Australian Qualificatio ns Framework . They relate to the seven areas of generic competency that underpin effective						

	kinerja tentang batasan variabel yang lengkap dan konteks yang berlaku untuk menyelam scuba
implikasi sumber daya	Kompetensi harus didemonstrasikan dalam suatu kegiatan menyelam scuba yang aktual /nyata dan semua aspek yang relevan dari penggunaan peralatan, menyelam dan menyelamatkan harus dinilai dalam lingkungan bawah laut (yaitu, demonstrasi lahan kering kompetensi tidak cukup) Asesmen unit kompetensi ini biasanya akan mencakup pengamatan proses dan prosedur, pertanyaan lisan dan/atau tertulis dalam keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan dan pertimbangan sikap yang diperlukan Bilamana kinerja tidak secara langsung diamati dan/atau diperlukan untuk ditunjukan selama suatu 'periode waktu' dan/atau dalam 'sejumlah lokasi', maka bukti harus dikonfirmasi oleh kolega, supervisor, klien atau orang lain yang sesuai

KOMPETENSI KUNCI						
Mengumpulkan. Menganalisis & mengorganisir informasi	Mengkomnikasi kan ide & informasi	Merencanakan & mengorga nisir kegiatan	Bekerja dengan orang lain & di dalam tim	Menggu nakan ide & teknik matemati ka	Memeca hkan problem	Mengg unakan teknolo gi
2	2	2	2	2	2	1
Level ini tidak berhubungan dengan Kerangka kualifikasi Australia. Mereka berhubungan dengaqn tujuh bidang kompetensi umum yang						

workplace practices. The three performance (1, 2 and 3) denote the level of competency required to perform the task: Use routine approaches Select from routine approaches Establish new approaches Collecting, analysing and organising information - Collecting information on duration and depth of dive(s) and organising it in a log book Communicating ideas and information - Communicating with dive buddy during dive Planning and organising activities -						
---	--	--	--	--	--	--

Mendukung praktek kerja efektif. Tiga tingkat kinerja (1, 2 dan 3) menunjukkan tingkat kompetensi yang dibutuhkan untuk melakukan tugas tersebut: menggunakan pendekatan rutin memilih pendekatan rutin Membangun pendekatan baru Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisir informasi – mengumpulkan informasi tentang durasi dan kedalaman penyelaman dan mengaturnya dalam buku log Mengomunikasi ide dan informasi – berkomunikasi dengan teman menyelam selama menyelam Merencanakan dan mengorganisir kegiatan –						
--	--	--	--	--	--	--

Planning number of						
--------------------	--	--	--	--	--	--

dives depths and duration Working with teams and others - Diving with a buddy Using mathemati cal ideas and techniques - Calculating no-decompr ession limits Solving problems - Dealing with out-of-air situations Using technology - Using dive computers to record details of dive Please refer to the Assessment Guidelines for advice on how to use the Key Competencies.						
---	--	--	--	--	--	--

merencanakan jumlah menyelam, kedalaman dan durasi menyelam Bekerja dengan tim dan orang lain - menyelam dengan teman (buddy Menggunakan ide dan teknik matematika - Menghitung batas non dekompresi Mecahkan masalah - menangani situasi kehabisan udara Menggunakan teknologi - Menggunakan komputer menyelam untuk mencatat rincian menyelam Silakan merujuk ke Pedoman asesmen untuk saran tentang cara menggunakan Kompetensi Utama..						
---	--	--	--	--	--	--

Range Statement

RANGE STATEMENT	
The Range Statements provide advice to interpret the scope and context of this unit of competence, allowing for differences between enterprises and workplaces. The Range Statements relate to the unit as a whole and helps facilitate holistic assessment. In addition, the following variables may be present for this particular unit of competency	
RANGE STATEMENT	CATEGORIES
Buddy system	system where scuba divers dive in pairs maintaining physical or visual contact at all times
Emergency out of air techniques	[all categories] alternative air source assisted ascent controlled emergency swimming ascent
Entry and exit from water	[all categories] off-shore off dive boats
Factors affecting site selection	[all categories] environmental conditions hazards access level of skill
First aid	[all categories] near drowning hypothermia hyperthermia barotrauma cramps exhaustion stings or bites from marine creatures
Hazards	[all categories] squeezes barotrauma panic nitrogen narcosis decompression illnesses contaminated scuba air hypothermia hyperthermia
Industry accepted dive safety limits	[all categories] include factors such as ascents descents

Batasan Variabel

BATASAN VARIABEL	
Batasan Variabel memberikan saran untuk menafsirkan lingkup dan konteks unit kompetensi ini, yang memungkinkan untuk perbedaan antara perusahaan dan tempat kerja. Batasan Variabel berhubungan dengan unit secara keseluruhan dan membantu memfasilitasi penilaian holistik. Selain itu, variabel-variabel berikut mungkin dijelaskan dalam unit kompetensi khusus ini.	
BATASAN VARIABEL	KATEGORI
Sistem <i>Buddy</i>	sistem di mana penyelam scuba menyelam berpasangan, dengan menjaga kontak fisik atau visual setiap saat
Teknik darurat kehabisan udara	[semua kategori] Naik ke permukaan berbantuan sumber udara alternatif Naik ke permukaan berenang darurat terkontrol
Masuk dan keluar dari air	[semua kategori] di lepas pantai dari perahu selam
Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan lokasi	[semua kategori] keadaan lingkungan bahaya akses tingkat keterampilan
Pertolongan pertama	[semua kategori] hampir tenggelam hipotermia hipertermia barotrauma kram kelelahan sengatan atau gigitan dari hewan laut
Bahaya	[semua kategori] <i>Squeezes</i> barotrauma panik nitrogen narcosis sakit dekompresi udara scuba terkontaminasi hipotermia hipertermia
Batas keselamatan menyelam yang diterima industri	[semua Kategori] mencakup faktor-faktor seperti naik ke permukaan turun ke air

	safety stop bearings or reciprocal bearings dive calculations and planning time depth air supply monitoring monitoring equipment
Industry technical and safety criteria	[knowledge of at least one category] as documented in the standards and procedures of accredited training agencies such as Professional Association of Diving Instructors (PADI) National Association of Underwater Instructors (NAUI) Scuba Schools International (SSI) National Association of Scuba Diving Schools (NASDS) Australian Underwater Scuba Instructors (AUSI) British Sub-Aqua Club (BSAC)
Physics and physiology	[all categories] include concepts relevant to pressure/volume/density relationships temperature buoyancy respiration
Scuba dive equipment	[all categories] fins, mask and snorkel adequate exposure protection appropriate for the local diving conditions, eg, wetsuit/drysuits) compressed air cylinder and valve appropriate for the dive buoyancy control device (BCD) with low pressure inflator regulator, alternate air source, submersible pressure gauge, compass, timing device and depth gauge (or computer which indicates depth, time and air supply) weight belt and weights (the weight system may be built into the buoyancy control device (BCD)) knife or diver's tool dive flag where appropriate emergency signalling device

	berhenti untuk keselamatan <i>bearing</i> atau <i>reciprocal bearing</i> perencanaan dan perhitungan menyelam waktu kedalaman pemantauan pasokan udara peralatan pemantauan
Kriteria keselamatan dan teknis industri	[pengetahuan setidaknya satu kategori] seperti yang didokumentasikan dalam standar dan prosedur lembaga pelatihan terakreditasi seperti <i>Profesional Association of Diving Instructors</i> (PADI) <i>National Association of Underwater Instructors</i> (NAUI) <i>Scuba Schools International</i> (SSI) <i>National Association of Scuba Diving School</i> (NASDS) <i>Australia Underwater Scuba Instructors</i> (AUSI) <i>British Sub-Aqua Club</i> (BSAC)
Fisika dan fisiologi	[semua kategori] termasuk konsep yang relevan untuk hubungan tekanan/volume/kepadatan suhu kemampuan mengapung pernafasan
Peralatan menyelam scuba	[semua kategori] sirip, masker dan snorkel perlindungan paparan yang memadai yang sesuai untuk kondisi menyelam lokal, misalnya, wetsuit/drysuits) silinder dan katup udara terkompresi yang tepat untuk menyelam perangkat kontrol daya apung (BCD) dengan inflator tekanan rendah regulator, sumber udara alternatif, pengukur tekanan submersible, kompas, perangkat pengukur waktu dan pengukur kedalaman (atau komputer yang menunjukkan kedalaman, waktu dan suplai udara) sabuk pemberat dan pemberat (sistem pemberat dapat dipasang ke dalam BCD

	pisau atau alat penyelam bendera menyelam bila perlu perangkat sinyal darurat
--	--

	slates
Self and buddy rescue techniques	[all categories] surface swimming relieving cramps equipment removal establishing buoyancy calling for assistance buddy secured and towed 15 metres in-water expired air resuscitation (EAR)

Unit Sector(s)

Not applicable.

	papan tulis air
Teknik penyelamatan diri dan teman	[semua kategori] berenang permukaan menghilangkan kram melepas peralatan membangun daya apung meminta bantuan mengamankan teman dan menarik 15 meter resusitasi udara habis di dalam air (EAR)

Sektor unit

Tidak berlaku.

**TDMMB4507A MONITOR CONDITION AND
SEAWORTHINESS OF A SMALL VESSEL UP TO 24 METRES**

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

UNIT DESCRIPTOR	
This unit involves the skills and knowledge required to monitor the condition an seaworthiness of a small commercial vessel up to 24 metres, including awareness of the fundamental principles of vessel construction, load-lines conditions of assignment, structural elements to restrain fires, design characteristics that contribute to watertight integrity, and regulatory requirements for seaworthiness.	

Application of the Unit

Application of the unit	The unit has applications in the qualification for a Coxswain and Master 5 on a small commercial vessel up to 24 m in length operating in coastal waters, i.e. Certificate II in Transport&Distribution (Coastal Maritime Operations - Coxswain) and Certificate III in Transport&Distribution (Coastal Maritime Operations - Master Class 5).
-------------------------	--

Licensing/Regulatory Information

Licensing/legislative requirements	The unit is consistent with the relevant State and Territory maritime regulations and the National Standard for Commercial Vessels.
------------------------------------	---

TDMMB4507A Memantau kondisi dan kelayaklautan kapal kecil dengan panjang maksimum 24 meter

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

DESKRIPSI UNIT: Unit ini melibatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memantau kondisi kelayakan kapal komersial kecil hingga 24 meter, termasuk kesadaran prinsip-prinsip dasar konstruksi kapal, kondisi garis muatan (load-line), elemen struktural untuk menahan kebakaran, karakteristik desain yang berkontribusi pada integritas kedap air, dan persyaratan regulasi untuk kelayakan.
--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi dalam kualifikasi untuk Jurumudi dan Nakhoda 5 pada kapal komersial kecil dengan panjang maksimal 24 m yang beroperasi di perairan pesisir, yaitu Sertifikat II dalam Transportasi & Distribusi (Coastal Maritime Operations - Coxswain) dan Sertifikat III dalam Transportasi & Distribusi (Coastal Maritime Operations - Nakhoda Kelas 5).
----------------	---

Informasi lisensi/peraturan

Persyaratan lisensi / perundang-undangan	Unit ini konsisten dengan peraturan maritim yang relevan dan Standar Nasional untuk Kapal Komersial Negara Bagian dan Wilayah
--	---

Pre-Requisites

Not applicable.

Employability Skills Information

Not applicable.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

<i>Elements are the essential outcomes of the unit of competency.</i>	<i>Performance Criteria describe the required performance needed to demonstrate achievement of the element. Assessment of performance is to be consistent with the Evidence Guide.</i>
---	--

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Monitor the condition of a small vessel up to 24 m	a. Work to monitor condition and seaworthiness of the vessel is planned and carried out in accordance with procedures and safety regulations b. Where required, vessel is slipped as per standard operating procedures c. Coverage and frequency of checks and inspections on the vessel complies with the procedures d. Checks of the integrity of the vessel's hull are correctly carried out e. Action taken in anticipation of environmental changes is timely and appropriate to the change f. Action taken in emergency situations is appropriate to the significance of the situation and ensures maintenance of watertight integrity g. Precautions are taken to ensure that vessel and on-board powered equipment is operated in accordance with manufacturer's instructions and regulations
2. Identify and explain the structural components	a. Basic structural components are correctly identified b. Reasons for deteriorated hull and fittings are identified and explained c. Basic understanding of the properties and application of

Pra-Syarat
Tidak berlaku

Informasi kelayakan kerja
Tidak berlaku

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen.Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
--	---

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memantau kondisi kapal kecil dengan panjang hingga 24 m	1.1 Pekerjaan untuk memantau kondisi dan kelayakan kapal direncanakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan peraturan keselamatan 1.2 Jika diperlukan, kapal diberi gelinciran (slip) sesuai prosedur operasi standar 1.3 LINGKUP dan frekuensi pemeriksaan dan inspeksi di kapal sesuai dengan prosedur 1.4 Pemeriksaan integritas lambung kapal dilakukan dengan benar 1.5 Tindakan yang diambil untuk mengantisipasi perubahan lingkungan dilakukan tepat waktu dan sesuai dengan perubahan 1.6 Tindakan yang diambil dalam situasi darurat sesuai dengan signifikansi situasi dan menjamin pemeliharaan integritas kedap air 1.7 Kewaspadaan diambil untuk memastikan kapal dan peralatan bertenaga lisitrik di kapal dioperasikan sesuai dengan petunjuk dan peraturan produsen
2. Mengidentifikasi dan menjelaskan komponen struktural	2.1 Komponen struktural dasar diidentifikasi dengan benar 2.2 Alasan untuk lambung dan perlengkapan memburuk diidentifikasi dan dijelaskan 2.3 Pemahaman dasar tentang sifat dan penerapan

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
and material of a small vessel	common materials used in small vessel construction is demonstrated and applied when operating a small vessel
3. Rectify identified problems with the condition of the vessel	a. Any deterioration of the vessel's hull or structure is identified either in the water or on a slipway and reported to relevant personnel and appropriate action is initiated to fix the identified problem b. Repairs and corrosion control are initiated and coordinated in accordance with procedures and manufacturer's instructions c. Communication with others concerning the condition and seaworthiness of the vessel and related action is clear, concise and made at a suitable time and place d. Records of problems identified and actions taken are complete, accurate and comply with requirements

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
dan material kapal kecil	bahan yang umum digunakan dalam konstruksi kapal kecil ditunjukkan dan diterapkan saat mengoperasikan kapal kecil
3. Memperbaiki problem yang diidentifikasi pada kondisi kapal	3.1 Setiap kerusakan lambung kapal atau struktur diidentifikasi baik di dalam air atau di tempat peluncuran kapal dan dilaporkan kepada personil yang relevan dan tindakan yang tepat dimulai untuk memperbaiki masalah yang telah diidentifikasi 3.2 Perbaikan dan pengendalian korosi diawali dan dikoordinasikan sesuai dengan prosedur dan instruksi pabrik 3.3 Komunikasi dengan orang lain mengenai kondisi dan kelayakan kapal dan tindakan terkait dibuat dengan jelas, ringkas dan pada waktu dan tempat yang tepat 3.4 Catatan tentang masalah yang diidentifikasi dan tindakan yang diambil harus lengkap, akurat dan memenuhi persyaratan

Required Skills and Knowledge

REQUIRED KNOWLEDGE

This describes the knowledge required for this unit.

1. Relevant State and Territory regulations applicable to small coastal vessels up to 24 m
2. Relevant OH&S legislation and policies
3. Procedures for the checking and inspecting the seaworthiness of a small vessel up to 24 m
4. Standard operating procedures for slipping a small vessel up to 24 m
5. The principal stresses which act on the structure of a small vessel up to 24 m
6. Principles and procedures to ensure the watertight integrity of hull of a small vessel up to 24 m in both normal and emergency situations
7. Damage control measures that may be required to maintain the integrity of the hull in a range of typical emergency situations that could occur on a small vessel up to 24 m
8. Procedures for the initiation and coordination of repair and/or replacement on board a small vessel up to 24 m
9. Repairs and corrosion control measures, including surface preparation and painting and antifouling on small vessels up to 24 m
10. Safety, environmental and hazard control precautions and procedures relevant to inspection and maintenance operations, including recommended precautions as per Australian Standard on Entry into Confined Spaces (AS2865)
11. A basic understanding of the properties and application of materials used in the construction of small vessels up to 24 m
12. Construction, layout and subdivision requirements of various types of small vessels up to 24 m
13. Records that must be maintained concerning the seaworthiness of a small vessel up to 24 m

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

Pengetahuan yang diperlukan

Bagian ini menjelaskan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini

1. Peraturan Negara Bagian dan Wilayah yang relevan dan berlaku untuk kapal yang beroperasi di pantai kecil dengan panjang hingga 24 m
2. Undang-undang dan kebijakan K3 yang relevan
3. Prosedur untuk memeriksa dan mengecek kelayakan kapal kecil dengan panjang hingga 24 m
4. Prosedur operasi standar untuk peluncuran kapal kecil dengan panjang hingga 24 m
5. Prinsipal menekankan tindakan apa pada struktur kapal kecil dengan panjang hingga 24 m
6. Prinsip dan prosedur untuk memastikan integritas kedap air dari lambung kapal kecil dengan panjang hingga 24 m dalam situasi normal dan darurat
7. Langkah-langkah pengendalian kerusakan yang mungkin diperlukan untuk menjaga integritas lambung dalam berbagai situasi darurat khas yang bisa terjadi pada kapal kecil dengan panjang hingga 24 m
8. Prosedur untuk inisiasi dan koordinasi perbaikan dan / atau penggantian atas kapal kecil dengan panjang hingga 24 m
9. Perbaikan dan tindakan pengendalian korosi, termasuk persiapan permukaan dan pengecatan dan antifouling pada kapal kecil dengan panjang hingga 24 m
10. Keselamatan, tindakan pencegahan dan pengendalian lingkungan dan bahaya dan prosedur yang relevan untuk inspeksi dan operasi pemeliharaan, termasuk tindakan pencegahan yang direkomendasikan sesuai Standar Australia tentang Masuk Ke Ruang tertutup (AS2865)
11. Pemahaman dasar tentang sifat-sifat dan aplikasi bahan yang digunakan dalam pembangunan kapal kecil dengan panjang hingga 24 m
12. Konstruksi, tata letak dan subdivisi persyaratan dari berbagai jenis kapal kecil dengan panjang hingga 24 m
13. Catatan yang harus dipertahankan mengenai kelaikan laut kapal kecil dengan panjang hingga 24 m

REQUIRED SKILLS

This describes the basic skills required for this unit.

1. Use basic verbal communication skills required when monitoring the condition and seaworthiness of a small vessel up to 24 m
2. Read, interpret and apply basic instructions, stability book, vessel plans and specifications relevant to monitoring the condition and seaworthiness of a small vessel up to 24 m
3. Work safely and collaboratively with others when monitoring the condition and seaworthiness of a small vessel up to 24 m
4. Select and use equipment as per operating instructions
5. Recognise faulty equipment and components and take appropriate action
6. Recognise routine problems when monitoring the condition and seaworthiness of a small vessel up to 24 m and take appropriate action
7. Adapt to changes in equipment and procedures in the workplace
8. Follow required work schedule as per company requirements
9. Follow all required OH&S procedures and precautions when monitoring the condition and seaworthiness of a small vessel up to 24 m
10. Secure a small vessel up to 24 m before it puts to sea
11. Slip a small vessel up to 24 m
12. Check and inspect the seaworthiness and watertight integrity of a small vessel up to 24 m

Evidence Guide	
Evidence Guide TDMMB4507A Monitor Condition And Seaworthiness Of A Small Vessel Up To 24 Metres	
<i>The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the Performance Criteria, Required Skills and Knowledge, the Range Statement and the Assessment Guidelines for this Training Package.</i>	
1. Critical aspectsof evidencerequired todemonstrate	Assessment must confirm appropriate knowledge and skills to : a. Monitor and evaluate the condition and seaworthiness of a small vessel up to 24 m under both on the water and on a slip b. Identify any deterioration of the vessel's hull, structure or

KETERAMPILAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan keterampilan yang diperlukan untuk unit ini

1. Menggunakan keterampilan komunikasi verbal dasar yang dibutuhkan saat memantau kondisi dan kelayakan kapal kecil dengan panjang hingga 24 m
2. Membaca, menafsirkan dan menerapkan petunjuk dasar, buku stabilitas, rencana kapal dan spesifikasi yang relevan untuk memantau kondisi dan kelayakan kapal kecil dengan panjang hingga 24 m
3. Bekerja dengan aman dan kolaboratif dengan orang lain saat memantau kondisi dan kelayakan kapal kecil dengan panjang hingga 24 m
4. Memilih dan menggunakan peralatan sesuai instruksi operasi
5. Mengenali peralatan yang rusak dan komponen dan mengambil tindakan yang tepat
6. Mengenali masalah rutin saat memantau kondisi dan kelayakan kapal kecil dengan panjang hingga 24 m dan mengambil tindakan yang tepat
7. Beradaptasi dengan perubahan peralatan dan prosedur di tempat kerja
8. Mengikuti jadwal kerja yang diperlukan sesuai persyaratan perusahaan
9. Mengikuti semua prosedur K3 yang diperlukan dan tindakan pencegahan ketika memantau kondisi dan kelayakan kapal kecil dengan panjang hingga 24 m
10. Mengamankan kapal kecil dengan panjang hingga 24 m sebelum berlayar
11. Meluncurkan kapal kecil dengan panjang hingga 24 m
12. Memeriksa dan menginspeksi integritas kelayakan dan kedap air kapal kecil dengan panjang hingga 24 m

Panduan Penilaian

Panduan Penilaian TDMMB4507A Memantau kondisi dan kelayaklautan kapal kecil dengan panjang maksimum 24 meter	
<i>Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan ini.</i>	
1. Aspek penting dari bukti yang diperlukan untuk menunjukkan	Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan dan keterampilan yang sesuai untuk: a. Memonitor dan mengevaluasi kondisi dan kelayakan kapal kecil dengan panjang hingga 24 m di air dan di gelinciran (slip) b. Identifikasi kerusakan lambung, struktur kapal atau

Evidence Guide TDMMB4507A MONITOR CONDITION AND SEAWORTHINESS OF A SMALL VESSEL UP TO 24 METRES	
competency in this unit	equipment c. Take appropriate preventative and remedial action to maintain the security and watertight integrity of the vessel's hull d. Initiate and coordinate maintenance, repair or replacement of faulty or damaged equipment or structure as per procedures and manufacturer's instructions e. Exercise all required safety, environmental and hazard control precautions and procedures during inspection and maintenance operations, including required precautions and procedures for entry into a confined space f. Communicate effectively with others when taking action to maintain the seaworthiness of the vessel
2. Evidence required for demonstration of consistent performance	a. Performance is demonstrated consistently over a period of time and in a suitable range of contexts b. Consistently applies underpinning knowledge and skills when: 1. carrying out routine and emergency monitoring of a small vessel's seaworthiness both on the water and during slipping of the vessel 2. identifying and evaluating problems concerning the condition of a vessel and the integrity of its hull and determining suitable courses of action 3. initiating and coordinating any required repair or maintenance activities to ensure the seaworthiness of a vessel 4. applying precautions during monitoring, repair and maintenance operations c. Shows evidence of application of relevant workplace procedures, including: 1. relevant maritime regulations 2. OH&S regulations and hazard prevention policies and procedures 3. job procedures and work instructions 4. relevant manufacturer's guidelines relating to the seaworthiness the vessel

Panduan Penilaian TDMMB4507A Memantau kondisi dan kelayaklautan kapal kecil dengan panjang maksimum 24 meter	
kompetensi dalam unit ini	peralatan c. Mengambil tindakan pencegahan dan perbaikan yang tepat untuk menjaga keamanan dan integritas kedap air dari lambung kapal d. Memulai dan mengkoordinasikan pemeliharaan, perbaikan atau penggantian peralatan yang cacat atau rusak atau struktur sesuai prosedur dan instruksi produsen e. Melaksanakan semua prosedur keselamatan, tindakan pencegahan dan pengendalian lingkungan dan bahaya yang diperlukan selama pemeriksaan dan operasi pemeliharaan, termasuk tindakan pencegahan yang diperlukan dan prosedur untuk masuk ke ruang tertutup f. Berkomunikasi secara efektif dengan orang lain saat mengambil tindakan untuk mempertahankan kelaikan kapal
2. Bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kinerja yang konsisten	a. Kinerja ditunjukkan secara konsisten dalam suatu periode waktu dan dalam berbagai konteks yang sesuai b. Konsisten menerapkan pengetahuan dan keterampilan dasar ketika: 1. melaksanakan pemantauan rutin dan darurat kelayakan kapal kecil baik di atas air dan selama peluncuran kapal 2. mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah mengenai kondisi kapal dan integritas lambung dan menentukan program yang sesuai tindakan 3. memulai dan koordinasi setiap perbaikan atau pemeliharaan kegiatan yang diperlukan untuk memastikan kelayakan kapal 4. menerapkan tindakan pencegahan selama pemantauan, perbaikan dan pemeliharaan operasi c. Menunjukkan bukti penerapan prosedur tempat kerja yang relevan, termasuk: 1. peraturan maritim yang relevan 2. peraturan dan prosedur K3 dan kebijakan pencegahan bahaya 3. prosedur kerja dan instruksi kerja 4. pedoman produsen yang relevan berkenaan dengan kelaikan kapal

Evidence Guide TDMMB4507A MONITOR CONDITION AND SEAWORTHINESS OF A SMALL VESSEL UP TO 24 METRES	
	5. procedures to protect the integrity and security of the vessel's hull

Evidence Guide (continued) TDMMB4507A MONITOR CONDITION AND SEAWORTHINESS OF A SMALL VESSEL UP TO 24 METRES	
2. Evidence required for demonstration of consistent performance	d. Action is taken promptly to report and/or rectify problems with the seaworthiness of a vessel and the integrity of its hull e. Work is completed systematically with required attention to detail f. Recognises and adapts appropriately to cultural differences in the workplace, including modes of behaviour and interactions among crew and others
3. Context of assessment	a. Assessment of competency must comply with the assessment requirements of the relevant maritime regulations b. Assessment of this unit must be undertaken within relevant marine authority approved and audited arrangements by a registered training organisation: 1. minimum, assessment of knowledge must be conducted through appropriate written/oral examinations, and 2. appropriate practical assessment must occur: i. at the registered training organisation; and/or ii. on an appropriate working or training vessel
4. Specific resources required for assessment	Access is required to opportunities to: a. participate in a range of exercises, case studies and other simulated practical and knowledge assessments that demonstrate the skills and knowledge to monitor the condition and the seaworthiness of a small vessel up to 24 m in a range of operational situations; and/or b. assist in maintaining the seaworthiness of a vessel in a range of operational situations either: i. using a suitable simulator over an appropriate range of

Panduan Penilaian TDMMB4507A Memantau kondisi dan kelayaklautan kapal kecil dengan panjang maksimum 24 meter	
	5. prosedur untuk melindungi integritas dan keamanan lambung kapal

Panduan Penilaian TDMMB4507A Memantau kondisi dan kelayaklautan kapal kecil dengan panjang maksimum 24 meter	
2. Bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kinerja yang konsisten (lanjutan)	d. Tindakan diambil segera untuk melaporkan dan / atau memperbaiki masalah dengan kelaikan kapal dan integritas lambung e. Pekerjaan diselesaikan secara sistematis dengan memberi hal yang detail f. Mengenali dan menyesuaikan dengan tepat perbedaan budaya di tempat kerja, termasuk mode perilaku dan interaksi antara kru dan orang lain
3. Konteks asesmen	a. Asesmen kompetensi harus memenuhi persyaratan asesmen mengenai peraturan maritim yang relevan b. Asesmen unit ini harus dilakukan dalam pengaturan otoritas kelautan yang disetujui dan diaudit oleh organisasi pelatihan yang teregistrasi: - Minimal, asesmen pengetahuan harus dilakukan melalui ujian tertulis / lisan yang tepat, dan - asesmen praktis yang tepat harus berlangsung di organisasi pelatihan yang teregistrasi; dan / atau pada tempat kerja atau pelatihan kapal yang sesuai
4. sumber daya spesifik yang diperlukan untuk asesmen	Akses diperlukan demi kesempatan untuk: - berpartisipasi dalam berbagai latihan, studi kasus dan penilaian praktis dan pengetahuan simulasi lain yang menunjukkan keterampilan dan pengetahuan untuk memantau kondisi dan kelayakan kapal kecil dengan panjang hingga 24 m dalam berbagai situasi operasional; dan / atau - membantu dalam menjaga kelaikan kapal dalam berbagai situasi operasional baik: - menggunakan simulator yang cocok di berbagai situasi

Evidence Guide (continued) TDMMB4507A MONITOR CONDITION AND SEAWORTHINESS OF A SMALL VESSEL UP TO 24 METRES	
	ii. simulated loading and operational situations in appropriate practical situations on an operational commercial or training small vessel up to 24 m

Range Statement

Range Statement TDMMB4507A MONITOR CONDITION AND SEAWORTHINESS OF A SMALL VESSEL UP TO 24 METRES	
<i>The Range Statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance.</i>	
VARIABLE	SCOPE
1. GENERAL CONTEXT	
a. Work must be carried out:	1. in compliance with the relevant maritime regulations applicable to monitoring the condition and seaworthiness of a small vessel up to 24 m
b. Work is performed:	1. within a defined range of operations and routine procedures, with responsibility for own outputs in relation to specified quality standards and some responsibility for others
c. Work involves:	1. the conduct of routine monitoring of condition and seaworthiness of a vessel and the specification of solutions to a defined range of typical problems concerning deterioration of a vessel's hull, structure and equipment

Panduan Penilaian (lanjutan) TDMMB4507A Memantau kondisi dan kelayaklautan kapal kecil dengan panjang maksimum 24 meter	
	ii. pemuatan simulasi dan situasi operasional 2. dalam situasi praktis yang sesuai pada operasional komersial atau pelatihan kapal kecil dengan panjang hingga 24 m

Batasan Variabel

Batasan Variabel TDMMB4507A Memantau kondisi dan kelayaklautan kapal kecil dengan panjang maksimum 24 meter	
<i>Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi yang berbeda untuk dapat mempengaruhi unjuk kinerja.</i>	
VARIABEL	LINGKUP
1. KONTEKS UMUM	
a. Pekerjaan harus dilaksanakan:	1. sesuai dengan peraturan maritim terkait yang berlaku untuk memantau kondisi dan kelayakan kapal kecil dengan panjang hingga 24 m
b. Pekerjaan dilakukan:	1. dalam kisaran yang ditetapkan operasi dan prosedur rutin, dengan tanggung jawab untuk output sendiri dalam hubungannya dengan standar mutu yang ditetapkan dan tanggung jawab untuk orang lain
c. Pekerjaan mencakup:	1. pelaksanaan pemantauan rutin kondisi dan kelayakan kapal dan spesifikasi solusi untuk berbagai didefinisikan dari problem khas mengenai kerusakan lambung, struktur dan peralatan kapal

Range Statement TDMMB4507A MONITOR CONDITION AND SEAWORTHINESS OF A SMALL VESSEL UP TO 24 METRES	
d. Work requires	1. some discretion and judgement in initiating action to report and rectify identified problems with the condition and seaworthiness of the vessel
2.	WORKSITE ENVIRONMENT
a. Vessel may include:	1. any small Australian commercial vessel up to 24 m
b. Seaworthiness of a vessel must be maintained:	1. by day or night in both normal and emergency situations 2. under any possible conditions of sea, weather and loading 3. while underway 4. during berthing and unberthing operations 5. in port in slip or dock 6. in slip or dock 7. while anchoring or mooring

Range Statement (continued) TDMMB4507A MONITOR CONDITION AND SEAWORTHINESS OF A SMALL VESSEL UP TO 24 METRES	
VARIABLE	SCOPE
c. Action taken to monitor the condition and seaworthiness of a small vessel up to 24 m (within limits of responsibility) may include:	1. routine inspections 2. checks prior to departure 3. checks on completion of a voyage 4. checks on completion of maintenance activities 5. checks in anticipation of a change in sea and weather conditions 6. testing of tanks to check watertight integrity 7. checks during an emergency which may have caused damage or changes to the seaworthiness of the vessel

Batasan Variabel TDMMB4507A Memantau kondisi dan kelayaklautan kapal kecil dengan panjang maksimum 24 meter	
d. pekerjaan memerlukan	1. beberapa diskresi dan penilaian dalam memulai tindakan untuk melaporkan dan memperbaiki masalah yang diidentifikasi pada kondisi dan kelayakan kapal
2. LINGKUNGAN LOKASI KERJA	
a. Kapal dapat mencakup	1. setiap kapal kecil komersial Australia dengan panjang hingga 24 m
b. Kelaikan kapal harus dipertahankan:	1. pada siang atau malam hari dalam situasi normal maupun darurat 2. dalam segala kondisi yang mungkin dari laut, cuaca dan pemuatan 3. saat dalam perjalanan 4. selama operasi berthing dan unberthing 5. di pelabuhan 6. di peluncuran (slip) atau dermaga 7. saat anchoring atau mooring

Batasan Variabel (lanjutan) TDMMB4507A Memantau kondisi dan kelayaklautan kapal kecil dengan panjang maksimum 24 meter	
VARIABEL	LINGKUP
c. Tindakan yang diambil untuk memantau kondisi dan kelayakan kapal kecil dengan panjang hingga 24 m(sebatas batas tanggung jawab) dapat mencakup:	1. inspeksi rutin 2. pemeriksaan sebelum keberangkatan 3. pemeriksaan setelah selesai perjalanan 4. pemeriksaan setelah selesai kegiatan pemeliharaan 5. pemeriksaan dalam mengantisipasi perubahan kondisi laut dan cuaca 6. pengujian tangki untuk memeriksa integritas kedap air 7. pemeriksaan dalam keadaan darurat yang mungkin telah menyebabkan kerusakan atau perubahan pada kelayakan kapal

Range Statement (continued) TDMMB4507A MONITOR CONDITION AND SEAWORTHINESS OF A SMALL VESSEL UP TO 24 METRES	
d. Repair and maintenance procedures for a small vessel up to 24 m (within limits of responsibility) may include:	1. repairs to equipment, components, hull and vessel's structure 2. surface preparation and painting 3. anti fouling 4. lubrication 5. replacement of faulty equipment or components 6. preparations and precautions prior to entry into any confined space
e. Source of information and documentation may include:	1. relevant maritime regulations applicable to monitoring the condition and seaworthiness of a small vessel up to 24 m 2. procedures for monitoring of condition and seaworthiness of small vessels 3. vessel and equipment manufacturer's instructions, plans, specifications and recommended procedures 4. vessel stability book 5. vessel survey documentation 6. safety management system 7. instructions of relevant maritime authorities related to the seaworthiness of small vessels up to 24 m 8. maintenance schedules and records 9. relevant codes of practice

Range Statement (continued) TDMMB4507A MONITOR CONDITION AND SEAWORTHINESS OF A SMALL VESSEL UP TO 24 METRES	
VARIABLE	SCOPE
f. Applicable regulations and legislation may include:	1. relevant sections of NSCV and regulations of State and Territory marine authorities related to the operation of a small vessel up to 24 m 2. relevant Common wealth, State and Territory OH&S legislation

Batasan Variabel (lanjutan) TDMMB4507A Memantau kondisi dan kelayaklautan kapal kecil dengan panjang maksimum 24 meter	
VARIABEL	LINGKUP
d. Prosedur perbaikan dan pemeliharaan untuk kapal kecil dengan panjang hingga 24 m (dalam batas-batas tanggung jawab) dapat mencakup	1. perbaikan peralatan, komponen, lambung dan struktur kapal 2. persiapan permukaan dan pengecatan 3. anti fouling 4. pelumasan 5. penggantian peralatan atau komponen yang rusak 6. persiapan dan tindakan pencegahan sebelum masuk ke setiap ruang tertutup
e. Sumber informasi dan dokumentasi dapat mencakup:	1. peraturan maritim terkait yang berlaku untuk memantau kondisi dan kelayakan kapal kecil dengan panjang hingga 24 m 2. prosedur untuk pemantauan kondisi dan kelayakan kapal kecil 3. petunjuk, rencana, spesifikasi dan prosedur kapal dan peralatan produsen yang direkomendasikan 4. Buku stabilitas kapal 5. dokumentasi survey kapal 6. sistem manajemen keselamatan 7. petunjuk dari otoritas maritim yang relevan terkait dengan kelayakan kapal kecil dengan panjang hingga 24 m 8. catatan dan jadwal pemeliharaan 9. Kode praktek yang relevan

Batasan Variabel (lanjutan) TDMMB4507A Memantau kondisi dan kelayaklautan kapal kecil dengan panjang maksimum 24 meter	
VARIABEL	LINGKUP
f. Peraturan dan undang-undang yang berlaku dapat mencakup:	1. bagian yang relevan dari NSCV dan peraturan negara bagian dan otoritas kelautan wilayah yang terkait dengan pengoperasian kapal kecil dengan panjang hingga 24 m 2. perundang-undangan K3 yang relevan dari negara persemakmuran, Negara Bagian dan Wilayah

Unit Sector(s)

Not applicable.

Field

Field B Equipment Checking and Maintenance

Relationship to other unit

Relationship to other units	The unit may be assessed in conjunction with other units that relate to the functions of the occupation(s) concerned.
------------------------------------	---

Sektor unit
Tidak berlaku

Bidang
Bidang B Pemeriksaan dan pemeliharaan peralatan

Hubungan dengan unit lain

Hubungan dengan unit lain	Unit ini dapat dinilai bersama dengan unit lain yang berhubungan dengan fungsi pekerjaan terkait
----------------------------------	--

TDMMC707C APPLY SEAMANSHIP SKILLS AND TECHNIQUES WHEN OPERATING A SMALL VESSEL WITHIN THE LIMITS OF RESPONSIBILITY OF A COXSWAIN

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

UNIT DESCRIPTOR: This unit involves the seamanship skills, knowledge and techniques required when operating a small commercial vessel within the limits of responsibility of a coxswain, i.e. a vessel of less than 12 metres in length within inshore limits (within 15 nm). This includes splicing ropes; using ropes and chains; maintaining ropes, wire and chain; rigging gear and loads; operating winches and windlasses; safe handling hawsers and moorings; stowing and securing anchors for sea; securing vessel for rough weather; maintaining watertight integrity; lashing and securing equipment; and towing and being towed. This unit has been retitled but covers the same functions as previous unit <i>TDMMC701C Apply seamanship skills and techniques when operating a small domestic vessel.</i>

Application of the Unit

Application of the unit	The unit has applications in qualifications for Coxswains on commercial vessels of up to 12 metres in length operating within in shore limits, i.e. Certificate II in Transport & Distribution (Coastal Maritime Operations - Coxswain). This includes but is not limited to the manoeuvring of small passenger vessels, charter vessels, tourist craft, fishing vessels, etc.
---------------------------------------	---

TDMMC707C Menerapkan keterampilan dan teknik kecakapan pelaut saat mengoperasikan kapal kecil sebatas tanggung jawab sebagai juru mudi

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

Unit ini melibatkan keterampilan pelayaran, pengetahuan dan teknik yang diperlukan saat mengoperasikan kapal komersial kecil sebatas tanggung jawab juru mudi, yakni Kapal dengan panjang kurang dari 12 meter dalam batas perairan pantai(dalam 15 nm). Ini termasuk menyambung tali; menggunakan tali dan rantai, menjaga tali, kawat dan rantai; memasang peralatan dan beban; derek operasi dan windlasses; penanganan tali kabel baja fleksibel (hawsers) dan tambatan yang aman; menyimpan dan mengamankan jangkar untuk berlayar; mengikat kapal untuk cuaca buruk; menjaga integritas kedap air; mengikat dan mengamankan peralatan, dan menarik kapal (towing) dan ditarik kapal. Unit ini telah diberi judul ulang namun juga meliputi fungsi yang sama seperti satu unit sebelumnya TDMMC701C Menerapkan keterampilan dan teknik Kecakapan Pelaut saat mengoperasikan kapal kecil lokal.

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi dalam kualifikasi untuk Jurumudi pada kapal komersial dengan panjang hingga 12 meter yang beroperasi dalam batas perairan pantai, yaitu Sertifikat II dalam Transportasi & Distribusi (Coastal Maritime Operations - Coxswain). Ini termasuk namun tidak terbatas pada manuver kapal penumpang kecil, kapal charter, kapal wisata, kapal penangkap ikan, dll
------------------------------	--

Licensing/ Regulatory Information

Licensing/ legislative requirements	The unit is consistent with the relevant maritime regulations describing mandatory requirements for a Coxswain. This includes applicable sections of State/Territory maritime licensing and regulatory requirements and the National Standard for Commercial Vessels (NSCV).and the USL Code.
--	---

Pre-Requisites

Not applicable.

Employability Skills Information

Not applicable.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

<i>Elements are the essential outcomes of the unit of competency.</i>	<i>Performance Criteria describe the required performance needed to demonstrate achievement of the element. Assessment of performance is to be consistent with the Evidence Guide.</i>
---	--

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Use and maintain ropes, wire and chains	a. Knots, hitches and bends using fibre and synthetic ropes are correctly made and used in the course of deck operations on board vessel b. Eye splices and short splices are made in fibre and synthetic rope in accordance with established nautical practice c. Rope, wire and chains are checked and maintained in accordance with company procedures and manufacturer's instructions d. Breaking strain and safe working loads of ropes are determined and applied as load limits in the course of deck operations

Informasi lisensi/peraturan

Persyaratan lisensi/ perundang-undangan	Unit ini konsisten dengan peraturan maritim yang relevan yang menjelaskan persyaratan wajib untuk juru mudi (Coxswain). Ini termasuk bagian yang berlaku dari persyaratan perundang-undangan dan lisensi negara bagian/wilayah dan National Standard for Commercial Vessel (NSCV) dan USL Code
--	--

Pra-syarat

Tidak berlaku

Informasi kelayakan kerja

Tidak berlaku

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian
---	---

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menggunakan dan memelihara tali, kawat dan rantai	a. Knot (simpul), <i>hitch</i> (simpul pengikat) dan bend (simpul penyambung) dengan menggunakan tali serat dan tali sintetis dibuat dengan benar dan digunakan dalam kegiatan operasi dek di kapal. b. Anyaman mata (<i>eye splices</i>) dan anyaman pendek (<i>short splices</i>) dibuat dalam tali serat dan tali sintetis sesuai dengan yang praktek kelautan yang ditetapkan. c. Tali, kawat dan rantai diperiksa dan dipelihara sesuai dengan prosedur perusahaan dan instruksi produsen. d. Regangan (<i>breaking strain</i>) dan beban kerja yang aman dari tali ditentukan dan diterapkan sesuai batas beban selama operasi dek.

TDMMC 707C APPLY SEAMANSHIP SKILLS AND TECHNIQUES WHEN OPERATING A SMALL VESSEL WITHIN THE LIMITS OF RESPONSIBILITY OF A COXSWAIN

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Use and maintain ropes, wire and chains (continued)	e. Loads are correctly handled using appropriate ropes, chains and rigging gear in accordance with regulations f. Rigging gear is checked prior to use and/or going to sea and faulty gear reported and replaced or repaired g. Maximum load limits are determined and applied when lifting equipment and loads using ropes, chains, wires and other rigging gear h. Lines are made up in preparation for berthing of vessel i. Lines are handled as required to assist in berthing and unberthing a vessel j. A warping winch/drum is used to heave in surge and veer lines k. Berthing lines are turned up and secured to bitts, staghorns and cleats as required l. Moorings and hawsers are safely handled as per established nautical practice
2. Operate anchor equipment, winches and windlasses	a. Anchors cables and deck fittings are correctly identified and selected for use when required b. Anchor tasks are carried out in accordance with established nautical practice c. Vessel is prepared and anchored in varying weather conditions d. Anchor is weighed and vessel proceed in varying weather conditions e. Winches, capstans and windlasses (as appropriate) are checked and prepared for operation prior to use f. Winches, capstans and windlasses (as appropriate) are safely operated to carry out deck operations in accordance with operational requirements and manufacturer's instructions

TDMMC707C Menerapkan keterampilan dan teknik kecakapan pelaut saat mengoperasikan kapal kecil sebatas tanggung jawab sebagai juru mudi	
ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menggunakan dan memelihara tali, kawat dan rantai (lanjutan)	e. Muatan ditangani dengan benar dengan menggunakan tali, rantai dan alat tali-temali yang tepat sesuai dengan peraturan f. Peralatan <i>rigging</i> diperiksa sebelum digunakan dan / atau akan berlayar dan peralatan yang rusak dilaporkan dan diganti atau diperbaiki g. Batas beban maksimum ditentukan dan diterapkan saat mengangkat peralatan dan beban dengan menggunakan tali, rantai, kabel dan peralatan <i>rigging</i> lainnya h. Tali disiapkan untuk berlabuh (<i>berthing</i>) kapal i. Tali ditangani seperti yang diperlukan untuk membantu dalam berlabuh (<i>berthing</i>) dan <i>unberthing</i> kapal j. Mesin penarik (<i>warping winch/drum</i>) digunakan untuk mengangkat tali hentakan (<i>surge line</i>) dan tali belok (<i>veer lines</i>) k. Tali berlabuh diputar dan diikatkan ke tambatan tali kapal (<i>bitt</i>), tambatan berbentuk tanduk (<i>staghorns</i>) dan tambatan berbentuk paku (<i>cleat</i>) bila diperlukan l. Penambatan (<i>moorings</i>) dan tali baja fleksibel (<i>hawsers</i>) ditangani dengan aman sesuai praktek kelautan yang ditetapkan
2. Mengoperasikan peralatan jangkar (<i>anchor</i>), derek dan mesin penarik jangkar (<i>windlass</i>)	a. Kabel jangkar dan peralatan dek diidentifikasi dengan benar dan dipilih untuk digunakan bila diperlukan b. Tugas jangkar dilakukan sesuai dengan yang praktek kelautan yang ditetapkan c. Kapal disiapkan dan berlabuh jangkar dalam berbagai kondisi cuaca d. Jangkar dibongkar dan kapal maju dalam berbagai kondisi cuaca e. Derek, kapstan dan <i>windlasses</i> (mana yang sesuai) diperiksa dan disiapkan untuk operasi sebelum digunakan f. Derek, kapstan dan <i>windlasses</i> (mana yang sesuai) dengan aman dioperasikan untuk melaksanakan operasi deck

	sesuai dengan persyaratan operasional petunjuk produsen
--	--

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
3. Tow and be towed	a. Preparations for towing are safely made in accordance with established nautical practice b. Correct towing procedures and precautions are applied when towing and being towed

TDMMC 707C APPLY SEAMANSHIP SKILLS AND TECHNIQUES WHEN OPERATING A SMALL VESSEL WITHIN THE LIMITS OF RESPONSIBILITY OF A COXSWAIN

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
4. Secure a small vessel for sea	a. Accommodation spaces and personnel facilities on board the vessel are checked for cleanliness, hygiene and tidiness and correctly secured for sea in accordance with established procedures and tourism or operational standards b. Equipment and items on deck and in equipment and galley spaces are secured in accordance with regulatory requirements c. Watertight integrity of vessel is checked and appropriate action is taken to prepare for prevailing and forecast weather and sea conditions
5. Apply seamanship skills and techniques	a. Rope types and common areas of use are correctly identified b. Reef knots, bowlines, sheet bends, clove hitches, round turns and two half hitches are correctly identified, explained and demonstrated c. Procedures for eye splicing a fibre/synthetic rope end and joining two rope ends are demonstrated in accordance with the rope manufacturer's recommendations d. Common whippings are demonstrated e. A sea anchor is rigged to control a specified rate and direction of drift and or angle to sea and also for emergency steering and to prevent broaching

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Menarik dan ditarik	a. Persiapan untuk penarikan kapal (towing) dibuat dengan aman sesuai dengan praktek kelautan yang ditetapkan b. Prosedur towing yang benar dan tindakan pencegahan diterapkan ketika menarik kapal (towing) dan ditarik kapal
TDDMC707C Menerapkan keterampilan dan teknik kecakapan pelaut saat mengoperasikan kapal kecil sebatas tanggung jawab sebagai juru mudi	
ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Mengamankan kapal kecil untuk melaut	a. Akomodasi ruang dan fasilitas personil di kapal tersebut diperiksa untuk kebersihan, kerapian dan benar dijamin untuk laut sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dan pariwisata atau standar operasional b. Peralatan dan item di dek dan peralatan dan dapur ruang dijamin sesuai dengan persyaratan regulasi c. Integritas kedap air kapal diperiksa dan tindakan yang tepat diambil untuk mempersiapkan berlaku dan kondisi cuaca dan laut
5. Menerapkan keterampilan dan teknik kecakapan pelaut	a. Jenis tali dan area umum penggunaan diidentifikasi dengan benar b. Simpul mati (<i>reef knot</i>), simpul tiang (<i>bow line</i>), simpul anyam (<i>sheet bend</i>), simpul pangkal (<i>clove hitch</i>), lilitan dua simpul (<i>round turn and half hitch</i>) diidentifikasi, dijelaskan dan ditunjukkan dengan benar. c. Prosedur untuk membuat anyaman mata ujung tali serat / tali sintetis dan menyambung dua ujung tali ditunjukkan sesuai dengan rekomendasi produsen tali d. Cara mematikan ujung tali yang umum (<i>common whipping</i>) harus ditunjukkan e. Jangkar laut dipasang untuk mengontrol tingkat dan arah hanyut dan atau sudut ke laut dan juga untuk kemudi darurat dan untuk mencegah kapal membelok tiba-tiba (<i>broaching</i>).

Required Skills and Knowledge

REQUIRED KNOWLEDGE

This describes the knowledge required for this unit.

1. Relevant sections of applicable maritime regulations
2. Relevant OH & S legislation and policies as they relate to small vessel deck operations
3. Parts of a small vessel and the materials, fittings and equipment used in a small vessel.
4. Names of lines used from various parts of a vessel and the various ways a vessel is made fast to a wharf
5. Procedures for berthing and unberthing a small vessel
6. Types of anchors, cables and associated deck fittings in common use on small vessels and their purpose
7. Procedures involved in anchor work on a small vessel
8. Procedures for checking and operating winches, windlasses and capstans during vessel operations
9. Methods of making appropriate reports by visual and verbal means to others on board during vessel operations
10. Types of knots, bends and hitches in common use, their applications and limitations, and methods of tying them using synthetic and fibre rope of varying construction and size
11. Procedures for splicing synthetic and fibre rope
12. Factors involved in rope deterioration and maintenance requirements for different types of rope
13. Procedures for checking the watertight integrity of a small vessel
14. Methods of securing a vessel before it puts to sea
15. Procedures for stowing galley appliances, food utensils, containers and supplies for sea
16. Procedures for checking and securing personnel accommodation and facilities prior to putting to sea

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini

1. bagian terkait peraturan maritim yang berlaku
2. kebijakan dan undang-undang K3 yang relevan yang berkaitan dengan operasi dek kapal kecil
3. bagian dari kapal kecil dan bahan, perlengkapan dan peralatan yang digunakan dalam kapal kecil.
4. Nama tali yang digunakan dari berbagai bagian kapal dan berbagai cara kapal dipercepat berlabuh di dermaga
5. Prosedur untuk berlabuh (*berthing*) dan lepas tali tambat (*unberthing*) kapal kecil
6. Jenis jangkar, kabel dan alat kelengkapan dek yang umum digunakan pada kapal kecil dan tujuannya
7. Prosedur yang terlibat dalam pekerjaan labuh jangkar pada kapal kecil
8. Prosedur untuk memeriksa dan mengoperasikan mesin derek (*winch*), mesin penarik jangkar (*windlasses*) dan mesin penarik tali tambat (*kapstan*) selama operasi kapal
9. Metode pembuatan laporan yang sesuai dengan cara visual dan verbal kepada orang lain di kapal selama operasi kapal
10. Jenis simpul (*knot*), simpul pengikat (*hitch*), simpul penyambung (*bend*) yang umum digunakan, aplikasi dan keterbatasannya, dan metode mengikat menggunakan tali sintetis dan serat dari berbagai konstruksi dan ukuran
11. Prosedur untuk menyambung tali sintetis dan tali serat
12. Faktor yang terlibat dalam kerusakan tali dan persyaratan pemeliharaan untuk berbagai jenis tali
13. Prosedur untuk memeriksa integritas kedap air dari kapal kecil
14. Metode mengamankan kapal sebelum berlayar
15. Prosedur untuk sambil menyimpan peralatan dapur, peralatan makanan, wadah dan perlengkapan untuk laut
16. Prosedur untuk memeriksa dan mengamankan akomodasi dan fasilitas personel sebelum berlayar

REQUIRED KNOWLEDGE

17. Maritime communication techniques
18. Procedures for the checking and inspecting a vessel's seaworthiness
19. Basic knowledge of fishing operations (where applicable)

TDMMC707C APPLY SEAMANSHIP SKILLS AND TECHNIQUES WHEN OPERATING A SMALL VESSEL WITHIN THE LIMITS OF RESPONSIBILITY OF A COXSWAIN

REQUIRED SKILLS

This describes the basic skills required for this unit.

1. Use basic verbal communication skills required when operating a small domestic vessel
2. Read, interpret and apply basic instructions relevant to operations on a small domestic vessel
3. Work safely and collaboratively with others during operations on a small domestic vessel
4. Select and use ropes and equipment as per operating instructions
5. Recognise faulty or worn ropes and equipment and take appropriate action as per operating instructions
6. Recognise routine problems during operations on a small domestic vessel and take appropriate action
7. Tie knots and demonstrate rope handling skills as required in vessel operations
8. Adapt to changes in equipment and procedures in the workplace
9. Follow required work schedule as per company requirements
10. Follow all required OH&S procedures and precautions when operating a small domestic vessel
11. Secure a vessel before it puts to sea
12. Check and inspect a vessel's seaworthiness and watertight integrity

Evidence Guide

Evidence Guide

PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

17. Teknik komunikasi maritim
18. Prosedur untuk mengecek dan menginspeksi kelayakan sebuah kapal
19. Pengetahuan dasar tentang operasi penangkapan ikan (jika ada)

TDMMC707C Menerapkan keterampilan dan teknik kecakapan pelaut saat mengoperasikan kapal kecil sebatas tanggung jawab sebagai juru mudi

Bagian ini menjelaskan keterampilan yang diperlukan untuk unit ini

1. Menggunakan keterampilan komunikasi verbal dasar yang dibutuhkan saat mengoperasikan kapal kecil lokal
2. Membaca, menafsirkan dan menerapkan petunjuk dasar yang relevan untuk operasi pada kapal kecil lokal
3. Bekerja dengan aman dan kolaboratif dengan orang lain selama operasi pada kapal kecil lokal
4. Memilih dan menggunakan tali dan peralatan sesuai instruksi operasi
5. Mengenali tali dan peralatan yang rusak atau usang dan mengambil tindakan yang tepat sesuai instruksi operasi
6. Mengenali masalah rutin selama operasi pada kapal kecil lokal dan mengambil tindakan yang tepat
7. Mengikat simpul dan menunjukkan keterampilan penanganan tali seperti yang diperlukan dalam operasi kapal
8. Beradaptasi dengan perubahan peralatan dan prosedur di tempat kerja
9. Mengikuti jadwal kerja yang diperlukan sesuai persyaratan perusahaan
10. Mengikuti semua prosedur K3 yang disyaratkan dan tindakan pencegahan saat mengoperasikan kapal kecil lokal
11. Mengamankan kapal sebelum berlayar
12. Mengecek dan menginspeksi kelayakan dan integritas kedap air kapal

Panduan Penilaian **Panduan Penilaian**

TDMMC707C APPLY SEAMANSHIP SKILLS AND TECHNIQUES WHEN OPERATING A SMALL VESSEL WITHIN THE LIMITS OF RESPONSIBILITY OF A COXSWAIN
--

The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the Performance Criteria, Required Skills and Knowledge, the Range Statement and the Assessment Guidelines for this Training Package.

1. Critical aspects of evidence required to demonstrate competency in this unit	Assessment must confirm appropriate knowledge and skills to: a. Organise and carry out deck operations in accordance with established standards of good seamanship b. Exercise all required safety and hazard control procedures c. Communicate effectively with others during deck and vessel operations d. Carry out fishing operations (where applicable)
2. Evidence required for demonstration of consistent performance	a. Performance is demonstrated consistently over a period of time and in a suitable range of contexts b. Consistently applies underpinning seamanship knowledge and skills when: 1. carrying out deck operations, anchor work and securing a vessel for sea 2. towing and being towed 3. applying safety precautions relevant to deck operations 4. assessing watertight integrity of the vessel and the security of vessel's equipment and spaces c. Shows evidence of application of relevant workplace procedures, including: 1. relevant maritime regulations 2. OH&S regulations and hazard prevention policies and procedures 3. job procedures and work instructions 4. relevant manufacturer's guidelines relating to the use of ropes, wires, cables, anchors, deck equipment and machinery, including instructions on equipment capability and limitations 5. on-board housekeeping processes d. Action is taken promptly to report accidents, safety incidents

TDMMC707C Menerapkan keterampilan dan teknik kecakapan pelaut saat mengoperasikan kapal kecil sebatas tanggung jawab sebagai juru mudi	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan ini	
1. Aspek penting dalam asesmen dan bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi pada unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan dan keterampilan yang sesuai untuk: - Mengatur dan melaksanakan operasi dek sesuai dengan standar yang ditetapkan dari ilmu pelayaran yang baik - Melaksanakan semua prosedur pengendalian keamanan dan bahaya yang diperlukan - Berkomunikasi secara efektif dengan orang lain selama operasi dek dan operasi kapal - Melakukan operasi penangkapan ikan (jika ada)
2. Konteks dan sumber daya spesifik untuk asesmen	- Kinerja ditunjukkan secara konsisten selama suatu periode waktu dan dalam berbagai konteks yang sesuai - Konsisten menerapkan pengetahuan ilmu pelayaran dan keterampilan yang mendukung bila: - melaksanakan operasi dek, pekerjaan jangkar dan mengamankan kapal untuk berlayar - menarik kapal dan ditarik kapal - menerapkan tindakan pencegahan bahaya terhadap keselamatan yang relevan untuk operasi dek - menilai integritas kedap air kapal dan peralatan keamanan dan ruang kapal - Menunjukkan bukti penerapan prosedur tempat kerja yang relevan, termasuk: - peraturan maritim yang relevan - peraturan K3 dan kebijakan dan prosedur pencegahan bahaya - prosedur kerja dan instruksi kerja - pedoman produsen yang relevan berkaitan dengan penggunaan tali, kawat, kabel, jangkar, peralatan dek dan mesin, termasuk petunjuk tentang kemampuan dan keterbatasan peralatan - proses <i>housekeeping</i> di kapal - Tindakan yang diambil segera untuk melaporkan kecelakaan, insiden keselamatan

The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the Performance Criteria, Required Skills and Knowledge, the Range Statement and the Assessment Guidelines for this Training Package.

	and operational problems
	e. Work is completed systematically with required attention to detail
	f. Recognises and adapts appropriately to cultural differences in the workplace, including modes of behaviour and interactions among crew and others

Evidence Guide (continued)

TDMMC707C APPLY SEAMANSHIP SKILLS AND TECHNIQUES WHEN OPERATING A SMALL VESSEL WITHIN THE LIMITS OF RESPONSIBILITY OF A COXSWAIN

3. Context of assessment	a. Assessment of competency must comply with the assessment requirements of the relevant maritime regulations b. Assessment of this unit must be undertaken within relevant marine authority approved and audited arrangements by a registered training organisation: 1. As a minimum, assessment of knowledge must be conducted through appropriate written/oral examinations, and 2. Appropriate practical assessment must occur: i. at the registered training organisation; and/or ii. on an appropriate working or training vessel
4. Specific resources required for assessment	Access is required to opportunities to: a. a suitable range of appropriately simulated operational situations for a small commercial vessel; and/or b. demonstrate carry out seamanship skills and techniques when operating a small vessel within inshore limits

Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan ini

	dan masalah operasional e. Pekerjaan diselesaikan secara sistematis dengan memperhatikan hal-hal detail yang disyaratkan f. Mengenali dan menyesuaikan dengan tepat perbedaan budaya di tempat kerja, termasuk mode perilaku dan interaksi antara kru dan orang lain
--	---

Panduan penilaian (lanjutan)

TDMMC707C Menerapkan keterampilan dan teknik kecakapan pelaut saat mengoperasikan kapal kecil sebatas tanggung jawab sebagai juru mudi	
3. Konteks asesmen	a. Asesmen kompetensi harus memenuhi persyaratan asesmen mengenai peraturan maritim yang relevan b. Asesmen unit ini harus dilakukan dalam pengaturan organisasi pelatihan teregistrasi yang telah diaudit dan disetujui otoritas kelautan: 1. Minimal, asesmen pengetahuan harus dilakukan melalui ujian lisan/tertulis, dan 2. asesmen praktis harus berlangsung i. di organisasi pelatihan yang teregistrasi; dan / atau ii. di kapal kerja atau kapal pelatihan yang sesuai
4. Sumber spesifik yang diperlukan untuk asesmen	Akses diperlukan demi kesempatan untuk: a. berbagai situasi operasi simulasi yang cocok untuk kapal komersial kecil; dan / atau b. menunjukkan melaksanakan keterampilan dan teknik pelayaran saat mengoperasikan kapal kecil dalam batas perairan pantai

Range Statement

Range Statement

TDMMC707C APPLY SEAMANSHIP SKILLS AND TECHNIQUES WHEN OPERATING A SMALL VESSEL WITHIN THE LIMITS OF RESPONSIBILITY OF A COXSWAIN

The Range Statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance.

VARIABLE	SCOPE
1. GENERAL CONTEXT	
a. Work must be carried out:	1. in compliance with the relevant maritime and OH&S regulations
b. Work is performed:	1. within defined operational procedures, with responsibility for own outputs and limited responsibility for others in achieving the specified quality of small vessel operations
c. Work involves:	1. It involves the organisation and conduct of a range of specified deck operations for a small commercial vessel
2. WORKSITE ENVIROMENT	
a. Vessel may include:	1. small fishing and trading vessels engaged on coastal voyages
b. Deck operations may be carried out:	1. by day or night in normal operational situations 2. under normal and adverse conditions of sea and weather 3. during berthing and unberthing operations 4. while berthed alongside 5. while anchoring or mooring 6. while towing and being towed

Batasan variabel

TDMMC707C Menerapkan keterampilan dan teknik kecakapan pelaut saat mengoperasikan kapal kecil sebatas tanggung jawab sebagai juru mudi	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi yang berbeda untuk dapat mempengaruhi unjuk kinerja.	
VARIABEL	LINGKUP
1. KONTEKS UMUM	
a. Pekerjaan harus dilaksanakan:	1. sesuai dengan peraturan maritim dan K3 yang relevan
b. Pekerjaan dilakukan:	1. dalam prosedur operasional yang ditetapkan, dengan tanggung jawab untuk output sendiri dan tanggung jawab terbatas untuk orang lain dalam mencapai kualitas tertentu operasi kapal kecil
c. Pekerjaan mencakup:	1. Ini melibatkan organisasi dan pelaksanaan berbagai operasi dek tertentu untuk kapal komersial kecil
2. LINGKUNGAN LOKASI KERJA	
a. Kapal dapat mencakup:	1. kapal nelayan kecil dan kapal dagang yang melakukan pelayaran di pesisir
b. Kelaikan kapal harus dipertahankan:	1. pada siang atau malam hari dalam situasi operasional yang normal 2. dalam kondisi laut dan cuaca normal dan buruk 3. selama operasi berthing dan unberthing 4. saat berlabuh di sepanjang dermaga 5. saat <i>anchoring</i> atau <i>mooring</i> 6. saat menarik kapal dan ditarik kapal

The Range Statement relates to the unit of competency a sawhole. It allows for different work environments and situations that may affect performance.

c. Deck operationson a small vessel (dependent upon limits of responsibility) may include:	1. using and maintaining ropes, wires and chains 2. splicing natural fibre and synthetic ropes 3. cleanliness, hygiene and tidiness of accommodation and facilities 4. checking the watertight integrity of the vessel 5. checking the securing deck, engineering and accommodation spaces prior to going to sea 6. assisting in anchor work
---	---

Range Statement (continued)

TDMMC707C APPLY SEAMANSHIP SKILLS AND TECHNIQUES WHEN OPERATING A SMALL VESSEL WITHIN THE LIMITS OF RESPONSIBILITY OF A COXSWAIN

VARIABLE	SCOPE
c. Deck operationson a small vessel (dependent upon limits of responsibility) may include: (continued)	7. working mooring lines and assisting in the mooring of the vessel 8. checking and operating winches, capstans and windlasses 9. checking and using ropes, chains and rigging gear when lifting loads, including the determination of safe working loads 10. towing arrangements 11. anchoring methods (listed separately below) 12. fishing operations 13. using sea anchors
d. Anchor work on a small vessel (dependent upon limits of responsibility) may include:	1. clearing away an anchor ready for letting go 2. letting go an anchor and laying out cable 3. weighing anchor 4. securing an anchor for sea 5. assessing when a vessel is brought up and is riding to the anchor 6. assessing when an anchor is a weigh 7. operating a winch, windlass and/or capstan as required for

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi yang berbeda untuk dapat mempengaruhi unjuk kinerja.	
c. Operasi dek di kapal kecil (tergantung pada batas tanggung jawab) dapat mencakup	1. menggunakan dan memelihara tali, kabel dan rantai 2. menyambung tali serat alami dan tali sintetis 3. kebersihan dan kerapian akomodasi dan fasilitas 4. memeriksa integritas kedap air kapal 5. memeriksa pengamanan dek, engineering dan akomodasi ruang sebelum berlayar 6. membantu dalam pekerjaan jangkar

Batasan variable (lanjutan)

TDMMC707C Menerapkan keterampilan dan teknik kecakapan pelaut saat mengoperasikan kapal kecil sebatas tanggung jawab sebagai juru mudi	
VARIABEL	LINGKUP
c. Operasi dek di kapal kecil (tergantung pada batas tanggung jawab) dapat mencakup: (lanjutan)	7. bekerja tali tambat dan membantu dalam <i>mooring</i> kapal 8. memeriksa dan operasi derek, kapstan dan <i>windlasses</i> 9. memeriksa dan menggunakan tali, rantai dan tali-temali gigi saat mengangkat beban, termasuk penentuan beban kerja yang aman 10. pengaturan <i>towing</i> 11. metode <i>anchoring</i> (tercantum secara terpisah di bawah ini) 12. operasi penangkapan ikan 13. menggunakan jangkar laut
d. Pekerjaan jangkar pada kapal kecil (tergantung pada batas tanggung jawab) dapat mencakup	1. membersihkan jangkar 2. melepaskan jangkar dan meletakkan kabel 3. membongkar jangkar 4. mengamankan jangkar untuk berlayar 5. menilai kapan kapal disiapkan dan diarahkan ke jangkar 6. menilai kapan jangkar dibongkar 7. operasi <i>winch</i>, <i>windlass</i> dan / atau kapstan yang diperlukan untuk

VARIABLE	SCOPE
	anchor work
e. Documentation and records may include:	1. relevant regulations 2. safety management system 3. vessel's operational plan 4. vessel manufacturer's instructions and recommended procedures 5. codes of practice 6. instructions of relevant maritime authorities
f. Applicable legislation, regulations and codes may include:	1. relevant sections of regulations of State and Territory marine authorities and NSCV and USL Code 2. relevant Commonwealth, State and Territory OH&S legislation

Unit Sector(s)

Not applicable.

Field

Field MC Manoeuvring Vessel

Relationship to other units

Relationship to other units	The unit may be assessed in conjunction with other units that relate to the functions of the occupation(s) concerned.
-----------------------------	---

VARIABEL	LINGKUP
	pekerjaan jangkar
e. dokumentasi dan catatan dapat mencakup:	1. Peraturan yang relevan 2. Sistem manajemen keselamatan 3. Rencana operasional kapal 4. Instruksi produsen kapal dan prosedur yang direkomendasikan 5. Kode praktek 6. Petunjuk dari otoritas maritim yang relevan
f. Undang-undang, peraturan dan kode yang berlaku dapat mencakup	1. Pasal-pasal yang relevan dari peraturan otoritas kelautan Negara Bagian dan Wilayah dan NSCV dan USL Code 2. Perundang-undangan K3 yang relevan dari negara persemakmuran, Negara Bagian dan Wilayah

Sektor unit
Tidak berlaku

Bidang
Bidang MC olah gerak kapal

Hubungan dengan unit lain

Hubungan dengan unit lain	Unit ini dapat dinilai bersama dengan unit lain yang berhubungan dengan fungsi pekerjaan terkait
----------------------------------	--

TDMMC907C MANOEUVRE A DOMESTIC VESSEL WITHIN THE LIMITS OF RESPONSIBILITY OF A COXSWAIN

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

UNIT DESCRIPTOR: This unit involves the skills and knowledge required to manoeuvre a commercial vessel within limits of responsibility of a coxswain, i.e. a vessel of less than 12 metres in length within inshore limits (within 15 nm). This includes berthing, mooring and anchoring operations and manoeuvring during emergencies and exceptional circumstances. This unit has been retitled but covers the same functions as previous unit TDMMC901B <i>Manoeuvre a domestic vessel of less than 12 metres in length operating within inshore limits</i>

Application of the Unit

Application of the unit	The unit has applications in qualifications for Coxswains on commercial vessels of up to 12 metres in length operating within inshore limits, i.e. Certificate II inTransport & Distribution (Coastal Maritime Operations - Coxswain).
--------------------------------	---

Licensing/ Regulatory Information

Licensing/ legislative requirements	The unit is consistent with the relevant maritime regulations describing mandatory requirements for a Coxswain. This includes applicable sections of State/Territory maritime licensing and regulatory requirements and the National Standard for Commercial Vessels (NSCV).and the USL Code.
--	--

TDMMC907C Melakukan olah gerak kapal domestik sebatas tanggung jawab sebagai nahkoda kapal kecil

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

DESKRIPSI UNIT: Unit ini melibatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk melakukan olah gerak (manuver) kapal komersial sebatas tanggung jawab sebagai juru mudi, yakni kapal dengan panjang kurang dari 12 meter dalam batas perairan pantai (dalam 15 nm). Ini termasuk berlabuh (berthing), mooring dan operasi jangkar dan manuver selama keadaan darurat dan keadaan luar biasa. Unit ini diberi judul ulang namun juga meliputi fungsi yang sama seperti unit sebelumnya TDMMC901B olah gerak kapal lokal dengan panjang kurang dari 12 meter yang beroperasi dalam batas perairan pantai
--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi dalam kualifikasi untuk juru mudi pada kapal komersial dengan panjang maksimal 12 meter yang beroperasi dalam batas perairan pantai, yaitu Sertifikat II dalam Transportasi & Distribusi (<i>Coastal Maritime Operations - Coxswain</i>).
-----------------------	--

Informasi lisensi/peraturan

Persyaratan lisensi/perundang-undangan	Unit ini konsisten dengan peraturan maritim yang relevan yang menjelaskan persyaratan wajib untuk Juru mudi. Ini termasuk bagian yang berlaku dari persyaratan regulasi dan lisensi kelautan Negara Bagian/Wilayah dan National Standard for Commercial Vessel (NSCV).dan USL Code.
---	---

Pre-Requisites

Not applicable.

Employability Skills Information

Not applicable.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

<i>Elements are the essential outcomes of the unit of competency.</i>	<i>Performance Criteria describe the required performance needed to demonstrate achievement of the element. Assessment of performance is to be consistent with the Evidence Guide.</i>
---	--

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Manoeuvring the vessel in normal conditions	a. Manoeuvres are made to safely progress the operation and keep the vessel in safe water b. Vessel's heading is maintained within acceptable limits as per the requirements of the manoeuvre, weather, tide, headreach and stopping distances c. Alterations of heading or power are smooth and controlled d. Communication is clear, concise and acknowledged according to good seamanship e. Vessel propulsion units are controlled as required to progress the operation and complement steering movements f. Safe operating limits of vessel propulsion and steering systems are not exceeded

Pra-syarat
Tidak berlaku

Informasi kelayakan kerja
Tidak berlaku

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian
---	---

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Olah gerak dengan kondisi kapal normal	a. Manuver dilakukan untuk dengan aman memajukan operasi dan menjaga kapal di perairan yang aman b. Arah kapal dipertahankan dalam batas yang dapat diterima sesuai dengan persyaratan manuver, cuaca, pasang surut, <i>headreach</i> dan jarak henti c. Perubahan arah atau <i>power</i> harus lancar dan dikendalikan d. Komunikasi dilakukan dengan jelas, ringkas dan diakui menurut ilmu pelayaran yang baik e. Unit propulsi kapal dikendalikan seperti yang diperlukan untuk memajukan operasi dan melengkapi gerakan kemudi f. Batas operasi yang aman propulsi kapal dan sistem kemudi tidak dilampaui

TDMMC907C MANOEUVRE A DOMESTIC VESSEL WITHIN THE LIMITS OF RESPONSIBILITY OF A COXSWAIN

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Manoeuvr the vessel in normal conditions (continued)	g. Adequate resources are organised prior to and during operations h. Appropriate action is taken to minimise wash and to prevent damage to the marine environment
2. Manoeuvre the vessel during exceptional circumstances and emergencies	a. Appropriate manoeuvres are safely made during the emergency or exceptional circumstance and to keep the vessel in safe water b. Vessel's heading is maintained within acceptable limits with respect to the requirements of the manoeuvre, the nature of the emergency or exceptional circumstance and the existing sea, tide and weather conditions c. Risks to the vessel and the safety of persons on board are assessed during manoeuvres and appropriate risk minimisation strategies developed and applied d. Alterations of heading or power are appropriate to the emergency or exceptional situation e. Appropriate action is taken in the event of an emergency to maintain the safety of the vessel and those on board and any other vessels and persons involved f. Communication during the emergency is clear, concise and acknowledged at all times

TDMMC907C Olah gerak kapal domestik sebatas tanggung jawab sebagai juru mudi	
ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Olah gerak dengan kondisi kapal normal (lanjutan)	g. Sumber daya yang memadai diatur sebelum dan selama operasi h. Tindakan yang tepat diambil untuk meminimalkan gelombang balik (<i>wash</i>) dan untuk mencegah kerusakan lingkungan laut
2. Olah gerak kapal selama kondisi luar biasa dan darurat	a. Manuver dilakukan dengan aman selama keadaan darurat atau keadaan luar biasa dan untuk menjaga kapal tetap berada di perairan yang aman b. Arah kapal ini dipertahankan dalam batas yang dapat diterima sehubungan dengan persyaratan manuver, sifat keadaan darurat atau keadaan yang luar biasa dan laut, pasang surut dan kondisi cuaca yang ada c. Risiko terhadap kapal dan keselamatan orang di kapal dinilai selama manuver dan strategi minimalisasi risiko yang tepat dikembangkan dan diterapkan d. Perubahan dari haluan (<i>heading</i>) atau tenaga (<i>power</i>) sesuai dengan situasi darurat atau luar biasa e. Tindakan yang tepat diambil dalam hal keadaan darurat untuk menjaga keselamatan kapal dan orang-orang di kapal dan setiap kapal dan orang lain yang terlibat f. Komunikasi selama keadaan darurat harus jelas, ringkas dan diakui setiap saat

TDMMC907C MANOEUVRE A DOMESTIC VESSEL WITHIN THE LIMITS OF RESPONSIBILITY OF A COXSWAIN
Required Skills and Knowledge
REQUIRED KNOWLEDGE
<i>This describes the knowledge required for this unit.</i>
1. Relevant maritime regulations 2. Manoeuvring and propulsion characteristics for vessels of less than 12 metres in length operating, including stopping distances and turning circles at various draughts, speeds and loading 3. Effects of displacement and planing hulls on manoeuvring characteristics of small power driven vessels 4. Principles of stability and trim in a small vessel and the disposition of passengers and/or cargo required to maintain stability and trim within safe limits 5. Manoeuvring problems for vessels of less than 12 metres in length and appropriate action and solutions 6. Methods for controlling vessel speed and direction 7. Effects on manoeuvres of wind, currents and bottom topography 8. Effects of vessel wash on other waterways users and the environment 9. Characteristics of entrance bars and knowledge of manoeuvres for crossing those bars 10. Principles for avoiding being caught in severe weather conditions 11. Characteristics of adverse weather and sea conditions and the related precautions and manoeuvring techniques that should be applied to maintain the control and stability of the vessel 12. Requirements of the International Regulations for Preventing Collisions at Sea and other regulations set by local authorities 13. Maritime communication techniques 14. Relevant OH&S legislation and policies
TDMMC907C MANOEUVRE A DOMESTIC VESSEL WITHIN THE LIMITS OF RESPONSIBILITY OF A COXSWAIN

REQUIRED SKILLS

TDMMC907C Olah gerak kapal domestik sebatas tanggung jawab sebagai juru mudi

**Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan
PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN**

Bagian ini menjelaskan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini

1. peraturan maritim yang relevan
2. karakteristik propulsi dan manuver untuk kapal dengan panjang kurang dari 12 meter, termasuk jarak berhenti dan putaran balik di berbagai draft, kecepatan dan pemuatan (*loading*)
3. Efek dari perpindahan dan perencanaan lambung (*hull*) pada karakteristik manuver kapal kecil bertenaga listrik
4. Prinsip stabilitas dan trim di kapal kecil dan disposisi penumpang dan / atau kargo yang diperlukan untuk menjaga stabilitas dan trim dalam batas aman
5. Masalah manuver untuk kapal dengan panjang kurang dari 12 meter dan tindakan dan solusi yang tepat
6. Metode untuk mengendalikan kecepatan dan arah kapal
7. Efek angin, arus dan topografi dasar laut pada manuver
8. Efek gelombang balik kapal pada pengguna perairan lain dan lingkungan
9. Karakteristik palang pintu masuk (*entrance bar*) dan pengetahuan tentang manuver untuk menyeberangi palang tersebut
10. Prinsip untuk menghindari terperangkap dalam kondisi cuaca buruk
11. Karakteristik cuaca dan kondisi laut yang buruk dan tindakan pencegahan terkait dan teknik manuver yang harus diterapkan untuk mempertahankan kontrol dan stabilitas kapal
12. Persyaratan regulasi internasional untuk pencegahan tubrukan di laut dan peraturan lainnya yang ditetapkan oleh otoritas local
13. Teknik komunikasi maritime
14. Kebijakan dan undang-undang K3 yang relevan

TDMMC907C Olah gerak kapal domestik sebatas tanggung jawab sebagai juru mudi

REQUIRED SKILLS

This describes the basic skills required for this unit.

- 1. Communicate effectively with other personnel and passengers during vessel manoeuvres
- 2. Read and interpret vessel manufacturer's instructions on vessel operation
- 3. Read and interpret vessel marine regulations, rules and instructions concerning small vessel operations
- 4. Collect, manage and interpret information required for the safe navigation of the vessel
- 5. Plan the timing and sequence of vessel operations to be appropriate to the prevailing circumstances, sea and weather conditions and any navigational hazards
- 6. Work collaboratively with other shipboard personnel and passengers during vessel operations
- 7. Make appropriate estimates and calculations required during the course of vessel operations (e.g. fuel, distance, speed, time, etc.)
- 8. Determine appropriate procedures to allow for interaction effects with passing vessels
- 9. Recognise the effects of interaction with passing vessels and various operational situations such as squat, shallow water and narrow channel on vessel's handling and determine appropriate manoeuvring action required
- 10. Operate the vessel in accordance with manufacturer's instructions
- 11. Turn the vessel in various operational situations
- 12. Manoeuvre the vessel with minimal wash

Evidence Guide

Evidence Guide

TDMMC907C MANOEUVRE A DOMESTIC VESSEL WITHIN THE LIMITS OF RESPONSIBILITY OF A COXSWAIN
--

The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the Performance Criteria, Required Skills and Knowledge, the Range Statement and the Assessment Guidelines for this Training Package.

1. Critical aspects of evidence	Assessment must confirm appropriate knowledge and skills to: a. Manoeuvre a vessel of less than 12 metres in length within
--	---

KETERAMPILAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan keterampilan yang diperlukan untuk unit ini

1. Berkomunikasi secara efektif dengan personil lainnya dan penumpang selama manuver kapal
2. Membaca dan menafsirkan petunjuk produsen kapal tentang operasi kapal
3. Membaca dan menafsirkan peraturan, aturan dan petunjuk kapal mengenai operasi kapal kecil
4. Mengumpulkan, mengelola dan menginterpretasikan informasi yang diperlukan untuk navigasi kapal yang aman
5. Merencanakan waktu dan urutan operasi kapal harus sesuai dengan keadaan, kondisi laut dan cuaca yang berlaku dan bahaya navigasi
6. Kerja kolaboratif dengan personil kapal lain dan penumpang selama operasi kapal
7. Membuat perkiraan dan perhitungan yang tepat yang diperlukan selama operasi kapal (misalnya bahan bakar, jarak, kecepatan, waktu, dll)
8. Menentukan prosedur yang tepat untuk memungkinkan efek interaksi dengan kapal yang lewat
9. Mengenali efek interaksi dengan kapal yang lewat dan berbagai situasi operasional seperti perairan dangkal dan saluran sempit pada penanganan kapal dan menentukan tindakan manuver yang tepat yang diperlukan
10. Mengoperasikan kapal sesuai dengan instruksi produsen
11. Mengubah kapal dalam berbagai situasi operasional
12. Manuver kapal dengan gelombang/ombak balik yang minimal

Panduan penilaian

Panduan penilaian

TDDMM907C Olah gerak kapal domestik sebatas tanggung jawab sebagai juru mudi	
<i>Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan ini.</i>	
1. Aspek penting dari bukti	Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan dan keterampilan yang sesuai untuk: a. Olah gerak (manuver) kapal dengan panjang kurang dari 12 meter

required to demonstrate competency in this unit	inshore limits: 1. in normal and emergency situations and adverse weather conditions 2. during berthing and unberthing operations 3. while anchoring or mooring 4. when beaching and refloating a vessel 5. while crossing coastal bars b. Exercise all required safety and hazard control procedures when manoeuvring a vessel of less than 12 metres in length within inshore limits c. Identify manoeuvring problems and take appropriate action d. Communicate effectively with others during manoeuvring operations
2. Evidence required for demonstration of consistent performance	a. Performance is demonstrated consistently over a period of time and in a suitable range of contexts b. Consistently applies underpinning knowledge and skills when: 1. completing defined manoeuvring operations 2. identifying and evaluating manoeuvring problems and determining appropriate courses of action 3. applying safety precautions relevant to manoeuvring operations 4. assessing operational capability of vessel and propulsion plant and equipment c. Shows evidence of application of relevant workplace procedures, including: 1. relevant maritime regulations 2. OH&S regulations and hazard prevention policies and procedures 3. job procedures and work instructions 4. manufacturer's guidelines relating to the use of propulsion and other on-board equipment, including information on capability and limitations d. Action is taken promptly to report accidents and navigational incidents

yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi dalam unit ini	dalam batas perairan pantai: 1. dalam situasi normal dan darurat dan kondisi cuaca buruk 2. selama operasi <i>berthing</i> dan <i>unberthing</i> 3. saat lempar jangkar (<i>anchoring</i>) atau <i>mooring</i> 4. saat menarik ke pantai (mendaratkan kapal ke pantai karena keadaan darurat (<i>beaching</i>)) dan mengapungkan kapal kembali (<i>refloating</i>) 5. saat melintasi palang pantai (<i>coastal bar</i>) b. Berlatih semua prosedur keselamatan dan pengendalian bahaya yang diperlukan saat melakukan manuver kapal dengan panjang kurang dari 12 meter di batas perairan pantai c. Mengidentifikasi masalah manuver dan mengambil tindakan yang tepat d. Berkomunikasi secara efektif dengan orang lain selama operasi manuver
2. Bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kinerja yang konsisten	a. Kinerja ditunjukkan secara konsisten dalam suatu periode waktu dan dalam berbagai konteks yang sesuai b. Konsisten menerapkan pengetahuan dan keterampilan pendukung ketika: 1. menyelesaikan operasi manuver yang ditentukan 2. mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah manuver dan menentukan tindakan yang tepat 3. menerapkan tindakan pencegahan bahaya terhadap keselamatan yang relevan dengan operasi manuver 4. menilai kemampuan operasional kapal dan peralatan dan mesin propulsi c. Menunjukkan bukti penerapan prosedur tempat kerja yang relevan, termasuk: 1. peraturan maritim yang relevan 2. peraturan K3 dan kebijakan dan prosedur pencegahan bahaya 3. prosedur kerja dan instruksi kerja 4. pedoman produsen yang berkaitan dengan penggunaan propulsi dan peralatan lainnya di kapal, termasuk informasi tentang kemampuan dan keterbatasan kapal d. Tindakan diambil segera untuk melaporkan kecelakaan dan insiden navigasi

Evidence Guide (continued)

TDMMC907C MANOEUVRE A DOMESTIC VESSEL WITHIN THE LIMITS OF RESPONSIBILITY OF A COXSWAIN	
2. Evidence required for demonstration of consistent performance (continued)	e. Work is completed systematically with required attention to detail f. Recognises and adapts appropriately to cultural differences in the workplace, including modes of behaviour and interactions among crew and others
3. Context of assessment	a. Assessment of competency must comply with the assessment requirements of the relevant maritime regulations b. Assessment of this unit must be undertaken within relevant marine authority approved and audited arrangements by a registered training organisation: 1. As a minimum, assessment of knowledge must be conducted through appropriate written/oral examinations, and 2. Appropriate practical assessment must occur: i. at the registered training organisation; and/or ii. on an appropriate working or training vessel
4. Specific resources required for assessment	Access is required to opportunities to: a. manoeuvre a working or training vessel of less than 12 metres in length in an appropriate range of normal and real or simulated emergency inshore situations, including normal and adverse weather conditions; and/or b. operate a suitably realistic small vessel simulator over an appropriate range of simulated manoeuvring situations and weather conditions

Panduan Penilaian (lanjutan)

TDMMC907C Olah gerak kapal domestik sebatas tanggung jawab sebagai juru mudi	
2. Bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kinerja yang konsisten (lanjutan)	e. Pekerjaan diselesaikan secara sistematis dengan memperhatikan hal detil yang disyaratkan f. Mengenali dan menyesuaikan dengan tepat perbedaan budaya di tempat kerja, termasuk mode perilaku dan interaksi antara kru dan orang lain
3. Konteks asesmen	a. Asesmen kompetensi harus memenuhi persyaratan asesmen mengenai peraturan maritim yang relevan b. Asesmen unit ini harus dilakukan dalam pengaturan organisasi pelatihan teregistrasi yang telah diaudit dan disetujui otoritas kelautan: 1. Minimal, asesmen pengetahuan harus dilakukan melalui ujian tertulis / lisan yang tepat, dan 2. Asesmen praktis yang sesuai harus berlangsung: i. di organisasi pelatihan yang teregistrasi; dan / atau ii. di kapal kerja atau kapal pelatihan yang sesuai
4. Sumber spesifik yang diperlukan untuk asesmen	Akses diperlukan demi kesempatan untuk: a. melakukan olah gerak (manuver) kapal kerja atau kapal latihan dengan panjang kurang dari 12 meter panjang dalam dalam berbagai situasi normal dan riil atau situasi simulasi darurat, termasuk kondisi cuaca normal dan buruk; dan / atau b. mengoperasikan simulator kapal kecil yang realistis dalam berbagai situasi simulasi manuver dan kondisi cuaca

Range Statement

Range Statement

TDMMC907C MANOEUVRE A DOMESTIC VESSEL WITHIN THE LIMITS OF RESPONSIBILITY OF A COXSWAIN	
VARIABLE	SCOPE
1. GENERAL CONTEXT	
a. Work must be carried out:	1. in compliance with the relevant sections of the NSCV/USL Code dealing with vessels of less than 12 metres
b. Work is performed:	1. to defined procedures/methods either individually or in a team environment
c. Work involves:	1. the use of some discretion and judgement in the application of fundamental nautical principles and known manoeuvring techniques across a variety of operational contexts for vessels of less than 12 metres operating within inshore limits
2. WORKSITE ENVIRONMENT	
a. Vessel may include:	1. any commercial vessel of less than 12 metres in length operating up to or within sheltered waters or inshore limits
b. Propulsion units may be:	1. inboard or outboard and may include single or twin propeller systems
c. Manoeuvres may be carried out:	1. by day or night in both normal and emergency situations 2. under normal and adverse conditions of weather and tide 3. during berthing and unberthing operations 4. while anchoring or mooring

Batasan variabel

TDMMC907C Olah gerak kapal domestik sebatas tanggung jawab sebagai juru mudi	
<i>Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi yang berbeda untuk dapat mempengaruhi unjuk kinerja.</i>	
VARIABEL	LINGKUP
1. KONTEKS UMUM	
a. Pekerjaan harus dilaksanakan:	1. mematuhi bagian-bagian yang relevan dari NSCV / USL Code yang mengatur kapal dengan panjang kurang dari 12 meter
b. Pekerjaan dilakukan:	1. sesuai prosedur / metode yang telah ditetapkan baik secara individu maupun dalam lingkungan tim
c. Pekerjaan mencakup:	1. penggunaan beberapa diskresi dan penilaian dalam penerapan prinsip-prinsip kelautan fundamental dan teknik manuver yang dikenal di berbagai konteks operasional untuk kapal dengan panjang kurang dari 12 meter yang beroperasi dalam batas-batas perairan pantai
2. LINGKUNGAN LOKASI KERJA	
a. Kapal dapat mencakup:	1. kapal komersial kurang dengan panjang kurang dari 12 meter yang beroperasi hingga atau di perairan terlindung atau batas perairan pantai
b. Unit propulsi dapat berupa:	1. propulsi di kapal (<i>inboard</i>) atau tempel (<i>outboard</i>) dan dapat mencakup sistem baling-baling tunggal atau kembar
c. Manuver dapat dilakukan	1. pada siang atau malam hari dalam situasi normal maupun darurat 2. dalam kondisi cuaca dan gelombang normal dan buruk 3. selama operasi berthing dan unberthing 4. saat lempar jangkar (<i>anchoring</i>) atau bertambat (<i>mooring</i>)

The Range Statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance.

	5. when beaching and refloating a vessel 6. while crossing coastal bars
d. Manoeuvres may include:	1. berthing and unberthing 2. berthing in a pen 3. mooring or anchoring

Range Statement (continued)

TDMMC907C MANOEUVRE A DOMESTIC VESSEL WITHIN THE LIMITS OF RESPONSIBILITY OF A COXSWAIN	
VARIABLE	SCOPE
d. Manoeuvres may include: (continued)	4. handling vessel in shallow water, rivers, estuaries and restricted waters 5. steering astern 6. use of inboard or outboard propulsion systems 7. towing and being towed
e. Manoeuvres may occur within in-shore limits, including:	1. at open water 2. in tidal streams 3. in confined waters 4. in proximity to other vessels that are berthed, at anchor, underway but stopped, or underway and making way, particularly large vessels 5. on or near bars
f. Emergencies may include:	1. loss of propulsion or steering 2. person overboard 3. collision 4. grounding 5. cyclones or severe weather or when hove to 6. fire or flooding on board vessel

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi yang berbeda untuk dapat mempengaruhi unjuk kinerja.

	5. saat menarik ke pantai (mendaratkan kapal ke pantai karena keadaan darurat (<i>beaching</i>)) dan mengapungkan kembali (<i>refloating</i>) kapal 6. saat melintasi bar pantai
d. Manuver dapat mencakup:	1. <i>berthing</i> dan <i>unberthing</i> 2. berlabuh di keramba 3. <i>mooring</i> dan <i>anchoring</i>

Batasan Variabel (lanjutan)

TDDMM907C Olah gerak kapal domestik sebatas tanggung jawab sebagai juru mudi	
VARIABEL	LINGKUP
d. Manuver dapat mencakup: (lanjutan)	4. penanganan kapal di perairan dangkal, sungai, muara dan perairan terbatas 5. mengemudi ke belakang (<i>steering astern</i>) 6. penggunaan sistem propulsi tempel atau propulsi di kapal 7. menarik kapal dan ditarik kapal
e. Manuver mungkin terjadi di batas pantai, termasuk:	1. di perairan terbuka 2. di arus pasang 3. perairan tertutup 4. di dekat dengan kapal lainnya yang berlabuh, saat jangkar, mesin berjalan tapi kapal berhenti, atau mesin berjalan dan membuat jalan, kapal sangat besar 5. pada atau dekat palang
f. Keadaan darurat dapat termasuk:	1. hilangnya propulsi dan kemudi 2. orang jatuh dari kapal 3. tabrakan 4. kandas 5. badai siklon atau cuaca buruk atau saat hove to (kapal melewati angin, tetapi lalu berhenti, dan tetap pada posisi ini dengan layar terkembang atau mesin yang tetap menyala) 6. kebakaran atau banjir di kapal

VARIABLE	SCOPE
	7. dragging an anchor and clearing a foul anchor 8. loss of manoeuvrability in seas or when crossing bars 9. machinery or power breakdown
g. Special handling techniques required in adverse weather may include:	1. manoeuvring in the face of strong winds, high sea state, heavy swell and surf 2. keeping a vessel out of the trough of the sea 3. lessening drift 4. assisting a vessel in distress 5. incidental towing operations 6. launching rescue boats and survival craft 7. taking on board survivors from rescue boats and survival craft

Range Statement (continued)

TDMMC907C MANOEUVRE A DOMESTIC VESSEL WITHIN THE LIMITS OF RESPONSIBILITY OF A COXSWAIN	
VARIABLE	SCOPE
h. Documentation and records may include:	1. operational instructions 2. navigational charts 3. relevant maritime regulations 4. vessel's log 5. vessel manufacturer's instructions and recommended procedures 6. instructions of relevant maritime authorities 7. OH&S instructions and regulations
i. Applicable legislation, regulations and codes may include:	1. relevant sections of the State and Territory maritime regulations and the NSCV/USL Code 2. International Regulations for Preventing Collisions at Sea 3. relevant Commonwealth, State and Territory OH&S legislation

VARIABEL	LINGKUP
	7. menyeret jangkar dan membersihkan jangkar yang tersangkut (<i>foul anchor</i>) 8. hilangnya manuver di laut atau saat melintasi bar 9. gangguan mesin atau listrik
g. Teknik penanganan khusus yang diperlukan dalam cuaca buruk dapat mencakup:	1. manuver dalam menghadapi angin kencang, status laut tinggi, ombak tinggi 2. menjaga kapal keluar dari palung laut 3. mengurangi hanyut 4. membantu kapal yang sedang dalam kesusahan 5. operasi towing incidental 6. meluncurkan kapal penyelamat dan perahu survival 7. mengambil korban kapal dari kapal penyelamat dan perahu survival

Batasan variabel (lanjutan)

VARIABEL	LINGKUP
h. dokumentasi dan catatan dapat mencakup:	1. petunjuk operasional 2. grafik navigasi 3. peraturan maritim yang relevan 4. buku log kapal 5. petunjuk dan prosedur yang direkomendasikan produsen kapal 6. petunjuk dari otoritas maritim yang relevan 7. petunjuk dan peraturan K3
i. Undang-undang, peraturan dan kode yang berlaku dapat mencakup	1. pasal-pasal yang relevan dari peraturan maritim Negara Bagian dan Wilayah dan NSCV / USL Code 2. Peraturan Internasional Pencegahan Tubrukan di Laut 3. perundang-undangan K3 yang relevan dari negara persemakmuran, Negara Bagian dan Wilayah

Unit Sector(s)

Not applicable.

Field

Field MC Manoeuvring Vessel

Relationship to other units

Relationship to other units	The unit may be assessed in conjunction with other units that relate to the functions of the occupation(s) concerned.
------------------------------------	---

Sektor unit
Tidak berlaku

Bidang
Bidang MC Olah gerak kapal

Hubungan dengan unit lain

Hubungan dengan unit lain	Unit ini dapat dinilai bersama dengan unit lain yang berhubungan dengan fungsi pekerjaan terkait
----------------------------------	--

TDMME1107A CONTRIBUTE TO EFFECTIVE COMMUNICATIONS AND TEAM WORK ON A COASTAL VESSEL

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

UNIT DESCRIPTOR: This unit involves the skills and knowledge required to contribute to effective communications and a teamwork on board a coastal vessel, including communicating effectively with others, performing allocated duties and observing expected standards of work and behaviour on board a vessel.

Application of the Unit

Application of the unit	The unit relates has application for General Purpose Hand, Coxswain, Master 5 and Master 4 and Marine Engine Drivers Grades 3, 2 and 1, i.e. Certificate I in Transport&Distribution (Maritime Operations), Certificate II in Transport&Distribution (Coastal Maritime Operations - Coxswain), Certificate III in Transport&Distribution (Coastal Maritime Operations - Master 5), Certificate IV in Transport&Distribution (Coastal Maritime Operations - Master 4), Certificate II in Transport&Distribution (Marine Engine Driving - Grade 3), Certificate III in Transport&Distribution (Marine Engine Driving - Grade 2), and Certificate IV in Transport&Distribution (Marine Engine Driving - Grade 1).
--------------------------------	--

Licensing/Regulatory Information

Licensing/legislative requirements	Relevant maritime regulations applicable to the type of vessel concerned
---	--

TDMME1107A Memberikan kontribusi terhadap komunikasi yang efektif dan kerjasama tim pada kapal yang beroperasi di pantai

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

DESKRIPSI UNIT: Unit ini melibatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk berkontribusi pada komunikasi yang efektif dan kerja sama tim di kapal yang beroperasi di pantai ,termasuk berkomunikasi secara efektif dengan orang lain, menjalankan tugas yang diberikan dan mematuhi standar yang diharapkan dari pekerjaan dan perilaku di kapal.

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini berhubungan dan memiliki aplikasi untuk ABK (General Purpose Hand), Juru Mudi, Nakhoda 5 dan Nakhoda 4 dan Marine Engine Driver Grade 3, 2 dan 1, yaitu Sertifikat I dalam Transportasi & Distribusi (Maritime Operations), Sertifikat II dalam Transportasi & Distribusi (Coastal Maritime Operations - Coxswain), Sertifikat III dalam Transportasi & Distribusi (Coastal Maritime Operations - Nakhoda 5), Sertifikat IV dalam Transportasi & Distribusi (Coastal Maritime Operations - Nakhoda 4), Sertifikat II dalam Transportasi & Distribusi (Marine Engine Driving - Grade 3), Sertifikat III dalam Transportasi & Distribusi (Marine Engine Driving - Grade 2), dan Sertifikat IV dalam Transportasi & Distribusi (Marine Engine Driver - Grade 1).
------------------------------	--

Informasi lisensi/peraturan

Persyaratan lisensi/ perundang-undangan	peraturan maritim terkait yang berlaku untuk jenis kapal yang bersangkutan
---	---

Pre-Requisites

Not applicable.

Employability Skills Information

Not applicable.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

<i>Elements are the essential outcomes of the unit of competency.</i>	<i>Performance Criteria describe the required performance needed to demonstrate achievement of the element. Assessment of performance is to be consistent with the Evidence Guide..</i>
---	---

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Communicate with others in course of work	a. Instructions are attended to, interpreted and implemented b. Effective reading and listening skills are demonstrated c. Questions are used to gain additional information d. Verbal and written communication with others in the performance of duties is clear and precise and follows established communications practice e. Misunderstandings in communications are avoided using appropriate confirmation techniques f. Various forms of non-verbal communication are appropriately used when working and communicating with others in the course of duties
TDMME1107A CONTRIBUTE TO EFFECTIVE COMMUNICATIONS AND TEAMWORK ON BOARD A COASTAL VESSEL	
ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
2. Contribute to teamwork and work	a. Work is carried out individually and in association with others in accordance with established performance standards b. Assistance and encouragement are provided to others in workplace activities

Pra-Syarat
Tidak berlaku

Informasi kelayakan kerja
Tidak berlaku

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

<i>Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.</i>	<i>Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.</i>
--	---

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Berkomunikasi dengan orang lain selama bekerja	a. Pengarahan (instruksi) dihadiri, ditafsirkan dan diimplementasikan b. Keterampilan membaca dan mendengarkan yang efektif ditunjukkan c. Pertanyaan digunakan untuk mendapatkan informasi tambahan d. komunikasi verbal dan tertulis dengan orang lain dalam pelaksanaan tugas harus jelas dan tepat dan mengikuti praktek komunikasi yang telah ditetapkan e. Kesalahpahaman dalam komunikasi dihindari menggunakan teknik konfirmasi yang tepat f. Berbagai bentuk komunikasi non-verbal yang tepat digunakan saat bekerja dan berkomunikasi dengan orang lain dalam menjalankan tugas
TDMME1107A Memberikan kontribusi terhadap komunikasi yang efektif dan kerjasama tim pada kapal yang beroperasi di pantai	
ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
2. Memberikan kontribusi untuk standar kerja dan teamwork	a. Pekerjaan dilaksanakan secara individu dan dalam hubungannya dengan orang lain sesuai dengan kinerja standar yang telah ditetapkan b. Bantuan dan dorongan diberikan kepada orang lain di dalam kegiatan di tempat kerja

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
standards on board a vessel	c. Feedback on assessed work performance is acknowledged, discussed and acted upon d. Personal skills and knowledge are developed through on-board training and other means to ensure an effective contribution to work activities e. Employment conditions are known, understood and followed f. Individual rights and responsibilities on board a vessel are known, understood and fulfilled, including allowance for any cross cultural differences and differences in personal interests, beliefs and lifestyles g. Appropriate action is taken to avoid and prevent harassment of others h. Drug and alcohol abuse are avoided as required by company and vessel's policy and procedures and regulatory requirements
3. Resolve conflicts	a. Conflict situations are recognised and appropriate assistance is sought to resolve the conflict with the personnel involved in accordance with vessel's procedures b. An appropriate contribution is made to action to solve conflicts by actively participating in conflict resolution procedures

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
2. di kapal	c. Umpan balik tentang kinerja pekerjaan yang dinilai diakui, dibahas dan ditindaklanjuti d. pengetahuan dan keterampilan pribadi dikembangkan melalui pelatihan di kapal dan cara lain untuk memastikan kontribusi yang efektif untuk kegiatan kerja e. Kondisi kerja diketahui, dipahami dan diikuti f. hak dan tanggung jawab individu di kapal dikenali, dipahami dan dipenuhi, termasuk kelonggaran perbedaan lintas budaya dan perbedaan kepentingan, keyakinan dan gaya hidup pribadi g. Tindakan yang tepat diambil untuk menghindari dan mencegah pelecehan dari orang lain h. Penyalahgunaan obat dan alkohol dihindari seperti yang dipersyaratkan oleh perusahaan dan kebijakan dan prosedur kapal dan persyaratan regulasi
3. Menyelesaikan konflik	a. situasi konflik dikenali dan bantuan yang tepat dicari untuk menyelesaikan konflik dengan personel yang terlibat sesuai dengan prosedur kapal b. Kontribusi yang tepat dilakukan untuk tindakan guna menyelesaikan konflik dengan aktif berpartisipasi dalam prosedur penyelesaian konflik

Required Skills and Knowledge

REQUIRED KNOWLEDGE

This describes the knowledge required for this unit.

1. Relevant codes of practice, policies and procedures related to communications and teamwork on a coastal vessel
2. Basic communication techniques, including barriers to effective communication and how to overcome them
3. Standard terms used when communicating with others on a coastal vessel
4. Anti-discrimination and harassment policies and regulations
5. Industrial award requirements related to personnel responsibilities, obligations and entitlements
6. Instructions and procedures for social behaviour, shipboard work and emergency situations
7. Principles of effective interaction with crew and passengers on board a vessel, including recognising differences, active promotion of anti-discrimination and avoidance of harassment.
8. Conflict resolution and mediation strategies and techniques used on board vessels

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini

1. Kode praktek, kebijakan dan prosedur yang relevan yang terkait dengan komunikasi dan kerja sama tim di kapal yang beroperasi di pantai
2. Teknik komunikasi dasar, termasuk hambatan komunikasi yang efektif dan cara mengatasinya
3. Istilah standar yang digunakan ketika berkomunikasi dengan orang lain pada kapal yang beroperasi di pantai
4. Kebijakan dan peraturan anti-diskriminasi dan pelecehan
5. Persyaratan keputusan industrial yang berkaitan dengan tanggung jawab, kewajiban dan hak personil
6. Instruksi dan prosedur untuk perilaku sosial, pekerjaan di kapal dan situasi darurat
7. Prinsip interaksi yang efektif dengan kru dan penumpang kapal, termasuk mengakui mengenali, promosi aktif anti-diskriminasi dan menghindari pelecehan.
8. Mediasi dan teknik serta strategi penyelesaian konflik yang digunakan di kapal

REQUIRED KNOWLEDGE

REQUIRED SKILLS

This describes the basic skills required for this unit.

- 1. Listen to and interpret verbal instructions, and information concerning work activities
- 2. Read and interpret written instructions and procedures relevant to work activities on board a coastal vessel
- 3. Collaborate with other crew members in the course of work activities
- 4. Interpret and apply established communication practices, including standard marine terms and phrases
- 5. Identify interpersonal problems that may arise during operations on a vessel and take appropriate action to resolve problems identified
- 6. Take action to avoid discrimination and harassment and report any identified incidents in accordance with policies and regulations

Evidence Guide

Evidence Guide

TDMME1107A CONTRIBUTE TO EFFECTIVE COMMUNICATIONS AND TEAMWORK ON BOARD A COASTAL VESSEL	
<i>The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the Performance Criteria, Required Skills and Knowledge, the Range Statement and the Assessment Guidelines for this Training Package.</i>	
1. Critical aspects of evidence required to demonstrate competency in this unit	Assessment must confirm appropriate knowledge and skills to: a. Communicate effectively with others as part of work activities b. Read and interpret signs and instructions relevant to duties and responsibilities c. Carry out assigned duties to established standards d. Maintain required standards of behaviour on a vessel e. Contribute to the resolution of shipboard conflicts f. Identify typical communication and teamwork problems and take appropriate action

PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan keterampilan yang diperlukan untuk unit ini

- 1. Mendengarkan dan menafsirkan instruksi lisan, dan informasi mengenai kegiatan kerja
- 2. Membaca dan menafsirkan instruksi tertulis dan prosedur yang relevan untuk aktivitas kerja di kapal yang beroperasi di pantai
- 3. Berkolaborasi dengan anggota kru lainnya dalam rangka kegiatan kerja
- 4. Menafsirkan dan menerapkan praktik komunikasi yang telah ditetapkan, termasuk istilah dan frase kelautan standar
- 5. Mengidentifikasi masalah interpersonal yang mungkin timbul selama operasi di kapal dan mengambil tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah yang teridentifikasi
- 6. Mengambil tindakan untuk menghindari diskriminasi dan pelecehan dan melaporkan setiap insiden yang diidentifikasi sesuai dengan kebijakan dan peraturan

Panduan penilaian

TDMME1107A Memberikan kontribusi terhadap komunikasi yang efektif dan kerjasama tim pada kapal yang beroperasi di pantai	
<i>Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan ini.</i>	
1. Aspek penting yang perlu ditunjukkan dalam unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan dan keterampilan yang sesuai untuk: a. Berkomunikasi secara efektif dengan orang lain sebagai bagian dari kegiatan kerja b. Membaca dan menafsirkan tanda-tanda dan instruksi yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab c. Melaksanakan tugas yang diberikan sesuai standar yang ditetapkan d. Mempertahankan standar perilaku yang disyaratkan di kapal e. Berkontribusi pada penyelesaian konflik kapal f. Mengidentifikasi masalah komunikasi dan kerja sama tim yang khas dan mengambil tindakan yang tepat

<i>The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the Performance Criteria, Required Skills and Knowledge, the Range Statement and the Assessment Guidelines for this Training Package.</i>	
2. Evidence required for demonstration of consistent performance	a. Performance is demonstrated consistently over a period of time and in a suitable range of contexts b. Consistently applies underpinning knowledge and skills when: 1. communicating on board a vessel 2. carrying out assigned duties to established standards 3. maintaining required standards of behaviour on a vessel 4. contributing to the resolution of shipboard conflicts 5. identifying typical communication and teamwork problems and taking appropriate action c. Shows evidence of application of relevant workplace procedures, including: 1. job procedures and work instructions 2. relevant regulations policies and procedures 3. safety management system and procedures (where applicable) d. Action is taken promptly to report and/or rectify communication and interpersonal problems in accordance with established procedures e. Work is completed systematically with required attention to detail f. Recognises and adapts appropriately to cultural differences in the workplace, including modes of behaviour and interactions between crew and others

Evidence Guide (continued)

TDMME1107A CONTRIBUTE TO EFFECTIVE COMMUNICATIONS AND TEAMWORK ON BOARD A COASTAL VESSEL	
3. Context of assessment	a. Assessment of competency must comply with the assessment requirements of the relevant maritime regulations b. Assessment of this unit must be undertaken within relevant marine authority approved and audited arrangements by a registered training organisation: 1. As a minimum, assessment of knowledge must be

Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan ini.	
2. Bukti yang dibutuhkan untuk menunjukkan kinerja yang konsisten	a. Kinerja ditunjukkan secara konsisten dalam suatu periode waktu dan dalam berbagai konteks yang sesuai b. Konsisten menerapkan pengetahuan dan keterampilan pendukung ketika: 1. berkomunikasi di kapal 2. melaksanakan tugas yang diberikan sesuai standar yang ditetapkan 3. menjaga standar perilaku yang disyaratkan di kapal 4. berkontribusi terhadap penyelesaian konflik di kapal 5. mengidentifikasi masalah komunikasi dan kerja sama tim yang khas dan mengambil tindakan yang tepat c. Menunjukkan bukti penerapan prosedur tempat kerja yang relevan, termasuk: 1. prosedur kerja dan instruksi kerja 2. kebijakan, prosedur dan peraturan yang relevan 3. prosedur dan sistem manajemen keselamatan (mana yang berlaku) d. Tindakan diambil segera untuk melaporkan dan /atau memperbaiki masalah komunikasi dan interpersonal sesuai dengan prosedur yang ditetapkan e. Pekerjaan diselesaikan secara sistematis dengan memperhatikan hal detil yang disyaratkan f. Mengenali dan menyesuaikan dengan tepat perbedaan budaya di tempat kerja, termasuk mode perilaku dan interaksi antara kru dan orang lain

Panduan Penilaian (lanjutan)

TDMME1107A Memberikan kontribusi terhadap komunikasi yang efektif dan kerjasama tim pada kapal yang beroperasi di pantai	
3. Konteks asesmen	a. Asesmen kompetensi harus memenuhi persyaratan asesmen mengenai peraturan maritim yang relevan b. Asesmen unit ini harus dilakukan dalam pengaturan organisasi pelatihan teregistrasi yang telah diaudit dan disetujui otoritas kelautan: 1. Minimal, asesmen pengetahuan harus

	conducted through appropriate written/oral examinations, and 2. Appropriate practical assessment must occur: i. at the registered training organisation; and/or ii. on an appropriate working or training vessel
4. Specific resources required for assessment	Access is required to opportunities to: a. participate in a range of role plays, case studies and/or other simulated practical and knowledge assessments that demonstrate the skills and knowledge to contribute to effective communications and teamwork on board a vessel; and/or b. contribute to an effective communications and teamwork on board an operational commercial vessel

Range Statement

Range Statement

TDMME1107A CONTRIBUTE TO EFFECTIVE COMMUNICATIONS AND TEAMWORK ON BOARD A COASTAL VESSEL	
<i>The Range Statement relates to the unit of competency as a whole. It tallows for different work environments and situations that may affect performance.</i>	
VARIABLE	SCOPE
1. GENERAL CONTEXT	
a. Work must becarried out:	1. in compliance with the relevant maritime regulations
b. Work is performed:	1. as a member of a crew within defined work standards and procedures, with some responsibility for self and others in achieving the prescribed outcomes

	dilakukan melalui ujian tertulis / lisan yang tepat, dan 2. Asesmen praktis yang sesuai harus berlangsung: i. di organisasi pelatihan yang teregistrasi; dan / atau ii. di kapal kerja atau kapal pelatihan yang sesuai
4. Sumber khusus yang diperlukan untuk asesmen	Akses diperlukan demi kesempatan untuk: a. berpartisipasi dalam berbagai permainan peran, studi kasus dan / atau penilaian praktis dan pengetahuan simulasi lain yang menunjukkan keterampilan dan pengetahuan untuk berkontribusi pada komunikasi yang efektif dan kerja sama tim di kapal; dan / atau b. berkontribusi pada komunikasi yang efektif dan kerja sama tim di kapal komersial yang sedang operasional

Batasan variabel
Batasan variabel

TDMME1107A Memberikan kontribusi terhadap komunikasi yang efektif dan kerjasama tim pada kapal yang beroperasi di pantai	
<i>Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi yang berbeda untuk dapat mempengaruhi unjuk kinerja.</i>	
VARIABEL	LINGKUP
1. KONTEKS UMUM	
a. Pekerjaan harus dilaksanakan:	1. sesuai dengan peraturan maritim yang relevan
b. Pekerjaan dilakukan:	1. sebagai anggota kru dalam prosedur dan standar kerja yang ditetapkan, dengan beberapa tanggung jawab untuk diri dan orang lain dalam mencapai hasil yang ditentukan

<i>The Range Statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance.</i>	
c. Work involves	1. the application of established standards to work on board a vessel. Contribution to effective communication and teamwork with others on board a coastal vessel is involved
2. WORKSITE ENVIRONMENT	
a. Vessel may include:	1. any coastal commercial vessel
b. Work responsibilities may include:	1. compliance with performance standards for work activities 2. effective and timely completion of assigned duties 3. compliance with conditions of employment 4. monitoring of own work performance 5. participation in assigned training, shipboard drills and assessment 6. contribution to the resolution of shipboard conflicts 7. implementation of anti-discrimination and harassment policies 8. avoidance of drug and alcohol abuse
c. Communications may include	1. written, verbal and non-verbal communications with crew and others in the course of normal duties, including communication with persons with limited ability to communicate in English

Range Statement (continued)

TDMME1107A CONTRIBUTE TO EFFECTIVE COMMUNICATIONS AND TEAMWORK ON BOARD A COASTAL VESSEL	
VARIABLE	SCOPE
c. Communication problems may include:	1. misunderstanding 2. limited ability of others to communicate in English 3. noisy environments or communications situations 4. illegible writing or print

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi yang berbeda untuk dapat mempengaruhi unjuk kinerja.	
c. pekerjaan mencakup	1. penerapan standar yang ditetapkan untuk bekerja di kapal. Kontribusi untuk komunikasi yang efektif dan kerja sama tim dengan orang lain di kapal yang beroperasi di pantai
2. LINGKUNGAN TEMPAT KERJA	
a. Kapal dapat mencakup:	1. setiap kapal komersial yang beroperasi di pantai
b. Tanggung jawab kerja dapat mencakup:	1. sesuai dengan standar kinerja untuk kegiatan kerja 2. penyelesaian yang efektif dan tepat waktu tugas yang diberikan 3. sesuai dengan kondisi kerja 4. pemantauan kinerja sendiri 5. partisipasi dalam pelatihan, latihan kapal dan asesmen 6. kontribusi terhadap penyelesaian konflik kapal 7. pelaksanaan kebijakan anti-diskriminasi dan pelecehan 8. menghindari penyalahgunaan narkoba dan alkohol
c. Komunikasi dapat mencakup	1. komunikasi verbal dan non-verbal, tertulis dengan kru dan orang lain dalam menjalankan tugas normal, termasuk komunikasi dengan orang-orang dengan kemampuan terbatas untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris

Batasan variabel (lanjutan)

TDMME1107A Memberikan kontribusi terhadap komunikasi yang efektif dan kerjasama tim pada kapal yang beroperasi di pantai	
VARIABEL	LINGKUP
c. Mengkomunikasikan masalah dapat mencakup:	1. salah paham 2. keterbatasan kemampuan orang lain untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris 3. lingkungan atau situasi komunikasi yang bising 4. tulisan atau cetakan yang tak dapat dibaca

VARIABLE	SCOPE
	5. use of non-standard terms 6. incorrect assumption that message has been received and/or correctly understood
d. Documentation and records may include:	1. work instructions 2. relevant company procedures and policies 3. safety management system (where applicable) 4. work and safety signs and symbols 5. training materials available on a vessel 6. equal employment policies and regulations 7. instructions of relevant maritime authorities
e. Applicable legislation, regulations and codes may include:	1. relevant sections of State or Territory maritime regulations 2. relevant sections of AMSA Marine Orders 3. IMO STCW 95 Convention and Code 4. relevant international, Commonwealth, State and Territory OH&S legislation 5. ISM Code (where applicable) 6. Australian equal employment legislation and related policies 7. relevant International Labour Conventions and measures

Unit Sector(s)

Not applicable.

VARIABEL	LINGKUP
	5. Penggunaan istilah non-standar 6. asumsi yang salah bahwa pesan yang telah diterima dan / atau dipahami dengan benar
d. dokumentasi dan catatan dapat mencakup:	1. instruksi kerja 2. prosedur dan kebijakan perusahaan yang relevan 3. sistem manajemen keselamatan (jika ada) 4. tanda-tanda dan symbol keselamatan kerja 5. materi pelatihan yang tersedia di kapal 6. kebijakan dan peraturan kerja yang setara 7. instruksi dari otoritas maritim yang relevan
e. Undang-undang, peraturan dan kode yang berlaku dapat mencakup	1. pasal-pasal yang relevan dari peraturan maritim Negara Bagian atau Wilayah 2. bagian yang relevan dari AMSA Marine Order 3. Konvensi dan Kode IMO STCW 95 4. peraturan K3 internasional, Negara Persemakmuran, Negara Bagian dan Wilayah 5. Kode ISM (jika ada) 6. undang-undang kesempatan kerja yang setara Australia dan kebijakan terkait 7. Tindakan dan Konvensi Perburuhan Internasional yang relevan

Sektor unit
 Tidak berlaku

Field

Field L Human Resources

Relationship to other units

Relationship to other units	The unit may be assessed in conjunction with other units that relate to the functions of the occupation(s) concerned.
------------------------------------	---

Bidang
Bidang L Sumber daya manusia

Informasi lisensi/peraturan

Hubungan dengan unit lain	Unit ini dapat dinilai bersama dengan unit lain yang berhubungan dengan fungsi pekerjaan terkait
----------------------------------	--

TDMME507B TRANSMIT AND RECEIVE INFORMATION BY MARINE RADIO OR TELEPHONE

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

UNIT DESCRIPTOR: This unit involves the skills and knowledge required to transmit and receive information by marine radio or telephone on board a commercial vessel, including using marine VHF and HF radiotelephone in accordance with regulations, carrying out user maintenance and fault finding procedures on radio equipment and power supplies, and operating an emergency position indicating radio beacon (EPIRB) and a search and rescue transponder (SART).	
--	--

Application of theUnit

Application of the unit	The unit has applications in qualifications for Coxswains and Masters of commercial vessels requiring proficiency in the use of marine radio and telephone equipment to transmit and receive information to and from shore and vessel-based operators.
-------------------------	--

Licensing/Regulatory Information

Licensing/legislative requirements	The unit is consistent with the relevant maritime regulations and certification requirements as specified in <i>Marine Orders, Part 6, Marine Radio Qualifications, Issue 5</i>
------------------------------------	---

Pre-Requisites

Not applicable.

TDMME507B Mengirim dan menerima informasi dengan radio atau telepon laut

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

DESKRIPSI UNIT: Unit ini melibatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengirim dan menerima informasi dengan radio atau telepon laut di atas kapal komersial, termasuk menggunakan radio laut VHF dan radio telepon HF sesuai dengan peraturan, melaksanakan prosedur pemeliharaan pengguna dan penemuan kesalahan pada peralatan radio dan pasokan listrik, dan operasi EPIRB dan SART.
--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi dalam kualifikasi untuk Jurumudi dan Nakhoda kapal komersial yang membutuhkan kemahiran dalam penggunaan peralatan radio dan telepon laut untuk mengirim dan menerima informasi ke dan dari pantai dan operator berbasis -kapal.
-----------------------	---

Informasi lisensi/peraturan

Persyaratan lisensi / perundang-undangan	Unit ini konsisten dengan peraturan maritim yang relevan dan persyaratan sertifikasi sebagaimana ditetapkan dalam <i>Marine Order, Part 6, Marine Radio Qualification, Issue 5</i>
---	--

Pra-Syarat

Tidak berlaku

Employability Skills Information

Not applicable.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

<i>Elements are the essential outcomes of the unit of competency.</i>	<i>Performance Criteria describe the required performance needed to demonstrate achievement of the element. Assessment of performance is to be consistent with the Evidence Guide.</i>
---	--

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Operate VHF and HF Radio equipment to transmit and receive messages	a. Types of radiotelephony equipment are selected and operated within limits of specifications b. Radio equipment is operated to transmit and receive various types of signal as per manufacturer's instructions, established radio operation procedures and regulatory requirements c. Regulations and procedures applicable to vessel stations equipped with radiotelephony and digital selective calling (DSC) facilities are applied during radio communication d. OH&S procedures and hazard control strategies are applied when operating radio equipment in accordance with vessel's ISM Code safety management system
2. Maintain and fault-find radio equipment	a. Routine maintenance checks are carried out on radiotelephony equipment in accordance with manufacturer's instructions and specifications and company procedures.
ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
2. Maintain and fault-find radio equipment (continued)	b. Out-of-specification performance and faults in radio equipment are correctly identified and investigated using prescribed fault finding techniques as per established user maintenance procedures and manufacturer's instructions c. Identified faults and defective radio equipment and component parts are rectified or replaced as per manufacturer's instructions and established maintenance

Informasi kelayakan kerja
Tidak berlaku

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

<i>Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.</i>	<i>Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.</i>
--	---

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengoperasikan peralatan radio VHF dan HF untuk mengirim dan menerima pesan	a. Jenis peralatan telepon radio dipilih dan dioperasikan dalam batas spesifikasi b. Peralatan radio dioperasikan untuk mengirim dan menerima berbagai jenis sinyal sesuai instruksi produsen, prosedur pengoperasian radio yang telah ditetapkan dan persyaratan regulasi c. Peraturan dan prosedur yang berlaku untuk stasiun kapal yang dilengkapi dengan telepon radio dan fasilitas DSC diterapkan selama komunikasi radio d. Prosedur K3 dan strategi pengendalian bahaya diterapkan ketika mengoperasikan peralatan radio sesuai dengan sistem manajemen keselamatan kode ISM kapal
2. Memelihara dan mencari kesalahan peralatan radio	a. Pemeriksaan pemeliharaan rutin dilakukan pada peralatan telepon radio sesuai dengan instruksi dan spesifikasi produsen dan prosedur perusahaan
ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
2. Memelihara dan mencari kesalahan peralatan radio (lanjutan)	b. Kinerja dan kesalahan di luar spesifikasi dalam peralatan radio diidentifikasi secara benar dan diselidiki dengan menggunakan teknik menemukan kesalahan yang ditentukan sesuai prosedur pemeliharaan pengguna dan instruksi produsen yang telah ditetapkan c. Kesalahan yang identifikasi dan komponen dan peralatan radio yang cacat diperbaiki atau diganti sesuai instruksi dan prosedur pemeliharaan

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
	procedures
3. Access search and rescue radio facilities	a. Application is made to the appropriate organisation for the provision of the required search and rescue services b. Information required by AUSREP (Australian ship reporting) system is supplied in the required format
4. Deploy and operate an EPIRB and a SART	a. Routine checks are carried out on emergency position indicating radio beacons (EPIRBs) and search and rescue transmitters (SARTs) to confirm their operational capability in accordance with manufacturer's instructions and specifications b. Appropriate action is taken to rectify or replace EPIRBs or SARTs that are found to be malfunctioning or are inoperable in accordance with manufacturer's instructions and company procedures c. Emergency position indicating radio beacons (EPIRBs) and search and rescue transmitters (SARTs) are deployed as required in accordance with manufacturer's instructions and established search and rescue procedures

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	dari produsen
3. Mengakses fasilitas radio pencarian dan keselamatan	a. Aplikasi dibuat untuk organisasi yang sesuai untuk penyediaan layanan pencarian dan penyelamatan yang diperlukan b. Informasi yang dibutuhkan oleh sistem AUSREP (pelaporan kapal Australia) diberikan dalam format yang dibutuhkan
4. Menyebarkan dan mengoperasikan EPIRB dan SART	a. Pemeriksaan rutin dilakukan pada EPIRB dan SART untuk mengkonfirmasi kemampuan operasional mereka sesuai dengan instruksi dan spesifikasi produsen b. Tindakan yang tepat diambil untuk memperbaiki atau mengganti EPIRB atau SART yang ditemukan rusak atau tidak dapat dioperasi sesuai dengan instruksi produsen dan prosedur perusahaan c. EPIRB dan SART disebarkan sebagaimana yang diperlukan sesuai dengan instruksi produsen dan prosedur pencarian dan penyelamatan yang telah ditetapkan

Required Skills and Knowledge

REQUIRED KNOWLEDGE

This describes the knowledge required for this unit.

1. Sections of relevant regulations related to marine radio communication
2. Different types of marine radio equipment, their features, applications, operating characteristics and operating procedures
3. Basic principles and procedures for marine radio communication
4. Purpose for and procedures for the monitoring of calling and working frequencies
5. Radio calling, replying and relaying procedures
6. Purpose of silence periods when operating radio equipment
7. Limitations on the performance of different types of marine radio equipment
8. Methods of communicating vessel position
9. Hazards associated with radio transmission and the repair and maintenance of radio equipment and related hazard control measures and OH&S regulations.
10. A basic understanding of the Australian marine search and rescue system\
11. Procedures for the transmitting and decoding of the phonetic alphabet excluding the figure code
12. Operational checks, including:
 - a. checking of radio performance
 - b. testing fuses
 - c. measuring capacity of batteries and the specific gravity of the electrolyte
 - d. measuring on and off load voltage.

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini

1. Bagian dari peraturan yang relevan terkait dengan komunikasi radio di kapal
2. Berbagai jenis peralatan radio laut, fitur, aplikasi, karakteristik operasi dan prosedur operasinya
3. Prinsip dan prosedur dasar untuk komunikasi radio di kapal
4. Tujuan dan prosedur untuk pemantauan frekuensi panggilan dan kerja
5. Prosedur memanggil, membalas dan menyampaikan lewat radio
6. Tujuan periode diam ketika mengoperasikan peralatan radio
7. Keterbatasan kinerja berbagai jenis peralatan radio di kapal
8. Metode mengkomunikasikan posisi kapal
9. Bahaya yang berhubungan dengan transmisi radio dan perbaikan dan pemeliharaan peralatan radio dan tindakan pengendalian bahaya terkait dan peraturan K3.
10. Pemahaman dasar tentang sistem pencarian dan penyelamatan di laut Australia
11. Prosedur untuk transmisi dan decoding alfabet fonetik selain kode angka
12. Pemeriksaan operasional, termasuk:
 - a. memeriksa kinerja radio
 - b. pengujian sekering
 - c. mengukur kapasitas baterai dan berat jenis elektrolit
 - d. mengukur dan mematikan tegangan beban.

REQUIRED KNOWLEDGE

13. Typical radio equipment faults and defects and related fault finding techniques and remedial procedures
14. Procedures for deploying and operating EPIRBs and SARTs
15. Typical radio communication problems and appropriate action and solutions
16. Procedures for keeping records of radio communication

REQUIRED SKILLS

This describes the basic skills required for this unit.

1. Communicate effectively with others during radio communication
2. Read and interpret radio equipment instructions
3. Read and interpret marine radio regulations, rules and instructions
4. Use the phonetic alphabet
5. Keep records of radio communication
6. Work collaboratively with other shipboard personnel and passengers
7. Recognise typical faults and problems with radio equipment and take appropriate action
8. Adapt to changes in radio equipment and related procedures
9. Operate radio equipment in accordance with manufacturer's instructions
10. Conduct operational checks on radio equipment
11. Apply OH&S procedures and precautions when using and checking radio equipment

PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

13. Cacat dan kesalahan peralatan radio dan teknik menemukan cacat dan kesalahan dan prosedur perbaikan yang terkait
14. Prosedur untuk menyebarkan dan mengoperasikan EPIRB dan SART
15. Masalah komunikasi radio yang khas dan tindakan dan solusi yang tepat
16. Prosedur untuk menyimpan catatan komunikasi radio

KETERAMPILAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan keterampilan yang diperlukan untuk unit ini

1. Berkomunikasi secara efektif dengan orang lain selama komunikasi radio
2. Membaca dan menafsirkan petunjuk peralatan radio
3. Membaca dan menafsirkan peraturan, aturan dan petunjuk radio di kapal
4. Menggunakan alfabet fonetik
5. Menyimpan catatan komunikasi radio
6. Bekerja sama dengan personil kapal lain dan penumpang
7. Mengenali kesalahan khas dan masalah pada peralatan radio dan mengambil tindakan yang tepat
8. Beradaptasi dengan perubahan peralatan radio dan prosedur yang terkait
9. Mengoperasikan peralatan radio sesuai dengan instruksi produsen
10. Melakukan pemeriksaan operasional pada peralatan radio
11. Menerapkan prosedur K3 dan tindakan pencegahan ketika menggunakan dan memeriksa peralatan radio

Evidence Guide

Evidence Guide TDMME507B TRANSMIT AND RECEIVE INFORMATION BY MARINE RADIO OR TELEPHONE	
<i>The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the Performance Criteria, Required Skills and Knowledge, the Range Statement and the Assessment Guidelines for this Training Package.</i>	
1. Critical aspects of evidence required to demonstrate competency in this unit	Assessment must confirm appropriate knowledge and skills to: a. Operate VHF and HF radio equipment to transmit and receive messages b. Maintain and fault-find radio equipment c. Access search and rescue radio facilities d. Deploy and operate an EPIRB and a SART e. Maintain records of radio communication
2. Evidence required for demonstration of consistent performance	a. Performance is demonstrated consistently over a period of time and in a suitable range of contexts b. Consistently applies underpinning knowledge and skills when: 1. operating VHF and HF radio equipment to transmit and receive messages 2. maintaining and fault finding radio equipment 3. accessing search and rescue radio facilities 4. deploying and operating an EPIRB and a SART 5. identifying and evaluating radio communication problems and determining appropriate courses of action 6. maintaining records of radio communication c. Shows evidence of application of relevant workplace procedures, including: 1. relevant sections of maritime regulations pertaining to radio operation 2. OH&S procedures and legislation 3. job procedures and work instructions

Panduan Penilaian

Panduan Penilaian TDMME507B Mengirim dan menerima informasi dengan radio atau telepon laut	
<i>Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk erja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan ini.</i>	
1. Aspek penting yang perlu ditunjukkan dalam unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan dan keterampilan yang sesuai untuk: a. Mengoperasikan Peralatan radio VHF dan HF untuk mengirim dan menerima pesan b. Memelihara dan menemukan kesalahan pada peralatan radio c. Mengakses fasilitas radio pencarian dan penyelamatan d. Menggunakan dan mengoperasikan EPIRB dan SART e. Memelihara catatan komunikasi radio
2. Bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kinerja yang konsisten	a. Kinerja ditunjukkan secara konsisten dalam suatu periode waktu dan dalam berbagai konteks yang sesuai b. Konsisten menerapkan pengetahuan dan keterampilan pendukung ketika: 1. mengoeprasikan peralatan radio VHF dan HF untuk mengirim dan menerima pesan 2. memelihara dan menemukan kesalahan pada peralatan radio 3. mengakses fasilitas radio pencarian dan penyelamatan 4. menggelar dan mengoperasikan EPIRB dan SART 5. mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah komunikasi radio dan menentukan tindakan yang tepat 6. memelihara catatan komunikasi radio c. Menunjukkan bukti penerapan prosedur tempat kerja yang relevan, termasuk: 1. pasal-pasal yang relevan dari peraturan maritim yang berkaitan dengan operasi radio 2. perundang-undangan dan prosedur K3 3. prosedur kerja dan instruksi kerja

Evidence Guide TDMME507B TRANSMIT AND RECEIVEINFORMATION BY MARINE RADIO OR TELEPHONE	
	c. guidelines relating to the use of radio communication equipment d. Action is taken promptly to report radio communication problems in accordance with established procedures e. Work is completed systematically with required attention to detail f. Recognises and adapts appropriately to cultural differences in the workplace, including modes of behaviour and interactions between crew and others
Evidence Guide (continued) TDMME507B TRANSMIT AND RECEIVEINFORMATION BY MARINE RADIO OR TELEPHONE	
3. Context of assessment	a. Assessment of competency must comply with the assessment requirements of the relevant maritime regulations b. Assessment of this unit must be undertaken within relevant marine authority approved and audited arrangements by a registered training organisation: 1. As a minimum, assessment of knowledge must be conducted through appropriate written/oral examinations, and 2. Appropriate practical assessment must occur: i. at the registered training organisation; and/or ii. on an appropriate working or training vessel
4. Specific resources required for assessment	Access is required to opportunities to: a. demonstrate performance in suitably simulated radio communication activities and exercises covering a range of normal and emergency radio communication situations that are typically experienced on a vessel; and/or b. use radio communication in an appropriate range of operational situations on board an operational commercial or training vessel

Panduan Penilaian TDMME507B Mengirim dan menerima informasi dengan radio atau telepon laut	
	c. pedoman yang berkaitan dengan penggunaan peralatan komunikasi radio d. Tindakan yang diambil segera untuk melaporkan masalah komunikasi radio sesuai dengan prosedur yang ditetapkan e. Pekerjaan diselesaikan secara sistematis dengan memperhatikan hal detail yang disyaratkan f. Mengenali dan menyesuaikan diri dengan tepat dengan perbedaan budaya di tempat kerja, termasuk mode perilaku dan interaksi antara kru dan orang lain

Panduan Penilaian (lanjutan) TDMME507B Mengirim dan menerima informasi dengan radio atau telepon laut	
3. Konteks asesmen	a. Asesmen kompetensi harus memenuhi persyaratan asesmen mengenai peraturan maritim yang relevan b. Asesmen unit ini harus dilakukan dalam pengaturan organisasi pelatihan teregistrasi yang telah diaudit dan disetujui otoritas kelautan: 1. Minimal, asesmen pengetahuan harus dilakukan melalui ujian tertulis / lisan yang tepat, dan 2. Asesmen praktis yang sesuai harus berlangsung: i. di organisasi pelatihan yang teregistrasi; dan / atau ii. di kapal kerja atau kapal pelatihan yang sesuai
4. Sumber khusus yang diperlukan untuk asesmen	Akses diperlukan demi kesempatan untuk: a. menunjukkan kinerja dalam kegiatan komunikasi radio sesuai simulasi dan latihan yang mencakup berbagai situasi komunikasi radio normal dan darurat yang biasanya dialami pada kapal; dan / atau b. menggunakan komunikasi radio dalam berbagai situasi operasional yang tepatdi kapal komersial atau kapal pelatihan yang sedang beroperasi

Range Statement

Range Statement TDMME507B TRANSMIT AND RECEIVE INFORMATION BY MARINE RADIO OR TELEPHONE	
<i>The Range Statement relates to the unit of competency as a whole. It tallows for different work environments and situations that may affect performance.</i>	
VARIABLE	SCOPE
1. GENERAL CONTEXT	
a. Work must be carried out:	1. in compliance with the relevant sections of the Radio Regulations adopted by the World Administrative Radio Conference for the Mobile Service (1987), and maritime regulations
b. Work is performed:	1. relatively independently under broad operational requirements, with limited accountability and responsibility for self and others in achieving the prescribed outcomes
c. Work involves :	1. the application of principles of marine radiotelephony to accurately transmit and receive messages. Use of correct procedures for transmitting and receiving of signals using HF and VHF equipment, as well as deployment and operation of satellite EPIRBs and SARTs is required. Limited accountability and responsibility for self and others in achieving the outcomes is involved
d. Work requires :	1. the accurate and consistent use and user maintenance of radio equipment to send and receive messages and signals under normal and emergency situations in accordance with international and national radio regulations
2. WORKSITE ENVIROMENT	

Batasan variabel

Panduan penilaian TDMME507B Mengirim dan menerima informasi dengan radio atau telepon laut	
<i>Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan untuk lingkungan kerja dan situasi yang berbeda yang dapat mempengaruhi unjuk kinerja</i>	
VARIABEL	LINGKUP
1. KONTEKS UMUM	
a. Pekerjaan harus dilaksanakan:	1. sesuai dengan pasal-pasal terkait dari peraturan Radio yang diadopsi oleh World Radio Administrative Radio Conference for Mobile Services (1987), dan peraturan maritim
b. Pekerjaan dilakukan:	1. relatif independen di bawah persyaratan operasional yang luas, dengan akuntabilitas dan tanggung jawab terbatas untuk diri sendiri dan orang lain dalam mencapai hasil yang ditentukan
c. Pekerjaan mencakup:	1. penerapan prinsip-prinsip telepon radio laut untuk secara akurat mengirim dan menerima pesan. Penggunaan prosedur yang benar untuk mengirim dan menerima sinyal menggunakan Peralatan HF dan VHF, serta penyebaran dan operasi EPIRB dan SART satelit diperlukan. Ini melibatkan akuntabilitas dan tanggung jawab terbatas untuk diri dan orang lain dalam mencapai hasil
d. Pekerjaan memerlukan:	1. penggunaan yang akurat dan konsisten dan pemeliharaan peralatan radio untuk mengirim dan menerima pesan dan sinyal di bawah situasi normal dan darurat sesuai dengan peraturan radio nasional dan internasional
2. LINGKUNGAN TEMPAT KERJA	

Range Statement TDMME507B TRANSMIT AND RECEIVE INFORMATION BY MARINE RADIO OR TELEPHONE	
a. Radio and radiotelephony communication may be carried out:	1. in both normal and emergency situations using shipboard HF and VHF radio equipment, Emergency Position Indicating Radio Beacons (EPIRBs) and SARTs
b. Radio and radiotelephony communication may be carried out:	1. by day or night in both normal and emergency situations 2. under any possible conditions of weather 3. while underway 4. while anchored or moored
Range Statement (continued) TDMME507B TRANSMIT AND RECEIVE INFORMATION BY MARINE RADIO OR TELEPHONE	
VARIABLE	SCOPE
c. Radio equipment may include	1. radiotelephony transceiving equipment, including i. medium frequency/high frequency equipment (MF/HF) ii. very high frequency equipment (VHF) 2. digital selective calling (DSC) equipment 3. emergency position indicating radio beacon (EPIRB) 4. search and rescue transmitter (SART) 5. batteries 6. aerials 7. electrical and radio cable connections 8. electrical fuses
e. Radio communication may include:	1. normal vessel-to-vessel service 2. normal vessel-to-shore service 3. on-demand service

TDMME507B Mengirim dan menerima informasi dengan radio atau telepon laut	
a. komunikasi radio dan telepon radio dapat dilakukan:	1. dalam situasi normal maupun darurat menggunakan peralatan radio HF dan VHF kapal, EPIRB dan SART
b. komunikasi radio dan telepon radio dapat dilakukan:	1. pada siang atau malam hari dalam situasi normal maupun darurat 2. di bawah kondisi cuaca yang mungkin 3. saat dalam perjalanan 4. saat berlabuh atau ditambatkan
TDMME507B Mengirim dan menerima informasi dengan radio atau telepon laut	
VARIABEL	LINGKUP
c. peralatan radio mungkin termasuk	1. peralatan penerima telepon radio, termasuk i. peralatan frekuensi menengah/frekuensi tinggi (MF/HF) ii. peralatan frekuensi sangat tinggi (VHF) 2. Peralatan digital selective calling DSC 3. EPIRB 4. SART 5. Baterai 6. Antenna 7. koneksi kabel listrik dan radio 8. sekering listrik
d. komunikasi radio dapat mencakup:	1. layanan kapal-ke-kapal normal 2. layanan kapal-ke-pantai normal 3. layanan <i>on-demand</i>

Range Statement (continued) TDMME507B TRANSMIT AND RECEIVE INFORMATION BY MARINE RADIO OR TELEPHONE	
	4. auto seaphone service 5. auto seaphone 999 service 6. distress 7. urgency 8. safety 9. navigational 10. medical advice 11. emergency position signals
e. Organisations with whom radio communication may be conducted may include:	1. coast stations 2. limited coast stations 3. private shore stations 4. volunteer coast guard stations. 5. search and rescue coordination centre location and operator 6. state police forces 7. company bases 8. fishing organisations and cooperatives
Range Statement (continued) TDMME507B TRANSMIT AND RECEIVE INFORMATION BY MARINE RADIO OR TELEPHONE	
VARIABLE	SCOPE
f. Available radio services may include:	1. medical advice services 2. search and rescue 3. AUSREP 4. public correspondence

Batasan variabel (lanjutan) TDMME507B Mengirim dan menerima informasi dengan radio atau telepon laut	
	4. layanan auto seaphone 5. layanan auto seaphone 999 6. distress 7. urgensi 8. keamanan 9. navigasi 10. saran medis 11. sinyal posisi darurat
f. Organisasi dengan siapa radio komunikasi dapat dilakukan dapat mencakup:	1. stasiun pantai 2. stasiun pantai terbatas 3. stasiun pantai pribadi 4. stasiun penjaga pantai suka rela. 5. operator dan lokasi pusat pencarian dan penyelamatan 6. kepolisian negara 7. basis perusahaan 8. organisasi nelayan dan koperasi
Batasan variabel (lanjutan) TDMME507B Mengirim dan menerima informasi dengan radio atau telepon laut	
VARIABEL	LINGKUP
g. layanan radio yang tersedia dapat mencakup:	1. pelayanan medis 2. pencarian dan penyelamatan 3. AUSREP 4. korespondensi publik

Range Statement (continued) TDMME507B TRANSMIT AND RECEIVE INFORMATION BY MARINE RADIO OR TELEPHONE	
g. EPIRB frequencies may include:	1. 406 MHz 2. 121.5/243 MHz
h. Documentation and records may include	1. sections of IMO STCW 95 Code concerning radio communication 2. sections of AMSA Marine Orders concerning radio communication 3. radiotelephony regulations 4. radio communication log 5. radio equipment manufacturer's specifications and instructions 6. records of radio communication
i. Applicable legislation, regulations and codes may include:	1. relevant sections of maritime regulations 2. Radio Regulations adopted by the World Administrative Radio Conference for the Mobile Service (1987). 3. Australian radio communication legislation, including i. Australian Communications Authority Act ii. Radiocommunications Act (1992) iii. Telecommunications Act iv. Telecommunications (Transitional Provisions & Consequential Amendments) Act

Unit Sector(s)

Not applicable.

Batasan variabel (lanjutan) TDMME507B Mengirim dan menerima informasi dengan radio atau telepon laut	
g. Frekuensi EPIRB dapat mencakup:	1. 460 MHz 2. 121.5/234 MHz
h. Dokumentasi dan catatan dapat mencakup	1. bagian dari IMO STCW 95 Code mengenai komunikasi radio 2. bagian dari AMSA Marine Order tentang komunikasi radio 3. peraturan telepon radio 4. buku log komunikasi radio 5. petunjuk dan spesifikasi produsen peralatan radio 6. catatan komunikasi radio
i. Undang-undang, peraturan dan kode yang berlaku dapat mencakup:	1. pasal-pasal terkait dari peraturan maritim 2. Peraturan Radio yang diadopsi oleh World Administrative Radio Conference for Mobile Service (1987). 3. undang-undang komunikasi radio Australia, termasuk: i. Undang-Undang Otoritas Komunikasi Australia ii. UU Komunikasi radio (1992) iii. UU Telekomunikasi iv. Undang-Undang Telekomunikasi (Ketentuan Transisi & Perubahan konsekuensial)

Sektor unit
Tidak berlaku

Field

Field E Communication

Relationship to other units

Relationship to other units	The unit may be assessed in conjunction with other units that relate to the functions of the occupation(s) concerned.
------------------------------------	---

Bidang
Bidang E Komunikasi

Hubungan dengan unit lain

Hubungan dengan unit lain	Unit ini dapat dinilai bersama dengan unit lain yang berhubungan dengan fungsi pekerjaan terkait
----------------------------------	--

TDMMF1007B PROVIDE ELEMENTARY FIRST AID

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

UNIT DESCRIPTOR: This unit involves the skills and knowledge required to provide elementary first aid on board a vessel or at another maritime workplace, including the performance of immediate lifesaving first aid until qualified medical assistance is available; the recognition of the symptoms and signs of acute illness and/or injury and the taking of appropriate action; the correct management of wounds and bleeding, burns, and bone and muscle injuries; and the adaptation of first aid procedures for remote situations. The unit is consistent with competency requirements set for the St John Ambulance National Senior Level First Aid Certificate or Level 2 First Aid Certificate

Application of the Unit

Application of the unit	The unit has applications in qualifications for all maritime deck and engineering occupations and covers mandatory requirements for elementary first aid for a range of maritime workers, including from deckhands and integrated ratings to marine engine drivers, masters, engineers. It also has application in qualifications for shoreside linespersons.
---------------------------------------	--

TDMMF1007B Memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

DESKRIPSI UNIT: Unit ini melibatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan pertolongan pertama di kapal atau di tempat kerja di laut lainnya, termasuk pelaksanaan pertolongan pertama lifesaving sampai bantuan medis yang berkualifikasi tersedia, pengenalan gejala dan tanda-tanda penyakit akut dan / atau cedera dan pengambilan tindakan yang tepat; manajemen yang benar terhadap luka dan perdarahan, luka bakar, dan cedera tulang dan otot, dan adaptasi dari prosedur pertolongan pertama untuk situasi terpencil. Unit ini konsisten dengan persyaratan kompetensi yang ditetapkan untuk St John Ambulance National Senior Level First Aid Certificate atau Level 2First Aid Certificate

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi dalam kualifikasi untuk semua pekerjaan dek dan engineering di laut dan mencakup persyaratan wajib untuk pertolongan pertama bagi para pekerja di laut, termasuk dari deckhands dan anak buah kapal hingga engine driver, nakhoda, perwira kapal. Unit ini juga memiliki aplikasi dalam kualifikasi untuk pekerja lini di darat.
------------------------------	--

Licensing/Regulatory Information

Licensing/legislative requirements	The unit is consistent with the relevant maritime regulations describing mandatory minimum requirements for elementary first aid required for all seafarers and also shoreside linespersons. This includes applicable sections of international, Commonwealth, State and Territory Maritime licensing and regulatory requirements.
---	--

Pre-Requisites

Not applicable.

Employability Skills Information

Not applicable.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

<i>Elements are the essential outcomes of the unit of competency.</i>	<i>Performance Criteria describe the required performance needed to demonstrate achievement of the element. Assessment of performance is to be consistent with the Evidence Guide.</i>
---	--

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Perform immediate lifesaving first aid pending the arrival of medical assistance	a. b. c. d. The priorities of first aid care are correctly applied in a real or simulated first aid situation The DRABC action plan is correctly used to identify and control danger, loss of consciousness, loss of airway, breathing and circulation An unconscious casualty is correctly placed in stable side position and the steps in clearing the airways to promote breathing in accordance with established first aid procedures The correct method of expired air resuscitation (EAR), external cardiac compression (ECC) and cardio pulmonary resuscitation (CPR) is applied in a real life resuscitation situation, or in a simulated exercise using a mannequin

Informasi perijinan dan peraturan

Persyaratan lisensi/ perundang-undangan	Unit ini konsisten dengan peraturan maritim yang relevan yang menjelaskan persyaratan minimum wajib bagi elemen pertolongan pertama yang diperlukan untuk semua pelaut dan juga personil di darat. Ini termasuk bagian yang berlaku dari persyaratan regulasi dan lisensi kelautan negara bagian dan wilayah, persemakmuran dan internasional
--	---

Pra-Syarat

Tidak berlaku

Informasi kelayakan kerja

Tidak berlaku

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

<i>Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.</i>	<i>Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.</i>
--	---

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan pertolongan pertama <i>life saving</i> segera sambil menunggu datangnya bantuan medis	a. Prioritas perawatan pertolongan pertama yang benar diterapkan dalam situasi pertolongan pertama real atau simulasi b. Rencana aksi DrABC dengan benar digunakan untuk mengidentifikasi dan mengontrol bahaya, kehilangan kesadaran, hilangnya saluran napas, pernapasan dan sirkulasi c. korban tak sadar dengan benar ditempatkan di posisi samping yang stabil dan langkah-langkah dalam membersihkan saluran udara untuk mempromosikan pernafasan sesuai dengan prosedur pertolongan pertama yang telah ditetapkan d. Metode yang benar dari resusitasi (EAR), kompresi eksternal jantung (ECC) dan resusitasi jantung paru-paru (CPR) diterapkan dalam situasi resusitasi kehidupan nyata, atau dalam latihan simulasi menggunakan manekin

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
2. Recognise the symptoms and signs of acute illness and/or injury and take appropriate action	a. The symptoms and signs of the most common causes of unconsciousness are correctly identified b. A real or simulated unconscious casualty is cared for in accordance with established first aid procedures c. Causes of respiratory failure and breathing difficulty are correctly identified and appropriate care is provided for a real or simulated casualty with obstructed breathing d. The symptoms and signs of a casualty with angina pain, heart attack and heart failure are correctly identified e. Symptoms and signs of acute abdominal and pelvic injury are correctly identified and appropriate immediate first aid treatment of these conditions is provided in a real or simulated situation f. Facial, ear and eye injuries in a real or simulated first aid situation are correctly managed in accordance with established first aid procedures g. The symptoms and signs of poisoning, bites and stings are correctly identified and appropriate immediate management of these conditions is provided in a real or simulated situation h. A real or simulated conscious casualty with an acute illness and/or injury is cared for in accordance with established first aid procedures
3. Manage wounds and bleeding	a. Severe external bleeding is correctly controlled in a real or simulated situation b. The symptoms and signs of severe internal bleeding are correctly identified and appropriate immediate management of these conditions is provided in a real or simulated situation c. The symptoms and signs of shock as a result of severe injury are correctly identified and appropriate immediate management of shock is provided in a real or simulated situation d. A real or simulated laceration, abrasion and a deep puncture wound are correctly managed in accordance with established procedures e. The signs of wound infection are correctly identified and a

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
2. Mengenali gejala dan tanda-tanda penyakit akut dan / atau cedera dan mengambil tindakan yang tepat	a. Gejala dan tanda-tanda penyebab paling umum dari ketidaksadaran diidentifikasi dengan benar b. Korban tak sadar real atau simulasi dirawat sesuai dengan prosedur pertolongan pertama yang telah ditetapkan c. Penyebab kegagalan pernafasan dan sesak nafas diidentifikasi dengan benar dan perawatan yang tepat diberikan untuk korban real atau simulasi dengan pernapasan yang terhambat d. Gejala dan tanda-tanda korban dengan nyeri angina, serangan jantung dan gagal jantung diidentifikasi dengan benar e. Gejala dan tanda-tanda cedera perut akut dan cedera panggul diidentifikasi dengan benar dan perawatan bantuan langsung pertama sesuai kondisi disediakan dalam situasi nyata atau simulasi f. Cedera wajah, telinga dan mata dalam situasi pertolongan pertama real atau simulasi dikelola dengan benar sesuai dengan prosedur pertolongan pertama yang telah ditetapkan g. Gejala dan tanda-tanda keracunan, gigitan dan sengatan diidentifikasi secara benar dan manajemen segera yang sesuai kondisi disediakan dalam situasi nyata atau simulasi h. Korban sadar dengan penyakit akut dan / atau cedera real atau simulasi dirawat sesuai dengan prosedur pertolongan pertama yang telah ditetapkan
3. Mengelola luka dan pendarahan	a. perdarahan eksternal parah dikendalikan dengan benar dalam situasi nyata atau simulasi b. Gejala dan tanda-tanda perdarahan internal yang parah diidentifikasi secara benar dan manajemen segera yang sesuai kondisi disediakan dalam situasi nyata atau simulasi c. Gejala dan tanda-tanda syok akibat cedera parah diidentifikasi dengan benar dan manajemen segera terhadap syok disediakan dalam situasi nyata atau simulasi d. Laserasi nyata atau simulasi, abrasi dan luka tusukan yang dalam dikelola dengan benar sesuai dengan prosedur yang ditetapkan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	e. Tanda-tanda infeksi luka diidentifikasi dan benar

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
	real or simulated wound infection is correctly managed in accordance with established procedures
4. Manage burns	a. Immediate rescue procedures are correctly used in real or simulated first aid situations involving a burned casualty b. The severity of a burn is correctly assessed in terms of depth, position and size in accordance with established first aid procedures c. The correct method of treatment for burns and associated shock is correctly applied in real or simulated first aid situations involving a burned casualty
ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
5. Manage bone, joint and muscle injuries	a. Symptoms and signs of fractures (simple and complicated), are correctly recognised in accordance with established first aid procedures b. Problems and treatment associated with dislocated joints are correctly managed in accordance with established first aid procedures c. First aid treatment of pelvic and chest injuries and fractures of limbs, including immobilisation techniques is correctly performed as per established procedures d. A real or simulated casualty with suspected head, neck or back injuries is correctly cared for in accordance with established first aid procedures e. The symptoms and signs of sprains and strains are correctly identified in accordance with established first aid procedures f. The RICE method of treatment of sprains and strains is correctly used in real or simulated first aid situations involving sprains and strains
6. Adapt first aid procedures for remote situations	a. Safety precautions needed to prevent accidents, illness and injuries and infection in remote area situations are correctly applied in real or simulated situations b. Factors involved in the prevention of heat and cold exposure are identified.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	infeksi luka real atau simulasi dikelola dengan benar sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
4. Mengelola luka bakar	a. Prosedur penyelamatan segera dengan benar digunakan dalam situasi pertolongan pertama real atau simulasi yang melibatkan korban terbakar b. Tingkat keparahan luka bakar dinilai dengan benar dari segi kedalaman, posisi dan ukuran sesuai dengan prosedur pertolongan pertama yang telah ditetapkan c. Metode perawatan yang benar untuk luka bakar dan syok diterapkan dengan benar dalam situasi pertolongan pertama real atau simulasi yang melibatkan korban terbakar
ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Mengelola cedera tulang, sendi dan otot	a. Gejala dan tanda-tanda patah tulang (sederhana dan rumit), dengan benar dikenali sesuai dengan prosedur pertolongan pertama yang telah ditetapkan b. Masalah dan pengobatan yang berhubungan dengan sendi terkilir dikelola dengan benar sesuai dengan prosedur pertolongan pertama yang telah ditetapkan c. Perawatan pertolongan pertama pada cedera panggul dan dada dan patah tulang anggota badan, termasuk teknik imobilisasi dilakukan dengan benar sesuai prosedur yang ditetapkan d. Korban real atau simulasi dugaan cedera kepala, leher atau cedera punggung dirawat dengan benar sesuai dengan prosedur pertolongan pertama yang telah ditetapkan e. Gejala dan tanda-tanda keseleo dan strain diidentifikasi dengan benar sesuai dengan prosedur pertolongan pertama yang telah ditetapkan f. Metode RICE perawatan keseleo dan strain digunakan dengan benar dalam situasi pertolongan pertama real atau simulasi yang melibatkan keseleo dan strain
6. Mengadaptasikan prosedur pertolongan pertama untuk situasi terpencil	a. Tindakan pencegahan bahaya terhadap keselamatan yang diperlukan untuk mencegah kecelakaan, penyakit dan cedera dan infeksi dalam situasi daerah terpencil diterapkan dengan benar dalam situasi nyata atau simulasi b. Faktor yang terlibat dalam pencegahan panas dan paparan dingin diidentifikasi.

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
	c. The symptoms and signs of a real or simulated casualty exposed to heat or cold are correctly identified, including hyperthermia and hypothermia and appropriate management of the casualty carried out in accordance with established first aid procedures d. A real or simulated ill or injured person in remote conditions is correctly cared for until help arrives, including the monitoring of airway, breathing and heart beat, the control of pain, hydration and the maintenance of body temperature. e. A real or simulated casualty with 'severe injuries' in a remote situation is correctly cared for, including preparation for transport f. First aid and emergency equipment required for remote area situations is correctly identified and used in real or simulated situations in accordance with established first aid procedures

Required Skills and Knowledge

REQUIRED KNOWLEDGE

This describes the knowledge required for this unit.

- 1. Sections of relevant maritime regulations dealing with first aid at sea
- 2. ISM safety management system procedures (where applicable) dealing with first aid
- 3. First aid situations that may occur on board a vessel or at another maritime workplace and appropriate first aid action, treatments and solutions
- 4. Relevant OH&S and health legislation and procedures
- 5. The priorities of first aid care
- 6. First aid duties and responsibilities of personnel on board a vessel or at another maritime workplace
- 7. Established first aid procedures consistent with 'St John Ambulance National Senior Level First Aid Certificate' or 'Level 2 First Aid Certificate'
- 8. First aid procedures for:
 - a. conducting an initial patient first aid assessment
 - b. managing injuries
 - c. carrying out resuscitation techniques

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	c. Gejala dan tanda-tanda korban real atau simulasi yang terpapar panas atau dingin diidentifikasi dengan benar, termasuk hipertermia dan hipotermia dan manajemen korban yang tepat dilakukan sesuai dengan prosedur pertolongan pertama yang ditetapkan d. Seseorang yang sakit atau terluka real atau simulasi dalam kondisi remote dirawat dengan benar sampai bantuan tiba, termasuk pemantauan jalan napas, pernapasan dan detak jantung, kontrol nyeri, hidrasi dan pemeliharaan suhu tubuh. e. Korban real atau simulasi dengan ‘luka parah’ dalam situasi terpencil dirawat dengan benar, termasuk persiapan untuk mengangkut f. Peralatan pertolongan pertama dan darurat yang dibutuhkan untuk situasi daerah terpencil diidentifikasi dengan dan digunakan dalam situasi real atau simulasi sesuai dengan prosedur pertolongan pertama yang telah ditetapkan

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini

1. Bagian dari peraturan maritim yang relevan yang menangani pertolongan pertama di laut
2. Prosedur sistem manajemen keselamatan ISM (jika ada) yang menangani pertolongan pertama
3. situasi pertolongan pertama yang mungkin terjadi di kapal atau di tempat kerja di laut lainnya dan tindakan pertolongan pertama, perawatan dan solusi yang tepat
4. perundang-undangan dan prosedur kesehatan dan K3 yang relevan
5. Prioritas perawatan pertolongan pertama
6. tugas pertolongan pertama dan tanggung jawab dari personil di kapal atau di tempat kerja di laut lainnya
7. prosedur pertolongan pertama yang telah ditetapkan konsisten dengan ‘St John Ambulance National Senior Level First Aid Certificate’ atau ‘Level 2 First Aid Certificate’
8. Prosedur pertolongan pertama untuk:
 - a. melakukan penilaian pertolongan pertama pasien
 - b. mengelola cedera
 - c. melaksanakan teknik resusitasi

REQUIRED KNOWLEDGE

- d. reporting on first aid situations and action taken
- 9. Techniques for management and care of casualties in various first aid situations, including:
 - a. acute illness and/or injury
 - b. wounds and bleeding
 - c. burns
 - d. bone, joint and muscle injuries
- 10. Causes of respiratory failure and breathing difficulty
- 11. The DRABC action plan for the identification and control of danger, loss of consciousness, loss of airway, breathing and circulation
- 12. Correct methods of expired air resuscitation (EAR), external cardiac compression (ECC) and cardio pulmonary resuscitation (CPR)
- 13. The symptoms and signs of:
 - a. the most common causes of unconsciousness
 - b. poisoning, bites and stings
 - c. sprains and strains
 - d. fractures (simple, compound and complicated)
 - e. dislocated joints
 - f. head, neck and back injuries
 - g. severe internal bleeding
 - h. abdominal, pelvic and chest injuries
 - i. shock as a result of severe injury
 - j. angina pain, heart attack and heart failure
 - k. burns and associated shock

PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

- d. pelaporan tentang situasi pertolongan pertama dan tindakan yang diambil
- 9. Teknik untuk manajemen dan perawatan korban dalam berbagai situasi pertolongan pertama, termasuk:
 - a. penyakit akut dan / atau cedera
 - b. luka dan pendarahan
 - c. luka bakar
 - d. cedera tulang, sendi dan otot
- 10. Penyebab kegagalan pernafasan dan sesak nafas
- 11. Rencana aksi DRABC untuk identifikasi dan pengendalian bahaya, kehilangan kesadaran, hilangnya saluran napas, pernapasan dan sirkulasi
- 12. Metode yang benar dari EAR, ECC dan CPR
- 13. Gejala dan tanda-tanda:
 - a. penyebab paling umum dari ketidaksadaran
 - b. keracunan, gigitan dan sengatan
 - c. keseleo dan strain
 - d. fraktur (sederhana, sulit dan rumit)
 - e. sendi terkilir
 - f. cedera kepala, leher dan punggung
 - g. perdarahan internal parah
 - h. luka perut, panggul dan dada
 - i. syok akibat cedera parah
 - j. nyeri angina, serangan jantung dan gagal jantung
 - k. luka bakar dan syok yang terkait

- d. dislocated joints
- 14. The safety precautions needed to prevent accidents, illness and injuries and infection in remote area situations
- 15. Knowledge of body structures and functions relevant to possible injury and illnesses that may be encountered on board a vessel or at another maritime workplace
- 16. Communication techniques related to the provision of first aid
- 17. Marine publications containing information on first aid treatment on board a vessel or at another maritime workplace

REQUIRED SKILLS

This describes the basic skills required for this unit.

- 1. Communicate effectively with an injured or ill person when administering elementary first aid
- 2. Communicate effectively with medical staff and others in the event of an emergency requiring first aid
- 3. Work with others when administering elementary first aid
- 4. Recognise and interpret first aid problems and symptoms and taking appropriate action to report and/or address the problems or symptoms
- 5. Recognise and correctly use first aid equipment and materials contained in a typical first aid box
- 6. Apply resuscitation techniques
- 7. Develop an appropriate plan of action when administering first aid as part of a medical emergency
- 8. Interpret and apply appropriate procedures for various identified symptoms
- 9. Adapt first aid procedures to the context of a specific medical emergency, including first aid in a remote location

- e. sendi terkilir
- 14. Tindakan pengamanan yang diperlukan untuk mencegah kecelakaan, penyakit dan cedera dan infeksi dalam situasi daerah terpencil
- 15. Pengetahuan tentang struktur tubuh dan fungsi yang relevan dengan kemungkinan cedera dan penyakit yang mungkin ditemui di kapal atau di tempat kerja di laut lainnya
- 16. Teknik komunikasi yang berkaitan dengan penyediaan pertolongan pertama
- 17. Publikasi laut yang berisi informasi tentang perawatan pertolongan pertama di kapal atau di tempat kerja di laut lainnya

KETERAMPILAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan keterampilan yang diperlukan untuk unit ini

1. Berkomunikasi secara efektif dengan orang yang terluka atau sakit ketika memberikan pertolongan pertama dasar
2. Berkomunikasi secara efektif dengan staf medis dan orang lain dalam keadaan darurat yang membutuhkan pertolongan pertama
3. Bekerja dengan orang lain ketika memberikan pertolongan pertama dasar
4. Mengenali dan menafsirkan masalah pertolongan pertama dan gejala-gejala dan mengambil tindakan yang tepat untuk melaporkan dan / atau mengatasi masalah atau gejala
5. Mengenali dan dengan benar menggunakan peralatan pertolongan pertama dan bahan yang ada dalam kotak pertolongan pertama
6. Menerapkan teknik resusitasi
7. Mengembangkan rencana tindakan yang tepat saat pemberian pertolongan pertama sebagai bagian dari keadaan darurat medis
8. Menafsirkan dan menerapkan prosedur yang sesuai untuk berbagai gejala yang diidentifikasi
9. Menyesuaikan prosedur pertolongan pertama dengan konteks keadaan darurat medis tertentu, termasuk pertolongan pertama di lokasi terpencil

Evidence Guide

Evidence Guide TDMMF1007B PROVIDE ELEMENTARY FIRST AID	
<i>The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the Performance Criteria, Required Skills and Knowledge, the Range Statement and the Assessment Guidelines for this Training Package.</i>	
1. Critical aspects of evidence required to demonstrate competency in this unit	Assessment must confirm appropriate knowledge and skills to: a. Perform immediate lifesaving first aid b. Recognise the symptoms and signs of acute illness and/or injury and take appropriate action c. Manage wounds and bleeding d. Manage burns and bone, joint and muscle injuries e. Adapt first aid procedures for remote situations f. Communicate effectively with others during provision of first aid g. Report on first aid situations and activities in accordance with company and regulatory requirements
2. Evidence required for demonstration of consistent performance	a. Performance is demonstrated consistently over a period of time and in a suitable range of contexts b. Consistently applies underpinning knowledge and skills when: 1. performing immediate lifesaving first aid 2. recognising the symptoms and signs of acute illness and/or injury and taking appropriate action 3. managing wounds and bleeding 4. managing burns and bone, joint and muscle injuries 5. adapting first aid procedures for remote situations c. Shows evidence of application of relevant workplace procedures, including: 1. relevant sections of maritime regulations dealing with first aid 2. OH&S regulations and first aid instructions and procedures

Panduan penilaian

Panduan penilaian TDMMF1007B Memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan ini.	
1. Aspek penting yang perlu ditunjukkan dalam unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan dan keterampilan yang sesuai untuk: a. Melakukan segera pertolongan pertama <i>lifesaving</i> b. Mengenali gejala dan tanda-tanda penyakit akut dan / atau cedera dan mengambil tindakan yang tepat c. Mengelola luka dan pendarahan d. Mengelola luka bakar dan cedera tulang, sendi dan otot e. Menyesuaikan prosedur pertolongan pertama untuk situasi terpencil f. Berkomunikasi secara efektif dengan orang lain selama pemberian pertolongan pertama g. Melaporkan situasi pertolongan pertama dan kegiatan sesuai dengan peraturan dan persyaratan perusahaan
2. Bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kinerja yang konsisten	a. Kinerja ditunjukkan secara konsisten dalam suatu periode waktu dan dalam berbagai konteks yang sesuai b. Konsisten menerapkan pengetahuan dan keterampilan pendukung ketika: 1. melakukan pertolongan pertama <i>lifesaving</i> 2. mengenali gejala dan tanda penyakit akut dan / atau cedera dan mengambil tindakan yang tepat 3. mengelola luka dan pendarahan 4. mengelola luka bakar dan cedera tulang, sendi dan otot 5. mengadaptasi prosedur pertolongan pertama untuk situasi terpencil c. Menunjukkan bukti penerapan prosedur kerja yang relevan, termasuk: 1. pasal-pasal yang relevan dari peraturan maritim mengenai pertolongan pertama 2. prosedur dan peraturan K3 dan instruksi pertolongan pertama

Evidence Guide TDMMF1007B PROVIDE ELEMENTARY FIRST AID	
	3. safety procedures for a vessel or at another maritime workplace d. Action is taken promptly to report and/or manage injuries and first aid in accordance with statutory requirements and company procedures e. Work is completed systematically with required attention to detail f. Recognises and adapts appropriately to cultural differences in the workplace, including modes of behaviour and interactions between crew and others
3. Context of assessment	a. Assessment of competency must comply with the assessment requirements of the relevant maritime regulations b. Assessment of this unit must be undertaken within relevant marine authority approved and audited arrangements by a registered training organisation: 1. As a minimum, assessment of knowledge must be conducted through appropriate written/oral examinations 2. Appropriate practical assessment must occur: i. at the registered training organisation; and/or ii. on an appropriate working or training vessel or at another maritime workplace
4. Specific resources required for assessment	Access is required to opportunities to: a. Access is required to opportunities to either: b. participate in a range of role plays, case studies and other simulated practical and knowledge assessments that demonstrate the skills and knowledge to provide first aid to injured or ill crew and passengers and/or assist in the real or simulated first aid procedures on board an operational vessel or at another maritime workplace Note: Simulated first aid situations and assessments may require access to resuscitation manikins, auxiliary resuscitation items, disposable gloves, slings, water squeeze

Panduan penilaian TDMMF1007B Memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)	
	3. prosedur keselamatan bagi kapal atau di tempat kerja di laut lainnya 3. Tindakan yang diambil segera untuk melaporkan dan / atau mengelola cedera dan pertolongan pertama sesuai dengan persyaratan hukum dan prosedur perusahaan 4. Pekerjaan diselesaikan secara sistematis dengan memperhatikan hal detil yang disyaratkan 5. Mengenali dan menyesuaikan dengan tepat perbedaan budaya di tempat kerja, termasuk mode perilaku dan interaksi antara kru dan orang lain
Panduan Penilaian TDMMF1007B Memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)	
3. Konteks penilaian	a. Asesmen kompetensi harus memenuhi persyaratan asesmen mengenai peraturan maritim yang relevan b. Asesmen unit ini harus dilakukan dalam pengaturan organisasi pelatihan teregistrasi yang telah diaudit dan disetujui otoritas kelautan: 1. Minimal, asesmen pengetahuan harus dilakukan melalui ujian tertulis / lisan yang tepat 2. Asesmen praktis yang sesuai harus berlangsung: i. organisasi pelatihan yang teregistrasi; dan / atau - ii pada kapal kerja atau kapal pelatihan yang sesuai atau tempat kerja di laut lainnya
4. Sumber khusus yang diperlukan untuk asesmen	Akses diperlukan demi kesempatan untuk: a. Akses diperlukan untuk mendapat peluang: b. berpartisipasi dalam berbagai permainan peran, studi kasus dan asesmen pengetahuan dan praktek simulasi lain yang menunjukkan keterampilan dan pengetahuan untuk memberikan pertolongan pertama untuk kru dan penumpang yang luka atau sakit dan / atau membantu dalam prosedur pertolongan pertama real atau simulasi di kapal yang sedang beroperasi atau di tempat kerja di laut lainnya catatan: situasi pertolongan pertama simulasi dan asesmen memerlukan akses ke manikins resusitasi, item resusitasi

Panduan penilaian TDMMF1007B Memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)	
	tambahan, sarung tangan sekali pakai, sling, botol atau keran peras air,

Evidence Guide (continued) TDMMF1007B PROVIDE ELEMENTARY FIRST AID	
	bottle or tap, roller bandages, triangular bandages, splints (improvisable), face shields, face masks, cleaning swabs, cleaning brush, cleaning solution, disposable lungs and airways, samples of non-adhesive dressings, pictures of venomous animals/insects or preserved specimens, and blankets, pillows and towels

Range Statement

Range Statement TDMMF1007B PROVIDE ELEMENTARY FIRST AID	
<i>The Range Statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance.</i>	
VARIABLE	SCOPE
1. GENERAL CONTEXT	
a. Work must be carried out:	1. in compliance with relevant maritime regulations and established first aid procedures
2. Work is performed:	1. in accordance with established procedures pending the arrival of qualified medical assistance, with limited accountability and responsibility for self and others in achieving the prescribed outcomes
3. Work involves	1. The application of a knowledge of the basic techniques required to provide first aid to others, including crew and/or passengers during a real or simulated first aid situation on board a vessel or at another maritime workplace

Panduan penilaian (lanjutan) TDMMF1007B Memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)	
	penggulung perban, perban segitiga, bidai (dengan improvisasi), pelindung wajah, masker wajah, penyeka pembersih, sikat pembersih, larutan pembersih, saluran udara dan paru-paru habis pakai, sampel dressing non-perekat, gambar hewan/serangga berbisa atau specimen yang diawetkan, dan selimut, bantal dan handuk

Batasan variabel

Batasan variabel TDMMF1007B Memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)	
<i>Batasan Variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi yang berbeda untuk dapat mempengaruhi unjuk kinerja.</i>	
VARIABEL	LINGKUP
1. KONTEKS UMUM	
a. Pekerjaan harus dilaksanakan:	1. sesuai dengan peraturan maritim yang relevan dan prosedur pertolongan pertama yang ditetapkan
b. Pekerjaan dilakukan:	1. sesuai dengan prosedur yang ditetapkan sambil menunggu kedatangan bantuan medis yang qualified, dengan akuntabilitas dan tanggung jawab terbatas untuk diri sendiri dan orang lain dalam mencapai hasil yang ditentukan
c. Pekerjaan mencakup:	1. penerapan pengetahuan tentang teknik dasar yang diperlukan untuk memberikan pertolongan pertama kepada orang lain, termasuk kru dan / atau penumpang selama situasi pertolongan pertama real atau simulasi di kapal atau di tempat kerja di laut lainnya

Range Statement TDMMF1007B PROVIDE ELEMENTARY FIRST AID	
d. Work requires:	1. appropriate skill in recognising and confirming the nature and extent of injury or illness and the provision of first aid within the limits of responsibility of the person concerned. First aid may need to be provided in remote situations
2. WORKSITE ENVIRONMENT	
a. First aid procedures may be carried out:	1. on any Australian or international commercial vessel 2. at another maritime workplace such as a wharf or terminal
b. First aid procedures may be carried out:	1. by day or night in both normal and emergency situations 2. under any possible conditions of weather and sea 3. while underway 4. when at anchor 5. when moored

Range Statement (continued) TDMMF1007B PROVIDE ELEMENTARY FIRST AI	
VARIABLE	SCOPE
c. First aid may need to be provided in situations involving:	1. cute illness and/or injury 2. laceration, abrasion and a deep puncture wounds 3. respiratory failure and breathing difficulty 4. shock as a result of severe injury 5. abdominal, pelvic and chest injuries 6. fractures of limbs 7. poisoning, bites and stings 8. sprains, strains and dislocations 9. facial, ear and eye injuries

Batasan variabel TDMMF1007B Memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)	
d. Pekerjaan memerlukan:	1. keterampilan yang tepat dalam mengenali dan mengkonfirmasi sifat dan sejauh mana cedera atau sakit dan penyediaan pertolongan pertama dalam batas-batas tanggung jawab yang bersangkutan. pertolongan pertama mungkin perlu diberikan dalam situasi terpencil
2. LINGKUNGAN TEMPAT KERJA	
a. Prosedur pertolongan pertama dapat dilakukan:	1. pada setiap kapal komersial Australia atau internasional 2. di tempat kerja di laut lainnya seperti dermaga atau terminal
b. Prosedur pertolongan pertama dapat dilakukan:	1. pada siang atau malam hari dalam situasi normal maupun darurat 2. di bawah kondisi cuaca dan laut yang mungkin 3. saat dalam perjalanan 4. saat jangkar 5. saat ditambatkan

Batasan variabel (lanjutan) TDMMF1007B Memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)	
VARIABEL	LINGKUP
c. Pertolongan pertama mungkin perlu diberikan dalam situasi yang melibatkan :	1. penyakit akut dan / atau cedera 2. laserasi, abrasi dan luka tusukan yang dalam 3. gagal napas dan kesulitan bernapas 4. syok akibat cedera parah 5. luka perut, panggul dan dada 6. fraktur tungkai 7. keracunan, gigitan dan sengatan 8. keseleo, strain dan dislokasi 9. cedera wajah, telinga dan mata

Range Statement (continued) TDMMF1007B PROVIDE ELEMENTARY FIRST AID	
	10. suspected head, neck and back injuries
d. Conditions requiring special first aid procedures may include:	1. explosion injuries 2. burns 3. poisons and envenomation 4. hypothermia and hyperthermia
e. First aid resources may include:	1. a medicine cabinet on a vessel or at another maritime workplace 2. first aid boxes 3. emergency first aid carry bags 4. specific first aid resources such as: i. roller bandages ii. triangular bandages iii. splints (improvisable) iv. faceshields v. face masks vi. cleaning swabs vii. cleaning brush viii. cleaning solution ix. non-adhesive dressings

Range Statement (continued) TDMMF1007B PROVIDE ELEMENTARY FIRST AID	
f. Documentation and Records may include:	1. relevant sections of maritime regulations dealing with the administration of first aid on board a vessel or at another maritime workplace 2. Australian First Aid, The Authorised Manual of St John Ambulance Australia, (Melbourne) Australia. Latest edition (or equivalent)

Batasan variabel (lanjutan) TDMMF1007B Memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)	
	10. dugaan cedera kepala, leher dan punggung
d. Kondisi yang memerlukan prosedur pertolongan pertama khusus dapat mencakup:	1. cedera ledakan 2. luka bakar 3. racun dan envenomasi 4. hipotermia dan hipertermia
e. Sumber bantuan pertama dapat mencakup:	1. lemari obat di kapal atau di tempat kerja di laut lainnya 2. kotak pertolongan pertama 3. tas pembawa pertolongan pertama darurat 4. sumber pertolongan pertama khusus seperti: i. penggulung perban ii. perban segitiga iii. bidai (dengan improvisasi) iv. pelindung wajah v. masker wajah vi. penyeka pembersih vii. sikat pembersih viii. larutan pembersih ix. dressing non-perekat

Batasan variabel (lanjutan) TDMMF1007B Memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)	
f. Dokumentasi dan Catatan dapat mencakup:	1. pasal-pasal yang relevan dari peraturan maritim mengenai administrasi pertolongan pertama di kapal atau di tempat kerja di laut lainnya 2. Australia First Aid, The Authorised Manual St John Ambulance Australia, (Melbourne) Australia. Edisi terbaru (atau setara)

Range Statement (continued) TDMMF1007B PROVIDE ELEMENTARY FIRST AID	
	3. company and vessel safety and first aid policy and procedures 4. instructions of relevant maritime and health authorities related to the administration of first aid of persons on board a vessel or at another maritime workplace
g. Applicable legislation, regulations and codes may include:	1. relevant sections of maritime regulations concerning first aid requirements 2. relevant sections of AMSA Marine Orders concerning first aid requirements 3. relevant sections of the Australian USL Code concerning first aid requirements 4. relevant regulations of State/Territory marine authorities dealing with first aid 5. Commonwealth, State and Territory OH&S legislation

Unit Sector(s)

Not applicable.

Field

Field MF Operational Quality and Safety

Relationship to other units

Relationship to other units	The unit may be assessed in conjunction with other units that relate to the functions of the occupation(s) concerned
------------------------------------	--

Batasan variabel (lanjutan) TDMMF1007B Memberikan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K)	
	3. Prosedur dan kebijakan pertolongan pertama kapal dan perusahaan 4. instruksi dari otoritas maritim dan kesehatan yang relevan terkait dengan administrasi pertolongan pertama orang di kapal atau di tempat kerja di laut lainnya
g. Undang-undang, peraturan dan kode yang berlaku dapat mencakup:	1. pasal-pasal terkait dari peraturan maritim mengenai persyaratan pertolongan pertama 2. bagian yang relevan dari AMSA Marine Order mengenai persyaratan pertolongan pertama 3. bagian yang relevan dari USL Code Australia mengenai persyaratan pertolongan pertama 4. peraturan yang relevan dari otoritas kelautan Negara Bagian / Wilayah mengenai pertolongan pertama 5. Peraturan K3 Negara Persemakmuran, Negara Bagian dan Wilayah

Sektor unit
 Tidak berlaku

Bidang
 Bidang MF Keselamatan dan kualitas operasional

Hubungan dengan unit lain

Hubungan dengan unit lain	Unit ini dapat dinilai bersama dengan unit lain yang berhubungan dengan fungsi pekerjaan terkait
----------------------------------	--

TDMMF1107B SURVIVE AT SEA IN THE EVENT OF VESSEL ABANDONMENT

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

UNIT DESCRIPTOR: This unit involves the skills and knowledge required to survive at sea in the event of vessel abandonment. It includes practising survival techniques, operating lifesaving and survival equipment, and participating in abandon vessel drills. Note: Training and assessment may be customised to suit the applicable types and size of vessels and the various survival craft and equipment carried by the vessels to meet regulatory requirements.	
--	--

Application of the Unit

Application of the unit	The unit has applications in qualifications for all maritime deck and engineering occupations and covers mandatory requirements in survival skills for all seafarers.
--------------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Licensing/legislative requirements	The unit is consistent with the relevant maritime regulations describing mandatory requirements for familiarisation and basic safety competency required for all seafarers. This includes applicable sections of international, Commonwealth, State and Territory Maritime licensing and regulatory requirements.
---	---

Pre-Requisites

Not applicable.

TDMMF1107B Bertahan di laut saat meninggalkan kapal

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

DESKRIPSI UNIT: Unit ini melibatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk bertahan hidup di laut saat meninggalkan kapal. Ini termasuk berlatih teknik survival, mengoperasikan peralatan lifesaving dan survival, dan berpartisipasi dalam latihan meninggalkan kapal. Catatan : Pelatihan dan asesmen dapat disesuaikan dengan jenis dan ukuran kapal dan berbagai perahu keselamatan dan peralatan yang dibawa oleh kapal untuk memenuhi persyaratan regulasi.

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi dalam kualifikasi untuk semua pekerjaan dek dan engineering di laut dan mencakup persyaratan wajib dalam keterampilan bertahan hidup untuk semua pelaut.
------------------------------	--

Informasi lisensi/peraturan

Persyaratan lisensi/perundang-undangan	Unit ini konsisten dengan peraturan maritim yang relevan yang menjelaskan persyaratan wajib untuk sosialisasi dan kompetensi keselamatan dasar yang diperlukan bagi semua pelaut. Ini termasuk bagian yang berlaku dari persyaratan regulasi dan lisensi kelautan negara bagian dan wilayah, persemakmuran dan internasional
--	---

Pra-Syarat

Tidak berlaku

Employability Skills Information

Not applicable.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

<i>Elements are the essential outcomes of the unit of competency.</i>	<i>Performance Criteria describe the required performance needed to demonstrate achievement of the element. Assessment of performance is to be consistent with the Evidence Guide.</i>
---	--

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Practise survival techniques	a. The timing and sequence of individual survival actions are appropriate to the prevailing circumstances and conditions of the emergency and minimise potential dangers and threats to other survivors b. Initial actions when boarding survival craft enhance chance of survival c. Jumps safely from a height into the water in accordance with established survival practice d. Swims while wearing a life-jacket and floats without a life-jacket in accordance with established survival practice e. Inverted liferaft is righted while wearing a life-jacket in accordance with established survival practice f. Appropriate handling strategies are applied to manoeuvre survival craft in rough weather and sea conditions g. Sea anchors and drogues are deployed in accordance with accepted nautical practice
ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Practise survival Techniques (continued)	h. Signs of hypothermia are identified and treated in accordance with accepted survival medical practice i. (Where applicable) exposure cover is deployed on survival craft in accordance with accepted survival practice and manufacturer's instructions j. Relevant first aid is administered in survival craft

Informasi kelayakan kerja
Tidak berlaku

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Penilaian kinerja harus konsisten dengan Panduan Penilaian.
---	--

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempraktekan teknik bertahan hidup (<i>survival</i>)	a. Waktu dan urutan tindakan <i>survival</i> individu sesuai dengan keadaan dan kondisi darurat yang berlaku dan meminimalkan potensi bahaya dan ancaman terhadap korban lainnya b. tindakan awal saat naik perahu <i>survival</i> meningkatkan kesempatan untuk bertahan hidup c. Melompat dengan aman dari ketinggian ke air sesuai dengan praktek <i>survival</i> yang telah ditetapkan d. Berenang sambil mengenakan <i>life-jacket</i> dan mengapung tanpa <i>life-jacket</i> sesuai dengan praktek <i>survival</i> yang telah ditetapkan e. liferaft yang terbalik dikoreksi sambil mengenakan <i>life-jacket</i> sesuai dengan praktek <i>surival</i> yang telah ditetapkan f. strategi penanganan yang tepat diterapkan untuk manuver perahu <i>survival</i> dalam kondisi cuaca dan laut yang buruk g. Jangkar laut dan parasut dikerahkan sesuai dengan praktek kelautan yang diterima
ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mempraktekan teknik bertahan hidup (lanjutan)	h. Tanda-tanda hipotermia diidentifikasi dan dirawat sesuai dengan praktek medis <i>survival</i> yang diterima i. (Mana yang berlaku) penutup paparan digunakan pada perahu <i>survival</i> sesuai dengan praktek <i>survival</i> yang diterima dan instruksi produsen j. Pertolongan pertama yang relevan diberikan dalam perahu <i>survival</i>

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
	k. Rationing of food is in accordance with accepted survival practice
2. Operate lifesaving and survival equipment	a. Location and accessibility of lifesaving and survival equipment is established Survival craft are launched in a timely and effective manner b. Method of boarding survival craft is appropriate and avoids dangers to other survivors c. Survival equipment is operated in accordance with instructions and accepted survival practice d. Survival radio equipment is operated in accordance with manufacturer's instructions and regulatory protocols e. Life-jacket and other lifesaving clothing are correctly used in accordance with instructions
3. Participate in abandon vessel drills	a. Abandon vessel musters and drills are attended in accordance with regulatory requirements and company procedures b. Action taken on identifying muster signals is appropriate to the indicated emergency and complies with established procedures c. Information on the use of lifesaving equipment and procedures to be followed in the event of the order to abandon vessel is obtained and correctly interpreted

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	k. Penjatahan makanan sesuai dengan praktek survival yang diterima
2. Mengoperasikan peralatan lifesaving dan survival	a. Lokasi dan aksesibilitas peralatan <i>lifesaving</i> dan <i>survival</i> ditetapkan Perahu survival diluncurkan pada waktu yang tepat dan dengan cara yang efektif b. Metode naik perahu survival harus benar dan menghindari bahaya kepada orang yang bertahan hidup (<i>survivor</i>) lainnya c. Peralatan survival dioperasikan sesuai dengan petunjuk dan praktek <i>survival</i> yang diterima d. Peralatan radio <i>survival</i> dioperasikan sesuai dengan instruksi produsen dan protokol regulasi e. <i>Life-jacket</i> dan pakaian <i>lifesaving</i> lainnya digunakan dengan benar sesuai dengan instruksi
3. Berpartisipasi dalam latihan meninggalkan kapal	a. Latihan berkumpul di kapal (muster) untuk meninggalkan kapal diikuti sesuai dengan persyaratan regulasi dan prosedur perusahaan b. Tindakan yang diambil mengenai identifikasi sinyal muster harus sesuai dengan keadaan darurat yang ditunjukkan dan mematuhi prosedur yang telah ditetapkan c. Informasi tentang penggunaan peralatan <i>lifesaving</i> dan prosedur yang harus diikuti dalam hal ada perintah untuk meninggalkan kapal diperoleh dan diinterpretasikan dengan benar

Required Skills and Knowledge

REQUIRED KNOWLEDGE

This describes the knowledge required for this unit.

1. Relevant maritime regulations dealing with survival at sea following abandonment of vessel
2. Relevant OH&S legislation and policies
3. SOLAS regulations
4. Emergency muster and abandon vessel signals
5. Importance of being ready for any shipboard emergency
6. Procedures for emergency response on board vessels, including abandoning vessel
7. Initial actions for survival on abandonment of vessel as summarised in maritime survival publications such as the AMSA publication 'Survival at Sea - a Training and Instruction Manual'
8. Value of training and emergency drills for enhancing chances of survival at sea
9. Location of lifesaving appliances on a vessel
10. Construction, outfit and particular characteristics of various types of applicable survival craft
11. Equipment found in survival craft, its function and the procedures for its use
12. Procedures for correctly operating and using lifesaving appliances and personal safety equipment on board vessels and survival craft, and specifically:
 - a. donning a life-jacket and using a life-jacket light and whistle
 - b. donning an immersion suit (where applicable)
 - c. deployment of a mob combination light and smoke float
 - d. use of hand-held pyrotechnics
 - e. use of hydrostatic releases
 - f. launching survival craft

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini

1. peraturan maritim yang relevan mengenai *survival* di laut setelah meninggalkan kapal
2. Kebijakan dan undang-undang K3 yang relevan
3. peraturan SOLAS
4. tempat berkumpul darurat dan sinyal meninggalkan kapal
5. Pentingnya bersiap siaga untuk setiap keadaan darurat di kapal
6. Prosedur tanggap darurat di kapal, termasuk meninggalkan kapal
7. tindakan awal untuk *survival* saat meninggalkan kapal sebagaimana yang dirangkum dalam publikasi *survival* di laut seperti AMS Publication 'Survival at Sea – A training and Instruction Manual'
8. Nilai dari latihan dan pelatihan darurat untuk meningkatkan kemungkinan *survival* di laut
9. Lokasi peralatan *lifesaving* di kapal
10. Konstruksi, pakaian dan karakteristik tertentu berbagai jenis perahu *survival* yang berlaku
11. Peralatan yang ditemukan di perahu *survival*, fungsi dan prosedur untuk penggunaannya
12. Prosedur untuk mengoperasikan dan menggunakan dengan benar peralatan *lifesaving* dan peralatan keselamatan pribadi atas kapal dan perahu *survival*, dan secara khusus:
 - a. mengenakan *life-jacket* dan menggunakan peluit dan lampu *life-jacket*
 - b. mengenakan pakaian berendam atau *immersion suit* (jika ada)
 - c. mengarahkan lampu cahaya kombinasi massa dan asap apung
 - d. menggunakan kembang api genggam
 - e. menggunakan rilis hidrostatik
 - f. meluncurkan perahu *survival*

REQUIRED KNOWLEDGE

14. Threats to survival on abandonment of a vessel and appropriate strategies for countering these threats
15. Ways of maximising detectability and location of survival craft using pyrotechnic distress signals, portable VHF radios, satellite EPIRBs and SARTs
16. IMO safety symbols
17. Procedures for the rationing of food and water in survival craft
18. Personal protective clothing and equipment - its purpose and use
19. Symptoms of hypothermia, its prevention and treatment and the related use of protective covers and garments such as immersion suits and thermal protective aids
20. Maritime communication techniques

REQUIRED SKILLS

This describes the basic skills required for this unit.

1. Communicate effectively with other personnel and passengers during simulated and real abandon vessel musters and emergencies
2. Read and interpret instructions on emergency procedures and on the use of lifesaving and survival equipment
3. Collect, manage and interpret information on the use of lifesaving equipment and procedures to be followed in the event of the order to abandon vessel
4. Recognise and interpret muster signals appropriately for the indicated emergency
5. Plan the timing and sequence of individual survival actions to be appropriate to the prevailing circumstances and conditions of the emergency and minimize potential dangers and threats to other survivors
6. Work collaboratively with other shipboard personnel and passengers during an emergency
7. Carry out calculations involved in rationing food and water
8. Make appropriate estimates and calculations involved when in charge of survival craft
9. Determine the type and extent of an emergency and determine the appropriate survival action to be taken
10. Right an inverted liferaft
11. Ration food and water
12. Identify hypothermia and provide appropriate treatment

PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

14. Ancaman terhadap *survival* saat meninggalkan kapal dan strategi yang tepat untuk melawan ancaman ini
15. Cara memaksimalkan pendeteksian dan lokasi perahu *survival* menggunakan sinyal distress piroteknik, radio VHF *portable*, SART DAN EPIRB satelit
16. Simbol keselamatan IMO
17. Prosedur untuk penjatahan makanan dan air di perahu *survival*
18. Peralatan dan pakaian pelindung pribadi - tujuan dan penggunaannya
19. Gejala hipotermia, pencegahan dan pengobatan dan penggunaan selimut pelindung dan pakaian terkait seperti jas rendam dan alat bantu pelindung panas
20. Teknik komunikasi di laut

KETERAMPILAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan keterampilan yang diperlukan untuk unit ini

1. Berkomunikasi secara efektif dengan personil dan penumpang lainnya selama keadaan darurat dan berkumpul meninggalkan kapal baik real maupun simulasi
2. Membaca dan menafsirkan petunjuk tentang prosedur darurat dan penggunaan peralatan *lifesaving* dan *survival*
3. Mengumpulkan, mengelola dan menginterpretasikan informasi tentang penggunaan peralatan *lifesaving* dan prosedur yang harus diikuti dalam hal ada perintah untuk meninggalkan kapal
4. Mengenali dan menafsirkan sinyal berkumpul untuk keadaan darurat yang ditunjukkan
5. Merencanakan waktu dan urutan tindakan *survival* individu yang harus sesuai dengan keadaan dan kondisi darurat yang berlaku dan meminimalkan potensi bahaya dan ancaman terhadap korban lainnya
6. Bekerja sama dengan personil kapal dan penumpang lain dalam keadaan darurat
7. Melakukan perhitungan penjatahan makanan dan air yang tepat
8. Membuat estimasi dan perhitungan yang tepat ketika bertanggung jawab atas perahu *survival*
9. Menentukan jenis dan tingkat keadaan darurat dan menentukan tindakan *survival* yang tepat yang harus diambil
10. Membenarkan *liferaft* yang terbalik
11. Melakukan penjatahan makanan dan air
12. Mengidentifikasi hipotermia dan memberikan pengobatan yang tepat

REQUIRED SKILLS

- 13. Deploy and use survival craft during a simulated emergency
- 14. Operate survival radio equipment
- 15. Don various thermal protective aids, life-jacket and other lifesaving clothing

Evidence Guide TDMMF1107B SURVIVE AT SEA IN THE EVENT OF VESSELABANDONMENT	
<i>The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the Performance Criteria, Required Skills and Knowledge, the Range Statement and the Assessment Guidelines for this Training Package.</i>	
1. Critical aspects of evidence required to demonstrate competency in this unit	Assessment must confirm appropriate knowledge and skills to: a. Practise survival techniques in suitably simulated situations b. Operate and use the various types of survival equipment typically found on applicable vessels in suitably simulated situations c. Participate in abandon vessel musters and drills d. Communicate effectively with others as required when operating survival craft and ancillary survival equipment
2. Evidence required for demonstration of consistent performance	a. Performance is demonstrated consistently over a period of time and in a suitable range of contexts b. Consistently applies underpinning knowledge and skills when: 1. participating in simulated emergency response musters and drills 2. operating survival equipment 3. applying safety precautions relevant to survival operations 4. assessing operational capability of survival craft and equipment c. Shows evidence of application of relevant workplace

KETERAMPILAN YANG DIPERLUKAN

- 13. Menyebarkan dan menggunakan perahu survival selama keadaan darurat simulasi.
- 14. Mengoperasikan peralatan radio survival
- 15. Mengenakan alat bantu pelindung panas, life-jacket dan pakaian lifesaving lainnya

Panduan penilaian TDMMF1107B Bertahan di laut saat meninggalkan kapal	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan ini.	
1. Aspek penting yang perlu ditunjukkan dalam unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan dan keterampilan yang sesuai untuk: a. Berlatih teknik survival dalam situasi simulasi dengan benar b. Mengoperasikan dan menggunakan berbagai jenis peralatan survival yang biasanya ditemukan pada kapal yang berlaku dalam situasi simulasi c. Berpartisipasi dalam latihan berkumpul untuk meninggalkan kapal d. Berkomunikasi secara efektif dengan orang lain seperti yang diperlukan saat mengoperasikan peralatan survival dan peralatan survival tambahan
2. Bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kinerja yang konsisten	a. Kinerja ditunjukkan secara konsisten dalam suatu periode waktu dan dalam berbagai konteks yang sesuai b. Konsisten menerapkan pengetahuan dan keterampilan pendukung ketika: 1. berpartisipasi dalam simulasi latihan (drill) dan musters tanggap darurat 2. mengoperasikan peralatan survival 3. menerapkan tindakan pencegahan bahaya terhadap keselamatan yang relevan dengan operasi survival 4. menilai kemampuan operasional peralatan dan perahu survival c. Menunjukkan bukti penerapan prosedur kerja yang relevan

Evidence Guide TDMMF1107B SURVIVE AT SEA IN THE EVENT OF VESSEL ABANDONMEN	
	procedures, including: 1. relevant maritime regulations 2. OH&S regulations and hazard prevention policies and procedures 3. accepted survival procedures and maritime survival practice 4. relevant manufacturer's guidelines relating to the operation and use of survival equipment, including instructions on equipment capability and limitations d. Action is taken promptly to address any problems that may arise when following vessel abandonment procedures e. Work is completed systematically with required attention to detail f. Recognises and adapts appropriately to cultural differences in the workplace, including modes of behaviour and interactions between crew and others

Evidence Guide (continued) TDMMF1107B SURVIVE AT SEA IN THE EVENT OF VESSEL ABANDONMENT	
3. Context of assessment	a. Assessment of competency must comply with the assessment requirements of the relevant maritime regulations b. Assessment of this unit must be undertaken within relevant marine authority approved and audited arrangements by a registered training organisation: 1. As a minimum, assessment of knowledge must be conducted through appropriate written/oral examinations, and 2. Appropriate practical assessment must occur: i. at the registered training organisation; and/or ii. in a suitable training pool iii. on an appropriate working or training vessel

Panduan penilaian TDMMF1107B Bertahan di laut saat meninggalkan kapal	
	termasuk: 1. peraturan maritim yang relevan 2. peraturan K3 dan kebijakan dan prosedur pencegahan bahaya 3. prosedur survival dan praktik survival di laut yang diterima 4. pedoman produsen yang relevan berkaitan dengan operasi dan penggunaan peralatan survival, termasuk petunjuk tentang kemampuan peralatan dan keterbatasan d. Tindakan yang diambil segera untuk mengatasi masalah yang mungkin timbul ketika mengikuti prosedur meninggalkan kapal e. Pekerjaan diselesaikan secara sistematis dengan memperhatikan hal detil yang disyaratkan f. Mengenali dan menyesuaikan dengan tepat perbedaan budaya di tempat kerja, termasuk mode perilaku dan interaksi antara kru dan orang lain

Panduan penilaian (lanjutan) TDMMF1107B Bertahan di laut saat meninggalkan kapal	
3. Konteks penilaian	a. Asesmen kompetensi harus memenuhi persyaratan asesmen mengenai peraturan maritim yang relevan b. Asesmen unit ini harus dilakukan dalam pengaturan organisasi pelatihan teregistrasi yang telah diaudit dan disetujui otoritas kelautan: 1. Minimal, asesmen pengetahuan harus dilakukan melalui ujian tertulis / lisan yang tepat, dan 2. Asesmen praktis yang sesuai harus berlangsung: i. di organisasi pelatihan yang teregistrasi; dan/ atau ii. di kolam pelatihan yang sesuai iii. di kapal kerja atau kapal pelatihan yang sesuai

Evidence Guide (continued) TDDMF1107B SURVIVE AT SEA IN THE EVENT OF VESSEL ABANDONMENT	
4. Specific resources required for assessment	Access is required to opportunities to: a. carry out a range of suitably simulated practical and knowledge assessments that demonstrate the skills and knowledge to abandon vessel and survive at sea; and/or b. participate in vessel musters and drills in appropriately simulations of maritime conditions; and/or c. participate in abandon vessel simulations and drills on board an operational commercial or training vessel Note: Simulated abandon vessel and survival situations and assessments may require access to survival equipment typically found on the coastal or ocean-going vessels concerned, a training pool with jumping platform or equivalent and immersion suits (where applicable). Assessments must be conducted in accordance with relevant OH&S requirements. Protective clothing must be worn in accordance with current maritime practices and Australian standards. At least one assessor must hold a current lifesaving qualification appropriate for in-water training and assessment exercises

Range Statement

Range Statement TDDMF1107B SURVIVE AT SEA IN THE EVENT OF VESSEL ABANDONMENT	
<i>The Range Statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance.</i>	
VARIABLE	SCOPE
1. GENERAL CONTEXT	
a. Work must be carried out:	1. in compliance with the relevant maritime regulations.

Panduan penilaian (lanjutan) TDMMF1107B Bertahan di laut saat meninggalkan kapal	
4. Sumber khusus yang diperlukan untuk asesmen	Akses diperlukan demi kesempatan untuk: - melaksanakan berbagai simulasi penilaian praktis dan pengetahuan yang menunjukkan keterampilan dan pengetahuan untuk meninggalkan kapal dan <i>survival</i> di laut; dan / atau - berpartisipasi dalam latihan musters dalam simulasi kondisi maritim yang sesuai; dan / atau - berpartisipasi dalam simulasi meninggalkan kapal dan latihan di kapal komersial atau kapal pelatihan yang sedang beroperasi catatan: Simulasi meninggalkan kapal dan situasi <i>survival</i> dan asesmen memerlukan akses ke peralatan <i>survival</i> yang biasanya ditemukan pada kapal yang beroperasi di pantai atau laut, kolam pelatihan dengan platform lompat atau yang setara dan pakain rendam atau <i>immersion suit</i> (jika ada). Asesmen harus dilakukan sesuai dengan persyaratan K3 yang relevan. Pakaian pelindung harus dikenakan sesuai dengan praktek maritim dan standar Australia yang berlaku. Setidaknya satu penilai harus memiliki kualifikasi <i>lifesaving</i> untuk pelatihan di air dan pelatihan asesmen

Batasan variabel

Batasan variabel TDMMF1107B Bertahan di laut saat meninggalkan kapal	
<i>Batasan Variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi yang berbeda untuk dapat mempengaruhi unjuk kinerja.</i>	
VARIABEL	LINGKUP
1. KONTEKS UMUM	
a. Pekerjaan harus dilaksanakan:	1. sesuai dengan peraturan maritim yang relevan.

Range Statement TDMMF1107B SURVIVE AT SEA IN THE EVENT OF VESSEL ABANDONMENT	
b. Work is performed:	1. in response to abandon vessel alarms and follow a prescribed range of survival procedures either individually or in a team environment with some accountability for the safety of self and others. This includes response to abandon vessel musters in both simulated and real emergency circumstances.
c. Work involves:	1. the use of known and defined survival procedures and techniques across a variety of maritime survival contexts.
2. WORKSITE ENVIRONMENT	
a. Vessel may include:	1. any Australian or international commercial vessel
2. Emergencies that may lead to abandonment of vessel include:	1. collision resulting in damage to the integrity of the vessel's hull 2. fire 3. foundering 4. flooding of vessel's compartments
3. Vessel abandonment may take place:	1. by day or night 2. under normal and adverse conditions of sea and weather 3. while underway 4. while hove to 5. while anchored or moored 6. in appropriately simulated situations
Range Statement (continued) TDMMF1107B SURVIVE AT SEA IN THE EVENT OF VESSEL ABANDONMENT	
VARIABLE	SCOPE

Batasan variabel TDMMF1107B Bertahan di laut saat meninggalkan kapal	
b. Pekerjaan dilakukan:	1. dalam merespon alarm untuk meninggalkan kapal dan mengikuti berbagai prosedur survival yang ditentukan baik secara individual maupun dalam lingkungan tim dengan beberapa akuntabilitas untuk keselamatan diri dan orang lain. Ini termasuk respon untuk meninggalkan musters kapal dalam simulasi keadaan darurat dan riil.
c. Pekerjaan mencakup:	1. penggunaan teknik dan prosedur survival yang diketahui dan ditentukan dalam berbagai konteks survival di laut.
2. LINGKUNGAN TEMPAT KERJA	
a. Kapal dapat mencakup:	1. setiap kapal komersial Australia atau internasional
b. Darurat yang dapat menyebabkan meninggalkan kapal meliputi:	1. tabrakan mengakibatkan kerusakan integritas lambung kapal 2. kebakaran 3. tenggelam 4. banjir kompartemen kapal
c. Kapal ditinggalkan dapat terjadi:	1. di siang atau malam hari 2. dalam kondisi laut dan cuaca normal dan buruk 3. saat dalam perjalanan 4. saat hove to ((kapal melewati angin, tetapi lalu berhenti, dan tetap pada posisi ini dengan layar terkembang atau mesin yang tetap menyala) 5. saat berlabuh atau ditambatkan 6. dalam situasi simulasi
Batasan Variabel (Lanjutan) TDMMF1107B Bertahan di laut saat meninggalkan kapal	
VARIABEL	LINGKUP

Range Statement (continued) TDMMF1107B SURVIVE AT SEA IN THE EVENT OF VESSEL ABANDONMENT	
d. Dependent on the size and operating range of the vessel its survival craft may include:	1. inflatable liferafts 2. solid liferafts 3. floats 4. free-fall lifeboats 5. davit-launched lifeboats
e. Lifesaving and survival equipment may include::	1. life-jackets 2. life-buoys 3. hard hats 4. immersion suits and other thermal protective aids 5. rocket line throwing appliances 6. pyrotechnic distress signals 7. GMDSS survival craft VHF radios 8. satellite emergency position indicating radio beacons (EPIRBs) 9. search and rescue transponders (SARTs) 10. whistles.
f. Consumable materials and items that may be used in lifesaving equipment may include:	1. batteries for detectors, radios, beacons, etc. 2. flares 3. survival rations
g. In-water survival techniques may include:	1. swimming in a life-jacket 2. towing with a life-jacket 3. remaining afloat without a life-jacket 4. donning a life-jacket in water 5. righting an upturned liferaft 6. boarding a liferaft 7. the group huddle

Batasan variabel (lanjutan) TDMMF1107B Bertahan di laut saat meninggalkan kapal	
d. Tergantung pada ukuran dan jangkauan operasi kapal, perahu <i>survival</i> -nya dapat mencakup	1. rakit penolong kembung (ILR) 2. rakit penolong tegar 3. mengapung 4. perahu survival terjun bebas 5. perahu survival peluncuran dewi-dewi
e. Peralatan <i>lifesaving</i> dan <i>survival</i> dapat mencakup:	1. jaket keselamatan 2. <i>life-buoy</i> 3. hard hat 4. baju rendam (<i>immersion suit</i>) dan alat bantu pelindung termal lainnya 5. alat pelempar tali roket 6. sinyal marabahaya piroteknik 7. radio VHF perahu survival GMDSS 8. EPIRB 9. transponder pencarian dan penyelamatan (SART) 10. peluit.
f. Bahan habis pakai dan barang-barang yang dapat digunakan dalam peralatan <i>lifesaving</i> dapat mencakup:	1. baterai untuk detektor, radio, beacon, dll 2. suar (<i>flare</i>) 3. rangsum hidup
g. Teknik survival dalam air dapat mencakup:	1. berenang dengan <i>life-jacket</i> 2. menarik dengan <i>life-jacket</i> 3. bertahan mengapung tanpa <i>life-jacket</i> 4. mengenakan <i>life-jacket</i> di dalam air 5. membenarkan <i>liferaft</i> yng terbalik 6. menaikan <i>liferaft</i> 7. <i>huddle</i> berkelompok

Range Statement (continued) TDMMF1107B SURVIVE AT SEA IN THE EVENT OF VESSEL ABANDONMENT	
	8. heat escape lessening posture

Range Statement (continued) TDMMF1107B SURVIVE AT SEA IN THE EVENT OF VESSEL ABANDONMENT	
VARIABLE	SCOPE
h. Threats to survival after abandoning vessel may include:	1. cold water shock 2. hypothermia 3. psychological response to disaster 4. loss of will to live 5. sea sickness 6. dehydration 7. injuries 8. starvation
i. Documentation and records may include:	1. relevant maritime regulations 2. SOLAS regulations 3. AMSA publication 'Survival at Sea - a Training and Instruction Manual' 4. instructions from official search and rescue authorities 5. vessel's procedures for emergency response, including abandoning vessel 6. manufacturer's instructions for the use of survival craft and equipment 7. instructions of relevant maritime authorities related to survival at sea 8. relevant OH&S legislation, codes of practice, policies and procedures 9. relevant Australian and international standards

Batasan variabel (lanjutan) TDMMF1107B Bertahan di laut saat meninggalkan kapal	
	8. mengurangi kehilangan panas tubuh atau <i>heat escape lessening posture</i> (HELP)

Batasan variabel (lanjutan) TDMMF1107B Bertahan di laut saat meninggalkan kapal	
VARIABEL	LINGKUP
h. Ancaman terhadap survival setelah meninggalkan kapal dapat mencakup:	1. sengatan air dingin 2. hipotermia 3. respon psikologis bencana 4. hilangnya keinginan untuk hidup 5. <i>sea sickness</i> 6. dehidrasi 7. luka 8. kelaparan
i. Dokumentasi dan catatan dapat mencakup:	1. peraturan maritim yang relevan 2. peraturan SOLAS 3. AMSA publication ' <i>survival at sea – a training and instruction manual</i> ' 4. instruksi dari otoritas pencarian dan penyelamatan resmi 5. prosedur kapal untuk tanggap darurat, termasuk meninggalkan kapal 6. petunjuk produsen untuk penggunaan peralatan dan perahu <i>survival</i> 7. petunjuk dari otoritas maritim yang relevan terkait dengan <i>survival</i> di laut 8. undang-undang, kode praktek, kebijakan dan prosedur K3 yang relevan 9. standar Australia dan internasional yang relevan

Range Statement (continued) TDMMF1107B SURVIVE AT SEA IN THE EVENT OF VESSEL ABANDONMENT	
i. Applicable legislation, regulations and codes may include:	1. Relevant maritime regulations, including i. relevant sections of State and Territory maritime regulations, NSCV and USL Code ii. IMO STCW 95 Convention and Code dealing with survival at sea and use of survival craft and equipment iii. relevant sections of AMSA Marine Orders dealing with survival at sea and use of survival craft and equipment 2. Safety of Life at Sea (SOLAS) regulations 3. relevant international, Commonwealth, State and Territory OH&S legislation

Unit Sector(s)

Not applicable.

Field

Field MF Operational Quality and Safety

Relationship to other units

Relationship to other units	The unit may be assessed in conjunction with other units that relate to the functions of the occupation(s) concerned
------------------------------------	--

Batasan variabel (lanjutan) TDMMF1107B Bertahan di laut saat meninggalkan kapal	
i. Undang-undang, peraturan dan kode yang berlaku dapat mencakup:	1. Peraturan maritim yang relevan, termasuk i. pasal-pasal yang relevan dari peraturan maritim Negara Bagian dan Wilayah, NSCV dan USL Code ii. Konvensi dan Kode IMO STCW 95 mengenai survival di laut dan penggunaan peralatan dan perahu survival iii. bagian yang relevan dari AMSA Marine Order mengenai survival di laut dan penggunaan peralatan dan perahu survival 2. Peraturan Keselamatan Jiwa di Laut (SOLAS) 3. Peraturan K3 internasional, Negara Persemakmuran, Negara Bagian dan Wilayah

Sektor Unit
 Tidak berlaku

Bidang
 Bidang MF Keselamatan dan kualitas operasional

Informasi Lisensi / Peraturan

Hubungan dengan unit lain	Unit ini dapat dinilai bersama dengan unit lain yang berhubungan dengan fungsi pekerjaan terkait
----------------------------------	--

TDMMF3207C APPLY DOMESTIC REGULATIONS AND INDUSTRY PRACTICES WHEN OPERATING A SMALL COASTAL VESSEL

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

UNIT DESCRIPTOR: This unit involves the skills and knowledge required to monitor and control compliance with National Standard for Commercial Vessels (NSCV) and other legislative requirements applying to small commercial vessels operating on coastal voyages, including accessing and interpreting current information on the relevant Commonwealth and State and Territory Acts, legislation, codes and other publications applying to a vessel's operations and security. It also includes the identification, interpretation and application of information on the roles and responsibilities of a vessel's coxswains, skippers, masters, marine engine drivers and crew under relevant coastal maritime law and the monitoring of compliance of vessel's operations and maintenance with both relevant domestic maritime regulations and applicable safety management systems (SMSs).
--

Application of the Unit

Application of the unit	The unit applies to qualifications for a Coxswain, Master 5, Skipper 3, Master 4, Skipper 2 on coastal vessels falling under the jurisdiction of State/Territory Marine Authorities and theNational Standard for Commercial Vessels (NSCV), including: Certificate II in Transport&Distribution (Coastal Maritime Operations - Coxswain), Certificate III in Transport&Distribution (Coastal Maritime Operations - Master Class 5), Certificate IV in Transport&Distribution (Coastal Maritime Operations - Master Class 4).
--------------------------------	--

TDMMF3207C Menerapkan peraturan domestik dan peraturan perusahaan saat mengoperasikan kapal kecil di pantai

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

DESKRIPSI UNIT: Unit ini melibatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memantau dan mengontrol kepatuhan pada Standar Nasional untuk Kapal Komersial (NSCV) dan persyaratan perundang-undangan lainnya yang berlaku untuk kapal komersial kecil yang beroperasi di pantai, termasuk mengakses dan menafsirkan informasi terkini tentang undang-undang, peraturan, kode dan publikasi lainnya dari negara persemakmuran, negara bagian, dan wilayah yang berlaku untuk operasi dan keamanan kapal. Ini juga mencakup identifikasi, interpretasi dan aplikasi informasi tentang peran dan tanggung jawab jurumudi kapal, kapten kapal, nakhoda, <i>marine engineer drivers</i> dan kru berdasarkan undang-undang kelautan dan pemantauan kepatuhan operasi dan pemeliharaan kapal terhadap peraturan maritim lokal dan sistem manajemen keselamatan yang berlaku (SMS).

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini berlaku untuk kualifikasi untuk Juru mudi, Nakhoda 5, Kapten 3, Nakhoda 4, Kapten 2 di kapal yang beroperasi di pantai di bawah yurisdiksi otoritas kelautan Negara Bagian/Wilayah dan National Standard for Commercial Vessel (NSCV), termasuk: Sertifikat II dalam Transportasi & Distribusi (Coastal Maritime Operations - Coxswain), Sertifikat III dalam Transportasi & Distribusi (Coastal Maritime Operations - Master Class 5), Sertifikat IV dalam Transportasi & Distribusi (Coastal Maritime Operations - Master Class 4).
------------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Licensing/legislative requirements	Relevant maritime and related regulations, including State/Territory regulations and the International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code, as it as applies to Australian coastal vessels and ports.
------------------------------------	---

Pre-Requisites

Not applicable.

Employability Skills Information

Not applicable.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

<i>Elements are the essential outcomes of the unit of competency.</i>	<i>Performance Criteria describe the required performance needed to demonstrate achievement of the element. Assessment of performance is to be consistent with the Evidence Guide.</i>
---	--

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Access and interpret information on relevant Australian legislation and codes, including the NSCV/USL Code	a. Current documentation on applicable maritime regulations is stored and filed in an accessible location on the vessel in accordance with regulations b. Documentation on applicable maritime regulations is updated with relevant publications c. Relevant maritime regulations are accessed and interpreted to confirm the requirements for vessel's operations and maintenance and personal responsibilities

Informasi perijinan/peraturan

Persyaratan lisensi/ perundang-undangan	Peraturan maritim dan peraturan yang relevan, termasuk / peraturan Wilayah Negara /Wilayah dan ISPS Code, sebagaimana yang berlaku untuk kapal yang beroperasi di pantai dan pelabuhan Australia.
--	---

Pra-Syarat

Tidak berlaku

Informasi kelayakan kerja

Tidak berlaku

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

<i>Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.</i>	<i>Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Penilaian kinerja harus konsisten dengan Panduan Penilaian.</i>
--	---

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengakses dan menafsirkan Informasi tentang kode dan undang-undang Australia yang relevan, termasuk NSCV/USL Code	a. Dokumentasi saat ini tentang peraturan maritim yang berlaku disimpan dan dibuatkan berkas di lokasi yang dapat diakses di kapal sesuai dengan peraturan b. Dokumentasi peraturan maritim yang berlaku di- <i>update</i> dengan publikasi yang relevan c. Peraturan maritim yang relevan diakses dan diinterpretasikan untuk mengkonfirmasi persyaratan untuk operasi dan pemeliharaan kapal dan tanggung jawab personal

TDMMF3207C APPLY DOMESTIC REGULATIONS AND INDUSTRY PRACTICES WHEN OPERATING A SMALL COASTAL VESSEL	
ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Access and interpret information on relevant Australian legislation and codes, including the NSCV/USL Code(continued)	d. Certification extensions for the vessel and requirements for renewals are timely and ensure continuous validity e. Survey items and equipment reflect effective programs of tests, checks and maintenance in accordance with certificate conditions f. Arrangements for renewals and surveys are timely and comply with enterprise and issuing authority requirements g. Vessel's documents indicate any effects of damage, alterations or additions to the vessel or operations in accordance with certification requirements and the procedures of the relevant maritime authority h. Procedures are developed to ensure that only authorised personnel access documents i. Certificates and documentation are stored in a manner which enables their use for the prosecution of vessel's business.
2. Ensure operations and maintenance comply with legal requirements	a. Interpretations of relevant sections of applicable maritime regulations are applied to day-to-day operations, security and maintenance of the vessel b. Procedures are followed for monitoring operations and maintenance according to applicable maritime regulations and safety management system c. Areas and plant and equipment are checked and inspected in accordance with planned procedures d. Problems that may lead to potential non-compliance with safety, security and other relevant regulations and instructions are promptly and fully identified e. Reporting of problems and any related remedial action is timely and ensures compliance with applicable maritime regulations f. Training and instruction on procedures ensures crew comply with regulations

TDMMF3207C Menerapkan peraturan domestik dan peraturan perusahaan saat mengoperasikan kapal kecil di pantai	
ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengakses dan menafsirkan informasi tentang kode dan undang-undang Australia yang relevan, termasuk NSCV / USL Code (lanjutan)	d. Perpanjangan sertifikat untuk kapal dan persyaratan untuk perpanjangan yang tepat waktu dan memastikan validitasnya secara terus menerus e. Peralatan dan item survei mencerminkan program tes, pemeriksaan dan pemeliharaan yang efektif sesuai dengan kondisi sertifikat f. Pengaturan untuk perpanjangan dan survei harus tepat waktu dan sesuai dengan persyaratan otoritas dan perusahaan g. Dokumen kapal menunjukkan efek kerusakan, perubahan atau penambahan kapal atau operasi sesuai dengan persyaratan sertifikasi dan prosedur otoritas maritim yang relevan h. Prosedur dikembangkan untuk memastikan bahwa hanya personil berwenang yang mengakses dokumen i. Sertifikat dan dokumentasi disimpan dengan cara yang memungkinkan penggunaan untuk penuntutan bisnis kapal.
2. Memastikan operasi dan pemeliharaan mematuhi persyaratan hukum	a. Interpretasi pasal-pasal yang relevan dari peraturan maritim yang berlaku diterapkan untuk operasi sehari-hari, keamanan dan pemeliharaan kapal b. Prosedur diikuti untuk memantau operasi dan pemeliharaan sesuai dengan peraturan maritim yang berlaku dan sistem manajemen keselamatan c. Area dan mesin dan peralatan diperiksa dan diinspeksi di sesuai dengan prosedur yang direncanakan d. Masalah yang dapat menyebabkan potensi ketidakpatuhan, keselamatan, keamanan dan peraturan dan instruksi terkait lainnya segera dan sepenuhnya diidentifikasi e. Pelaporan masalah dan tindakan perbaikan yang terkait harus tepat waktu dan memastikan kepatuhan dengan peraturan maritim yang berlaku f. Pelatihan dan instruksi tentang prosedur memastikan kru mematuhi peraturan

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
	g. Advice to others on the legitimacy of operations is accurate and given at an appropriate time h. Failure to comply with procedures is identified and dealt with according to established procedures
3. Monitor and control compliance with applicable maritime regulations	a. Records of compliance are clear, concise and accurate b. Records comply with applicable maritime regulations c. The level and detail is sufficient to meet the objectives for maintaining the records

TDMMF3207C APPLY DOMESTIC REGULATIONS AND INDUSTRY PRACTICES WHEN OPERATING A SMALL COASTALVESSEL	
ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
3. Monitor and control compliance with applicable maritime regulations (continued)	d. ocumentation is secure and confidentiality is maintained in accordance with established procedures e. Records and reports are distributed to the required maritime authority at appropriate times and places f. Storage method and duration comply with legal and company requirements g. Adherence to Regulations for Preventing Collisions at Sea relevant to a domestic vessel operating within offshore waters is demonstrated during vessel operations

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	g. Saran untuk orang lain tentang legitimasi operasi harus akurat dan diberikan pada waktu yang tepat h. Kegagalan untuk mematuhi prosedur diidentifikasi dan ditangani sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
3. Memonitor dan mengontrol peraturan maritim yang berlaku	a. Catatan tentang kepatuhan harus jelas, ringkas dan akurat b. Catatan mematuhi peraturan maritim yang berlaku c. Tingkat dan keterangan detail harus memadai untuk memenuhi tujuan untuk menjaga catatan

TDMMF3207C Menerapkan peraturan domestik dan peraturan perusahaan saat mengoperasikan kapal kecil di pantai	
3. Memonitor dan mengontrol peraturan maritim yang berlaku (lanjutan)	d. Dokumentasi harus aman dan kerahasiaannya dijaga sesuai dengan prosedur yang ditetapkan e. Catatan dan laporan didistribusikan ke otoritas maritim yang disyaratkan pada waktu dan tempat yang tepat f. Metode penyimpanan dan durasinya mematuhi persyaratan hukum dan perusahaan g. Kepatuhan terhadap Peraturan Pencegahan Tubrukan di Laut yang relevan dengan kapal lokal/domestik yang beroperasi di perairan lepas pantai harus ditunjukkan selama operasi kapal

Required Skills and Knowledge

REQUIRED KNOWLEDGE

This describes the knowledge required for this unit.

1. Applicable State and Territory maritime regulations
2. Specific regulations applicable to the operation of small vessels in relation to:
 - a. safety management systems
 - b. seaworthiness and unsafe vessels
 - c. OH&S
 - d. security on coastal vessels and Australian port facilities
 - e. operational documentation
 - f. safety of navigation
 - g. safety crewing
 - h. search and rescue operations
 - i. fishing regulations
 - j. pollution of the marine environment
 - k. penalties for breaches of legislative requirements

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini

1. peraturan maritim negara bagian dan wilayah yang berlaku
2. peraturan khusus yang berlaku untuk pengoperasian kapal kecil dalam kaitannya dengan:
 - a. sistem manajemen keselamatan
 - b. kelaikan dan kapal yng tidak aman
 - c. K3
 - d. keamanan di kapal yang beroperasi di pantai dan fasilitas pelabuhan Australia
 - e. dokumentasi operasional
 - f. keselamatan navigasi
 - g. keselamatan kru
 - h. operasi pencarian dan penyelamatan
 - i. peraturan penangkapan ikan
 - j. pencemaran lingkungan laut
 - k. hukuman terhadap untuk pelanggaran persyaratan perundang-undangan

REQUIRED KNOWLEDGE

3. Legal certification requirements for a small vessel engaged on coastal voyages
4. Procedures for conducting a survey of a vessel in accordance with the requirements of the relevant maritime authority
5. Procedures for monitoring compliance with relevant maritime regulation
6. Action that must be taken if non-compliance with applicable maritime regulations is identified
7. Statutory, company and vessel requirements for the carriage of documentation
8. Requirements for records that must be maintained and reports that must be made under applicable maritime regulations
9. Collision regulations relevant to a domestic Australian vessel

TDDMF3207C APPLY DOMESTIC REGULATIONS AND INDUSTRY PRACTICES WHEN OPERATING A SMALL COASTAL VESSEL

REQUIRED SKILLS

This describes the basic skills required for this unit.

1. Read and interpret instructions, procedures and information relevant to legislative requirements and measures to ensure the security and safety of the life of crew, passengers and others on coastal vessels
2. Work as a team with others on matters relevant to the security and safety of crew, passengers and others
3. Select and use appropriate communications equipment
4. Take appropriate initiatives related to the security and safety of the life of crew, passengers and others on coastal vessels
5. Interpret and apply security and safety practices and regulations
6. Communicate effectively with others on matters related to the security and safety of the life of crew, passengers and others on coastal vessels
7. Modify activities dependent on differing workplace contingencies, risk situations and environments
8. Identify and solve problems associated with the security and safety of the life of crew, passengers and others on coastal vessels and report security issues and take appropriate action based on available information
9. Monitor and anticipate problems and risks related to the security and safety of the life of crew, passengers and others on coastal vessels, and take appropriate action

PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

3. Persyaratan sertifikasi hukum untuk kapal kecil yang beroperasi di pantai
4. Prosedur untuk melakukan survei kapal sesuai dengan persyaratan dari otoritas maritim yang relevan
5. Prosedur untuk memantau kepatuhan dengan peraturan maritim yang relevan
6. Tindakan yang harus diambil jika ketidakpatuhan terhadap peraturan maritim yang berlaku diidentifikasi
7. Persyaratan undang-undang, perusahaan dan kapal untuk membawa dokumentasi
8. Persyaratan untuk catatan yang harus dijaga dan laporan yang harus dibuat berdasarkan peraturan maritim yang berlaku
9. Peraturan tentang tabrakan yang relevan dengan kapal domestik Australia

TDMMF3207C Menerapkan peraturan domestik dan peraturan perusahaan saat mengoperasikan kapal kecil di pantai
--

KETERAMPILAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan keterampilan yang diperlukan untuk unit ini

1. Membaca dan menafsirkan petunjuk, prosedur dan informasi yang relevan dengan persyaratan perundang-undangan dan langkah-langkah untuk menjamin keamanan dan keselamatan jiwa awak, penumpang dan orang lain di kapal yang beroperasi di pantai
2. Bekerja sebagai tim dengan orang lain mengenai hal-hal yang terkait dengan keamanan dan keselamatan kru, penumpang dan lain-lain
3. Memilih dan menggunakan peralatan komunikasi yang tepat
4. Mengambil inisiatif yang tepat terkait dengan keamanan dan keselamatan jiwa kru, penumpang dan orang lain di kapal yang beroperasi di pantai
5. Menafsirkan dan menerapkan praktik dan peraturan keamanan dan keselamatan
6. Berkomunikasi secara efektif dengan orang lain mengenai hal-hal yang berkaitan dengan keamanan dan keselamatan jiwa kru, penumpang dan orang lain di kapal yang beroperasi di pantai
7. Memodifikasi kegiatan tergantung pada kontinjensi tempat kerja, situasi risiko dan lingkungan
8. Mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang terkait dengan keamanan keselamatan jiwa kru, penumpang dan orang lain di kapal yang beroperasi di pantai dan melaporkan masalah keamanan dan mengambil tindakan yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia
9. Memonitor dan mengantisipasi masalah dan risiko yang terkait dengan keamanan dan keselamatan jiwa kru, penumpang dan orang lain di kapal yang beroperasi di pantai, dan mengambil tindakan yang tepat

Evidence Guide

Evidence Guide

TDMMF3207C APPLY DOMESTIC REGULATIONS AND INDUSTRY PRACTICES WHEN OPERATING A SMALL COASTALVESSEL	
<i>The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the Performance Criteria, Required Skills and Knowledge, the Range Statement and the Assessment Guidelines for this Training Package.</i>	
1. Critical aspects of evidence required to demonstrate competency in this unit	Assessment must confirm appropriate knowledge and skills to: a. Access and interpret information on applicable maritime regulations b. Apply legal requirements to vessel operation, security and maintenance c. Ensure that others comply with legal requirements through training, instruction, advice and assessment d. Maintain survey items and prepare appropriately for surveys e. Monitor and control compliance of vessel operations and maintenance with applicable maritime regulations f. Identify problems with compliance with applicable maritime regulations and initiate appropriate reports and remedial action g. Keep records of vessel's operations, security and maintenance activities in compliance with applicable maritime regulations
2. Evidence required for demonstration of consistent performance	a. Performance is demonstrated consistently over a period of time and in a suitable range of contexts b. Consistently applies underpinning knowledge and skills when: 1. accessing and interpreting information on applicable maritime regulations 2. applying legal requirements to vessel operation, security and maintenance 3. monitoring and controlling compliance with applicable maritime regulations 4. keeping required records of vessel's operations and maintenance activities in compliance with applicable

Panduan Penilaian
Panduan Penilaian

TDMMF3207C Menerapkan peraturan domestik dan peraturan perusahaan saat mengoperasikan kapal kecil di pantai	
<i>Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan ini.</i>	
1. Aspek penting yang perlu ditunjukkan dalam unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan dan keterampilan yang sesuai untuk: a. Mengakses dan menginterpretasikan informasi tentang peraturan maritim yang berlaku b. Menerapkan persyaratan hukum untuk operasi, keamanan dan pemeliharaan kapal c. Memastikan bahwa orang lain mematuhi persyaratan hukum melalui pelatihan, instruksi, saran dan penilaian d. Menjaga item survei dan membuat persiapan dengan tepat untuk survei e. Memantau dan mengontrol kepatuhan operasi kapal dan pemeliharaan kapa sesuai dengan peraturan maritim yang berlaku f. Mengidentifikasi masalah dengan kepatuhan pada peraturan maritim yang berlaku dan memulai laporan dan tindakan perbaikan yang tepat g. Menyimpan catatan operasi kapal, keamanan dan kegiatan pemeliharaan kapal sesuai dengan peraturan maritim yang berlaku
2. Bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kinerja yang konsisten	a. Kinerja ditunjukkan secara konsisten dalam suatu periode waktu dan dalam berbagai konteks yang sesuai b. Konsisten menerapkan pengetahuan dan keterampilan pendukung ketika: 1. mengakses dan menafsirkan informasi tentang peraturan maritim yang berlaku 2. menerapkan persyaratan hukum untuk operasi kapal, keamanan dan pemeliharaan 3. melakukan pemantauan dan pengendalian sesuai dengan peraturan maritim yang berlaku 4. menyimpan catatan diperlukan mengenai operasi kapal dan kegiatan pemeliharaan sesuai dengan

<i>The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the Performance Criteria, Required Skills and Knowledge, the Range Statement and the Assessment Guidelines for this Training Package.</i>	
	maritime regulations c. Shows evidence of application of relevant workplace procedures, including: 1. applicable maritime regulations 2. OH&S and hazard prevention policies and procedures d. Action is taken promptly to report and/or rectify any non-compliance with applicable maritime regulations e. Work is completed systematically with required attention to detail f. Recognises and adapts appropriately to cultural differences in the workplace, including modes of behaviour and interactions between crew and others

Evidence Guide (continued)

TDMMF3207C APPLY DOMESTIC REGULATIONS AND INDUSTRY PRACTICES WHEN OPERATING A SMALL COASTAL VESSEL	
3. Context of assessment	a. Assessment of competency must comply with the assessment requirements of the relevant maritime regulations b. Assessment of this unit must be undertaken within relevant marine authority approved and audited arrangements by a registered training organisation: 1. As a minimum, assessment of knowledge must be conducted through appropriate written/oral examinations, and 2. Appropriate practical assessment must occur: i. at the registered training organisation; and/or ii. on an appropriate working or training vessel
4. Specific resources required for assessment	Access is required to opportunities to: a. demonstrate, through appropriate assignments, role plays and case studies and appropriately simulated maritime situations and case studies, the required knowledge and skills to access, interpret and apply information on regulations relevant to

<i>Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan ini.</i>	
	peraturan maritim yang berlaku c. Menunjukkan bukti penerapan prosedur tempat kerja yang relevan, termasuk: 1. peraturan maritim yang berlaku 2. kebijakan dan prosedur K3 dan pencegahan bahaya d. Tindakan yang diambil segera untuk melaporkan dan / atau memperbaiki ketidakpatuhan terhadap peraturan maritim yang berlaku e. Pekerjaan diselesaikan secara sistematis dengan memperhatikan hal detil yang disyaratkan f. Mengenali dan menyesuaikan dengan tepat perbedaan budaya di tempat kerja, termasuk mode perilaku dan interaksi antara kru dan orang lain

Panduan penilaian (lanjutan)

TDMMF3207C Menerapkan peraturan domestik dan peraturan perusahaan saat mengoperasikan kapal kecil di pantai	
3. Konteks asesmen	a. Asesmen kompetensi harus memenuhi persyaratan asesmen mengenai peraturan maritim yang relevan b. Asesmen unit ini harus dilakukan dalam pengaturan organisasi pelatihan teregistrasi yang telah diaudit dan disetujui otoritas kelautan: 1. Minimal, asesmen pengetahuan harus dilakukan melalui ujian tertulis / lisan yang tepat, dan 2. asesmen praktis harus berlangsung i. di organisasi pelatihan yang teregistrasi; dan / atau ii. pada kapal kerja atau kapal pelatihan yang sesuai
4. Sumber spesifik yang diperlukan untuk asesmen	Akses diperlukan demi kesempatan untuk: a. menunjukkan, melalui penugasan yang tepat, <i>role play</i> dan studi kasus dan simulasi situasi maritim yang tepat dan studi kasus, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengakses, menafsirkan dan menerapkan informasi tentang peraturan yang relevan

3. Context of assessment	a. Assessment of competency must comply with the assessment requirements of the relevant maritime regulations small commercial vessels engaged on coastal voyages; and/or b. access, interpret and apply information on regulations during work on board an operational small commercial vessel
---------------------------------	--

Range Statement

TDMMF3207C APPLY DOMESTIC REGULATIONS AND INDUSTRY PRACTICES WHEN OPERATING A SMALL COASTALVESSEL	
<i>The Range Statement relate so the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance.</i>	
VARIABLE	SCOPE
1. GENERAL CONTEXT	
a. Work must be carried out:	1. in compliance with the relevant maritime regulations.
b. Work is performed:	1. within a defined range of operations and routine procedures, with responsibility for own outputs and some responsibility for others in the achievement of compliance with the applicable operational, safety and security regulations.
c. Work involves:	1. It involves the monitoring and controlling compliance of a vessel's operational and maintenance procedures in relation to applicable maritime regulations.
2. WORKSITE ENVIRONMENT	
a. Vessel may include:	1. any small commercial vessel operating within regulatory limits

3. Konteks asesmen	a. Asesmen kompetensi harus memenuhi persyaratan asesmen mengenai peraturan maritim yang relevan kapal komersial kecil yang beroperasi di pantai; dan / atau b. mengakses, menafsirkan dan menerapkan informasi tentang peraturan selama bekerja di kapal komersial kecil yang sedang beroperasi
---------------------------	--

Batasan variabel

TDMMF3207C Menerapkan peraturan domestik dan peraturan perusahaan saat mengoperasikan kapal kecil di pantai	
<i>Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi yang berbeda untuk dapat mempengaruhi unjuk kinerja.</i>	
VARIABEL	LINGKUP
1. KONTEKS UMUM	
a. Pekerjaan harus dilaksanakan:	1. sesuai dengan peraturan maritim yang relevan.
b. Pekerjaan dilakukan:	1. dalam dalam beragam prosedur operasi rutin yang telah ditetapkan, dengan tanggung jawab untuk output sendiri dan tanggung jawab bagi orang lain dalam mencapai kepatuhan terhadap peraturan operasional, keselamatan dan keamanan yang berlaku.
c. Pekerjaan mencakup:	1. ini melibatkan pemantauan dan pengendalian kepatuhan prosedur operasional dan pemeliharaan kapal dalam kaitannya dengan peraturan maritim yang berlaku.
2. LINGKUNGAN TEMPAT KERJA	
a. Kapal dapat mencakup:	1. kapal komersial kecil yang beroperasi dalam batas regulasi

<i>The Range Statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance.</i>	
b. Compliance with relevant Australian maritime legislation, codes and NSCV must be maintained:	1. by day or night in both normal and emergency situations 2. under any possible conditions of weather and loading 3. while underway 4. during berthing and unberthing operations 5. while anchoring or mooring 6. while in port 7. while moored or at anchor
c. Types of records include:	1. operational records 2. maintenance records

Range Statement (continued)

TDMMF3207C APPLY DOMESTIC REGULATIONS AND INDUSTRY PRACTICES WHEN OPERATING A SMALL COASTAL VESSEL	
VARIABLE	SCOPE
c. Types of records include: (continued)	3. personnel matters 4. safety incident reports
d. Recording systems may include:	1. Computers 2. manual methods 3. shipboard recording devices
e. Documentation and records may include:	1. relevant statutory certification 2. crew lists and qualifications 3. vessel's log 4. safety management system 5. fishing records 6. statutory records 7. relevant maritime regulations

<i>Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi yang berbeda untuk dapat mempengaruhi unjuk kinerja.</i>	
b. Sesuai dengan yang relevan Australia maritim undang-undang, kode dan NSCV harus dipertahankan:	1. pada siang atau malam hari dalam situasi normal maupun darurat 2. di bawah kondisi cuaca dan pemuatan yang diizinkan 3. saat dalam perjalanan 4. selama operasi berthing dan unberthing 5. saat anchoring atau mooring 6. saat di pelabuhan 7. saat ditambatkan atau jangkar
c. Jenis catatan meliputi:	1. catatan operasional 2. catatan pemeliharaan

Batasan variabel (lanjutan)

TDMMF3207C Menerapkan peraturan domestik dan peraturan perusahaan saat mengoperasikan kapal kecil di pantai	
VARIABEL	LINGKUP
c. Jenis catatan meliputi: (lanjutan)	3. mengenai personil 4. laporan kejadian keamanan
d. Sistem catatan dapat mencakup:	1. komputer 2. metode manual 3. alat perekam kapal
e. Dokumentasi dan catatan dapat mencakup:	1. sertifikasi hukum yang relevan 2. daftar kru dan kualifikasi 3. buku log kapal 4. sistem manajemen keselamatan 5. catatan penangkapan ikan 6. catatan hokum 7. peraturan maritim yang relevan

VARIABLE	SCOPE
f. Applicable legislation, regulations and codes may include:	1. relevant sections of the State/Territories maritime and fishing regulations, NSCV and USL Code applicable to small commercial coastal vessels 2. Regulations for Preventing Collisions at Sea 3. the International Ship and Port Facility Security (ISPS) Code, as it as applies to Australian coastal vessels and ports. 4. relevant Australian and State and Territory pollution control requirements 5. SOLAS Convention 6. relevant Commonwealth, State and Territory OH&S and other legislation 7. relevant Australian standards

Unit Sector(s)

Not applicable.

Field

Field MF Operational Quality and Safety

Relationship to other units

Relationship to other units	The unit may be assessed in conjunction with other units that relate to the functions of the occupation(s) concerned.
------------------------------------	---

VARIABEL	LINGKUP
f. Undang-undang, peraturan dan kode yang berlaku dapat mencakup:	1. pasal-pasal yang relevan dari peraturan maritim dan perikanan negara bagian/wilayah,, NSCV dan USL Code yang berlaku untuk kapal komersial kecil yang beroperasi di pantai 2. Peraturan Pencegahan Tubrukan di Laut 3. ISPS Code, yang berlaku untuk pelabuhan dan kapal yang beroperasi di pantai Australia. 4. persyaratan pengendalian pencemaran Australia dan Negara Bagian dan Wilayah yang relevan 5. konvensi SOLAS 6. peraturan K3 dan peraturan yang relevan lainnya dari Negara Persemakmuran, Negara Bagian dan Wilayah 7. standar Australia yang relevan

Unit sektor
Tidak berlaku

Bidang
Bidang MF Keselamatan dan kualitas operasional

Hubungan dengan unit lain

Hubungan dengan unit lain	Unit ini dapat dinilai bersama dengan unit lain yang berhubungan dengan fungsi pekerjaan terkait
----------------------------------	--

TDMMF5407A OBSERVE SAFETY AND EMERGENCY PROCEDURES ON ACOASTAL VESSEL

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

UNIT DESCRIPTOR: This unit involves the skills and knowledge required to follow and apply established maritime OH&S working practices and procedures and hazard control strategies on a coastal vessel and to take appropriate initial action on becoming aware of an emergency, and to follow established emergency response procedures. (This unit incorporates the content of the previous units <i>TDMMF701B Observe safe working practices</i> and <i>TDMMF801B Comply with emergency procedures</i> as it applied to coastal vessels)
--

Application of the Unit

Application of the unit	The unit covers mandatory requirements in basic pre-sea safety and emergency procedures on coastal vessels and has applications in qualifications for Coxswain, Master 5, Master 4, Skipper 3, Skipper 2, Marine Engine Drivers 1, 2 and 3 and Marine Engineer Grade 3, i.e. Certificate II in Transport&Distribution (Coastal Maritime Operations - Coxswain), Certificate III in Transport&Distribution (Coastal Maritime Operations - Master Class 5), Certificate IV in Transport&Distribution (Coastal Maritime Operations - Master Class 4), Certificate II in Transport&Distribution (Marine Engine Driving - Grade 3), Certificate III in Transport&Distribution (Marine Engine Driving - Grade 2), Certificate IV in Transport&Distribution (Marine Engine Driving - Grade 1), Diploma of Transport&Distribution (Coastal Marine Engineering - Class 3).
--------------------------------	--

TDMMF5407A Memantau prosedur keselamatan dan darurat di kapal yang beroperasi di pantai

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

DESKRIPSI UNIT: Unit ini melibatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti dan menerapkan praktek kerja K3 di laut dan prosedur dan strategi pengendalian bahaya di kapal yang beroperasi di pantai dan mengambil tindakan awal yang tepat untuk menyadari keadaan darurat, dan mengikuti prosedur tanggap darurat yang telah ditetapkan. (Unit ini menggabungkan isi dari unit sebelumnya <i>TDMMF701B mematuhi praktek kerja yang aman</i> dan <i>TDMMF801B Mematuhi prosedur darurat</i> seperti itu diterapkan untuk kapal yang beroperasi di pantai)
--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini mencakup persyaratan wajib dalam prosedur keselamatan sebelum berlayar dan porsedur darurat di kapal yang beroperasi di pantai dan memiliki aplikasi dalam kualifikasi untuk Juru Mudi, Nakhoda 5, Nakhoda 4, Kapten 3, Kapten 2, Marine Engine Driver 1, 2 dan 3 dan Marine Engineer Grade 3, yaitu Sertifikat II dalam Transportasi & Distribusi (Coastal Maritime Operations – Coxswain), Sertifikat III dalam Transportasi & Distribusi (Coastal Maritime Operations - Master Class 5), Sertifikat IV dalam Transportasi & Distribusi (Coastal Maritime Operations - Master Class 4), Sertifikat II dalam Transportasi & Distribusi (Marine Engine Driving - Grade 3), Sertifikat III dalam Transportasi & Distribusi (Marine Engine Driving - Grade 2), Sertifikat IV dalam Transportasi & Distribusi (Marine Engine Driving - Grade 1), Diploma Transportasi & Distribusi (Coastal Marine Engineering - Class 3).
------------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Licensing/legislative requirements	The unit is consistent with the relevant maritime regulations describing mandatory minimum requirements for basic pre-sea safety and emergency procedures on coastal vessels. This includes applicable sections of the National Standard for Commercial Vessels and State/Territory Maritime licensing and regulatory requirements.
------------------------------------	---

Pre-Requisites

Not applicable.

Employability Skills Information

Not applicable.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

<i>Elements are the essential outcomes of the unit of competency.</i>	<i>Performance Criteria describe the required performance needed to demonstrate achievement of the element. Assessment of performance is to be consistent with the Evidence Guide.</i>
---	--

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Identify and follow workplace procedures for hazard identification and risk control	a. Safety regulations and vessel's safety and hazard control practices and procedures are obtained, interpreted and applied to day-to-day work activities b. Workplace procedures for OH&S and related work instructions for controlling risks on board a vessel are accurately followed c. Workplace procedures for dealing with shipboard accidents, fire and emergencies are known and followed d. Hazards in the workplace are identified and appropriate action is taken to report them and to minimise or eliminate risk to personnel, vessel and the environment

Informasi Perijinan/Peraturan

Persyaratan Perizinan/Perundang-Undangan	Unit ini konsisten dengan peraturan maritim yang relevan yang menjelaskan persyaratan minimum wajib untuk prosedur keselamatan dan darurat pra berlayar pada kapal yang beroperasi di pantai. Ini termasuk bagian yang berlaku dari persyaratan regulasi dan lisensi kelautan negara bagian/wilayah dan <i>National Standard for Commercial Vessel</i>
---	--

Pra-Syarat

Tidak berlaku

Informasi kelayakan kerja

Tidak berlaku

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

<i>Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.</i>	<i>Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Penilaian kinerja harus konsisten dengan Panduan Penilaian.</i>
--	---

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan mengikuti prosedur kerja untuk identifikasi bahaya dan pengendalian risiko	a. peraturan keselamatan dan prosedur dan praktik pengendalian keselamatan dan bahaya diperoleh, diinterpretasikan dan diterapkan untuk kegiatan kerja sehari-hari b. Prosedur tempat kerja untuk K3 dan instruksi kerja yang terkait untuk mengendalikan risiko di kapal diikuti dengan akurat c. prosedur kerja untuk menangani kecelakaan, kebakaran dan keadaan darurat di kapal dikenal dan diikuti d. Bahaya di tempat kerja diidentifikasi dan tindakan yang tepat diambil untuk melaporkan bahaya dan untuk meminimalkan atau menghilangkan risiko untuk personil, kapal dan lingkungan

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Identify and follow workplace procedures for hazard identification and risk control (continued)	e. Where relevant, procedures and precautions necessary for entry into a pump room, fuel tanks or other confined spaces on a vessel are correctly followed f. Personal protection clothing and equipment is correctly used in accordance with established shipboard safety practices and procedures g. Appropriate assistance is provided in the event of a shipboard emergency to secure the vessel and its machinery and equipment and to maintain the safety of the vessel and persons involved
2. Contribute to arrangements for the management of OH&S	a. OH&S issues and identified safety hazards are raised with designated personnel in accordance with workplace procedures and relevant OH&S legislation b. Contributions to OH&S management in the workplace are made within workplace procedures and provisions of relevant legislation c. OH&S issues are raised with designated personnel in accordance with workplace procedures and relevant OH&S legislation. d. Contributions to participative arrangements for OH&S management in the workplace are made within vessel's procedures and scope of responsibilities and competencies
3. Complete OH&S records	a. OH&S records are completed in accordance with workplace requirements b. Records of occupational injury and diseases are completed as per legal requirements
4. Take action on becoming aware of an emergency	a. Emergency situations are correctly recognised and identified b. Response to an emergency situation follows vessel's established emergency response procedures c. Correct action is taken on discovery of an actual or potential emergency in accordance with established vessel procedures d. Information given on raising alarm is prompt, accurate, complete and clear

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan mengikuti prosedur kerja untuk identifikasi bahaya dan pengendalian risiko (lanjutan)	e. Jika relevan, prosedur dan tindakan pencegahan yang diperlukan untuk masuk ke ruang pompa, tangki bahan bakar atau ruang tertutup lainnya di kapal diikuti dengan benar f. Pakaian perlindungan pribadi dan peralatan digunakan dengan benar sesuai dengan prosedur dan praktik keselamatan di kapal g. Bantuan yang tepat diberikan pada saat terjadi keadaan darurat di kapal untuk mengamankan kapal dan mesin dan peralatan dan untuk menjaga keselamatan kapal dan orang yang terlibat
2. Berkontribusi untuk pengaturan untuk manajemen K3	a. Isu K3 dan bahaya keamanan yang diidentifikasi dilaporkan ke personil yang ditunjuk sesuai dengan prosedur tempat kerja dan peraturan K3 yang relevan b. Kontribusi ke manajemen K3 di tempat kerja dibuat dalam prosedur kerja dan ketentuan mengenai peraturan perundang-undangan yang relevan c. Isu K3 dilaporkan ke personil yang ditunjuk sesuai dengan prosedur tempat kerja dan peraturan K3 yang relevan. d. Kontribusi terhadap pengaturan partisipatif untuk manajemen K3 di tempat kerja dibuat dalam prosedur kapal dan lingkup tanggung jawab dan kompetensi
3. Melengkapi catatan K3	a. Catatan K3 diisi lengkap sesuai dengan persyaratan kerja b. Catatan cedera dan penyakit akibat kerja diisi lengkap selesai sesuai persyaratan hukum
4. Mengambil tindakan untuk menyadari keadaan darurat	a. Situasi darurat dikenali dengan benar dan diidentifikasi b. Respon terhadap situasi darurat mengikuti prosedur tanggap darurat kapal yang telah ditetapkan c. Tindakan yang benar diambil saat ditemukan keadaan darurat aktual atau potensial sesuai dengan prosedur kapal yang telah ditetapkan d. Informasi yang diberikan tentang alarm harus segera, akurat, lengkap dan jelas

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
5. Follow established emergency procedures	a. Vessel's contingency plans for emergency response are known and are implemented in real and simulated emergency situations
ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
5. Follow established emergency procedures (continued)	b. Escape routes and internal and external communications and alarm systems are correctly used in real and simulated emergency situations as per regulatory requirements and established procedures c. Emergency communications and alarm signals and systems are correctly interpreted and required action is implemented as per emergency procedures and regulatory requirements d. Planned damage control procedures for dealing with damage to the vessel and its hull are implemented as per company procedures and regulatory requirements

Required Skills and Knowledge

REQUIRED KNOWLEDGE

This describes the knowledge required for this unit.

1. Relevant maritime regulations
2. The provisions of OH&S Acts, regulations and codes of practice relevant to the workplace, including the rights and responsibilities of the workplace parties under OH&S Acts, regulations and codes of practice;
3. The ways in which OH&S is managed on a coastal vessel, and activities required under OH&S legislation, for example:

a. relevant policies and procedures

b. equipment operation and maintenance

c. hazard identification

d. risk assessment and control

e. OH&S instruction and training requirements

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Mengikuti prosedur darurat yang telah ditetapkan	a. Rencana kontingensi kapal untuk tanggap darurat diketahui dan dilaksanakan dalam situasi darurat riil dan simulasi
ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Mengikuti prosedur darurat yang telah ditetapkan (lanjutan)	b. Rute melarikan diri dan komunikasi internal dan eksternal dan sistem alarm digunakan dengan benar dalam situasi darurat riil dan simulasi sesuai persyaratan regulasi dan prosedur yang ditetapkan c. Komunikasi darurat dan sinyal alarm dan sistem diinterpretasikan dengan benar dan tindakan yang diperlukan diimplementasikan sesuai prosedur darurat dan persyaratan regulasi d. Prosedur pengendalian kerusakan yang direncanakan untuk menangani kerusakan pada kapal dan lambung diimplementasikan sesuai prosedur perusahaan dan persyaratan regulasi

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini

- Peraturan maritim yang relevan
- Ketentuan undang-undang K3, peraturan dan kode praktek yang relevan dengan tempat kerja, termasuk hak dan tanggung jawab dari para pihak di tempat kerja berdasarkan undang-undang, peraturan dan kode praktek K3;
- Cara-cara mengelola K3 pada kapal yang beroperasi di pantai, dan kegiatan yang yang disyaratkan berdasarkan undang-undang K3, misalnya:
 - kebijakan dan prosedur yang relevan
 - peralatan operasi dan pemeliharaan
 - identifikasi bahaya
 - penilaian dan pengendalian risiko
 - Persyaratan pelatihan dan instruksi K3

REQUIRED KNOWLEDGE

- f. requirements for the provision of OH&S information to crew and passengers
- 4. Hazards that exist on a coastal vessel
- 5. The preferred order of ways to control risks on a coastal vessel (known as the hierarchy of control)
- 6. Workplace OH&S procedures relevant to the work being undertaken, including procedures for:
 - a. recognising and reporting on hazards, for example, work area inspections
 - b. procedures and precautions for entering and working in confined spaces
 - c. work operations to control risks, for example, permit to work systems and isolation procedures
 - d. responding to accidents, fires and emergencies
 - e. raising OH&S issues
 - f. employee participation in OH&S management, for example, consultative or OH&S committees on a vessel and joint employer/employee inspections
- 7. The meaning of OH&S symbols found on signs and labels in the workplace
- 8. Designated personnel responsible for OH&S on board a vessel
- 9. Indications of various types of emergency situations that may occur on a coastal vessel and the action to be followed when various types of actual or potential emergency situations are identified
- 10. Emergency alarm signals and systems in use on coastal vessels and procedures to be followed when an emergency alarm is raised
- 11. Escape routes and internal and external communication systems and alarms on board a vessel
- 12. Ways of controlling damage during a fire or flooding emergency on a coastal vessel
- 13. Communication techniques used during emergencies on a coastal vessel

PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

- f. persyaratan untuk penyediaan informasi K3 kepada kru dan penumpang
- 4. Bahaya yang ada pada kapal yang beroperasi di pantai
- 5. Urutan pilihan cara untuk mengendalikan risiko pada kapal yang beroperasi di pantai (dikenal sebagai hirarki kontrol)
- 6. Prosedur K3 di tempat kerja yang relevan dengan pekerjaan yang dilakukan, termasuk prosedur untuk:
 - a. mengenali dan melaporkan bahaya, misalnya, inspeksi area kerja
 - b. prosedur dan tindakan pencegahan untuk masuk dan bekerja di ruang tertutup
 - c. operasi kerja untuk mengendalikan risiko, misalnya, izin ke sistem dan prosedur isolasi bekerja
 - d. merespon kecelakaan, kebakaran dan keadaan darurat
 - e. melaporkan isu K3
 - f. partisipasi karyawan dalam manajemen K3, misalnya, Komite konsultasi atau K3 di kapal dan inspeksi bersama pemberi kerja/karyawan
- 7. Arti simbol K3 yang ditemukan pada tanda-tanda dan label di tempat kerja
- 8. Personil yang ditunjuk bertanggung jawab untuk K3 di kapal
- 9. Indikasi berbagai jenis situasi darurat yang mungkin terjadi pada kapal yang beroperasi di pantai dan tindakan yang harus diikuti ketika berbagai jenis situasi darurat aktual atau potensial diidentifikasi
- 10. Sinyal alarm darurat dan sistem yang digunakan pada kapal yang beroperasi di pantai dan prosedur yang harus diikuti ketika alarm darurat dibunyikan
- 11. Rute melarikan diri dan sistem komunikasi internal dan eksternal dan alarm di kapal
- 12. Cara mengendalikan kerusakan selama keadaan darurat kebakaran atau banjir pada kapal yang beroperasi di pantai
- 13. Teknik komunikasi yang digunakan selama keadaan darurat di kapal yang beroperasi di pantai

REQUIRED SKILLS

This describes the basic skills required for this unit.

- 1. Use basic verbal communication skills
- 2. Read and interpret OH&S and emergency instructions and procedures
- 3. Work safely and collaboratively with others when implementing OH&S requirements and emergency procedures
- 4. Give instructions and directions on safety issues and emergency procedures on a coastal vessel
- 5. Recognise safety problems and hazards that may occur on a coastal vessel and take appropriate action
- 6. Complete required documents related to safety incidents or emergencies that may occur on a vessel
- 7. Adapt to any changes in safety and emergency equipment and procedures in the workplace
- 8. Use emergency and safety equipment as per operating instructions
- 9. Recognise faulty emergency and safety equipment and take appropriate action

Evidence Guide

Evidence Guide TDMMF5407A OBSERVE SAFETY AND EMERGENCY PROCEDURES ON A COASTAL VESSEL	
<i>The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the Performance Criteria, Required Skills and Knowledge, the Range Statement and the Assessment Guidelines for this Training Package.</i>	
1. Critical aspects of evidence required to demonstrate competency in this unit	Assessment must confirm appropriate knowledge and skills to: a. Follow OH&S procedures, including hazard identification and risk control b. Contribute to arrangements for the management of OH&S on board a vessel c. Complete OH&S records and other documentation as required d. Take appropriate action in the event of discovering a shipboard emergency e. Follow vessel's contingency plans for emergency response

KETERAMPILAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan keterampilan yang diperlukan untuk unit ini

- 1. Menggunakan keterampilan komunikasi verbal dasar
- 2. Membaca dan menafsirkan instruksi dan prosedur keadaan darurat dan K3
- 3. Bekerja dengan aman dan kolaboratif dengan orang lain ketika menerapkan persyaratan dan prosedur darurat K3
- 4. Memberikan instruksi dan petunjuk tentang isu-isu keselamatan dan prosedur darurat di kapal yang beroperasi di pantai
- 5. Mengenali masalah keamanan dan bahaya yang mungkin terjadi pada kapal yang beroperasi di pantai dan mengambil tindakan yang tepat
- 6. Mengisi lengkap dokumen yang diperlukan terkait dengan insiden keselamatan atau keadaan darurat yang mungkin terjadi di kapal
- 7. Beradaptasi dengan setiap perubahan keamanan dan peralatan darurat dan prosedur di tempat kerja
- 8. Menggunakan darurat dan peralatan keselamatan sesuai instruksi operasi
- 9. Mengenali peralatan keamanan dan keadaan darurat yang rusak dan mengambil tindakan yang tepat

Panduan penilaian

TDMMF5407A Memantau prosedur keselamatan dan darurat di kapal yang beroperasi di pantai	
<i>Panduan Penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, Batasan Variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan ini</i>	
1. Aspek penting yang perlu ditunjukkan dalam unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan dan keterampilan yang sesuai untuk: a. Mengikuti prosedur K3, termasuk identifikasi bahaya dan pengendalian risiko b. Berkontribusi pada pengaturan untuk manajemen K3 di kapal c. Mengisi lengkap catatan K3 dan dokumentasi wajib lainnya d. Mengambil tindakan yang tepat dalam hal menemukan keadaan darurat di kapal e. Mengikut rencana kontingensi kapal untuk tanggap darurat

Evidence Guide TDMMF5407A OBSERVE SAFETY AND EMERGENCY PROCEDURES ON A COASTAL VESSEL	
	f. Follow procedures for the use of various safety and emergency equipment on a coastal vessel g. Implement damage control following a shipboard emergency as per instructions h. Identify typical problems that may occur during a shipboard emergency and take appropriate action i. Communicate effectively with others on workplace safety matters and during shipboard emergencies j. Participate in drills to prepare shipboard personnel for emergency response
2. Evidence required for demonstration of consistent performance	a. Performance is demonstrated consistently over a period of time and in a suitable range of contexts b. Consistently applies underpinning knowledge and skills when: 1. following workplace OH&S procedures on board a coastal vessel 2. contributing to arrangements for the management of OH&S on board a coastal vessel 3. completing OH&S records as required 4. implementing emergency procedures (during real and simulated emergency situations) 5. participating in drills aimed at preparing shipboard personnel to implement emergency response plans c. Shows evidence of application of relevant workplace procedures, including: 1. relevant maritime regulations 2. OH&S regulations and hazard prevention policies and procedures 3. relevant procedures and regulations relating to shipboard emergencies and damage control

Panduan Penilaian TDMMF5407A Memantau prosedur keselamatan dan darurat di kapal yang beroperasi di pantai	
	f. Mengikuti prosedur penggunaan berbagai peralatan keamanan dan keadaan darurat di kapal yang beroperasi di pantai g. Menerapkan pengendalian kerusakan setelah keadaan darurat di kapal sesuai instruksi h. Mengidentifikasi problem khas yang mungkin terjadi selama keadaan darurat di kapal dan mengambil tindakan yang tepat i. Berkomunikasi secara efektif dengan orang lain tentang keselamatan kerja dan selama keadaan darurat di kapal j. Berpartisipasi dalam latihan untuk mempersiapkan personil kapal untuk tanggap darurat
2. Bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kinerja yang konsisten	a. Kinerja ditunjukkan secara konsisten dalam suatu periode waktu dan dalam berbagai konteks yang sesuai b. Konsisten menerapkan pengetahuan dan keterampilan pendukung ketika: 1. mengikuti Prosedur K3 di tempat kerja pada kapal yang beroperasi di pantai 2. berkontribusi terhadap pengaturan untuk manajemen K3 di kapal yang beroperasi di pantai 3. mengisi lengkap catatan K3 yang diperlukan 4. menerapkan prosedur darurat (selama situasi darurat riil dan simulasi) 5. berpartisipasi dalam latihan yang bertujuan untuk mempersiapkan personil kapal untuk melaksanakan rencana tanggap darurat c. Menunjukkan bukti penerapan prosedur tempat kerja yang relevan, termasuk: 1. peraturan maritim yang relevan 2. peraturan K3 dan kebijakan dan prosedur pencegahan bahaya 3. prosedur yang relevan dan peraturan yang berkaitan dengan keadaan darurat di kapal dan pengendalian kerusakan

Evidence Guide (continued) TDMMF5407A OBSERVE SAFETY AND EMERGENCY PROCEDURES ON A COASTAL VESSEL	
2. Evidence required for demonstration of consistent performance (continued)	4. shipboard safety procedures 5. environmental protection during emergencies d. Action is taken promptly to report and/or rectify shipboard emergencies in accordance with established procedures e. Work is completed systematically with required attention to detail f. Recognises and adapts appropriately to cultural differences in the workplace, including modes of behaviour and interactions between crew and others
3. Context of assessment	a. Assessment of competency must comply with the assessment requirements of the relevant maritime regulations b. Assessment of this unit must be undertaken within relevant marine authority approved and audited arrangements by a registered training organisation: 1. As a minimum, assessment of knowledge must be conducted through appropriate written/oral examinations, and 2. Appropriate practical assessment must occur: i. at the registered training organisation; and/or ii. on an appropriate working or training vessel
4. Specific resources required for assessment	Access is required to opportunities to: a. participate in a range of role plays, case studies and/or other simulated practical and knowledge assessments that demonstrate the skills and knowledge to follow OH&S and emergency procedures on board a coastal commercial vessel; and/or b. follow OH&S and emergency procedures during real operations and simulated emergency situations on board an operational coastal commercial vessel

TDMMF5407A Memantau prosedur keselamatan dan darurat di kapal yang beroperasi di pantai	
2. Bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kinerja yang konsisten (lanjutan)	4. prosedur keselamatan kapal 5. perlindungan lingkungan selama keadaan darurat d. Tindakan yang diambil segera untuk melaporkan dan / atau memperbaiki keadaan darurat di kapal sesuai dengan prosedur yang ditetapkan e. Pekerjaan diselesaikan secara sistematis dengan memperhatikan hal detil yang disyaratkan f. Mengenali dan menyesuaikan dengan tepat perbedaan budaya di tempat kerja, termasuk mode perilaku dan interaksi antara kru dan orang lain
3. Konteks asesmen	a. Asesmen kompetensi harus memenuhi persyaratan asesmen mengenai peraturan maritim yang relevan b. Asesmen unit ini harus dilakukan dalam pengaturan organisasi pelatihan teregistrasi yang telah diaudit dan disetujui otoritas kelautan: 1. Minimal, asesmen pengetahuan harus dilakukan melalui ujian tertulis / lisan yang tepat, dan 2. Asesmen praktis yang sesuai harus berlangsung: i. di organisasi pelatihan yang teregistrasi; dan / atau ii. di kapal kerja atau kapal pelatihan yang sesuai
4. Sumber khusus yang diperlukan untuk asesmen	Akses diperlukan demi kesempatan untuk: a. berpartisipasi dalam berbagai permainan peran, studi kasus dan / atau penilaian praktis dan pengetahuan simulasi lain yang menunjukkan keterampilan dan pengetahuan untuk mengikuti Prosedur K3 dan keadaan darurat di atas kapal komersial yang beroperasi di pantai; dan / atau b. mengikuti Prosedur K3 dan keadaan darurat selama operasi nyata dan simulasi situasi darurat di kapal komersial yang beroperasi di pantai

Range Statement

Range Statement TDMMF5407A OBSERVE SAFETY AND EMERGENCY PROCEDURES ON A COASTAL VESSEL	
<i>The Range Statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance.</i>	
VARIABLE	SCOPE
1. GENERAL CONTEXT	
a. Work must be carried out:	1. in compliance with the relevant maritime and OH&S regulations.
b. Work is performed:	1. either individually or in a team environment with some accountability for the safety of self and others.
c. Work involves:	1. involves the application of known and established safe working and hazard control practices and procedures across a variety of normal and emergency contexts on a coastal vessel
2. WORKSITE ENVIRONMENT	
a. Vessel may include:	1. any Australian coastal commercial vessel less than 80 metres
b. Safe working practices and hazard control strategies must be applied at all times,including:	1. by day or night in both normal and emergency situations 2. under any permissible conditions of weather and loading 3. while underway or berthed 4. during berthing and unberthing operations 5. while anchoring or mooring 6. when slipped or in dry dock 7. when bunkering 8. during cargo, fishing or passenger operations 9. when refuelling operations

Batasan variabel

Batasan variabel TDMMF5407A Memantau prosedur keselamatan dan darurat di kapal yang beroperasi di pantai	
<i>Batasan Variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi yang berbeda untuk dapat mempengaruhi unjuk kinerja.</i>	
VARIABEL	LINGKUP
1. KONTEKS UMUM	
a. Pekerjaan harus dilaksanakan:	1. sesuai dengan peraturan maritim dan K3 yang relevan.
b. Pekerjaan dilakukan:	1. baik secara individu maupun dalam lingkungan tim dengan beberapa akuntabilitas untuk keselamatan diri dan orang lain.
c. Pekerjaan mencakup:	1. melibatkan penerapan praktik dan prosedur pengendalian bahaya dan kerja yang aman yang telah ditetapkan dan diketahui di berbagai konteks normal dan darurat pada kapal yang beroperasi di pantai
2. LINGKUNGAN TEMPAT KERJA	
a. Kapal dapat mencakup:	1. setiap kapal komersial yang beroperasi di pantai Australia dengan panjang kurang dari 80 meter
b. Praktek kerja yang aman dan strategi pengendalian bahaya harus diterapkan setiap saat, termasuk:	1. pada siang atau malam hari dalam situasi normal maupun darurat 2. di bawah kondisi cuaca dan pemuatan yang diizinkan 3. saat dalam perjalanan atau berlabuh 4. selama operasi <i>berthing</i> dan <i>unberthing</i> 5. saat <i>anchoring</i> atau <i>mooring</i> 6. ketika diluncurkan atau di dermaga kering 7. saat bunkering 8. selama operasi kargo, penangkapan ikan atau pemuatan 9. saat operasi pengisian bahan bakar

Range Statement TDMMF5407A OBSERVE SAFETY AND EMERGENCY PROCEDURES ON A COASTAL VESSEL	
	7. during cargo handling operations
c. Emergencies may include:	1. collision with another vessel
Range Statement (continued) TDMMF5407A OBSERVE SAFETY AND EMERGENCY PROCEDURES ON A COASTAL VESSEL	
VARIABLE	SCOPE
c. Emergencies may include: (continued)	2. fire or explosion on board vessel 3. flooding of vessel 4. loss of steering control 5. loss of motive power 6. foundering 7. grounding 8. beaching a vessel 9. person overboard 10. person unconscious in a confined space 11. rescue and evacuation of injured personnel 12. severe weather 13. fishing gear caught on a submerged obstruction
d. Damage control measures in an emergency may include:	1. use of appropriate firefighting equipment and techniques such as various types of fire extinguishers, fire blankets, fire hoses and nozzles 2. activation of fixed firefighting sprinklers and systems 3. removal of fuel or heat source 4. operation of bilge pump 5. operation of a portable salvage pump

Batasan variabel TDMMF5407A Memantau prosedur keselamatan dan darurat di kapal yang beroperasi di pantai	
	7. selama operasi penanganan kargo
c. Darurat dapat mencakup	1. tabrakan dengan kapal lain
Batasan Variabel (lanjutan) TDMMF5407A MEMANTAU PROSEDUR KESELAMATAN DAN DARURAT DI KAPAL YANG BEROPERASI DI PANTAI	
VARIABEL	LINGKUP
c. Darurat dapat mencakup (lanjutan)	2. kebakaran atau ledakan di kapal 3. banjir di kapal 4. hilangnya kontrol kemudi 5. hilangnya tenaga listrik (<i>motive power</i>) 6. karam 7. kandas 8. mendaratkan kapal ke pantai karena keadaan darurat (<i>beaching</i>) 9. orang jatuh ke laut dari kapal 10. orang pingsan di ruang tertutup 11. penyelamatan dan evakuasi personel yang terluka 12. cuaca buruk 13. alat tangkap ikan terperangkap gangguan di bawah air (<i>submerged obstruction</i>)
d. Langkah-langkah pengendalian kerusakan dalam keadaan darurat dapat meliputi:	1. penggunaan teknik dan peralatan pemadam kebakaran yang tepat seperti berbagai jenis alat pemadam kebakaran, selimut api, selang kebakaran dan nozel 2. aktivasi sistem dan penyiram (<i>sprinkler</i>) pemadam kebakaran tetap 3. pembuangan bahan bakar atau sumber panas 4. pengoperasian pompa lambung kapal 5. pengoperasian pompa penyelamatan <i>portable</i>

Range Statement (continued) TDMMF5407A OBSERVE SAFETY AND EMERGENCY PROCEDURES ON A COASTAL VESSEL	
e. Emergency equipment may include:	1. portable firefighting equipment 2. survival equipment found on a small vessel, including life-jackets and survival craft 3. confined space harnesses and hoists 4. tools and other equipment found on a small vessel
f. Workplace hazards may include:	1. moving heavy loads in an unsafe work environment 2. unsecured machinery, components, cargo or repair equipment 3. slippery deck 4. welding equipment 5. sharp tools and implements
Range Statement (continued) TDMMF5407A OBSERVE SAFETY AND EMERGENCY PROCEDURES ON A COASTAL VESSEL	
VARIABLE	SCOPE
f. Workplace hazards may include: (continued)	6. power tools 7. moving and rotating machinery 8. flammable liquids, vapours and fuel 9. faulty machinery equipment handling equipment and lifting gear 10. using equipment beyond safe working limits 11. poor housekeeping procedures 12. non-compliance with safe working procedures 13. electrical wiring and systems 14. hot pipes and valves (e.g. steam, fuel oil, lubricating oil) 15. cold pipes and valves (e.g. refrigeration and liquefied gas cargoes) 16. working at heights 17. working in a confined space (potential lack of oxygen, toxic

Batasan variabel (lanjutan) TDMMF5407A Memantau prosedur keselamatan dan darurat di kapal yang beroperasi di pantai	
e. Peralatan darurat dapat meliputi:	1. peralatan pemadam kebakaran portable 2. peralatan survival yang ditemukan pada kapal kecil, termasuk life-jacket dan perahu survival 3. penggunaan kerekan dan harness di ruang tertutup 4. alat dan peralatan lain yang ditemukan pada kapal kecil
f. Bahaya di tempat kerja dapat mencakup:	1. memindahkan beban berat dalam lingkungan kerja yang tidak aman 2. mesin, komponen, kargo atau peralatan perbaikan yang tidak diikat kencang 3. dek licin 4. peralatan las 5. alat dan peralatan yang tajam
Batasan Variabel (lanjutan) TDMMF5407A Memantau prosedur keselamatan dan darurat di kapal yang beroperasi di pantai	
VARIABEL	LINGKUP
f. Bahaya di tempat kerja meliputi: (lanjutan)	6. alat-alat listrik 7. mesin yang bergerak dan berputar 8. cairan yang mudah terbakar, menguap dan bahan bakar 9. peralatan mesin yang rusak saat menangani peralatan dan alat angkat 10. menggunakan peralatan melampaui batas kerja yang aman 11. prosedur housekeeping yang buruk 12. ketidakpatuhan dengan prosedur kerja yang aman 13. sistem dan kabel listrik 14. katup dan pipa panas (misalnya uap, oli, bahan bakar, minyak pelumas) 15. katup dan pipa dingin (misalnya kargo gas cair dan pendinginan) 16. bekerja di ketinggian 17. bekerja di ruang tertutup (potensi kekurangan oksigen,

Range Statement (continued) TDMMF5407A OBSERVE SAFETY AND EMERGENCY PROCEDURES ON A COASTAL VESSEL	
	atmosphere) 18. exposed electrical circuits 19. toxic gases and substances, chemicals and other harmful substances 20. damaged cargo 21. fishing gear being set or hauled
g. Personnel in work area may include	1. crew, passengers, contractors, official representatives
h. Hazard identification may include activities associated with:	1. checking equipment or the work area before work commences and during work 2. workplace inspections 3. entry into a confined space\ 4. Housekeeping
i. Participative arrangements may include:	1. formal and informal meetings of the crew which deal with OH&S issues 2. participating on an OH&S committee on board a vessel 3. acting as a designated OH&S representative on board a vessel 4. suggestions, requests, reports and concerns put forward by vessel's crew

Range Statement (continued) TDMMF5407A OBSERVE SAFETY AND EMERGENCY PROCEDURES ON A COASTAL VESSEL	
VARIABLE	SCOPE
j. Designated personnel may include:	1. senior crew members 2. company OH&S personnel 3. other authorised persons

Batasan variabel (lanjutan) TDMMF5407A Memantau prosedur keselamatan dan darurat di kapal yang beroperasi di pantai	
	Atmosfir beracun) 18 sirkuit listrik terpapar 19 gas dan zat beracun, bahan kimia dan zat berbahaya lainnya 20 kargo yang rusak 21 alat tangkap yang terperangkap atau terseret
g. Personil di area kerja dapat mencakup	1 kru, penumpang, kontraktor, perwakilan resmi
h. Identifikasi bahaya dapat mencakup kegiatan yang berhubungan dengan:	1 memeriksa peralatan atau area kerja sebelum pekerjaan dimulai dan selama bekerja 2 inspeksi tempat kerja 3 masuk ke ruang tertutup 4 <i>housekeeping</i>
i pengaturan partisipatif dapat mencakup	1 rapt formal dan informal kru yang berhubungan dengan masalah K3 2 berpartisipasi pada Komite K3 di kapal 3 bertindak sebagai Perwakilan K3 yang ditunjuk di kapal 4 saran, permintaan, laporan dan perhatian yang diberikan oleh kru kapal

Batasan variabel (lanjutan) TDMMF5407A Memantau prosedur keselamatan dan darurat di kapal yang beroperasi di pantai	
VARIABLE	VARIABLE
j Personil yang ditunjuk dapat mencakup:	1 anggota kru senior 2 personil K3 perusahaan 3 orang yang berwenang lainnya

Range Statement (continued) TDMMF5407A OBSERVE SAFETY AND EMERGENCY PROCEDURES ON A COASTAL VESSEL

k Damage control measures in a fire or explosion emergency may include:	1 use of appropriate firefighting equipment and techniques such as various types of fire extinguishers, fire blankets, fire hoses and nozzles, and foam applicators 2 activation of fixed firefighting sprinklers and systems 3 removal of fuel or heat source 4 boundary cooling techniques 5 shutting down of ventilation and sealing off of compartment
l Documentation and records may include:	1 vessel's and company's safety policies and procedures 2 vessel's operational and emergency plans and procedures 3 records required under OH&S legislation: i safety management system plans, procedures, checklists and instructions, (where applicable) ii safety equipment manuals iii hazardous substances registers 4 material safety data sheets
m Applicable legislation, regulations and codes may include:	1 relevant sections of the State/Territory maritime regulations and National Standard for Commercial Vessels and USL Code 2 OH&S regulations and codes of practice, including regulations relating to hazard control in the workplace or industry

Unit Sector(s)

Not applicable.

Batasan variabel (lanjutan) TDMMF5407A Memantau prosedur keselamatan dan darurat di kapal yang beroperasi di pantai	
k. Langkah-langkah pengendalian kerusakan dalam keadaan darurat kebakaran atau ledakan dapat mencakup:	1. penggunaan peralatan dan teknik pemadam kebakaran yang tepat dan seperti berbagai jenis alat pemadam kebakaran, selimut api, selang kebakaran dan nozel, dan aplikator busa 2. aktivasi sistem dan penyiram pemadam kebakaran tetap 3. pembuangan bahan bakar atau sumber panas 4. teknik pendinginan batas 5. menutup ventilasi dan penyegelan kompartemen
1. Dokumentasi dan catatan dapat mencakup	1. kebijakan dan prosedur keselamatan kapal dan perusahaan 2. prosedur dan rencana darurat dan operasi kapal 3. catatan yang dipersyaratkan dalam peraturan K3: i rencana sistem manajemen keselamatan, prosedur, daftar pemeriksaan dan instruksi, (jika ada) ii buku manual peralatan keselamatan iii buku register zat berbahaya 4. lembaran data keselamatan bahan
m. Undang-undang yang berlaku, peraturan dan kode dapat mencakup	1. pasal-pasal yang relevan dari peraturan maritim Negara Bagian/Wilayah dan National Standard for Commercial Vessel dan USL Code 2. peraturan dan kode praktek K3, termasuk peraturan yang berkaitan dengan pengendalian bahaya di tempat kerja atau industri

Unit sektor
Tidak berlaku

Field

Field MF Operational Quality and Safety

Relationship to other units

Relationship to other units	The unit may be assessed in conjunction with other units that relate to the functions of the occupation(s) concerned.
------------------------------------	---

Bidang

Bidang MF Keselamatan dan kualitas operasional

Hubungan dengan unit lain

Hubungan dengan unit lain	Unit ini dapat dinilai bersama dengan unit lain yang berhubungan dengan fungsi pekerjaan terkait
----------------------------------	--

TDMMF5507A FIGHT AND EXT IN GUISH FIRES ON BOARD A COASTAL VESSEL

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

UNIT DESCRIPTOR: This unit involves the basic skills and knowledge required to prevent, fight and extinguish fires on board a commercial coastal vessel, including taking action to minimise the risk of fire, maintaining a state of readiness to respond to fire emergencies, operating portable firefighting equipment, and carrying out firefighting operations. This unit incorporates the content of the previous units <i>TDMMF5302A Fight and extinguish fires on board a commercial vessel</i> and <i>TDMMF1201A Minimise the risk of fire and maintain a state of readiness to respond to emergency situations involving fire</i>, as it applies to coastal vessels.

Application of the Unit

Application of the unit	The unit covers mandatory requirements in basic firefighting skills on coastal vessels and has applications in qualifications for Coxswain, Master 5, Master 4, Skipper 3, Skipper 2, Marine Engine Drivers 1, 2 and 3 and Marine Engineer Grade 3, i.e. Certificate II in Transport&Distribution (Coastal Maritime Operations - Coxswain), Certificate III in Transport&Distribution (Coastal Maritime Operations - Master Class 5), Certificate IV in Transport&Distribution (Coastal Maritime Operations - Master Class 4), Certificate II in Transport&Distribution (Marine Engine Driving - Grade 3), Certificate III in Transport&Distribution (Marine Engine Driving - Grade 2), Certificate IV in Transport&Distribution (Marine Engine Driving - Grade 1), Diploma of Transport&Distribution (Coastal Marine Engineering - Class 3).
--------------------------------	--

TDMMF5507A Mengendalikan dan memadamkan api di kapal yang beroperasi di pantai

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

DESKRIPSI UNIT: Unit ini melibatkan keterampilan dasar dan pengetahuan yang diperlukan untuk mencegah, melawan dan memadamkan kebakaran di kapal komersial yang beroperasi di pantai, termasuk mengambil tindakan untuk meminimalkan risiko kebakaran, mempertahankan keadaan kesiapan untuk merespon keadaan darurat kebakaran, operasi peralatan pemadam kebakaran portable, dan melaksanakan operasi pemadaman kebakaran. Unit ini menggabungkan isi dari unit sebelumnya TDMMF5302A Memadamkan kebakaran di atas kapal komersial dan TDMMF1201A Meminimalkan risiko kebakaran dan mempertahankan keadaan kesiapan untuk merespon situasi darurat yang melibatkan api, yang berlaku untuk kapal yang beroperasi di pantai.
--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini mencakup persyaratan wajib dalam keterampilan pemadam kebakaran dasar pada kapal yang beroperasi di pantai dan memiliki aplikasi dalam kualifikasi untuk Juru Mudi, Nakhoda 5, Nakhoda 4, Kapten 3, Kapten 2, Marine Engine Driver 1, 2 dan 3 dan Marine Engineer Grade 3, yaitu Sertifikat II dalam Transportasi & Distribusi (Coastal Maritime Operations - Coxswain), Sertifikat III dalam Transportasi & Distribusi (Coastal Maritime Operations - Master Class 5), Sertifikat IV dalam Transportasi & Distribusi (Coastal Maritime Operations - Master Class 4), Sertifikat II dalam Transportasi & Distribusi (Marine Engine Driving - Grade 3), sertifikat III dalam Transportasi & Distribusi (Marine Engine Driving - Grade 2), sertifikat IV dalam Transportasi & Distribusi (Marine Engine Driving - Grade 1), Diploma Transportasi & Distribusi (Coastal Marine Engineering - Grade 3).
------------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Licensing/legislative requirements	The unit is consistent with the relevant maritime regulations describing mandatory minimum requirements for basic fire prevention and firefighting on coastal vessels. This includes applicable sections of the National Standard for Commercial Vessels and State/Territory Maritime licensing and regulatory requirements.
------------------------------------	--

Pre-Requisites

Not applicable.

Employ ability Skills Information

Not applicable.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

<i>Elements are the essential outcomes of the unit of competency.</i>	<i>Performance Criteria describe the required performance needed to demonstrate achievement of the element. Assessment of performance is to be consistent with the Evidence Guide.</i>
---	--

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Carry out fire minimization procedures	a. Fire hazards on board vessel are identified and action is taken to eliminate or minimise them b. Responsibilities for checking fire prevention equipment and systems are fulfilled and appropriate action is taken to ensure that they are operational c. A state of readiness to respond to fire emergencies is maintained at all times
ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA

Informasi perijinan/peraturan

Persyaratan lisensi/ perundang-undangan	Unit ini konsisten dengan peraturan maritim yang relevan yang menjelaskan persyaratan minimum wajib untuk pencegahan kebakaran dasar dan pemadam kebakaran di kapal yang beroperasi di pantai. Ini termasuk bagian yang berlaku dari persyaratan regulasi dan lisensi kelautan negara bagian/wilayah dan National Standard for Commercial Vessel
--	--

Pra-Syarat

Tidak berlaku

Informasi kelayakan kerja

Tidak berlaku

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

<i>Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.</i>	<i>Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Penilaian kinerja harus konsisten dengan Panduan Penilaian.</i>
--	---

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melaksanakan Prosedur minimalisasi api	a. Bahaya kebakaran di kapal diidentifikasi dan tindakan diambil untuk menghilangkan atau meminimalkan bahaya kebakaran b. Tanggung jawab untuk memeriksa sistem dan peralatan pencegahan kebakaran diepnuhi dan tindakan yang tepat diambil untuk memastikan bahwa sistem dan peralatan beroperasi c. Status kesiapan untuk merespon keadaan darurat kebakaran dipertahankan sepanjang waktu

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
2. Respond to emergency situations involving fire	a. Emergency situations involving fire are correctly identified b. Type of fire is identified as per the established classification system for fires c. Initial action on becoming aware of fire emergency is in conformity with established practices and procedures d. Action taken is timely and appropriate for seriousness of the fire emergency e. Action taken on identifying muster signals for a fire emergency is appropriate and complies with established procedures f. Appropriate precautions and procedures are implemented when responding to fires involving electricity g. Communications are clear and concise at all times and instructions are acknowledged in a timely manner
3. Operate portable firefighting equipment	a. Classes of fires are correctly identified in accordance with accepted firefighting practice b. Correct portable firefighting equipment is selected and used to fight specific classes of fires c. Fires are correctly extinguished with a fire blanket in accordance with accepted firefighting practice d. Correct techniques are applied for the use of hose lines to extinguish fires on board a vessel
4. Carry out firefighting operations	a. Correct procedures and techniques are followed when fighting fires in simulated or real fire emergencies b. Safety clothing, appliances and equipment are appropriate to the nature of the firefighting operations c. Extinguishment of a fire is achieved using appropriate procedures, techniques, equipment and firefighting agents d. Correct portable fire extinguisher(s) are selected and used for the class of fire involved in a fire emergency e. Appropriate safety precautions and procedures are applied when fighting fires in accordance with regulatory requirements, vessel's procedures and established firefighting practice

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
2. Merespon situasi yang melibatkan api	a. Situasi darurat yang melibatkan api diidentifikasi dengan benar b. Jenis api diidentifikasi sesuai dengan sistem klasifikasi yang ditetapkan untuk kebakaran c. Tindakan awal untuk menyadari darurat kebakaran sesuai dengan praktik dan prosedur yang ditetapkan d. Tindakan yang diambil harus tepat waktu dan sesuai untuk keseriusan darurat kebakaran e. Tindakan yang dilakukan pada identifikasi sinyal berkumpul (muster) untuk darurat kebakaran harus sesuai prosedur yang ditetapkan f. Prosedur tindakan pencegahan yang tepat diterapkan saat merespon kebakaran yang melibatkan listrik g. Komunikasi harus jelas dan ringkas setiap saat dan petunjuk dikenali pada waktu yang tepat
3. Mengoperasikan peralatan pemadam kebakaran portable	a. Kelas kebakaran diidentifikasi dengan benar sesuai dengan praktek pemadam kebakaran yang diterima b. Peralatan pemadam kebakaran <i>portable</i> dipilih dan digunakan untuk melawan kelas kebakaran tertentu c. Kebakaran dipadamkan dengan benar dengan selimut api sesuai dengan praktek pemadam kebakaran yang diterima d. Teknik yang benar diterapkan untuk penggunaan selang guna memadamkan kebakaran di kapal
4. Melaksanakan operasi pemadaman kebakaran	a. Teknik dan prosedur yang benar diikuti ketika memadamkan kebakaran dalam situasi simulasi atau real keadaan darurat kebakaran b. Pakaian pelindung, peralatan dan perlengkapan harus sesuai dengan sifat dari operasi pemadaman kebakaran c. Pemadaman kebakaran dicapai dengan menggunakan prosedur, teknik, peralatan dan agen pemadam kebakaran yang tepat d. APAR yang benar dipilih dan digunakan untuk kelas api yang ada dalam darurat kebakaran e. Tindakan pencegahan dan prosedur keselamatan yang tepat diterapkan ketika memadamkan kebakaran sesuai dengan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
	persyaratan regulasi, prosedur kapal dan praktek pemadam kebakaran yang ditetapkan

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
4. Carry out firefighting operations (continued)	f. The timing and sequence of individual actions when fighting fires on board a vessel are appropriate to the prevailing circumstances and conditions g. Upper deck and below deck fires are extinguished using appropriate firefighting equipment and procedures as a member of a firefighting team in accordance with accepted firefighting practice h. Lifelines are correctly used during interior firefighting operations i. Correct procedures are followed when operating fixed fire detection and extinguishing systems in machinery spaces j. Emergency fuels and ventilation shut-offs are operated correctly k. Boundary cooling techniques are followed l. Fixed fire extinguisher systems are operated and tested correctly

Required Skills and Knowledge

REQUIRED KNOWLEDGE

This describes the knowledge required for this unit.

- 1. Relevant maritime regulations concerning basic fire prevention and firefighting on board a coastal vessel
- 2. The chemistry of fire and its relationship to materials typically carried on coastal vessels
- 3. Principles underlying the spread of fire and its extinguishment, including
 - a. the elements of fire and explosion (the fire triangle)
 - b. types and sources of ignition
 - c. flammable materials and fire hazards
 - d. factors that influence the spread of fire

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Melaksanakan operasi pemadaman kebakaran (lanjutan)	a. Waktu dan urutan tindakan individu ketika memadamkan kebakaran di kapal sesuai dengan keadaan dan kondisi yang berlaku b. Kebakaran di atas dan di bawah dek dipadamkan menggunakan prosedur dan peralatan pemadam kebakaran yang tepat sebagai anggota tim pemadam kebakaran sesuai dengan praktek pemadam kebakaran yang diterima c. <i>Lifeline</i> (tali penyelamat) digunakan dengan benar selama operasi pemadaman kebakaran bagian dalam d. Prosedur yang benar diikuti ketika mengoperasikan deteksi kebakaran tetap dan sistem pemadam di ruang mesin e. Bahan bakar darurat dan tutup ventilasi dioperasikan dengan benar f. Teknik pendinginan batas diikuti g. Sistem pemadam kebakaran tetap dioperasikan dan diuji dengan benar

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini

1. Peraturan maritim yang relevan mengenai pencegahan kebakaran dasar dan pemadam kebakaran di kapal yang beroperasi di pantai
2. Ilmu Kimia kebakaran dan hubungannya dengan bahan yang biasanya diangkut di kapal yang beroperasi di pantai
3. Prinsip yang mendasari penyebaran api dan pemadaman kebakaran, termasuk
 - a. elemen api dan ledakan (segitiga api)
 - b. jenis dan sumber api
 - c. bahan yang mudah terbakar dan bahaya kebakaran
 - d. faktor yang mempengaruhi penyebaran api

REQUIRED KNOWLEDGE

4. The importance of constant vigilance in fire prevention and minimization
5. Principles underlying the spread of fire and its extinguishment
6. The different classes of fire, their characteristics and strategies and equipment needed for their extinguishment
7. Firefighting clothing, outfits and personal safety equipment used when fighting a fire on board a coastal vessel
8. Types of fire detection, firefighting appliances, equipment and systems and emergency shut-offs used on coastal vessels, their features, principles of operation and the procedures for their use and maintenance
9. Fixed fire prevention and extinguishing installations used on coastal vessels and their principles of operation, including machinery space systems
10. Firefighting techniques, agents and precautions applicable to different classes of fire on board a coastal vessel
11. Maritime communication techniques applicable to fire prevention and firefighting activities on board a vessel
12. Problems that can occur with shipboard fire detection and firefighting equipment and operations and appropriate remedial action and solutions
13. Sources of information on shipboard fire prevention and extinguishment
14. Procedures to be followed in the event of an engine room fire

REQUIRED SKILLS

This describes the basic skills required for this unit.

1. Communicate effectively with other personnel and passengers during simulated and real fire emergencies
2. Read and interpret and follow instructions on fire emergency procedures and on the use of fire prevention and firefighting equipment
3. Recognise and interpret fire alarms
4. Work collaboratively with shipboard personnel and passengers during a fire emergency
5. Use portable fire extinguishers as per operating instructions
6. Recognise fire hazards on a coastal vessel and take appropriate action to report them and minimise them
7. Determine the type and extent of a fire and take appropriate action
8. Operate emergency shut-offs
9. Operate fixed installation controls, fire detection and extinguishing systems

PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

4. Pentingnya kewaspadaan konstan dalam pencegahan dan minimalisasi kebakaran
5. Prinsip yang mendasari penyebaran api dan pemadaman kebakaran
6. Kelas api yang berbeda, karakteristik dan strategi dan peralatan yang diperlukan untuk pemadaman
7. Pakaian pemadam kebakaran, pakaian dan peralatan pelindung diri yang digunakan saat memadamkan kebakaran di kapal yang beroperasi di pantai
8. Jenis deteksi kebakaran, peralatan pemadam kebakaran, peralatan dan sistem dan tutup darurat yang digunakan di kapal yang beroperasi di pantai, fitur, prinsip-prinsip operasi dan prosedur penggunaan dan perawatannya
9. Instalasi pencegahan dan pemadaman kebakaran yang digunakan di kapal yang beroperasi di pantai dan prinsip-prinsip operasi mereka, termasuk sistem ruang mesin
10. Teknik pemadam kebakaran, agen dan tindakan pencegahan yang berlaku untuk kelas yang berbeda dari api di kapal yang beroperasi di pantai
11. Teknik komunikasi maritim yang berlaku untuk kegiatan pencegahan dan pemadam kebakaran di kapal
12. Masalah yang dapat terjadi pada deteksi kebakaran di kapal dan peralatan dan operasi pemadam kebakaran dan tindakan perbaikan yang tepat dan solusinya
13. Sumber informasi tentang pencegahan kebakaran dan pemadaman di kapal
14. Prosedur yang harus diikuti dalam peristiwa kebakaran di ruang mesin

KETERAMPILAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan keterampilan yang diperlukan untuk unit ini

1. Berkomunikasi secara efektif dengan personil lainnya dan penumpang selama keadaan darurat kebakaran simulasi atau riil
2. Membaca dan menafsirkan dan mengikuti petunjuk pada prosedur darurat kebakaran dan penggunaan peralatan pencegahan dan pemadaman kebakaran
3. Mengenali dan menafsirkan alarm kebakaran
4. Bekerja secara kolaboratif dengan personil kapal dan penumpang selama darurat kebakaran
5. Menggunakan alat pemadam kebakaran portable sesuai instruksi operasi
6. Mengenali bahaya kebakaran di kapal yang beroperasi di pantai dan mengambil tindakan yang tepat untuk melaporkan dan meminimalkan kebakaran
7. Menentukan jenis dan tingkat kebakaran dan mengambil tindakan yang tepat
8. Mengoperasikan tutup darurat
9. Mengoperasikan kontrol instalasi tetap, deteksi kebakaran dan sistem pemadamkebakaran

REQUIRED SKILLS

- 10. Operate fire hoses, branches, nozzles and fire pumps
- 11. Conduct effective boundary cooling
- 12. Use water spray as an effective firefighting agent

Evidence Guide

Evidence Guide TDMMF5507A FIGHT AND EXTINGUISH FIRES ON BOARD ACOASTAL VESSEL	
<i>The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the Performance Criteria, Required Skills and Knowledge, the Range Statement and the Assessment Guidelines for this Training Package.</i>	
1. Critical aspects of evidence required to demonstrate competency in this unit	Assessment must confirm appropriate knowledge and skills to: a. Participate in simulated on-board firefighting activities b. Participate in on-board and interior search and rescue and firefighting teams c. Implement OH&S principles and policies when carrying out firefighting duties d. Communicate effectively with others as required during fire emergencies
2. Evidence required for demonstration of consistent performance	a. Performance is demonstrated consistently over a period of time and in a suitable range of contexts b. Consistently applies underpinning knowledge and skills when: 1. implementing the implementation of fire prevention measures and procedures 2. identifying and evaluating firefighting problems and determining appropriate courses of action 3. participating as a member of an interior search and rescue and firefighting team on board a vessel 4. assessing the operational capability of firefighting appliances, equipment and systems and taking any

KETERAMPILAN YANG DIPERLUKAN

- 10 Mengoperasikan selang kebakaran, cabang, nozel dan pompa kebakaran
- 11 Melakukan pendinginan batas yang efektif
- 12 Menggunakan semprotan air sebagai agen pemadam kebakaran yang efektif

Panduan penilaian

Panduan penilaian TDMMF5507A Mengendalikan dan memadamkan api di kapal yang beroperasi di pantai	
Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan ini	
1. Aspek penting yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi dalam unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan dan keterampilan yang sesuai untuk: a. Berpartisipasi dalam kegiatan simulasi pemadam kebakaran di kapal b. Berpartisipasi dalam tim pemadam kebakaran dan pencarian dan penyelamatan bagian dalam c. Melaksanakan prinsip dan kebijakan K3 saat menjalankan tugas pemadaman kebakaran d. Berkomunikasi secara efektif dengan orang lain yang dibutuhkan dalam keadaan darurat kebakaran
2. Bukti yang dibutuhkan untuk menunjukkan kinerja yang konsisten	a. Kinerja ditunjukkan secara konsisten dalam suatu periode waktu dan dalam berbagai konteks yang sesuai b. Konsisten menerapkan pengetahuan dan keterampilan pendukung ketika: 1. menerapkan pelaksanaan prosedur dan langkah-langkah pencegahan kebakaran 2. mengidentifikasi dan mengevaluasi masalah pemadam kebakaran dan menentukan tindakan yang tepat 3. berpartisipasi sebagai anggota pencarian dan penyelamatan interior dan tim pemadam kebakaran di kapal 4. menilai kemampuan operasional peralatan pemadam kebakaran, peralatan dan sistem dan

Evidence Guide TDMMF5507A FIGHT AND EXTINGUISH FIRES ON BOARD A COASTAL VESSEL	
	required maintenance or replenishment action c. Shows evidence of application of relevant workplace procedures, including: 1. relevant maritime regulations 2. safety management system procedures, where applicable 3. OH&S regulations and hazard prevention policies and procedures 4. relevant manufacturer's guidelines relating to the use of fire detection and firefighting equipment and systems, including instructions on equipment capability and limitations 5. on-board housekeeping practices and fire hazard prevention measures 6. fire prevention procedures and policies

Evidence Guide (continued) TDMMF5507A FIGHT AND EXTINGUISH FIRES ON BOARD A COASTAL VESSEL	
2. Evidence required for demonstration of consistent performance (continued)	d. Action taken promptly to report and/or rectify fire hazards and faulty fire detection and firefighting, equipment and systems in accordance with established procedures e. Work is completed systematically with required attention to detail f. Recognises and adapts appropriately to cultural differences in the workplace, including modes of behaviour and interactions between crew and others
3. Context of assessment	a. Assessment of competency must comply with the assessment requirements of the relevant maritime regulations b. Assessment of this unit must be undertaken within relevant marine authority approved and audited arrangements by a registered training organisation: 1. As a minimum, assessment of knowledge must be conducted through appropriate written/oral examinations, and

Panduan penilaian TDMMF5507A Mengendalikan dan memadamkan api di kapal yang beroperasi di pantai	
	Melakukan pemeliharaan atau tindakan pengisian yang diperlukan c. Menunjukkan bukti penerapan prosedur tempat kerja yang relevan, termasuk: 1. peraturan maritim yang relevan 2. prosedur sistem manajemen keselamatan, bila berlaku 3. peraturan K3 dan kebijakan dan prosedur pencegahan bahaya 4. pedoman produsen relevan yang berkaitan dengan penggunaan deteksi kebakaran dan sistem dan peralatan pemadam kebakaran, termasuk petunjuk tentang kemampuan dan keterbatasan peralatan 5. praktik housekeeping di kapal dan langkah-langkah pencegahan bahaya kebakaran 6. prosedur dan kebijakan pencegahan kebakaran

Panduan penilaian (lanjutan) TDMMF5507A Mengendalikan dan memadamkan api di kapal yang beroperasi di pantai	
2. Bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kinerja yang konsisten (lanjutan)	d. Tindakan yang diambil segera untuk melaporkan dan / atau memperbaiki bahaya kebakaran dan deteksi kebakaran dan peralatan dan sistem pemadam kebakaran yang rusak sesuai dengan prosedur yang ditetapkan e. Pekerjaan diselesaikan secara sistematis dengan memperhatikan hal detil yang disyaratkan f. Mengenali dan menyesuaikan dengan tepat perbedaan budaya di tempat kerja, termasuk mode perilaku dan interaksi antara kru dan orang lain
3. Konteks asesmen	Asesmen kompetensi harus memenuhi persyaratan asesmen mengenai peraturan maritim yang relevan b. Asesmen unit ini harus dilakukan dalam pengaturan organisasi pelatihan teregistrasi yang telah diaudit dan disetujui otoritas kelautan: 1. Minimal, asesmen pengetahuan harus dilakukan melalui ujian tertulis / lisan yang tepat, dan

Evidence Guide (continued) TDMMF5507A FIGHT AND EXTINGUISH FIRES ON BOARD A COASTAL VESSEL

	2 Appropriate practical assessment must occur: i at the registered training organisation; and/or ii on an appropriate working or training vessel
4 Specific resources required for assessment	Access is required to opportunities to: a carry out a range of suitably simulated practical and knowledge assessments that demonstrate the skills and knowledge to carry out firefighting activities on board a vessel; and/or b assist in firefighting drills on board an operational vessel Note: Simulated firefighting assessment exercises may require access to a fire training and assessment facility capable of simulating firefighting activities in a marine environment. Assessments must be conducted in accordance with relevant OH&S requirements. Protective clothing must be worn in accordance with current maritime practices and Australian OH&S standards. Simulated conditions should provide realistic simulated shipboard conditions, including, where practical, conduct of activities in darkness.

Range Statement

Range Statement TDMMF5507A FIGHT AND EXTINGUISH FIRES ON BOARD A COASTAL VESSEL
--

The Range Statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance.

VARIABLE	SCOPE
1. GENERAL CONTEXT	

Panduan penilaian (lanjutan) TDMMF5507A Mengendalikan dan memadamkan api di kapal yang beroperasi di pantai	
	2. Asesmen praktis yang sesuai harus berlangsung: i di organisasi pelatihan yang teregistrasi; dan / atau ii di kapal kerja atau kapal pelatihan yang sesuai
4. Sumber khusus yang diperlukan untuk asesmen	Akses diperlukan demi kesempatan untuk: a. melakukan berbagai simulasi asesmen pengetahuan dan praktik yang menunjukkan keterampilan dan pengetahuan untuk melaksanakan kegiatan pemadam kebakaran di kapal; dan / atau b. membantu dalam latihan pemadam kebakaran di kapal yang sedang beroperasi catatan: Latihan asesmen simulasi pemadam kebakaran mungkin memerlukan akses ke fasilitas asesmen dan kegiatan pemadam kebakaran yang mampu mensimulasikan kegiatan pemadam kebakaran di lingkungan laut. Asesmen harus dilakukan sesuai dengan persyaratan K3 yang relevan. Pakaian pelindung harus dikenakan sesuai dengan praktek maritim yang berlaku saat ini dan standar K3 Australian. Kondisi simulasi harus menyediakan kondisi kapal simulasi yang realistis, termasuk, bila praktis, pelaksanaan kegiatan dalam kegelapan.

Batasan variabel

Batasan variabel TDMMF5507A Mengendalikan dan memadamkan api di kapal yang beroperasi di pantai	
<i>Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi yang berbeda untuk dapat mempengaruhi unjuk kinerja.</i>	
VARIABEL	LINGKUP
1. KONTEKS UMUM	

Range Statement TDMMF5507A FIGHT AND EXTINGUISH FIRES ON BOARD A COASTAL VESSEL
--

a. Work must be carried out:	1 in compliance with the relevant maritime regulations.
b. Work is performed:	1 as a member of a team within defined firefighting situations, with some responsibility for self and others in achieving the prescribed outcomes.
c. Work involves:	1 the application of prescribed principles and practice to the prevention and fighting of fires on board a vessel. Participation as a member of a firefighting team is involved.
d. Work requires:	1 some judgement and teamwork in the execution of prescribed procedures for the fighting of fires that may occur on board a vessel.
2. WORKSITE ENVIRONMENT	
a. Vessel may include:	1 any Australian coastal vessel
b. Fires on board a vessel may occur:	1 by day or night in both normal and emergency situations 2 under any possible conditions of weather and loading 3 while underway 4 during berthing and unberthing operations 5 while anchoring or mooring 6 while in port 7 while moored or at anchor 8 loading or unloading
c. Types of fires which may occur on board a vessel include:	1 The standard classification of fires

Batasan variabel TDMMF5507A Mengendalikan dan memadamkan api di kapal yang beroperasi di pantai		
a. Pekerjaan harus dilaksanakan:	1	sesuai dengan peraturan maritim yang relevan.
b. Pekerjaan dilakukan:	1	sebagai anggota tim dalam situasi pemadam kebakaran yang ditetapkan, dengan beberapa tanggung jawab untuk diri dan orang lain dalam mencapai hasil yang ditentukan.
c. Pekerjaan mencakup:	1	penerapan prinsip-prinsip yang ditentukan dan praktek untuk pencegahan dan pemadaman kebakaran di kapal. Partisipasi sebagai anggota tim pemadam kebakaran.
d. Pekerjaan memerlukan:	1	beberapa penilaian dan kerja sama tim dalam pelaksanaan prosedur yang ditentukan untuk pemadaman kebakaran yang mungkin terjadi di kapal.
2. LINGKUNGAN TEMPAT KERJA		
a. Kapal dapat mencakup :	1	setiap kapal yang beroperasi di pantai Australia
b. Kebakaran di kapal dapat terjadi :	1 2 3 4 5 6 7 8	pada siang atau malam hari dalam situasi normal maupun darurat di bawah kondisi cuaca dan pemuatan yang diizinkan saat dalam perjalanan selama operasi <i>berthing</i> dan <i>unberthing</i> saat <i>anchoring</i> atau <i>mooring</i> saat di pelabuhan saat ditambatkan atau jangkar atau bongkar muat
c. Jenis kebakaran yang mungkin terjadi di kapal meliputi:	1	Klasifikasi standar kebakaran

Range Statement (continued) TDMMF5507A FIGHT AND EXTINGUISH FIRES ON BOARD A COASTAL VESSEL
--

VARIABLE	SCOPE
d. Firefighting equipment, appliances and systems may include:	- portable fire extinguishers, including foam, water, CO₂,dry chemical and wet foam - fire blankets - foam installations, including semi-portable and fixed systems - sprinkler systems - fire pumps (main and emergency fire pump) - fire hoses, hydrants, branches and international shore connection - fixed engine room installations, including gas/powder and other agents
e. Personal protection clothing and equipment may include:	- fire-resistant clothing - masks - eye and ear protection - gloves and boots
f. Documentation and records may include:	- relevant maritime regulations - safety management system - firefighting and safety equipment operational and maintenance instructions and recommended procedures - instructions of relevant maritime authorities related to the - maintenance and serviceability of shipboard firefighting and safety equipment and systems
g. Applicable legislation, regulations and codes may include:	- relevant regulations of State/Territory marine authorities - the National Standard for Commercial Vessels - regulations for the maintenance of fire detection, firefighting and safety equipment and systems

Batasan variabel (lanjutan)**TDMMF5507A Mengendalikan dan memadamkan api di kapal yang beroperasi di pantai**

VARIABEL	LINGKUP
d. Peralatan, alat dan sistem pemadam kebakaran dapat mencakup:	1 alat pemadam kebakaran portable, termasuk busa, air, CO2, bahan kimia kering dan busa basah 2 selimut api 3 instalasi busa, termasuk sistem semi-portabel dan tetap 4 sistem sprinkler 5 pompa kebakaran (pompa kebakaran utama dan darurat) 6 selang kebakaran, hidran, cabang dan koneksi pantai internasional 7 instalasi ruang mesin tetap, termasuk gas / powder dan agen lainnya
e. Pakaian dan peralatan pelindung diri bisa meliputi :	1 pakaian tahan api 2 masker 3 pelindung mata dan telinga 4 sarung tangan dan sepatu bot
f. Dokumentasi dan catatan dapat mencakup:	1 peraturan maritim yang relevan 2 sistem manajemen keselamatan 3 peralatan keselamatan dan pemadam kebakaran yang sedang beroperasi dan instruksi dan prosedur pemeliharaan yang direkomendasikan 4 petunjuk dari otoritas maritim yang relevan terkait dengan pemeliharaan dan servis dari sistem dan peralatan keselamatan dan pemadam kebakaran di kapal
g. Undang-undang, peraturan dan kode yang berlaku dapat mencakup:	1 peraturan yang relevan dari otoritas kelautan Negara Bagian/ Wilayah 2 National Standard for Commercial Vessel 3 peraturan untuk pemeliharaan deteksi kebakaran, peralatan dan sistem keselamatan dan pemadam kebakarandan

Unit Sector(s)

Not applicable.

Field

Field MF Operational Quality and Safety

Licensing/Regulatory Information

Relationship to other units	The unit may be assessed in conjunction with other units that relate to the functions of the occupation(s) concerned.
------------------------------------	---

Sektor unit
Tidak berlaku

Bidang
Bidang MF Keselamatan dan kualitas operasional

Hubungan dengan unit lain

Hubungan dengan unit lain	Unit ini dapat dinilai bersama dengan unit lain yang berhubungan dengan fungsi pekerjaan terkait
----------------------------------	--

TDMMH1207B PLAN AND NAVIGATE A SHORT VOYAGE WITHIN IN SHORE LIMITS

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

UNIT DESCRIPTOR: This unit involves the skills and knowledge required to navigate a small vessel on a short voyage within inshore limits (15 nm). This includes the use of a navigational chart, determination of a vessel's position, the use of a magnetic compass and the gathering and interpretation of local weather forecast information.	
--	--

Application of the Unit

Application of the unit	The unit has applications in qualifications for Coxswains and Masters of commercial vessels operating within inshore coastal limits, i.e. primarily Coxswain - Certificate II in Transport&Distribution (Coastal Maritime Operations - Coxswain). However, the unit is also applicable to qualifications for Masters of larger vessels operating under restricted certification.
--------------------------------	--

Licensing/Regulatory Information

Licensing/legislative requirements	The unit is consistent with the relevant maritime regulations describing mandatory minimum requirements for a Coxswain planning and navigation of short voyages of small commercial vessels within inshore limits. This includes applicable sections of State/Territory maritime licensing and regulatory requirements.
---	---

TDMMH1207B Merencanakan navigasi pelayaran pendek pada batas perairan pantai

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

DESKRIPSI UNIT: Unit ini melibatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menavigasi kapal kecil pada pelayaran pendek dalam batas perairan pantai (15 nm). Ini termasuk penggunaan grafik navigasi, penentuan posisi kapal, penggunaan kompas magnetik dan pengumpulan dan interpretasi informasi ramalan cuaca lokal.

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi dalam kualifikasi untuk Jurumudi dan Nakhoda kapal komersial yang beroperasi dalam batas-batas perairan pantai, yaitu terutama Juru Mudi - Sertifikat II dalam Transportasi & Distribusi (Coastal Maritime Operations - Coxswain). Namun, unit ini juga berlaku untuk kualifikasi bagi Nakhoda kapal yang lebih besar yang beroperasi di bawah sertifikasi terbatas.
-----------------------	---

Informasi perijinan/peraturan

Persyaratan lisensi/ perundang-undangan	Unit ini konsisten dengan peraturan maritim yang relevan yang menjelaskan persyaratan minimum wajib untuk perencanaan Juru Mudi dan navigasi pelayaran pendek kapal komersial kecil dalam batas perairan pantai. Ini termasuk bagian yang berlaku dari persyaratan regulasi dan lisensi kelautan negara bagian/wilayah.
--	---

Pre-Requisites

Not applicable.

Employability Skills Information

Not applicable.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

Not applicable.

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Use a navigational chart	a Coastal navigational charts are correctly used to plan a safe route and identify coastal features, lights, buoyage and navigational hazards b The compass course to steer between two points is determined
2. Fix a small vessel's position	a Ranges and bearings are matched with charted features, combined with depth soundings and plotted onto a chart b A position on a chart from derived GPS readings is plotted in accordance with established procedures
3. Obtain weather and tidal information	a Weather forecast current for planned voyage is obtained from coast radio station, internet and media and interpreted in terms of the implications for the planned voyage b Local tide tables are used to determine times and heights of low and high tides. c Depth of water at locations on a coastal chart is estimated using charted depth and tidal information

Pra-Syarat
Tidak berlaku

Informasi kelayakan kerja
Tidak berlaku

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja
Tidak berlaku

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menggunakan grafik navigasi	a Grafik navigasi pantai digunakan dengan benar untuk merencanakan rute yang aman dan mengidentifikasi fitur pesisir, lampu, buoyage dan bahaya navigasi b Arah kompas untuk mengarahkan antara dua titik yang ditentukan
2. Memperbaiki posisi kapal kecil	a Ranges dan bantalan dicocokkan dengan fitur yang dipetakan, dikombinasikan dengan soundings kedalaman dan diplot ke grafik b Posisi pada grafik dari bacaan GPS diplot sesuai dengan prosedur yang ditetapkan
3. Mendapatkan informasi cuaca dan gelombang pasang surut	a Prakiraan cuaca yang berlaku untuk pelayaran yang direncanakan diperoleh dari stasiun radio pantai, internet dan media dan ditafsirkan dalam hal implikasi untuk perjalanan yang direncanakan b Tabel pasang surut air lokal digunakan untuk menentukan waktu dan ketinggian gelombang pasang surut. c Kedalaman air di lokasi pada grafik pantai diperkirakan dengan informasi pasang surut dan kedalaman yang telah dipetakan

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
4 Navigate a short inshore passage	a Observations of sea and weather are appropriate and are applied during navigation of the vessel on the planned voyage b Navigational hazards are identified and avoided c Lights, buoyage and coastal features are used to pilot vessel throughout planned voyage d Vessel's position is fixed at appropriate times using methods appropriate to an inshore voyage e The course steered is regularly monitored to ensure safe passage f Alterations to course and speed are appropriate to prevailing circumstances and conditions and do not put at risk the safety of the vessel, passengers or crew. g Operational limits of vessel's propulsion, steering, power systems, trim and stability are not exceeded during navigational manoeuvres

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
4. Menavigasi pelayaran pendek pada batas perairan pantai	- a Pengamatan laut dan cuaca dilakukan dengan tepat dan diterapkan selama navigasi kapal pada pelayaran yang direncanakan - b Bahaya navigasi diidentifikasi dan dihindari - c Tanda siang (<i>lights</i>), <i>buoyage</i> dan fitur pesisir digunakan untuk memandu kapal sepanjang perjalanan yang direncanakan - d Posisi kapal ditetapkan pada waktu yang tepat dengan menggunakan metode yang tepat untuk perjalanan di perairan pantai - e Arah yang dikemudikan secara teratur dipantau untuk memastikan perjalanan yang aman - f Perubahan arah dan kecepatan harus sesuai untuk situasi dan kondisi yang berlaku dan tidak membahayakan keselamatan kapal, penumpang atau kru. - g Batas operasional propulsi kapal, kemudi, sistem tenaga, trim dan stabilitas tidak melebihi selama manuver navigasi

Required Skills and Knowledge

REQUIRED KNOWLEDGE

This describes the knowledge required for this unit.

- 1 Relevant State and Territory maritime regulations
- 2 Basic principles and procedures of navigation and inshore passage planning, including contingency planning
- 3 Information required to develop a typical effective inshore passage plan
- 4 Procedures for using and handling navigational charts, nautical publications and related documentation
- 5 Principles and procedures for fixing a small vessel's position
- 6 Procedures for converting one set of coordinates to another
- 7 Procedures for the calculation of the height of tide for a given time at any place listed using tide tables
- 8 Errors in common position fixing systems and their effect on observed positions
- 9 Methods for controlling small vessel speed and direction
- 10 Effects on vessel handling of wind, currents and bottom topography
- 11 Manoeuvring procedures in and near traffic separation schemes and vessel traffic service areas
- 12 Small vessel reporting systems
- 13 Procedures to correct a magnetic compass direction/reading for variation and deviation

REQUIRED SKILLS

This describes the basic skills required for this unit.

- 1 Communicate effectively with others when planning and navigating an inshore voyage
- 2 Read and interpret operational requirements for a commercial vessel in terms of their implications for voyage planning and navigation
- 3 Read and interpret charts and weather and tidal information as required when planning and navigating a short voyage within inshore limits
- 4 Read and interpret relevant marine regulations, rules and instructions
- 5 Collect, manage and interpret information required for the safe navigation of the vessel
- 6 Plan the timing and sequence of vessel operations to be appropriate to the prevailing circumstances, sea and weather conditions and any navigational hazards

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini

- 1 Peraturan maritim Negara Bagian dan Wilayah yang relevan
- 2 Prinsip dasar dan prosedur navigasi dan perencanaan pelayaran di perairan pantai, termasuk perencanaan kontingensi
- 3 Informasi yang diperlukan untuk mengembangkan rencana perjalanan di perairan pantai yang efektif
- 4 Prosedur untuk menggunakan dan menangani grafik navigasi, publikasi kelautan dan dokumentasi terkait
- 5 Prinsip dan prosedur untuk memperbaiki posisi kapal kecil
- 6 Prosedur untuk mengubah satu set koordinat yang lain
- 7 Prosedur untuk perhitungan ketinggian pasang surut air laut pada waktu tertentu di setiap tempat yang terdaftar dengan menggunakan tabel pasang surut air laut
- 8 Kesalahan dalam sistem penetapan posisi umum dan efeknya pada posisi yang diamati
- 9 Metode untuk mengendalikan kecepatan dan arah kapal kecil
- 10 Efek pada kapal yang mendangani angin, arus dan topografi bawah laut
- 11 Manuver prosedur dalam dan dekat skema pemisah lalu lintas dan area layanan lalu lintas kapal
- 12 Sistem pelaporan kapal kecil
- 13 Prosedur untuk memperbaiki arah kompas magnetic/ membaca variasi dan deviasi

KETERAMPILAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan keterampilan yang diperlukan untuk unit ini

- 1 Berkomunikasi secara efektif dengan orang lain ketika merencanakan dan menavigasi pelayaran perairan pantai
- 2 Membaca dan menafsirkan persyaratan operasional untuk kapal komersial dalam hal implikasinya terhadap perencanaan pelayaran dan navigasi
- 3 Membaca dan menafsirkan informasi grafik dan cuaca dan pasang surut yang diperlukan ketika merencanakan dan menavigasi pelayaran pendek dalam batas perairan pantai
- 4 Membaca dan menafsirkan peraturan maritim, aturan dan petunjuk terkait
- 5 Mengumpulkan, mengelola dan menginterpretasikan informasi yang diperlukan untuk navigasi kapal yang aman
- 6 Merencanakan waktu dan urutan operasi kapal agar sesuai dengan keadaan, kondisi laut dan cuaca yang berlaku dan bahaya navigasi

REQUIRED SKILLS

- 1. Work collaboratively with others when planning vessel operations
- 2. Make appropriate estimates and calculations required for planning and navigating an inshore voyage on a coastal vessel of less than 80 metres within inshore limits (e.g. fuel, distance, speed, time, etc.)
- 3. Fix a vessel's position within inshore limits using appropriate methods
- 4. Convert one set of coordinates to another when plotting a position on a chart
- 5. Recognise voyage planning and position fixing problems that may be experienced for small vessels on inshore voyages and implement appropriate action and solutions
- 6. Correct a magnetic compass direction/reading for variation and deviation (suitable for an inshore passage)
- 7. Conduct voyage as planned

Evidence Guide

Evidence Guide TDDMMH1207B PLAN AND NAVIGATE A SHORT VOYAGE WITHIN INSHORE LIMITS
--

The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the Performance Criteria, Required Skills and Knowledge, the Range Statement and the Assessment Guidelines for this Training Package.

1 Critical aspects of evidence required to demonstrate competency in this unit	Assessment must confirm appropriate knowledge and skills to: - a Plan the inshore passage of a small vessel - b Fix the position of a small vessel within inshore waters using all acceptable and relevant methods - c Identify typical navigational hazards and make due allowance for them when planning an inshore voyage - d Conduct the passage of a small vessel on an inshore voyage, taking into account all relevant navigational hazards - e Access, use and maintain relevant coastal navigational charts, nautical publications and related documentation - f Communicate effectively with others when planning an inshore voyage and conducting navigation - g Follow reporting procedures in accordance with the
---	--

KETERAMPILAN YANG DIPERLUKAN

- 7 Bekerja sama dengan orang lain ketika merencanakan operasi kapal
- 8 Membuat perkiraan yang tepat dan perhitungan yang diperlukan untuk perencanaan dan menavigasi pelayaran kapal yang beroperasi di pantai kurang dari 80 meter dalam batas perairan pantai (Misalnya bahan bakar, jarak, kecepatan, waktu, dan lain lain)
- 9 Perbaiki posisi kapal dalam batas perairan pantai menggunakan metode yang tepat
- 10 Mengkonversi satu set koordinat ke koordinat yang lain ketika merencanakan posisi pada grafik
- 11 Mengenali masalah perencanaan pelayaran dan memperbaiki posisi yang mungkin dialami untuk kapal kecil di pelayaran perairan pantai dan melaksanakan tindakan dan solusi yang tepat
- 12 Memperbaiki arah kompas magnetik/membaca untuk variasi dan deviasi (yang cocok untuk pelayaran perairan pantai)
- 13 Melakukan perjalanan pelayaran seperti yang direncanakan

Panduan Penilaian	
<i>Panduan Penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, Batasan Variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan ini.</i>	
1 Aspek penting dari bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi dalam unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan dan keterampilan yang sesuai untuk: - a Merencanakan pelayaran di pantai dengan kapal kecil - b Memperbaiki posisi kapal kecil di perairan pantai dengan menggunakan semua metode yang dapat diterima dan relevan - c Mengidentifikasi bahaya navigasi yang khas dan membuat perubahan yang tepat ketika merencanakan pelayaran di pantai - d Melakukan pelayaran kapal kecil di pantai, dengan mempertimbangkan semua bahaya navigasi yang relevan - e Mengakses, menggunakan dan memelihara grafik navigasi pantai, publikasi kelautan dan dokumentasi terkait - f Berkomunikasi secara efektif dengan orang lain ketika merencanakan pelayaran di pantai dan melakukan navigasi - g Mengikuti prosedur pelaporan sesuai dengan

Evidence Guide TDMMH1207B PLAN AND NAVIGATE A SHORT VOYAGE WITHIN INSHORE LIMITS

	requirements of relevant maritime regulations and authorities h Recognise the operational and navigational safety consequences of estimating bearing and courses without compass error information
2 Evidence required for demonstration of consistent performance	a Performance is demonstrated consistently over a period of time and in a suitable range of contexts b Consistently applies underpinning knowledge and skills when: - using a navigational chart - fixing a small vessel's position - obtaining and interpreting weather and tidal information - navigating a short inshore passage c Shows evidence of application of relevant workplace and regulatory procedures, including: - relevant maritime regulations and notices - OH&S regulations and hazard prevention policies and procedures - job procedures and work instructions d Appropriate action is taken promptly in the event of any problems that may occur when planning or navigating an inshore as per established procedures

Evidence Guide (continued) TDMMH1207B PLAN INSHORE LIMITSAND NAVIGATE A SHORT VOYAGE WITHIN
--

2 Evidence required for demonstration of consistent performance (continued)	e. Work is completed systematically with required attention to detail f. Recognises and adapts appropriately to cultural differences in the workplace, including modes of behaviour and interactions among crew and others
---	--

Panduan penilaian TDMMH1207B Merencanakan navigasi pelayaran pendek pada batas perairan pantai batas	
	persyaratan regulasi dan otoritas maritim yang relevan h Mengenali navigasi keselamatan dan operasional dari memperkirakan bantalan (bearing) dan arah tanpa informasi kesalahan kompas
2 Bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kinerja yang konsisten	a Kinerja ditunjukkan secara konsisten dalam suatu periode waktu dan dalam berbagai konteks yang sesuai b konsisten menerapkan pengetahuan dan keterampilan pendukung ketika: 1 menggunakan grafik navigasi 2 memperbaiki posisi kapal kecil 3 mendapatkan dan menafsirkan informasi cuaca dan pasang surut 4 menavigasi pelayaran pendek di pantai c Menunjukkan bukti penerapan prosedur peraturan kerja yang relevan, termasuk: 1 pemberitahuan dan peraturan maritim yang relevan 2 peraturan K3 dan kebijakan dan prosedur pencegahan bahaya 3 prosedur kerja dan instruksi kerja d Tindakan yang tepat diambil segera pada saat terjadi masalah yang mungkin terjadi ketika merencanakan atau menavigasi di perairan pantai sesuai prosedur yang ditetapkan

Panduan penilaian TDMMH1207B Merencanakan navigasi pelayaran pendek pada batas perairan pantai batas	
2 Bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kinerja yang konsisten (lanjutan)	e Pekerjaan diselesaikan secara sistematis dengan memperhatikan hal detil yang disyaratkan f Mengenali dan menyesuaikan dengan tepat perbedaan budaya di tempat kerja, termasuk mode perilaku dan interaksi antara kru dan orang lain

Evidence Guide (continued) TDMMH1207B PLAN AND NAVIGATE A SHORT VOYAGE WITHIN INSHORE LIMITS

3 Context of assessment	a Assessment of competency must comply with the assessment requirements of the relevant maritime regulations b Assessment of this unit must be undertaken within relevant marine authority approved and audited arrangements by a registered training organisation: 1 As a minimum, assessment of knowledge must be conducted through appropriate written/oral examinations, and 2 Appropriate practical assessment must occur: i at the registered training organisation; and/or ii on an appropriate working or training vessel
4 Specific resources required for assessment	Access is required to opportunities to: a plan a simulated inshore passage and conduct navigation using an appropriate marine simulator in simulated coastal areas and across an appropriate range of navigational hazards; and/or b assist in the planning and conduct of an actual passage for a small commercial vessel less than 80 metres in length engaged in an inshore voyage

Range Statement

Range Statement TDMMH1207B PLAN AND NAVIGATE A SHORT VOYAGE WITHIN INSHORE LIMITS
--

The Range Statement relates tot he unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance.

VARIABLE	SCOPE
1. GENERAL CONTEXT	

Panduan penilaian (lanjutan) TDMMH1207B Merencanakan navigasi pelayaran pendek pada batas perairan pantai batas	
3 Konteks asesmen	a Asesmen kompetensi harus memenuhi persyaratan asesmen mengenai peraturan maritim yang relevan b Asesmen unit ini harus dilakukan dalam pengaturan organisasi pelatihan teregistrasi yang telah diaudit dan disetujui otoritas kelautan: 1 Minimal, asesmen pengetahuan harus dilakukan melalui ujian tertulis / lisan yang tepat, dan 2 asesmen praktis harus berlangsung - i di organisasi pelatihan yang teregistrasi; dan / atau - ii di kapal kerja atau kapal pelatihan yang sesuai
4 Sumber khusus yang diperlukan untuk asesmen	Akses diperlukan demi kesempatan untuk: a merencanakan simulai pelayaran di pantai dan melakukan navigasi menggunakan simulator yang tepat di daerah pesisir simulasi dan dalam berbagai bahaya navigasi; dan / atau b membantu dalam perencanaan dan pelaksanaan pelayaran aktual untuk kapal komersial kecil dengan panjang kurang dari 80 dalam pelayaran di perairan pantai

Batasan variabel

TDMMH1207B Merencanakan navigasi pelayaran pendek pada batas perairan pantai batas	
<i>Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi yang berbeda untuk dapat mempengaruhi unjuk kinerja.</i>	
VARIABEL	LINGKUP
1. KONTEKS UMUM	

Range Statement TDMMH1207B PLAN AND NAVIGATE A SHORT VOYAGE WITHIN INSHORE LIMITS
--

a Work must be carried out:	1 in accordance with the relevant maritime regulations
b Work is performed:	1 within a defined range of operations and routine procedures, with responsibility for own outputs in relation to specified quality standard
c. Work involves:	1 the application of basic navigational principles and procedures required to plan and navigate an inshore voyage for a vessel of up to 80 m in length. Limited accountability and responsibility for self and others in planning a coastal voyage and conducting navigation is involved
d. Work requires:	1 some discretion and judgement in devising and conducting the passage of a vessel up to 80 m in length operating within inshore limits
2. WORKSITE ENVIRONMENT	
a Vessel may include:	1. any commercial vessel less than 80 metres in length engaged on an inshore passage, i.e. within 15 nm
b Voyage to be planned and conducted may include:	1. any inshore voyage navigable by the size and type of small vessel concerned 2. passages through 3. traffic separation schemes in inshore areas 4. tidal restricted areas 5. VTS controlled areas
c Navigation may occur in conditions of:	1. clear visibility using visual navigational techniques 2. restricted visibility a combination of visual and electronic techniques 3. clear visibility using a combination of visual and electronic techniques

Batasan variabel TDMMH1207B Merencanakan navigasi pelayaran pendek pada batas perairan pantai batas	
a. Pekerjaan harus dilaksanakan:	1 sesuai dengan peraturan maritim yang relevan
b. Pekerjaan dilakukan:	1. dalam dalam beragam prosedur operasi rutin yang telah ditetapkan, dengan tanggung jawab untuk output sendiri dalam hubungannya dengan standar kualitas yang ditetapkan
c. Pekerjaan mencakup:	1. penerapan prinsip-prinsip navigasi dasar dan prosedur yang diperlukan untuk merencanakan dan menavigasi pelayaran di pantai untuk kapal dengan panjang hingga 80 m. Ini melibatkan akuntabilitas dan tanggung jawab terbatas untuk diri sendiri dan orang lain dalam merencanakan pelayaran di pantai dan melakukan navigasi
d. Pekerjaan memerlukan:	1. beberapa diskresi dan penilaian dalam merancang dan melaksanakan bagian dari kapal hingga 80 m panjang beroperasi dalam batas-batas perairan pantai
2. LINGKUNGAN TEMPAT KERJA	
a Vessel dapat mencakup:	1. kapal komersial kurang dengan panjang kurang dari 80 meter pada pelayaran di pantai, yaitu dalam 15 nm
b Pelayaran yang direncanakan dan dilakukan dapat mencakup:	1. setiap pelayaran di pantai dengan ukuran dan tipe kapal kecil 2. lintasan pelayaran yang dilalui 3. skema pemisah lalu lintas di daerah perairan pantai 4. daerah terlarang pasang surut 5. daerah yang dikendalikan VTS
c Navigasi dapat terjadi di kondisi:	1. visibilitas yang jelas dengan menggunakan teknik navigasi visual 2. visibilitas kombinasi teknik visual dan elektronik yang terbatas 3. visibilitas menggunakan kombinasi teknik visual dan elektronik yang jelas

Range Statement
TDDMH1207B PLAN AND NAVIGATE A SHORT VOYAGE WITHIN INSHORE LIMITS

4 adverse seas and weather

Range Statement (continued)
TDDMMH1207B PLAN AND NAVIGATE A SHORT VOYAGE WITHIN
INSHORE LIMITS

d Instrumentation and equipment used for navigation and fixing a small vessel's position may include:	1 GPS satellite navigation systems 2 integrated navigation systems 3 magnetic compasses 4 gyro compasses and repeaters 5 hand bearing compass 6 chronometers and sextants 7 azimuth mirrors and vanes 8 pelorus 9 doppler and electromagnetic logs 10 depth sounders 11 electronic plotters and chart systems 12 radar (where applicable)
e The use of navigational aids to assist safe navigation may include:	1 avoidance of collision with another vessel or navigational hazards 2 fixing the position of the small vessel 3 tracking of other vessels 4 assistance in making of command navigational decisions 5 navigating during search and rescue operations
f Position fixing techniques may include:	1 visual observation of landmarks, lighthouses, beacons and buoys 2 basic dead reckoning, taking into account winds tides currents and estimated speed

Batasan variabel TDMMH1207B Merencanakan navigasi pelayaran pendek pada batas perairan pantai batas	
	4 laut dan cuaca buruk
Batasan variabel (lanjutan) TDMMH1207B Merencanakan navigasi pelayaran pendek pada batas perairan pantai	
VARIABEL	LINGKUP
d Instrumentasi dan peralatan yang digunakan untuk navigasi dan memperbaiki posisi kapal kecil dapat mencakup:	1 sistem navigasi satelit GPS 2 sistem navigasi terpadu 3 kompas magnetik 4 kompas gyro dan repeater 5 kompas hand bearing 6 kronometer dan sextants 7 cermin azimuth dan baling-baling 8 pelorus 9 doppler dan buku log elektromagnetik 10 sounder kedalaman 11 sistem grafik dan plotter elektronik 12 radar (jika ada)
e Penggunaan navigasi bantu untuk membantu navigasi yang aman dapat mencakup:	1 menghindari tabrakan dengan kapal lain atau bahaya navigasi 2 memperbaiki posisi kapal kecil 3 pelacakan kapal lainnya 4 bantuan dalam pembuatan keputusan navigasi perintah 5 navigasi selama operasi pencarian dan penyelamatan
f Teknik memperbaiki posisi dapat mencakup:	1 pengamatan visual terhadap landmark, mercusuar, suar dan pelampung 2 perhitungan mati, dengan mempertimbangkan arus pasang dan perkiraan kecepatan

Range Statement (continued) TDMMH1207B PLAN AND NAVIGATE A SHORT VOYAGE WITHIN INSHORE LIMITS
--

	3 radar 4 GPS 5 electronic charts and plotters 6 continuous position monitoring
g Documentation and records may include:	1 operational orders and procedures 2 navigational charts of near coastal waters 3 meteorological and oceanographic information in publications and on internet websites

Range Statement (continued) TDMMH1207B PLAN AND NAVIGATE A SHORT VOYAGE WITHININSHORE LIMITS

VARIABLE	SCOPE
g Documentation and records may include: (continued)	4 coastal weather reports, charts and satellite images 5 annual and weekly notices to mariners 6 publications from the Australian Hydrographer, including radio signals, light lists, sailing directions, tide tables and chart catalogues 7 navigational warning records 8 National Standard for Commercial Vessels 9 vessel's log 10 vessel manufacturer's instructions and recommended procedures 11 notices from relevant maritime and port authorities
h Applicable legislation, regulations and codes may include:	1 relevant sections of the State and Territory marine regulations 2 relevant sections of the NSCV and USL Code 3 regulations for preventing collisions at sea 4 relevant international, Commonwealth, State and Territory OH&S legislation

Batasan variabel (lanjutan) TDMMH1207B Merencanakan navigasi pelayaran pendek pada batas perairan pantai batas	
	3 radar 4 GPS 5 plotter dan grafik elektronik 6 pemantauan posisi terus menerus
g Dokumentasi dan catatan dapat mencakup:	1 perintah dan prosedur operasional 2 grafik navigasi perairan pantai 3 informasi meteorologi dan oseanografi dalam publikasi dan situs internet

TDMMH1207B Merencanakan navigasi pelayaran pendek pada batas perairan pantai batas	
VARIABEL	LINGKUP
g Dokumentasi dan catatan dapat mencakup: (lanjutan)	4 laporan cuaca pantai, grafik dan gambar satelit 5 pemberitahuan tahunan dan mingguan untuk pelaut 6 publikasi dari hidrografer Australia, termasuk sinyal radio, daftar penanda siang, arah berlayar, tabel pasang surut air laut dan catalog grafik 7 catatan peringatan navigasi 8 National Standard for Commercial Vessel 9 buku log kapal 10 prosedur yang direkomendasikan dan instruksi produsen kapal 11 pemberitahuan dari otoritas pelabuhan dan maritim yang relevan
h Undang-undang, peraturan dan kode yang berlaku dapat mencakup:	1 pasal-pasal yang relevan dari peraturan maritim Negara Bagian dan Wilayah 2 bagian yang relevan dari NSCV dan USL Code 3 peraturan untuk mencegah tabrakan di laut 4 peraturan K3 internasional, Negara Persemakmuran, Negara Bagian dan Wilayah

Range Statement (continued) TDMMH1207B PLAN AND NAVIGATE A SHORT VOYAGE WITHIN INSHORE LIMITS
--

	5 Guidelines and Criteria for Ship Reporting Systems 6 port authority guides and instructions
--	--

Unit Sector(s)

Not applicable.

Field

Field MH Navigation

Relationship to other units

Licensing/legislative requirements	The unit may be assessed in conjunction with other units that relate to the functions of the occupation(s) concerned
---	--

Batasan variabel (lanjutan) TDMMH1207B Merencanakan navigasi pelayaran pendek pada batas perairan pantai batas	
	5 Pedoman dan Kriteria untuk Sistem Pelaporan Kapal
	6 petunjuk dan panduan otoritas pelabuhan

Sektor unit

Tidak berlaku

Bidang

Bidang MH Navigasi

Hubungan dengan unit lain

Persyaratan lisensi/ perundang-undangan	Unit ini dapat dinilai bersama dengan unit lain yang berhubungan dengan fungsi pekerjaan terkait
--	--

TDMMR3007B OPERATE AND CARRYOUT BASIC SERVICE CHECK SON SMALL VESSEL MARINE PROPULSION SYSTEMS

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

UNIT DESCRIPTOR: This unit involves the skills and knowledge required to operate and carry out routine basic service checks on propulsion systems on a small commercial vessel within the limits of responsibility and skill of a Marine Engine Driver Grade 3 or a Coxswain as per relevant sections of Part D of the National Standard for Commercial Vessels (NSCV).
--

Application of the Unit

Application of the unit	The unit has applications in the qualification for a Coxswain and Marine Engine Driver Grade 3 as per relevant sections of Part D of the National Standard for Commercial Vessels (NSCV), i.e. Certificate II in Transport&Distribution (Coastal Maritime Operations - Coxswain) and Certificate II in Transport&Distribution (Marine Engine Driving - Grade 3).
-------------------------	--

Licensing/ Regulatory Information

Licensing/legislative requirements	The unit is consistent with the relevant sections of State and Territory maritime regulations and NSCV/USL Code for a Coxswain or MED 3.
------------------------------------	--

Pre-Requisites

Not applicable.

TDMMR3007B Mengoperasikan dan melakukan pemeriksaan dasar pada mesin penggerak kapal kecil

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

DESKRIPSI UNIT: Unit ini melibatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengoperasikan dan melaksanakan pemeriksaan servis dasar rutin pada mesin penggerak (propulsi) kapal kecil dalam batas tanggung jawab dan keterampilan dari Marine Engine Driver Grade 3 atau Juru Mudi sesuai pasal-pasal Bagian D National Standard for Commercial Vessel (NSCV).

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi dalam kualifikasi untuk Juru Mudi dan Marine Engine Driver 3 sesuai pasal-pasal yang relevan dari Bagian D National Standard for Commercial Vessel (NSCV), yaitu Sertifikat II dalam Transportasi & Distribusi (Coastal Maritime Operations - Coxswain) dan Sertifikat II dalam Transportasi & Distribusi (Marine Engine Driving - Grade 3).
-----------------------	---

Informasi perijinan/peraturan

Persyaratan lisensi/ perundang-undangan	Unit ini konsisten dengan pasal-pasal terkait dari peraturan maritim Negara Bagian dan Wilayah dan NSCV / USL Code untuk Juru Mudi atau MED 3.
--	--

Pra-Syarat

Tidak berlaku

Employability Skills Information

Not applicable.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

<i>Elements are the essential outcomes of the unit of competency.</i>	<i>Performance Criteria describe the required performance needed to demonstrate achievement of the element. Assessment of performance is to be consistent with the Evidence Guide.</i>
---	--

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1 Operate propulsion systems	a Propulsion system is operated as per standard operating procedures and manufacturer's instructions and specifications b Propulsion system is prepared, started, and shut down as per manufacturer's instructions c Basic faults are identified during operations and appropriate action is taken
2 Carry out basic, routine servicing procedures on propulsion systems	a The operation of propulsion systems is monitored as per manufacturer's instructions and faulty operation is reported or rectified as per procedures b Basic user service checks are carried out on propulsion system before and during operation in accordance with manufacturer's instructions c Faulty machinery and components are identified and are reported and action is initiated as required for isolation, tagging and repair or replacement in accordance with company procedures

TDMMR3007B OPERATE AND CARRY OUT BASIC SERVICE CHECKS ON SMALL VESSEL MARINE PROPULSION SYSTEMS
--

Informasi kelayakan kerja
Tidak berlaku

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Penilaian kinerja harus konsisten dengan Panduan Penilaian.
---	--

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Mengoperasikan sistem propulsi	a Sistem propulsi dioperasikan sesuai prosedur operasi standar dan petunjuk dan spesifikasi produsen b Sistem propulsi disiapkan,di-starter, dan dimatikan sesuai instruksi produsen c Kesalahan dasar diidentifikasi selama operasi dan tindakan yang tepat diambil
2 Melaksanakan prosedur servis dasar, rutinitas pada sistem propulsi	a Operasi sistem propulsi dipantau sesuai instruksi produsen dan operasi yang rusak dilaporkan atau diperbaiki sesuai prosedur b pemeriksaan servis dasar dilakukan pada sistem propulsi sebelum dan selama operasi sesuai dengan instruksi produsen c komponen dan mesin yang rusak diidentifikasi dan dilaporkan dan tindakan diinisiasi saat diperlukan untuk isolasi, tagging dan perbaikan atau penggantian sesuai dengan prosedur perusahaan

TDMMR3007B Mengoperasikan dan melakukan pemeriksaan dasar pada mesin penggerak kapal kecil

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
3 Follow safety and hazard control procedures	a All required safety precaution and regulations are followed when operating and maintaining propulsion systems b Appropriate action is taken in the event of a failure or emergency involving propulsion systems to isolate and secure the relevant equipment and the vessel and maintain the safety of the vessel and persons involved c Emergency and contingency plans are followed in the event of a failure or emergency involving propulsion systems

TDMMR3007B OPERATE AND CARRY OUT BASIC SERVICE CHECKS ON SMALL VESSEL MARINE PROPULSION SYSTEMS

Required Skills and Knowledge

REQUIRED KNOWLEDGE

This describes the knowledge required for this unit.

- 1 Procedures for the operation and routine basic servicing on the propulsion system of a small vessel to ensure compliance with safety and pollution control rules and regulations
- 2 Safety, environmental and hazard control precautions and procedures relevant to the operation and routine servicing of propulsion systems on a small vessel
- 3 Basic features and operating characteristics of various propulsion systems used on small vessels
- 4 Problems related to the operation and routine basic servicing of propulsion systems on small vessels and appropriate action and solutions
- 5 Operational and user maintenance records that must be maintained on a small commercial vessel

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3 Mengikuti prosedur pengendalian bahaya dan keselamatan	a Semua peraturan dan tindakan pencegahan keamanan yang diperlukan diikuti saat mengoperasikan dan memelihara sistem propulsi b Tindakan yang tepat diambil bila terjadi kegagalan atau keadaan darurat yang melibatkan sistem propulsi untuk mengisolasi dan mengamankan peralatan yang relevan dan kapal dan menjaga keselamatan kapal dan orang yang terlibat c rencana darurat dan kontinjensi diikuti bila terjadi kegagalan atau keadaan darurat yang melibatkan sistem propulsi

TDMMR3007B Mengoperasikan dan melakukan pemeriksaan dasar pada mesin penggerak kapal kecil

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini

- 1 Prosedur untuk operasi dan servis dasar rutin pada sistem propulsi kapal kecil untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan dan peraturan keamanan dan pengendalian polusi
- 2 Prosedur dan tindakan pencegahan dan pengendalian keselamatan, lingkungan dan bahaya yang relevan untuk operasi dan servis rutin sistem propulsi di kapal kecil
- 3 Fitur dasar dan karakteristik operasi dari berbagai sistem propulsi yang digunakan di kapal kecil
- 4 Masalah yang terkait dengan operasi dan servis dasar rutin sistem propulsi di kapal kecil dan tindakan dan solusi yang tepat
- 5 catatan pemeliharaan dan operasional pengguna user yang harus dipertahankan di kapal komersial kecil

REQUIRED KNOWLEDGE

REQUIRED SKILLS

This describes the basic skills required for this unit.

- 2. Use basic verbal communication skills required when operating and carrying out routine basic servicing on the propulsion system of a small vessel
- 3. Read, interpret and apply simple instructions standard operating procedures for the operation and routine basic servicing of a propulsion system on a small vessel
- 4. Read and interpret gauges
- 5. Complete any required servicing records
- 6. Work safely and collaboratively with others during the operation and routine basic servicing of a propulsion system on a small vessel
- 7. Select and use relevant tools and equipment as per instructions
- 8. Recognise faulty equipment and take appropriate action as per operating instructions
- 9. Recognise routine problems during the operation and routine basic servicing of propulsion systems on a small vessel and take appropriate action
- 10. Adapt to changes in equipment and procedures in the workplace
- 11. Follow required work schedule as per company requirement
- 12. Bleed a diesel fuel system

Evidence Guide

Evidence Guide

TDMMR3007B OPERATE AND CARRY OUT BASIC SERVICE CHECKS ON SMALL VESSEL MARINE PROPULSION SYSTEMS

The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the Performance Criteria, Required Skills and Knowledge, the Range Statement and the Assessment Guidelines for this Training Package.

Critical aspects of	Assessment must confirm appropriate knowledge and skills to:
1. Evidence required to demonstrate competency in this unit	- a Operate propulsion systems on a small vessel - b Carry out routine basic service checks of propulsion systems on a small vessel - c Exercise all required safety, environmental and hazard

PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN
KETERAMPILAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan keterampilan yang diperlukan untuk unit ini

- 1 Menggunakan keterampilan komunikasi verbal dasar yang dibutuhkan saat mengoperasikan dan melaksanakan servis dasar rutin pada sistem propulsi kapal kecil
- 2 Membaca, menafsirkan dan menerapkan prosedur operasi standar petunjuk sederhana untuk operasi dan servis dasar rutin sistem propulsi pada kecil kapal
- 3 Membaca dan menafsirkan alat pengukur
- 4 Melengkapi catatan servis yang dibutuhkan
- 5 Bekerja dengan aman dan kolaboratif dengan orang lain selama operasi dan servis dasar rutin sistem propulsi di kapal kecil
- 6 Memilih dan menggunakan alat-alat dan peralatan yang relevan sesuai instruksi
- 7 Mengenali peralatan yang rusak dan mengambil tindakan yang tepat sesuai instruksi operasi
- 8 Mengenali masalah rutin selama operasi dan servis dasar rutin sistem propulsi di kapal kecil dan mengambil tindakan yang tepat
- 9 Beradaptasi dengan perubahan peralatan dan prosedur di tempat kerja
- 10 Mengikuti jadwal kerja yang diperlukan sesuai persyaratan perusahaan
- 11 Mengeluarkan udara palsu dari sistem bahan bakar diesel

Panduan penilaian

TDMMR3007B Mengoperasikan dan melakukan pemeriksaan dasar pada mesin penggerak kapal kecil		
<i>Panduan Penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk erja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan ini.</i>		
1	Aspek penting yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi dalam Unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan dan keterampilan yang sesuai untuk: - a Mengoperasikan sistem propulsi di kapal kecil - b Melaksanakan pemeriksaan servis dasar rutin sistem propulsi di kapal kecil - c Melaksanakan semua prosedur dan tindakan pencegahan dan pengendalian bahaya lingkungan

The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the Performance Criteria, Required Skills and Knowledge, the Range Statement and the Assessment Guidelines for this Training Package.

	control precautions and procedures during operation and routine user servicing of propulsion systems d Communicate effectively with others when operating and carrying out basic service checks on propulsion systems on a small vessel
2 Evidence required for demonstration of consistent performance	a Performance is demonstrated consistently over a period of time and in a suitable range of contexts b Consistently applies underpinning knowledge and skills when: - operating propulsion systems on a small vessel - carrying out basic routine servicing on propulsion systems on a small vessel - applying safety and pollution control precautions when operating and servicing propulsion systems on a small vessel c Shows evidence of application of relevant workplace procedures, including: - relevant sections of State and Territory marine regulations and the National Standard for Commercial Vessels - OH&S regulations and hazard prevention policies and procedures - job procedures and work instructions - relevant equipment manufacturer's guidelines relating to operating and carrying out routine service checks on engines and propulsion systems - environmental protection procedures when carrying out servicing operations d Action is taken promptly to report problems identified with operating and carrying out routine basic service checks on propulsion systems e Work is completed systematically with required attention to detail f Recognises and adapts appropriately to cultural differences in the workplace, including modes of behaviour and

Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan ini.	
	d selama operasi dan servis rutin sistem propulsi d Berkomunikasi secara efektif dengan orang lain saat mengoperasikan dan melaksanakan pemeriksaan servis dasar pada sistem propulsi di kapal kecil
2 Bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kinerja yang konsisten	a Kinerja ditunjukkan secara konsisten dalam suatu periode waktu dan dalam berbagai konteks yang sesuai b Konsisten menerapkan pengetahuan dan keterampilan pendukung ketika: 1 mengoperasi sistem propulsi di kapal kecil 2 melaksanakan servis rutin dasar pada sistem propulsi di kapal kecil 3 menerapkan tindakan pencegahan polusi dan keamanan ketika beroperasi dan menservis sistem propulsi di kapal kecil c Menunjukkan bukti penerapan prosedur tempat kerja yang relevan, termasuk: 1 pasal-pasal yang relevan dari peraturan maritim Negara Bagian dan Wilayah dan National Standard for Commercial Vessel 2 peraturan K3 dan kebijakan dan prosedur pencegahan bahaya 3 prosedur kerja dan instruksi kerja 4 pedoman produsen peralatan yang relevan yang berkaitan dengan pengoperasian dan pemeriksaan servis rutin pada mesin dan sistem penggerak (propulsi) 5 prosedur perlindungan lingkungan ketika melaksanakan operasi servis d Tindakan diambil segera untuk melaporkan masalah yang diidentifikasi pada operasi dan melaksanakan pemeriksaan servis dasar rutin pada sistem propulsi e Pekerjaan diselesaikan secara sistematis dengan memperhatikan hal detil yang disyaratkan f Mengenali dan menyesuaikan dengan tepat perbedaan budaya di tempat kerja, termasuk mode perilaku dan

The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the Performance Criteria, Required Skills and Knowledge, the Range Statement and the Assessment Guidelines for this Training Package.

Evidence Guide (continued)

TDMMR3007B OPERATE AND CARRY OUT BASIC SERVICE CHECKS ON SMALL VESSEL MARINE PROPULSION SYSTEMS

3 Context of assessment	a Assessment of competency must comply with the assessment requirements of the relevant maritime regulations b Assessment of this unit must be undertaken within relevant marine authority approved and audited arrangements by a registered training organisation: 1 As a minimum, assessment of knowledge must be conducted through appropriate written/oral examinations, and 2 Appropriate practical assessment must occur: i at the registered training organisation; and/or ii on an appropriate working or training vessel
4 Specific resources required for assessment	Access is required to opportunities to: a participate in a range of exercises, case studies and other simulated practical and knowledge assessments that demonstrate the skills and knowledge to operate and carry out routine basic service checks on propulsion systems on a small vessel; and/or b operate and carry out routine basic service checks on propulsion systems on an operational commercial or training vessel

Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, Batasan Variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan ini.	
	interaksi antara kru dan orang lain

Panduan penilaian (lanjutan)

TDMMR3007B Mengoperasikan dan melakukan pemeriksaan dasar pada mesin penggerak kapal kecil	
3 Konteks asesmen	a Asesmen kompetensi harus memenuhi persyaratan asesmen mengenai peraturan maritim yang relevan b Asesmen unit ini harus dilakukan dalam pengaturan organisasi pelatihan teregistrasi yang telah diaudit dan disetujui otoritas kelautan: 1 Minimal, asesmen pengetahuan harus dilakukan melalui ujian tertulis / lisan yang tepat, dan 2 Asesmen praktis yang sesuai harus berlangsung: i di organisasi pelatihan yang teregistrasi; dan / atau ii di kapal kerja atau kapal pelatihan yang sesuai
4 Sumber spesifik yang diperlukan untuk asesmen	Akses diperlukan demi kesempatan untuk: a berpartisipasi dalam berbagai latihan, studi kasus dan penilaian praktis dan pengetahuan simulasi lain yang menunjukkan keterampilan dan pengetahuan untuk mengoperasikan dan melaksanakan pemeriksaan servis dasar rutin pada sistem propulsi di kapal kecil; dan / atau b mengoperasikan dan melaksanakan pemeriksaan servis dasar rutin pada sistem propulsi di kapal komersial atau pelatihan yang sedang beroperasi

Range Statement

TDMMR3007B OPERATE AND CARRY OUT BASIC SERVICE CHECKS ON SMALL VESSEL MARINE PROPULSION SYSTEMS

The Range Statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance.

VARIABLE	SCOPE
1. GENERAL CONTEXT	
a. Work must be carried out:	1 in compliance with the relevant sections of the State and Territory marine regulations, the National Standard for Commercial Vessels and USL Code
b. Work is performed:	1 within established procedures, with responsibility for own outputs in relation to specified quality and safety standards
c. Work requires:	1 limited responsibility for others in achieving outcomes, including the application of solutions to a variety of predictable maintenance problems
2. WORKSITE ENVIRONMENT	
a. Vessel may include:	1 any small commercial vessel up to 500 kW propulsion power
b. Propulsion systems may include:	1 petrol outboard motors 2 medium and high speed diesel propulsion equipment 3 reduction gears, gearboxes, V-drive boxes, drive legs, etc. 4 thrust blocks and shaft bearings
c. Operation and basic user	1 by day or night in both normal and emergency situations 2 under any permissible conditions of weather

Batasan variabel

TDMMR3007B Mengoperasikan dan melakukan pemeriksaan dasar pada mesin penggerak kapal kecil	
Batasan Variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi yang berbeda untuk dapat mempengaruhi unjuk kinerja.	
VARIABEL	LINGKUP
1. KONTEKS UMUM	
a. Pekerjaan harus dilaksanakan:	1 sesuai dengan pasal-pasal terkait dari peraturan maritim Negara Bagian dan Wilayah, National Standard for Commercial Vessel dan USL Code
b. Pekerjaan dilakukan:	1 sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, dengan tanggung jawab untuk output sendiri sehubungan dengan standar kualitas dan keamanan yang ditentukan
c. Pekerjaan memerlukan:	1 tanggung jawab terbatas bagi orang lain dalam mencapai hasil, termasuk penerapan solusi untuk berbagai masalah pemeliharaan yang dapat diprediksi
2. LINGKUNGAN TEMPAT KERJA	
a. Kapal dapat mencakup:	1 setiap kapal komersial kecil dengan daya penggerak sampai dengan 500 kW
b. Sistem propulsi dapat mencakup:	1 motor bensin tempel 2 peralatan propulsi diesel kecepatan menengah dan tinggi 3 gigi reduksi, gearbox, kotak V-drive, drive legs, dll 4 blok dorong dan bantalan poros
c. Operasi dan servis dasar	1 pada siang atau malam hari dalam situasi normal maupun darurat 2 di bawah kondisi cuaca yang diizinkan

The Range Statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance.

servicing of propulsion systems may be conducted:	3 while underway 4 during berthing and unberthing operations 5 while anchored or moored 6 when refuelling 7 during cargo operations 8 during fishing operations
--	--

Range Statement (continued)

TDMMR3007B OPERATE AND CARRY OUT BASIC SERVICE CHECKS ON SMALL VESSEL MARINE PROPULSION SYSTEMS	
VARIABLE	SCOPE
d Basic user service checks may include	1 carrying out manufacturer's instructions for pre-start checks 2 checking shaft glands 3 checking strainers 4 checking cooling system 5 visual check for oil leaks 6 visual check, identification and reporting of obvious equipment faults 7 checking fuel levels 8 checking fuel systems
e Documentation and records may include:	1 relevant sections of the State and Territory marine regulations and the NSCV and USL Code dealing with the operation of small vessels 2 equipment manufacturer's instructions, specifications and procedures
f Applicable legislation, regulations and codes may include:	1 State and Territory marine regulations related to the operation of small vessels, including pollution control legislation 2 NSCV and USL Code 3 relevant Commonwealth, State and Territory OH&S legislation

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi yang berbeda untuk dapat mempengaruhi unjuk kinerja.		
sistem propulsi dapat dilakukan:	3	saat dalam perjalanan
	4	selama operasi berthing dan unberthing
	5	saat berlabuh atau ditambatkan
	6	saat pengisian bahan bakar
	7	selama operasi kargo
	8	selama operasi penangkapan ikan

Batasan variabel (lanjutan)

TDMMR3007B Mengoperasikan dan melakukan pemeriksaan dasar pada mesin penggerak kapal kecil		
Batasan Variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi yang berbeda untuk dapat mempengaruhi unjuk kinerja.		
VARIABEL	LINGKUP	
d Pemeriksaan servis dasar termasuk	1	melaksanakan instruksi produsen untuk pemeriksaan pra-start
	2	memeriksa poros (shaft fland)
	3	memeriksa saringan
	4	memeriksa sistem pendingin
	5	pemeriksaan visual kebocoran minyak
	6	pemeriksaan visual, identifikasi dan pelaporan kesalahan peralatan yang jelas
	7	memeriksa tingkat bahan bakar
	8	memeriksa sistem bahan bakar
e Dokumentasi dan catatan dapat mencakup:	1	pasal-pasal yang relevan dari peraturan maritim Negara Bagian dan Wilayah dan NSCV serta USL Code mengenai pengoperasian kapal kecil
	2	instruksi, spesifikasi dan prosedur produsen peralatan
f Undang-undang, peraturan dan kode yang berlaku dapat mencakup:	1	Pasal-peraturan maritim Negara Bagian dan Wilayah yang terkait dengan pengoperasian kapal kecil, termasuk undang-undang pengendalian pencemaran
	2	NSCV dan USL Code
	3	perundang-undangan K3 yang relevan dari negara persemakmuran, Negara Bagian dan Wilayah

Unit Sector(s)

Not applicable.

Field

Field R Carry Out Operations on Equipment and Systems

Licensing/ Regulatory Information

Relationship to other units	The unit may be assessed in conjunction with other units that relate to the functions of the occupation(s) concerned.
------------------------------------	---

Sektor Unit
Tidak berlaku

Bidang
Bidang R Melakukan operasi pada peralatan dan sistem

Informasi perijinan/peraturan

Hubungan dengan unit lain	Unit ini dapat dinilai bersama dengan unit lain yang berhubungan dengan fungsi pekerjaan terkait
----------------------------------	--

TDMMR3107B OPERATE AND CARRY OUT BASIC SERVICING ON A UXILIARY SYSTEMS

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

UNIT DESCRIPTOR: This unit involves the skills and knowledge required to operate and carry out routine basic servicing checks on auxiliary systems on a small commercial vessel (including the steering, pumping and any refrigeration systems on the vessel) within the limits of responsibility and skill of a Marine Engine Driver Grade 3 or a Coxswain as per relevant sections of Part D of the National Standard for Commercial Vessels (NSCV). Note: Relevant State/Territory training and qualification requirements need to be fulfilled by any persons carrying out installation, maintenance and/or repair of refrigeration equipment especially with regard to preventing the escape of refrigerants into the atmosphere and to electrical work. Work on refrigeration systems only includes allowable basic operator servicing as per manufacturer's manual. Maintenance and repair of refrigeration systems on a vessel should only be performed by persons qualified under the relevant regulations.	
--	--

Application of the Unit

Application of the unit	The unit has applications in the qualification for a Coxswain and Marine Engine Driver Grade 3 (MED 3) as per relevant sections of Part D of the National Standard for Commercial Vessels (NSCV), i.e. Certificate II in Transport&Distribution (Coastal Maritime Operations - Coxswain) and Certificate II in Transport&Distribution (Marine Engine Driving - Grade 3).
---------------------------------------	---

TDMMR3107B Mengoperasikan dan melakukan pemeriksaan dasar pada mesin bantu

Sejarah perubahan
Tidak berlaku

Deskripsi unit

DESKRIPSI UNIT: Unit ini melibatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengoperasikan dan melakukan servis dasar rutin pada mesin bantu di kapal komersial kecil (termasuk sistem kemudi, pemompa dan pendingin di kapal) dalam batas-batas tanggung jawab dan keterampilan Marine Engine Driver Grade 3 atau Juru Mudi sesuai pasal-pasal yang relevan Bagian D dari National Standard for Commercial Vessel (NSCV). Catatan: Persyaratan pelatihan dan kualifikasi Negara Bagian/Wilayah harus dipenuhi oleh setiap orang yang melakukan pemasangan (instalasi), pemeliharaan dan / atau perbaikan peralatan pendingin khususnya yang berkaitan dengan pencegahan lepasnya bahan pendingin (refrigerant) ke atmosfer dan pekerjaan listrik. Pekerjaan pada sistem pendingin hanya mencakup servis dasar yang diizinkan sesuai petunjuk produsen. Pemeliharaan dan perbaikan sistem pendingin di kapal sebaiknya hanya dilakukan oleh orang yang memenuhi syarat berdasarkan peraturan yang relevan.

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi dalam kualifikasi untuk Juru Mudi dan Marine Engine Driver Grade 3 (MED 3) sesuai dengan pasal-pasal yang relevan Bagian D dari National Standard for Commercial Vessel (NSCV), yaitu Sertifikat II dalam Transportasi & Distribusi (Coastal Maritime Operations - Coxswain) dan Sertifikat II dalam Transportasi & Distribusi (Marine Engine Driving - Grade 3).
------------------------------	---

Licensing/ Regulatory Information

Licensing/legislative requirements	The unit is consistent with the relevant sections of State and Territory maritime regulations and NSCV/USL Code for a Coxswain or MED 3.
------------------------------------	--

Pre-Requisites

Not applicable.

Employability Skills Information

Not applicable.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

<i>Elements describe the essential outcomes of a unit of competency.</i>	<i>Performance Criteria describe the required performance needed to demonstrate achievement of the element. Assessment of performance is to be consistent with the Evidence Guide.</i>
--	--

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1 Operate auxiliary systems	a Auxiliary systems are operated in accordance with procedures and manufacturer's instructions and specifications b Auxiliary systems are prepared, started up and shut down as per manufacturer's instructions c Basic faults are identified during operations and appropriate action is taken as per company procedures

Informasi perijinan/peraturan

Persyaratan lisensi/ perundang-undangan	Unit ini konsisten dengan bagian terkait Negara dan peraturan maritim wilayah dan NSCV/ Kode USL untuk Coxswain atau MED 3.
--	---

Pra-Syarat

Tidak berlaku

Informasi kelayakan kerja

Tidak berlaku

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

<i>Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.</i>	<i>Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Penilaian kinerja harus konsisten dengan Panduan Penilaian.</i>
--	---

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Mengoperasikan mesin bantu	a Sistem dan mesin bantu dioperasikan sesuai dengan prosedur dan instruksi dan spesifikasi produsen b Sistem dan mesin bantu disiapkan, di-start up dan di-shut down sesuai instruksi produsen c Kesalahan dasar diidentifikasi selama operasi dan tindakan yang tepat diambil sesuai prosedur perusahaan

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
2 Carry out basic, routine checking and servicing procedures on auxiliary systems	a. The operation of auxiliary systems is monitored in accordance with manufacturer's instructions, and faulty operation reported in accordance with procedures b. Faulty equipment and components are identified and reported, and action is initiated as required for isolation, tagging and repair or replacement as per company procedures
3 Follow safety and hazard control procedures	a. All required safety precautions and regulations are followed when operating and maintaining auxiliary systems b. Operational hazards are identified and action is taken to minimise or eliminate risk to personnel, vessel and the environment c. Where relevant, procedures and precautions necessary for entry into confined spaces on a vessel are correctly followed d. Appropriate action is taken in the event of a failure or emergency involving auxiliary systems to isolate and secure the relevant equipment and the vessel and maintain the safety of the vessel and persons involved e. Shipboard emergency and contingency are followed in the event of a failure or emergency involving auxiliary systems

Required Skills and Knowledge

REQUIRED KNOWLEDGE

This describes the knowledge required for this unit.

- 1 Relevant OH&S and pollution control legislation, codes of practice, policies and procedures
- 2 Procedures for the operation and routine basic servicing of auxiliary systems on a small vessel
- 3 Safety, environmental and hazard control precautions and procedures relevant to the operation and routine servicing of auxiliary systems on a small vessel
- 4 Basic features and operating characteristics of auxiliary systems used on small vessels, including:
 - a steering systems
 - b pumping systems

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
2. Melaksanakan prosedur pengecekan dan servis dasar, rutin pada mesin bantu	a. Pengoperasian mesin bantu dipantau sesuai dengan instruksi produsen, dan operasi rusak dilaporkan sesuai dengan prosedur b. Peralatan dan komponen yang rusak diidentifikasi dan dilaporkan, dan tindakan diinisiasi sebagaimana yang diperlukan untuk isolasi, tagging dan perbaikan atau penggantian sesuai prosedur perusahaan
3. Mengikuti prosedur prosedur pengendalian keamanan dan bahaya	a. Semua peraturan dan tindakan pencegahan keamanan yang diperlukan diikuti saat mengoperasikan dan memelihara mesin bantu b. Bahaya operasional diidentifikasi dan tindakan diambil untuk mengurangi atau menghilangkan risiko pada personil, kapal dan lingkungan c. Jika relevan, prosedur dan tindakan pencegahan yang diperlukan untuk masuk ke dalam ruang tertutup di kapal diikuti dengan benar d. Tindakan yang tepat diambil dalam hal terjadi kegagalan atau keadaan darurat yang melibatkan mesin bantu untuk mengisolasi dan mengamankan peralatan dan kapal dan menjaga keselamatan kapal dan orang yang terlibat e. Darurat kapal dan kontinjensi diikuti dalam hal terjadi kegagalan atau keadaan darurat yang melibatkan mesin bantu

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini

- 1 Undang-undang, kode praktek, kebijakan dan prosedur K3 dan pengendalian polusi
- 2 Prosedur untuk operasi dan servis dasar rutin mesin bantu di kapal kecil
- 3 Prosedur keselamatan dan tindakan pencegahan dan pengendalian lingkungan dan bahaya yang relevan untuk operasi dan servis rutin mesin bantu di kapal kecil
- 4 fitur dasar dan karakteristik operasi mesin bantu yang digunakan di kapal kecil, termasuk:
 - a sistem kemudi
 - b sistem pemompaan

REQUIRED KNOWLEDGE

- c refrigeration systems
- 5 Problems related to the operation and routine basic servicing of auxiliary systems on small vessels and appropriate action and solutions
- 6 Running logs and servicing records that may be kept on a small commercial vessel

REQUIRED SKILLS

This describes the basic skills required for this unit.

- 1 Use basic verbal communication skills required when operating and carrying out routine basic servicing on the auxiliary systems of a small vessel
- 2 Read, interpret and apply simple instructions on the operation and routine basic servicing of auxiliary systems of a small vessel
- 3 Complete any required servicing records
- 4 Work safely and collaboratively with others during the operation and routine basic servicing of auxiliary systems on a small vessel
- 5 Select and use relevant tools and equipment as per instructions
- 6 Recognise faulty equipment and take appropriate action as per operating instructions
- 7 Recognise routine problems during the operation and routine basic servicing of auxiliary systems on a small vessel and take appropriate action
- 8 Adapt to changes in equipment and procedures in the workplace
- 9 Follow required work schedule as per company requirements
- 10 Read and interpret gauges

PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

- c sistem pendingin
- 5 Masalah yang terkait dengan operasi dan servis dasar rutin sistem bantu di kapal kecil dan tindakan dan solusi yang tepat
- 6 Buku log perjalanan mesin dan catatan servis yang dapat disimpan pada kapal komersial kecil

KETERAMPILAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan keterampilan yang diperlukan untuk unit ini

- 1 Menggunakan keterampilan komunikasi verbal dasar yang dibutuhkan ketika beroperasi dan melaksanakan servis dasar rutin pada mesin bantu kapal kecil
- 2 Membaca, menafsirkan dan menerapkan petunjuk sederhana tentang operasi dan servis dasar rutin mesin bantu di kapal kecil
- 3 Melengkapi catatan servis yang dibutuhkan
- 4 Bekerja dengan aman dan kolaboratif dengan orang lain selama operasi dan servis dasar rutin mesin bantu di kapal kecil
- 5 Memilih dan menggunakan alat-alat dan peralatan yang relevan sesuai instruksi
- 6 Mengenali peralatan yang rusak dan mengambil tindakan yang tepat sesuai instruksi operasi
- 7 Mengenali masalah rutin selama operasi dan servis dasar rutin mesin bantu di kapal kecil dan mengambil tindakan yang tepat
- 8 Beradaptasi dengan perubahan peralatan dan prosedur di tempat kerja
- 9 Mengikuti jadwal kerja yang diperlukan sesuai persyaratan perusahaan
- 10 Membaca dan menafsirkan alat pengukur

Evidence Guide

Evidence Guide TDMMR3107B OPERATE AND CARRY OUT BASIC SERVICING ON AUXILIARY SYSTEMS

The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the Performance Criteria, Required Skills and Knowledge, the Range Statement and the Assessment Guidelines for this Training Package.

1. Critical aspects of evidence required to demonstrate competency in this unit	Assessment must confirm appropriate knowledge and skills to: a Operate auxiliary systems on a small vessel b Carry out routine basic servicing and checks of auxiliary systems on a small vessel c Identify typical problems related to the basic servicing of auxiliary systems on a vessel and take appropriate action in conjunction with other crew members d Exercise all required safety, environmental and hazard control precautions and procedures during operation and routine servicing of systems e Communicate effectively with others when operating and carrying out basic servicing on auxiliary systems on a small vessel
2 Evidence required for demonstration of consistent performance	a Performance is demonstrated consistently over a period of time and in a suitable range of contexts b Consistently applies underpinning knowledge and skills when: 1 operating auxiliary systems on a small vessel 2 carrying out routine servicing on auxiliary systems on a small vessel 3 identifying and reporting routine operational and basic servicing problems 4 applying safety and pollution control precautions when operating and servicing auxiliary systems on a small vessel c Shows evidence of application of relevant workplace procedures, including: 1 relevant sections of State and Territory marine regulations

Panduan penilaian

Panduan penilaian TDMMR3107B Mengoperasikan dan melakukan pemeriksaan dasar pada mesin bantu	
<i>Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan ini.</i>	
1. Aspek penting yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi dalam unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan dan keterampilan yang sesuai untuk: a Mengoperasikan mesin bantu di kapal kecil b Melaksanakan servis dasar rutin dan pemeriksaan sistem bantu di kapal kecil c Mengidentifikasi problem khas yang berkaitan dengan servis dasar mesin bantu di kapal dan mengambil tindakan yang tepat bersama dengan anggota kru lainnya d Melaksanakan semua prosedur keselamatan dan tindakan pencegahan pengendalian lingkungan dan bahaya yang diperlukan selama operasi dan servis rutin sistem e Berkomunikasi secara efektif dengan orang lain saat mengoperasikan dan melaksanakan servis dasar pada mesin bantu di kapal kecil
2. Bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kinerja yang konsisten	a Kinerja ditunjukkan secara konsisten dalam suatu periode waktu dan dalam berbagai konteks yang sesuai b konsisten menerapkan pengetahuan dan keterampilan pendukung ketika: 1 mengoperasikan sistem bantu di kapal kecil 2 melakukan servis rutin pada mesin bantu di kapal kecil 3 mengidentifikasi dan melaporkan masalah servis operasional dan dasar rutin 4 menerapkan tindakan pencegahan pencemaran dan pengamanan ketika mengoperasikan dan menservis mesin bantu di kapal kecil c Menunjukkan bukti penerapan prosedur tempat kerja yang relevan, termasuk: 1 pasal-pasal yang relevan dari peraturan maritim Negara Bagian dan Wilayah

Evidence Guide TDMMR3107B OPERATE AND CARRY OUT BASIC SERVICING ON AUXILIARY SYSTEMS

	2 OH&S regulations and hazard prevention policies and procedures 3 job procedures and work instructions 4 relevant equipment manufacturer's guidelines relating to operating and carrying out routine servicing on auxiliary systems on a small vessel 5 environmental protection procedures when carrying out servicing operations d Action is taken promptly to report and/or rectify problems identified when operating and carrying out routine basic servicing on auxiliary systems e Work is completed systematically with required attention to detail f Recognises and adapts appropriately to cultural differences in the workplace, including modes of behaviour and interactions among crew and others
--	---

Evidence Guide (continued) TDMMR3107B OPERATE AND CARRY OUTBASIC SERVICING ON AUXILIARY SYSTEMS
--

3 Context of assessment	a Assessment of competency must comply with the assessment requirements of the relevant maritime regulations b Assessment of this unit must be undertaken within relevant marine authority approved and audited arrangements by a registered training organisation: 1 As a minimum, assessment of knowledge must be conducted through appropriate written/oral examinations, and 2 Appropriate practical assessment must occur: i at the registered training organisation; and/or ii on an appropriate working or training vessel
4 Specific resources required for assessment	Access is required to opportunities to: a participate in a range of exercises, case studies and other simulated practical and knowledge assessments that

Panduan penilaian TDMMR3107B Mengoperasikan dan melakukan pemeriksaan dasar pada mesin bantu	
	2 peraturan K3 dan kebijakan dan prosedur pencegahan bahaya 3 prosedur kerja dan instruksi kerja 4 pedoman produsen peralatan yang relevan yang berkaitan dengan operasi dan melaksanakan servis rutin pada mesin bantu di kapal kecil 5 prosedur perlindungan lingkungan ketika melaksanakan operasi servis d Tindakan yang diambil segera untuk melaporkan dan / atau memperbaiki masalah yang diidentifikasi ketika beroperasi dan melaksanakan servis dasar rutin pada mesin bantu e Pekerjaan diselesaikan secara sistematis dengan memperhatikan hal detil yang disyaratkan f Mengenali dan menyesuaikan dengan tepat perbedaan budaya di tempat kerja, termasuk mode perilaku dan interaksi antara kru dan orang lain

Panduan Penilaian (lanjutan) TDMMR3107B Mengoperasikan dan melakukan pemeriksaan dasar pada mesin bantu	
3 Konteks penilaian	a Asesmen kompetensi harus memenuhi persyaratan asesmen mengenai peraturan maritim yang relevan b Asesmen unit ini harus dilakukan dalam pengaturan organisasi pelatihan teregistrasi yang telah diaudit dan disetujui otoritas kelautan: 1 Minimal, asesmen pengetahuan harus dilakukan melalui ujian tertulis / lisan yang tepat, dan 2 Asesmen praktis yang sesuai harus berlangsung: - i di organisasi pelatihan yang teregistrasi; dan / atau - ii di kapal kerja atau kapal pelatihan yang sesuai
4 Sumber khusus yang diperlukan untuk asesmen	Akses diperlukan demi kesempatan untuk: a berpartisipasi dalam berbagai latihan, studi kasus dan simulasi penilaian praktis dan pengetahuan lain yang

Evidence Guide (continued) TDMMR3107B OPERATE AND CARRY OUT BASIC SERVICING ON AUXILIARY SYSTEMS
--

	demonstrate the skills and knowledge to operate and carry out routine basic servicing on auxiliary systems on a small vessel; and/or
	b operate and carry out routine basic servicing on auxiliary systems on an operational commercial or training vessel

Range Statement

Range Statement TDMMR3107B OPERATE AND CARRY OUT BASICSERVICING ON AUXILIARY SYSTEMS
--

The Range Statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance.

VARIABLE	SCOPE
1. GENERAL CONTEXT	
a. Work must be carried out:	1 in compliance with the relevant sections of State and Territory marine regulations and the National Standard for Commercial Vessels and USL Code
b. Work is performed:	1 within established procedures, with responsibility for own outputs in relation to specified quality and safety standards
d. Work requires:	1 limited responsibility for others in achieving outcomes, including the application of solutions to a variety of predictable servicing problems
2. WORKSITE ENVIRONMENT	
a Vessel may include:	1 any small commercial vessel up to 500 kW propulsion power

Panduan penilaian (lanjutan) TDMMR3107B Mengoperasikan dan melakukan pemeriksaan dasar pada mesin bantu	
	menunjukkan keterampilan dan pengetahuan untuk mengoperasikan dan melaksanakan servis dasar rutin pada mesin bantu di kapal kecil; dan / atau b mengoperasikan dan melaksanakan servis dasar rutin pada mesin bantu di kapal komersial atau kapal pelatihan yang sedang operasional

Batasan variabel

Batasan variabel TDMMR3107B Mengoperasikan dan melakukan pemeriksaan dasar pada mesin bantu	
<i>Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi yang berbeda untuk dapat mempengaruhi unjuk kinerja.</i>	
VARIABEL	LINGKUP
1. KONTEKS UMUM	
a. Pekerjaan harus dilaksanakan:	1 mematuhi pasal-pasal yang relevan dari peraturan maritim Negara Bagian dan Wilayah dan National Standard for Commercial Vessel dan USL Code
b. Pekerjaan dilakukan:	1 sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, dengan tanggung jawab untuk output sendiri dalam hubungannya dengan standar kualitas dan keamanan yang ditentukan
d. Pekerjaan memerlukan :	1 tanggung jawab terbatas bagi orang lain dalam mencapai hasil, termasuk penerapan solusi untuk berbagai masalah servis yang dapat diprediksi
2. LINGKUNGAN TEMPAT KERJA	
a Kapal mungkin meliputi:	1 setiap kapal komersial kecil dengan daya penggerak sampai 500 kW

Range Statement TDMMR3107B OPERATE AND CARRY OUT BASIC SERVICING ON AUXILIARY SYSTEMS
--

b Auxiliary systems may include:	1 steering arrangements 2 pumping systems 3 refrigeration systems
c Operation and basic servicing of auxiliary systems may be conducted:	1 by day or night in both normal and emergency situations 2 under any permissible conditions of weather 3 while underway 4 during berthing and unberthing operations 5 while anchored or moored 6 in dry dock 7 when bunkering 8 during fishing operations (where applicable) 9 during cargo operations

Range Statement (continued) TDMMR3107B OPERATE AND CARRY OUT BASIC SERVICING ON AUXILIARY SYSTEMS
--

VARIABLE	SCOPE
d Basic servicing may include:	1 routine basic checks of systems and equipment 2 identification and reporting of faults and arranging for repair or replacement
e Operation and basic servicing tasks for auxiliary systems may include:	1 operating controls 2 checking readings 3 identifying faulty operation 4 making adjustments in accordance with manufacturer's instructions

Batasan variabel TDMMR3107B Mengoperasikan dan melakukan pemeriksaan dasar pada mesin bantu	
b Sistem dan mesin bantu mungkin meliputi:	1 pengaturan kemudi 2 sistem pemompaan 3 sistem pendingin
c Operasi dan servis dasar sistem bantu dapat dilakukan :	1 pada siang atau malam hari dalam situasi normal maupun darurat 2 di bawah kondisi cuaca yang diizinkan 3 saat dalam perjalanan 4 selama operasi berthing dan unberthing 5 saat berlabuh atau ditambatkan 6 di dermaga kering 7 saat bunkering 8 selama operasi penangkapan ikan (jika ada) 9 selama operasi kargo

Batasan variabel (lanjutan) TDMMR3107B Mengoperasikan dan melakukan pemeriksaan dasar pada mesin bantu	
VARIABEL	LINGKUP
d Servis dasar dapat mencakup:	1 pemeriksaan dasar rutin sistem dan peralatan 2 identifikasi dan pelaporan kesalahan dan mengatur perbaikan atau penggantian
e Tugas operasi dan servis dasar untuk mesin bantu dapat mencakup:	1 mengoperasikan kontrol 2 memeriksa pembacaan 3 mengidentifikasi operasi yang rusak 4 membuat penyesuaian sesuai dengan instruksi produsen

Range Statement (continued) TDMMR3107B OPERATE AND CARRY OUT BASIC SERVICING ON AUXILIARY SYSTEMS
--

f Servicing tools and equipment may include:	1 hand tools, including screwdrivers, spanners, wrenches protective clothing and equipment such as: i eye and ear protection ii safety boots iii dust and fume masks
g Documentation and records may include:	1 relevant sections of State and Territory marine regulations 2 vessel and company auxiliary systems servicing procedures 3 equipment manufacturer's instructions, specifications and procedures
h Applicable legislation, regulations and codes may include:	1 National Standard for Commercial Vessels and USL Code 2 relevant sections of State and Territory marine regulations 3 relevant international, Commonwealth, State and Territory OH&S and pollution control legislation

Unit Sector(s)

Not applicable.

Field

Field R Carry Out Operations on Equipment and Systems

Relationship to other units

Relationship to other units	The unit may be assessed in conjunction with other units that relate to the functions of the occupation(s) concerned.
------------------------------------	---

Batasan variabel (lanjutan) TDMMR3107B Mengoperasikan dan melakukan pemeriksaan dasar pada mesin bantu	
f Alat dan peralatan servis dapat mencakup:	1 alat-alat tangan, termasuk obeng, kunci pas, kunci pas pakaian pelindung dan peralatan seperti: - i pelindung mata dan telinga - ii sepatu pelindung keselamatan - iii masker debu dan asap
g Dokumentasi dan catatan dapat mencakup:	1 pasal-pasal yang relevan dari peraturan maritim Negara Bagian dan Wilayah 2 prosedur servis mesin bantu perusahaan dan kapal 3 instruksi, spesifikasi dan prosedur produsen peralatan
h Undang-undang, peraturan dan kode yang berlaku dapat mencakup:	1 National Standard for Commercial Vessel dan USL Code 2 pasal-pasal yang relevan dari peraturan maritim Negara Bagian dan Wilayah 3 peraturan K3 internasional, Negara Persemakmuran, Negara Bagian dan Wilayah dan pengendalian polusi

Sektor unit
Tidak berlaku

Bidang
Bidang Melaksanakan operasi pada peralatan dan sistem

Hubungan dengan unit lain

Hubungan dengan unit lain	Unit ini dapat dinilai bersama dengan unit lain yang berhubungan dengan fungsi pekerjaan terkait
----------------------------------	--

TDMMR3207B OPERATE AND CARRY OUT BASIC ROUTINE SERVICING OF MARINE EXTRA LOW AND LOW VOLTAGE ELECTRICAL SYSTEMS

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

UNIT DESCRIPTOR: This unit involves the skills and knowledge required to safely operate and carry out routine basic servicing of extra low voltage and low voltage electrical systems and be aware of the safety precautions for these systems on a small commercial vessel, including operation and service checks of systems, basic care and servicing of batteries and charging systems, and basic operation and servicing of starter motors, alternators and associated equipment. Note: All installation, servicing and repair of AC (50 volts or above) or DC (above 115 volts) must be carried out only by a suitably qualified engineer or licensed tradesman. Relevant State/Territory electrical licensing requirements must be fulfilled by any persons carrying out installation, servicing and repair of electrical circuits and systems at such voltages on a vessel.

Application of the Unit

Application of the unit	The unit has applications in the qualification for a Coxswain and Marine Engine Driver Grade 3 (MED 3) as per relevant sections of Part D of the National Standard for Commercial Vessels (NSCV), i.e. Certificate II in Transport&Distribution (Coastal Maritime Operations - Coxswain) and Certificate II in Transport&Distribution (Marine Engine Driving Grade 3).
---------------------------------------	---

TDMMR3207B Mengoperasikan dan melakukan pemeriksaan dasar pada sistem kelistrikan tegangan rendah dan sangat rendah

Sejarah perubahan
Tidak berlaku

Deskripsi unit

DESKRIPSI UNIT: Unit ini melibatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk beroperasi dengan aman dan melaksanakan servis dasar rutin pada sistem kelistrikan tegangan rendah dan sangat rendah dan menyadari tindakan pencegahan bahaya terhadap keselamatan untuk sistem di kapal komersial kecil, termasuk operasi dan pemeriksaan servis sistem, perawatan dasar dan servis baterai dan sistem pengisian daya, dan operasi dasar dan servis motor starter, alternator dan peralatan terkait. Catatan: Semua instalasi, servis dan perbaikan listrik AC (50 volt atau ke atas) atau DC (di atas 115 volt) harus dilakukan hanya oleh engineer yang sesuai kualifikasi atau pekerja terampil berlisensi. Persyaratan lisensi kelistrikan negara bagian/wilayah harus dipenuhi oleh setiap orang yang melakukan instalasi, servis dan perbaikan sirkuit listrik dan sistem pada tegangan di kapal.	
--	--

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi dalam kualifikasi untuk Juru Mudi dan Marine Engine Driver Grade 3 (MED 3) sesuai pasal-pasal yang relevan Bagian D dari National Standard for Commercial Vessel (NSCV), yaitu Sertifikat II dalam Transportasi & Distribusi (Coastal Maritime Operations - Coxswain) dan Sertifikat II dalam Transportasi & Distribusi (Marine Engine Driving Grade 3).
-----------------------	---

Licensing/ Regulatory Information

Licensing/legislative requirements	The unit is consistent with the relevant sections of State and Territory maritime regulations and NSCV/USL Code for a Coxswain or MED 3.
---	--

Pre-Requisites

Not applicable.

Employability Skills Information

Not applicable.

Elements and Performance CriteriaPre-Content

Not applicable.

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1 Operate extra low voltage electrical systems	a Extra low voltage (ELV) electrical systems are safely operated in accordance with procedures and manufacturer's instructions and specifications b Appropriate precautions are taken when operating low voltage electrical systems in accordance with standard operating procedures c Basic servicing of extra low and low voltage systems is carried out in accordance with vessel's standard operating standard operating procedures) d Safely connect and disconnect 240 volt supply from shore as per standard operating procedures

Informasi perijinan/peraturan

Persyaratan lisensi/ perundang-undangan	Unit ini konsisten dengan pasal-pasal terkait dari peraturan maritim Negara Bagian dan Wilayah dan NSCV/USL Code untuk Juru Mudi atau MED 3.
--	--

Pra-Syarat

Tidak berlaku

Informasi kelayakan kerja

Tidak berlaku

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

Tidak berlaku

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Mengoperasikan tegangan ekstra rendah sistem listrik	a Sistem kelistrikan tegangan sangat rendah (ELV) dioperasikan dengan aman sesuai dengan prosedur dan instruksi dan spesifikasi produsen b Tindakan pencegahan yang tepat diambil saat mengoperasikan sistem listrik tegangan rendah sesuai dengan prosedur operasi standar c Servis dasar sistem tegangan rendah dan sangat rendah dilakukan sesuai dengan prosedur operasi standar standar kapal) d Dengan aman menghubungkan dan memutuskan suplai listrik 240 volt dari darat sesuai prosedur operasi standar

TDMMR3207B OPERATE AND CARRY OUT BASIC ROUTINE SERVICING OF MARINE EXTRA LOW AND LOW VOLTAGE ELECTRICAL SYSTEMS

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
2 Operate and carry out basic servicing of starter motors, alternators and associated equipment	a The operation of starter motors, alternators and associated equipment is monitored in accordance with manufacturer's instructions b Faulty equipment and components are identified and are reported and action is initiated as required for isolation, tagging and repair or replacement in accordance with standard operating procedures
3 Follow safety and hazard control procedures	a All required safety precautions and regulations are followed when operating and servicing extra low voltage and low voltage electrical systems and associated equipment b Operational hazards are identified and action is taken to minimise or eliminate risk to personnel, vessel and the environment c Where relevant, and in consultation with relevant officers, procedures and precautions necessary for entry into confined spaces on a vessel are correctly followed d Appropriate action is taken in the event of a failure or emergency involving starter motors, alternators and extra low voltage electrical systems to isolate and secure the relevant equipment and the vessel and maintain the safety of the vessel and persons involved e Shipboard emergency and contingency plans are followed in the event of a failure or emergency involving starter motors, alternators and extra low voltage electrical systems

TDMMR3207B Mengoperasikan dan melakukan pemeriksaan dasar pada sistem kelistrikan tegangan rendah dan sangat rendah	
ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
2 Mengoperasikan dan melaksanakan servis dasar motor starter, alternator dan peralatan terkait	- a Operasi motor starter, alternator dan peralatan terkait dipantau sesuai dengan instruksi produsen - b Peralatan dan komponen yang rusak diidentifikasi dan dilaporkan dan tindakan diinisiasi sebagaimana yang diperlukan untuk isolasi, tagging dan perbaikan atau penggantian sesuai dengan prosedur operasi standar
3 Mengikuti prosedur pengendalian bahaya dan keselamatan	- a Semua peraturan dan tindakan pencegahan keamanan yang diperlukan diikuti saat mengoperasikan dan menservis sistem listrik tegangan sangat rendah dan rendah dan peralatan terkait - b Bahaya operasional diidentifikasi dan tindakan diambil untuk mengurangi atau menghilangkan risiko pada personil, kapal dan lingkungan - c Jika relevan, dan berkonsultasi dengan petugas yang relevan, prosedur dan tindakan pencegahan yang diperlukan untuk masuk ke dalam ruang tertutup di kapal diikuti dengan benar - d Tindakan yang tepat diambil dalam hal terjadi kegagalan atau keadaan darurat yang melibatkan motor starter, alternator dan sistem listrik tegangan sangat rendah untuk mengisolasi dan mengamankan peralatan dan kapal dan menjaga keselamatan kapal dan orang yang terlibat - e Rencana darurat dan kontinjensi kapal diikuti dalam hal terjadi kegagalan atau keadaan darurat yang melibatkan motor starter, alternator dan sistem listrik tegangan sangat rendah

Required Skills and Knowledge

REQUIRED KNOWLEDGE

This describes the knowledge required for this unit.

- 1 Relevant OH&S legislation and policies
- 2 Typical standard operating procedures for the operation and basic routine servicing of ELV and LV systems on a small vessel falling specifications.
Note: All installation, maintenance and repair of AC (50 volts or above) DC (above 115 volts) must be carried out only by a suitably qualified engineer or licensed tradesman.
Relevant State/Territory electrical licensing requirements must be fulfilled by any persons carrying out installation, maintenance and repair of electrical circuits and systems at such voltages on a vessel.
- 3 Safety, environmental and hazard control precautions and procedures relevant to the operation and routine servicing of ELV and LV systems on a small vessel
- 4 Principal features and operating characteristics of typical ELV and LV systems used on small vessels, including:
 - a basic care and servicing of shipboard electrical systems generally
 - b DC systems
 - c batteries - types, care, servicing, hazards and safety precautions
 - d procedures and precautions when connecting batteries
 - e use of fuses and circuit breakers, including the selection of correct capacity
 - f types of starter motors and alternators typically used on small vessels

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini

- 1 Kebijakan dan undang-undang K3 yang relevan
- 2 Prosedur operasi standar yang khas untuk operasi dan servis rutin dasar sistem ELV dan LV pada spesifikasi kapal kecil.
Catatan: Semua instalasi, pemeliharaan dan perbaikan sistem kelistrikan AC (50 volt atau ke atas) DC (ke atas 115 volt) harus dilakukan hanya oleh engineer yang sesuai kualifikasi atau tenaga ahli berlisensi. Persyaratan lisensi kelistrikan negara bagian/wilayah harus dipenuhi oleh setiap orang yang melakukan instalasi, pemeliharaan dan perbaikan sirkuit listrik dan sistem tegangan tersebut di kapal.
- 3 Prosedur keselamatan, tindakan pencegahan dan pengendalian lingkungan dan bahaya yang relevan untuk operasi dan servis rutin sistem ELV dan LV di kapal kecil
- 4 Fitur Utama dan karakteristik operasi dari sistem ELV dan LV khas yang digunakan di kapal kecil, termasuk:
 - a perawatan dan servis dasar sistem listrik kapal secara umum
 - b sistem DC
 - c baterai - jenis, perawatan, servis, bahaya dan tindakan pencegahan bahaya terhadap keselamatan
 - d prosedur dan tindakan pencegahan saat menghubungkan baterai
 - e penggunaan sekering dan pemutus sirkuit, termasuk pemilihan kapasitas yang benar
 - f jenis motor starter dan alternator yang biasanya digunakan di kapal kecil

REQUIRED KNOWLEDGE

- 5 Procedures for isolating equipment in ELV and LV electrical systems
- 6 Typical problems related to the during the operation and basic servicing of ELV and LV systems on small vessels and appropriate action and solutions
- 7 Maritime communication techniques needed during the operation and basic servicing of auxiliary systems on small vessels
- 8 Types of running logs and servicing records that must be maintained on a vessel to meet the requirements of the company and regulatory authorities

TDMMR3207B OPERATE AND CARRY OUT BASIC ROUTINE SERVICING OF MARINE EXTRA LOW AND LOW VOLTAGE ELECTRICAL SYSTEMS
--

REQUIRED SKILLS

This describes the basic skills required for this unit.

1. Use basic verbal communication skills required when operating and carrying out routine basic servicing on the low voltage and extra low voltage systems on a small vessel
2. Read, interpret and apply simple instructions and standard operating procedures for the operation and routine basic servicing of a low voltage and extra low voltage systems on a small vessel
3. Complete any required servicing records
4. Work safely and collaboratively with others during the operation and routine basic servicing of a low voltage and extra low voltage systems on a small vessel
5. Select and use relevant tools and equipment as per instructions
6. Recognise faulty equipment and take appropriate action as per operating instructions
7. Recognise routine problems during the operation and routine basic servicing of low voltage and extra low voltage systems on a small vessel and take
8. appropriate action
9. Adapt to changes in equipment and procedures in the workplace
10. Follow required work schedule as per company requirements
11. Connect and disconnect 240 volts AC shore power to vessel and operate relevant switching devices on board vessel

PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

- 5 Prosedur untuk peralatan isolasi pada sistem listrik ELV dan LV
- 6 Problem khas yang terkait selama operasi dan servis dasar sistem ELV dan LV di kapal kecil dan tindakan dan solusi yang tepat
- 7 Teknik komunikasi maritime yang diperlukan selama operasi dan servis dasar mesin bantu di kapal kecil
- 8 Jenis buku log perjalanan mesin dan catatan servis yang harus dijaga di kapal untuk memenuhi persyaratan perusahaan dan peraturan pemerintah

TDMMR3207B Mengoperasikan dan melakukan pemeriksaan dasar pada sistem kelistrikan tegangan rendah dan sangat rendah

KETERAMPILAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan keterampilan yang diperlukan untuk unit ini

- 1 Menggunakan keterampilan komunikasi verbal dasar dibutuhkan ketika beroperasi dan melaksanakan servis dasar rutin pada sistem kelistrikan tegangan sangat rendah dan rendah di kapal kecil
- 2 Membaca, menafsirkan dan menerapkan petunjuk sederhana dan prosedur operasi standar untuk operasi dan servis dasar rutin sistem kelistrikan tegangan rendah dan sangat rendah di kapal kecil
- 3 Melengkapi catatan servis yang dibutuhkan
- 4 Bekerja secara aman dan kolaboratif dengan orang lain selama operasi dan servis dasar rutin sistem kelistrikan tegangan sangat rendah dan rendah di kapal kecil
- 5 Memilih dan menggunakan alat-alat dan peralatan yang relevan sesuai instruksi
- 6 Mengenali peralatan yang rusak dan mengambil tindakan yang tepat sesuai instruksi operasi
- 7 Mengenali masalah rutin selama operasi dan servis dasar rutin sistem kelistrikan tegangan sangat rendah dan rendah di kapal kecil dan mengambil tindakan yang tepat
- 8 Beradaptasi dengan perubahan peralatan dan prosedur di tempat kerja
- 9 Mengikuti jadwal kerja yang diperlukan sesuai persyaratan perusahaan
- 10 Menghubungkan dan memutuskan listrik AC 240 volt dari pantai ke kapal dan mengoperasikan perangkat switching yang relevan di kapal

Evidence Guide

Evidence Guide

TDMMR3207B OPERATE AND CARRY OUT BASIC ROUTINE SERVICING OF MARINE EXTRA LOW AND LOW VOLTAGE ELECTRICAL SYSTEMS
--

The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the Performance Criteria, Required Skills and Knowledge, the Range Statement and the Assessment Guidelines for this Training Package.

1 Critical aspects of evidence required to demonstrate competency in this unit	Assessment must confirm appropriate knowledge and skills to: - a Carry out basic operation of ELV and LV electrical systems on a small vessel - b Carry out routine basic servicing and checks of ELV and LV electrical systems on a small vessel - c Connect and disconnect 240 volt AC shore power - d Identify typical problems related to the operation and basic servicing of ELV and LV systems and take appropriate action - e Exercise all required safety, environmental and hazard control precautions and procedures during operational and servicing operations - f Communicate effectively with others when carrying out operations and servicing procedures on board a vessel
2 Evidence required for demonstration of consistent performance	- a Performance is demonstrated consistently over a period of time and in a suitable range of contexts - b Consistently applies underpinning knowledge and skills when: 1 operating and carrying out basic routine servicing of ELV and LV systems 2 identifying and evaluating operational and servicing problems and determining appropriate courses of action 3 connecting and disconnecting 240 volt AC shore power 4 applying safety precautions relevant to the operation and servicing of ELV and LV systems 5 identifying and implementing improvements to procedures for the operation and routine servicing of ELV and LV systems - c Shows evidence of application of relevant workplace procedures, including:

Panduan penilaian

TDMMR3207B Mengoperasikan dan melakukan pemeriksaan dasar pada sistem kelistrikan tegangan rendah dan sangat rendah	
<i>Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan ini.</i>	
1 Aspek penting yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi dalam unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan dan keterampilan yang sesuai untuk: a Melaksanakan operasi dasar dari Sistem listrik ELV dan LV di kapal kecil b Melaksanakan servis dasar rutin dan pemeriksaan sistem listrik ELV dan LV di kapal kecil c Menghubungkan dan memutuskan listrik AC 240 volt dari pantai d Mengidentifikasi problem khas yang terkait dengan operasi dan servis dasar sistem ELV dan LV dan mengambil tindakan yang tepat e Melaksanakan semua prosedur keselamatan, tindakan pencegahan dan pengendalian lingkungan dan bahaya yang diperlukan selama operasi dan servis f Berkomunikasi secara efektif dengan orang lain ketika melakukan prosedur operasi dan servis di kapal
2 Bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kinerja yang konsisten	a Kinerja ditunjukkan secara konsisten dalam suatu periode waktu dan dalam berbagai konteks yang sesuai b Konsisten menerapkan pengetahuan dan keterampilan pendukung ketika: 1 mengoperasikan dan melaksanakan servis dasar rutin sistem ELV dan LV 2 mengidentifikasi dan mengevaluasi problem operasional dan problem servis dan menentukan tindakan yang tepat 3 memasang dan memutus listrik AC 240 volt dari pantai 4 menerapkan tindakan pencegahan bahaya terhadap keselamatan untuk operasi dan servis sistem ELV dan LV 5 mengidentifikasi dan menerapkan prosedur perbaikan operasi dan servis rutin sistem ELV dan LV c Menunjukkan bukti penerapan prosedur tempat kerja yang relevan, termasuk:

	1 relevant sections of the National Standard for Commercial Vessels 2 OH&S regulations, pollution control and hazard prevention policies and procedures 3 job procedures and work instructions 4 relevant vessel manufacturer's guidelines relating to the operation and basic routine servicing of ELV and LV systems
--	---

Evidence Guide (continued)

TDMMR3207B OPERATE AND CARRY OUT BASIC ROUTINE SERVICING OF MARINE EXTRA LOW AND LOW VOLTAGE ELECTRICAL SYSTEMS

2 Evidence required for demonstration of consistent performance (continued)	- d Action is taken promptly to report and/or rectify issues and problems identified with the operation and routine servicing of ELV and LV systems in accordance with manufacturer's instructions, statutory requirements and company procedures - e Work is completed systematically with required attention to detail - f Recognises and adapts appropriately to cultural differences in the workplace, including modes of behaviour and interactions among crew and others
3 Context of assessment	- a Assessment of competency must comply with the assessment requirements of the relevant maritime regulations - b Assessment of this unit must be undertaken within relevant marine authority approved and audited arrangements by a registered training organisation: 1 As a minimum, assessment of knowledge must be conducted through appropriate written/oral examinations, and 2 Appropriate practical assessment must occur: - i at the registered training organisation; and/or - ii on an appropriate working or training vessel
4 Specific resources required for	Access is required to opportunities to: a participate in a range of exercises, case studies and other

	1 pasal-pasal yang relevan dari National Standard for Commercial Vessel 2 peraturan K3, kebijakan dan prosedur pengendalian polusi dan pencegahan bahaya 3 prosedur kerja dan instruksi kerja 4 pedoman produsen kapal yang relevan berkaitan dengan operasi dan servis rutin dasar sistem ELV dan LV
--	--

Panduan penilaian (lanjutan)

TDMMR3207B Mengoperasikan dan melakukan pemeriksaan dasar pada sistem kelistrikan tegangan rendah dan sangat rendah	
2 Bukti diperlukan untuk menunjukkan kinerja yang konsisten (lanjutan)	- d Tindakan yang diambil segera untuk melaporkan dan / atau memperbaiki masalah dan masalah diidentifikasi pada operasi dan servis rutin sistem ELV dan LV sesuai dengan instruksi produsen, persyaratan hukum dan prosedur perusahaan - e Pekerjaan diselesaikan secara sistematis dengan memperhatikan hal detail yang disyaratkan - f Mengenali dan menyesuaikan dengan tepat perbedaan budaya di tempat kerja, termasuk mode perilaku dan interaksi antara kru dan orang lain
3 Konteks asesmen	- a Asesmen kompetensi harus memenuhi persyaratan asesmen mengenai peraturan maritim yang relevan - b Asesmen unit ini harus dilakukan dalam pengaturan organisasi pelatihan teregistrasi yang telah diaudit dan disetujui otoritas kelautan: 1 Minimal, asesmen pengetahuan harus dilakukan melalui ujian tertulis / lisan yang tepat, dan 2 asesmen praktis harus berlangsung - i di organisasi pelatihan yang teregistrasi; dan / atau - ii di kapal kerja atau kapal pelatihan yang sesuai
4 Sumber spesifik diperlukan untuk	Akses diperlukan demi kesempatan untuk: a berpartisipasi dalam berbagai latihan, studi kasus dan

assessment	simulated practical and knowledge assessments that demonstrate the skills and knowledge to operate and carry out routine servicing of ELV and LV systems on a small vessel; and/or boperate and carry out routine servicing of ELV and LV systems on an operational small commercial or training vessel
------------	---

Range Statement

Range Statement

TDMMR3207B OPERATE AND CARRY OUT BASIC ROUTINE SERVICING OF MARINE EXTRA LOW AND LOW VOLTAGE ELECTRICAL SYSTEMS
--

The Range Statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance.

VARIABLE	SCOPE
1. GENERAL CONTEXT	
a. Work must be carried out:	1 in compliance with the relevant sections of State and Territory marine regulations and the National Standard for Commercial Vessels
b. Work is performed:	1 within established procedures, with responsibility for own outputs in relation to specified quality and safety standards

Asesmen	simulasi penilaian praktis dan pengetahuan lainnya yang menunjukkan keterampilan dan pengetahuan untuk mengoperasikan dan melaksanakan servis rutin sistem ELV dan LV di kapal kecil; dan / atau b mengoperasikan dan melaksanakan servis rutin sistem ELV dan LV pada kapal komersial kecil atau kapal pelatihan yang sedang operasional
----------------	---

Batasan variabel

TDMMR3207B Mengoperasikan dan melakukan pemeriksaan dasar pada sistem kelistrikan tegangan rendah dan sangat rendah	
Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi yang berbeda untuk dapat mempengaruhi unjuk kinerja.	
VARIABEL	LINGKUP
1. KONTEKS UMUM	
a. Pekerjaan harus dilaksanakan:	1 mematuhi pasal-pasal yang relevan dari peraturan maritim Negara Bagian dan Wilayah dan National Standard for Commercial Vessel
b. Pekerjaan dilakukan:	1 sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, dengan tanggung jawab untuk output sendiri dalam hubungannya dengan standar kualitas dan keamanan yang ditentukan

The Range Statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance.

d. Work requires:	1 limited responsibility for others in achieving outcomes, including the application of solutions to a variety of predictable servicing problems falling within the limits of responsibility of a Marine Engine Driver Grade 3 or a Coxswain Note: All installation, maintenance and repair of AC (50 volts or above) DC (above 115 volts) must be carried out only by a suitably qualified engineer or licensed tradesman. Relevant State/Territory electrical licensing requirements must be fulfilled by any persons carrying out installation, maintenance and repair of electrical circuits and systems at such voltages on a vessel
2. WORKSITE ENVIRONMENT	
a ELV systems may include:	1 those normally found on a small commercial vessel up to 500 kW propulsion power
b Operation and basic servicing of on-board ELV and LV systems may be carried out:	1 by day or night in both normal and emergency situations 2 under any permissible conditions of weather 3 while underway 4 while anchored or moored 5 during servicing operations or when vessel is slipped
c Extra low voltage and low voltage systems may include	1 lead acid batteries 2 circuit breakers 3 wiring, switches and lights 4 starter motors and alternators

Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi yang berbeda untuk dapat mempengaruhi unjuk kinerja.

d. Pekerjaan memerlukan :	1 tanggung jawab terbatas bagi orang lain dalam mencapai hasil, termasuk penerapan solusi untuk berbagai masalah servis yang dapat diprediksi masuk dalam batas-batas tanggung jawab Marine Engine Driver Grade 3 atau Juru Mudi Catatan: Semua instalasi, pemeliharaan dan perbaikan listrik AC (50 volt atau ke atas) DC (di atas 115 volt) harus dilakukan hanya oleh engineer yang berkualifikasi atau tenaga ahli yang berlisensi. Persyaratan lisensi kelistrikan negara bagian/wilayah harus dipenuhi oleh setiap orang yang melakukan instalasi, pemeliharaan dan perbaikan sirkuit listrik dan sistem tegangan di kapal
----------------------------------	--

2. LINGKUNGAN TEMPAT KERJA	
a Sistem ELV dapat mencakup:	1 sistem yang biasanya ditemukan pada kapal komersial kecil dengan daya propulsi hingga 500 kW
b Operasi dan servis dasar sistem ELV dan LV di kapal dapat dilakukan:	1 pada siang atau malam hari dalam situasi normal maupun darurat 2 di bawah kondisi cuaca yang diizinkan 3 saat dalam perjalanan 4 saat berlabuh atau ditambatkan 5 selama operasi servis atau ketika kapal sedang diluncurkan
c Sistem tegangan rendah dan sangat rendah dapat mencakup:	1 baterai asam timbal 2 pemutus sirkuit 3 kabel, switch dan lampu 4 motor starter dan alternator

Range Statement (continued)

TDMMR3207B OPERATE AND CARRY OUT BASIC ROUTINE SERVICING OF MARINE EXTRA LOW AND LOW VOLTAGE ELECTRICAL SYSTEMS

VARIABLE	SCOPE
d Basic servicing may include:	1. routine checks of systems and equipment 2. identification and reporting of faults and arranging for repair or replacement
e Typical operation and basic servicing tasks in extra low voltage systems may include:	1. operating main switches 2. identifying switches 3. changing a fuse 4. checking and replacing a blown lamp 5. testing and checking a battery 6. reading basic ammeters 7. checking navigation lights 8. identifying and fixing bad connections 9. ensuring batteries are properly vented and there is no gas build up 10. identifying and fixing battery leaks 11. checking that wiring is correctly connected and repairing loose wires 12. checking belt tension on an alternator 13. checking that shore power is properly connected and is operational
f Servicing tools and equipment may include:	1. hand tools, including screwdrivers, pliers, cutters, soldering iron, etc. 2. meters and instrumentation 3. protective clothing and equipment such as: - i eye and ear protection

Batasan variabel (lanjutan)

TDMMR3207B Mengoperasikan dan melakukan pemeriksaan dasar pada sistem kelistrikan tegangan rendah dan sangat rendah	
VARIABEL	LINGKUP
d Servis dasar dapat mencakup:	1 pemeriksaan rutin sistem dan peralatan 2 identifikasi dan pelaporan kesalahan dan mengatur perbaikan atau penggantian
e Tugas operasi dan servis dasar dalam sistem tegangan sangat rendah dapat mencakup:	1 operasi switch utama 2 mengidentifikasi switch 3 mengubah sekering 4 memeriksa dan mengganti bola lampu 5 menguji dan memeriksa baterai 6 membaca amperemeter dasar 7 memeriksa lampu navigasi 8 mengidentifikasi dan memperbaiki koneksi yang buruk 9 memastikan baterai dipasang dengan benar dan tidak menimbulkan gas 10 mengidentifikasi dan memperbaiki kebocoran baterai 11 memeriksa bahwa kabel telah terhubung dengan benar dan memperbaiki kabel yang longgar 12 memeriksa ketegangan sabuk pada alternator 13 memeriksa bahwa daya dari darat telah terhubung dengan benar dan operasional
f Menservis alat dan peralatan dapat mencakup:	1. alat-alat tangan, termasuk obeng, tang, cutter, solder, dll 2. meteran dan instrumentasi 3. pakaian dan peralatan pelindung seperti: i pelindung mata dan telinga

VARIABLE	SCOPE
	ii head gear and safety boots
g Documentation and records may include:	1. relevant sections of maritime and electrical regulations 2. vessel and company servicing procedures for ELV 3. systems 4. equipment manufacturer's instructions, specifications and procedures
h Applicable legislation, regulations and codes may include:	1. National Standard for Commercial Vessels and USL Code 2. relevant State/Territory electrical licensing requirements and wiring rules 3. relevant OH&S regulations

Unit Sector(s)

Not applicable.

Field

Field R Carry Out Operations on Equipment and Systems

Relationship to other units

Relationship to other units	The unit may be assessed in conjunction with other units that relate to the functions of the occupation(s) concerned.
------------------------------------	---

VARIABEL	LINGKUP
	ii pelindung kepala sepatu boot pelindung
g Dokumentasi dan catatan dapat mencakup:	1 pasal-pasal yang relevan dari peraturan maritim dan kelistrikan 2 prosedur perusahaan dan kapal mengenai servis sistem ELV 3 instruksi, spesifikasi dan prosedur produsen peralatan
h Undang-undang, peraturan dan kode yang berlaku dapat mencakup:	1 National Standard for Commercial Vessel dan USL Code 2 persyaratan lisensi kelistrikan negara bagian/wilayah dan aturan kabel 3 peraturan K3 yang relevan

Sektor unit
Tidak berlaku

Bidang
Bidang Melaksanakan operasi pada peralatan dan sistem

Hubungan dengan unit lain

Hubungan dengan unit lain	Unit ini dapat dinilai bersama dengan unit lain yang berhubungan dengan fungsi pekerjaan terkait
----------------------------------	--

TDMMR5407B CARRYOUT REFUELLING AND FUEL TRANSFER OPERATIONS

Modification History

Not applicable.

Unitv Descriptor

UNIT DESCRIPTOR: This unit involves the skills and knowledge required to supervise or carry out routine refuelling and fuel transfer operations as per relevant sections of Part D of the National Standard for Commercial Vessels (NSCV). The commercial vessel should be considered as operating within the coastal environment and include the transfer of fuel from one vessel to another while at sea.
--

Application of the Unit

Application of the unit	The unit has applications in the qualification for Coxswain, Master 5 and Marine Engine Drivers Grades 1, 2 and 3 as per relevant sections of Part D of the National Standard for Commercial Vessels (NSCV), i.e. Certificate II in Transport&Distribution (Coastal Maritime Operations - Master Class 5), Certificate III in Transport&Distribution (Coastal Maritime Operations - Master Class 4), Certificate II, in Transport&Distribution (Marine Engine Driving - Grade 3), Certificate III in Transport&Distribution (Marine Engine Driving - Grade 2) and Certificate IV in Transport&Distribution (Marine Engine Driving - Grade 1).
---------------------------------------	--

TDMMR5407B Melakukan pengisian dan pemindahan minyak

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

DESKRIPSI UNIT: Unit ini melibatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengawasi atau melakukan operasi pengisian bahan bakar dan transfer bahan bakar rutin sesuai pasal-pasal yang relevan Bagian D dari National Standard for Commercial Vessel (NSCV). Kapal komersial harus dianggap beroperasi di dalam lingkungan pantai dan termasuk transfer bahan bakar dari satu kapal ke kapal yang lain saat di laut.

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit ini memiliki aplikasi dalam kualifikasi untuk Juru Mudi, Nakhoda 5 dan Marine Engine Driver Grade 1, 2 dan 3 sesuai pasal-pasal yang relevan Bagian D dari National Standard for Commercial Vessel (NSCV), yaitu Sertifikat II dalam Transportasi & Distribusi (Coastal Maritime Operations - Master Class 5), Sertifikat III dalam Transportasi & Distribusi (Coastal Maritime Operations - Master Class 4), Sertifikat II, dalam Transportasi & Distribusi (Marine Engine Driving - Grade 3), Sertifikat III dalam Transportasi & Distribusi (Marine Engine Driving - Grade 2) dan Sertifikat IV dalam Transportasi & Distribusi (Marine Engine Driving - Grade 1).
----------------	--

Licensing/ Regulatory Information

Licensing/legislative requirements	The unit is consistent with the relevant sections of State and Territory maritime regulations and NSCV/USL Code for Coxswain, Master 5 and Marine Engine Drivers Grades 1, 2 and 3 on commercial vessels operating in coastal waters.
------------------------------------	---

Pre-Requisites

Not applicable.

Employability Skills Information

Not applicable.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

<i>Elements describe the essential outcomes of a unit of competency.</i>	<i>Performance Criteria describe the required performance needed to demonstrate achievement of the element. Assessment of performance is to be consistent with the Evidence Guide.</i>
--	--

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1 Plan refuelling or fuel transfer operation	a Refuelling and fuel transfer planning activities are carried out as per procedures b The amount and positioning of the fuel on board the receiving vessel are calculated using established methods c The impacts of refuelling on stability and the safety of the vessel are determined and taken into account d Appropriate action is taken to ensure that all required safety equipment is available, including emergency response stores

Informasi lisensi/peraturan

Persyaratan lisensi/perundang-undangan	Unit ini konsisten dengan pasal-pasal terkait dari peraturan maritim Negara Bagian dan Wilayah dan NSCV / USL Code untuk Juru Mudi, Nakhoda 5 dan Marine Engine Driver Grade 1, 2 dan 3 di kapal komersial yang beroperasi di perairan pantai.
---	--

Pra-Syarat
Tidak berlaku

Informasi kelayakan kerja
Tidak berlaku

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.	Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Penilaian kinerja harus konsisten dengan panduan penilaian.
---	--

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1 Merencanakan pengisian bahan bakar atau operasi transfer bahan bakar	a Kegiatan perencanaan pengisian dan transfer bahan bakar dilakukan sesuai prosedur b Jumlah dan posisi dari bahan bakar di kapal penerima dihitung menggunakan metode yang telah ditetapkan c Dampak pengisian bahan bakar pada stabilitas dan keamanan kapal ditentukan dan diperhitungkan d Tindakan yang tepat diambil untuk memastikan bahwa semua peralatan keselamatan yang diperlukan telah tersedia, termasuk persediaan tanggap darurat

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
2 Prepare vessel for refuelling or fuel transfer operations	a Pre-refuelling or pre-fuel-transfer activities and precautions are carried out as per established procedures and regulatory requirements
ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
3 Complete refuelling or fuel transfer	a Refuelling or fuel transfer process is carried out in accordance with established procedures b Appropriate action is taken to ensure that communications are maintained between all persons involved in the refuelling or fuel transfer operation c The safety boundary is maintained for the full duration of the operation
4 Respond to emergency situation	a An appropriate response is made to an emergency situation in accordance with established emergency and practised procedures. b Safety zone is closed off and isolated in accordance with emergency procedures and regulatory requirements c All persons within the safety zone are correctly notified and their activities managed to ensure safety in accordance with emergency procedures and regulatory requirements d Appropriate authorities are notified and actions taken as directed in accordance with emergency procedures and regulatory requirements

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
2 Menyiapkan kapal untuk mengisi bahan bakar atau operasi transfer bahan bakar	a Kegiatan pra-pengisian bahan bakar atau pra transfer bahan bakar dan tindakan pencegahan dilakukan sesuai prosedur yang ditetapkan dan persyaratan regulasi
ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3 Menyelesaikan pengisian bahan bakar atau transfer bahan bakar	a Proses pengisian atau transfer bahan bakar dilakukan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan b Tindakan yang tepat diambil untuk memastikan komunikasi dipelihara antara semua orang yang terlibat dalam operasi pengisian bahan bakar atau transfer bahan bakar c Batas keselamatan dipertahankan selama durasi penuh operasi
4 Merespon situasi darurat	a Respon yang tepat dilakukan untuk situasi darurat sesuai dengan prosedur darurat yang telah dipraktekkan dan ditetapkan. b Zona aman ditutup dan diisolasi sesuai dengan prosedur darurat dan persyaratan regulasi c Semua orang di dalam zona aman diberitahukan dengan benar dan kegiatannya dikelola untuk memastikan keamanan sesuai dengan prosedur darurat dan persyaratan regulasi d Otoritas yang tepat diberitahu dan tindakan yang diambil sebagaimana diarahkan sesuai dengan prosedur darurat dan persyaratan regulasi

Required Skills and Knowledge

REQUIRED KNOWLEDGE

This describes the knowledge required for this unit.

1. Relevant OH&S and pollution control legislation and policies
2. Refuelling and fuel transfer procedures applying to commercial coastal vessels between 10 and 35 m
3. Functions and responsibilities of crew members during refuelling and fuel transfer operations
4. Hazards and related safety precautions to be observed during refuelling and fuel transfer operations
5. Key information related to special hazards, precautions and related procedures applicable during refuelling or fuel transfer, including:
 - a. tank layouts and valve and pipe systems
 - b. physical properties of fuels, gases
 - c. causes of explosions and related preventative measures
 - d. hazards associated with refuelling and fuel transfer and related hazard control methods
 - e. procedures and policies for the use of personal protection clothing and equipment (PPE)
 - f. procedures for the use of escape/evacuation equipment
 - g. procedures for the prevention of air and water pollution
 - h. procedures to be taken in the event of an accidental fuel spillage

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini

- 1 Kebijakan dan undang-undang K3 yang relevan dan pengendalian polusi
- 2 Prosedur pengisian dan transfer bahan bakar yang berlaku untuk kapal komersial yang beroperasi di pantai antara 10 dan 35 m
- 3 Fungsi dan tanggung jawab anggota kru saat operasi pengisian bahan bakar dan transfer bahan bakar
- 4 Bahaya dan tindakan pencegahan bahaya terhadap keselamatan terkait yang harus dipatuhi selama operasi pengisian bahan bakar dan transfer bahan bakar
- 5 Informasi kunci yang berkaitan dengan bahaya khusus, tindakan pencegahan dan prosedur terkait yang berlaku saat pengisian bahan bakar atau transfer bahan bakar, termasuk:
 - a layout tangki dan katup dan pipa sistem
 - b sifat fisik dari bahan bakar, gas
 - c penyebab ledakan dan langkah-langkah pencegahan terkait
 - d bahaya yang terkait dengan pengisian bahan bakar dan transfer bahan bakar dan metode pengendalian bahaya terkait
 - e prosedur dan kebijakan untuk penggunaan pakaian dan alat pelindung diri (APD)
 - f prosedur penggunaan alat keluar / evakuasi untuk pencegahan polusi udara dan air
 - h prosedur yang harus diambil dalam hal terjadi insiden tumpahan bahan bakar

REQUIRED KNOWLEDGE

6. Basic environmental protection measures to be applied during refuelling or fuel transfer operations
7. Communication techniques and equipment used during refuelling or fuel transfer operations
8. Procedures for working in confined spaces on a vessel

REQUIRED SKILLS

This describes the basic skills required for this unit.

1. Use basic verbal communication skills required during refuelling and fuel transfer operations
2. Read, interpret and apply simple instructions and safety precautions related to refuelling and fuel transfer operations
3. Complete any required records
4. Work safely and collaboratively with others during refuelling and fuel transfer operations
5. Select and use relevant equipment required for refuelling and fuel transfer operations as per instructions
6. Take appropriate action in the event of an accidental fuel spillage or safety incident during refuelling and fuel transfer operations
7. React appropriately to changed conditions during a refuelling and fuel transfer operation
8. Recognise faulty equipment and take appropriate action as per operating instructions
9. Recognise problems and hazards during refuelling/fuel transfer operations and take appropriate action
10. Adapt to changes in equipment and procedures in the workplace
11. Follow required work schedule as per company requirements
12. Measure tank levels
13. Identify tank filling and venting pipes

PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

- 6 Langkah-langkah perlindungan lingkungan dasar yang harus diterapkan selama operasi pengisian bahan bakar atau transfer bahan bakar
- 7 Peralatan dan teknik komunikasi yang digunakan selama operasi pengisian bahan bakar atau transfer bahan bakar
- 8 Prosedur untuk bekerja di ruang tertutup di kapal

KETERAMPILAN YANG DIPERLUKAN

Bagian ini menjelaskan keterampilan yang diperlukan untuk unit ini

- 1 Menggunakan keterampilan komunikasi verbal dasar yang dibutuhkan saat operasi pengisian bahan bakar dan transfer bahan bakar
- 2 Membaca, menafsirkan dan menerapkan petunjuk sederhana dan tindakan pencegahan keamanan yang berkaitan dengan operasi pengisian bahan bakar dan transfer bahan bakar
- 3 Melengkapi catatan yang diperlukan
- 4 Bekerja dengan aman dan kolaboratif dengan orang lain saat operasi pengisian bahan bakar dan transfer bahan bakar
- 5 Memilih dan menggunakan peralatan yang relevan yang dibutuhkan untuk operasi pengisian bahan bakar dan transfer bahan bakar sesuai instruksi
- 6 Mengambil tindakan yang tepat dalam hal terjadi tumpahan bahan bakar atau insiden keamanan saat operasi pengisian bahan bakar dan transfer bahan bakar
- 7 Bereaksi dengan tepat terhadap perubahan kondisi selama operasi pengisian bahan bakar dan transfer bahan bakar
- 8 Mengenali peralatan yang rusak dan mengambil tindakan yang tepat sesuai instruksi operasi
- 9 Mengenali masalah dan bahaya selama operasi pengisian bahan bakar/ transfer bahan bakar dan mengambil tindakan yang tepat
- 10 Beradaptasi dengan perubahan peralatan dan prosedur di tempat kerja
- 11 Mengikuti jadwal kerja yang diperlukan sesuai persyaratan perusahaan
- 12 Mengukur tingkat tangki
- 13 Mengidentifikasi tangki pengisian dan pipa ventilasi

Evidence Guide

Evidence Guide TDMMR5407B CARRY OUT REFUELLING AND FUEL TRANSFER OPERATIONS
--

The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the Performance Criteria, Required Skills and Knowledge, the Range Statement and the Assessment Guidelines for this Training Package.

1 Critical aspects of evidence required to demonstrate competency in this unit	Assessment must confirm appropriate knowledge and skills to: - a Plan for and apply all required safety, environmental and hazard control precautions and procedures during refuelling and fuel transfer operations - b Communicate effectively with others involved with refuelling and fuel transfer operations - c React appropriately to changed conditions during a refuelling and fuel transfer operation
2 Evidence required for demonstration of consistent performance	- a Performance is demonstrated consistently over a period of time and in a suitable range of contexts - b Consistently applies underpinning knowledge and skills when: 1. carrying out vessel refuelling from a variety of sources such as wharf tanks, bunker barges, road tanker and mother vessels 2. transferring fuel within the vessel 3. transferring fuel from one vessel to another 4. exercising all required safety, environmental and hazard control precautions and procedures refuelling and fuel transfer operations 5. communicating effectively with others during refuelling and fuel transfer operations - c Shows evidence of application of relevant workplace procedures, including: 1. vessel's safety management procedures 2. OH&S regulations and hazard prevention policies and procedures 3. standard operating procedures and work instructions

Panduan penilaian

Panduan Penilaian TDMMR5407B Melakukan pengisian dan pemindahan minyak	
Panduan Penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, batasan variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan ini.	
1 Aspek penting yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi dalam unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan dan keterampilan yang sesuai untuk: a Merencanakan dan menerapkan semua prosedur dan tindakan pencegahan dan pengendalian lingkungan dan bahaya yang diperlukan dan prosedur saat operasi pengisian bahan bakar dan transfer bahan bakar b Berkomunikasi secara efektif dengan orang lain yang terlibat dengan operasi pengisian bahan bakar dan transfer bahan bakar c Mereaksi dengan tepat perubahan kondisi selama operasi pengisian bahan bakar dan transfer bahan bakar
2 Bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kinerja yang konsisten	a Kinerja ditunjukkan secara konsisten dalam suatu periode waktu dan dalam berbagai konteks yang sesuai b Dengan konsisten menerapkan pengetahuan dan keterampilan pendukung ketika: 1 melaksanakan pengisian bahan bakar kapal dari berbagai sumber seperti tangki dermaga, tongkang bunker, tanker jalan dan kapal induk 2 mentransfer bahan bakar dalam kapal 3 mentransfer bahan bakar dari satu kapal ke kapal yang lain 4 melaksanakan semua prosedur keamanan dan tindakan pencegahan, pengendalian lingkungan dan bahaya yang diperlukan saat operasi pengisian bahan bakar dan transfer bahan bakar 5 berkomunikasi secara efektif dengan orang lain saat operasi pengisian bahan bakar dan transfer bahan bakar

	c Menunjukkan bukti penerapan prosedur tempat kerja yang relevan, termasuk: 1 prosedur manajemen keselamatan kapal 2 peraturan K3 dan kebijakan dan prosedur pencegahan bahaya 3 prosedur operasi standar dan instruksi kerja
--	--

Evidence Guide TDMMR5407B CARRY OUT REFUELLING AND FUEL TRANSFER OPERATIONS

	- d Action is taken promptly to react to operational incidents and problems in accordance with established procedures - e Work is completed systematically with required attention to detail - f Recognises and adapts appropriately to cultural differences in the workplace, including modes of behaviour and interactions among crew and others
--	--

Evidence Guide (continued) TDMMR5407B CARRY OUT REFUELLING AND FUEL TRANSFER OPERATIONS

3 Context of assessment	- a Assessment of competency must comply with the assessment requirements of the relevant maritime regulations - b Assessment of this unit must be undertaken within relevant marine authority approved and audited arrangements by a registered training organisation: 1 As a minimum, assessment of knowledge must be conducted through appropriate written/oral examinations, and 2 Appropriate practical assessment must occur: - i at the registered training organisation; and/or - ii on an appropriate working or training vessel
4 Specific resources required for assessment	Access is required to opportunities to: - a demonstrate the ability to supervise refuelling and fuel transfer operations on board a vessel and between vessels through appropriate case studies, practical exercises and simulated situations; and/or - b supervise refuelling and fuel transfer operations on board an operational commercial or training vessel

Panduan penilaian TDMMR5407B Melakukan pengisian dan pemindahan minyak	
	- d Tindakan diambil segera untuk bereaksi terhadap insiden dan masalah operasional sesuai dengan prosedur yang ditetapkan - e Pekerjaan diselesaikan secara sistematis dengan memperhatikan hal detail yang disyaratkan - f Mengenali dan menyesuaikan dengan tepat perbedaan budaya di tempat kerja, termasuk mode perilaku dan interaksi antara kru dan orang lain

Panduan penilaian TDMMR5407B Melakukan pengisian dan pemindahan minyak	
3 Konteks penilaian	- a Asesmen kompetensi harus memenuhi persyaratan asesmen mengenai peraturan maritim yang relevan - b Asesmen unit ini harus dilakukan dalam pengaturan organisasi pelatihan teregistrasi yang telah diaudit dan disetujui otoritas kelautan: 1 Minimal, asesmen pengetahuan harus dilakukan melalui ujian tertulis/lisan yang tepat, dan 2 Asesmen praktis yang sesuai harus berlangsung: - i di organisasi pelatihan yang teregistrasi; dan / atau - ii di kapal kerja atau kapal pelatihan yang sesuai
4 Sumber khusus yang diperlukan untuk asesmen	Akses diperlukan demi kesempatan untuk: - a menunjukkan kemampuan untuk mengawasi operasi pengisian bahan bakar dan transfer bahan bakar di kapal dan antara kapal melalui studi kasus, latihan praktis dan situasi simulasi yang tepat; dan/atau - b mengawasi operasi pengisian bahan bakar dan transfer bahan bakar di kapal komersial atau kapal pelatihan yang sedang beroperasi

Range Statement

Range Statement TDMMR5407B CARRY OUT REFUELLING AND FUEL TRANSFER OPERATIONS
--

The Range Statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance.

VARIABLE	SCOPE
1. GENERAL CONTEXT	
a. Work must be carried out:	1 in compliance with the relevant sections of the State and Territory marine regulations and the National Standard for Commercial Vessels
b. Work is performed:	1 as the engineer accountable and responsible in achieving the prescribed outcomes
c. Work involves:	1 the application of established procedures and techniques to the refuelling or fuel transfer tasks
2. WORKSITE ENVIRONMENT	
a. Vessel may include:	1 any commercial coastal vessel up to 1,500 kW propulsion power
b. Refuelling or fuel transfer tasks may include:	1 carrying out pre-refuelling activities 2 generating a checklist for refuelling activities 3 routine refuelling activities 4 containment of spills 5 emergency response 6 carrying out post-refuelling activities 7 measuring tank levels and contents

Batasan variabel

Batasan variabel	
TDMMR5407B Melakukan pengisian dan pemindahan minyak	
<i>Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi yang berbeda untuk dapat mempengaruhi unjuk kinerja.</i>	
VARIABEL	LINGKUP
1. KONTEKS UMUM	
a Pekerjaan harus dilaksanakan:	1 sesuai dengan pasal-pasal yang relevan dari peraturan maritim negara bagian dan wilayah dan <i>National Standard for Commercial Vessel</i>
b Pekerjaan dilakukan:	1 sebagai <i>engineer</i> yang akuntabel dan bertanggung jawab dalam mencapai hasil yang ditentukan
c Pekerjaan mencakup:	1 penerapan prosedur dan teknik untuk tugas pengisian bahan bakar atau transfer bahan bakar
2. LINGKUNGAN TEMPAT KERJA	
a Kapal mungkin meliputi:	1 setiap kapal komersial yang beroperasi di pantai kapal dengan daya penggerak hingga 1.500 kW
b Tugas pengisian atau transfer bahan bakar dapat mencakup:	1 melaksanakan kegiatan pra-pengisian bahan bakar 2 menghasilkan checklist untuk kegiatan pengisian bahan bakar 3 kegiatan pengisian bahan bakar rutin 4 penahanan tumpahan 5 respon darurat 6 melaksanakan kegiatan pasca pengisian bahan bakar 7 mengukur tingkat tangki dan isi bahan bakar

Range Statement TDMMR5407B CARRY OUT REFUELLING AND FUEL TRANSFER OPERATIONS

c Pre-refuelling or fuel transfer activities and precautions may include but are not limited to:	1 all persons involved with refuelling or fuel transfer are properly briefed as to their function and responsibility 2 deployment of spill prevention systems as per standard operating procedures and regulatory requirements and appropriate signage deployed 3 establishment of a safety boundary for the refuelling process in accordance with established procedures and regulatory requirements
--	---

Range Statement (continued) TDMMR5407B CARRY OUT REFUELLING AND FUEL TRANSFER OPERATIONS

VARIABLE	SCOPE
c Pre-refuelling or fuel transfer activities and precautions may include but are not limited to: (continued)	4. confirmation that all equipment required for an emergency response is immediately available 5. communication channels are open and ready for access 6. required emergency response training and awareness has been completed
d Operational hazards for refuelling or fuel transfer operations may include:	1. sources of ignition leading to explosion and fire 2. electrostatic generation leading to discharge 3. environmental hazards to air and water 4. spills or release of vapours and gases, involving skin contact and inhalation 5. working within confined spaces
e Sources of information and documentation may include:	1. safety management system plans, procedures, checklists and instructions 2. vessel and company procedures

Batasan variabel TDMMR5407B Melakukan pengisian dan pemindahan minyak	
c Kegiatan pra-pengisian bahan bakar atau transfer bahan bakar dan tindakan pencegahan termasuk tetapi tidak terbatas pada:	1 semua orang yang terlibat dengan pengisian bahan bakar atau transfer bahan bakar diberi penjelasan dengan benar mengenai fungsi dan tanggung jawab mereka 2 pengerahan sistem pencegahan tumpahan sesuai prosedur operasi standar dan persyaratan regulasi dan sinyal yang dikerahkan 3 pembentukan batas aman untuk proses pengisian bahan bakar sesuai dengan prosedur yang ditetapkan dan persyaratan regulasi

Batasan variabel (lanjutan) TDMMR5407B Melakukan pengisian dan pemindahan minyak	
VARIABEL	LINGKUP
c Kegiatan pra-pengisian bahan bakar atau transfer bahan bakar dan tindakan pencegahan termasuk tetapi tidak terbatas pada: (lanjutan)	4 konfirmasi bahwa semua peralatan yang diperlukan untuk tanggap darurat tersedia 5 saluran komunikasi terbuka dan siap untuk diakses 6 pelatihan tanggap darurat yang diperlukan dan kesadaran telah selesai
d bahaya operasional untuk operasi pengisian bahan bakar atau transfer bahan bakar dapat mencakup:	1 sumber api yang menyebabkan ledakan dan kebakaran 2 generasi elektrostatik yang menyebabkan pelepasan (<i>discharge</i>) 3 bahaya lingkungan udara dan air 4 tumpahan atau pelepasan uap dan gas, yang melibatkan kontak kulit dan inhalasi 5 bekerja dalam ruang tertutup
e Sumber informasi dan dokumentasi dapat mencakup:	1 rencana sistem manajemen keselamatan, prosedur, daftar pemeriksaan dan petunjuk 2 prosedur kapal dan perusahaan

Range Statement (continued) TDMMR5407B CARRY OUT REFUELLING AND FUEL TRANSFER OPERATIONS

f Applicable regulations and legislation may include:	1. State and Territory marine regulations related to the operation of small vessels 2. relevant sections of the National Standard for Commercial Vessels 3. relevant international, Commonwealth, State and Territory OH&S and pollution control legislation
--	--

Unit Sector(s)

Not applicable.

Field

Field MF Carry Out Operations on Equipment and Systems

Relationship to other units

Relationship to other units	The unit may be assessed in conjunction with other units that relate to the functions of the occupation(s) concerned.
------------------------------------	---

Batasan variabel (lanjutan) TDMMR5407B Melakukan pengisian dan pemindahan minyak	
f peraturan dan undang-undang yang berlaku dapat mencakup:	1 peraturan maritim Negara Bagian dan Wilayah yang terkait dengan pengoperasian kapal kecil 2 pasal-pasal yang relevan dari National Standard for Commercial Vessel 3 peraturan K3 dan pengendalian polusi internasional, Negara Persemakmuran, Negara Bagian dan Wilayah

Sektor unit
 Tidak berlaku

Bidang
 Bidang MF Melaksanakan operasi pada peralatan dan sistem

Hubungan dengan unit lain	
Hubungan dengan unit lain	Unit ini dapat dinilai bersama dengan unit lain yang berhubungan dengan fungsi pekerjaan terkait

TDMMU507B ENSURE COMPLIANCE WITH ENVIRONMENTAL CONSIDERATIONS IN A SMALL DOMESTIC VESSEL

Modification History

Not applicable.

Unit Descriptor

UNIT DESCRIPTOR: This unit involves the skills and knowledge required to operate a coastal vessel up to 24 metres in length in compliance with marine regulations and environmental considerations.

Application of the Unit

Application of the unit	The unit applications in qualifications for Coxswain, Master 5, Skipper 3, i.e. Certificate II in Transport&Distribution (Coastal Maritime Operations - Coxswain), Certificate III in Transport&Distribution (Coastal Maritime Operations – MasterClass 5) and for Marine Engine Drivers 2 and 3, i.e. Certificate III inTransport&Distribution (Marine Engine Driving - Grade 2) and Certificate II in Transport&Distribution (Marine Engine Driving - Grade 3).
--------------------------------	---

Licensing/Regulatory Information

Licensing/legislative requirements	The unit is consistent with the relevant maritime regulations describing mandatory compliance with marine environmental considerations on coastal vessels.
---	--

Pre-Requisites

Not applicable.

TDMMU507B Memastikan pemenuhan pertimbangan lingkungan di kapal kecil lokal

Sejarah perubahan

Tidak berlaku

Deskripsi unit

DESKRIPSI UNIT: Unit ini melibatkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengoperasikan kapal pantai dengan panjang hingga 24 meter sesuai dengan peraturan maritim dan pertimbangan lingkungan.

Penerapan unit

Penerapan unit	Unit aplikasi dalam kualifikasi untuk Juru Mudi, Nakhoda 5, Kapten 3, yaitu Sertifikat II dalam Transportasi & Distribusi (Coastal Maritime Operations - Coxswain), Sertifikat III dalam Transportasi & Distribusi (Coastal Maritime Operations - Master Class 5) dan untuk Marine Engineer Drivers 2 dan 3, yaitu Sertifikat III dalam Transportasi & Distribusi (Marine Engine Driving - Grade 2) dan Sertifikat II dalam Transportasi & Distribusi (Marine Engine Driving - Grade 3).
-----------------------	--

Informasi lisensi/peraturan

Persyaratan lisensi/perundang-undangan	Unit ini konsisten dengan peraturan maritim yang relevan yang menjelaskan kepatuhan wajib dengan menimbang lingkungan laut pada kapal yang beroperasi di pantai.
---	--

Pra-Syarat

Tidak berlaku

Employability Skills Information

Not applicable.

Elements and Performance Criteria Pre-Content

<i>Elements describe the essential outcomes of a unit of competency</i>	<i>Performance Criteria describe the required performance needed to demonstrate achievement of the element. Assessment of performance is to be consistent with the Evidence Guide.</i>
---	--

Elements and Performance Criteria

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
1. Apply relevant domestic legislative requiremets	a. Relevant domestic legislative and administrative requirements are identified, understood and applied to vessel operations b. Basic need for management of environmental issues is identified, understood and addressed during vessel operations c. Implications and concerns on environmental issues other than those managed by marine safety authorities are identified and interpreted, and appropriate action is taken in respect of vessel operations
2. Apply principles for preventing oil pollution and for responding to pollution incidents	a. Generic precautions for preventing spillage of oil through refuelling bilge pumping transfer of fuel, maintenance, loss of deck cargo, loss of vessel are understood and applied during vessel operations b. Generic responses to spilled fuel are understood and applied during vessel operations and pollution incidents c. Requirements for the responsible disposal of waste oil are understood and applied during vessel operations and maintenance

Informasi kelayakan kerja
Tidak berlaku

Uraian awal elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

<i>Elemen yang menjelaskan manfaat dari unit kompetensi.</i>	<i>Kriteria unjuk kerja menjelaskan kinerja yang dibutuhkan untuk menunjukkan capaian elemen. Penilaian kinerja harus konsisten dengan Panduan Penilaian.</i>
--	---

Elemen kompetensi dan kriteria unjuk kinerja

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan persyaratan perundang-undangan lokal yang relevan	a. Persyaratan administratif dan perundang-undangan lokal yang relevan diidentifikasi, dipahami dan diterapkan untuk operasi kapal b. Kebutuhan dasar untuk manajemen masalah lingkungan diidentifikasi, dipahami dan ditangani selama operasi kapal c. Implikasi dan kekhawatiran tentang isu-isu lingkungan selain isu yang dikelola oleh otoritas keamanan laut diidentifikasi dan diinterpretasikan, dan tindakan yang tepat diambil sehubungan dengan operasi kapal
2. Menerapkan prinsip-prinsip untuk mencegah pencemaran minyak dan merespon insiden polusi	a. Tindakan pencegahan generik untuk mencegah tumpahan minyak melalui pengisian ulang bahan pada pompa lambung kapal, transfer bahan bakar, pemeliharaan, hilangnya kargo dek, hilangnya kapal dipahami dan diterapkan selama operasi kapal b. Respon generik terhadap bahan bakar yang tumpah dipahami dan diterapkan selama operasi kapal dan insiden polusi c. Persyaratan untuk pembuangan yang bertanggung jawab atas minyak limbah dipahami dan diterapkan selama operasi dan pemeliharaan kapal

TDMMU507B ENSURE COMPLIANCE WITH ENVIRONMENTAL CONSIDERATIONS IN A SMALL DOMESTIC VESSEL

ELEMENT	PERFORMANCE CRITERIA
3. Apply requirements for management of garbage	a. The rules of disposal of garbage are understood and applied during vessel operations b. A garbage record book is maintained in accordance with regulatory requirements and workplace procedures c. Principles of responsible management of garbage are applied during vessel operations
4. Apply basic principles of ballast water management	a. Basic reasoning and principles for ballast water control are understood and applied during vessel operations
5. Apply the principles of management of sewage discharges	a. Basic reasoning and principles for sewage control are applied during vessel operations b. Responsible management of sewage is demonstrated during vessel operations
6. Apply environmental and safety principles during the stowage and management of explosive and flammable material	a. Environmental and safety principles and regulatory requirements are applied during stowage and management of flammable/explosive liquids, gases, solids and other materials normally carried on board b. Dangers inherent with the above materials are understood and appropriate precautions are taken in accordance with regulatory requirements and workplace procedures

TDMMU507B Memastikan pemenuhan pertimbangan lingkungan di kapal kecil lokal	
ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
3. Menerapkan persyaratan manajemen sampah	a. Aturan pembuangan sampah dipahami dan diterapkan selama operasi kapal b. Buku catatan sampah dikelola sesuai dengan persyaratan regulasi dan prosedur kerja c. Prinsip-prinsip manajemen sampah yang bertanggung jawab diterapkan selama operasi kapal
4. Menerapkan prinsip-prinsip dasar manajemen air ballast	a. Penalaran dasar dan prinsip-prinsip untuk kontrol air ballast dipahami dan diterapkan selama operasi kapal
5. Menerapkan prinsip-prinsip manajemen pembuangan limbah	a. Penalaran dasar dan prinsip-prinsip untuk kontrol limbah diterapkan selama operasi kapal b. Manajemen bertanggung jawab limbah ditunjukkan selama operasi kapal
6. Menerapkan prinsip keselamatan dan lingkungan selama penyimpanan di gudang (stowage) manajemen bahan peledak dan mudah terbakar	a. Prinsip lingkungan dan keselamatan dan persyaratan regulasi diterapkan selama stowage dan manajemen cairan yang mudah terbakar/meledak, gas, zat padat dan bahan lain yang biasanya dilakukan di kapal b. Bahaya yang melekat pada bahan di atas dipahami dan tindakan pencegahan yang tepat diambil sesuai dengan persyaratan regulasi dan prosedur kerja

Required Skills and Knowledge

REQUIRED KNOWLEDGE

This describes the knowledge required for this unit.

1. Relevant legislation, codes of practice, policies and procedures to protect the marine environment
2. Effects on the marine environment of various possible pollution incidents
3. Pollution control problems and related measures to protect the marine environment
4. Certificates and other documents required by relevant Australian and/or international legislation and conventions for the protection of the marine environment
5. Operational characteristics of emission control equipment used on various types and sizes of vessels
6. Operational requirements of water, bilge, waste, pollution and recycling management processes used on various types and sizes of small vessels
7. Requirements under Australian and/or international legislation and conventions for reporting incidents related to breaches of the statutory codes and measures for the protection of the marine environment
8. Safety implications of the carriage and stowage of flammable or hazardous material in a small vessel

Keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan**PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN**

1. Bagian ini menjelaskan pengetahuan yang diperlukan untuk unit ini
2. Undang-undang, kode praktek, kebijakan dan prosedur yang relevan untuk melindungi lingkungan laut
3. Efek pada lingkungan laut dari berbagai insiden polusi
4. Masalah pengendalian pencemaran dan langkah-langkah terkait untuk melindungi lingkungan laut
5. Sertifikat dan dokumen lainnya yang diperlukan oleh undang-undang dan konvensi Australia dan / atau internasional yang relevan bagi perlindungan lingkungan laut
6. Karakteristik operasional dari peralatan kontrol emisi yang digunakan pada berbagai jenis dan ukuran kapal
7. Persyaratan operasional dari proses manajemen air, lambung kapal, limbah, polusi dan daur ulang yang digunakan pada berbagai jenis dan ukuran kapal kecil
8. Persyaratan berdasarkan undang-undang Australia dan/atau internasional dan konvensi untuk melaporkan insiden yang berkaitan dengan pelanggaran peraturan hukum dan langkah-langkah untuk perlindungan lingkungan laut
9. Implikasi keselamatan dari pengangkutan dan penyimpanan bahan mudah terbakar atau berbahaya di kapal kecil

REQUIRED KNOWLEDGE

REQUIRED SKILLS

This describes the basic skills required for this unit.

- 1. Use basic verbal communication skills
- 2. Read and interpret instructions and procedures related to environmental considerations
- 3. Work safely and collaboratively with others when implementing environmental considerations
- 4. Give instructions and directions on environmental considerations on a coastal vessel
- 5. Recognise pollution control problems and hazards that may occur on a coastal vessel and take appropriate action
- 6. Complete required documents related to breaches of environmental protection requirements that may occur on a small domestic vessel
- 7. Adapt to any changes in environmental protection procedures in the workplace

Evidence Guide

Evidence Guide

TDMMU507B ENSURE COMPLIANCE WITH ENVIRONMENTAL CONSIDERATIONS IN A SMALL DOMESTIC VESSEL

The Evidence Guide provides advice on assessment and must be read in conjunction with the Performance Criteria, Required Skills and Knowledge, the Range Statement and the Assessment Guidelines for this Training Package.

1. Critical aspects of evidence required to demonstrate competency in this unit	Assessment must confirm appropriate knowledge and skills to: a. Maintain compliance with legislative requirements for protection of the marine environment b. Implement preventative and remedial anti-pollution procedures as per relevant regulations and procedures c. Identify typical pollution control problems and take appropriate action d. Maintain all records concerning anti-pollution measures and breaches of anti-pollution regulations e. Communicate effectively with others concerning measures to protect the marine environment
--	--

PENGETAHUAN YANG DIPERLUKAN

KETERAMPILAN YANG DIPERLUKAN

- 1. Bagian ini menjelaskan keterampilan yang diperlukan untuk unit ini
- 2. Menggunakan keterampilan komunikasi verbal dasar
- 3. Membaca dan menafsirkan petunjuk dan prosedur yang terkait dengan pertimbangan lingkungan
- 4. Bekerja dengan aman dan kolaboratif dengan orang lain saat melaksanakan pertimbangan lingkungan
- 5. Memberikan instruksi dan petunjuk mengenai pertimbangan lingkungan di kapal yang beroperasi di pantai
- 6. Mengenali masalah pengendalian polusi dan bahaya yang mungkin terjadi di kapal yang beroperasi di pantai dan mengambil tindakan yang tepat
- 7. Melengkapi dokumen yang diperlukan terkait dengan pelanggaran persyaratan perlindungan lingkungan yang mungkin terjadi di kapal kecil lokal
- 8. Beradaptasi dengan perubahan prosedur perlindungan lingkungan di tempat kerja

Panduan penilaian

Panduan penilaian

TDMMU507B Memastikan pemenuhan pertimbangan lingkungan di kapal kecil lokal	
<i>Panduan penilaian memberikan petunjuk tentang asesmen dan harus dibaca dalam kaitannya dengan kriteria unjuk kerja, keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan, Batasan Variabel dan pedoman asesmen untuk paket pelatihan ini.</i>	
1. Aspek penting yang diperlukan untuk menunjukkan kompetensi dalam unit ini	Asesmen harus mengkonfirmasi pengetahuan dan keterampilan yang sesuai untuk: a. Menjaga pemenuhan persyaratan perundang-undangan untuk perlindungan lingkungan laut b. Melaksanakan prosedur pencegahan dan anti-polusi dan perbaikan sesuai peraturan dan prosedur yang relevan c. Mengidentifikasi masalah pengendalian pencemaran yang khas dan mengambil tindakan yang tepat d. Menjaga semua catatan mengenai tindakan-tindakan anti-polusi dan pelanggaran peraturan anti-polusi e. Berkomunikasi secara efektif dengan orang lain mengenai langkah-langkah untuk melindungi lingkungan laut

2. Evidence required for demonstration of consistent performance	a. Performance is demonstrated consistently over a period of time and in a suitable range of contexts b. Consistently applies underpinning knowledge and skills when: 1. completing activities aimed at compliance with relevant regulatory requirements for protection of the marine environment 2. identifying and evaluating problems related to compliance with relevant regulations for environmental protection and determining appropriate courses of action 3. following anti-pollution procedures 4. assessing compliance of vessel with relevant regulatory requirements for protection of the marine environment 5. stowing flammable or hazardous materials on board c. Shows evidence of application of relevant workplace procedures, including: 1. relevant regulatory requirements dealing with environmental protection 2. OH&S regulations and hazard prevention policies and procedures 3. job procedures and work instructions related to environmental protection 4. on-board housekeeping processes 5. waste, pollution and recycling management processes, where relevant d. Action is taken promptly to report and/or rectify breaches of environmental protection regulations e. Work is completed systematically with required attention to detail
---	--

2. Bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kinerja yang konsisten	a. Kinerja ditunjukkan secara konsisten dalam suatu periode waktu dan dalam berbagai konteks yang sesuai b. Konsisten menerapkan pengetahuan dan keterampilan pendukung ketika: 1. menyelesaikan kegiatan yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan regulasi yang relevan untuk perlindungan lingkungan laut 2. mengidentifikasi dan mengevaluasi permasalahan yang terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan yang relevan untuk perlindungan lingkungan dan menentukan tindakan yang tepat 3. mengikuti prosedur anti-polusi 4. menilai kepatuhan kapal terhadap persyaratan regulasi yang relevan untuk perlindungan lingkungan laut 5. menyimpan bahan yang mudah terbakar atau berbahaya di kapal c. Menunjukkan bukti penerapan prosedur tempat kerja yang relevan, termasuk: 1. persyaratan regulasi yang relevan mengenai perlindungan lingkungan 2. peraturan K3 dan kebijakan dan prosedur pencegahan bahaya 3. prosedur kerja dan instruksi kerja yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan 4. proses housekeeping di kapal 5. proses manajemen limbah, polusi dan daur ulang, jika relevan d. Tindakan diambil segera untuk melaporkan dan/atau memperbaiki pelanggaran peraturan perlindungan lingkungan e. Pekerjaan diselesaikan secara sistematis dengan memperhatikan hal detil yang disyaratkan
---	--

Evidence Guide

TDMMU507B ENSURE COMPLIANCE WITH ENVIRONMENTAL CONSIDERATIONS IN A SMALL DOMESTIC VESSEL

2. Evidence required for demonstration of consistent performance	f Recognises and adapts appropriately to cultural differences in the workplace, including modes of behaviour and interactions among crew and others
3. Context of assessment	a Assessment of competency must comply with the assessment requirements of the relevant maritime regulations b Assessment of this unit must be undertaken within relevant marine authority approved and audited arrangements by a registered training organisation: 1 As a minimum, assessment of knowledge must be conducted through appropriate written/oral examinations, and 2 Appropriate practical assessment must occur: i at the registered training organisation; and/or ii on an appropriate working or training vessel
4. Specific resources required for assessment	Access is required to opportunities to: a demonstrate performance in suitably simulated activities aimed at the protection of the marine environment covering an appropriate range of situations experienced on a vessel and/or b contribute to measures to protect the marine environment on a vessel in an appropriate range of situations, weather and loading conditions

Panduan penilaian

TDMMU507B Memastikan pemenuhan pertimbangan lingkungan di kapal kecil lokal	
2 Bukti yang diperlukan untuk menunjukkan kinerja yang konsisten	f Mengenali dan menyesuaikan dengan tepat perbedaan budaya di tempat kerja, termasuk mode perilaku dan interaksi antara kru dan orang lain.
3 Konteks asesmen	a Asesmen kompetensi harus memenuhi persyaratan asesmen mengenai peraturan maritim yang relevan b Asesmen unit ini harus dilakukan dalam pengaturan organisasi pelatihan teregistrasi yang telah diaudit dan disetujui otoritas kelautan: 1 Minimal, asesmen pengetahuan harus dilakukan melalui ujian tertulis/lisan yang tepat, dan 2 Asesmen praktis yang sesuai harus berlangsung: - i di organisasi pelatihan yang teregistrasi; dan/atau - ii di kapal kerja atau kapal pelatihan yang sesuai.
4 Sumber spesifik yang diperlukan untuk asesmen	Akses diperlukan demi kesempatan untuk: a menunjukkan kinerja dalam kegiatan simulasi yang sesuai yang ditujukan untuk perlindungan lingkungan laut yang mencakup berbagai situasi yang dialami di kapal dan/atau b berkontribusi untuk langkah-langkah guna melindungi lingkungan laut di kapal dalam berbagai situasi, cuaca dan kondisi pemuatan

Range Statement

Range Statement

TDMMU507B ENSURE COMPLIANCE WITH ENVIRONMENTAL CONSIDERATIONS IN A SMALL DOMESTIC VESSEL

The Range Statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance.

VARIABLE	SCOPE
1. GENERAL CONTEXT	
a. Work must be carried out:	1 in compliance with mandatory rules and regulations concerning protection of the marine environment.
b. Work is performed:	1 relatively independently under broad operational requirements, with limited accountability and responsibility for self and others in achieving the prescribed outcomes
c. Work involves:	1 the application of regulations and measures to ensure the protection of the marine environment in a wide variety of operational contexts.
2. WORKSITE ENVIRONMENT	
a. Vessel may include:	1 any Australian or international commercial vessel
b. Dangers to the marine environment may occur:	1 by day or night in both normal and emergency situations 2 under any possible conditions of sea and weather 3 while underway 4 during berthing and unberthing operations 5 while anchoring or mooring 6 while moored or at anchor 7 during loading and unloading operations

Batasan variabel
Batasan variabel

TDMMU507B Memastikan pemenuhan pertimbangan lingkungan di kapal kecil lokal	
<i>Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi yang berbeda untuk dapat mempengaruhi unjuk kinerja.</i>	
VARIABEL	LINGKUP
1. KONTEKS UMUM	
a. Pekerjaan harus dilaksanakan:	1 sesuai dengan aturan wajib dan peraturan tentang perlindungan lingkungan laut.
b. Pekerjaan dilakukan:	1 relatif independen di bawah persyaratan operasional yang luas, dengan akuntabilitas dan tanggung jawab terbatas untuk diri sendiri dan orang lain dalam mencapai hasil yang ditentukan.
d. Pekerjaan mencakup:	1 penerapan peraturan dan langkah-langkah untuk menjamin perlindungan lingkungan laut dalam berbagai konteks operasional.
2. LINGKUNGAN TEMPAT KERJA	
a. Kapal mungkin meliputi:	1 setiap kapal komersial Australia atau internasional.
b. Bahaya terhadap lingkungan laut dapat terjadi:	1 pada siang atau malam hari dalam situasi normal maupun darurat 2 dalam segala kondisi laut dan cuaca yang diizinkan 3 saat dalam perjalanan 4 selama operasi berthing dan unberthing 5 saat anchoring atau mooring 6 saat ditambatkan atau jangkar 7 selama operasi bongkar muat.

The Range Statement relates to the unit of competency as a whole. It allows for different work environments and situations that may affect performance.

	8. during maintenance operations
c. Items and equipment which may be checked as part of anti-pollution measures include:	1. pumps 2. valves 3. emission control equipment 4. water management equipment, including: cooling water, ballast water and bilge systems 5. waste storage and recycling equipment

Range Statement (continued)

TDMMU507B ENSURE COMPLIANCE WITH ENVIRONMENTAL CONSIDERATIONS IN A SMALL DOMESTIC VESSEL

VARIABLE	SCOPE
d. Preventative measures to protect the marine environment may include:	1. prevention of spillages of cargo 2. prevention of spillages of fuel and oil 3. control of polluting emissions of gas and smoke 4. effective management of waste, pollution and recycling processes 5. effective management of ballast operations 6. shipboard housekeeping 7. pollution control instructions
e. Environmental issues other than those managed by marine safety authorities may include but are not restricted to:	1. fishing restrictions 2. damage to sensitive environments through anchoring 3. laying pots/traps/moorings 4. noise 5. ballast water management

<i>Batasan variabel berhubungan dengan unit kompetensi secara keseluruhan. Hal ini memungkinkan lingkungan kerja dan situasi yang berbeda untuk dapat mempengaruhi unjuk kinerja.</i>	
	8. selama operasi pemeliharaan
c. Item dan peralatan yang dapat diperiksa sebagai bagian dari langkah-langkah anti-polusi meliputi:	1. pompa 2. katup 3. peralatan kontrol emisi 4. peralatan manajemen air, termasuk: air pendingin, air ballast dan sistem lambung kapal (bilga) 5. peralatan daur ulang dan penyimpanan limbah

Batasan variabel (lanjutan)

VARIABEL	LINGKUP
d. Langkah-langkah pencegahan untuk melindungi lingkungan laut dapat mencakup:	1. pencegahan tumpahan kargo 2. pencegahan tumpahan bahan bakar dan minyak 3. pengendalian polusi emisi gas dan asap 4. manajemen yang efektif dari proses limbah, polusi dan daur ulang 5. manajemen yang efektif dari operasi ballast 6. <i>house keeping</i> kapal 7. instruksi pengendalian pencemaran
e. Isu lingkungan selain yang dikelola oleh otoritas keamanan laut termasuk tetapi tidak terbatas pada:	1. pembatasan penangkapan ikan 2. kerusakan lingkungan sensitif melalui <i>anchoring</i> 3. pemasangan alat tangkap bubu/perangkap/tambatan 4. kebisingan 5. manajemen air ballast

VARIABLE	SCOPE
f. Flammable/explosive liquids, gases, solids and other hazardous materials may include but are not restricted to:	1. spare fuel 2. lubricants 3. LPG cooking gas 4. cleaning products 5. chemicals
g. Sources of information and documentation may include:	1. operational orders 2. relevant regulations for the type of vessel involved 3. company procedures related to the protection of the marine environment 4. equipment manufacturer's instructions and recommended procedures 5. instructions of relevant maritime authorities 6. vessel's log where relevant 7. certificates and other documents required by regulations for the protection of the marine environment 8. relevant standards related to the protection of the marine environment, including guidelines issued under the 9. Australian Intergovernment Agreement on a National System for the Prevention and Management of Marine PestIncursions

Range Statement (continued)

TDMMU507B ENSURE COMPLIANCE WITH ENVIRONMENTAL CONSIDERATIONS IN A SMALL DOMESTIC VESSE
--

VARIABLE	SCOPE
h. Dependent on the type, size and range of service of the vessel, applicable	1. relevant sections of maritime regulations related to protection of the marine environment 2. relevant sections of the NSCV related to protection of the marine environment 3. MARPOL Convention

VARIABEL	LINGKUP
f. cairan, gas, benda padat mudah terbakar/eksplosif dan bahan berbahaya lainnya dapat mencakup tetapi tidak terbatas pada:	1. bahan bakar cadangan 2. pelumas 3. gas memasak LPG 4. produk pembersih 5. bahan kimia
g. Sumber informasi dan dokumentasi dapat mencakup:	1. perintah operasional 2. peraturan yang relevan untuk jenis kapal yang terlibat 3. prosedur perusahaan yang terkait dengan perlindungan lingkungan laut 4. petunjuk produsen peralatan dan prosedur yang direkomendasikan 5. instruksi dari otoritas maritim yang relevan 6. buku log kapal yang relevan 7. sertifikat dan dokumen lainnya yang diperlukan oleh peraturan untuk perlindungan lingkungan laut 8. standar yang relevan terkait dengan perlindungan lingkungan laut, termasuk pedoman yang dikeluarkan berdasarkan Perjanjian Antar Pemerintah Australia tentang Sistem Nasional untuk Pencegahan dan Manajemen Serangan Gangguan Hama Laut

Batasan variabel (lanjutan)

TDMMU507B Memastikan pemenuhan pertimbangan lingkungan di kapal kecil lokal	
VARIABEL	LINGKUP
h. Tergantung pada jenis, ukuran dan berbagai layanan kapal,	1. pasal-pasal yang relevan dari peraturan maritim yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan laut 2. pasal-pasal yang relevan dari NSCV terkait dengan perlindungan lingkungan laut 3. konvensi MARPOL

VARIABLE	SCOPE
regulations and legislation may include:	4. relevant Australian and/or State/Territory legislation related to protection of the marine environment 5. the National Plan to Combat the Pollution of the Sea by Oil 6. Australian Intergovernment Agreement on a National System for the Prevention and Management of Marine PestIncursions

Unit Sector(s)

Not applicable.

Field

Field U Environment

Relationship to other units

Relationship to other units	The unit may be assessed in conjunction with other units that relate to the functions of the occupation(s) concerned.
------------------------------------	---

VARIABEL	LINGKUP
peraturan dan perundang-undangan yang berlaku bisa meliputi:	4. undang-undang Australia dan/atau Negara Bagian/Wilayah yang relevan yang berkaitan dengan perlindungan lingkungan laut 5. Rencana Nasional untuk Memerangi Polusi Laut karena Minyak 6. Perjanjian Antar Pemerintah Australia mengenai Sistem Nasional untuk Pencegahan dan Manajemen Serangan Gangguan Hama Laut

Sektor satuan

Tidak berlaku

Bidang

Bidang U lingkungan hidup

Hubungan dengan unit lain

Hubungan dengan unit lain	Unit ini dapat dinilai bersama dengan unit lain yang berhubungan dengan fungsi pekerjaan terkait
---------------------------	--

BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Operasi Penangkapan Ikan, maka SKKNI ini secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan profesi, uji kompetensi dan sertifikasi profesi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN
REPUBLIK INDONESIA



M. HANIF DHAKIRI